



PT Citra Marga Maritim (Persero) Tbk

# LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2015



## INNOVATING, TRANSFORMING, ACCELERATING

# MILESTONE

## MILESTONE

## COMPANY OVERVIEW

Menyelenggarakan dan melaksanakan proyek jalan tol yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

*Coordinating and implementing toll road projects including planning, construction, operation, and maintenance of toll roads.*

## AWARDS

SWA 100 Indonesia's Best Wealth Creators 2015 dari majalah SWA  
*SWA 100 Indonesia's Best Wealth Creators 2015 from SWA magazine*

Indonesia Good Corporate Governance Award 2015 dari majalah Economic Review  
*Indonesia Good Corporate Governance Award 2015 from Economic Review*

Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia (APTI) 2015 dari majalah Economic Review  
*Award Of The Public Company Indonesia (APTI) 2015 from Economic Review magazine*

Top Infrastructure 2015 dari majalah Business News Indonesia  
*Top Infrastructure 2015 from Business News Indonesia magazine*

Best Of The Best Award 2015 dari Forbes Indonesia  
*Best Of The Best Award 2015 from Forbes Indonesia*

## OUR HISTORY

**2015**

- Pembagian dividen saham dari kapitalisasi sebagian saldo laba ditahan sebanyak 550.000.000 lembar saham.
- Penandatanganan MOU atas rencana kerjasama pembangunan dan pengelolaan jalan tol Samarinda-Balikpapan dengan PT Kaltim Sarana Bina Konstruksi (KSBK).
- Konsorsium yang dipimpin oleh CMNP memenangkan tender Tol Soreang-Pasir Koja sepanjang 8,15 km dan masa konsesi 45 tahun.
- Pembentukan Badan Usaha Jalan Tol PT Citra Marga Lintas Jabar, CMNP memiliki 65% saham dan kepemilikan saham lainnya oleh PT Jasa Sarana dan PT Wijaya Karya.

- *Stock Dividend from some portions of retained earning capitalization amount 550,000,000 shares.*
- *The signing MOU on the collaboration plan for development and management of toll roads Samarinda-Balikpapan with PT Kaltim Sarana Bina Konstruksi (KSBK).*
- *A consortium led by CMNP won the tender of Soreang-Pasir Koja toll road with length of 8.15 km and concession period 45 years.*
- *Establishment of PT Citra Marga Lintas Jabar Toll Road Company, CMNP owns 65% of shares and other share ownership is by PT Jasa Sarana and PT Wijaya Karya.*

**2014**

- Pendirian entitas anak PT Citra Marga Nusantara Propertindo pada 3 Juni 2014 dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,9%.
- Penambahan modal di PT Citra Waspphutowa
- Penambahan modal PT Marga Sarana Jabar
- Penambahan modal PT Jasa Sarana

- *Establishment of subsidiary PT Citra Marga Nusantara Propertindo, on June 3, 2014 with 99.9% shares ownership.*
- *Additional Capital for PT Citra Waspphutowa.*
- *Additional Capital for PT Marga Sarana Jabar.*
- *Additional Capital for PT Jasa Sarana.*

**2013**

- Pencatatan saham tambahan sebanyak 200 juta lembar saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD).
- Penambahan modal di PT Marga Sarana Jabar.

- *Listing of the Additional Share of 200 million shares by without Preemptive Rights (PMT-HMETD).*
- *Additional Capital for PT Marga Sarana Jabar.*

**2012**

- Akuisisi PT Girder Indonesia yang dikelola di bawah PT Citra Persada Infrastruktur.
- Penambahan kepemilikan saham di PT Jasa Sarana sehingga total kepemilikan menjadi 15%.
  - Penandatanganan MoU pembelian saham PT Marga Sarana Jabar.
- Pengajuan pencatatan saham tambahan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD).

- *The acquisition of PT Girder Indonesia, which was managed by PT Citra Persada Infrastruktur.*
  - *Additional Ownership in PT Jasa Sarana to the total of 15%.*
  - *The signing of MoU on the purchase of Shares of PT Marga Sarana Jabar.*
- *Proposed for additional share listing by Without Preemptive Right mechanism (PMT - HMETD).*

**2010**

- Penjualan 11% saham yang dimiliki oleh Perseroan di CMMTC.
- Pelunasan Obligasi CMNP III Seri C tahun 2005

- *Divestment of 11% Company's shares in CMMTC.*
- *The settlement of CMNP III Bond Series C of 2005*

**2011**

- Penandatanganan amandemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") Depok - Antasari oleh PT Citra Waspphutowa.
- Keikutsertaan dalam konsorsium PT Jakarta Toll Road Development dalam tender proyek pembangunan 6 (enam) ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta.
  - Perubahan nama entitas anak PT Global Network Investindo menjadi PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI").
  - Pendirian PT Citra Persada Servis yang merupakan entitas anak dari PT Citra Persada Infrastruktur.

- *The signing amendment of Toll Road Concession Agreement ("PPJT") Depok - Antasari by PT Citra Waspphutowa.*
- *Participated in a consortium of PT Jakarta Toll Road Development for the tender of 6 (six) section of Jakarta Inner Toll Road.*
- *Renaming a subsidiary, from PT Global Network Investindo into PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI").*
  - *The establishment of PT Citra Persada Servis, a subsidiary of PT Citra Persada Infrastruktur.*

# PENJELASAN TEMA

## The Theme



## INNOVATING, TRANSFORMING, ACCELERATING

Tahun 2015, Perseroan terus menunjukkan tekad untuk menjadi perusahaan jalan tol terdepan. Hal ini terlihat dari langkah-langkah strategis yang cukup agresif yang telah dilakukan Perseroan sepanjang tahun ini. Diantaranya percepatan konstruksi dan pengadaan tanah untuk pembangunan jalan tol ruas Depok-Antasari, meraih konsesi baru pada ruas jalan tol strategis, bekerjasama dengan pemerintah daerah dan mitra strategis guna menambah daftar panjang jalan tol yang dikelola Perseroan.

Sebagai penyelenggara jalan tol yang handal selama lebih dari 28 tahun, Perseroan terus berinovasi. Ditahun ini Perseroan menjalin aliansi strategis dengan sejumlah perusahaan global terpercaya di bidang teknologi, pembiayaan dan konstruksi jalan tol guna menjembatani Perseroan dalam menyelesaikan dan meraih proyek-proyek baru.

Saat ini Perseroan berupaya melakukan **Inovasi, Transformasi dan Percepatan** bisnis CMNP Group guna meraih kesempatan yang semakin terbuka lebar. Inovasi, transformasi dan percepatan yang dilakukan Perseroan demi menjaga eksistensinya sebagai Badan Usaha Jalan Tol swasta terkemuka dan terdepan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa.

*In 2015, the Company continued to indicate its determination to be the leading toll road Company. This is seen from the strategic steps that are quite aggressively done by the Company this year. To name some are the acceleration of construction and land acquisition for the toll road construction of Depok-Antasari, acquiring new concessions on toll roads of strategic cooperating with local governments and strategic partner to add the long list of toll roads managed by the Company.*

*As a reliable operator toll road with more than 28 years experiences, the Company continues to innovate. This year the Company has formed strategic alliances with trusted global companies in the technology, financial, and construction of toll roads in order to assist the Company to resolve and to achieve new projects.*

*Currently, the Company is attempting to do the **Innovation, Transformation and Acceleration** business of CMNP Group to grab opportunities that are more widely opened. The Innovation, transformation, and acceleration are conducted by the Company in order to maintain its existence as the best leading private Toll Road Company in supporting the nation's economic growth.*

# DAFTAR ISI

## Table Of Contents

### Milestone

Milestone

### Penjelasan Tema

The Theme

### Visi, Misi & Nilai-Nilai Perseroan

Vision, Mission & Corporate Values

### Strategi Perseroan

Corporate Strategy

### Tonggak Sejarah Perseroan

Company Overview

## IKHITISAR KINERJA 2015

### PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF 2015

#### Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

#### Ikhtisar Saham dan Obligasi

Stock and Bond Highlights

#### Kronologis Pencatatan Saham CMNP

Chronology of CMNP Bonds Listing

#### Komposisi Pemegang Saham CMNP

CMNP Shareholders Composition

#### Kronologis Pencatatan Obligasi CMNP

Chronology of CMNP Bonds Listing

#### Kronologis Pembayaran Dividen

Chronology of Dividend Payment

#### Peristiwa Penting 2015

Event Highlights 2015

#### Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certification

## LAPORAN MANAJEMEN

### MANAGEMENT'S REPORT

#### Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

#### Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

## PROFILE PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE

#### Informasi CMNP

CMNP Informations

#### Struktur Organisasi

Organization Structure

#### Struktur Investasi dan Afiliasi

Investment and Affiliation Structure

#### Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile

#### Profil Direksi

The Board of Directors Profile

#### Profil Anggota Komite Audit Eksternal

External Audit Committee Member Profile

#### Profil Anggota Komite Manajemen Risiko & Investasi Eksternal

External Investment and Risk Management Committee Member Profile

#### Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

#### Profil Satuan Pengawas Internal

Internal Audit Unit Profile

#### Profil Anak Perusahaan & Afiliasi

Subsidiaries and Affiliated Companies Profile

#### Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution and Professions



# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### Tinjauan Operasional

Operational Review

#### Segmen Usaha

Business Segment

#### Kinerja Operasional Per Segmen Usaha

Operational Performance by Business Segment

#### Peningkatan Pelayanan Kepada Pengguna Jalan

Road User Service Improvement

#### Meningkatkan Pelayanan Transaksi

Transaction Services Improvement

#### Meningkatkan Pelayanan Lalu Lintas

Traffic Management Improvement

#### Meningkatkan Kualitas Pelayanan Konstruksi

Construction Quality Service Improvement

#### Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum

Fulfill Standard Minimum Services

#### Keselamatan di Jalan Tol

Toll Roads Safety

#### Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

Environment Impact Assessment (EIA)

### Tinjauan Keuangan

Financial Review

#### Pendapatan

Revenues

#### Beban Pendapatan dan Beban Umum & Administrasi

Cost of Revenues and General & Administration Expenses

#### Laba Usaha

Income from Operations

#### Penghasilan (Beban) lain-lain

Other Income (Expenses)

### Laba sebelum Pajak Penghasilan 122

Income before Income Tax

### Pajak Penghasilan 123

Income Tax

### Laba Neto 124

Net Income

### Penghasilan Komprehensif 126

Other Comprehensive Income

### Laba Komprehensif 126

Comprehensive Income

### Aset 127

Assets

### Liabilitas 128

Liabilities

### Ekuitas 130

Equity

### Arus Kas 130

Cash Flow

### Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang 132

Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables

### Aspek Pemasaran 135

Marketing Aspects

### Belanja Modal 135

Capital Expenditure

### Perbandingan Target dan Realisasi 2015 136

Comparison between 2015 Target and Realization

### Target/Proyeksi yang Ingin dicapai tahun 2016 136

Target/Projection for 2016

### Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 136

Material Realization for Capital Goods Investment

### Peristiwa setelah Periode Pelaporan 137

Subsequence Event

### Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontinjensi 137

Significant Agreements, Commitments, and Contingencies

### Kebijakan Dividen 138

Dividend Policy

<b>Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal</b>	<b>138</b>	<b>PROYEK DALAM PENGEMBANGAN</b>	
Material Information about Investment, Expantion, Divestment, and Acquisition		PROJECTS DEVELOPMENT	
<b>Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum</b>	<b>139</b>	<b>Pengembangan Usaha</b>	<b>168</b>
Realization of Fund Use of Initial Public Offering		Business Development	
<b>Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan pihak Afiliasi</b>	<b>139</b>	<b>Proyek Pengembangan</b>	<b>168</b>
Information of Material Transaction Containing Conflicts of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties		Project Development	
<b>Prospek Usaha</b>	<b>140</b>	<b>Program Ekspansi Bisnis, Asset Building &amp; Asset Initiation</b>	<b>171</b>
Business Prospects		Business Expansion Program, Asset Building & Asset Initiation	
<b>Perubahan Peraturan Perundang-Undangan</b>	<b>145</b>	<b>Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari Tahap I</b>	<b>171</b>
Change in Legislation		Depok-Antasari Toll Road Development Phase I	
<b>Perubahan Kebijakan Akuntansi</b>	<b>145</b>	<b>Pembangunan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja</b>	<b>180</b>
Changes in Accounting Policy		Soreang-Pasir Koja Toll Road Development	
<b>Pengelolaan Sumber Daya Manusia</b>	<b>146</b>	<b>Ekspansi Bisnis</b>	<b>182</b>
Human Capital Development		Business Expansion	
<b>Penataan Organisasi</b>	<b>148</b>	<b>Pengembangan Bisnis Substitusi, Suplementer dan Komplementer</b>	<b>184</b>
Structuring the Organization		Business Development, Substitutions, Suplemention, and Complementation	
<b>Perencanaan SDM dan Rekrutmen</b>	<b>148</b>	<b>PT Citra Persada Infrastruktur</b>	<b>184</b>
HR Planning and Recruitment		PT Citra Persada Infrastructure	
<b>Penilaian Kinerja Karyawan</b>	<b>152</b>	<b>PT Girder Indonesia</b>	<b>189</b>
Employees Performance Assesment		PT Girder Indonesia	
<b>Pengelolaan Talenta</b>	<b>153</b>	<b>PT Citra Marga Nusantara Propertindo</b>	<b>191</b>
Talent Management		PT Citra Marga Nusantara Propertindo	
<b>Pelatihan dan Pengembangan Karyawan</b>	<b>156</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>	
Employees Training and Development		GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
<b>Penugasan Karyawan pada Entitas Anak</b>	<b>160</b>	<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>194</b>
Employees Assignment in Subsidiaries		Good Corporate Governance	
<b>Program Reward Management</b>	<b>160</b>	<b>Struktur Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>195</b>
Management Reward Programs		Good Corporate Governance Structure	
<b>Pengelolaan Hubungan Industrial</b>	<b>162</b>	<b>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b>	<b>196</b>
Management of Industrial Relations		The General Meeting of Shareholders (GMS)	
<b>Program Kesejahteraan Karyawan</b>	<b>164</b>	<b>Dewan Komisaris</b>	<b>209</b>
Employees Welfare Program		Board of Commissioners	
		<b>Komisaris Independen</b>	<b>212</b>
		Independent Commissioners	
		<b>Remunerasi Dewan Komisaris</b>	<b>212</b>
		The Board of Commissioners Remuneration	
		<b>Rapat Dewan Komisaris</b>	<b>213</b>
		The Board of Commissioners Meeting	

## Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

The Board Of Commissioners and Directors Meeting

## Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi

Training The Board Of Commissioners and Directors

## Komite-Komite di Perseroan

Committees in the Company

## Direksi

Board of Directors

## Remunerasi Direksi

The Board of Directors Remuneration

## Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

## Pelatihan Direksi

Training of The Board of Directors

## Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi

Relationships of the Board of Commissioners and Directors

## Kepemilikan Saham Karyawan

Employee Share Ownership

## Assesment Dewan Komisaris dan Direksi

Assesment of the Board of Commissioners and Directors

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

## Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

## Hubungan Investor

Investor Relations

## Pengungkapan Informasi

Disclosure of Information

## Satuan Pengawasan Internal (SPI)

Internal Audit Unit

## Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

## Akuntan Publik

Public Accountants

## Manajemen Risiko

Risk Management

215

## Perkara Hukum yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak

Legal Case

255

217

## Kode Etik dan Budaya Perseroan

The Company's Code of Conduct and Culture

256

218

## Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblower)

Whistleblowing System

259

226

## Sanksi Administrasi

Administrative Sanctions

259

229

230

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

232

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

232

## Bidang Sosial

Social

266

## Bidang Pendidikan

Education

269

233

## Bidang Kesehatan

Health

272

234

## Bidang Lingkungan

Environmental

274

234

## Bidang Sarana dan Prasarana

Facilities and Infrastructure

275

236

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

241

Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors for the Responsibility of Annual Report 2015 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

241

242

## Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

245

Statement Letter of the Board of Commissioners and Directors

246

## Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2015

247

Consolidated Financial Statement for the Year Ended in 2015

# VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERSEROAN

Vision, Mission And Corporate Values





## VISI VISION

Sasaran usaha kami adalah mewujudkan rencana jangka panjang 25 tahun, yang dibagi dalam rencana jangka menengah 5 tahun melalui tahapan tema dan visi pengembangan yang berkesinambungan.

*Our business target is to achieve long-term plan of 25 years, that divided into 5-year medium-term plan through the stages of the theme and vision of sustainable development.*

## MISI MISSION

Menyelenggarakan solusi infrastruktur yang memungkinkan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui mobilitas orang, barang dan informasi.

*Organizing infrastructure solutions that enable increased growth and sustainable economy through the mobility of people, goods, and information.*

## NILAI-NILAI PERSEROAN CORPORATE VALUES

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan serta dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para *Stakeholders*, Perseroan telah membangun budaya usaha yang diwujudkan dalam enam nilai perseroan disebut sebagai *CITRA Values* yang dijabarkan sebagai berikut:

*In line with the vision and mission of the Company and in an attempt to improve services to the stakeholders, the Company has cultivated a business culture that is manifested in six Corporate Values called CITRA Values described as follows*



# STRATEGI PERSEROAN

## Corporate Strategy

Dalam upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, Manajemen secara berkesinambungan terus memantapkan pelaksanaan berbagai strategi Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

*Realizing the vision and mission of the Company, Management continuously continue to solidify the Company's implementation of the various strategies that have been defined previously:*

1

Mengidentifikasi beberapa peluang investasi jalan tol, yang dipandang potensial bagi Perseroan yaitu (i) ruas-ruas jalan tol yang masuk dalam kelompok 24 ruas jalan tol yang tertunda pembangunannya tetapi kini semuanya telah mempunyai rencana bisnis baru, (ii) ruas-ruas jalan tol yang akan segera dilaksanakan tender investasinya oleh BPJT, dan (iii) ruas-ruas jalan tol baru yang belum masuk dalam *masterplan* jalan tol dengan mengambil peran sebagai pemrakarsa. Perseroan berkeyakinan akan mampu mendapatkan beberapa peluang investasi di antara ruas-ruas jalan tol tersebut, dengan didukung oleh akumulasi pengalaman Perseroan dalam pengusahaan jalan tol di wilayah metropolitan.

*Identify some toll road investment opportunities that are considered potential for the Company, i.e, (i) the toll road sections that fit into groups of 24 toll road sections that delayed its construction, but now it has had a new business plan, (ii) sections toll road which will begin immediately the tender investment by Indonesian Toll Road Authority, and (iii) sections of new toll roads that have not been included in the master plan highway to take the role as initiator. The Company believes will be able to get some investment opportunities in the toll road sections, with supported by the accumulated experience of the Company in its concession in the Metropolitan area.*

2

Melakukan aliansi strategis dalam bentuk kerja sama usaha dan penyertaan saham dengan berbagai pihak, baik Pemerintah (termasuk Pemerintah Daerah), Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah maupun lembaga atau perusahaan swasta yang mempunyai reputasi baik dan atau kompetensi untuk mendukung pembangunan infrastruktur guna memperkuat bisnis Perseroan.

*Conduct a strategic alliance in the form of business cooperation and investments with various parties, both the Government (including Local Government), State-Owned Enterprises, Regional Enterprise, as well as institutions or private companies that have a good reputation and or competence to support the development infrastructure in order to strengthen the Company's business.*

3

Meningkatkan kinerja manajemen operasi khususnya efisiensi biaya operasional.

*Improving the management of operational cost efficiency of operations in particular.*

4

Melakukan sentralisasi seluruh kebijakan Perseroan dan entitas anak.

*Centralizing all policies of the Company and its subsidiaries.*

5

Mengelola pengembangan usaha dengan menerapkan prinsip kehati-hatian yaitu investasi dengan risiko usaha terukur, terkira dan menguntungkan.

*Managing business development by applying the precautionary principle, which is an investment with measurable business risks, measure, and profitable.*

# TONGGAK SEJARAH PERSEROAN

## COMPANY OVERVIEW

Perseroan didirikan pada Tanggal 13 April 1987 sebagai perusahaan swasta yang menjadi pelopor dalam pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol ruas Cawang—Tanjung Priok (North South Link/NSL).

*The Company was established on April 13, 1987 as a private company that is the pioneer in development, operation and maintenance of Cawang - Tanjung Priok (North South Link/NSL) toll road section.*

Perseroan memulai pengoperasian jalan tol NSL sepanjang 15,7 km dengan mekanisme kemitraan bersama dengan PT Jasa Marga, dengan komposisi bagi hasil 75% untuk Perseroan dan 25% untuk PT Jasa Marga.

*The Company started the operation of 15.7 km NSL toll road in a partnership mechanism with PT Jasa Marga, which offered a profit sharing composition of 75% for Company and the rest 25% for Jasa Marga.*

Pencatatan saham perdana Perseroan di Bursa Efek Jakarta dengan menawarkan 500 juta lembar saham.

*The Initial Public Offering at Jakarta Stock Exchange by offering 500 million shares to public.*

- Penawaran Umum I sebanyak 1 miliar lembar saham melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- Penerbitan obligasi PT CMNP II tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp275 miliar.
- Penerbitan Guaranteed Floating Rates Notes sebesar USD 175 juta
- Penerbitan Eurobond sebesar USD 125 juta

- *The right issue I of 1 billion shares with preemptive rights.*
- *The issuance of CMNP II Bonds in 1997 with fixed interest rate for Rp275 billion.*
- *The issuance of Guaranteed Floating Rates Notes for to USD 175 million.*
- *The issuance of Eurobond for USD175 million.*

Perlunasan obligasi bagi hasil PT CMNP I tahun 1993.

*The Settlement to CMNP I Revenue Sharing Bonds in 1993.*

1987

1989

1990

1993

1995

1996

1997

1999

2001

Pembangunan proyek jalan tol ruas Cawang-Tanjung Priok

*Commenced of construction of Cawang-Tanjung Priok (North South Link/NSL) toll road section with the length of 19.03 km*

- Pembangunan jalan tol Pelabuhan (Tanjung Priok - Jembatan Tiga/Pluit (Harbour Road) sepanjang 13,93 km dimulai.
- Penerbitan Obligasi Bagi Hasil CMNP 1 tahun 1993 senilai Rp 275 miliar

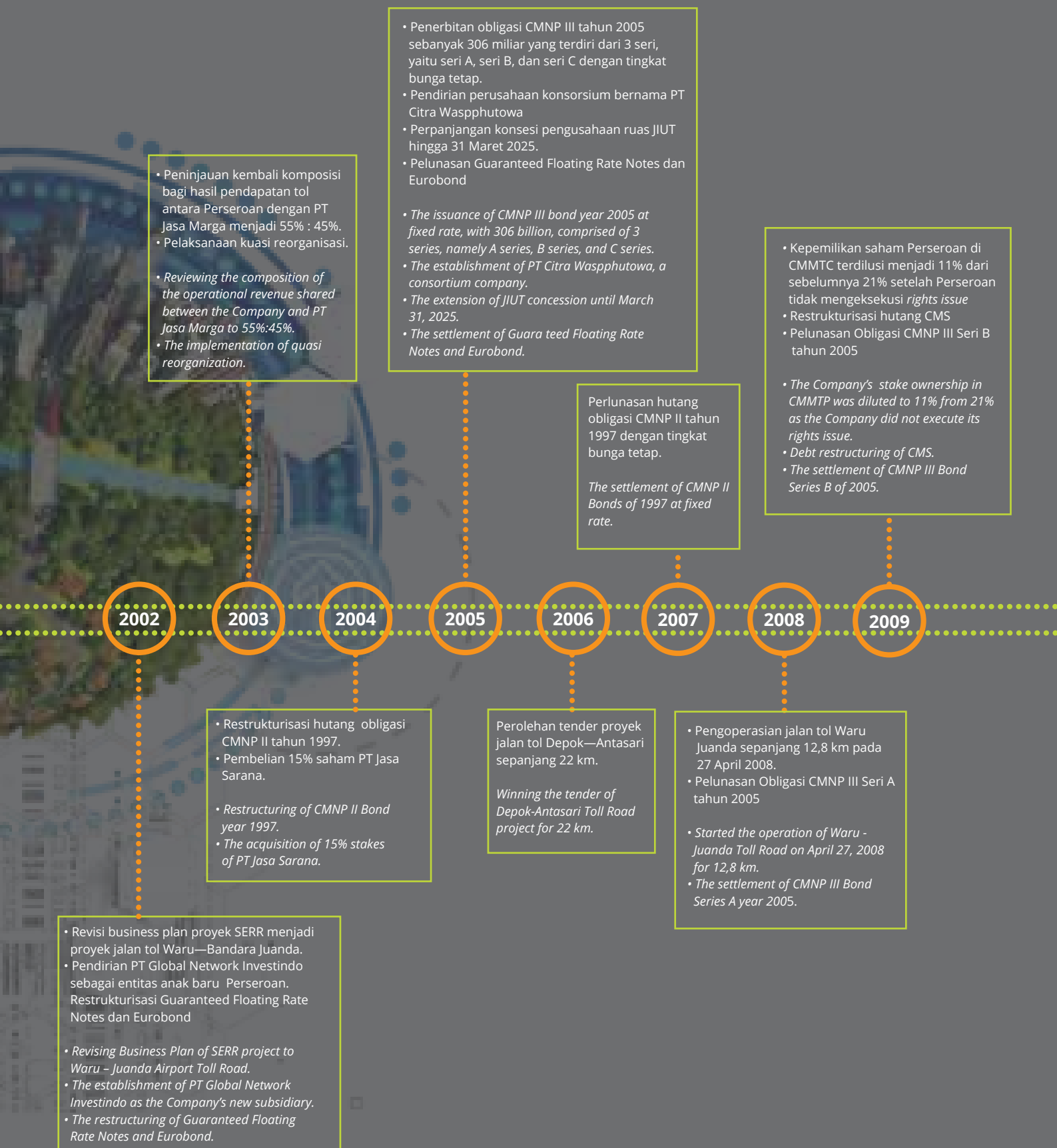
- *Toll Road construction (Tanjung Priok - Jembatan Tiga/Pluit) with the length 13.93 km.*
- *Bond Issuance of CMNP I Revenue Sharing year 1993 for to Rp 275 billion.*

Pembelian 21% saham Citra Metro Manila Tollways Corporation ("CMMTC").

*The acquisition 21% stakes of Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC).*

- Pengoperasian ruas Jakarta Intra Urban Toll Road ("JIUT") sepanjang 56,51 km secara terpadu antara Perseroan dan PT Jasa Marga.
- Pendirian PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") yang merupakan perusahaan patungan dengan PT Jasa Marga.
- Perolehan tender proyek jalan tol Surabaya Eastern Ring Road ("SERR").
- Penerbitan saham bonus 500 juta lembar saham.

- *Initiated the integrated operation of Jakarta Intra Urban Toll Road ("JIUT") section between the Company and PT Jasa Marga for 56.51 km.*
- *The establishment of PT Citra Margatama Surabaya ("CMS"), a joint venture company with PT Jasa Marga.*
- *The Company won the tender of Surabaya Eastern Ring Road ("SERR") project. Issued 500 million bonus shares.*









# IKHTISAR KINERJA 2015

PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF 2015

---

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

URAIAN Description	2015	2014	2013
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>			
<b>Pendapatan / Revenues</b>	<b>1.523.591</b>	<b>1.300.574</b>	<b>1.378.152</b>
<b>Beban Pendapatan / Cost Of Revenue</b>	<b>(746.703)</b>	<b>(597.340)</b>	<b>(734.258)</b>
<b>Laba Bruto / Gross Income</b>	<b>776.888</b>	<b>703.234</b>	<b>643.894</b>
<b>Beban Umum &amp; Administrasi / General &amp; Administrative expenses</b>	<b>(280.294)</b>	<b>(256.653)</b>	<b>(175.783)</b>
<b>Laba Usaha / Income From Operations</b>	<b>496.594</b>	<b>446.581</b>	<b>468.111</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expense)</b>	<b>72.683</b>	<b>73.838</b>	<b>(16.104)</b>
<b>Laba sebelum Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax</b>	<b>569.277</b>	<b>520.419</b>	<b>452.007</b>
<b>Beban Pajak Penghasilan - neto / Income Tax Expense - net</b>	<b>(115.933)</b>	<b>(109.338)</b>	<b>(101.818)</b>
<b>Laba Neto / Net Income</b>	<b>453.344</b>	<b>411.081</b>	<b>350.189</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income</b>	<b>(1.404)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Total Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income</b>	<b>451.940</b>	<b>411.081</b>	<b>350.189</b>
<b>Total Laba Neto yang dapat diatribusikan kepada: / Net Income attributable to:</b>			
<b>Pemilik Entitas Induk / Owner of the parent entity</b>	<b>454.127</b>	<b>412.053</b>	<b>355.915</b>
<b>Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest</b>	<b>(783)</b>	<b>(972)</b>	<b>(5.726)</b>
<b>Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Income attributable to:</b>			
<b>Pemilik Entitas Induk / Owner of the parent entity</b>	<b>452.723</b>	<b>412.053</b>	<b>355.915</b>
<b>Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest</b>	<b>(783)</b>	<b>(972)</b>	<b>(5.726)</b>
<b>Jumlah saham Beredar ( juta lembar) / Outstanding shares (million shares)</b>	<b>2.750</b>	<b>2.200</b>	<b>2.200</b>
<b>Laba per saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh) / Earnings Per Share Attributable To Owners Of The Parent Entity (In Full Amount Of Rupiah)</b>	<b>171</b>	<b>155</b>	<b>162</b>

URAIAN Description	2015	2014	2013
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position</b>			
<b>Aset Lancar / Current Assets</b>			
<b>Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents</b>	<b>1.787.565</b>	2.024.169	1.681.299
<b>Aset Lancar Lainnya / Other Current Asset</b>	<b>190.398</b>	121.544	48.084
<b>Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets</b>			
<b>Hak Pengusahaan Jalan Tol - Neto / Toll Road Concession Rights - Net</b>	<b>3.054.713</b>	2.677.609	2.618.100
<b>Aset Tetap - Neto / Fixed Assets - Net</b>	<b>206.519</b>	183.250	176.900
<b>Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Assets</b>	<b>947.888</b>	291.536	273.749
<b>Total Aset / Total Assets</b>	<b>6.187.083</b>	5.298.108	4.798.132

URAIAN Description	2015	2014	2013
<b>Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities</b>			
<b>Utang Bank / Bank Loans</b>	<b>10.655</b>	230.903	217.453
<b>Liabilitas Jangka Pendek Lainnya / Other Current Liabilities</b>	<b>676.430</b>	310.943	200.434
<b>Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities</b>			
<b>Utang Bank / Bank Loans</b>	<b>688.310</b>	384.965	415.166
<b>Liabilitas Jangka Panjang Lainnya / Other Non-Current Liabilities</b>	<b>639.805</b>	647.309	645.672
<b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>2.015.200</b>	1.574.120	1.478.725
<b>Ekuitas / Equity</b>	<b>4.171.883</b>	3.723.988	3.319.405
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity</b>	<b>6.187.083</b>	5.298.108	4.798.132

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statement of Changes in Equity			
Modal Dasar (lembar saham) / Authorized Capital (shares)	7.200.000.000		
Modal ditempatkan dan disetor penuh (lembar saham) / Issued and fully paid capital	2.750.000.000		
Nominal saham per lembar (dalam Rupiah penuh) / Value per share (in full amount of Rupiah)	500		
URAIAN Description	2015	2014	2013
Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid capital	1.375.000	1.100.000	1.100.000
Tambahan Modal Disetor / Additional paid-in capital	1.398.570	180.100	180.100
Saldo Laba / Retained Earnings			
Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	219.999	219.999	81.449
Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	1.026.588	2.080.863	1.851.359
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada / Equity Attributable to			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	4.020.157	3.580.962	3.212.908
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	151.726	143.025	106.497
Total Ekuitas / Total Equity	4.171.883	3.723.988	3.319.405

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

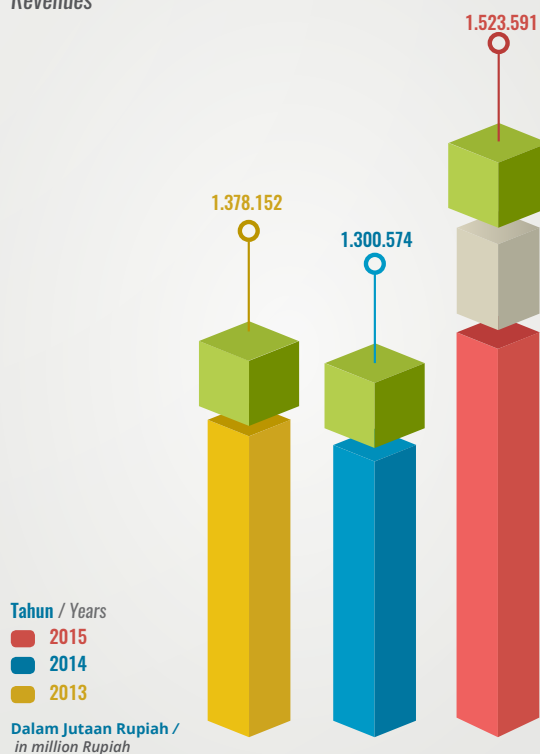
URAIAN Description	2015	2014	2013
Laporan Perubahan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flows			
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	716.331	559.360	519.118
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(883.644)	(202.327)	(223.315)
Kas Neto yang Diperoleh dan (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(69.161)	(7.519)	290.996
Pengaruh Neto Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Kas / Net Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	(129)	(6.645)	(8.459)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(236.603)	342.869	578.340
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	2.024.168	1.681.299	1.102.959
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year	1.787.565	2.024.168	1.681.299
EBITDA	628.486	578.880	575.027
EBIT	499.711	448.124	445.071
Utang Bank / Bank Loans	698.965	615.868	632.619
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	1.290.878	1.603.867	1.311.496



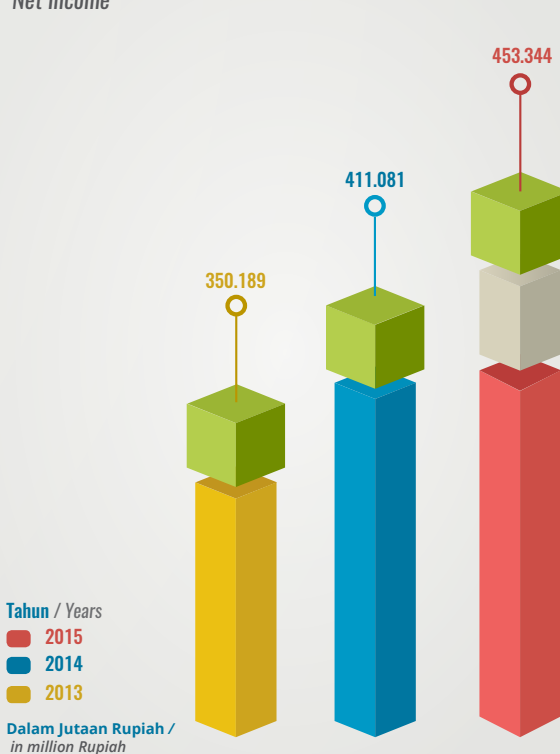
URAIAN Description	2015	2014	2013
<b>Rasio Keuangan / Financial Ratios</b>			
<b>ROE</b>	10,87%	11,04%	10,55%
<b>ROA</b>	7,33%	7,76%	7,30%
<b>Rasio Lancar / Current Ratio</b>	2,88x	3,96x	4,14x
<b>Debt to Equity Ratio</b>	0,48x	0,42x	0,45x
<b>Debt to Assets Ratio</b>	0,33x	0,30x	0,31x

URAIAN Description	2015	2014	2013
<b>Rasio usaha / Operating Ratios</b>			
<b>Laba Bruto terhadap Pendapatan / Gross Profit to Revenues</b>	50,99%	54,07%	46,72%
<b>Laba Usaha terhadap Pendapatan / Income from Operations to Revenues</b>	32,59%	34,34%	33,97%
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan terhadap Pendapatan / Income Before Income Tax to Revenues</b>	29,75%	31,61%	25,41%
<b>Pendapatan terhadap Aset / Revenue to Assets</b>	24,63%	24,55%	28,72%

### Pendapatan Revenues



### Laba Neto Net Income



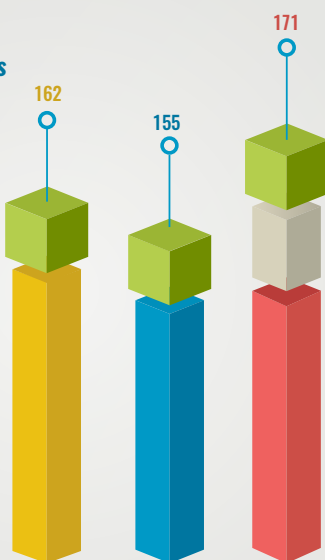
### Laba Per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

Tahun / Years

2015  
2014  
2013

Dalam Jutaan Rupiah /  
in million Rupiah



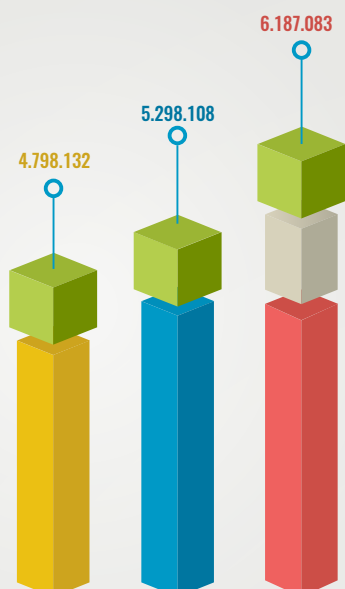
### Total Aset

Total Assets

Tahun / Years

2015  
2014  
2013

Dalam Jutaan Rupiah /  
in million Rupiah



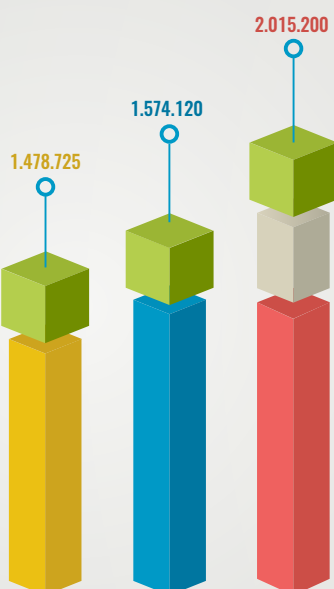
### Total Liabilitas

Total Liabilities

Tahun / Years

2015  
2014  
2013

Dalam Jutaan Rupiah /  
in million Rupiah



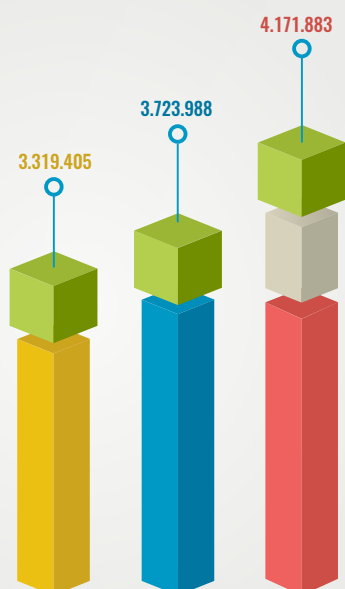
### Ekuitas

Equity

Tahun / Years

2015  
2014  
2013

Dalam Jutaan Rupiah /  
in million Rupiah

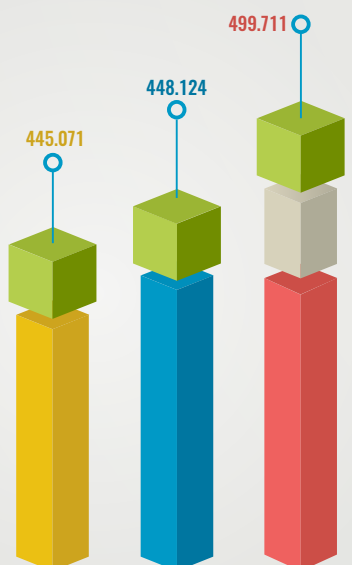


### EBIT

Tahun / Years

2015  
2014  
2013

Dalam Jutaan Rupiah /  
in million Rupiah

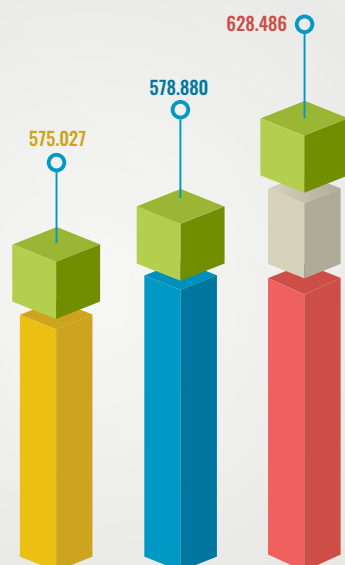


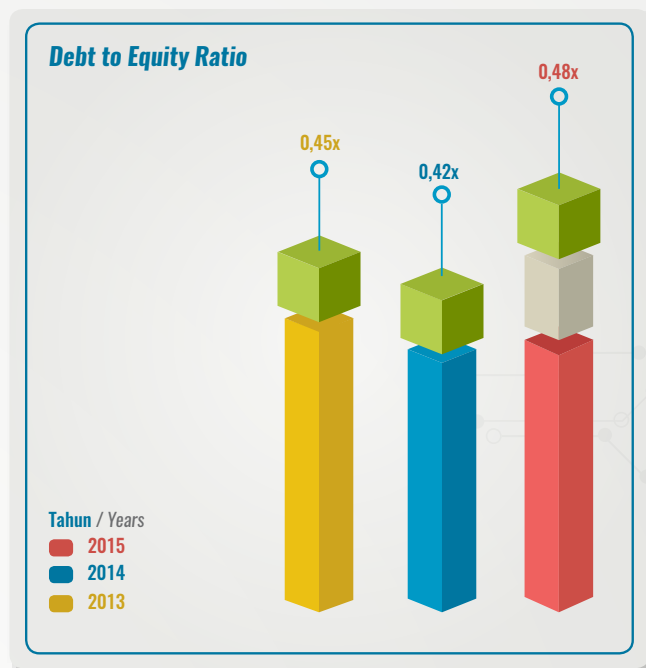
### EBITDA

Tahun / Years

2015  
2014  
2013

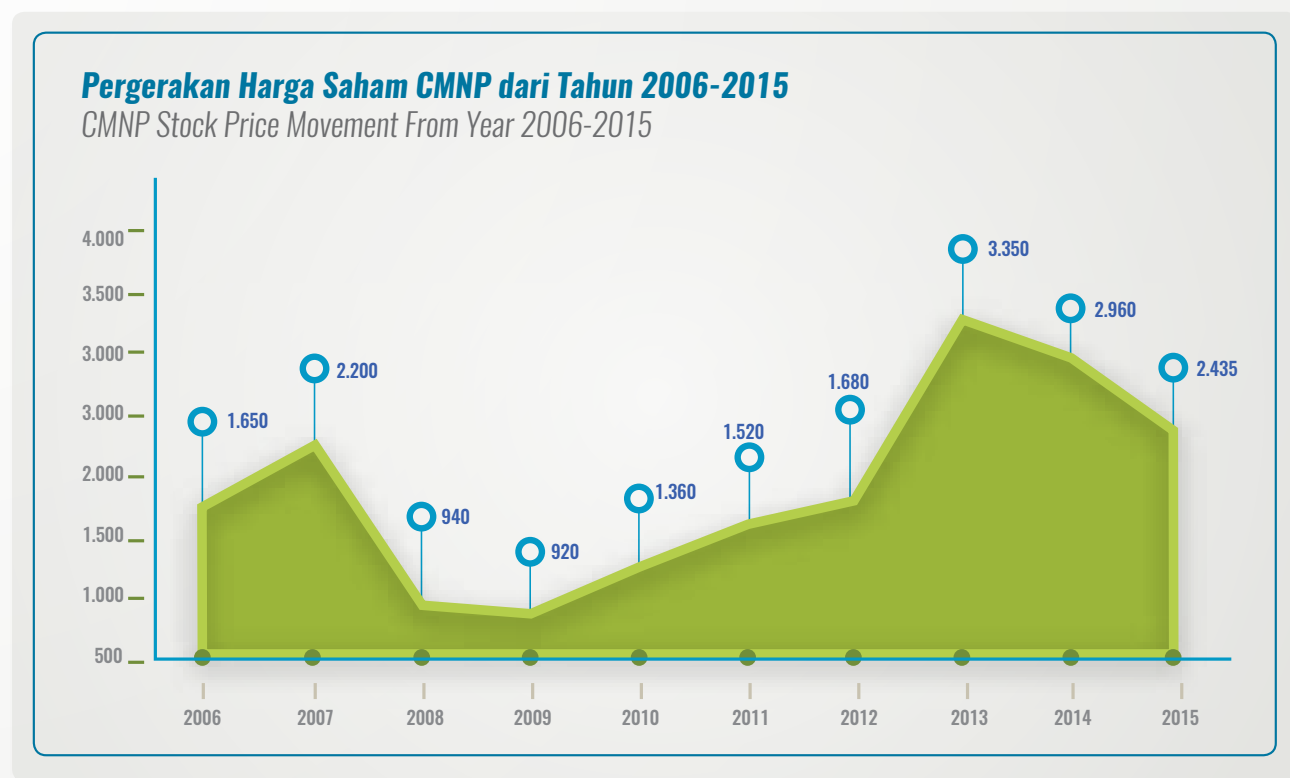
Dalam Jutaan Rupiah /  
in million Rupiah





## Ikhtisar Saham dan Obligasi

### Stock and Bond Highlights



### PERGERAKAN HARGA SAHAM:

#### Tertinggi, Terendah, Penutupan Dan Volume Transaksi Per Triwulan Selama Dua Tahun Terakhir

##### QUARTERLY STOCK PRICE MOVEMENT:

Highest, Lowest, Closing and Transaction Volume the Last Two Years

URAIAN Description	2015				2014			
	Triwulan 4 4 <sup>th</sup> Quarter	Triwulan 3 3 <sup>rd</sup> Quarter	Triwulan 2 2 <sup>nd</sup> Quarter	Triwulan 1 1 <sup>st</sup> Quarter	Triwulan 4 4 <sup>th</sup> Quarter	Triwulan 3 3 <sup>rd</sup> Quarter	Triwulan 2 2 <sup>nd</sup> Quarter	Triwulan 1 1 <sup>st</sup> Quarter
<b>Tertinggi / Highest</b>	2.435	2.435	2.645	3.500	3.200	4.100	3.600	3.505
<b>Terendah / Lowest</b>	1.460	1.450	2.200	2.400	2.960	2.960	3.325	3.120
<b>Penutupan / Closing</b>	2.435	1.500	2.215	2.500	2.960	3.120	3.455	3.385
<b>Total Volume Transaksi Trading Volume</b>	1.045.000	1.927.300	1.913.000	5.822.200	3.623.400	3.611.200	3.195.100	55.905.000
<b>Kapitalisasi Pasar Market Capitalization</b> dalam miliar Rupiah in billion Rupiah	6.696	4.125	6.091	6.875*	6.512	6.864	7.601	7.447

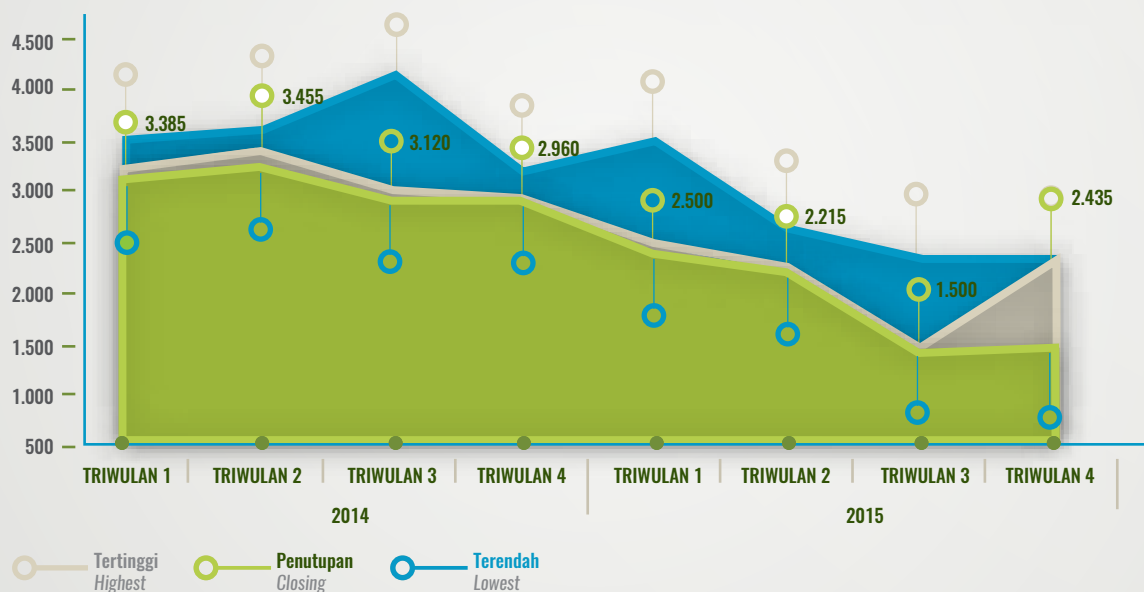
##### Catatan:

\*Pada periode 01 Januari sd 10 Maret 2015, jumlah saham yang beredar sebanyak 2.200.000.000 lembar saham, Periode 11 Maret sd Desember 2015 jumlah saham yang beredar sebanyak 2.750.000.000 lembar saham.

\*CMNP recorded 2.200.000.000 shares during January,1 - March,10 2015 period, CMNP recorded 2.750.000.000 shares during March,11 - December 2015 period.

### Grafik Pergerakan Harga Saham Tertinggi, Terendah, Penutupan Dan Volume Per Triwulan Selama Dua Tahun Terakhir

Graph of Quarterly Stock Price Movement: Highest, Lowest, Closing and Transaction Volume the Last Two Years



# Kronologis Pencatatan Saham CMNP

## Chronology of CMNP Share Listing

TANGGAL Date	TINDAKAN KORPORASI Corporate Actions	JUMLAH SAHAM DIKELUARKAN PADA SAAT TINDAKAN KORPORASI Total Shares Issues in the Corporate Actions	JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR SETELAH TINDAKAN KORPORASI Total Outstanding Shares after Corporate Actions
10 Januari 1995 / January 10, 1995	Penawaran Umum Perdana Saham / Initial Public Offering (IPO)	500.000.000	500.000.000
1996	Penerbitan Saham Bonus dari Agio Saham / Bonus Share Issuance from Premium on Share	500.000.000	1.000.000.000
7 Juli 1997 / July 7, 1997	Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / Right Issue 1	1.000.000.000	2.000.000.000
3 Januari 2013 / January 3, 2013	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD) / Capital Increase Without Preemptive Right (PMT- HMETD)	200.000.000	2.200.000.000
11 Maret 2015 / March 11, 2015	Dividen Saham / Stock Dividen	550.000.000	2.750.000.000

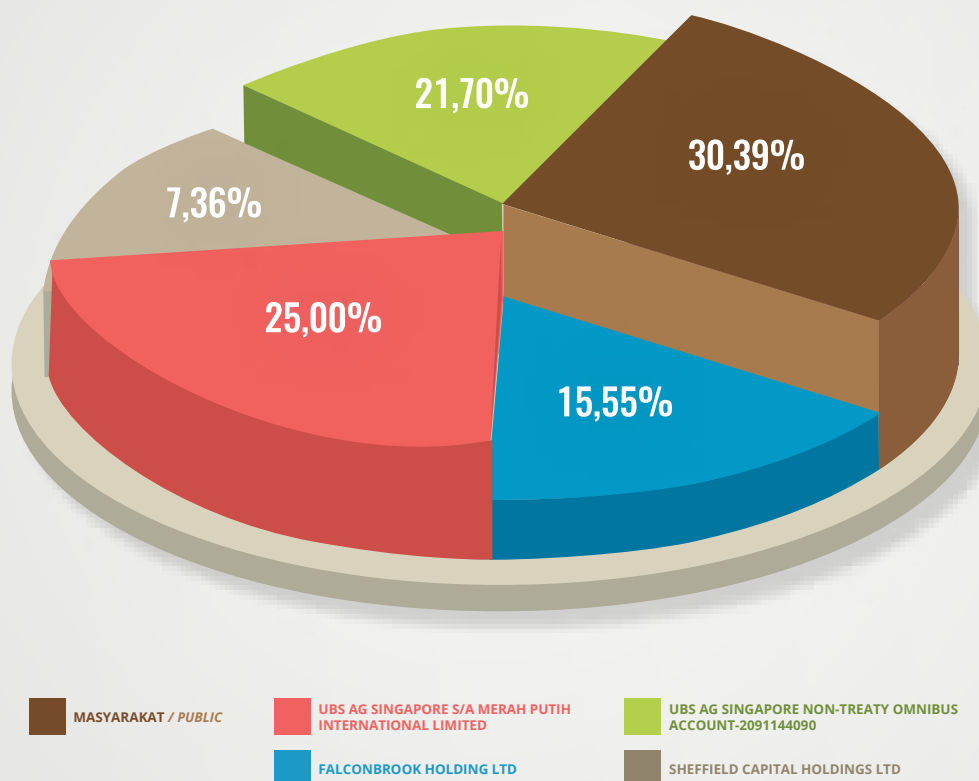


# Komposisi Pemegang Saham CMNP

## CMNP Shareholders Composition

### Komposisi Pemegang Saham CMNP Per 31 Desember 2015

CMNP Shareholders Composition as of December 31, 2015



\*Nilai Nominal Rp500/saham / Nominal value of Rp500/share

URAIAN Description	JUMLAH SAHAM Number of Shares	RUPIAH*	PERSENTASE Percentage
UBS AG SINGAPORE S/A MERAH PUTIH INTERNATIONAL LIMITED	687,500,000	343.750.000.000	25.00 %
UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT-2091144090	596,824,433	298.412.216.500	21.70 %
FALCONBROOK HOLDING LTD	427,659,907	213.829.953.500	15.55 %
SHEFFIELD CAPITAL HOLDINGS LTD	202,340,093	101.107.046.500	7.36 %
Masyarakat / Public	835,675,567	417.837.783.500	30.39 %
<b>Total</b>	<b>2,750,000,000</b>	<b>1.375.000.000.000</b>	<b>100.00 %</b>

## Komposisi Pemegang Saham CMNP Yang Dimiliki Kurang Dari 5% Per 31 Desember 2015

Composition of CMNP Shareholders with Less than 5% Ownership as of December 31, 2015

PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Number of Shareholders	PERSENTASE Percentage
<b>Lokal / Local</b>			
<i>Perorangan / Individual</i>	451,620,044	1,636	16.42 %
<i>Perseroan Terbatas / Company</i>	45,985,846	125	1.67 %
<i>Danareksa</i>	-	-	-
<i>Asuransi / Insurance</i>	53,727	67	0 %
<i>Yayasan / Foundation</i>	33,776	3	0 %
<i>Koperasi / Cooperatives</i>	153,375	9	0.01 %
<i>Lain-lain / Others</i>	442,724	16	0.02 %
<b>Total Lokal / Total Local</b>	<b>498,289,492</b>	<b>1,856</b>	<b>18.12 %</b>
<b>Asing / Foreign</b>			
<i>Perorangan / Individual</i>	415,362	49	0.02 %
<i>Perseroan Terbatas / Company</i>	336,970,713	1,100	12.25 %
<b>Total Asing / Total Foreign</b>	<b>337,386,075</b>	<b>1,149</b>	<b>12.27 %</b>

## Struktur Permodalan

Capital Structure

\*Nilai Nominal Rp500/saham / Nominal value of Rp500/share

URAIAN Description	SAHAM Shares	RUPIAH*
<b>Modal Dasar / Authorized Capital</b>	<b>7.200.000.000</b>	<b>3.600.000.000.000</b>
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid Capital</b>	<b>2.750.000.000</b>	<b>1.375.000.000.000</b>
<b>Saham dalam Portepel / Stock in Portepel</b>	<b>4.450.000.000</b>	<b>2.225.000.000.000</b>

## Transaksi Saham CMNP Periode 2015

CMNP Stock Transaction Period 2015

BULAN Months	TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	PENUTUPAN Closing	TOTAL VOLUME TRANSAKSI Trading Volume	KAPITALISASI PASAR Stock Capitalization
Januari / January	3.095	2.600	2.800	1.294.900	6.160.000.000.000
Februari / February	3.500	2.610	2.710	2.055.100	5.962.000.000.000
Maret / March	2.755	2.400	2.500	2.472.200	6.875.000.000.000*
April	2.610	2.250	2.355	219.000	6.476.250.000.000
Mei / May	2.645	2.250	2.350	395.900	6.462.500.000.000
Juni / June	2.590	2.200	2.215	1.298.100	6.091.250.000.000
Juli / July	2.435	1.900	2.000	155.800	5.500.000.000.000
Agustus / August	2.000	1.505	1.725	427.800	4.743.750.000.000
September	1.900	1.450	1.500	1.343.700	4.125.000.000.000
Oktober / October	1.895	1.500	1.650	234.500	4.537.500.000.000
November	1.895	1.520	1.600	195.500	4.400.000.000.000
Desember / December	2.435	1.460	2.435	615.000	6.696.250.000.000
Total				10.707.500	68.029.500.000.000

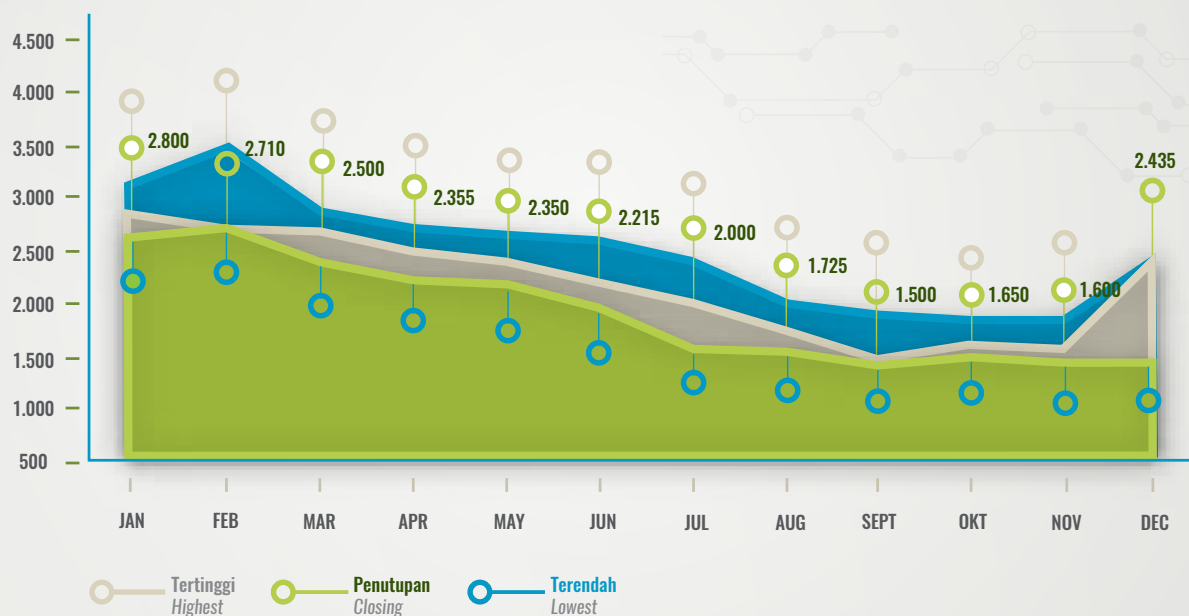
### Catatan:

\*Pada periode 01 Januari sd 10 Maret 2015, jumlah saham yang beredar sebanyak 2.200.000.000 lembar saham,  
Periode 11 Maret sd Desember 2015 jumlah saham yang beredar sebanyak 2.750.000.000 lembar saham.

\*CMNP recorded 2.200.000.000 shares during January, 1 - March, 10 2015 periode,  
CMNP recorded 2.750.000.000 shares during March, 11 - December 2015 periode.

## Grafik Transaksi Saham CMNP Periode 2015

Graph of CMNP Stock Transaction Period 2015



# Kronologis Pencatatan Obligasi CMNP

## Chronology of CMNP Bonds Listing

OBLIGASI <i>Bonds</i>	NOMINAL <i>Number</i>	TENOR <i>Tenure</i>
Obligasi Bagi Hasil CMNP I Tahun 1993 / <i>CMNP Revenues Sharing Bonds I Year 1993</i>	Rp275.000.000.000	8
Obligasi CMNP II Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap / <i>CMNP Fixed Rates Bonds II Year 1997</i>	Rp275.000.000.000	7
Restrukturisasi Obligasi CMNP II Tahun 1997 / <i>Restructuring CMNP Bonds II Year 1997</i>	Rp224.000.000.000 Pelunasan Awal sebesar 10% dari pokok menjadi Rp201.000.000.000  <i>Rp224,000,000,000 Prepayment of 10% of the Principal to Rp201,000,000,000</i>	3
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri A / <i>CMNP Fixed Rate Bonds III Year 2005 Series A</i>	Rp100.000.000.000	5
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri B / <i>CMNP Fixed Rate Bonds III Year 2005 Series B</i>	Rp100.000.000.000	5
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri C / <i>CMNP Fixed Rate Bonds III Year 2005 Series C</i>	Rp106.000.000.000	5



BUNGA Interest	TANGGAL PENERBITAN Date of Issuance	TANGGAL JATUH TEMPO Maturity Date	RATING	STATUS
<p>Kupon 1-22 : 25% Coupon</p> <p>Kupon 23-26 : 35% Coupon</p> <p>Kupon 27-32 : 55% Coupon</p> <p>dari Penghasilan Perseroan from Company Income</p>	16 Agustus 1993 August 16, 1993	5 Agustus 2001 August 5, 2001	—	Lunas Paid off
16 %	13 Maret 1997 March 13, 1997	5 Maret 2004 March 5, 2004	BBB+	Restrukturisasi Restructuring
<p>Tahun 1-2 : 16,25% Year</p> <p>Tahun 3-4 : 16% Year</p>	5 Maret 2004 March 5, 2004	20 Juni 2007 June 20, 2007	A1.id Stable Outlook	Lunas Paid off
12,5 %	8 Juni 2005 June 8, 2005	8 Juni 2008 June 8, 2008	BBB+: Credit watch with negative impli- cation	Lunas Paid Off
12,75 %	8 Juni 2005 June 8, 2005	8 Juni 2009 June 8, 2009	BBB+: Credit watch with negative implication	Lunas Paid Off
13 %	8 Juni 2005 June 8, 2005	8 Juni 2010 June 8, 2010	BBB+(Stable Outlook)	Lunas Paid Off

# Kronologis Pembayaran Dividen

## Chronology of Dividend Payment

TAHUN BUKU <i>Fiscal Year</i>	TANGGAL PEMBAYARAN <i>Date of Payment</i>	LABA BERSIH (Rp) <i>Net Income (Rp)</i>	DIVIDEN TUNAI (Rp) <i>Cash Dividends (Rp)</i>
1994	4 Oktober 1995 / October 4, 1995	58.113.160.673	26.250.000.000
1995	6 Agustus 1996 / August 6, 1996	94.588.626.938	40.000.000.000
1996	8 Agustus 1997 / August 8, 1997	123.636.421.185	51.000.000.000
1997	19 Agustus 1998 / August 19, 1998	116.126.213.472	50.000.000.000
1998		(298.853.091.798)	
1999		(117.437.262.752)	
2000	19 Juli 2001 / July 19, 2001	14.392.919.830	6.000.000.000
2001		(406.435.552.085)	
2002		96.800.187.551	
2003		122.437.448.930	
2004	31 Mei 2005 / May 31, 2005	86.511.960.645	20.000.000.000
2005	27 Juli 2006 / July 27, 2006	81.023.757.923	25.000.000.000
2006	1 Agustus 2007 / August 1, 2007	121.521.698.324	36.000.000.000
2007	6 Februari 2009 / February 6, 2009	120.597.556.925	18.000.000.000
2008		72.442.271.342	
2009	9 Agustus 2010 / August 9, 2010	69.097.861.525	20.000.000.000
2010	3 Agustus 2011 / August 3, 2011	298.263.030.765	14.913.151.538,25
2011	24 Juli 2012 / July 24, 2012	351.941.084.574	36.000.000.000
2012	13 Agustus 2014 / August 13, 2014	385.522.024.729	22.000.000.000
2013	13 Agustus 2014 / August 13, 2014	402.426.078.674	22.000.000.000
2014		411.081.488.443	

PERSENTASE DIVIDEN TERHADAP LABA BERSIH <i>Percentage of Dividend to Net Income</i>	DIVIDEN PER SAHAM (Rp) <i>Dividend per Share (Rp)</i>	JUMLAH SAHAM <i>Number of Shares</i> (lembar saham/shares)	KETERANGAN <i>Information</i>
43,17%	52.50	2.000.000.000	
42,30%	80	2.000.000.000	
41,25%	51	2.000.000.000	
43,06%	25	2.000.000.000	
		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen <i>no dividend distribution</i>
		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen <i>no dividend distribution</i>
41,69%	3	2.000.000.000	
		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen <i>no dividend distribution</i>
		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen <i>no dividend distribution</i>
		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen <i>no dividend distribution</i>
23,11%	10	2.000.000.000	
30,85%	12,50	2.000.000.000	
29,62%	18	2.000.000.000	
14,93%	9	2.000.000.000	
		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen <i>no dividend distribution</i>
28,94%	10	2.000.000.000	
5%	7,45	2.000.000.000	
10,2%	18	2.000.000.000	
5,71%	10	2.200.000.000	
5,47%	10	2.200.000.000	
		2.200.000.000	tidak ada pembagian dividen <i>no dividend distribution</i>

# Peristiwa Penting 2015

## Event Highlights 2015

19 JANUARI / JANUARY



### PENANDATANGANAN PERJANJIAN KEMITRAAN

#### SIGNING THE PARTNERSHIP AGREEMENT

Perseroan menandatangani perjanjian kemitraan dengan PT Wijaya Karya Tbk, PT Jasa Sarana mengenai penyertaan tender ruas tol Soreang-Pasir Koja.

*The Company signed a partnership agreement with PT Wijaya Karya Tbk, PT Jasa Sarana about inclusion of Soreang-Pasir Koja toll road tender.*

30 JANUARI / JANUARY



### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) PERSEROAN

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB dengan hasil keputusan antara lain menyetujui pembagian dividen saham sebesar 4:1 (empat banding satu) atau sebanyak 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) lembar saham, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan atas ketentuan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan. Dan Menyetujui untuk mencabut pemberian dukungan Perseroan kepada anak perusahaan Perseroan yaitu PT Citra Margatama Surabaya dalam rangka restrukturisasi utang anak perusahaan.

*The Company held the EGMS resulting in the approval of the decisions, among others: stock dividend of 4: 1 (four to one) or for 550.000.000 (five hundred fifty million) shares, approving capital increase of the Company's issued and fully paid-up, agreed to grant authority to the Company's Board of Directors to make changes to the provisions of article 4, paragraph 2 of the Articles of Association. And approve to revoke the provision of support for the Company's subsidiary, PT Citra Margatama Surabaya, in order to debt restructure.*

11 FEBRUARI / FEBRUARY



### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) PT CITRA WASPPHUTOWA (CW)

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) of PT CITRA WASPPHUTOWA (CW)

PT CW menyelenggarakan RUPSLB dengan hasil keputusan antara lain menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2015

*PT CW held the EGMS to approve the decision, among others, the Company's Work Plan and Budget 2015.*

9 MARET / MARCH



### CMNP DAN RADIO ELSHINTA MENANDATANGANI PERJANJIAN KERJASAMA PENYIARAN INFORMASI LALU LINTAS.

CMNP AND ELSHINTA RADIO SIGNED COOPERATION AGREEMENT ON TRAFFIC INFORMATION BROADCAST

Perseroan bersama dengan Radio Elshinta menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyiaran Informasi Lalu Lintas Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono Msc.

*The Company along and Elshinta Radio has signed Radio Broadcasting Cooperation Agreement for Traffic Toll Road Information on Ir. Wiyoto Wiyono Msc lane.*

16 MEI / MAY



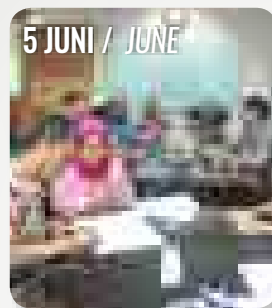
### MOU CMNP DENGAN PEMPROV KALIMANTAN TIMUR

CMNP MOU WITH EAST KALIMANTAN PROVINCIAL GOVERNMENT

Perseroan menandatangani kesepakatan bersama dengan Gubernur Kalimantan Timur mengenai Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Ruas Balikpapan - Samarinda.

*The Company signed an Agreement with the governor of East Kalimantan on Infrastructure Development Toll Roads of Balikpapan - Samarinda.*

5 JUNI / JUNE



### PENANDATANGANAN PERJANJIAN KREDIT PT CITRA WASPPHUTOWA (CW) DAN BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)

CREDIT AGREEMENT SIGNING OF PT CITRA WASPPHUTOWA (CW) AND BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)

PT CW bersama dengan BRI menandatangani perjanjian Kredit Pembiayaan Pembangunan Tol Depok - Antasari Tahap I.

*PT CW along with BRI signed Loan Agreement for the toll development of Depok - Antasari Phase I.*

2 JULI / JULY



### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) PT CITRA WASPPHUTOWA (CW)

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS) of PT CITRA WASPPHUTOWA (CW)

PT CW menyelenggarakan RUPST dengan hasil keputusan antara lain menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 serta menetapkan Manajemen CW.

*PT CW organizes the AGMS with the decision, among others, is approving the Annual Report and certify the Financial Statements for Fiscal Year 2014 and appointing CW Management.*



8 JULI / JULY

### PENANDATANGANAN PERJANJIAN USAHA PATUNGAN

SIGNING OF JOINT VENTURE  
AGREEMENT

Perseroan menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan PT Jasa Sarana dan PT Wijaya Karya terkait dengan Pengusahaan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja (Soroja).

*The Company signed a Joint Venture Agreement with PT Jasa Sarana and PT Wijaya Karya in relation with the concession of Soreang-Pasir Koja (Soroja) Toll Road.*



9 JULI / JULY

### PERSEROAN RAIH PENGHARGAAN "INDONESIA'S BEST WEALTH CREATORS 2015"

THE Company RECEIVED  
"INDONESIA'S BEST WEALTH  
CREATORS 2015" AWARD

Perseroan menerima penghargaan pada SWA 100 Indonesia's Best Wealth Creators 2015 yang menempatkan Perseroan di peringkat ke 39 kategori Based on WAI (Wealth Added Index) Method Dari Majalah SWA.

*The Company received the award from Swa 100 Indonesia's Best Wealth Creators 2015 that placed the Company in 39th in the category of Based on WAI (Wealth Added Index) Method. SWA Magazine.*



7 AGUSTUS / AUGUST

### MOU CMNP DAN PT KALTIM SARANA BINA KONSTRUKSI (KSBK)

CMNP AND PT KALTIM SARANA BINA KONSTRUKSI (KSBK) MOU

Perseroan dan PT Kaltim Sarana Bina Konstruksi (KSBK) menandatangani MOU mengenai rencana kerjasama pembangunan dan pengelolaan jalan tol Samarinda - Balikpapan .

*The Company and PT Kaltim Sarana Bina Konstruksi (KSBK) signed an MOU on cooperation plan development and management of Samarinda - Balikpapan toll roads.*



19 AGUSTUS / AUGUST

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN ("RUPST") DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPSLB") PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK ("PERSEROAN")

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS) AND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) of PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK (Company)

Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB dengan hasil keputusan antara lain menyetujui Laporan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk kantor Akuntan Publik Perseroan. Sedangkan RUPSLB Perseroan memutuskan menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham Perusahaan terbuka dan POJK No.33/POJK.04/2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik , serta menerima pengunduran diri Bapak Tito Sulistio dari jabatannya selaku Wakil Direktur Utama Perseroan, menyetujui usulan perubahan pengurus Perseroan.

*AGMS and EGMS are held with the decisions, among others, approving the Annual Report for the Fiscal Year ended December 31, 2014 and ratified the financial statements for the one ended in December 31, 2014, approving the BOD to have the authorization to appoint Public Accountant Firm. The Company's EGMS has approved the changes of Articles of Association to be adjusted to POJK No. 32/POJK.04/2014 about the plan and organizing of the GMS of listed Company and POJK 33/POJK.04/2015 about the BOD and BOC of public Listed Company, and accept the resignation of Mr. Tito Sulistio from his post as Deputy Director, the Company's boards agreed to the proposed changes.*





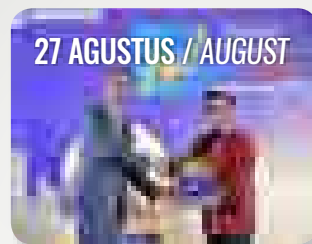
26 AGUSTUS / AUGUST

### PERSEROAN RAIH PENGHARGAAN ICGG AWARD 2015

THE Company ACHIEVE ICGG AWARD 2015

Perseroan menerima penghargaan Indonesia Good Corporate Governance Award (IGCG Award) 2015 yang menempatkan Perseroan pada peringkat Excelent untuk kategori Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi. Dari majalah.

*The Company received the award of Indonesia Good Corporate Governance Award (IGCG Award) in 2015 that put the Company on Excellent ranking for the categories of Infrastructure, Utilities, and Transportation from Economic Review magazine with Synergi Daya Prima and IPMI International Business School.*



27 AGUSTUS / AUGUST

### PERSEROAN RAIH PENGHARGAAN APTI 2014

THE Company ACHIEVE APTI 2014 AWARD

Perseroan menerima penghargaan dari Majalah Economic Review dengan IPMI Intenational Business School pada ajang Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia ("APTI") 2015 yang menempatkan Perseroan di peringkat ke 2 predikat Sangat Baik pada 8 kategori sekaligus yaitu: Finance, Risk Management, Human Capital, Marketing, Corporate Communication, Information Technology, Corporate Social Responsibility dan Corporate Secretary.

*The Company received an award from Economic Review magazine with IPMI International Business School at the event of Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia (APTII) in 2015, which put the Company in the Runner Up with the predicate of Very Good in 8 categories in altogether, which are: Finance, Risk Management, Human Capital, Marketing, Corporate Communication, Information Technology, Corporate Social Responsibility and Corporate Secretary.*



4 SEPTEMBER

### PENANDATANGANAN PERJANJIAN PENGUSAHAAN JALAN TOL (PPJT) SOREANG-PASIR KOJA (SOROJA)

SIGNING TOLL ROAD CONCESSION AGREEMENT OF SOREANG-PASIR KOJA (SOROJA)

PT Citra Marga Lintas Jabar, entitas anak Perseroan melakukan penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Soroja dengan Direktur Jenderal Bina Marga.

*PT Citra Marga Cross-Jabar, a subsidiary of the Company signed the Toll Road Concession Agreement (PPJT) Soroja with Director general of Highways.*



10 SEPTEMBER

### GROUND BREAKING RUAS JALAN TOL SOREANG - PASIR KOJA

GROUND BREAKING SOREANG - PASIR KOJA TOLL ROAD

PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) melakukan pencaanangan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja sepanjang 8,15 Km bersama Direktur PT CMLJ, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Gubernur Jawa Barat serta Bupati Bandung.

*PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) had done the declaration of Soreang-Pasir Koja toll road for 8.15 Km along with Director of PT CMLJ, Minister of Public Works and Public Housing, and the Governor of West Java and Bandung Regent.*



30 SEPTEMBER

### KUNJUNGAN ANGGOTA KOMISI V DPR RI KE PT CITRA WASPPHUTOWA (CW)

MEMBERS OF COMMISSION V PARLIAMENT TO PT CITRA WASPPHUTOWA (CW)

Direktur Utama PT CW memparkan mengenai progress pembangunan proyek Tol Depok-Antasari kepada Anggota Komisi V dan Pejabat BPJT.

*The President Director of PT CW is explaining about the progress of project development of the Depok-Antasari toll road to the Member of Commission V and BPJT Officers.*



2 OKTOBER / OCTOBER

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUSLB) PERSEROAN

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

Perseroan menyelenggarakan RUSLB, dengan hasil keputusan antara lain Menyetujui dan menguatkan pemberhentian sementara Bapak Reza Herman Surjaningrat selaku Anggota Direksi Perseroan, mencabut dan membatalkan Keputusan Dewan Komisaris dan Surat pemberitahuan pemberhentian sementara Bapak Indrawan Sumantri dan mengembalikan posisi Bapak Indrawan Sumantri sebagai anggota Direksi Perseroan, serta menyetujui usulan Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

*The Company held the EGM, with the decision, among others, are approving and strengthening the temporary dismissal of Reza Herman Surjaningrat as BOD Members, revoking and annulling the decision of the BOC and the suspension letter of notification of Mr. Indrawan Sumantri and restoring the position of Mr Indrawan Sumantri as member of the Board of Directors, and approving Changes of BOD and BOC composition, and appointed the new members of BOC and BOD for a new term of 3 (three) years from the closing of the General Meeting of Shareholders for the fiscal year ended on December 31, 2017.*



9 OKTOBER / OCTOBER

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PT CITRA MARGA LINTAS JABAR (CMLJ)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT CITRA MARGA LINTAS JABAR (CMLJ)

PT CMLJ menyelenggarakan RUPS yang pertama kali dengan hasil keputusan antara lain menyetujui biaya proyek pembangunan jalan tol soroja berdasarkan business plan (Lampiran Akta Perjanjian Pengusahaan Tol Soroja).

*PT CMLJ held GMS for the first time with the decision, among others, is approving the cost of Soroja construction projects based on the business plan (attachment of the Deed Soroja of Toll Concession Agreement).*



13 OKTOBER / OCTOBER

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT CITRA WASPPHUTOWA (CW)

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS PT CITRA WASPPHUTOWA (CW)

PT CW menyelenggarakan RUSLB dengan hasil keputusan antara lain menyetujui memberi wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan langkah-langkah percepatan pelaksanaan konstruksi atas adanya keterlambatan pekerjaan kontraktor pelaksana.

*PT CW held the EGM to approve the decision of authorizing the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to take steps to expedite the implementation of construction work on the delay in executing contractor.*



1 NOVEMBER

## PENYESUAIAN TARIF TOL DALAM KOTA

TOLL RATES ADJUSTMENT IN CITY HIGHWAY

Sesuai dengan surat keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 507/KPTS/M/2015 tentang penyesuaian tarif tol pada tanggal 28 Oktober 2015. Diberlakukannya kenaikan tarif tol Dalam Kota Jakarta terhitung mulai pukul 00.00 WIB tanggal 1 Nopember 2015.

*In accordance with the decision of the Minister of Public Works and Public Housing No. 507/KPTS/M/ 2015 on the adjustment of toll rates on October 28, 2015. The introduction of the toll tariff in Jakarta City toll starts at 00:00 pm on November 1, 2015.*



## PERSEROAN RAIH PENGHARGAAN TOP INFRASTRUCTURE 2015

Company RECEIVED TOP INFRASTRUCTURE AWARDS 2015

6 NOVEMBER

Perseroan menerima Penghargaan Top Infrastructure 2015, pada kategori sebagai Top Infrastructure On Toll Road, Port, Air Port dari Majalah Bisnis News Indonesia dan Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia ("Gapensi").

*The Company received Top Infrastructure Award 2015 in the category of Top Infrastructure On Toll Road, Port, Air Port from Business News Magazine Indonesia and the Indonesian National Construction Contractors Association ("Gapensi").*



## PERESMIAN PENGGUNAAN KARTU FLAZZ DI RUAS JALAN TOL SIMPANG SUSUN WARU-JUANDA SURABAYA

LAUNCHING FLAZZ CARD USAGE IN WARU-JUANDA INTERCHANGE SURABAYA TOLL ROAD

11 NOVEMBER

PT Citra Margatama Surabaya (CMS) bersama PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) dan Bank Central Asia meluncurkan produk layanan baru yaitu pengguna kartu elektronik Flazz sebagai alternatif pembayaran di ruas jalan tol Simpang Susun Waru-Juanda Surabaya.

*PT Citra Margatama Surabaya (CMS) along with PT Citra Persada Infrastructure (CPI) and Bank Central Asia launched new service for the users of Flazz electronic cards as alternative payment for Waru-Juanda interchange Surabaya toll road.*



19 NOVEMBER

## PUBLIC EXPOSE

PUBLIC EXPOSE

Direksi Perseroan memaparkan kinerja dan rencana ekspansi Perseroan dihadapan sejumlah analis, pasar modal, Investor dan wartawan.

*The BOD presents the performance and the Company's expansion plan in front of a number of analysts, capital markets, investors and journalists.*



## PERSEROAN RAIH PENGHARGAAN BEST OF THE BEST AWARD 2015

Company RECEIVED BEST OF THE BEST AWARD 2015

25 NOVEMBER

Perseroan menerima penghargaan Best Of The Best Ward 2015 dari Majalah Forbes Indonesia yang menempatkan Perseroan sebagai The Top 50 Companies For 2015 di peringkat ke-28

*The Company received the Best Of The Best Ward 2015 from Forbes Magazine Indonesia, which put the Company as The Top 50 Companies For 2015 ranked 28th.*



30 DESEMBER/ DECEMBER

## PENANDATANGANAN KONTRAK PEKERJAAN PEMBANGUNAN TOL SOROJA

SIGNING WORKING CONTRACT OF DEVELOPING SOROJA TOLL ROAD

PT Citra Marga Lintas Jabar, entitas anak Perseroan menandatangani Kontrak Pekerjaan Pelaksanaan Pembangunan Tol Soroja bersama dengan PT Wijaya Karya, PT Girder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi.

*PT Citra Marga Lintas Jabar, a subsidiary of the Company, signed the Working Contract of Developing Soroja Toll together with PT Wijaya Karya, PT Girder Indonesia, and PT Jabar Bumi Konstruksi.*

# Penghargaan & Sertifikasi

## Awards & Certification



### SWA 100 Indonesia's Best Wealth Creators 2015

Swa 100 Indonesia's Best Wealth Creators 2015

Menempatkan Perseroan pada peringkat ke 39, kategori Based on WAI (Wealth Added Index) Method. Dari Majalah SWA

*Placed the Company on 39th position under the category of Based on WAI (Wealth Added Index) Method. From SWA magazine.*



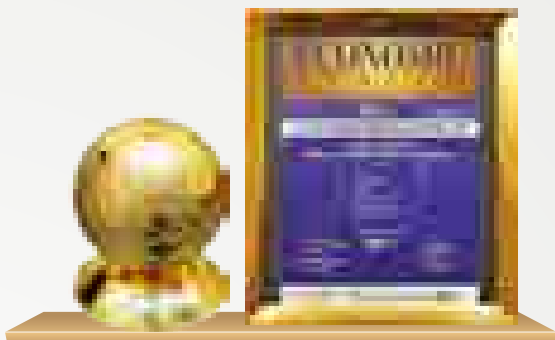
### Indonesia Good Corporate Governance Award 2015

Indonesia Good Corporate Governance Award 2015

Menempatkan Perseroan pada peringkat Excelent untuk kategori Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi. Dari Majalah Economic Review dengan Sinergi Daya Prima dan IPMI International Business School

*Placed the Company on the Excellent ranking for the category of Infrastructure, Utilities, and Transportation. From the Economic Review magazine with Sinergi Daya Prima and IPMI International Business School.*



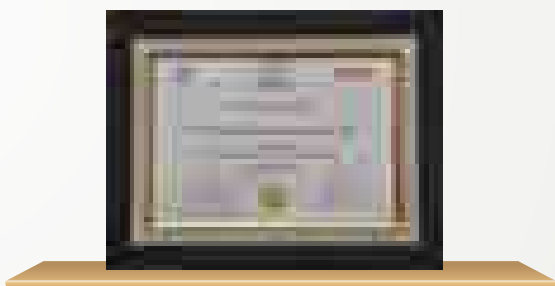


## Anugerah Perusahaan Terbuka Indonesia (APTI) 2015

Award of the Public Company Indonesia (APTI) 2015

Menempatkan Perseroan pada peringkat ke II Sektor Industri Jalan Tol pada 8 kategori sekaligus yaitu : "Finance, Risk Management, Human Capital, Marketing, Corporate Communication, Informasi Technology, Corporate Social Responsibility, dan Corporate Secretary". Dari Majalah Economic Review dengan IPMI International Business School

*Placed the Company at rank II of Toll Roads Industrial Sector in 8 categories altogether, which are: "Finance, Risk Management, Human Capital, Marketing, Corporate Communication, Information Technology, Corporate Social Responsibility and Corporate Secretary". From the magazine Economic Review with IPMI International Business School.*

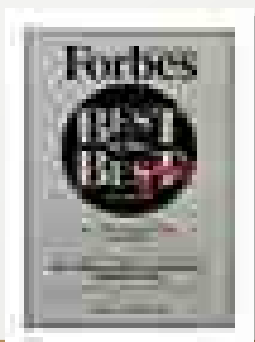


## Top Infrastructure 2015

Top Infrastructure 2015

Menempatkan Perseroan sebagai Top Infrastructure On Toll Road, Port, Air Port 2015. Dari Majalah BusinessNews Indonesia dan Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)

*Placed the Company as Top Infrastructure On Toll Road, Port, Air Port 2015. From BusinessNews Indonesia magazine and the Indonesian National Construction Contractors Association (GAPENSI)*



## Best Of The Best Award 2015

Best Of The Best Award 2015

Menempatkan Perseroan sebagai The Top 50 Companies For 2015 Dari Forbes Indonesia.

*Placed the Company as The Top 50 Companies For 2015 from Forbes Indonesia magazine.*







# LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S REPORT



**Sari Putra Joseph**

**Wakil Komisaris Utama (Independen)**  
*Vice President Commissioner (Independent)*

# Laporan Dewan Komisaris

## Report from the Board of Commissioners

### Para pemegang saham yang terhormat,

Sepanjang tahun 2015 Perseroan telah mewujudkan kinerja optimal dalam situasi yang penuh tantangan, dengan terus fokus pada bisnis inti. Untuk mendukung kesuksesan bisnis inti, Perseroan juga mengembangkan secara terpadu baik bisnis substitusi, bisnis suplemen ter maupun bisnis komplementer. Melalui optimasi semua peluang bisnis pada koridor jalan tol tersebut, Perseroan mampu untuk terus tumbuh dan berkembang.

Sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban, ijin kami Dewan Komisaris Perseroan dalam kesempatan ini untuk menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan dan Pengarahan atas Kebijakan Direksi dalam menjalankan tugas kepengurusan serta kewajiban Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan selama tahun 2015.

### Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Telah Disusun Direksi

Direksi terus menjaga *going concern* dengan melakukan beberapa langkah strategis dalam memperkuat struktur permodalan antara lain melalui peningkatan kinerja Perseroan dan Entitas Anak dan memperkuat struktur pengembangan usaha melalui konsorsium kerjasama dengan BUMD, seperti dalam proses *tender* ruas jalan tol Soreang-Pasir Koja sepanjang 8,15 km yang juga diikuti oleh BUMN. Dewan Komisaris juga mengarahkan Direksi untuk meningkatkan integrasi jaringan pada ruas-ruas Jalan Tol Perseroan di wilayah Jabodetabek, Bandung dan sekitarnya serta Surabaya.

Agar nilai saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia semakin likuid, Perseroan mengeluarkan saham dalam bentuk pembagian Dividen Saham dari

### Dear Shareholders,

*Through year 2015, the Company had accomplished optimal performances in challenging situations, by continuing to focus on its core business. In order to support the success of its core business, the Company has also been developing integrated business substitutions, supplementary, and complementary. By optimization of all business opportunities on highway corridors, the Company is able to continue growing and developing.*

*As a form of transparency and accountability, we, the Board of Commissioners of the Company would like to take this opportunity to convey our Supervisory and Briefing Report on Policy Directors in performing their duties and obligations of the Board of Commissioners management in overseeing and advising the Board of Directors in the management of the Company in 2015.*

### Views of Business Prospects Compiled by The Board of Directors

*The Board of Directors continues to maintain the going concern with some strategic steps to strengthen the capital structure by increasing the performance of the Company and the Subsidiary and strengthen the structure of the consortium developing business through cooperation with local government, such as in the bidding process toll roads Soreang-Pasir Koja with length 8.15 km which was also followed by the SOE. Board of Commissioners also directs the Board of Directors to increase the network integration on the Toll Road Section of The Company in Jabodetabek, Greater Bandung and Surabaya.*

*In order to increase the Company shares value for more liquid on Indonesia Stock Exchange, the Board of Directors with the approval of the EGMS has issued shares in the*

kapitalisasi sebagian saldo Laba ditahan sebanyak 550.000.000 lembar saham sehingga saham yang beredar dimasyarakat menjadi sebanyak 2.750.000.000 lembar saham.

*from of distribution Stock Dividend from partial retained earnings of capitalization with amount 550,000,000 shares, the outstanding share in the publik became 2,750,000,000 shares.*

Selain pencapaian pengembangan usaha di atas, Direksi Perseroan juga terus melakukan inovasi dan transformasi baik pada bidang operasional, keuangan maupun sumber daya. Salah satu inovasi nyata yang telah dilakukan adalah pada entitas anak usaha PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) yang telah mengembangkan penggunaan *multicard reader* sebagai alternatif dalam pembayaran non tunai di jalan tol.

*In addition to the achievement of the above business developments, the Board of Directors of the company also continued to perform well on the innovation and transformation of operations, financial and resources. One of the real innovations that has been done is in the subsidiary of PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), which has developed the use of multicard reader as an alternative in non cash payments at the toll gates.*

Perseroan juga memiliki entitas anak tidak langsung yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi yaitu PT Girder Indonesia (GI) dengan spesialisasi *precast concrete* GI telah dipercaya dan berperan di beberapa proyek nasional antara lain pada proyek pembangunan ruas jalan tol Cikampek-Palimanan dan Soreang-Pasir Koja.

*The Company also has indirect subsidiaries engaged in construction services, which is PT Girder Indonesia (GI) specialized in precast concrete. GI has been entrusted and participated in several national projects, including Cikampek-Palimanan toll road development and Soreang-Pasir Koja.*

## **Penilaian Terhadap Kinerja Direksi**

## **Assessment of The Board of Directors Performance**

Keberhasilan Direksi dalam mencari dan mendapatkan peluang-peluang bisnis baru telah menjadi energi positif bagi Perseroan untuk tetap menjadi yang terdepan.

*The Board of Directors success in searching and acquiring new business opportunities has been a positive energy for the Company to remain at the forefront.*

Pencapaian yang telah diraih oleh Direksi tidak lepas dari peran pengawasan dan pengarahan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi atas jalannya Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

*The achievements by the Board of Directors cannot be separated from the role of oversight and direction that have been done by the Board of Commissioners towards the Board of Directors for manage the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance.*

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi atas prestasi kerja Direksi yang telah menunjukkan upaya dan kinerja memuaskan dalam mencapai performa selama tahun 2015. Namun demikian masih terdapat beberapa hal yang masih harus diperhatikan oleh Direksi kepada entitas anak usaha khususnya PT Citra Waspphutowa mengenai ketepatan waktu pengadaan tanah ruas jalan tol Depok-Antasari dan ruas jalan tol Soreang Pasir Koja, pengembangan kawasan dan jaringan guna meningkatkan volume lalu lintas ruas jalan tol Simpang Susun Waru-Juanda yang dikelola PT Citra Margatama Surabaya, pengembangan usaha pada PT Citra Persada Infrastruktur dan PT Citra Marga Nusantara Propertindo.

*The Board of Commissioners highly appreciates achievements of Director's works that have demonstrated satisfying efforts and performances in achieving the performance in 2015. Yet, there are still some things that must be highlighted by the Board of Directors towards its the subsidiaries, specifically to PT Citra Waspphutowa regarding the timeliness of land acquisition for Depok-Antasari and Soreang-Pasir Koja toll roads, regional development, to increase the volume of traffic toll roads of Waru-Juanda Interchange toll road managed by PT Citra Margatama Surabaya, the business development in PT Citra Persada Infrastruktur and PT Citra Marga Nusantara Propertindo.*

Dewan Komisaris sangat mengharapkan inovasi, transformasi dan percepatan dapat terus berjalan guna tercapainya bisnis-bisnis lain dimasa yang akan datang.

### **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**

Di tahun 2015 telah terjadi 2 (dua) kali perubahan komposisi Dewan Komisaris, yaitu pada tanggal 19 Agustus 2015 dan tanggal 2 Oktober 2015. Perubahan tersebut terjadi karena adanya permintaan perubahan pengurus dari salah satu Pemegang Saham Perseroan. Sebagaimana hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2015 yang menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dengan mengangkat Danty Indriastuty Purnamasari selaku Komisaris Utama, Sari Putra Joseph selaku Wakil Komisaris Utama (Independen), Ori Setianto dan Lasmar Lasmarias Edullantes selaku Komisaris dan Ramon M. Borromeo selaku Komisaris Independen, dengan masa jabatan masing-masing selama 3 tahun sejak ditutupnya Rapat.

Dengan diangkatnya Dewan Komisaris baru, maka susunan Komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris juga mengalami perubahan.

### **Apresiasi Dewan Komisaris**

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Direksi beserta seluruh jajaran CMNP Group yang telah berupaya maksimal dalam menjalankan roda bisnis Perseroan. Terimakasih juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham, Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya terutama pada pengguna jalan tol atas dukungan dan kepercayaan kepada kami untuk menjalankan fungsi pengawasan dalam Perseroan. Kami yakin, Perseroan akan mampu melewati setiap tantangan yang dihadapi pada saat ini dan di masa depan.

### **Atas Nama Dewan Komisaris**

*the Board of Commissioners highly expects innovation, transformation, and acceleration to continue in order to accomplish its other businesses in the future.*

### **Changes in the Composition of the Board of Commissioners**

*In 2015 there have been a two (2) times of changes in the composition of the Board of Commissioners, which was on August 19, 2015 and October 2, 2015. These changes occurred due to the demand from one of the boards in one of the Company's Shareholders. As the results of the Extraordinary General Meetings of Shareholders on October 2, 2015, it is approved that the change in composition of the Board of Commissioners is by appointing Danty Indriastuty Purnamasari as the President Commissioner, Sari Putra Joseph as Vice President Commissioner (Independent), Ori Setianto and Lasmar Lasmarias Edullantes as Commissioner, and Ramon M. Borromeo as Independent Commissioner, with each the term of office for 3 years effective since the closing of the Meeting.*

*With the new appointment of the Board of Commissioners, the composition of the Committees under the Board of Commissioners has also change.*

### **The Board of Commissioners Appreciation**

*In conclusion, the Board expresses highest appreciation and gratitude to the Board of Directors with the whole level of CMNP Group management that has been making maximum efforts in running the business of the Company. We would also like to express our highest gratitude to the shareholders, the Government, and other stakeholders, especially the highway users, for their support and trust towards us to carry out the oversight functions within the Company. We believe the Company will be able to get through any challenges that are faced in the present and in the future.*

### **On Behalf of the Board of Commissioners**



**Shadik Wahono**

Direktur Utama  
*President Director*



# Laporan Direksi

## Report from the Board of Directors

### Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Selama hampir tiga dekade, Perseroan sebagai pelopor Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) swasta di Indonesia selalu konsisten berkontribusi dalam perkembangan ekonomi nasional dalam rangka membangun kepercayaan Pemerintah, mitra strategis baik Nasional maupun Internasional dan para kreditur.

Pada tahun 2015, Perseroan fokus mendorong pertumbuhan nilai bisnis Perseroan yang berkelanjutan terutama aktif meraih peluang investasi jalan tol baik melalui *tender* maupun sebagai pemrakarsa, termasuk mendapatkan sumber pendanaan investasi baru. Perseroan juga selalu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan proyek yang sedang dibangun seperti: ruas jalan tol Depok-Antasari dan ruas jalan tol Soreang-Pasir Koja, sehingga penyediaan jalan tol yang berkualitas dapat diwujudkan.

### Pencapaian Kinerja dan Prospek Usaha

Sebagai BUIT swasta yang paling berpengalaman, Perseroan menyadari bahwa dalam membangun keunggulan bisnis, Perseroan perlu melakukan inovasi dalam mengembangkan bisnis ke depan. Pengalaman berharga yang dimiliki menjadi landasan penting untuk terus menumbuhkan budaya inovasi, baik inovasi bertahap pada proyek eksisting maupun inovasi radikal pada pengembangan usaha pada proyek-proyek baru.

Tahun 2015 Perseroan telah menorehkan langkah-langkah strategis yang cukup agresif, diantaranya melakukan percepatan konstruksi dan pengadaan tanah pada pembangunan ruas jalan tol Depok-Antasari, memenangkan *tender* dan meraih konsesi baru pada ruas jalan tol Soreang-Pasir Koja, serta bekerjasama dengan pemerintah daerah dan mitra strategis baik Nasional maupun internasional guna

### Dear Shareholders,

*For almost three decades, the company as the first privately owned Toll Road Company (TRC) in Indonesia has always been consistent in its contribution toward the national economic development in order to establish the trust from the government, national and international strategic partners, and creditors.*

*In 2015, our main focus is to encourage a sustainable growth in the business value of this company especially by actively clinching toll road investment opportunities either through tenders or as initiators, in addition to intensively securing new investment funding sources. The company also aimed attention at increasing both the efficiency and the effectiveness of the implementation of ongoing projects such as: Depok-Antasari and Soreang-Pasir Koja toll roads, so that the provision of high quality toll roads can be achieved.*

### Performance Achievement and Business Prospects

*As the most experienced privately owned Toll Road Company (TRC), we realize that in order to achieve business excellence, the company needs an innovation strategy in developing its business in the future. A valuable experience is an important foundation in order to raise innovation culture, both incrementally innovation in existing projects and radical innovation in the business development of new projects.*

*In 2015, the company successfully implemented strategic steps that are quite aggressive, including the acceleration of both the construction and the land acquisition for the Depok-Antasari toll road development, winning the tender and obtaining new concession for the Soreang-Pasir Koja toll road project, as well as collaborating with local Government and both national and international strategic partners in order to increase the investment portfolio to*

menambah portofolio investasi yaitu jaringan jalan yang mengintegrasikan Jalan Tol Perseroan yang telah beroperasi di wilayah Jabodetabek, Bandung dan sekitarnya serta Surabaya.

Kompetensi Mitra Strategis baik di Perseroan maupun di proyek Perseroan berperan penting untuk menarik minat lembaga pembiayaan lokal dan asing yang pada gilirannya akan memberikan pola pendanaan yang sesuai dengan karakteristik bisnis Jalan Tol, sehingga memperoleh struktur pendanaan baru yang lebih kompetitif.

Pada ruas-ruas jalan tol yang dikembangkan tersebut, Perseroan aktif membidik potensi pengembangan usaha dalam menunjang bisnis inti Perseroan melalui entitas anak diantaranya pada bisnis *Operation & Maintenance*, bisnis konstruksi dan *estate management*.

## Pencapaian Hasil Usaha

Perseroan mencatatkan kinerja yang menggembirakan sebagaimana terlihat dari Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Pendapatan konsolidasi Perseroan meningkat sebesar Rp223 miliar atau 17,15% menjadi Rp1.524 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan disebabkan dari peningkatan Pendapatan Jasa Konstruksi Rp180 miliar, Pendapatan Tol sebesar Rp23 miliar dan adanya Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol karena pengembangan usaha entitas anak sebesar Rp15 miliar.

Laba Bersih Perseroan juga mengalami peningkatan dari sebesar Rp42 miliar atau 10,28% dari sebesar Rp411 miliar pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp453 miliar tahun 2015. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan konsolidasian.

Pertumbuhan usaha Perseroan juga tercermin pada peningkatan Jumlah Aset yang dimiliki Perseroan. Pada Jumlah Aset Lancar yang dimiliki Perseroan sebesar Rp1.788 miliar merupakan Kas dan Setara Kas yang menunjukkan tingkat kekuatan keuangan Perseroan yang sangat tinggi. Jumlah Aset Perseroan tumbuh dari Rp5.298 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp6.187 miliar atau meningkat sebesar 16,78% pada tahun 2015 yang disebabkan peningkatan pada investasi entitas anak dan hak pengusahaan jalan tol.

*be a network that integrated with the Company toll road that operation, in Jabodetabek area , greater Bandung and Surabaya.*

*Strategic Partner competency both in the Company and in the Company project needed to attract a local and foreign financial institutions, which will provided funding in accordance with the characteristics of the toll road business, thus acquiring new funding structure more competitive.*

*For those toll road development projects, the Company actively aims the potential of business development in supporting the core business of the company through subsidiaries, including operation and maintenance business, construction business, and estate management.*

## Business Achievements

*The Company recorded encouraging achievements as shown in the Audited Consolidated Financial Statements for last year that ended on December 31, 2015. The consolidated revenue of the company was increased by Rp 223 billion or 17.15% to Rp1,524 billion as of December 31, 2015. This increase was caused by the improvement of the Revenue from the Construction Services of Rp180 billion, Toll Revenue of Rp23 billion and a contribution of Revenue from the Toll Operations Services due to the business development of subsidiaries of Rp15 billion.*

*The net income of the Company was also increased Rp42 billion or 10.28% from Rp411 billion in 2014 to Rp453 billion in 2015. The increase was caused by the increase of the consolidated revenue.*

*The business growth of the Company is also reflected in the increase of total assets of the Company. Total Current Assets of the Company Rp1,788 billion is cash or cash equivalents, which indicates the high level of the financial strength of the Company. The total assets of the company grew from Rp5,298 billion in 2014 to Rp6,187 billion or an increase of 16.78% in 2015, which was caused by the increase of investment property and toll road concession rights.*

Sebagai bentuk apresiasi Perseroan kepada pemegang saham serta guna meningkatkan nilai saham di Bursa Efek Indonesia agar Perseroan semakin Likuid, melalui hasil keputusan RUPSLB 30 Januari 2015 Perseroan telah membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi sebagian saldo Laba ditahan kepada pemegang saham sebanyak 550.000.000 lembar saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Maret 2015. Sehingga saham yang beredar di masyarakat menjadi 2.750.000.000 lembar saham.

Melalui hasil keputusan pemegang saham pada RUPSLB 30 Januari 2015, Perseroan juga telah mencabut pemberian dukungan kepada anak perusahaan Perseroan yaitu PT Citra Margatama Surabaya (CMS) dalam rangka restrukturisasi utang CMS. Pencabutan dukungan tersebut telah memberikan dampak positif kepada keuangan Perseroan dan CMS telah menjadi lebih sehat.

Perseroan menyadari pentingnya memperkuat aspek fundamental yang mencerminkan kondisi keuangan yang kokoh dan sehat sebagai dasar bagi pertumbuhan Perseroan dalam melakukan ekspansi usahanya ke depan.

Pada bidang operasional, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan bagi pengguna jalan tol dengan senantiasa memperbaiki pencapaian dan pemenuhan seluruh aspek dan indikator pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) jalan tol.

Perseroan juga melakukan optimasi sistem pelayanan di gerbang-gerbang tol untuk menjaga standar kecepatan pelayanan transaksi. Selain itu Perseroan melalui anak usahanya memelopori inovasi penggunaan *Multicard Reader* sebagai alternatif alat pembayaran tol di Jalan Tol Simpang Susun Waru-Juanda Surabaya. Optimasi sistem informasi jalan tol guna memenuhi hak-hak pengguna jalan juga menjadi perhatian penting diantaranya diwujudkan melalui layanan 24 jam Sentral Komunikasi (Senkom) sebagai pusat informasi pengguna jalan oleh petugas yang terlatih dan terampil serta efektivitas penggunaan sistem *Variable Message Sign* (VMS) sebagai bagian dari media penyebaran informasi kondisi lalu lintas di jalan tol.

Perseroan dan Entitas Anak juga bekerjasama dengan mitra strategis dalam bidang teknologi,

*As an appreciation to the Shareholders of the Company and to increase the value of shares that the shares more liquid on Indonesia Stock Exchange, through the result of the EGMS on January 30, 2015, the Company has distributed stock dividends from to shareholders for 550.000.000 shares and listed on Indonesia Stock Exchange on 11 March 2015, so that the the outstanding shares became 2.750.000.000 shares.*

*Through the decision of the EGMS on January 30, 2015, the Company also revoked the provision of support on the subsidiaries PT Citra Margatama Surabaya (CMS) in order of CMS debt restructuring. The revocation had a positive impact on the financial of the Company's and CMS are more healthy.*

*The Company realized the importants of straightening the fundamental aspect that reflects the financial condition of a strong and healthy as the basis for the growth of the Company in expanding its business into the future.*

*In the operational sector, the Company is constantly making an effort in increasing the quality of service for toll road users by continually improving its achievements as well as fulfilling all of the aspects and the indicators of the Standards Service Minimum (SPM) in toll road operations.*

*The Company also optimized the service system at the toll gates in order to maintain the standard of transaction speed. In addition, the Company through one of its subsidiaries has pioneered an innovation in the usage of Multicard Reader an alternative toll road payment for Waru-Juanda Interchange Surabaya toll road. The optimization of toll road information system in order to fulfill the rights of the road users is an important aspect, which the company has accomplished in the form of the Communication Center (Senkom) 24 hour service as information center for the toll road users that is managed by trained and skilled personnel as well as the effectiveness usage of the Variable Message Sign (VMS) system as part of the information distribution media for traffic conditions on toll roads.*

*The Company and Subsidiaries also cooperate with strategic partners in the technology sector, through this*



melalui kerjasama ini diharapkan dapat membangun *platform* dan *network* yang akan memberikan tingkat kenyamanan dan pelayanan lebih modern kepada publik serta dapat menjadi perusahaan penyedia teknologi yang handal.

Sejak tahun 2014, Perseroan aktif menjalin kerjasama dengan Polda Metro Jaya dan Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta melalui implementasi program operasi penertiban kendaraan *overload* di ruas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit. Selain mengkampanyekan bahaya kendaraan *overload* dan menjaga keandalan jalan, program ini telah menjadi bagian dari program peningkatan pelayanan yang dilaksanakan rutin sepanjang tahun. Diberlakukannya program ini, diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan serta meningkatkan kelancaran berkendara di jalan tol.

## Human Capital

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan prioritas yang menentukan pencapaian kinerja terbaik Perseroan. Perseroan terus mendorong pengembangan SDM sesuai dengan tuntutan dan pertumbuhan usaha Perseroan, melalui praktik *Corporate Human Capital Management System (CHCMS)*. Kebijakan tingkat korporasi diselaraskan dengan kebutuhan organisasi baik Perseroan sebagai induk perusahaan maupun entitas anak Perseroan pada berbagai lini bisnis.

Perjalanan transformatif Perseroan dalam pengelolaan SDM diarahkan untuk terciptanya Budaya Berkinerja Tinggi (*High Performance Culture*), Pengelolaan Talenta yang Efektif (*Talent Management*) dan penerapan *Pay for Performance* yang adil. *Hands on Coaching* dari *supervisory* Strategi *Human Capital* tersebut telah menempatkan karyawan sebagai keunggulan perusahaan yang terus menerus dikembangkan serta diapresiasi potensi dan *skill*-nya sehingga mampu meningkatkan daya saing Perseroan di industri jalan tol dan industri terkait lainnya.

## Perubahan Komposisi Direksi

Di tahun 2015 telah terjadi 2 (dua) kali perubahan komposisi Direksi, yaitu pada tanggal 19 Agustus 2015 dan tanggal 2 Oktober 2015. Perubahan

*cooperation is expected to build a platform and network that will provide a level convenience, benefit and a more modern services to the public and can be a reliable technology provider company.*

*Since 2014, the Company has been actively collaborated with the Jakarta Police (Polda Metro Jaya) and the Transportation Bureau of Province DKI Jakarta with implementation program of operation controlling overloaded vehicles on the Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit toll road. In addition to supporting the campaign about the danger of overloaded vehicles and maintaining road safety, this program has been a part of the annual service improvement program. This program is expected to lower the number of accidents as well as increasing the convenience of toll road users.*

## Human Capital

*The Human Capital (HC) Management is a priority in order to achieve the best company performance. The Company has constantly encouraged human capital development in accordance with the demand and the business growth of the Company through the Corporate Human Capital Management System (CHCMS) practice. The corporate-level policy is aligned with organizational need of the company as the parent company as well as its subsidiaries that venture on various business.*

*The transformative journey of the Company in the human capital management is directed to the achievement of high-performance culture, an effective talent management, and the implementation of fair pay for performance. Hands on Coaching from supervisory Human Capital Strategies have put the employees as an excellent aspect of the Company that will be constantly developed as well as appreciated both in terms of potential and skills in order to increase the competitiveness of the Company in the toll road industry and other related industries.*

## Changes in the Composition of the Board of Directors

*In 2015, the Company experienced two changes in the composition of The Board of Directors, which occurred on August 19, 2015 and October 2, 2015 respectively. These*

tersebut terjadi karena adanya permintaan perubahan pengurus dari salah satu Pemegang Saham Perseroan. Sebagaimana hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2015 yang menyetujui perubahan susunan Direksi dengan mengangkat Shadik Wahono selaku Direktur Utama, Fitria Yusuf selaku Wakil Direktur Utama, Agung Salim, Suarmin Tioniwar dan Fatah Setiawan Topobroto selaku Direktur dan Amir Gunawan selaku Direktur Independen Perseroan, dengan masa jabatan masing-masing selama 3 tahun sejak ditutupnya Rapat.

### Corporate Image

Dengan terus memantapkan kesiapan seluruh potensi sumber daya baik yang *tangible* maupun *intangible* terutama dalam upaya menjawab tantangan dan tuntutan keberlanjutan usaha Perseroan, kami bertekad untuk terus melanjutkan upaya-upaya dalam menjajaki dan meraih peluang-peluang bisnis baru.

Untuk mendukung upaya pencapaian tersebut, prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tetap menjadi landasan bagi pengelolaan Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan demi mengawal dan mewujudkan ekspektasi besar Perseroan sesuai amanat para pemegang saham. Atas upaya dan kesungguhan yang demikian, tahun 2015 Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan prestisius dari Majalah SWA, Majalah Economic Review, Majalah Business News Indonesia dan Majalah Forbes Indonesia dalam *Best Of The Best Award* yang menempatkan Perseroan sebagai "The Top 50 Companies For 2015".

### Ucapan Terima Kasih

Akhirnya pada kesempatan ini perkenalkan kami atas nama Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas pengawasan jalannya Perseroan selama tahun 2015 dengan baik. Apresiasi yang sama juga kami sampaikan kepada Para Pemegang Saham, Karyawan dan *Stakeholders* lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan dalam menjalankan Perseroan ini.

### Atas Nama Direksi Perseroan

*changes happened because of a demand for a change in board composition from one of the shareholders. Based on the results of the Extraordinary General Meeting Shareholders (EGMS) on October 2, 2015 that approved the changes in board composition, Shadik Wahono is appointed as President Director while Fitria Yusuf is appointed as Vice President Director, followed by Agung Salim, Suarmin Tioniwar and Fatah Setiawan Topobroto as Directors, and Amir Gunawan as the Independent Director of the company, each of these executives will serve for the next three years after the meeting.*

### Corporate Image

*By continually establishing the preparedness of all of the potential of tangible and intangible resources of the Company, especially in an attempt to answer the challenges and the sustainable demands for the Company business, we are determined to continue all of the efforts in exploring and securing new business opportunities.*

*In order to support these efforts, the Good Corporate Governance principles will remain as the foundation of the Company's consistent and sustainable management in order to initiate and accomplish the expectations for the Company in accordance with the mandate of the shareholders. For these efforts and commitments, the Company successfully won a prestigious award in 2015 from SWA magazine, Economic Review magazine, Business News Indonesia magazine, and Forbes Indonesia magazine in the Best of the Best Award that put the Company as one of the top 50 Companies for 2015.*

### Thank You

*Finally, in this opportunity, we as the representation of the Board of Directors would like to express our gratitude and high appreciation toward the Board of Commissioners for supervision toward the Company in 2015. We also want to express our appreciation to the shareholders, employees, and other stakeholders for the trust and the support that were given toward this Company.*

### On behalf of the Board of Directors





# PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

---



# INFORMASI CMNP

CMNP Informations

---



**Nama Perusahaan**  
Company Name

## PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk

**Bidang Usaha**  
Line Of Business

### KEGIATAN USAHA UTAMA:

Menyelenggarakan dan melaksanakan proyek jalan tol yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

### KEGIATAN USAHA PENUNJANG:

- Melaksanakan kegiatan investasi dan penyediaan jasa penunjang di bidang jalan tol.
- Melaksanakan/memberikan jasa konsultan di bidang manajemen, investasi, teknologi informasi dan telekomunikasi, transportasi, proyek pembangunan, pengembangan dan penyelenggaraan jalan tol, pengelolaan properti dan *real estate*
- Menjual produk komponen-komponen konstruksi jalan tol
- Melaksanakan/memberikan konsultasi dalam hal pembuatan desain konstruksi, penyediaan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi, pengembangan dan pelaksanaan desain konstruksi, teknologi dan engineering, pengembangan produk dan pemasaran untuk ekspor impor, pengembangan dan pemberdayaan teknologi informasi, pengoperasian jalan tol.
- Memberikan dan melaksanakan jasa konstruksi (bertindak sebagai kontraktor).

Menjalankan segala kegiatan dalam usaha untuk mencapai dan selaras dengan maksud dan tujuan

### MAIN BUSINESS ACTIVITY:

Coordinating and implementing toll road projects including planning, construction, operation, and maintenance of toll roads.

### SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES:

- Conducting investment and provision of supporting services in the field of toll roads
- Implementing/providing consultancy services in the field of management, investment, information technology and telecommunications, transportation, project development, construction and operation of toll roads, property management, and real estate
- Selling the product components of highway construction
- Conducting/advising in making the design, construction, provision of project management related to construction, development and implementation of construction design, technology and engineering, export-import product development and marketing, development and empowerment of information technology, the operation of toll roads.
- Providing and implementing construction services (acting as a contractor).

Running all activities with the effort to achieve and in harmony with the intent and purpose

**Kepemilikan**  
Ownerships

**Penanaman Modal dalam Negeri**

**Domestic Investment**

**Tanggal Pendirian**  
Date Of Establishment

**13 April 1987**

**April 13, 1987**

**Dasar Hukum Pendirian**  
Legal Foundation of The Company

### Akta Pendirian dan Perubahannya

- Akta Pendirian No.58 tanggal 13 April 1987 Notaris Kartini Mulyadi, SH
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.10 tanggal 13 Februari 2009, Notaris Irwan Santosa, SH
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.1 tanggal 4 Februari 2013, Notaris Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.19 tanggal 26 Agustus 2014, Notaris Edwar,SH
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3 Tanggal 3 September 2015, Notaris Edwar, SH

### Deed of Establishment and its amendment

- Deed of Establishment No. 58 on April 13, 1987, Notary Kartini Mulyadi, SH
- Deed of Meeting Resolution No. 10 on February 13, 2009, Notary Irwan Santosa, SH
- Deed of Meeting Resolution No. 1 on February 4, 2013 Notary Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.
- Deed Meeting Resolution No. 19 on August 26, 2014, Notary Edwar, SH
- Deed of Meeting Resolution No. 3 On September 3, 2015, Notary Edwar, SH

**Kegiatan Usaha Komersial**  
Ownership

**9 Maret 1990**

**March 9, 1990**

**Pencatatan Bursa**  
Listing on The Stock Exchange

**10 Januari 1995**

**January 10, 1995**

**Modal**  
Capital

**Modal Dasar sebesar Rp3,6 triliun**  
**Modal Disetor sebesar Rp1,375 triliun**

**Authorized Capital for Rp3,6 trillion**  
**Paid-up capital for Rp1,375 trillion**

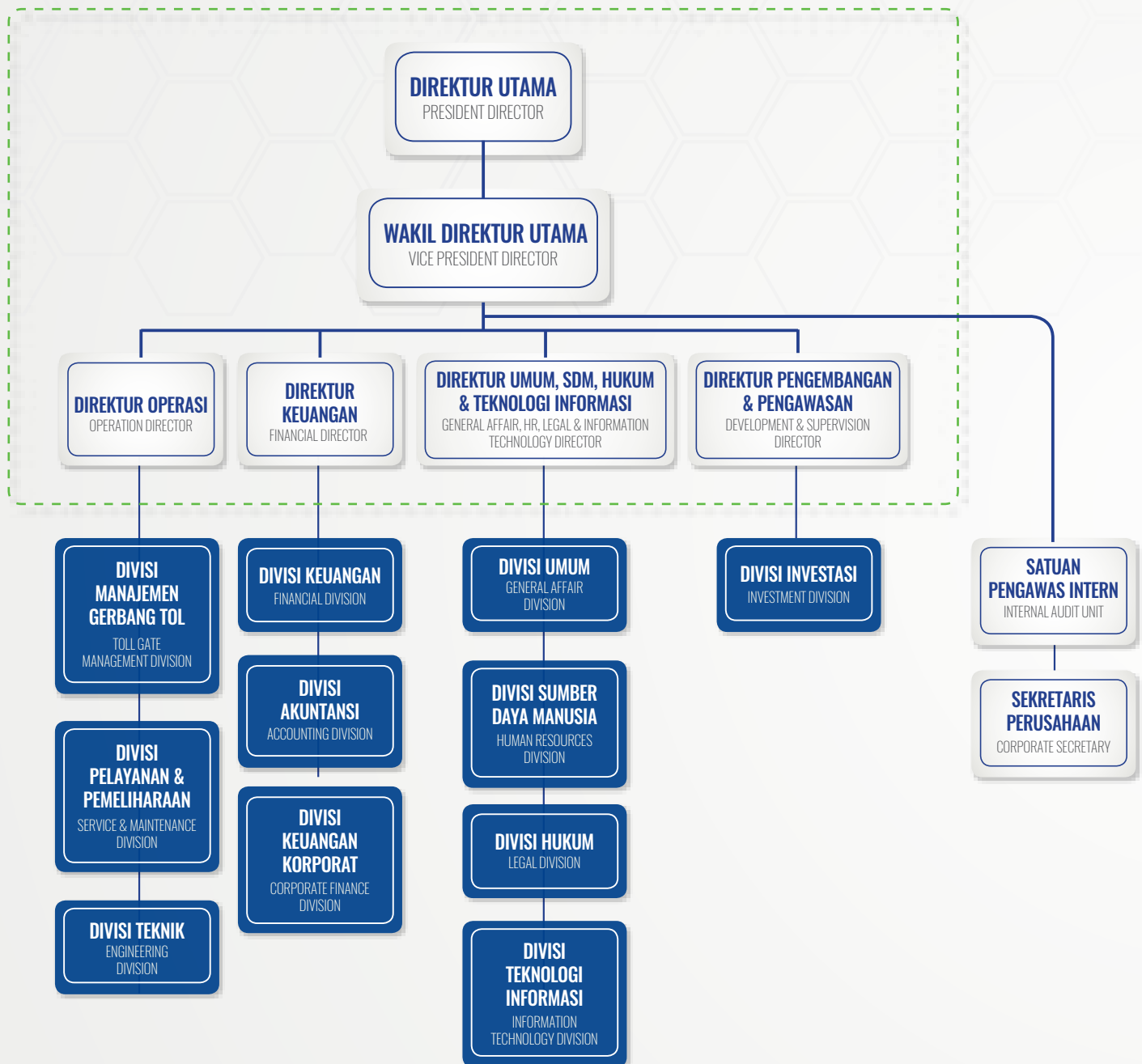
**Alamat Kantor**  
Office Address

**GEDUNG CITRA MARGA**  
Jalan Yos Sudarso, Kavling 28, Sunter,  
Jakarta 14350  
T. (+62-21) 6530-6930 (hunting)  
F. (+62-21) 6530-6931

Website: [www.citramarga.com](http://www.citramarga.com)  
E-mail: [sekper@citramarga.com](mailto:sekper@citramarga.com)

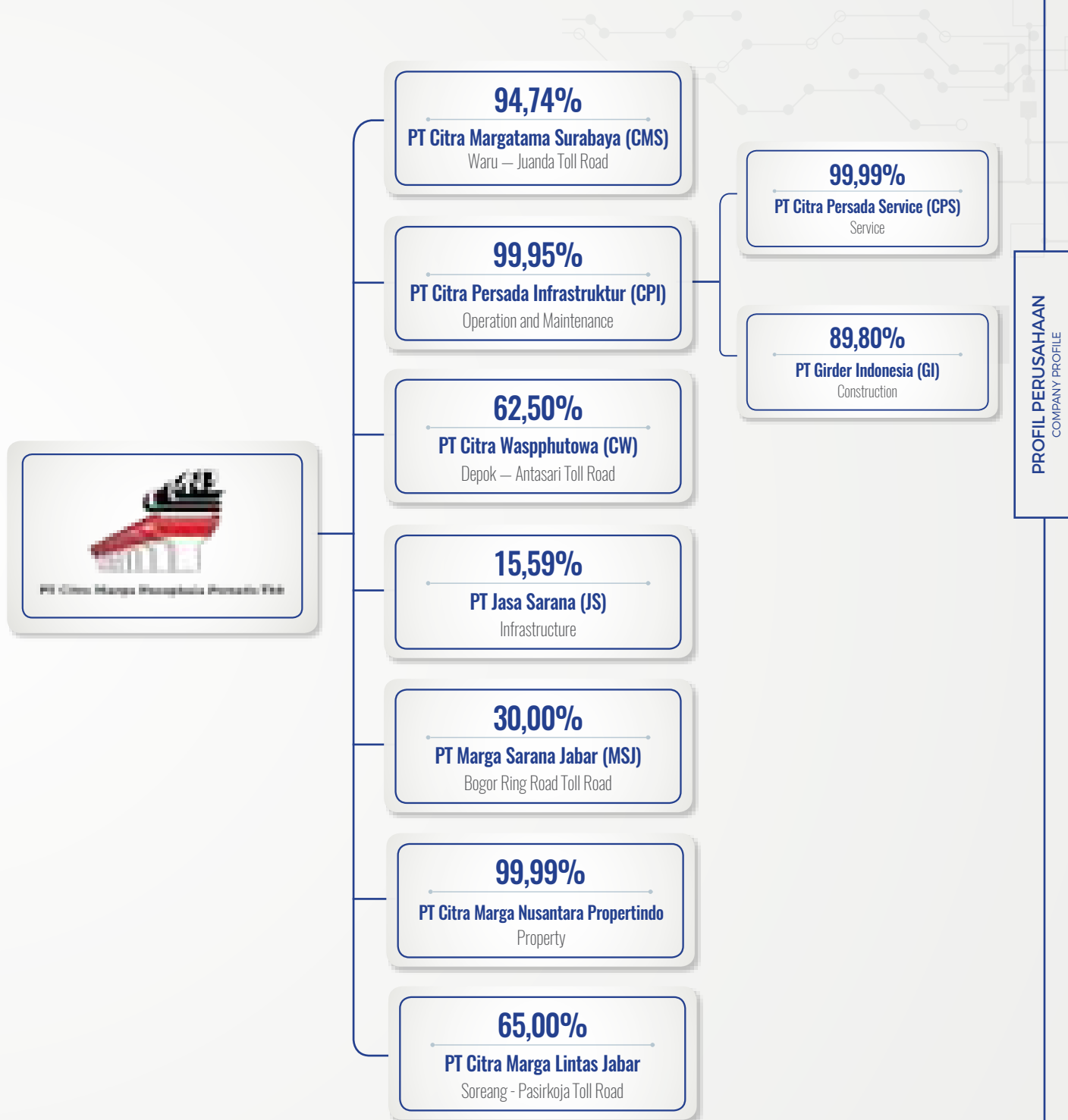
# Struktur Organisasi

## Organization Structure



# Struktur Investasi dan Afiliasi

## Investment and Affiliation Structure



# Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile

---





## DANTY INDRIASTUTY PURNAMASARI

Komisaris Utama

*President Commissioners*

Berusia 40 tahun, menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2 Oktober 2015. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris PT Bhumindra Akhyati Nusantara sejak tahun 2004. Direktur pada PT Bhumindra sejak tahun 2002 dan Komisaris pada PT Tridan Satriaputra Indonesia sejak tahun 1992. Pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan periode 15 Juli 2013 – 19 Agustus 2015, Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009-2013 dan Komisaris Perseroan sejak tahun 2007-2009.

*Age 40 years old, appointed as President Commissioner since 2 October 2015. She is also Commissioner of PT Bhumindra Akhyati Nusantara since 2004, Director of PT Bhumindra since 2002 and Commissioner of PT Tridan Satriaputra Indonesia since 1992. Previously she was President Director of the Company in 2013-19 August 2015, Independent Commissioner in 2009-2013, and Commissioner in 2007-2009.*

**\*Mengundurkan diri sejak tanggal 21 Januari 2016**

**Effectively resigned as of January, 21 2016**



## SARI PUTRA JOSEPH

Wakil Komisaris Utama (Independen)

*Vice President Commissioner (Independent)*

Berusia 50 Tahun, menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama (Independen) Perseroan sejak 2 Oktober 2015. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris PT Sarindo Nusa Pertiwi (*Real Estate*) sejak tahun 1986 sampai dengan sekarang, dan Komisaris PT Sarana Media Selular sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang. Pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012-Juli 2013, Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013-2014. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Simpatindo Multi Media (Bisnis partner dengan PT Telkomsel) dari tahun 2012-2014, Komisaris Utama PT Sarindo Putra Persada (Distributor Motorola Mobile Phone) pada tahun 2005-2011, Komisaris Utama PT Sinar Mentari Multimedia (Main Dealer of PT Satelindo) pada tahun 2001-2005, Komisaris Utama PT Sarindo Nusa Pratama (Distributor Samsung Mobile Phone) pada tahun 1999-2007, Komisaris Utama PT Mulia Mandiri Motor (Selling Motorcar specialist for second hand BMW, Mercedes, etc) pada tahun 1991-1999, Ketua dan Komisaris PT Bank Swansarindo International pada tahun 1991-1999, Direktur Utama Sarida International Watches tahun 1994-2011, (Distributor Baume & Mercier, Piaget, ect) pada tahun 1991-1998, Komisaris Utama PT Bank Pasar Gunung Kendeng-Solo dan Komisaris Utama PT Bank Pasar Gunung Sindoro-Samarinda pada tahun 1989-1990, Komisaris Utama PT Tubesarindo Indah (Aluminium Tube Factory) pada tahun 1984-2002, Direktur Utama PT Daya Besar Vincent Timber dan Direktur PT Daya Besar Group (Plywood Mill, Logging, Sawn Timber Mill) pada tahun 1984-1990, Manager PT Daya Besar Group (Holding) pada tahun 1983-1984, Manajer PT Daya Besar Timber pada tahun 1982-1983.



*Age 50 years old, appointed as Vice President Commissioner (Independent) since 2 October 2015. He is also Commissioner of PT Sarindo Nusa Pertiwi (Real Estate) since 1986 until now and Commissioner of PT Sarana Media Selular since 2015 until now. Prior to his current appointment, he was Commissioner of the Company in 2012-July 2013 and as Independent Commissioner of the Company in 2013-2014. Previously he was President Commissioner PT Simpantindo Multi Media (Business Partner of PT Telkom) since 2012-2014, President Commissioner of PT Sarindo Putra Persada (Distributor of Motorola Mobile Phone) between 2005-2011, President Commissioner of PT Sinar Mentari Multimedia (Main Dealer of PT Satelindo) in 2001-2005, President Commissioner of PT Sarindo Nusa Pratama (Distributor of Samsung Mobile Phone) in 1999-2007, President Commissioner of PT Mulia Mandiri Motor (Motorcar seller specialist for second hand BMW, Mercedes, etc) in 1991-1999, Chairman and Commissioner of PT Bank Swansarindo International in 1991-1999, President Director of Sarida International Watches in 1994-2011, (Distributor of Baume & Mercier, Piaget, etc) in 1991-1998, President Commissioner of PT Bank Pasar Gunung Kendeng-Solo and President Commissioner of PT Bank Pasar Gunung Sindoro-Samarinda in 1989-1990, President Commissioner of PT Tubesarindo Indah (Aluminium Tube Factory) in 1984-2002, President Director of PT Daya Besar Vincent Timber and Director of PT Daya Besar Group (Plywood Mill, Logging, Sawn Timber Mill) in 1984-1990, Manager of PT Daya Besar Group (Holding) in 1983-1984, Manager of PT Daya Besar Timber in 1982-1983.*



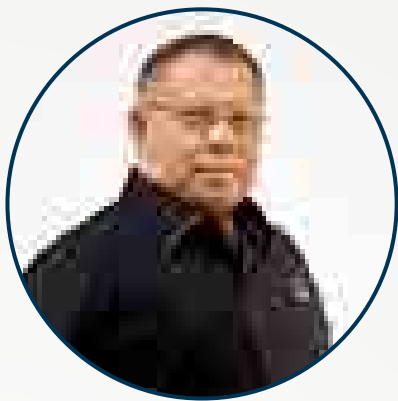
## ORI SETIANTO

**Komisaris**

*Commissioner*

Berusia 39 Tahun, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 19 Agustus 2015. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris PT Ecoenergi sejak tahun 2012, President Direktur PT Puriarta Anugerah Sekawan sejak tahun 2011, Direktur PT Sistem Solusindo International (Shaefer System International) sejak tahun 2013, Founder atau Partner SSCO Law Officer sejak tahun 2009. Sebelumnya menjabat sebagai Manager Hukum PT Era Graharealty (Dharma Group) sejak tahun 2001-2003, Lawyer pada Yan Apul & Rekan Law Office sejak 1998-2001.

*Age 39 years old, appointed as Commissioner of the Company since 19 August 2015. He is also Commissioner of PT Ecoenergi Asia since 2012, President Director of PT Puriarta Anugerah Sekawan since 2011, Director of PT Sistem Solusindo International (Shaefer System International) since 2013, and Founder or Partner SSCO Law Officer since 2009. Previously he was Legal Affairs Manager of PT Era Graharealty (Dharma Group) in 2001-2003, as Lawyer at Yan Apul & Rekan Law Office in 1998-2001.*



## LASMAR LASMARIAS EDULLANTES

Komisaris

Commissioner

Berusia 52 tahun, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2 Oktober 2015. Pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 13 Agustus 2014 - 19 Agustus 2015, sebagai Direktur Utama PT Cipaganti Citra Graha Tbk sejak Agustus 2014-Maret 2015, Direktur Utama, PT ICTSI Jasa Prima Tbk; Direktur Utama, PT PBM Olah Jasa Andal; Direktur Utama, PT Makassar Terminal Services; Director, ICTSI Far East Pte Limited; Business Consultant, International Container Terminal Services, Inc.; Direktur Keuangan, PT Perkebunan Way Sebayur; Financial Advisor, PT Steady Safe Tbk; Chief Finance Officer, General Manager dan Director, Vietnam Watson Joint Venture Company; Audit and Budget Manager, International Container Terminal Services, Inc.; Faculty Member, College of Business Administration, Lyceum of the Philippines; Audit Staff Punongbayan & Araullo, CPAs member Firm of Ernst & Young International; Senior Media Researcher Philippine Navy.

*Age 52 years old, appointed as Commissioner since 2 October 2015. Previously he was as Director of the Company in 13 August 2014-19 August 2015, President Director of PT Cipaganti Citra Graha Tbk in August 2014-March 2015, President Director of PT ICTSI Jasa Prima Tbk, President Director of PT PBM Olah Jasa Andal, President Director of PT Makassar Terminal Services, Director of ICTSI Far East Pte Limited, Business Consultant of International Container Terminal Services, Inc., Finance Director of PT Perkebunan Way Sebayur, Financial Advisor of PT Steady Safe Tbk; Chief Finance Officer, General Manager and Director of Vietnam Watson Joint Venture Company; Audit and Budget Manager of International Container Terminal Services, Inc.; Faculty Member of College of Business Administration, Lyceum of the Philippines; Audit Staff of Punongbayan & Araullo, CPAs member Firm of Ernst & Young International, and Senior Media Researcher of Philippine Navy.*



## RAMON M. BORRROMEO

Komisaris Independen

*Independent Commissioner*

Berusia 58 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2 Oktober 2015. Saat ini menjabat pula Ketua Komite Audit Perseroan sejak tanggal 2 Desember 2015, sebagai Senior Executive Vice President South Luzon Tollways Corporation sejak tahun 2013. Pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 19 Agustus 2015-2 Oktober 2015, Komisaris Independen Perseroan sejak 13 Agustus 2014 - 19 Agustus 2015 dan sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 26 Agustus 2014-19 Agustus 2015. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Director & President/CEO Skyway O&M Corporation pada tahun 2012-2013 dan Director & Officer in Charge pada tahun 2007-2012, Director STAR Tollways Corporation pada tahun 2001-2004, Vice President Corporate Finance and External Affairs Citra Metro Manila Tollways Corporation pada tahun 1995-2007, Director Pacifica Inc. (a company listed with Philippine Stock Exchange) pada tahun 1997-2004, Director & Vice President Finance, Star Infrastructure Development Corp. (SIDC) pada tahun 1997-2004, Director Stradcom Corporation pada tahun 1997-2004, Director Metro Strategic Infrastructure Holdings, Inc. (MSIH) pada tahun 1995-2004. Vice President Finance, Strategic Alliance Development Corporation (STRADEC) pada tahun 1994-2000, juga sebagai Fellow di Institute for Corporate Director, Filipina.

*Age 58 years old. Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2 October 2015. He is also as a Chairman of Audit Committee since 2 December 2015 and Senior Executive Vice President of South Luzon Tollways Corporation since 2013. Prior to his current appointment, he was Commissioner of the Company in 19 August 2015-2 October 2015, Independent Commissioner of the Company in 13 August 2014-19 August 2015, and Audit Committee Member in 26 August 2014-19 August 2015. Previously he was Director & President/CEO Skyway O&M Corporation in 2012-2013 and Director & Officer in Charge in 2007-2012, Director of STAR Tollways Corporation in 2001-2004, Vice President Corporate Finance and External Affairs of Citra Metro Manila Tollways Corporation in 1995-2007, Director of Pacifica Inc. (a company listed with Philippines Stock Exchange) in 1997-2004, Director & Vice President Finance, Star Infrastructure Development Corp. (SIDC) in 1997-2004, Director of Stradcom Corporation in 1997-2004, Director of Metro Strategic Infrastructure Holdings, Inc. (MSIH) in 1995-2004, and Vice President of Finance of Strategic Alliance Development Corporation (STRADEC) in 1994-2000, he also as a fellowship at Institute for Corporate Director, Philippines.*



## Profil Dewan Direksi

Board Of Directors Profile

---





## SHADIK WAHONO

Direktur Utama

President Director

Berusia 54 tahun, menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2 Oktober 2015. Saat ini menjabat pula sebagai President Director & Chief Executive Officer South Luzon Tollway Corp, Philippines dan President & Chief Executive Officer Citra Metro Manila Tollways Corporation, Philippines. Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2012-2013, Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2008-2012, Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2002-2005 dan tahun 2007-2008, sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2000-2002. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bimantara Citra Tbk pada tahun 2001-2004, Komisaris Utama PT Steady Safe Tbk pada tahun 2002-2004, Direktur Utama PT Steady Safe Tbk pada tahun 2000-2002, Wakil Direktur Utama PT Steady Safe Tbk pada tahun 1998-2000, Komisaris PT Miwon Indonesia Tbk pada tahun 1998-1999, Direktur PT Nurmantara Sentana (milik Hotel Prapatan Tbk) pada tahun 1995-1997, Direktur Gladioli Invesment Pty (milik Bugis Junction Project) pada tahun 1995-1997, Partners & Vice President Director of Sinergy Associates Indonesia pada tahun 1994-1996, Sekretaris Perusahaan PT Hotel Prapatan Tbk pada tahun 1992-1993, Pendiri dan CEO PT Sentradinamika Artha pada tahun 1990-1992. Pendiri dan Partner pada Soedibyo, Rajagukguk, Boentaran Business Advisory. Dan selama kurun waktu tahun 1983-1987 pernah menjabat pula sebagai Direktur PT Syliva Eri Timber, Direktur PT Trisandy Manggala Bakti, General Manager PT Bina Lestari Plywood dan General Manager PT Sumber Sejahtera Lestari.

*Age 54 years old, appointed as President Director of the Company since 2 October 2015. He is currently also as President Director & Chief Executive Officer of South Luzon Tollway Corp., the Philippines and as President & Chief Executive Officer of Citra Metro Manila Tollways Corporation, Philippines. Prior to his current appointment, he was the President Commissioner of the Company from June 2012-2013, President Director in 2008-2012, Independent Commissioner in 2002-2005 and 2007-2008, and Commissioner in 2000-2002. Previously he was Independent Commissioner of the PT Bimantara Citra Tbk in 2001-2004, President Commissioner of PT Steady Safe Tbk in 2002-2004, President Director of PT Steady Safe Tbk in 2000-2002, Vice President Director of PT Steady Safe Tbk in 1998-2000, Commissioner of PT Miwon Indonesia Tbk in 1998-1999, , Director of PT Nurmantara Sentana (Owning Hotel Prapatan Tbk) in 1995-1997, Director of Gladioli Investment Pty (owning Bugis Junction Project) in 1995-1997, Partners & Vice President Director of Sinergy Associates Indonesia in 1994-1996, Corporate Secretary of PT Hotel Prapatan Tbk in 1992-1993, Founder and CEO*



of PT Sentradinamika Artha in 1990-1992, Founder and Partner of Soedibyo, Rajagukguk, Boentaran Business Advisory. During 1983-1987 he has held the position as Director of PT Syliva Eri Timber, Director of PT Trisandy Manggala Bakti, General Manager of PT Bina Lestari Plywood and General Manager of PT Sumber Sejahtera Lestari.



## **FITRIA YUSUF**

**Wakil Direktur Utama**  
*Vice President Director*

Berusia 34 Tahun, menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan sejak 2 Oktober 2015. Saat ini menjabat pula sebagai Director Hotel Ozone Eatery di Pantai Indah Kapuk sejak 2013. Pernah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan periode 2013-2014, Komisaris Perseroan pada 2012-2013, Executive Director Ivy Boutique pada tahun 2006-2011, Co-Founder Twinkle Twinkle, Fashion Editor Majalah Dewi pada tahun 2004-2006, Promotion and Marketing Majalah Dewi-Femina Group dan Asistant Brand Manager PT Indofood Fritolay pada tahun 2004.

*Age 34 years old, appointed as Vice President Director of the Company since 2 October 2015. She is currently also as Director of Ozone Hotel Eatery in Pantai Indah Kapuk since 2013. Previously she was the Independent Commissioner of the Company in 2013-2014, Commissioner of the Company in 2012-2013, Executive Director of Ivy Boutique in 2006-2011, Co-Founder Twinkle Twinkle, Fashion Editor of Dewi Magazine in 2004-2006, Promotion and Marketing of Dewi Magazine-Femina Group dan Assistant to Brand Manager of PT Indofood Fritolay in 2004.*



## **AGUNG SALIM**

**Direktur**  
*Director*

Berusia 51 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2 Oktober 2015. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris Utama PT Citra Marga Nusantara Propertindo, Komisaris Utama PT Citra Margatama Surabaya, Komisaris Utama PT Girder Indonesia, Komisaris Utama PT Citra Persada Infrastruktur. Selain itu menjabat pula sebagai Komisaris PT Tri Banyan Tirta sejak tahun 2010, Komisaris Utama PT Mitra International Resources Tbk sejak tahun 2009, Komisaris PT Mitra Rajasa Transportindo sejak tahun 2008, Komisaris PT Fikasa Raya sejak tahun 2008, Komisaris Utama PT Inti Fikasa Securindo sejak tahun 2007, Direktur PT Mitra Kaltim Resources Indonesia sejak tahun 2009, Direktur Mira International Holding Pte. Ltd sejak tahun 2008, Direktur SSI Offshored Pte. Ltd dan Direktur Sabre Systems International Pte. Ltd sejak tahun 2008, CEO PT Fikasa Bintang Cemerlang sejak tahun 2008. Pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada 19 Agustus 2015, Direktur Perseroan pada tahun 2013-2015, Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2012-2013, Komisaris PT Citra Margatama Surabaya pada tahun 2012. Sebelumnya

pernah menjabat sebagai Komisaris PT TD Resources Tbk pada tahun 2007-2008, CEO PT Inti Fikasa Securindo pada tahun 1989-2007, Komisaris PT Mitra International Resources Tbk pada tahun 2007-2009, Direktur PT Antareja Jasatama ("Antareja"), Direktur Apexindo Offshore, Direktur Apexindo Raniworo Pte. Ltd, Direktur Apexindo Pratama Duta Tbk sejak tahun 2008-2012, Manajer PT Fikasa Raya dan Manajer PT Sumber Kencana Murni pada tahun 1984-1989.

*Age 51 years old, appointed as Director since 2 October 2015. He is also the President Commissioner of PT Citra Marga Nusantara Propertindo, President Commissioner of PT Citra Margatama Surabaya, President Commissioner of PT Girder Indonesia, and President Commissioner of PT Citra Persada Infrastruktur. In addition to his current titles, he also serves as Commissioner of PT Tri Banyan Tirta since 2010, President Commissioner of PT Mitra International Resources Tbk since 2009, Commissioner of PT Mitra Rajasa Transportindo since 2008, Commissioner of PT Fikasa Raya since 2008, President Commissioner of PT Inti Fikasa Securindo since 2007, Director of PT Mitra Kaltim Resources Indonesia since 2009, Director of Mira International Holding Pte. Ltd since 2008, Director of SSI Offshored Pte. Ltd and Director of Sabre Systems International Pte. Ltd since 2008, and CEO of PT Fikasa Bintang Cemerlang since 2008. Prior to his current appointment he was Vice President Director of the Company in 19 August 2015, Director of the Company in 2013-2015, and Independent Commissioner of the Company in 2012-2013, Commissioner of PT Citra Margatama Surabaya in 2012. Previously he was Commissioner of PT TD Resources Tbk in 2007-2008, CEO of PT Inti Fikasa Securindo in 1989-2007, Commissioner of PT Mitra International Resources Tbk in 2007-2009, Director of PT Antareja Jasatama ("Antareja"), Director of Apexindo Offshore, Director of Apexindo Raniworo Pte. Ltd, Director of Apexindo Pratama Duta Tbk in 2008-2012, Manager of PT Fikasa Raya and Manager of PT Sumber Kencana Murni in 1984-1989.*



## SUARMIN TIONIWAR

Direktur

*Director*

Berusia 48 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 14 Juni 2012. Saat ini menjabat pula sebagai Komisaris Utama PT Citra Waspphutowa, Direktur Utama PT Citra Margatama Surabaya sejak tahun 2014, Direktur Utama PT Girder Indonesia sejak tahun 2012, Komisaris PT Elemen Gili Indonesia, Komisaris PT Aneka Food Tatarasa Industri sejak tahun 2011, Komisaris Utama PT Rama Dinamika Raya sejak tahun 2010, Komisaris PT Pulau Kencana Raya sejak tahun 2010, , Direktur PT Mitra International Resources Tbk sejak tahun 2009. Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Citra Margatama Surabaya pada tahun 2013, Komisaris Utama PT Pulau Kencana Oilfield Service dan Komisaris PT Rama Dinamika Raya pada tahun 2008-2010, Direktur Utama PT Pulau Kencana Raya pada tahun 2007-2010, Direktur Keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk pada tahun 2008-2012, President Director of UOB Life pada tahun 2002-2003, Senior Manager Mashill Securities pada tahun 1994-2000.

*Age 48 years old, appointed as Director of the Company since 14 June 2012. He is also the President Commissioner of PT Citra Waspphutowa, President Director of PT Citra Margatama Surabaya since 2014, President Director of PT Girder Indonesia since 2012, Commissioner of PT Elemen Gili Indonesia, Commissioner of PT Aneka Food Tatarasa Industri since 2011, President Commissioner of PT Rama Dinamika Raya since 2010, Commissioner of PT Pulau Kencana Raya since 2010, and Director of PT Mitra International Resources Tbk since 2009. Previously he was Commissioner of PT Citra Margatama Surabaya in 2013, President Commissioner of PT Pulau Kencana Oilfield Service and Commissioner of PT Rama Dinamika Raya in 2008-2010, President Director of PT Pulau Kencana Raya in 2007-2010, Finance Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk in 2008-2012, President Director of UOB Life in 2002-2003, and Senior Manager of Mashill Securities in 1994-2000.*



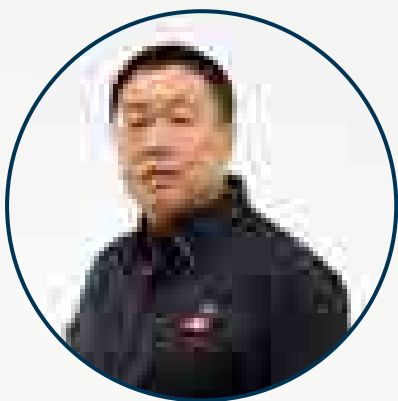
## **FATAH SETIAWAN TOPOBROTO**

### **Direktur**

#### *Director*

Berusia 47 tahun, menjabat sebagai Direktur sejak 2 Oktober 2015. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) sejak Mei 2010-Juni 2015, Komisaris PT Berau Coal Energy Tbk sejak Januari 2010-Mei 2010, Komisaris PT Aetra Air Jakarta sejak Juni 2009- Mei 2010, Komisaris PT Aetra Air Tangerang sejak Agustus 2008-Mei 2010, Komisaris Utama PT Aetra Air Jakarta sejak Januari 2007-Juni 2009, Direktur Acuatico Pte. Ltd (Singapore) sejak April 2006-Mei 2010, Komisaris PT Recapital Asset Management sejak Januari 2006-Juli 2009, Vice President PT Capitalinc Investment Tbk sejak November 2005-Mei 2010, Advertising and Promotion Manager PT MNC Sky Vision Tbk-Indovision sejak Maret 2003-April 2005, Deputy to Corporate Secretary Head PT Bhakti Investama Tbk sejak Juni 1998-Februari 2003, Research Analyst PT Bhakti Investama sejak April 1997-Juni 1999.

*Age 47 years old, appointed as Director since 2 October 2015. Previously he was Finance Director of PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) from May 2010-June 2015, Commissioner of PT Berau Coal Energy Tbk from January 2010-May 2010, Commissioner of PT Aetra Air Jakarta from June 2009-May 2010, Commissioner of PT Aetra Air Tangerang from August 2008-May 2010, President Commissioner of PT Aetra Air Jakarta from January 2007-June 2009, Director of Acuatico Pte. Ltd (Singapore) from April 2006-May 2010, Commissioner of PT Recapital Asset Management from January 2006-July 2009, Vice President of PT Capitalinc Investment Tbk from November 2005-May 2010, Advertising and Promotion Manager of PT MNC Sky Vision Tbk-Indovision from March 2003-April 2005, Deputy to Corporate Secretary Head of PT Bhakti Investama Tbk from June 1998-February 2003, Research Analyst of PT Bhakti Investama from April 1997-June 1999.*



## AMIR GUNAWAN

Direktur Independen  
Independent Director

Berusia 57 Tahun, menjabat sebagai Direktur Independen sejak 2 Oktober 2015. Saat ini menjabat pula sebagai Ketua Dewan Penasehat IPERINDO (Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Sarana Lepas Pantai Indonesia) sejak Juni 2014, Anggota Komite Klasifikasi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) sejak tahun 2012, Wakil Ketua Komite Tetap Bidang Industri Bilateral Indonesia-Korea, Kadin Indonesia sejak tahun 2011, Industry Departement Kadin Komite Taiwan serta Board of Commisioner PT Arta Samudera Line sejak tahun 2007 dan Direktur Utama PT Daya Radar Utama Shipyard & Ship Repair sejak tahun 1985. Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2014-2015, Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2013 - 2014 dan Ketua Bidang Keuangan IPERINDO sejak tahun 2008-Juni 2014, Komisaris Independen PT Apexindo Pratama Duta Tbk sejak tahun 2010-2012, Komisaris PT Metropolitan Realty International (Hotel Horison Jakarta) sejak tahun 1997-2001.

*Age 57 years old, appointed as Independent Director since 2 October 2015. He is also active as the Board of Advisors Chairman of The Association of Indonesia Shipping and Offshore Industries (IPERINDO) since June 2014, Classification Committee Member of PT Biro Klasifikasi Indonesia since 2012, Deputy of Standing Committee for Indonesia-Korea Bilateral Industrial Relations, The Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin Indonesia) since 2011, Kadin Indonesia Industry Department Committee for Taiwan, Board of Commissioner of PT Arta Samudera Line since 2007, and President Director of PT Daya Radar Utama Shipyard & Ship Repair since 1985. Peviously he was President Commissioner of the Company in 2014-2015, Independent Commissioner of the Company in 2013-2014 and as Head of Finance of IPERINDO in 2008-June 2014, Independent Commissioner of PT Apexindo Pratama Duta Tbk from 2010-2012, Commissioner of PT Metropolitan Realty International (Horison Hotel Jakarta) in 1997-2001.*



# Profil Anggota Komite Audit Eksternal

## External Audit Committee Member Profile



### SALAM MANNAN

Berusia 64 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Agustus 2010 dan diangkat kembali menjadi anggota Komite Audit pada tanggal 2 Desember 2015. Saat ini sebagai Managing Partner pada KAP S. Mannan, Ardiansyah & Rekan sejak tahun 1990 dan sebagai Dosen di Universitas Atmajaya Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi sejak tahun 1987. Sebelumnya pernah bekerja di Direktorat Jendral Pajak pada tahun 1978, KAP Santoso Rep. of Arthur Young tahun 1982, KAP Hadori & Rekan tahun 1986, dan sebagai Partner di tahun 1987.

*Age 64 years old, appointed as the member of the Company's Audit Committee since August 2010. He currently reappointed as Audit Committee member since December 2, 2015. He is also serves as Managing Partner at KAP S. Mannan, Ardiansyah & Partners since 1990 and also works as a Lecturer at Atma Jaya University, Faculty of Economics majoring in Accounting since 1987. He previously worked in the Directorate General of Taxation in 1978, Santoso Public Accounting Firm (Representative of Arthur Young & Co) in 1982, also worked in Hadori & Partners Public Accounting Firm in 1986 and as a Partner in 1987.*



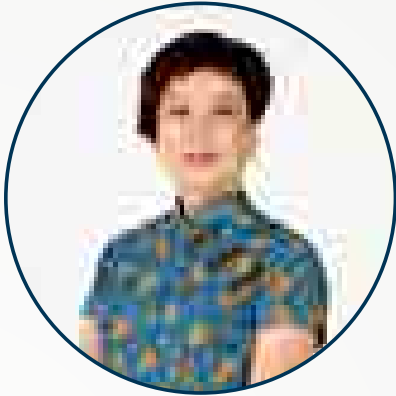
### LINA SUSANTIO

Berusia 48 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 2 Februari 2015 dan diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit pada 2 Desember 2015. Saat ini menjabat sebagai Direktur PT. Indo Rasa Sayang sejak tahun 2008. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan PT Mitsui Eterindo pada tahun 2007, Branch Development-Division Head PT. Bank Bumi Arta Tbk pada tahun 2006, Branch Manager PT. Bank Ganesha pada tahun 2001-2006, Citigold Relationship Manager Citi Bank pada tahun 1999-2001, Manajer Keuangan PT. Budiman Maju Megah pada tahun 1998-1999, Branch Manajer PT. Bank Harapan Santosa pada tahun 1993-1997, Assistance Operation Manajer PT. Bank Harapan Santosa pada tahun 1991-1993.

*Age 48 years old, was appointed as a member of the Audit Committee of the Company since February 2, 2015 and reappointed as a member of the Audit Committee on December 2, 2015. She is currently the Director of PT. Indo Rasa Sayang since 2008, Previously served as Finance Manager PT Mitsui Eterindo in 2007, Branch Development-Division Head PT. Bank Bumi Arta Tbk in 2006, Branch Manager of PT. Bank Ganesha in 2001-2006, Citigold Relationship Manager Citi Bank in 1999-2001, Finance Manager of PT. Budiman Maju Megah in 1998-1999, Branch Manager of PT. Bank Harapan Santosa in 1993-1997, Assistant Operation Manager PT. Bank Harapan Santosa in 1991-1993.*

# Profil Anggota Eksternal Komite Manajemen Risiko Dan Investasi

## External Investment And Risk Management Committee Member Profile



### DIPL.ING. TINNE RATULANGI

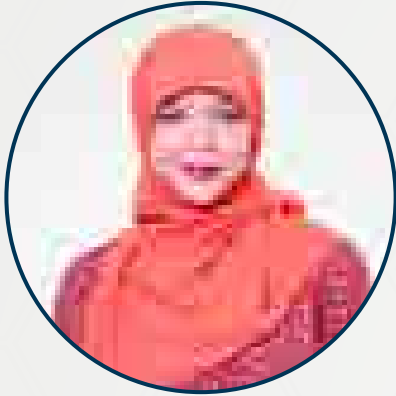
Berusia 58 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi sejak 27 Oktober 2015. Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Ratu Teknik Birawa dan Pemilik "TR Architect & Builder" sejak tahun 1990. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk pada tahun 2014, Manager Operasional PT Ratu Teknik Birawa pada tahun 1986-1990.

*Age 58 years old, served as the member of the Company's Risk Management Committee of since October 27, 2015. She is currently a Director of PT Ratu Teknik Birawa and Owner of "TR Architect & Builder" since 1990. Previously served as a Commissioner of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk in 2014, Operations Manager of PT Ratu Teknik Birawa in 1986-1990.*



## Profil Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Profile



#### INDAH DAHLIA LAVIE

Berusia 40 tahun, menjabat sementara sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 7 September 2015. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995. Menjalani karir di Perseroan pada Divisi Management Gerbang Tol pada tahun 1995, Divisi Keuangan pada tahun 2000, Divisi Analisa Keuangan Korporat pada tahun 2002 dan Divisi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2005 sampai dengan saat ini.

*Age 40 years old, served as a temporarily Corporate Secretary since 7 September 2015. Joined in the Company since 1995. Began a career in the Company in Toll Gate Management Division, Finance Division in 2000, Corporate Finance Analysis Division in 2002 and Corporate Secretary Division from 2005 up to this moment.*

## Profil Manajer Satuan Pengawas Internal

### Internal Audit Unit Manager Profile



#### M HIDAYAT UMAR

Berusia 53 tahun, menjabat sebagai Manajer Satuan Pengawasan Internal sejak tahun 2009. Beliau bergabung dengan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sejak tahun 1989, dimulai sebagai Kepala Seksi Elektrikal merangkap Kepala Seksi Mekanikal di tahun 1989—1992. Kemudian meningkat sebagai Kepala Bagian (Departemen) Koordinasi Teknik Proyek Jalan Tol Tanjung Priok—Jembatan Tiga—Pluit (Harbour Road Tollway Project) tahun 1992—1997, Unit Fungsional-Pokja Rencana Proyek-proyek di lingkungan PT CMNP Tbk tahun 1997—1998, Unit Fungsional-Koordinator Studi dan Evaluasi Proyek PT CMNP Tbk tahun 1998—2000, Kepala Departemen Mekanikal-Elektrikal tahun 2000—2002, Manajer Divisi Teknologi Informasi tahun 2002—2007, Koordinator Unit Fungsional tahun 2007—2008. Posisi beliau sebelum menjabat sebagai Manajer SPI yakni sebagai Ahli Utama Divisi Optimasi Usaha tahun 2008—2009. Pernah juga berkarier sebagai Asisten Dosen di ISTN tahun 1985—1987, sebagai Programmer di PT Gokak Indonesia tahun 1987—1988, sebagai Konsultan Facility Engineer pada proyek jalan tol Cawang-Tanjung Priok (NS-Link Tollway Project) di PT Tribina Matra Karya tahun 1988—1989.

*Age 53 years old, served as Manager of Internal Audit Unit since 2009. He joined PT Citra Marga Persada Tbk Nusaphala since 1989, started as the Head of Electrical Division and Head of Mechanical Division in 1989-1992. Then he went up as the Head of Department of Project Technical Coordination Tanjung Priok-Jembatan Tiga-Pluit (Harbour Road Tollway Project) in 1992-1997, Functional Unit-Working Group Projects within PT CMNP Tbk 1997-1998, Functional Unit-Coordinator and Project Evaluation Study PT CMNP Tbk in 1998-2000, Head of the Department of Mechanical-Electrical in 2000-2002, Manager of Information Technology Division in 2002-2007, Coordinator of the functional Unit in 2007-2008. His positions prior to SPI Manager was as a Top Expert of Business Optimization Division 2008-2009. He also had a career as an Assistant Lecturer at ISTN for 1985-1987, as PT Gokak Indonesia programmer in 1987-1988, as a Engineer Facility Consultant on Cawang-Tanjung Priok (NS-Link Tollway Project) for PT Tribina Matra Karya 1988 -1989.*

# Profil Anak Perusahaan Dan Afiliasi

## Profile of Subsidiaries and Affiliated Companies

### Entitas Anak Langsung

#### Direct Subsidiary

#### PT Citra Margatama Surabaya

<b>Alamat</b> <i>Address</i>	Jl. Wisata Menanggal No.21, Surabaya 60234
<b>Tahun Berdiri</b> <i>Established</i>	1996
<b>Bidang Usaha</b> <i>Field Of Business</i>	Penyelenggara ruas jalan tol Simpang Susun Waru—Bandara Juanda di Surabaya <i>Toll road operator of Simpang Susun Waru—Juanda Airport in Surabaya</i>
<b>Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>The Board of Commissioners and Directors</i>	<p><b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i> Komisaris Utama : Agung Salim <i>President Commissioner</i> Komisaris : Fitria Yusuf <i>Commissioner</i></p> <p><b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i> Direktur Utama : Suarmin Tioniwar <i>President Director</i> Direktur : Arief Budhy Hardono <i>Director</i></p>
<b>Status Operasi</b> <i>Operation Status</i>	Sudah Beroperasi <i>Operated</i>
<b>Komposisi Pemegang saham</b> <i>Shareholder Composition</i>	<p><b>94,74%</b> PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk</p> <p><b>5,26%</b> PT Jasa Marga</p> <p><b>100%</b> Total</p>

#### PT Citra Persada Infrastruktur

<b>Alamat</b> <i>Address</i>	Jl. Yos Sudarso Kav.28, Jakarta Utara 14350
<b>Tahun Berdiri</b> <i>Established</i>	2002
<b>Bidang Usaha</b> <i>Field Of Business</i>	Perdagangan, pembangunan, pemeliharaan jalan tol dan non tol, serta fasilitas infrastruktur lainnya <i>Trading, construction, maintenance of toll and non-toll roads, and other infrastructure facilities</i>
<b>Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>The Board of Commissioners and Directors</i>	<p><b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i> Komisaris Utama : Agung Salim <i>President Commissioner</i> Komisaris : Lukman Effendi <i>Commissioner</i></p> <p><b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i> Direktur Utama : Indrawan Sumantri <i>President Director</i> Direktur : Imam Santoso <i>Director</i> Direktur : M. Hidayat Umar <i>Director</i></p>
<b>Status Operasi</b> <i>Operation Status</i>	Sudah Beroperasi <i>Operated</i>
<b>Komposisi Pemegang saham</b> <i>Shareholder Composition</i>	<p><b>99,95%</b> PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk</p> <p><b>0,05%</b> Hari Sasongko</p> <p><b>100%</b> Total</p>

## PT Citra Waspphutowa

**Alamat**  
Address Jl. Andara No.12C, Pondok Labu,  
Cilandak, Jakarta Selatan

**Tahun Berdiri**  
Established 2006

**Bidang Usaha**  
Field Of Business Penyelenggara ruas jalan tol Depok —  
Antasari di Jakarta  
Toll Road Operator of Depok-Antasari in  
Jakarta

**Dewan Komisaris dan Direksi**  
The Board of Commissioners and Directors

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners  
Komisaris Utama : Suarmin Tioniwar  
President Commissioner  
Komisaris : Indrawan Sumantri  
Commissioner  
Komisaris : Feisal Hamka  
Commissioner  
Komisaris : Desi Arryani  
Commissioner  
Komisaris : R Soetanto  
Commissioner

**Direksi**  
Board of Directors  
Direktur Utama : Tri Agus Riyanto  
President Director  
Direktur : Hari Sasongko  
Director  
Direktur : Jaka Suprana  
Director

**Status Operasi**  
Operation Status Belum Beroperasi  
Not Operating

**Komposisi Pemegang saham**  
Shareholder Composition

**62,50%**  
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

**12,50%**  
PT Waskita Karya (Persero) Tbk

**12,50%\***  
PT Waskita Toll Road\*

**12,50%**  
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

**100%**  
Total

\*Telah terjadi Penjualan Saham CW yang dimiliki PT Utama Karya ke PT Waskita Toll Road sesuai Akta Jual Beli pada tanggal 22 Desember 2015

\*CW has sold the Shares owned by PT Utama Karya to PT Waskita Toll Road in accordance to Deed on Sale and Purchase on December 22, 2015

## PT Citra Marga Nusantara Propertindo

**Alamat**  
Address Jl. Yos Sudarso Kav.28,  
Jakarta Utara

**Tahun Berdiri**  
Established 2014

**Bidang Usaha**  
Field Of Business Pengembangan Kawasan  
Area Development

**Dewan Komisaris dan Direksi**  
The Board of Commissioners and Directors

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners  
Komisaris Utama : Agung Salim  
President Commissioner  
Komisaris : Feisal Hamka  
Commissioner

**Direksi**  
Board of Directors  
Direktur Utama : Indrawan Sumantri  
President Director  
Direktur : O.S Alfie F. Dasaad  
Director

**Status Operasi**  
Operation Status Sudah Beroperasi  
Operated

**Komposisi Pemegang saham**  
Shareholder Composition

**99,9%**  
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

**0,1%**  
PT Citra Persada Infrastruktur

**100%**  
Total

## PT Citra Marga Lintas Jabar

<b>Alamat</b> <i>Address</i>	Kopo Mas Regency 9, S-T RT.01, RW.02, Margasuka, Babakan Ciparay, Bandung 40225	<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i> Direktur Utama : R. Bagus Medi Suarso <i>President Director</i> Direktur : Agus Winarso <i>Director</i> Direktur : Achmad Fauzi <i>Director</i>
<b>Tahun Berdiri</b> <i>Established</i>	2015	
<b>Bidang Usaha</b> <i>Field Of Business</i>	Pengusahaan Jalan Tol ruas Soreang- Pasirkoja (Soroja) <i>Toll Road Operator of Soreang-Pasirkoja</i> (Soroja)	
<b>Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>The Board of Commissioners and Directors</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> Komisaris Utama : Suarmin Tioniwar <i>President Commissioner</i> Komisaris : Feisal Hamka <i>Commissioner</i> Komisaris : Dyah S.H. Wahyu Sari <i>Commissioner</i>	<b>Status Operasi</b> <i>Operation Status</i> Belum Beroperasi <i>Not Operating</i>
		<b>Komposisi Pemegang saham</b> <i>Shareholder Composition</i> <b>65%</b> PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk <b>25%</b> PT Wijaya Karya (WIKA) <b>10%</b> PT Jasa Sarana <b>100%</b> Total

## Entitas Anak Tidak Langsung *Indirect Subsidiary*

### PT Girder Indonesia

<b>Alamat</b> <i>Address</i>	Jl. Yos Sudarso Kav.28, Jakarta Utara 14350	<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i> Direktur Utama : Suarmin Tioniwar <i>President Director</i> Direktur : Djoko Sapto M. Mulyo <i>Director</i> Direktur : Budi Prasetyo <i>Director</i>
<b>Tahun Berdiri</b> <i>Established</i>	2003	
<b>Bidang Usaha</b> <i>Field Of Business</i>	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian, dan jasa lainnya <i>Trading, contractors, land management,</i> <i>procurement, industrial, and other services</i>	
<b>Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>The Board of Commissioners and Directors</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> Komisaris Utama : Agung Salim <i>President Commissioner</i> Komisaris : Feisal Hamka <i>Commissioner</i>	<b>Status Operasi</b> <i>Operation Status</i> Sudah Beroperasi <i>Operated</i>
		<b>Komposisi Pemegang saham</b> <i>Shareholder Composition</i> <b>89,80%</b> PT Citra Persada Infrastruktur <b>10%</b> Budi Prasetyo <b>0,20%</b> Resti Merdeka Sari <b>100%</b> Total

## PT Citra Persada Service

<b>Alamat</b> <i>Address</i>	Jl. Yos Sudarso Kav.28, Jakarta Utara 14350
<b>Tahun Berdiri</b> <i>Established</i>	2011
<b>Bidang Usaha</b> <i>Field Of Business</i>	Bergerak di bidang jasa <i>Service business</i>
<b>Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>The Board of Commissioners and Directors</i>	<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i> Komisaris : Suarmin Tioniwar <i>Commissioner</i>  <b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i> Direktur : Djoko Sapto M. Mulyo <i>Director</i>

<b>Status Operasi</b> <i>Operation Status</i>	Tidak Aktif <i>Inactive</i>
<b>Komposisi Pemegang saham</b> <i>Shareholder Composition</i>	<b>99,99%</b> PT Citra Persada Infrastruktur  <b>0,01%</b> Moh. Jusuf Hamka  <b>100%</b> Total

## Penyertaan Saham Perseroan Pada BUJT *Participation Shares in Toll Road Company (TRC)*

### PT Jasa Sarana

<b>Alamat</b> <i>Address</i>	Jl. Tubagus Ismail Depan No.1A Lt.3, Bandung 40134
<b>Tahun Berdiri</b> <i>Established</i>	2004
<b>Bidang Usaha</b> <i>Field Of Business</i>	Bergerak di bidang infrastruktur <i>Infrastructure</i>
<b>Dewan Komisaris dan Direksi</b> <i>The Board of Commissioners and Directors</i>	<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i> Komisaris Utama : Thahir Sastrodiningrat <i>President Commissioner</i> Komisaris : Raden Mauzia Danubrata <i>Commissioner</i> Komisaris : Tito Sulistio <i>Commissioner</i>

<b>Status Operasi</b> <i>Operation Status</i>	<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i> Direktur Utama : Soko Sandi Buwono <i>President Director</i> Direktur : Dyah SH. Wahjusari <i>Director</i> Direktur : Kaslan <i>Director</i> Direktur : Iman Chaerudin <i>Director</i>
<b>Komposisi Pemegang saham</b> <i>Shareholder Composition</i>	<b>Sudah Beroperasi</b> <i>Operated</i>  <b>72,75%</b> Pemerintah Provinsi Jawa Barat <i>Government of West Java</i>  <b>15,59%</b> PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk  <b>11,15%</b> PT Bakrie Infrastructure  <b>0,52%</b> PT Indec Internusa  <b>100%</b> Total



## PT Marga Sarana Jabar

**Alamat**  
Address Jl. Bincarung No.2, Bogor,  
Jawa Barat

**Tahun Berdiri**  
Established 2008

**Bidang Usaha**  
Field Of Business Pengelola dan Operator Jalan Tol Lingkar  
Bogor (Bogor Ring Road)  
Business and Toll Road Operator of Bogor  
Ring Road

**Dewan Komisaris  
dan Direksi**  
The Board of  
Commissioners  
and Directors  
**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners  
Komisaris Utama : Aggy Tjetje  
President Commissioner  
Komisaris : Sarwono Oetomo  
Commissioner  
Komisaris : Dyah SH. Wahyu Sari  
Commissioner

**Direksi**  
Board of Directors  
Direktur Utama : Hendro Atmojo  
President Director  
Direktur : George IMP Manurung  
Director  
Direktur : Muhdor Nurohman  
Director

**Status Operasi**  
Operation Status Sudah Beroperasi  
Operating

**Komposisi  
Pemegang saham**  
Shareholder  
Composition  
**55%**  
PT Jasa Marga  
**30%**  
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk  
**15%**  
PT Jasa Sarana  
**100%**  
Total

# Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Institution and Professions

NAMA LEMBAGA PROFESI PENUNJANG <i>Name of Supporting Professions Institutions</i>	ALAMAT <i>Address</i>	JENIS PEKERJAAN <i>Type of Work</i>
PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Central Lt.2, Jl. Jendral Sudirman Kav.47 - 48, Jakarta 12930	Melakukan pemeliharaan data saham <i>Performing maintenance of stock data</i>
Konsultan Hukum Nurjadin Sumono Mulyadi & Partner (NSMP) <i>Legal Consultant Nurjadin Sumono Mulyadi &amp; Partners</i>	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lt.26 & 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52—53, Jakarta 12190	Sebagai Konsultan Hukum pendamping Perseroan sebagai penasehat hukum dalam RUPSLB Perseroan dan Pembuatan pendapat hukum (legal opinion) terkait langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan. <i>As the Company's Legal Consultant that serves legal counsel at the EGSM and making legal opinion related to the measures taken by the Company</i>
Konsultan Hukum Soemarjono, Herman & Rekan <i>Legal Consultant Soemarjono, Herman &amp; Partners</i>	Jl. Sultan Agung No.62 Jakarta	Sebagai Konsultan Hukum dalam proses perubahan Anggaran Dasar Perseroan. <i>As a legal consultant in the process of changing the Articles of Association</i>
Notaris Edwar, SH	Jl. Kemanggisan Ilir III Komplek Textil No. D/25 007/013 Palmerah Jakarta Barat 11480	Sebagai Notaris dalam RUPST dan RUPSLB Perseroan dan membuat Akta Berita Acara Rapat dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat <i>As a Notary in the AGSM and EGSM of the Company and making the Deed of Minutes of Meetings and deed of Meeting Decision</i>
Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan <i>Public Accountant Office Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo &amp; Partners</i>	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lt.7, Jl. Jendral Sudirman Kav.52—53, Jakarta 12190	Melakukan audit atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 <i>Audit of Financial Statement Year Ended December 31, 2015</i>





# **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

---

# TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

---



# Segmen Usaha

## Business Segment

### Panjang Jalan Tol CMNP

#### CMNP Toll Road Length

Tahun 2015 merupakan tahun membanggakan bagi CMNP Group setelah selama 10 tahun tidak menambah panjang jalan tol. Di tahun ini CMNP Group berhasil menambah panjang jalan tol yang dikelola, dengan mendapatkan konsesi untuk ruas jalan tol Soreang-Pasir Koja sepanjang 8,15 km. Sehingga saat ini Perseroan mengelola 4 ruas jalan tol dengan total panjang jalan tol menjadi 76,92 km.

2015 was a year with a great achievement to CMNP Groups, after 10 years of not increasing the toll roads. This year CMNP Groups managed to increase the length of toll roads its managed, with concessions for toll roads Soreang-Pasir Koja along 8.15 km. So that the Company currently manages 4 toll roads with a total length of 76.92 km.

**Tabel Konsesi yang dimiliki CMNP Group sampai dengan 31 Desember 2015**

*Table of Concession Owned by CMNP Group until December 31, 2015*

Konsensi Ruas Jalan Tol/ Toll Road Section Concession					Penyertaan Saham Perseroan Pada BUJT/ Participation Shares in Toll Road Company (TRC)					
Ruas Section	Awal Opr Beginning of Operations	Km	Konsensi Concession	BLJT TRC	Ruas Section	Km	Awal Opr Beginning of Operations	Saham Stocks	Konsensi Concession	BLJT TRC
Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc)	1991	34	31 thn / Years 3 bln / month	CMNP	Bogor Ring Road Seksi 1 (Sentul-Kedung Halang) / Bogor Ring Road Section 1 (Sentul-Kedung Halang)	3,85	2009	30%	40 thn/ Years	MSJ
Simpang Susun Waru-Bandara Juanda	2008	12,8	35 thn / Years	CMS	Bogor Ring Road Seksi 2 (Kedung Halang-Yasmin) / Bogor Ring Road Section 2 (Kedung Halang-Yasmin)	3,95	2015			
Depok-Antasari (Antasari-Depok-Bogor)	2017 Rencana / Plan	22	40 thn / Years	CW	6 Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta / 6 Sections of Jakarta Inner Toll Roads	70	2018 Rencana / Plan	8%	50 thn/ Years	JTD
Soreang-Pasir Koja	2016 Rencana / Plan	8,15	40 thn / Years	CMLJ						



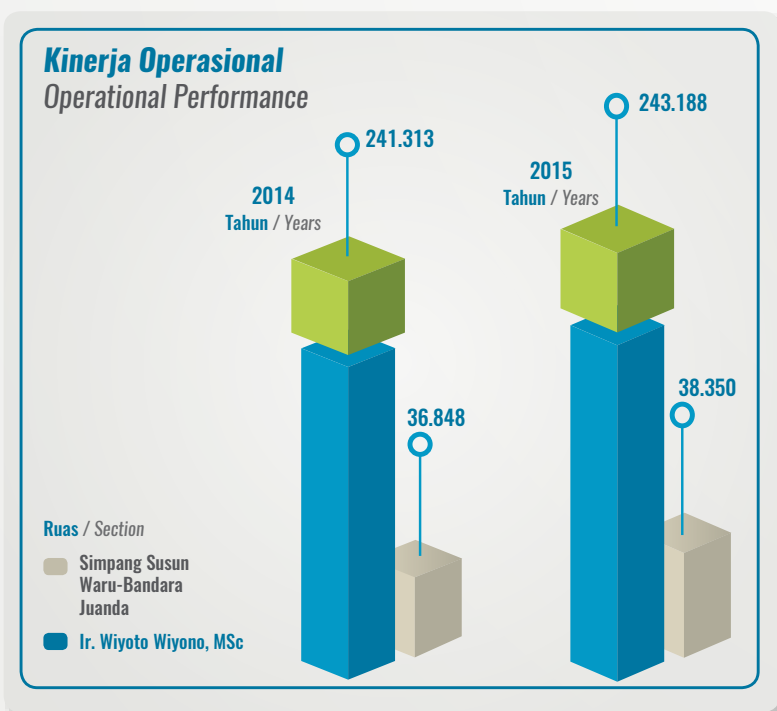
# Kinerja Operasional Per Segmen Usaha

## Operational Performance by Business Segment

Sesuai penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi" serta berdasarkan kebijakan Perseroan, segmen operasi telah diidentifikasi sesuai dengan aktivitas bisnis yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

*In accordance Standard Financial and Accounting Statement (SFAS) No. 5 (revised 2009) on "Operation Segments" and based on Company policy, operation segments have been identified according to the business activities, which are presented in the following table:*

Segmen Segment	Ruas Section	BUJT TRC	Volume Transaksi Harian Rata-Rata Average Daily Transaction Volume	
			2015	2014
Dalam Kota Jakarta / Jakarta Intra Urban Toll Road	Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit - (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc)	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	243,188	241.313
Surabaya	Simpang Susun Waru-Bandara Juanda / Waru Interchange-Juanda Airport		38.350	36.848
Jumlah / Total			281.538	278.161



## Volume Lalu Lintas Transaksi Berdasar Golongan Kendaraan

### Traffic Transaction Volume Based on Vehicle Category

#### Ruas Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc)

Jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. ruas Cawang–Tanjung Priok–Ancol Timur–Jembatan Tiga / Pluit, sebagai bagian terpadu dari sistem jaringan Jalan Tol Dalam Kota Jakarta (Jakarta Intra Urban Tollroad, JIUT) adalah jaringan primer yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan ekonomi nasional termasuk bandara Internasional Soekarno Hatta maupun pelabuhan Tanjung Priok. Pada tahun 2015, volume lalu lintas ruas harian rata-rata Cawang - Tanjung Priok-Ancol Timur- Jembatan Tiga/Pluit mencapai 243,188 kendaraan atau mengalami kenaikan sebesar 0,77% dibandingkan dengan tahun 2014.

Pada tahun 2015, ruas jalan tol Cawang-Tanjung Priok–Ancol Timur–Jembatan Tiga/Pluit telah memperoleh penyesuaian kenaikan tarif tol berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.507/KPTS/M/2015 tentang penyesuaian tarif tol pada tanggal 28 Oktober 2015 yang diberlakukan terhitung mulai pukul 00.00 WIB tanggal 1 Nopember 2015. Sosialisasi atas penyesuaian tarif tol juga telah dilakukan oleh Perseroan melalui beberapa media komunikasi seperti radio, *talk show* dan koran nasional.

#### Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc) Section

Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Toll Road, Cawang–Tanjung Priok, Ancol Timur–Jembatan Tiga/Pluit Section, as an integrated part of Jakarta Intra Urban Tollroad (JIUT) is the primary network that connects the centers of national economic activity, including Soekarno Hatta International airport and Tanjung Priok Harbour. In 2015, the average section traffic volume Cawang–Tanjung Priok –Ancol Timur–Jembatan Tiga/Pluit reached 243.188 vehicles, an increase of 0.77% compared to 2014.

In 2015, toll road of Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit section has adjusted the tariff toll based on the Ministerial Decree of Public Work No. 507/KPTS/M/2015 concerning the Adjustment Toll Tarif dated October 28, 2015, starting from November 1, 2015 at 00.00 WIB. The Company has conducted socialization regarding the tariff toll adjustment on communication media, such as radio, talk show, and national newspaper.

#### Keputusan Menteri Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat No: 507/KPTS/M/2015 Tanggal 28 Oktober 2015

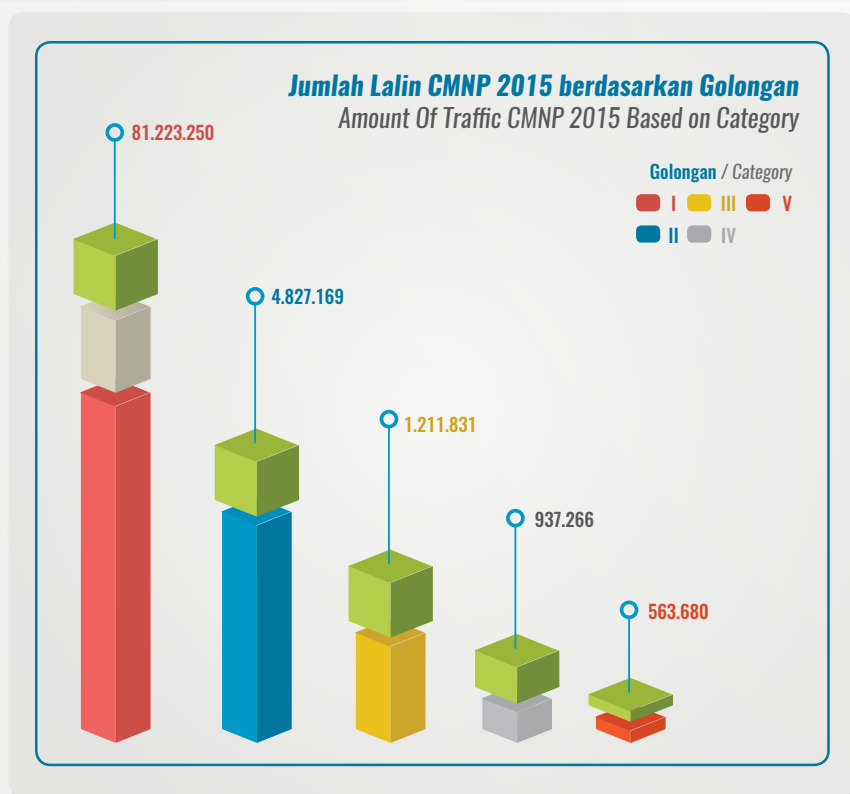
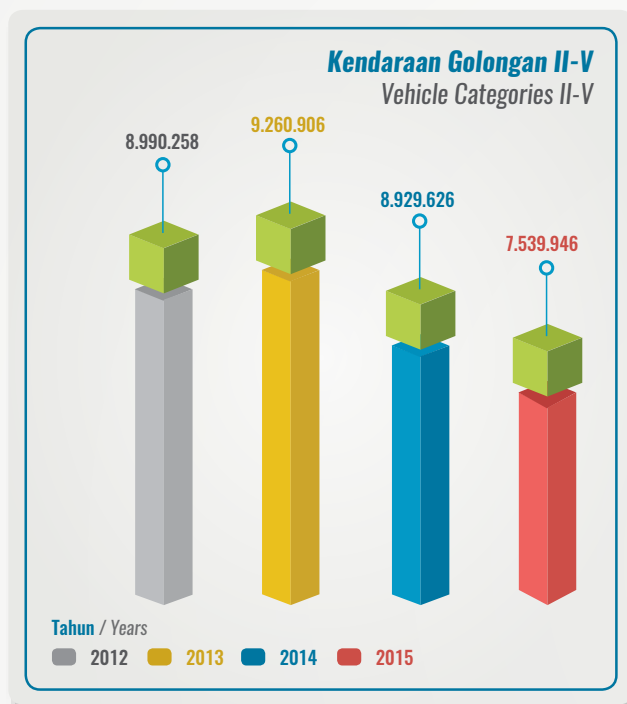
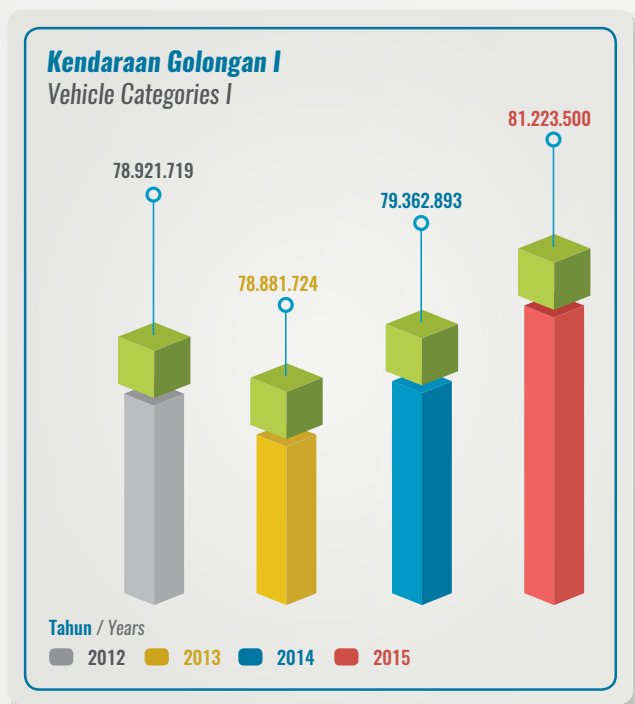
Ministrial Decree of Public Works and Housing  
No: 507/KPTS/M/2015 dated October 28, 2015

Golongan Type	Kendaraan Vehicle	Tarif Rate
I	Mobil, Truk dan Bis / Car, Truck and Bus	Rp9.000
II	Truk dan Bis, 2 Gardan / Truck and Bus, 2 Axles	Rp11.000
III	Truk dengan 3 Gardan / Truck with 3 Axles	Rp14.500
IV	Truk dengan 4 Gardan / Truck with 4 Axles	Rp18.000
V	Truk dengan 5 Gardan atau lebih / Truck with 5 or more Axles	Rp21.500

Perseroan terus mengupayakan peningkatan volume transaksi kendaraan dengan meningkatkan kecepatan transaksi di gerbang tol melalui penyempurnaan system e-Toll card serta penambahan gardu-gardu tandem.

*The Company continues to strive to increase the transaction volume of vehicles by increasing the speed of transactions at toll gates through improvements in e-Toll card system and the addition of booths tandem.*

**Tabel Transaksi Berdasarkan Golongan Kendaraan**  
**Ruas Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc)**  
*Table of Transaction Based on Vehicle Categories*  
*Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc) Section*



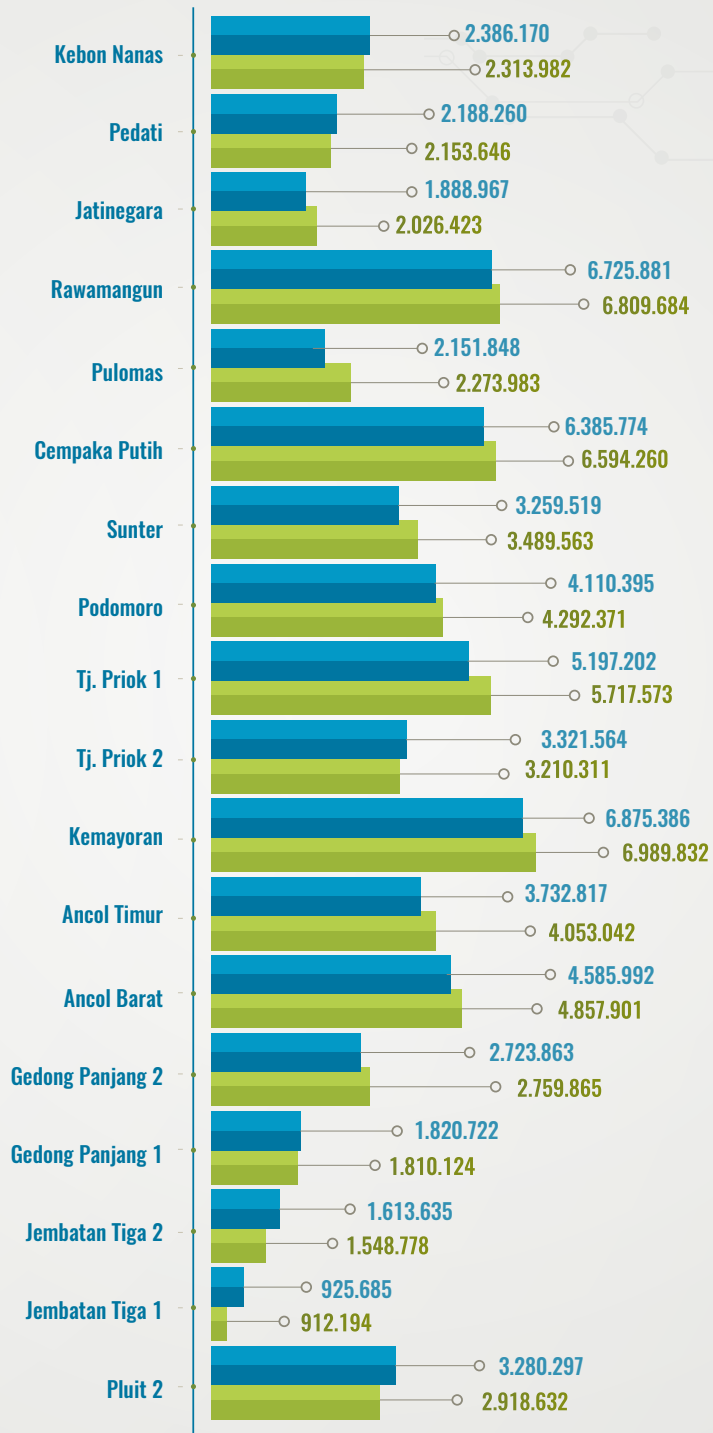
**Tabel Transaksi Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Cawang-Tanjung Priuk-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit**

Table Of Transaction Based On Toll Gates Of Cawang-Tanjung Priuk-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Section

Tahun / Years

2014

2015



## Ruas Simpang Susun Waru-Juanda

Ruas jalan tol Simpang Susun Waru-Juanda Surabaya sepanjang 12,8 kilometer yang menghubungkan Bundaran Waru, Sidoarjo, selatan Kota Surabaya dengan Bandar Udara Internasional Juanda dikelola dan dioperasikan oleh PT Citra Margatama Surabaya (CMS). Jalan tol yang diresmikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mulai beroperasi sejak tanggal 27 April 2008.

Jalan Tol *Single Destination* ini diharapkan memperlancar akses dari dan menuju Bandara Juanda serta dapat mengatasi kemacetan di sekitar Bundaran Waru, Jl. Jemur Andayani, Jl. Brigjen Katamso dan Jl. Raya Wadungasri yang selama ini merupakan simpul-simpul kemacetan di kawasan Surabaya Selatan dan Sidoarjo.

Tahun 2015 volume lalu lintas harian rata-rata ruas jalan tol Simpang Susun Waru-Juanda mencapai 38.350 juta kendaraan atau meningkat 4,08% jika dibandingkan dengan tahun 2014. Peningkatan tersebut disebabkan beberapa faktor yaitu peningkatan volume penumpang jasa penerbangan Bandara Juanda, pertumbuhan pada kawasan pemukiman dan meningkatnya jumlah kendaraan di kota Surabaya dan Sidoarjo.

CMS telah melakukan modernisasi transaksi tol melalui sistem pembayaran *e-payment* dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada pengguna jalan. Sistem *e-payment* berbasis *smartcard reader* multibank merupakan kerjasama CMS dengan PT Citra Persada Infrastruktur dan Bank Central Asia (BCA). Sehingga pengguna jalan dapat melakukan pembayaran tol dengan menggunakan kartu Flazz dari BCA.

Sistem pembayaran *e-payment* telah memberikan keuntungan tersendiri bagi Perseroan diantaranya

## Waru-Juanda Interchange Section

*Waru-Juanda Interchange Airport Surabaya Toll Road Section along 12.8 km, connecting Waru Roundabout, Sidoarjo, South of Surabaya with Juanda International Airport managed and operated by PT. Citra Margatama Surabaya (CMS). The toll road which was inaugurated by the late President Susilo Bambang Yudhoyono began operations since April 27, 2008.*

*This Single Destination Toll Road is expected to facilitate acces from and to Juanda Airport, also overcome the traffic congestion around Waru Roundabout, Jl. Jemur Andayani Street, Jl. Brigjen Katamso, and Jl. Raya Wadungsari which has been the traffic congestion in the South Surabaya Area and Sidoarjo.*

*In 2015 the volume of daily traffic average toll road Waru-Juanda Interchange reached 38,350 million vehicles, an increase of 4,08% when compared to 2014. This increase is due to several factors: the increase in the volume of passenger air services Juanda Airport, the growth in residential areas and the increasing number of vehicles in the city of Surabaya and Sidoarjo.*

*CMS has made the modernization of toll road transactions through e-payment systems in an effort to improve service for road user. e-payment System based Multibank Smartcard Reader was the partnership between CMS with PT. Citra Persada Infrastruktur and Bank Central Asia (BCA). Thus road user can make toll payment with BCA Flazz Card.*

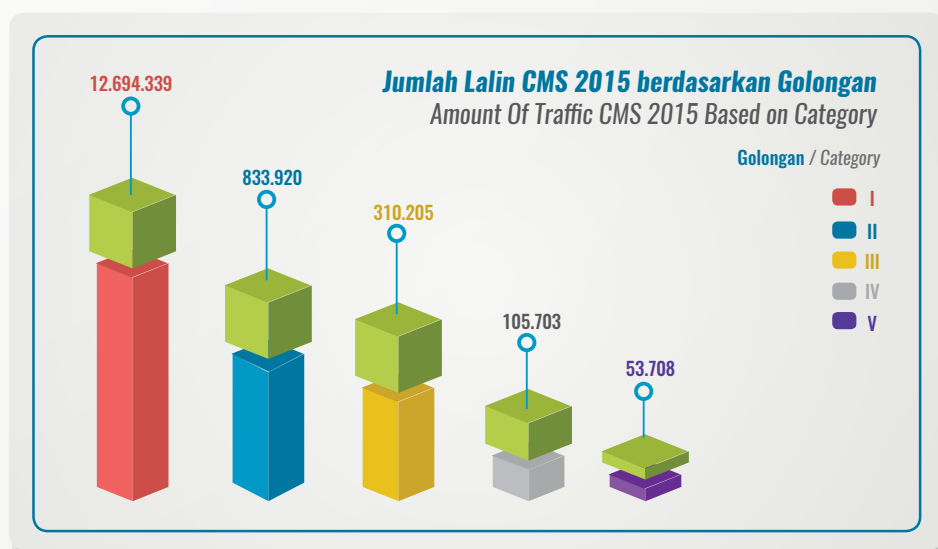
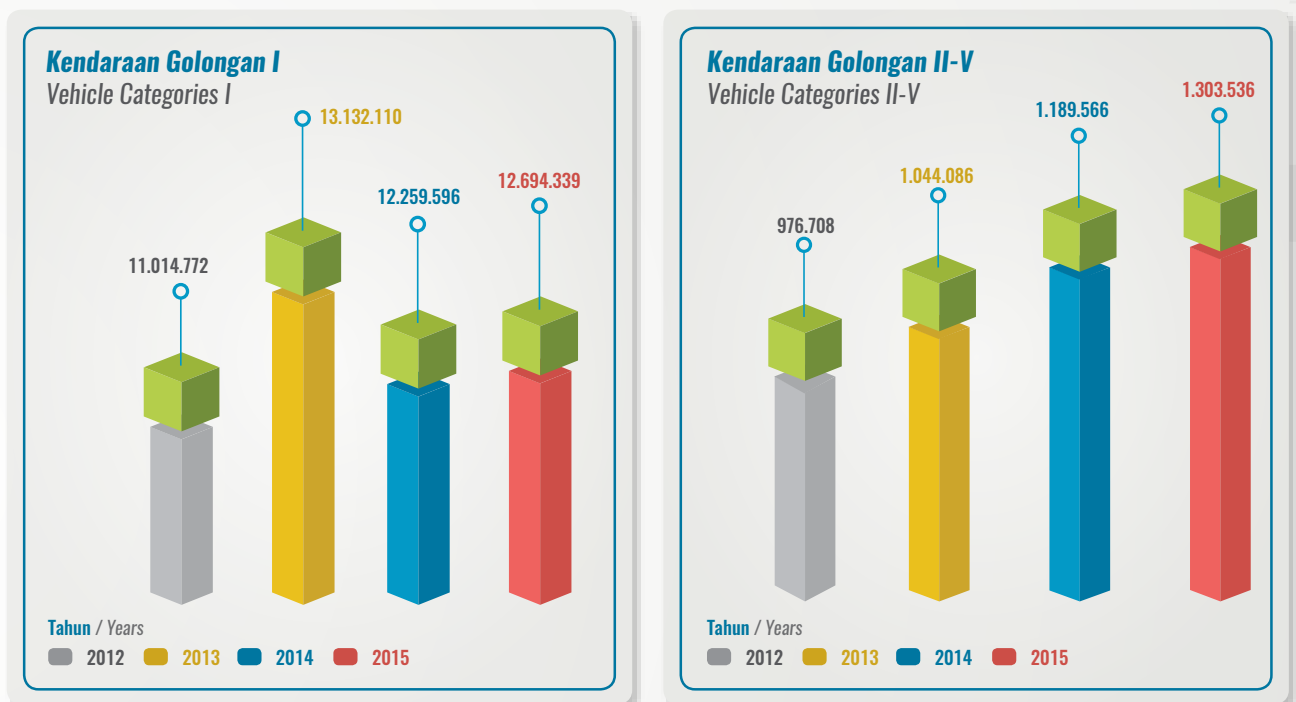
*E-payment system has a distinct advantage for the Company, including the speed of transactions at toll gates, reducing*



adalah kecepatan bertransaksi di gerbang-gerbang tol, mengurangi penggunaan uang kecil dan meminimalisir penggunaan uang tunai. Kedepannya penggunaan uang elektronik diharapkan akan berjalan secara berkelanjutan dan tidak menutup kemungkinan menerima uang elektronik multi penerbit sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat secara luas.

*the use of small money and minimize the use of cash. In the future the use of electronic money is expected to be run in a sustainable manner and does not close the possibility of receiving a multi-issuer of electronic money that can be reached by the wider public.*

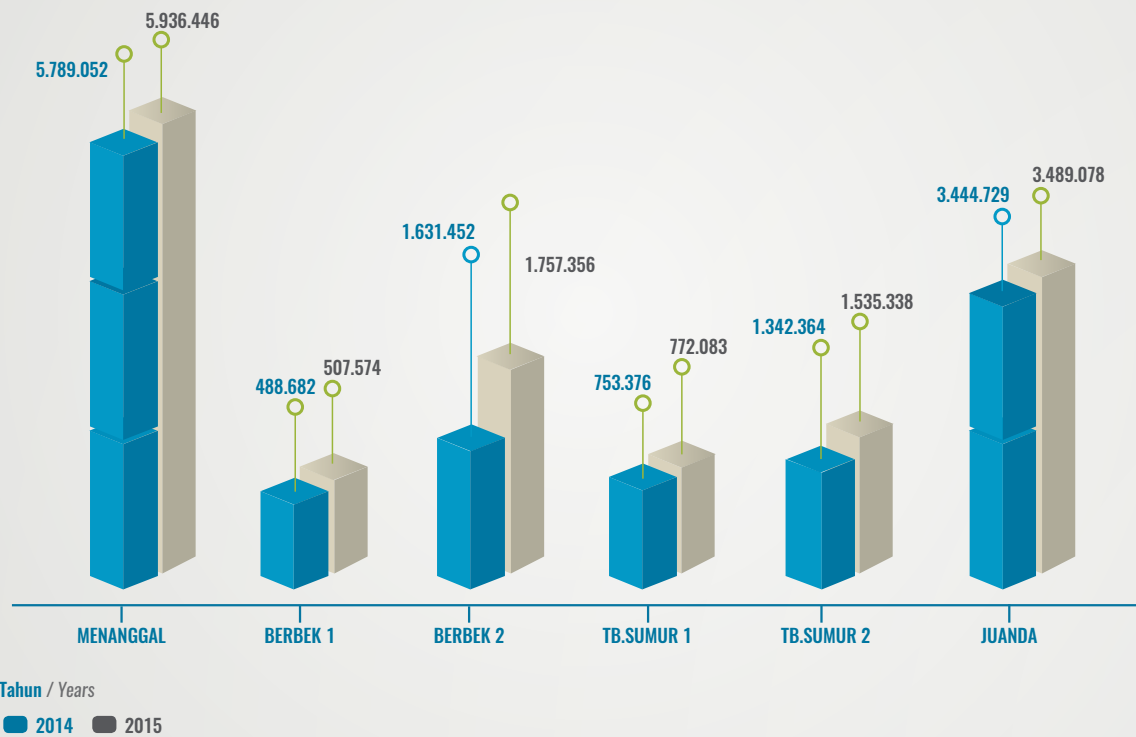
**Tabel Transaksi Berdasarkan Golongan Kendaraan Ruas Simpang Susun Waru-Juanda**  
*Table of Transaction Based on Vehicle Categories Waru-Juanda Interchange Section*





## Grafik Transaksi Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Simpang Susun Waru-Juanda

Graphic of Transaction Based On Toll Gates Waru-Juanda Interchange Section



# Peningkatan Pelayanan Kepada Pengguna Jalan

## Road Users Services Improvement

Perseroan senantiasa menjaga dan meningkatkan pelayanan lalu lintas, sehingga tercipta keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan dalam berkendara. Hal ini tercermin dari penurunan tingkat kecelakaan sebesar 10,45% pada tahun 2015.

*The Company constantly maintain and strive to improve the traffic services for the road users, which aims to realize the safe and comfortable toll traffic conditions. This is reflected in the reduction of accidents by 10.45% in 2015.*

Pelayanan terbaik bagi pengguna jalan merupakan bagian penting dari nilai-nilai Perseroan yang menjadi landasan sikap mental segenap karyawan dalam menjalankan pekerjaannya sehari-hari.

*The best services for road users are an important part of the Company's values that underlie mental attitude of all employees in performing their daily work.*

Pengembangan pelayanan pengguna jalan juga diwujudkan melalui inovasi-inovasi baru antara lain :

*The improvement of service for road user also realized through innovations, among others:*

### 1. Meningkatkan Pelayanan Transaksi

### 1. Improving The Transaction Service

Perseroan melakukan peningkatan kecepatan layanan transaksi untuk mengurangi antrian digerbang-gerbang tol akibat meningkatnya arus lalu lintas yang memasuki jalan tol Perseroan.

*The Company constantly maintains the pace of toll transactions to reduce queue while entering the toll gates caused by the increasing number of vehicles entering the Company toll road.*

Selain itu Perseroan juga senantiasa memberikan pelayanan prima bagi pengguna jalan, hal tersebut merupakan kewajiban bagi setiap pengumpul tol. Dengan memberikan keramahan dan senyuman yang merupakan salah satu kriteria bagi petugas tol dalam melayani pengguna jalan.

*The Company also continues to provide excellent services for road users, it is an obligation for every toll collectors at all toll booths. By providing hospitality and a smile which is one of the criteria for toll officers in serving the road users.*

### 2. Meningkatkan Pelayanan Lalu Lintas

### 2. Improving The Traffic Management

Perseroan telah melakukan pelebaran ruas jalan tol Kapuk-Pluit untuk mengurangi jumlah antrian kendaraan yang akan masuk ke gerbang tol dari arah Bandara Soekarno Hatta. Hal tersebut akan memperpendek waktu tempuh di jalan tol.

*The Company has conducted road widening in Kapuk-Pluit toll road section to reduce the queues of vehicle that will enter the toll gate from Soekarno Hatta Airport. This will shorten the travel time on the toll road.*

Kegiatan operasi penertiban kendaraan *overload* pada jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc telah berhasil dilakukan melalui kerjasama dengan Polda Metro Jaya dan Dinas Perhubungan DKI Jakarta, sehingga mampu meningkatkan keselamatan berkendara karena berkurangnya jumlah kendaraan angkutan barang yang terindikasi *overload*.

*The enforcement operation of overload vehicle in Jl. Ir. Wiyoto Wiyono, MSc had been successfully conducted with cooperation from Polda Metro Jaya and Department of Transportation, so it can improving the road safety by reducing the number of freight vehicles indicated overload.*

Perseroan telah melakukan revitalisasi posko Derek di gerbang tol Tanjung Priok 1 untuk memberikan pelayanan bagi pengguna jalan yang mengalami kerusakan/kecelakaan yang memerlukan tempat evakuasi sementara sehingga tidak terjadi kemacetan di jalan tol.

*The Company has made revitalization of crane post in the Tanjung Priok 1 toll to provide services for road users who vehicle damaged/accident that requires a temporary evacuation so that there is no congestion on the toll road.*

### 3. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Konstruksi

Perseroan selalu melakukan pemeriksaan kondisi jalan dan struktur secara periodik untuk memastikan kondisi jalan dalam keadaan prima dan aman dilalui. Perseroan juga telah melakukan perkuatan struktur dengan menambah plat baja sesuai pedoman perbaikan dan perkuatan struktur beton pada jembatan yang direkomendasikan oleh Puslitbang Jalan dan Jembatan.

### 3. Improving the Construction Service Quality

*The Company always checks the condition of roads and structures periodically to ensure road conditions in top shape and safely traversed. The Company also has made strengthening the structure by adding a steel plate within the guidelines of the improvement and reinforcement of concrete structures on the bridge recommended by the Center for Roads and Bridges*

## Meningkatkan Pelayanan Transaksi

### Transaction Services Improvement

Kecepatan proses transaksi bagi pengguna jalan tol, dan akurasi pencatatan proses transaksi dengan prinsip *zero loss* adalah hal paling penting bagi kedua pihak agar tercapai transaksi tol yang sukses. Dengan memperhatikan kedua hal tersebut Perseroan telah mengembangkan berbagai inovasi dan modernisasi baik melalui sistem, peralatan dan perilaku kerja. Modernisasi pelayanan ini merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap peningkatan pelayanan kepada pengguna jalan tol.

*Transaction processing speed for toll road users, and the accuracy of the recording process transactions with zero loss principle is the most important thing for both sides to achieve a successful toll transaction. With attention to both the Company has developed numerous innovations and modernization through the system, equipment and work behavior. Modernization of this service is the Company's commitment to improving the service to toll road users.*

Perseroan telah melakukan beberapa langkah strategis percepatan transaksi sebagai wujud peningkatan pelayanan transaksi di gerbang tol terutama dalam meminimalisir kepadatan di gerbang-gerbang tol, yaitu :

*The Company has made several transaction acceleration strategic steps as a form of service improvement in toll gate to reduce the density on toll gates, such as:*

1. Melakukan transaksi jemput bola. Petugas akan menghampiri pengguna jalan untuk melakukan transaksi tol.
2. Menghimbau kepada pengguna tol agar dapat menyiapkan uang pas. Sehingga transaksi dapat dilakukan lebih cepat (3.60 detik per kendaraan).
3. Menghimbau pengguna jalan tol menggunakan *e-Toll card* untuk mempercepat transaksi.

1. *Proactive transaction. Collectors will approach the toll road user to carry out the transaction;*
2. *Persuading the toll road user to prepare the correct change. So that the transaction can be performed faster (3.60 seconds per vehicle).*
3. *Persuading the toll road user to use e-Toll card to accelerate transaction.*

Bagi petugas pengumpul tol yang berhubungan langsung dengan pemakai jalan, Perseroan selalu mengedepankan kualitas pelayanan kepada pengguna jalan dengan memenuhi kriteria-kriteria yang menjadi tolok ukur pelayanan, diantaranya :

- a. **Cepat;** adalah proses dari setiap pelayanan transaksi yang dihasilkan oleh kegiatan pengumpulan tol diukur seberapa lama pelayanan transaksi dapat dilakukan pada setiap tempat pelayanan transaksi dan seberapa banyak tempat pelayanan transaksi dapat disediakan.
- b. **Informatif;** adalah ukuran penggunaan sumber daya media yang berkaitan dengan pelayanan transaksi seberapa efektif dalam hal memberikan informasi.
- c. **Terampil;** adalah ukuran kemampuan petugas Pengumpul Tol dalam hal pelaksanaan pelayanan transaksi.
- d. **Ramah;** adalah ukuran berlaku/bertindak terhadap pengguna jalan yang diukur seberapa besar tingkat keluhan pengguna jalan atas pelayanan yang diterima.
- e. **Akurat;** adalah ukuran ketepatan perhitungan pembayaran yang tercermin dalam perhitungan tarif, uang kembalian dan informasi tanda terima dalam hal pelayanan transaksi, serta kebenaran pembuatan laporan, pengendalian dan evaluasi hasil pendapatan tol.
- f. **Aman;** adalah keyakinan terhadap proses perjalanan hasil pendapatan tol mulai dari gerbang tol hingga sampai ke keuangan operasional.
- g. **Peduli;** adalah respon yang bersifat antisipatif terhadap kebutuhan/keinginan pemakai jalan dalam hal pelayanan.

Perseroan juga telah menggunakan inovasi Terminal Pengumpulan Tol (TPT) atau lebih dikenal dengan nama *Toll Collector Terminal* (TCT) dengan berbagai keunggulan baik dari desain yang sederhana maupun dari efisiensi biaya *maintenance* dengan tetap mengoptimalkan keunggulan sistem jaringan *fiber optic* yang terintegrasi antara gardu tol hingga laporan.

Dalam hal metode pengumpulan tol yang diintegrasikan di Kantor Pusat juga mengalami penyempurnaan secara signifikan dengan memasukkan unsur IT, yaitu perubahan dari *calculator-minded* menjadi *computer-minded* dengan monitor 2 arah (*two-faced monitor*).

*For the officer in the front line with road users, the Company always put the quality of service to road users to meet the criteria that became the benchmark of service, including:*

- a. *fast; is the process of each service transaction generated by the toll collection activities measured how long the service transactions can be carried out at any point of transaction services and how much a transaction service can be provided*
- b. *informative; is the use of media resources related to transaction services how effective in terms of providing information.*
- c. *Skilled; is the ability of the collectors in conducting service on transaction*
- d. *Hospitality; is the proper conduct of the collector in service for the toll road which measured in the numbers of toll road user complaint in regards to the service.*
- e. *Accurate; is the accuracy of payment reflected on tariff rate, change money, and receipt information in the transaction service, and the validity of report. Control and evaluation of toll revenue.*
- f. *Safe; is the trust in the process of toll revenue, from the tolls booth to financial operations.*
- g. *Care; is the anticipatory response to the needs/ demand of road users in terms of service.*

*The Company has innovated in the way of using Terminal Pengumpulan Tol (TPT), or Toll Collector Terminal (TCT) with various advantages both from simple design as well as the efficiency of maintenance cost by optimizing the advantages of the fiber optic network system which integrated the toll booth to report.*

*In the case of toll collection methods that are integrated in the Central Office also experienced significant improvements by incorporating elements of IT, ie the change of calculator-minded into computer-minded to two-faced monitor.*

Berbagai program Perseroan tersebut, mampu meningkatkan pelayanan transaksi di gerbang tol serta meningkatkan akurasi dan kecepatan laporan dengan mereduksi peluang terjadinya *human error*.

*The Company's various programs, to improve services transactions at toll gates as well as improve accuracy and speed of reporting by reducing the chance of human error.*

## Implementasi e-Toll Card

### *e-Toll Card Implementation*

Modernisasi sistem pembayaran tol dilakukan dengan penerapan *e-Toll Card* untuk memberikan kecepatan dalam bertransaksi. Penggunaan *e-Toll Card* sangat membantu proses transaksi pembayaran di gerbang-gerbang tol, pengguna hanya memerlukan waktu 2 (dua) detik pada proses transaksi pembayaran dan mengurangi pemakaian uang kecil.

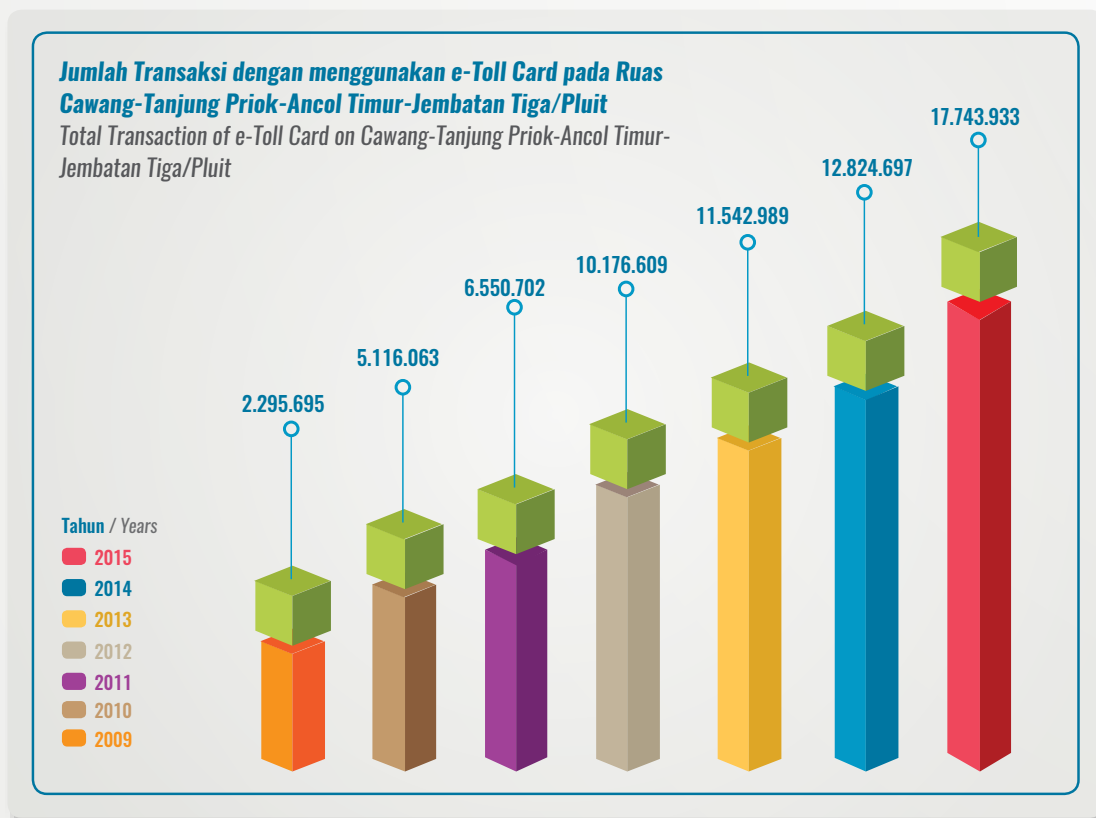
*The e-Toll Card implementation is very helpful in term of toll booths transaction time efficiency. By using e-Toll Card, toll road users only takes just two seconds during the transaction and help them in providing petty cash.*

Bagi Perseroan, penggunaan *e-Toll Card* mampu mengurangi beban pengelolaan uang tunai dan meningkatkan pengendalian pada pengumpulan tol. Selain itu *e-Toll Card* juga telah digunakan oleh beberapa operator jalan tol lainnya sehingga penggunaanya menjadi efisien dan terintegrasi.

*For the Company, the use of e-Toll Card is able to reduce the burden on cash management and improve control on toll collection. In addition, several other toll road operators have also used e-Toll Card, so the use of it become efficient and integrated.*

Hingga tahun 2015 pengguna *e-Toll Card* pada ruas jalan tol Perseroan adalah sebagai berikut:

*Until 2015, the number of road user using e-Toll Card for transaction on Company's Toll are as follow:*





# Meningkatkan Pelayanan Lalu Lintas

## Traffic Management Improvement

Kondisi lalu-lintas yang lancar, tertib, aman dan nyaman bagi pengguna jalan tol, menjadi *concern* besar Perseroan. Melalui kerjasama yang baik antara Dinas Perhubungan, Polda Metro Jaya dan Perseroan, sejumlah petugas lapangan (Dishub, PJR, Patroli, Unit Reaksi Cepat, Paramedis, *Rescue*, Derek, *Ambulance* dan *Crane*) yang didukung sejumlah armada, perangkat Global Positioning System (GPS) dan peralatan pendukung lainnya, siap siaga 24 jam setiap hari untuk melakukan pengaturan dan pengamanan lalu-lintas, termasuk memberikan pertolongan darurat seperti kendaraan mogok dan penanganan kecelakaan lalu-lintas.

Pentingnya keselamatan pengguna jalan dan kelaikan struktur jalan, juga didukung oleh kegiatan Operasi Penertiban Kendaraan *Overload*, dengan memberikan sanksi yang tegas bagi setiap pelanggaran muatan sumbu terberat dan jumlah berat yang diijinkan. Kegiatan yang dilakukan rutin berkelanjutan ini merupakan bagian dari program peningkatan layanan kepada pengguna jalan tol.

Peningkatan pelayanan lalu lintas bertujuan untuk mewujudkan kondisi lalu lintas yang lancar, aman dan nyaman. Untuk mewujudkan hal tersebut Perseroan telah melakukan penyediaan layanan Sentral Komunikasi, CCTV, *Variable Message System* (VMS), serta Armada Pelayanan Lalu Lintas.

### a. Sentral Komunikasi (Senkom)

Senkom merupakan unit pelayanan yang dimiliki Perseroan dalam memberikan kemudahan akses informasi secara *real time* 24 jam sehari kepada pengguna jalan mengenai kondisi lalu lintas. Pengguna jalan dapat menyampaikan pertanyaan, keluhan saran serta kebutuhan pelayanan informasi lalu lintas secara langsung. Senkom juga berperan besar dalam penyampaian informasi pelayanan kepada para petugas tol agar penanganan gangguan lalu lintas dapat diantisipasi serta ditangani secara cepat dan tepat. Dengan adanya senkom kecepatan penanganan hambatan

*An efficient, in order, safe, and convenient traffic conditions for road users, are the main concern for the Company. Through good cooperation between the Department of Transportation, Polda Metro Jaya and CMNP, a number of field officers (Dept. of Transportation, Highway Police, Patrol Unit, the rapid response Unit, Paramedic, rescue, Towing, Ambulance and Crane) which supported by number of fleets, the Global Positioning System (GPS) and other ancillary equipment, ready for 24 hours managing and securing the traffic, including providing emergency assistance such as broke down vehicle and handling traffic accident.*

*The importance of road safety and worthiness of street structure also facilitated through freight vehicle Implementation Program (overload), by providing strict sanctions for each violation of the axis of the heaviest load and number of allowable weight. These routine activities carried sustainably as part of the service improvement program for toll road users.*

*Traffic service improvement aims to realize an efficient, safe and comfortable traffic conditions. To achieve this goal, the Company has made provision through Communication Center, CCTV, Variable Message System (VMS), and Armada Traffic Service.*

### a. Communication Center

*Communication Center is a Company's service unit in providing a real time and 24 hours information access for the road users regarding the traffic condition and also communication access to submit question, complaint, suggestions as well as the needs of traffic services. Communication Center also plays an important role to provide information, services to the toll road officers in handling traffic disruptions, so it can be anticipated and dealt promptly and appropriately. With the help of Communication Center, speed of handling traffic disruptions start from receiving the information to the scene, takes  $\pm 15.54$  minutes for*



lalu lintas mulai dari penerimaan informasi sampai ketempat kejadian membutuhkan waktu +/- 15,54 menit bagi patroli sedangkan untuk penanganan kendaraan mogok dapat diselesaikan dalam waktu +/- 30 menit oleh kendaraan derek.

Untuk mendukung pelayanan informasi pelanggan, Senkom dapat diakses melalui :

Hotline : 021-651.8350  
Twitter : @senkomcmnp  
Radio : Elshinta 90.0FM  
Website : [www.pelayanan@citramarga.com](mailto:www.pelayanan@citramarga.com)

*a patrol, while handling broke down vehicle can be completed within  $\pm 30$  minutes by towing vehicle.*

*To support information service for customers, Communication Center can be accessed via:*

*Hotline : 021 651 8350  
Twitter : @senkomcmnp  
Radio : Elshinta 90.0FM  
Website : [www.pelayanan@citramarga.com](mailto:www.pelayanan@citramarga.com)*

#### **b. Closed Circuit Television (CCTV)**

Melalui jaringan Fiber Optic (FO) yang menunjang Fasilitas CCTV, Perseroan telah memasang sebanyak 34 unit CCTV di median jalan tol dan 18 unit CCTV di Gerbang Tol sehingga mampu memantau kondisi lalu lintas, kamtibmas serta aset dan sarana jalan tol secara *real time*. Informasi tersebut menjadi dasar bagi Senkom dalam memantau arus lalu lintas, termasuk pelaksanaan tugas patroli dan pelayanan lainnya di jalan tol, maupun dalam memberikan informasi kondisi lalu lintas terkini.

#### **b. Closed-Circuit Television (CCTV)**

*Through a Fiber Optic (FO) network which support the CCTV facility, the Company has installed as many as 34 CCTV units on the highway median and 18 CCTV units installed in the Toll gate are able to monitor traffic conditions, Kamtibmas, asset and toll road facilities in real time. The information is the basis for Communication Center in managing traffic flow including patrols officer and other services in the toll road, and by providing the latest information about traffic conditions to provide services to users of toll and traffic information.*

#### **c. Variable Message Sign (VMS)**

VMS merupakan salah satu media informasi alternatif yang mampu menyampaikan informasi kondisi lalu lintas terkini atau himbauan tertib berlalu lintas di jalan tol dalam bentuk papan elektronik yang mudah dibaca. VMS tersebut dioperasikan oleh petugas Senkom sesuai dengan informasi yang dihimpun dari jaringan CCTV.

#### **c. Variable Message Sign (VMS)**

*VMS is one of the alternative media information which is able to convey the latest information about traffic conditions or showing traffic order on the toll road in the form of a readable electronic board. The VMS operated by Communication Center officers according to information compiled from the CCTV network.*

Pada setiap pintu masuk gerbang tol terdapat VMS yang berfungsi memberikan informasi kondisi lalu lintas di jalan tol. Pada tahun 2015 telah dilakukan penambahan unit VMS di gerbang tol sebanyak 10 unit yaitu di gerbang tol Kebon Nanas, Pulomas, Sunter, Tanjung Priok 1, Tanjung Priok 2, Gedong Panjang 1, Gedong Panjang 2, Jembatan tiga 1, Jembatan tiga 2, Pluit. Dengan demikian total aset VMS gerbang tol yang semula 13 unit menjadi 23 unit.

*On every toll gate there is VMS which function is to provide information on traffic conditions on the toll roads. In 2015 has been addition of VMS unit in toll gate Kebon Nanas, Pulomas, Sunter, Tanjung Priok 1, Tanjung Priok 2, Gedong Panjang 1, Gedong Panjang 2, Jembatan tiga 1, Jembatan tiga 2, Pluit. In total the toll gate's VMS asset which was originally 13 unit has added up to 23 units.*

#### d. Armada Pelayanan Lalu Lintas

Perseroan menyediakan 29 unit armada yang meliputi: 6 unit armada Patroli Zebra, 9 unit armada Polisi Jalan Raya (PJR), 1 unit armada Rescue, 7 unit Derek, 2 unit ambulance, 2 unit armada Patroli Satgas Kamtib dan 2 unit armada Patroli Reaksi Cepat (Satgas Storing). Seluruh armada yang beroperasi 24 jam sehari tersebut dilengkapi dengan perangkat Global Positioning System (GPS) serta peralatan pendukung lainnya, Demi memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jalan. Perseroan juga membangun Pos Pantau pada lokasi-lokasi tertentu dimana terdapat armada standby yang siap memberikan tenaga bantuan sesuai dengan standar Kecepatan Penanganan Hambatan lalu lintas yang ditetapkan dalam SPM.

#### e. Pelebaran Kapuk Pluit

Dilaksanakan pelebaran jalan dari 3 lajur menjadi 5 lajur pada persimpangan yang mengarah dari Bandara Soekarno Hatta / Pluit menuju Tol Dalam Kota Jakarta guna mengatasi kemacetan sesuai dengan surat Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) No. JL-03.04-p/25 tanggal 20 Maret 2014 tentang rencana pelebaran ruas Kapuk-Pluit dan sesuai *basic design* yang telah disetujui oleh PT CMNP dan PT Jasa Marga. Pelebaran ini dilakukan dalam rangka peningkatan pelayanan kepada pengguna jalan tol.

Pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan desain rencana teknik yang dibagi dalam tahapan proses, sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data dan persiapan
2. Tahap *survey*, pemetaan dan penyelidikan tanah (*soil investigation*)
3. Tahap analisis data lapangan
4. Tahap desain dan perencanaan: penggambaran, perkiraan volume dan spesifikasi
5. *Stake out*
6. Pelaksanaan pembangunan

#### f. Penertiban Kendaraan *Overload*

Operasi penertiban kendaraan *overload* telah dilaksanakan oleh Perseroan sejak tahun 2014 secara rutin 1 (satu) minggu 2 kali yang berlokasi

#### d. Armada Traffic Service

*The Company provides 29 armadas unit includes: 6 units Zebra Patrols, 9 units Highway Police armada, 1 unit rescue armadas, 7 Towing units, 2 units ambulances, 2 units of Kamtib Task forces Patrol and 2 units of the rapid response Patrol (Storing Task force). The entire armada that operates 24 hours a day is equipped with a GPS and other ancillary equipment, to provide the best service to road users. The Company also builds Monitoring Post at certain locations where the armada is idle and ready to accept the assignment in accordance with the standards of traffic disruptions set out in the SPM.*

#### e. Widening of Kapuk Pluit

*There has been road widening, from 3 line added to 5 line in the intersection from Soekarno Hatta Airport/Pluit to Jakarta Intra Urban Toll Road in order to overcome congestion in accordance to Head of Indonesia Toll Road Authority Decree No. JL-03.04-p/25 dated March 20 2014 on Road Widening Plan Kapuk-Pluit Section and in accordance to the basic design that has been approved by PT CMNP and PT Jasa Marga. The road widening conducted in order to improve the service to road user.*

*The implementation of the work, in accordance with the engineering design plan, in each phase of process, as follows:*

- 1. Data collection and preparation phase*
- 2. Survey, Mapping, and Soil Investigation Phase*
- 3. Analysis of Field Data Phase*
- 4. Design and Planning Phase: Draw, Volume Estimation, and Specification*
- 5. Stake Out*
- 6. Development and Implementation*

#### f. *Overload Vehicle Control*

*Overload vehicle control has been conducted by the Company since 2014 regularly twice a week, in Tanjung Priuk toll gates, and Km 15. It is conducted to provide*

di Gerbang Tol Tanjung Priok 1 dan di jalan tol KM 15. Ini merupakan wujud pelayanan kepada pengguna jalan tol dengan memberikan keamanan dan kenyamanan. Perseroan bekerja sama dengan Dinas Perhubungan dan Polda Metro Jaya dalam melaksanakan kegiatan operasi penertiban terhadap kendaraan *overload*.

*safety and comfort to road users. The Company in cooperation with with Department of Transportation and Polda Metro Jaya in conducting control of overload vehicle.*

Operasi penertiban kendaraan *overload* bertujuan untuk: *Vehicle overload control operation aims to:*

1. Meningkatkan kelancaraan serta kecepatan tempuh rata-rata jalan tol dalam kota, pelaksanaan penertiban kepada Kendaraan yang *overloading* cenderung berjalan dibawah kecepatan standar yaitu 40 km/jam.
  2. Memberikan keamanan terhadap kendaraan *overload* yang membawa muatan berlebih sehingga dapat membahayakan pengguna jalan tol.
1. *Increase the smoothness and average travel speed toll road in the city, the implementation of the demolition to the Vehicle overloading tends to run below the standard speed is 40 km/h.*
  2. *Providing security against overload vehicles that carry excessive loads that could harm the road users.*

Hasil operasi penertiban kendaraan *overload* yang dilakukan oleh Perseroan sebagai berikut : *Results of vehicle overload control operation carried out by the Company as follows:*

**Tabel Overload Proses**  
*Table of Overload Process*

No	TANGGAL <i>Date</i>	OVERLOAD <i>Overload</i>	SAMPEL <i>Sample</i>	JUMLAH SAMPEL <i>Ammount of Sample</i>	PERSENTASE OVERLOAD <i>Percentage of Overload</i>
1	11 Februari / <i>February</i>	9	9	18	50.00%
2	12 Februari / <i>February</i>	18	9	27	66.67%
3	16 Februari / <i>February</i>	22	10	32	68.75%
4	18 Februari / <i>February</i>	5	2	7	71.43%
5	23 Februari / <i>February</i>	19	7	26	73.08%
6	24 Februari / <i>February</i>	17	5	22	77.27%
7	7 April / <i>April</i>	13	23	36	36.11%
8	26 Mei / <i>May</i>	8	7	15	53.33%
9	27 Mei / <i>May</i>	18	11	29	62.07%
10	28 Mei / <i>May</i>	7	11	18	38.89%
11	9 Juni / <i>June</i>	20	7	27	74.07%
12	10 Juni / <i>June</i>	20	25	45	44.44%
13	15 Juni / <i>June</i>	6	13	19	31.58%
14	16 Juni / <i>June</i>	18	11	29	62.07%
15	17 Juni / <i>June</i>	8	8	16	50.00%
16	29 Juni / <i>June</i>	11	3	14	78.57%
17	30 Juni / <i>June</i>	14	9	23	60.87%
18	2 Juli / <i>July</i>	17	4	21	80.95%

No	TANGGAL Date	OVERLOAD Overload	SAMPEL Sample	JUMLAH SAMPEL Amount of Sample	PERSENTASE OVERLOAD Percentage of Overload
19	6 Juli / July	22	11	33	66.67%
20	7 Juli / July	15	4	19	78.95%
21	4 September / September	13	7	7	65%
22	7 September / September	14	6	20	70.00%
23	8 September / September	15	13	28	53.57%
24	9 September / September	14	6	20	70.00%
25	14 September / September	1	3	4	25.00%
26	16 September / September	17	13	30	56.67%
27	17 September / September	24	20	44	54.55%
28	21 September / September	18	5	23	78.26%
29	2 November / November	14	16	30	46.67%
30	4 November / November	9	7	16	56.25%
31	5 November / November	8	6	14	57.14%
32	9 November / November	18	13	31	58.06%
33	12 November / November	21	10	31	67.74%
34	16 November / November	25	10	35	71.43%
35	19 November / November	6	15	21	28.57%
36	23 November / November	18	4	22	81.82%
37	11 December / December	8	4	12	66.67%
38	14 December / December	12	5	17	70.59%
39	15 December / December	13	6	19	68.42%
40	16 December / December	17	8	25	68.00%
Total		572		938	60.98%

# Meningkatkan Kualitas Pelayanan Konstruksi

## Construction Quality Service Improvement

Jalan tol ruas Cawang-Tanjung Priuk-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit yang dioperasikan oleh Perseroan merupakan satu-satunya jalan tol dalam bentuk jembatan layang di Indonesia yang telah berusia lebih dari 26 tahun. Perseroan senantiasa melakukan pemeliharaan konstruksi jembatan layang baik pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala maupun pemeliharaan khusus. Berbagai program pemeliharaan tersebut mampu menjaga kondisi jembatan layang tetap kokoh dan kuat. Sehingga Perseroan dapat memberi keamanan, kelancaran dan kenyamanan bagi pengguna jalan tol.

Beberapa program pemeliharaan jalan yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2015, antara lain:

### Pemeliharaan Rutin

#### 1. Patching Aspal

Tujuan dari pekerjaan *Patching Aspal* adalah untuk menambal perkerasan aspal jalan yang mengalami lubang/*pothole* yang dapat mengganggu kenyamanan, kelancaran dan keamanan pengguna jalan tol sebagai bagian dari pemenuhan substansi SPM tidak ada lubang / zero Pothole.

#### 2. Scrapping Filling Aspal

Pekerjaan *Scrapping Filling* dilakukan oleh Perseroan dengan tujuan memperbaiki perkerasan aspal yang rusak (deformasi, *bleeding*, retak-retak, aus dan gelombang) dengan cara mengupas perkerasan aspal yang lama (*Scrapping*) dan dilakukan penutupan dengan menggunakan aspal baru (*Filling*) agar sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

*The Cawang-Tanjung Priuk-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit toll section which has been operated by the Company, is the only toll road, in the form of fly over, which over 26 years old in Indonesia. The Company always keeps the fly over in good form, with its regular maintenance, periodical maintenance, and special maintenance. The various maintenance program able to keep the fly over firm and strong. So that the Company can provide safety, accessibility, and comfort to road users.*

*Several road maintenance program that had been conducted by the Company in 2015, include:*

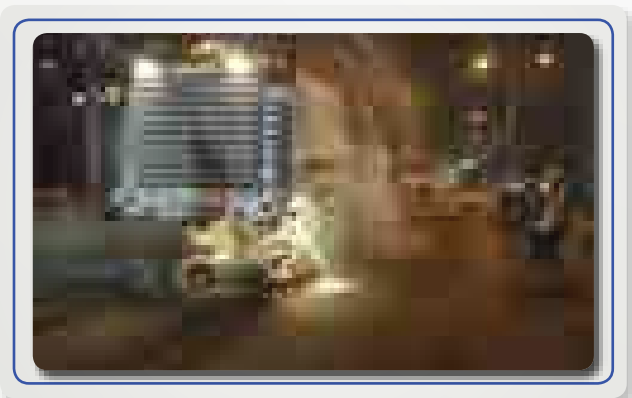
### Regular Maintenance

#### 1. Asphalt Patching

*It has been conducted, the asphalt patching, to patch the hole in hardening part of asphalt/pothole on the road, in order to avoid problem of comfortable, continuity, and safety of the road user, in accordance zero Pothole, in compliance of Minimum Service Standard (SPM).*

#### 2. Scrapping Filling Asphalt

*The Company conducted the Scrapping Filling in order to fix the damaged road (deformed, bleeding, cracked, dull, and rough) by scrapping the old asphalt (scrapping), and fill it with new asphalt (filling) to comply the performance of Standard Minimum Service Toll Roads.*





### 3. Expansion Joint

Pekerjaan *Expansion Joint* adalah mengganti/ merekonstruksi sambungan siar muai (*Expansion Joint*) yang mengalami kerusakan (berlubang, deformasi, lapisan *waterproofing* yang sudah aus dan berkurangnya tingkat elastisitas). *Expansion Joint* berfungsi untuk meredam dan mereduksi vibrasi pada sambungan jembatan.

### 4. Marka Jalan rutin

Pekerjaan Marka Jalan adalah melaksanakan kegiatan pengecatan ulang marka jalan yang hilang, mengalami aus atau kusam untuk mengembalikan tingkat reflektifitas marka jalan > 80% sesuai standar yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

### 5. Perawatan dan Pembersihan Gerbang Tol

Perawatan dan pembersihan gerbang tol bertujuan untuk menciptakan lingkungan gerbang yang nyaman bagi petugas maupun pengguna jalan tol yang akan memasuki area gerbang dan sesuai dengan pemenuhan SPM substansi lingkungan dengan indikator kebersihan cakupan kantor operasional dan gardu tol

### 6. Pembersihan Ruas Jalan tol

Pembersihan ruas jalan tol bertujuan untuk menciptakan kondisi jalan tol yang bersih dan nyaman bagi pengguna jalan tol yang melintas dan sesuai dengan pemenuhan SPM substansi lingkungan dengan indikator kebersihan jalan tol tidak ada sampah

### 7. Perawatan Taman

Perawatan Taman bertujuan untuk menciptakan lingkungan Gerbang maupun Jalan tol yang nyaman bagi pengguna jalan tol yang melintas dan sesuai dengan pemenuhan SPM substansi lingkungan dengan indikator tanaman tidak mengganggu fungsi jalan tol

### 8. Perawatan Drainase

Pekerjaan perawatan Drainase dilakukan dalam rangka merawat sarana drainase agar disaat hujan tidak terjadi genangan air di permukaan jalan yang dapat mengganggu pengguna jalan tol

### 3. Expansion Joint

*Expansion Joint works is replacing / reconstructing expansion joint damaged (perforated, deformation, waterproofing layers that have been worn and reduced levels of elasticity). Expansion Joint serves to dampen and reduce vibration on the bridge connection.*

### 4. Road Mark Routine

*Road marking works is repainting road markings that lost, worn or dull to restore the level of road marking reflectivity > 80% according to standards set in Standard Minimum Service Toll Roads.*

### 5. Toll Gate Maintenance and Cleaning

*Maintenance and cleaning of toll booths aims to create a comfortable environment for collector and toll road users who will enter the gate area and in accordance with environmental substance in SPM requirement including operational office and toll booth, as cleanness indicator.*

### 6. Cleaning of Toll Road

*Toll roads cleaning purpose is to create a condition of clean and comfort toll road environment to road user, and in accordance to compliance of environmental substance of SPM requirement, with zero waste condition as cleanness indicator.*

### 7. Park Maintenance

*It aims to create comfortable environment in toll gates and toll roads for road user, and in accordance to SPM requirements of non disruption of plan in the toll roads indicator.*

### 8. Drainage Maintenance

*Drainage maintenance work done in order to take care of drainage facilities so that when the rains do not occur puddle in the road surface that can disrupt toll road users*



## 9. Perawatan Sarana & Prasarana Jalan Tol dan Pemeliharaan Rambu

Perawatan sarana dan prasarana jalan tol bertujuan untuk memberikan keselamatan bagi pengguna jalan sesuai dengan substansi SPM yang meliputi Perambuan, Reflektor, Patok KM, Anti Silau dan lain sebagainya yang mempunyai fungsi dan manfaat serta keberadaan 100%

## 10. Perawatan Lampu PJU

Perawatan lampu PJU bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi pengguna jalan pada kondisi malam hari sesuai dengan substansi SPM indikator Penerangan Jalan Umum (PJU) Wilayah Perkotaan yang mempunyai fungsi dan manfaat dengan lampu menyala 100%

## 11. Perkuatan struktur dengan Steel Plat Bonding

Kondisi jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc yang sering dilintasi oleh kendaraan yang melebihi kapasitas (*overload*) dengan beban MST diatas 10 ton perlu dilakukan perkuatan untuk menjaga kekuatan struktur dengan menambah plat baja sesuai pedoman perbaikan dan perkuatan struktur beton pada jembatan yang direkomendasikan oleh Puslitbang Jalan dan Jembatan.

## 9. Toll Road Infrastructure and Road Sign Maintenance

*Toll road infrastructure maintenance aims to provide safety for road users in accordance with SPM which includes Road Sign, Reflector, stilt KM, Anti-Glare and others that have the 100% functionality and benefits as well as in place.*

## 10. Street Lighting (PJU) Maintenance

*PJU Maintenance aim to provide comfort and safety for road users at night condition, in accordance to SPM substance, the indicator of urban areas street lighting (PJU) that have functionality and benefit with 100% flashing light.*

## 11. Structural Strengthening with Steel Plat Bonding

*Ir. Wiyoto Wiyono, MSc toll road which often crossed by vehicles that exceed the capacity (overload) with weights above 10 tons MST retrofitting necessary to maintain the strength of the structure by adding a steel plate within the guidelines of the improvement and reinforcement of concrete structures on the bridge recommended by Puslitbang Jalan dan Jembatan*

## Pemeliharaan Berkala

Pemeliharaan berkala dilakukan 1 (satu) segmen setiap tahunnya secara siklus bergantian. Untuk tahun 2015 pekerjaan pemeliharaan berkala dilaksanakan di segmen 6 yaitu ruas Gedong Panjang – Pluit (KM 22+125 ~ KM 26+200)

Adapun pekerjaan pemeliharaan berkala yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

### 1. Scrapping Filling Aspal Periodik

Sesuai dengan siklus pemeliharaan berkala perkerasan aspal yang sudah ditetapkan, permukaan aspal yang mengalami kerusakan berupa *rutting*, *bleeding*, retak-retak, pelepasan butir (aus) dan bergelombang akibat melebihi umur rencana > 6 tahun, perlu dilaksanakan penggantian aspal dengan metode pengupasan (*scrapping*) dan penghamparan aspal baru (*filling*) sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

## Periodical Maintenance

*Periodical Maintenance is implemented 1 (one) segment each year in cycle turns. In 2015, periodical maintenance has been implemented in segment 6, Gedong Panjang – Pluit section (KM22+125 – KM 26+200).*

*As for periodical maintenance that has been carried out is as follow:*

### 1. Periodical Scrapping Filling Asphalt

*In accordance with the periodic predefined maintenance of asphalt hardening, the damaged asphalt surface such as rutting, bleeding, cracking, rough, and bumpy due to exceeding the expected design > 6 years old, need a asphalt replacement with scrapping method and filling in accordance with performance in Standard Minimum Service Toll Roads.*

## 2. Expansion Joint Periodik

Perbaikan *Expansion Joint* Periodik dilakukan pada segmen yang sama dilokasi pekerjaan *Scrapping Filling Aspal* Periodik, perbaikan juga dilaksanakan karena kerusakan yang terjadi pada *expansion joint* yang mengalami deformasi/cekung, retak dan aus pada lapisan *waterproofing* dengan mengganti sambungan *siar muai/Expansion joint* untuk mengembalikan kondisi *Expansion joint* sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

## 3. Marka Jalan Periodik.

Perbaikan Marka Jalan Periodik dilakukan pada segmen yang sama di lokasi pekerjaan *Scrapping Filling Aspal* dan *Expansion Joint* Periodik akibat pembongkaran Aspal yang berakibat hilangnya marka jalan dipermukaan jalan ruas tersebut. Pelaksanaan pekerjaannya adalah dengan pengecatan marka jalan menggunakan material cat *thermoplastic* pada permukaan aspal yang telah diperbaiki agar reflektifitasnya sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam SPM.

## 2. Periodical Expansion Joint

*Periodical Expansion Joint implemented on the same segment at Periodical Scrapping and Filling Asphalt work site, improvements are also implemented as damage caused to the Expansion joint deformed / concave, chapped and wear on the waterproofing layer by replacing the Expansion joint to restore it in accordance with the performance standards set out in Standard Minimum Service Toll Roads.*

## 3. Periodical Road Mark Maintenance

*Implemented on the same segment at Periodical Scrapping and Filling and the Expansion Joint work site due to dismantling of the asphalt resulting of the loss of road marking in the road surface. The repainting implemented with thermoplastic paint on the fixed asphalt so that its reflectivity in accordance with the standard performance in Standard Minimum Service Toll Roads.*

## Penelitian Kondisi Perkerasan Aspal *Research on Asphalt Hardening*

Pada tahun 2015 telah dilaksanakan penelitian kondisi perkerasan aspal untuk mengetahui tingkat kekesatan dan ketidakrataan. Hal ini sesuai dengan ketentuan SPM Jalan Tol, dimana setiap pengelola jalan tol diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan terhadap kondisi jalan tol minimal dilakukan 1 kali dalam setahun.

Penelitian dilaksanakan oleh Balai Bahan dan Perkerasan Jalan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan (PUSJATAN) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada bulan Agustus 2015 di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc., dengan hasil sebagai berikut ;

1. Nilai kekesatan untuk ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur- Jembatan Tiga/Pluit, modus dan nilai rata-rata kekesatan yang diperoleh adalah sebesar 0,56  $\mu\text{m}$ , masih berada diatas nilai kekesatan minimum yang ditentukan yaitu  $> 0,33 \mu\text{m}$
2. Nilai ketidakrataan untuk ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit masih cukup baik dengan nilai rata-rata IRI (*International Roughness Index*) adalah sebesar 2,73 m/km, masih lebih kecil dari nilai IRI maksimum yang ditentukan yaitu  $\leq 4 \text{ m/km}$

*The research of Asphalt Hardening has been conducted in 2015, to assess the condition of roughness and ruggedness. This is in accordance with the provision of SPM, where each operator are required to conduct an examination of the toll road condition at least once a year.*

*The research conducted by Balai Bahan dan Perkerasan Jalan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan (PUSJATAN), The Ministry of Public Works and Housing on August 2015, in Ir. Wiyoto Wiyono, MSc road section, with the following result:*

1. Value for road roughness Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit, modus and median roughness value obtained was 0.56  $\mu\text{m}$ , still above the prescribed minimum roughness value is  $> 0.33 \mu\text{m}$
2. Value for road ruggedness Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit still pretty good with the average value of IRI (*International Roughness Index*) is of 2.73 m/km, still less than the maximum specified IRI is  $\leq 4 \text{ m/km}$

# Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum

## Fulfill Standard Minimum Services

Sebagai upaya dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna Jalan Tol, Perseroan berusaha untuk meningkatkan dan mempertahankan pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 395/PRT/M/2005 tanggal 31 Agustus 2005 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol yang telah mengalami perubahan menjadi No. 16/PRT/M/2014 tanggal 17 Oktober 2014. Pemenuhan SPM memegang peranan penting dalam hal pelayanan sebagai indikator telah terpenuhinya hak pengguna jalan tol.

*In an effort to provide the best service for Road user, the Company seeks to improve and maintain compliance with the Standard Minimum Service (SPM) stipulated by Regulation of the Minister of Public Works No. 395/PRT/M/2005 dated August 31, 2005 on Standard Minimum Service Toll Road that has been changed into No. 16/PRT/M/2014 dated October 17, 2014. The fulfillment of SPM plays an important role in terms of service as the indicator has been the fulfillment of the rights of road user.*

### Substansi Pelayanan SPM

*Substance of SPM Service*

**Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014**  
*Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014*

**Kondisi jalan tol /**  
*Toll Road Condition*

**Kecepatan tempuh rata-rata /**  
*Average Speed*

**Aksesibilitas /**  
*Accessibility*

**Mobilitas /**  
*Mobility*

**Keselamatan /**  
*Safety*

**Unit Pertolongan/Penyelamatan dan bantuan layanan /**  
*Aid/Rescue Unit and aid service*

**Lingkungan /**  
*Environment*

**Tempat Istirahat (TI), dan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) /**  
*Rest and Service Area*

Adapun untuk pedoman pemantauan dan pengukuran SPM, BPJT mengeluarkan Keputusan Kepala BPJT No. 03/KPTS/ BPJT/2006 tanggal 23 Mei 2006 tentang Pedoman Pemantauan dan Penilaian Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol yang mengatur tentang pedoman pengukuran pemenuhan SPM. Pengawasan dan evaluasi SPM dilaksanakan oleh BPJT dengan mewajibkan BUJT untuk menyampaikan laporan pemenuhan SPM yang dilakukan dua kali setahun serta pemeriksaan secara rutin yang dilaksanakan oleh BPJT pada setiap awal bulan.

*As for the guidelines of monitoring and measurement of Standard Minimum Service (SPM), Indonesian Toll Road Authority issued Head of Indonesian Toll Road Authority Decree No. 03/KPTS/ BPJT/2006 dated May 23, 2006 on guidelines for SPM Compliance Monitoring and Evaluation regulating the SPM fulfillment and assesment guidelines. SPM monitoring and evaluation carried out by Indonesian Toll Road Authority through report submission by TRC twice a year, and routine examination carried out by Indonesian Toll Road Authority in the beginning of each month.*

Berikut adalah pencapaian SPM Perseroan pada tahun 2015 /

Here is the Company's SPM achievement in 2015

**PT CITRAMARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk**

Laporan Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM)  
Report of Standard Minimum Services Fulfillment

Ruas Jalan Tol / Toll Roads Section  
Panjang / Length

: Ir. Wiyoto Wiyono, MSc  
: 30 Km

No	SUBSTANSI PELAYANAN SPM Service Substance	STANDAR PELAYANAN MINIMAL Standard Minimum Services			PEMENUHAN TERHADAP SPM*) Fulfillment of Standard Minimum Services	KETERANGAN*) Remarks
		INDIKATOR Indicator	CAKUPAN ATAU LINGKUP Coverage or Scope	TOLOK UKUR Benchmark		
1	2	3	4	5	6	7
1	Kondisi Jalan Tol Toll Road Condition	Perkerasan Jalur Utama Main Road Pavement				
		Kekesatan Roughness	Seluruh ruas jalan Tol Entire toll roads sections	> 0,33 µm	0,56 µm	Memenuhi Fulfill
		Ketidakrataaan Ruggedness	Seluruh ruas jalan Tol Entire toll roads sections	Perkerasan Kaku atau Perkerasan Lentur: IRI ≤ 4 m/km Rigid or flexible pavement: IRI ≤ 4 m/km	2,73 m/km	Memenuhi Fulfill
		Tidak ada lubang No Holes	Seluruh ruas jalan Tol Entire toll roads sections	100%	100%	Memenuhi Fulfill
		Rutting Rutting	Seluruh ruas jalan Tol Entire toll roads sections	Tidak ada rutting 100% 100% no Rutting	0%	Memenuhi Fulfill
		Retak Fracture	Seluruh ruas jalan Tol Entire toll roads sections	Tidak ada retak 100% 100% no Fracture	100%	Memenuhi Fulfill
		Drainase Drainage				
		Tidak ada endapan No sedimentation	Seluruh ruas jalan tol Entire toll roads sections	Fungsi dan manfaat 100% Function and Benefits 100%	100%	Memenuhi Fulfill
		Penampang saluran Sediment basin	Seluruh ruas jalan tol Entire toll roads sections	Fungsi dan manfaat 100% Function and Benefits 100%	100%	Memenuhi Fulfill
		Median Median				
		Kerb Kerbs	Seluruh ruas jalan tol Entire toll roads sections	Fungsi dan manfaat 100% Function and Benefits 100%	100%	Memenuhi Fulfill
		MCB (Median Concrete Barier)	Seluruh ruas jalan tol Entire toll roads sections	Fungsi dan manfaat 100% Function and Benefits 100%	100%	Memenuhi Fulfill
		Guard Rail Guard Rail	Seluruh ruas jalan tol Entire toll roads sections	Fungsi dan manfaat 100% Function and Benefits 100%	100%	Memenuhi Fulfill
		Wire Rope Wire Rope	Seluruh ruas jalan tol Entire toll roads sections	Fungsi dan manfaat 100% Function and Benefits 100%	Tidak ada None	Tidak ada None
		Bahu Jalan Roadside				
		Tidak ada lubang No Holes	Seluruh ruas jalan tol Entire toll roads sections	100%	100%	Memenuhi Fulfill
		Rutting Rutting	Seluruh ruas jalan tol Entire toll roads sections	Tidak ada rutting 100% 100% No Rutting	100%	Memenuhi Fulfill
		Retak Fracture	Seluruh ruas jalan tol Entire toll roads sections	Tidak ada retak 100% 100% No Fracture	100%	Memenuhi Fulfill
		Rounding Rounding	Seluruh ruas jalan tol Entire toll roads sections	Permukaan rata selebar 0,5 m dan ketinggian rumput maksimal 5 cm serta tidak masuk ke dalam bahu jalan Flat surface with 0,5 m width and maximum grass height of 5 cm outside of roadside	Ketinggian rumput < 5cm, Peninggian di bawah permukaan Jalan Grass height < 5 cm, elevation below road surface	Memenuhi Fulfill

No	SUBSTANSI PELAYANAN SPM Service Substance	STANDAR PELAYANAN MINIMAL Standard Minimum Services	
		INDIKATOR Indicator	CAKUPAN ATAU LINGKUP Coverage or Scope
1	2	3	4
2	Kecepatan tempuh rata-rata Average speed	Kecepatan tempuh rata-rata kondisi normal Average speed in normal condition	Jalan tol dalam kota City toll road
			Jalan tol luar kota Outer ring toll road
3	Aksesibilitas Accesibility	Kecepatan transaksi rata-rata Average transaction speed	Gerbang tol sistem terbuka Gates open toll system
			Gerbang tol sistem tertutup Gates close toll system
			- Gardu masuk Entry gates
			- Gardu keluar Exit gates
			GTO (Gardu Tol Otomatis) Automatic Toll Gates (GTO)
			- Gardu tol Ambil Kartu Pickup Cars Toll Gates
			- Gardu Tol transaksi Transaction Toll Gates
		Jumlah Antrian kendaraan Number of Vehicles in queue	Gardu Tol Toll Gates
4	Mobilitas Mobility	Kecepatan Pemasangan Hambatan lalu lintas Traffic barriers speed handling	Wilayah pengamatan/observasi patroli Observation Territory/Observation Patrol
			Mulai informasi diterima sampai ke tempat kejadian Time lapse between first information reception to arrival at the scene
			Penanganan kendaraan mogok Vehicle Breakdown Handling
			Jalan Tol dalam kota City toll road
			Jalan tol luar Kota Outer ring toll road
		Kecepatan Penanganan Patroli Jalan raya Road Patrol Speed Handling	Seluruh ruas jalan tol Entire toll roads sections
		Kecepatan penanganan kendaraan derek Car Towing Trailer Speed Handling	Seluruh ruas jalan tol Entire toll roads sections
5	Keselamatan Safety	Petunjuk Jalan Road Signs	
		Perambuan Traffic Signs	Kelengkapan dan kejelasan perintah dan larangan serta petunjuk Completeness and clarity of the commands and prohibitions and instructions
		Marka jalan Road Markings	Seluruh ruas jalan tol Entire toll roads sections
		Guide post/Reflektor sebelah kiri jalan tol (Merah) dan sebelah kanan jalan tol (putih) Guide Post/Reflector on the left side of toll road (red) and one ride side of toll road (white)	Seluruh ruas jalan tol Entire toll roads sections



		PEMENUHAN TERHADAP SPM*) <i>Fulfillment of Standard Minimum Services</i>	KETERANGAN*) <i>Remarks</i>
	TOLOK UKUR <i>Benchmark</i>		
	5	6	7
	≥ 40 km/jam ≥ 40 km/hour	54,27 km/jam (Jalur A) 54.27 km/hour (Lane A)	Memenuhi Fulfill
	≥ 60 km/jam ≥ 60 km/hour	53.96 km/jam (Lane B) 53.96 km/hour (Lane B)	
	Maksimum 8 detik setiap kendaraan Maximum of 8 seconds per vehicle	3,61 detik 3.61 seconds	Memenuhi Fulfill
	Maksimal 5 detik setiap kendaraan Maximum of 5 seconds per vehicle	Tidak ada None	Tidak ada None
	Maksimal 9 detik setiap kendaraan Maximum of 9 seconds per vehicle	Tidak ada None	Tidak ada None
	Maksimal 4 detik setiap kendaraan Maximum of 4 seconds per vehicle	Tidak ada None	Tidak ada None
	Maksimal 5 detik setiap kendaraan Maximum of 5 seconds per vehicle	5 detik 5 seconds	Memenuhi Fulfill
	Maksimum 10 kendaraan per Gardu dalam kondisi normal Maximum of 10 vehicles per Gate in normal condition	≤ 10 kendaraan/gardu ≤ 10 vehicles/gate	Memenuhi Fulfill
	30 menit per siklus pengamatan 30 minutes per observation cycle	12,24 menit 12.24 minutes	Memenuhi Fulfill
	Maksimal 30 menit setiap unit layanan yang diperlukan Maximum of 30 minutes for each service unit	11,56 menit 11.56 minutes	Memenuhi Fulfill
	Melakukan penderakan ke gerbang tol terdekat dengan menggunakan derek resmi dan gratis Towing to the nearest toll gate by using official and free of charge car towing trailer	Melakukan penderakan ke gerbang tol terdekat dengan menggunakan derek resmi dan gratis Towing to the nearest toll gate by using official and free of charge car towing trailer	Memenuhi Fulfill
	Melakukan penderakan ke gerbang tol terdekat dengan menggunakan derek resmi dan gratis Towing to the nearest toll gate by using official and free of charge car towing trailer	Tidak ada None	Tidak ada None
	Penanganan dan penindakan terhadap hambatan lalu lintas Handling and Measures Taken towards Traffic Barriers	Penanganan dan penindakan terhadap hambatan lalu lintas Handling and Measures Taken towards Traffic Barriers	Memenuhi Fulfill
	Menindak kendaraan yang berjalan tidak sesuai aturan Measures Taken towards Vehicles Violating Regulation	Menindak kendaraan yang berjalan tidak sesuai aturan Measures Taken towards Vehicles Violating Regulation	Memenuhi Fulfill
	Sampai di tempat kejadian ≤30 menit Arrival at Scene < 30 minutes	13,14 menit 13.14 minutes	Memenuhi Fulfill
	Jumlah 100% dan reflektifitas ≥ 80% Total 100% and > 80% Reflectivity	Jumlah 100% dan reflektifitas ≥ 80% Total 100% and > 80% Reflectivity	Memenuhi Fulfill
	Jumlah 100% dan reflektifitas ≥ 80% Total 100% and > 80% Reflectivity	Jumlah 100% dan reflektifitas ≥ 80% Total 100% and > 80% Reflectivity	Memenuhi Fulfill
	Jumlah 100% dengan jarak 25 meter dan reflektifitas ≥ 80% Total 100% with 25 meters distance and > 80% Reflectivity	Jumlah 100% dengan jarak 25 meter dan reflektifitas ≥ 80% Total 100% and > 80% Reflectivity	Memenuhi Fulfill



No	SUBSTANSI PELAYANAN SPM Service Substance	STANDAR PELAYANAN MINIMAL Standard Minimum Services	
		INDIKATOR Indicator	CAKUPAN ATAU LINGKUP Coverage or Scope
1	2	3	4
		- Patok kilometer Peg Kilometers	per 1 kilometer Per 1 kilometer
		- Patok kilometer Peg Kilometers	per 1200 meter Per 200 meter
		Fasilitas lainnya Other Facilities	
		Penerangan jalan Umum (PJU) Street Lighting (PJU) in Urban Areas	Seluruh ruas jalan tol Entire toll roads sections
		- Anti Silau Anti-Glare	Segmen Terpasang Segment Installed
		- Pagar Rumija Toll Road Area Fences	Seluruh ruas jalan tol Toll Road Section
		- Pagar pengaman Toll Road Safety Fences	Seluruh ruas jalan tol Toll Road Section
		Penanganan kecelakaan Accident Handling	Korban kecelakaan Accident Victim  Kendaraan kecelakaan Vehicles Involved in Accidents
		Pengamanan dan pengakan hukum Law Enforcement and Handling	Ruas jalan tol Toll Road Section
6	Pertolongan/penyelamatan dan bantuan pelayanan Aid/Rescue Units and Aid Services	Ambulans Ambulance	Ruas jalan tol Toll Road Section
		Kendaraan derek Car Towing Trailer	Ruas jalan tol Toll Road Section
			- LHR >100.000 kendaraan/hari Entire toll road section LHR > 10,000 vehicles/day
			- LHR ≤ 100.000 kendaraan/hari Entire toll road section LHR > 10,000 vehicles/day
		Polisi Patroli Jalan Raya Highway Police	Ruas jalan tol Toll Road Section
			- LHR >100.000 kendaraan/hari Entire toll road section LHR > 10,000 vehicles/day
			- LHR >100.000 kendaraan/hari Entire toll road section LHR > 10,000 vehicles/day
		Patroli Jalan Tol (Operator) Toll Road Patrol (Operator)	Ruas jalan tol Toll Road Section
		Kendaraan rescue Rescue Vehicle	Ruas jalan tol Toll Road Section
		Sistem informasi Information System	Informasi dan komunikasi kondisi lalu lintas (spanduk, Board, Virtual Message Sign (VMS)) Information and Communication on Traffic Condition [Banner, Board, Virtual Message Sign (VMS)]  Nomor telepon info tol Toll Road Information Center

		PEMENUHAN TERHADAP SPM*) <i>Fulfillment of Standard Minimum Services</i>	KETERANGAN*) <i>Remarks</i>
	TOLOK UKUR <i>Benchmark</i>		
	5	6	7
	Fungsi dan manfaat 100% <i>Function and benefits 100%</i>	Fungsi dan manfaat 100% <i>Function and benefits 100%</i>	Memenuhi <i>Fulfill</i>
	Fungsi dan manfaat 100% <i>Function and benefits 100%</i>	Fungsi dan manfaat 100% <i>Function and benefits 100%</i>	Memenuhi <i>Fulfill</i>
	Lampu menyala 100% <i>Lights on 100%</i>	Lampu menyala 100% <i>Lights on 100%</i>	Memenuhi <i>Fulfill</i>
	Keberadaan 100% <i>Existence 100%</i>	Keberadaan 100% <i>Existence 100%</i>	Memenuhi <i>Fulfill</i>
	Keberadaan 100% <i>Existence 100%</i>	Keberadaan 100% <i>Existence 100%</i>	Memenuhi <i>Fulfill</i>
	Keberadaan 100% <i>Existence 100%</i>	Keberadaan 100% <i>Existence 100%</i>	Memenuhi <i>Fulfill</i>
	Dievakuasi gratis ke rumah sakit rujukan <i>Free evacuation to the referral hospital</i>	Dievakuasi gratis ke rumah sakit rujukan <i>Free evacuation to the referral hospita</i>	Memenuhi <i>Fulfill</i>
	Melakukan penderekan gratis ke pool derek (masih di dalam jalan tol) <i>Free towing to towing pool within the toll road section</i>	Melakukan penderekan gratis ke pool derek (masih di dalam jalan tol) <i>Free towing to towing pool within the toll road section</i>	Memenuhi <i>Fulfill</i>
	keberadaan polisi patroli jalan raya (PJR) yang siap panggil 24 jam <i>24-hour Highway Police Patrol</i>	Keberadaan polisi Patroli Jalan Raya (PJR) yang siap panggil 24 jam <i>24-hour Highway Police Patrol</i>	Memenuhi <i>Fulfill</i>
	1 unit per 25 km atau minimal 1 unit jika < 25 km (dilengkapi standar P3K & Paramedis) <i>1 unit per 25 km or a minimum of 1 unit &lt; 25 km (equipped with standard first aid and Paramedic)</i>	1 unit per 25 km atau minimal 1 unit jika < 25 km (dilengkapi standar P3K & Paramedis) <i>1 unit per 25 km or a minimum of 1 unit &lt; 25 km (equipped with standard first aid and Paramedic)</i>	Memenuhi <i>Fulfill</i>
	1 unit per 5 km atau minimal 1 unit jika < 5 km, jika tersedia lebih dari 1 unit derek maka harus tersedia derek dengan kapasitas 25 ton minimal 1 unit. <i>1 unit per 5 km or a minimum of 1 unit &lt; 5 km, if more than 1 unit is available, availability of minimum 1 unit with 25 tons capacity is a must.</i>	1 unit per 5 km atau minimal 1 unit jika < 5, jika tersedia lebih dari 1 unit derek maka harus tersedia derek dengan kapasitas 25 ton minimal 1 unit. <i>Road Markings</i>	Memenuhi <i>Fulfill</i>
	1 unit per 10 km atau minimal 1 unit jika > 10 km, jika tersedia lebih dari 1 unit derek maka harus tersedia derek dengan kapasitas 25 ton minimal 1 unit. <i>1 unit per 10 km or a minimum of 1 unit &lt; 10 km, if more than 1 unit is available, availability of minimum 1 unit with 25 tons capacity is a must.</i>		Tidak Ada <i>None</i>
	1 unit per 15 km atau minimum 1 unit jika < 15 km <i>1 unit per 15 km or minimum of 1 unit if &lt; 15 km</i>	1 unit per 15 km atau minimum 1 unit jika < 15 km <i>1 unit per 15 km or minimum of 2 unit if &lt; 15 km</i>	Memenuhi <i>Fulfill</i>
	1 unit per 20 km atau minimum 1 unit jika < 15 km <i>1 unit per 20 km or minimum of 1 unit if &lt; 20 km</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Tidak Ada <i>None</i>
	1 unit per 15 km atau minimum jika < 15 km <i>1 unit per 15 km or minimum of 1 unit if &lt; 15 km</i>	1 unit per 15 km atau minimum 2 unit jika < 15 km <i>1 unit per 15 km or minimum of 2 unit if &lt; 15 km</i>	Memenuhi <i>Fulfill</i>
	1 unit per 50 km atau minimum 1 unit jika < 50 km (dilengkapi dengan peralatan penyelamatan) <i>1 unit per 50 km or minimum of 1 unit if &lt; 50 km (equipped with safety equipments)</i>	1 unit per 50 km atau minimum 1 unit jika < 50 km (dilengkapi dengan peralatan penyelamatan) <i>1 unit per 50 km or minimum of 1 unit if &lt; 50 km (equipped with safety equipments)</i>	Memenuhi <i>Fulfill</i>
	50 meter sebelum akses masuk jalan tol <i>T50 meter before toll road entry access</i>	50 meter sebelum akses masuk jalan tol <i>50 meter before toll road entry access</i>	Memenuhi <i>Fulfill</i>
	Pada gerbang masuk dan gerbang keluar, di dalam ruas jalan tol dan kartu tol/karcis tol <i>Installed at Toll Road Entry and Exit Gates, Toll Road Sections, Toll Road Card/Ticket</i>	Pada gerbang masuk dan gerbang keluar, di dalam ruas jalan tol dan pada kartu/karcis tol <i>Installed at Toll Road Entry and Exit Gates, Toll Road Sections, Toll Road Card/Ticket</i>	Memenuhi <i>Fulfill</i>

No	SUBSTANSI PELAYANAN SPM Service Substance	STANDAR PELAYANAN MINIMAL Standard Minimum Services			PEMENUHAN TERHADAP SPM*) Fulfillment of Standard Minimum Services	KETERANGAN*) Remarks
		INDIKATOR Indicator	CAKUPAN ATAU LINGKUP Coverage or Scope	TOLOK UKUR Benchmark		
1	2	3	4	5	6	7
7	Lingkungan Environment	Kebersihan Cleanliness	Dalam rumija tol Inside Toll Road Areas	Tidak ada sampah No Waste	Tidak ada sampah No Waste	Memenuhi Fulfill
			Kantor operasional dan gardu tol Operational Office and Toll Booth	Tidak ada sampah, terawat, bersih No Waste, Tidy and Clean	Tidak ada sampah, terawat, bersih No Waste, Tidy and Clean	Memenuhi Fulfill
		Tanaman Plants	Dalam rumija tol Inside Toll Road Areas	Tidak mengganggu fungsi jalan tol In Accordance to Toll Road Function	Tidak mengganggu fungsi jalan tol In Accordance to Toll Road Function	Memenuhi Fulfill
		Rumput Grass	Di rumija diluar rumija Outside and Inside Toll Road Areas	Tinggi rumput < 30 cm Grass Height < 30 cm	Tinggi rumput < 30 cm Grass Height < 30cm	Memenuhi Fulfill
8	Tempat istirahat (TI) dan tempat istirahat dan Pelayanan (TIP) Rest Area and Rest Area and Service	Kondisi jalan tol Toll Road Condition	Seluruh permukaan jalan di tempat istirahat Entire Toll Road Sections in Rest Area	Tidak ada lubang, retak, dan pecah No Holes, No Fracture, and No Rupture	Tidak ada None	Tidak ada None
		On/Off Ramp On/Off Ramp	Permukaan jalan di jalur masuk dan keluar tempat istirahat Road Surface at Entry and Exit Points in Rest Area	Tidak ada lubang, retak, dan pecah No Holes, No Fracture, and No Rupture	Tidak ada None	Tidak ada None
		Toilet Toilet	Fungsi dan manfaat Function and Benefits	Berfungsi 100%, bersih, dan gratis 100% in Function and Free	Tidak ada None	Tidak ada None
		Parkir kendaraan Parking Spots	Fungsi dan manfaat Function and Benefits	Berfungsi 100%, bersih, dan gratis 100% in Function and Free	Tidak ada None	Tidak ada None
				Dilarang parkir di On/Off Ramp On/Off Ramp Parking Restricted	Tidak ada None	Tidak ada None
		Penerangan Lighting	Fungsi dan manfaat Function and Benefits	Berfungsi 100% 100% in Function	Tidak ada None	Tidak ada None
		Stasiun pengisian bahan bakar Gas Station	Fungsi dan manfaat Function and Benefits	Berfungsi 100% 100% in Function	Tidak ada None	Tidak ada None
		Bengkel umum Vehicle Workshop	Fungsi dan manfaat Function and Benefits	Berfungsi 100% 100% in Function	Tidak ada None	Tidak ada None
		Tempat makan dan minum Restaurants	Fungsi dan manfaat Function and Benefits	Berfungsi 100% 100% in Function	Tidak ada None	Tidak ada None

## Pelatihan Standar Pelayanan Minimum (SPM)

### *Standard Minimum Services (SPM) Training*

Pada tahun 2015, Perseroan telah melaksanakan pelatihan SPM bagi karyawan Perseroan, sebagai berikut:

#### **1. Sosialisasi perubahan substansi pelayanan SPM**

Sosialisasi perubahan substansi pelayanan dan indikator penilaian pada Standar Pelayanan Minimal kepada petugas operasional lapangan dilakukan dengan mengundang nara sumber dari BPJT. Kegiatan ini dilakukan sesuai Peraturan Menteri PU yang semula No. 392/PRT/M/2005 menjadi nomor 16/PRT/M/2014.

#### **2. Pelatihan petugas pelayanan lalu lintas (PPGT, Rescue, Ambulance)**

Pelatihan kepada petugas pelayanan lalu lintas mengenai pertolongan/ penyelamatan dan bantuan pelayanan dilakukan dalam rangka pemenuhan SPM.

#### **3. Pelatihan Senkom oleh radio Elshinta**

Pelatihan keterampilan bagi petugas senkom untuk menyampaikan informasi lalu lintas kepada pengguna jalan tol, agar informasi yang disampaikan dapat lebih komunikatif.

*In 2015, the Company has conducted SPM training for employees, as follow:*

#### **1. Socialization of the Substance Changes of SPM Service**

*Socialization substantial changes on the assessment indicators of service and minimum service standards to the officer conducted field operations by inviting resource persons from BPJT. These activities are carried out in accordance Regulation of the Minister of Public Works No. 392/PRT/M/2005 to No. 16/PRT/M/2014..*

#### **2. Road Service Officer Training (PPGT, Rescue, Ambulance)**

*Training for service personnel traffic on the relief / rescue and relief services are delivered for compliance with SPM.*

#### **3. Senkom Training with Elshinta Radio**

*Skill training to Senkom Officer to deliver traffic information to road user, in order to be more communicative.*

## Keselamatan di Jalan Tol

### *Toll Roads Safety*

Perseroan telah melakukan berbagai upaya peningkatan pelayanan lalu lintas demi menjaga keamanan berkendara para pengguna jalan tol. Data yang ada menunjukkan terjadinya penurunan tingkat kecelakaan dari 153 kali kecelakaan yang terjadi pada tahun 2014, turun menjadi 137 kali kecelakaan pada tahun 2015 atau mengalami penurunan 10.45%. Kecelakaan lalu lintas yang menimbulkan kerugian materi, korban luka bahkan korban jiwa, umumnya disebabkan oleh faktor kelalaian pengemudi misalnya lalai menjaga jarak aman, dan kondisi fisik pengemudi tidak prima atau mengantuk.

*The Company has implemented several programs in order to improve service for road users. The Data showing drops in number of accident, down from 153 accident in 2014, to 137 in 2015, or about 10.45% in decrease. The Traffic accidents cause material losses, injuries and even fatalities, usually caused by negligence, for instance the negligent driver maintain a safe distance, and the physical condition of the driver is sick or drowsy.*

**Berikut adalah tabel waktu kecelakaan yang terjadi selama tahun 2015:**  
*Here is Table of Time Accident Occured in 2015:*

**Data Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Ruas Jalan Tol Cawang - Tanjung Priok - Pluit Tahun 2015**  
*Table Of Accident Cawang - Tanjung Priok - Pluit Toll Roads in 2015*

No	URAIAN Description	JAN	FEB	MAR	APR	MEI May	JUN	JUL	AGST August	SEP	OKT Oct	NOV Nov	DES Dec	S/D BULAN INI until this month
1	Senin Monday	2	1	1	0	1	1	0	1	0	2	3	1	13
2	Selasa Tuesday	1	4	3	2	3	0	2	1	4	0	0	0	20
3	Rabu Wednesday	1	1	5	4	1	2	0	1	2	2	0	2	21
4	Kamis Thursday	2	4	3	0	3	3	2	2	0	0	1	1	21
5	Jumat Friday	3	1	3	2	0	2	3	2	1	3	1	1	22
6	Sabtu Saturday	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	0	4	26
7	Minggu Monday	0	1	1	0	0	1	1	1	3	3	4	0	14
	JUMLAH Amount Of	10	13	18	10	11	11	10	10	13	13	9	9	137
WAKTU Time														
1	00.00 - 06.00	0	3	2	1	2	2	4	4	4	5	1	3	30
2	06.00 - 12.00	4	2	8	5	4	3	2	2	6	6	1	5	49
3	12.00 - 00.00	6	6	1	4	5	5	4	4	3	2	7	1	58
	JUMLAH Amount Of	11	11	11	10	11	10	10	10	13	13	9	9	137
CUACA Weather														
1	Cerah Sunny	7	10		10	11	11	10	10	13	13	8	8	127
2	Mendung Cloudy	0	1		0	0	0	0	0	0	0	1	1	3
3	Kabut Foggy	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Hujan Gerimis Light Rain	2	2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
5	Hujan Lebat Heavy Rain	1	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
6	Tidak tahu None	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH Amount Of	11	13		10	11	11	10	10	13	13	9	9	137

**Waktu kecelakaan dengan korban luka berat**  
*Table of Time Accident with Severe Injuries*

Tipe Kecelakaan / Type of Accident												
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI May	JUN	JUL	AGST August	SEP	OKT Oct	NOV	DES Dec
Tunggal Single	3	6	9	4	7	5	8	5	9	11	8	7
Ganda Double	2	3	6	1	1	6	1	3	2	0	1	1
Beruntun Multiple	5	4	3	5	3	0	1	2	2	2	0	1

**Waktu kecelakaan dengan korban meninggal**  
*Table of Time Accident with Fatality*

Korban Meninggal Dunia / Dies														
Tahun Years	JAN	FEB	MAR	APR	MEI May	JUN	JUL	AGST August	SEP	OKT Oct	NOV	DES Dec	Rata-Rata Average	Jumlah Amount
2014	1	1	0	0	0	1	0	0	0	2	1	0	0.50	6
2015	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	0

## Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

### Environmental Impact Assessment (EIA)

Secara rutin Perseroan melaksanakan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sebagai salah satu bentuk kepedulian dan tanggung jawab terhadap masalah lingkungan. Kualitas udara dan kebisingan yang diakibatkan oleh kendaraan yang melintas di jalan tol menjadi objek penelitian.

*The Company periodically carry out Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) as one of the concern and responsibility toward environmental issue. Air quality and noise cause by the vehicle in toll road is the research object.*

Hasil penelitian menunjukkan kedua parameter yang diuji masih dibawah baku mutu dan batas toleransi yang ditentukan. Pelaksanaan penelitian dilakukan 2 kali dalam 1 tahun (2 semester) dan hasilnya disampaikan ke BPLHD dalam bentuk laporan pelaksanaan RKL dan RPL.

*The results showed both parameters tested still below quality standards and tolerance limits specified. The research was carried 2 times in 1 year (2 semesters) and the results delivered to BPLHD in a report on RKL and RPL.*



# TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

---



# Pendapatan

## Revenues

Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp223 miliar atau 17,15% dari Rp1.301 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp1.524 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan disebabkan dari meningkatnya Pendapatan konstruksi Rp180 miliar, pendapatan Tol sebesar Rp23 miliar dan adanya pendapatan jasa pengoperasian tol karena pengembangan usaha entitas anak sebesar Rp15 miliar.

*The Company booked Rp223 billion of revenue, a 17.15% growth from Rp1,301 billion in the year ended on December 31, 2014 to Rp1,524 billion in the year ended on December 31, 2015. Contruction Services Revenue boosted the Company's income with contribution of Rp180 billion, followed by Toll Revenue of Rp23 billion, and Rp15 billion of Toll Operator Service Revenue from subsidiary's business expantion.*

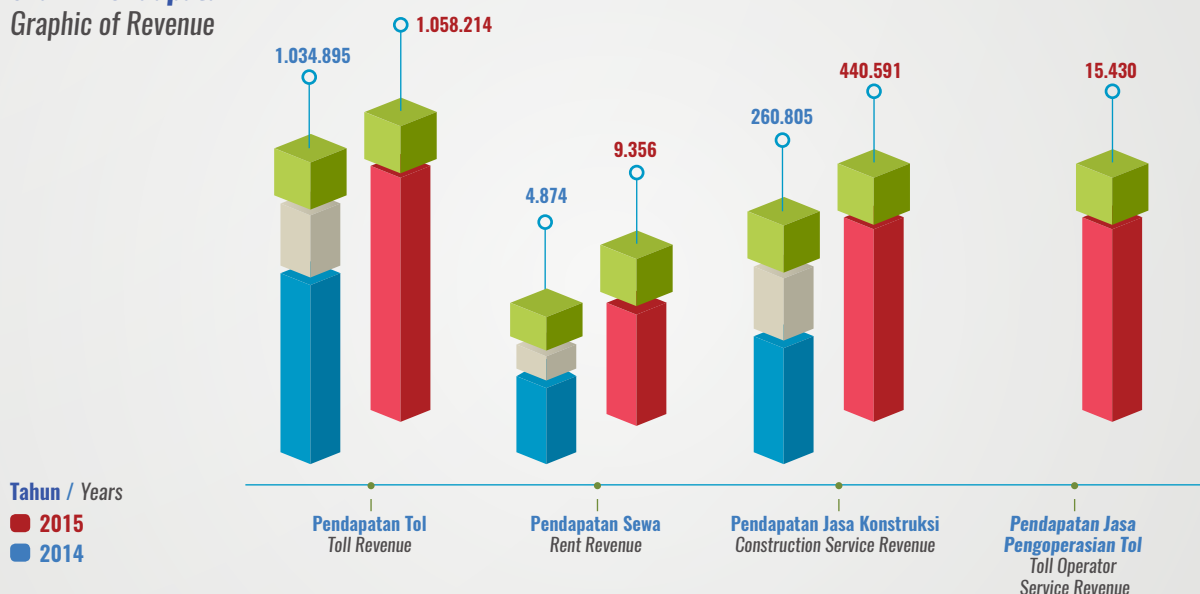
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31

Keterangan Description	2015	2014
Pendapatan Tol / Toll Revenues	1.058.214	1.034.895
Pendapatan Sewa / Rent Revenue	9.356	4.874
Pendapatan Jasa Konstruksi / Construction Service Revenue	440.591	260.805
Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol / Toll Operator Service Revenue	15.430	-
Jumlah / Total	1.523.591	1.300.574

**Grafik Pendapatan**  
Graphic of Revenue

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah



## Pendapatan Tol

### Toll Revenue

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31

Keterangan Description	2015	2014
Ruas Lingkar dalam Kota Jakarta (JIUT)* / Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	954.739	941.203
Ruas Simping Susun Waru-Juanda / Simpang Susun Waru-Juanda	103.475	93.692
Jumlah / Total	1.058.214	1.034.895

\*Pendapatan dalam tabel di atas merupakan pendapatan JIUT untuk porsi CMNP saja /  
Revenues on the table above are JIUT Revenues for CMNP only

Pendapatan tol Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp23 miliar atau sebesar 2,25% dari Rp1.035 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp1.058 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan pendapatan tol tersebut karena adanya kenaikan tarif tol JIUT dan peningkatan volume lalu lintas harian rata-rata ruas JIUT sebesar Rp14 miliar atau sebesar 1,44% dari Rp941 miliar menjadi Rp955 miliar pada tahun 2015 dan adanya peningkatan pendapatan Tol Ruas Simping Susun Waru-Juanda sebesar Rp10 miliar atau sebesar 10,44% dari Rp94 miliar menjadi Rp103 miliar tahun 2015 karena dampak dari kenaikan tarif tol pada bulan Juni 2014 yang sudah diterima secara penuh di tahun 2015.

The Company's toll revenue increased Rp23 billion or up 2.25% from Rp1,035 billion in the year ended on December 31, 2014 to Rp1,058 billion in the year ended on December 31, 2015. The increased of Toll Revenue was from JIUT Toll adjustment tariff and increase in JIUT vehicle average volume daily by Rp14 billion or up 1.44% from Rp941 billion to Rp955 billion in 2015. Moreover, Waru Interchange - Juanda Airport Section also booked revenue growth amounting to Rp10 billion or up 10.44% from Rp94 billion to Rp103 billion in the next period 2015.

## Pendapatan Sewa, Jasa Konstruksi dan Jasa Pengoperasian Tol

### Rent Revenue, Construction Service Revenue, and Toll Operator Service Revenue

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31		
Keterangan Description	2015	2014
Pendapatan Sewa / Rent Revenue	9.356	4.874
Pendapatan Jasa Konstruksi / Construction Service Revenue		
Pendapatan Jasa Konstruksi GI / Construction Service Revenue GI	79.888	92.243
Pendapatan Jasa Konstruksi CW / Construction Service Revenue CW	350.962	168.562
Pendapatan Jasa Konstruksi CMLJ / Construction Service Revenue CMLJ	9.741	-
Jumlah Pendapatan Jasa Konstruksi / Total Construction Service Revenue	440.951	260.805
Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol / Toll Operator Service Revenue	15.430	-
Jumlah / Total	465.377	265.679

Pendapatan sewa Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp4 miliar atau sebesar 91,96% dari Rp5 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp 9 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Meningkatnya pendapatan sewa didapat dari pendapatan pemanfaatan lahan ruang milik jalan Tol untuk pipanisasi gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

*The Company's rent revenues, increased amounting to Rp4 billion or 91.96% from Rp5 billion in the year ended on December 31, 2014 to Rp9 billion in the year ended on December 31, 2015. The revenue growth was mainly contributed from contract of land use space owned by toll road for Gas Pipeline with PT Gas Negara (Persero) Tbk.*

Pendapatan Jasa konstruksi mengalami peningkatan sebesar Rp180 miliar atau sebesar 68,94% dari Rp261 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp441 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

*Construction service revenues increased amounting to Rp180 billion or 68.94% from Rp261 billion in the year ended on December 31, 2014 to Rp441 billion in the year ended on December 31, 2015.*

Meningkatnya pendapatan jasa konstruksi karena adanya peningkatan progres konstruksi proyek Jalan Tol Depok- Antasari dan proyek Jalan Tol Soreang-Pasir Koja.

*The revenue increased was contributed by the increasing of construction progress Depok-Antasari Toll Road and Soreang-Pasir Koja Toll Road.*

Pada tahun 2015 terdapat Pendapatan jasa pengoperasian tol sebesar Rp15 miliar karena adanya pengembangan usaha yang dilakukan oleh CPI.

*On 2015 recorded Rp15 billion from toll operator service revenue as the result of CPI business development.*

# Beban Pendapatan dan Beban Umum & Administrasi

## Cost Of Revenues and General & Administration Expenses

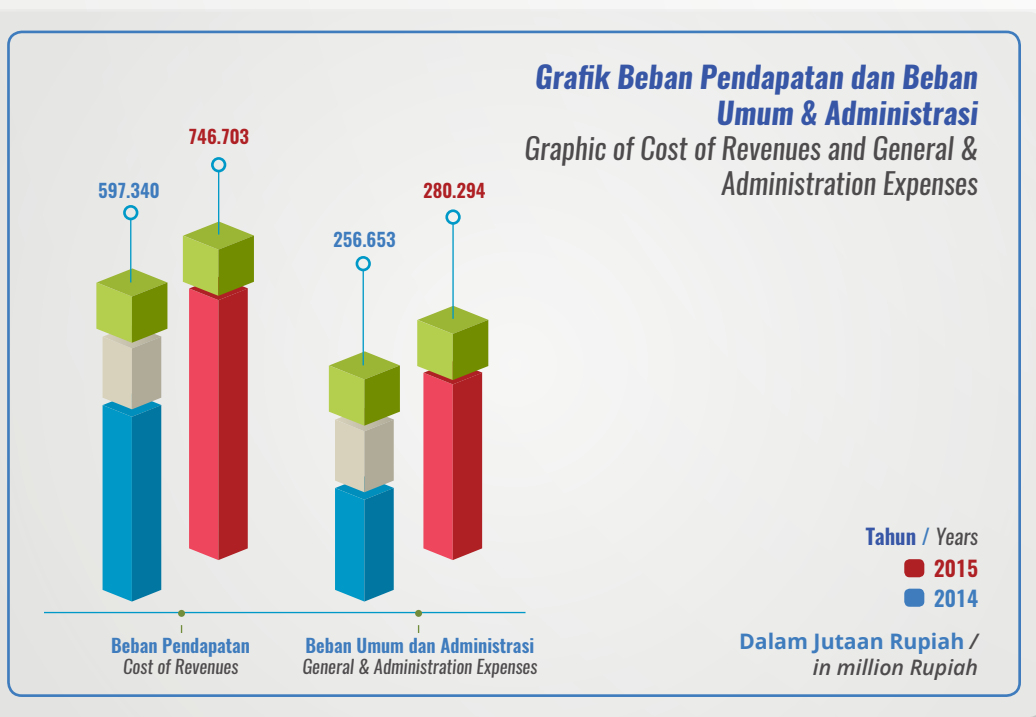
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31

Keterangan Description	2015	2014
<b>Beban Pendapatan /</b> Cost of Revenues		
<b>Beban Pengumpulan Tol /</b> Toll Collection Expenses	201.192	199.870
<b>Beban Pelayanan dan Pemeliharaan /</b> Service and Maintenance Expenses	135.352	156.117
<b>Beban Jasa Konstruksi /</b> Construction Service Expenses	410.159	241.353
<b>Jumlah Beban Pendapatan /</b> Total Cost of Revenue	<b>746.703</b>	<b>597.340</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi /</b> General and Administration Expenses	<b>280.294</b>	<b>256.653</b>
<b>Jumlah /</b> Total	<b>1.026.997</b>	<b>853.993</b>

Beban Pendapatan dan Beban Umum & Administrasi mengalami kenaikan sebesar Rp173 miliar atau sebesar 20,26% dari Rp854 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp1.027 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban jasa konstruksi pada entitas anak sebesar Rp169 miliar.

Cost of Revenues and General & Administration Expenses increased by Rp173 billion or 20.26% from Rp854 billion in the year ended on December 31, 2014 to Rp1,027 billion in the year ended on December 31, 2015. The increased was the effect of increasing construction service expenses in subsidiaries amounted to Rp169 billion.



## Beban Pengumpulan Tol

### Toll Collection Expenses

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31		
Keterangan Description	2015	2014
Amortisasi Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol / Amortization of Toll Road Concession Rights	107.868	108.642
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan / Salaries and Payroll	43.089	49.910
Pajak Bumi dan Bangunan / Tax on Land and Building	20.177	20.177
Jasa Pengumpul Tol / Toll Collection Service	23.963	13.572
Perbaikan dan Pemeliharaan / Repairs and Maintenance	1.958	2.831
Listrik, Telepon dan Air / Electricity, Telephone and Water	2.446	2.071
Penyusutan Aktiva Tetap / Depreciation of Fixed Assets	541	-
Sewa dan Asuransi / Rent and Insurance	131	49
Bahan Bakar dan Pelumas / Fuel and Lubricants	432	407
Lain-lain / Others	587	2.211
Jumlah / Total	201.192	199.870

Beban Pengumpulan tol mengalami kenaikan yang tidak signifikan sebesar Rp1 miliar atau sebesar 0,66% dari Rp200 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp201 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Toll Collection Expenses experienced insignificant increase by Rp1 billion or 0.66% from Rp200 billion in the year ended on December 31, 2014 to Rp201 billion in the year ended on December 31, 2015.

## Beban Pelayanan dan Pemeliharaan

### Service and Maintenance Expenses

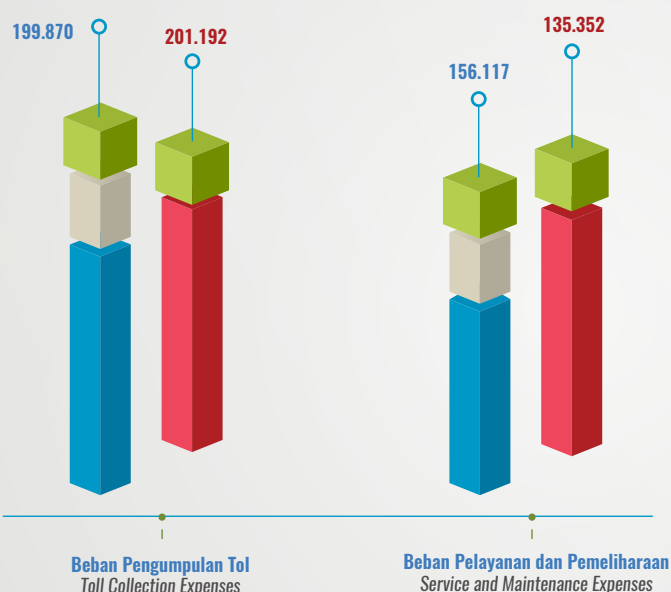
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah		
Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31		
Keterangan Description	2015	2014
Perbaikan dan Pemeliharaan / Repairs and Maintenance	77.252	94.948



Keterangan Description	2015	2014
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan / Salaries and Payroll	29.702	25.184
Pengembangan Usaha / Business development	15.500	16.195
Sewa dan Asuransi / Rent and Insurance	5.400	9.852
Listrik, Telepon dan Air / Electricity, Telephone and water	3.034	3.501
Bahan Bakar dan Pelumas / Fuels and lubricants	1.605	3.477
Penyusutan Aset Tetap / Depreciation of Fixed Assets	1.529	1.651
Lain-lain / Others	1.330	1.309
Jumlah / Total	135.352	156.117

Beban pelayanan dan pemeliharaan mengalami penurunan sebesar Rp21 miliar atau sebesar 13,30% dari Rp156 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 menjadi Rp135 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan beban pelayanan dan pemeliharaan tersebut berasal dari penurunan biaya perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp18 miliar yang disebabkan karena biaya pemeliharaan tahun 2014 mencakup biaya pemeliharaan tahun 2013 yang tertunda dan dilakukan di tahun 2014 karena faktor cuaca.

*Service and Maintenance expenses declined amounted to Rp21 billion or 13.30% from Rp156 billion in the year ended on December 31, 2014 to Rp135 billion in the year ended on December 31, 2015. The decreased amounted to Rp18 billion mainly contributed from 2014's maintenance expenses which included 2013's delayed maintenance expenses due to weather condition and was disbursed in 2014.*



**Grafik Beban Pengumpulan Tol dan Beban Pelayanan dan Pemeliharaan**  
Graphic of Toll Collection Expenses and Service and Maintenance Expenses

Tahun / Years  
■ 2015  
■ 2014  
 Dalam Jutaan Rupiah /  
 in million Rupiah

## Beban Jasa Konstruksi

### Construction Service Expenses

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31

Keterangan Description	2015	2014
Beban Jasa Konstruksi GI / Construction Service Expenses GI	49.456	72.792
Beban Jasa Konstruksi CW / Construction Service Expenses CW	350.962	168.561
Beban Jasa Konstruksi CMLJ / Construction Service Expenses CMLJ	9.741	-
Jumlah / Total	410.159	241.353

Beban Jasa Konstruksi mengalami peningkatan sebesar Rp169 miliar dari Rp241 miliar pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp410 miliar pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut disebabkan karena peningkatan progress konstruksi proyek jalan Tol Depok - Antasari dan proyek Jalan Tol Soreang - Pasir Koja

Construction Service Expenses increased by Rp169 billion from Rp241 billion in the year ended on December 31, 2014 to Rp410 billion in the year ended on December 31, 2015. The increase was contributed by the increasing construction progress Depok-Antasari Toll Road and Soreang-Pasir Koja Toll Road.

## Beban Umum dan Administrasi

### General and Administrative Expenses

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31

Keterangan Description	2015	2014
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan / Salaries and Payroll	169.606	129.693
Konsultan / Consultant Fee	18.088	38.259
Representasi / Representation	23.056	28.868
Penyusutan Aset Tetap / Depreciation of Fixed Assets	17.915	18.613
Penyusutan Properti Investasi / Depreciation of Investment Property	922	-
Rumah Tangga dan Peralatan Kantor / Household and Office Equipment	15.117	9.370
Sumbangan / Donation	4.869	4.892
Perbaikan dan Pemeliharaan / Repairs and Maintenance	5.395	6.790

Keterangan Description	2015	2014
Imbalan Kerja / Employee Benefits	3.053	1.834
Perjalanan Dinas / Business Travel	1.947	3.055
Listrik, Telepon dan Air / Electricity, Telephone and Water	3.119	2.912
Sewa dan Asuransi / Rent and Insurance	3.492	2.434
Promosi dan Publikasi / Promotion and Publication	2.431	2.364
Administrasi / Administration	6.392	2.210
Pajak Bumi dan Bangunan / Tax on Land and Building	2.063	1.998
Bahan Bakar dan Pelumas / Fuels and Lubricants	2.425	1.446
Lain - lain / Others	404	1.915
Jumlah / Total	280.294	256.653

Beban umum dan administrasi mengalami peningkatan sebesar Rp 4 miliar atau sebesar 9,21% dari Rp256 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp280 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan beban umum dan administrasi tersebut diakibatkan oleh adanya peningkatan gaji dan kesejahteraan karyawan Rp40 miliar, rumah tangga dan peralatan kantor Rp6 miliar serta imbalan kerja Rp1 miliar.

*General and administration expenses increase by Rp24 billion or 9.21% from Rp256 billion in the year ended on December 31, 2014 to Rp280 billion in the year ended on December 31, 2015. The increased was mainly contributed by the increase of salaries and payroll Rp40 billion, household and office equipments Rp6 billion and employee benefit Rp1 billion.*

## Laba Usaha

### Income from Operations

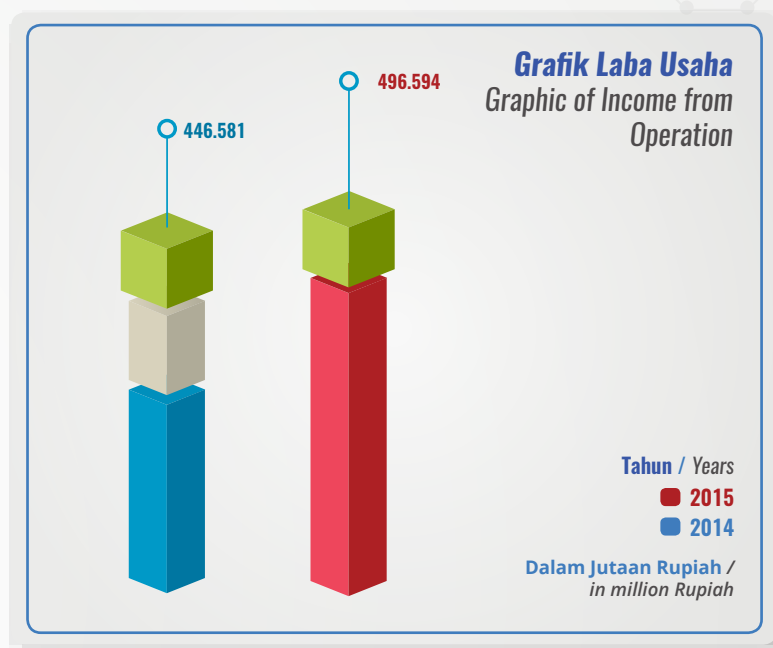
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31

Keterangan Description	2015	2014
Laba Usaha / Income from Operations	496.594	446.581

Laba Usaha mengalami peningkatan sebesar Rp50 miliar atau 11,20% dari Rp447 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp497 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Marjin Laba Usaha pada tahun 2015 sebesar 32,59% yang mengalami penurunan sebesar 1,75% dari tahun 2014 yang mencapai 34,34%. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pencatatan pendapatan dan beban jasa konstruksi akibat progres konstruksi pada entitas anak.

*Income from operations increased Rp50 billion or 11.20% from Rp447 billion in the year ended on December 31, 2014 to be Rp497 billion in the year ended on December 31, 2015. Operating income margin in 2015 amounted 32.59% that decreased 1.75% from 2014 amounted 34.34%. The decreasing is due to increasing of booked construction revenue and construction progress in subsidiaries.*



## Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Other Income (Expenses)

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31		
Keterangan Description	2015	2014
Pendapatan Keuangan / Finance income	152.496	145.061
Pendapatan Klaim / Claim income	5.244	10.975
Laba Penjualan Properti Investasi / Gain on sale of investment properties	-	2.575
Pendapatan Dividen / Dividend income	1.297	1.206
Laba Penjualan Aset Tetap / Gain on sale of fixed assets	1.613	314

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Keterangan Description	2015	2014
Beban Keuangan / Finance cost	(82.930)	(72.046)
Bagian atas Rugi Neto Entitas Asosiasi / Share in net loss of an associate	(6.957)	(9.898)
Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing - Neto / Loss on foreign exchange - net	(129)	(6.645)
Beban Pajak / Tax expenses	-	(720)
Penurunan Nilai Hak Pengusahaan Jalan Tol / Impairment of toll road concession rights	-	(410)
Lain-lain / Others	2.049	3.426
Jumlah / Total	72.683	73.838

Penghasilan (Beban) lain-lain Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp1 miliar atau 1,56% dari Rp74 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 menjadi Rp73 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015. Penurunan pendapatan (beban) lain-lain disebabkan terutama oleh penurunan pendapatan klaim sebesar Rp5 miliar dan laba penjualan properti investasi sebesar Rp3 miliar.

The Company's other income (expenses) decreased by Rp1 billion or 1.56% from Rp74 billion in the year ended on December 31, 2014 to Rp73 billion in the year ended on December 31, 2015. The decline in other income (expenses) was mainly the result of the decrease in claim income by Rp5 billion and gain on sale of investment properties by Rp3 billion.

## Laba sebelum Pajak Penghasilan

### Income Before Income Tax

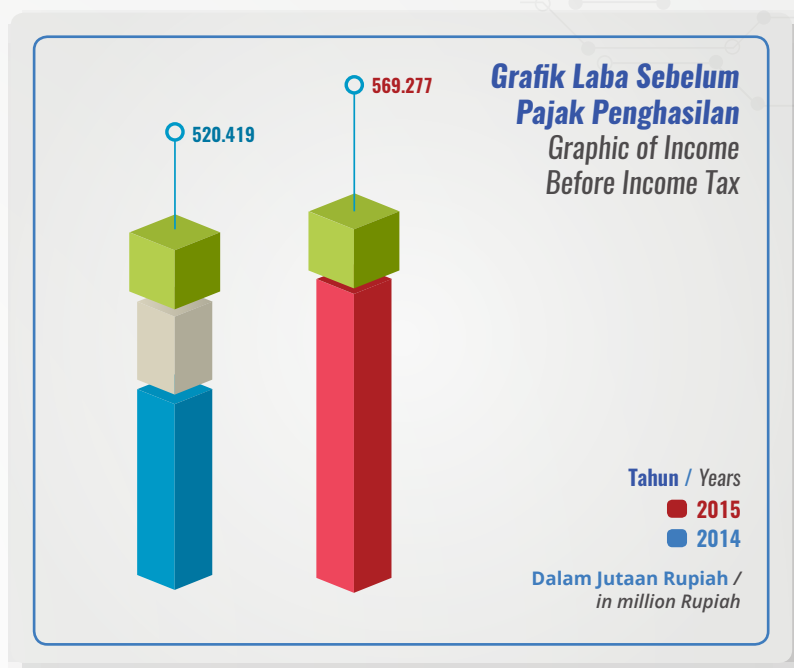
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31

Keterangan Description	2015	2014
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Income before Income Tax	569.277	520.419

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tahun 2015 meningkat sebesar Rp49 miliar atau sebesar 9,39% dari Rp 520 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp569 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan tol dan pendapatan jasa pengoperasian tol.

The Company's profit before income tax in 2015 increased by Rp49 billion or 9.39% from Rp520 billion in the year ended on December 31, 2014 to Rp569 billion in the year ended on December 31, 2015. The increased was the result of increases in toll revenue and toll operational service revenue.



## Pajak Penghasilan

### Income Tax

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31		
Keterangan Description	2015	2014
Pajak Tahun Berjalan / Current Tax	(123.965)	(107.422)
Pajak Tangguhan / Deferred Tax	8.032	(1.916)
Jumlah Pajak Penghasilan Total Income Tax	(115.933)	(109.338)

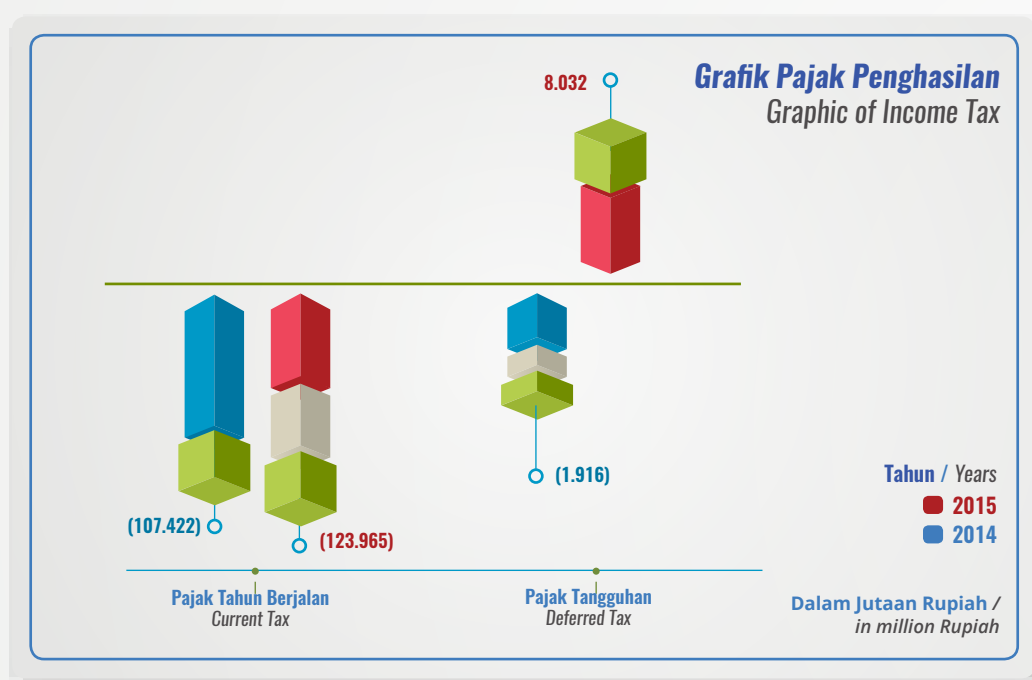


Beban Pajak penghasilan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp 7 miliar atau 6,03% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

*The Company's income tax in the year ended on December 31, 2015 increased by Rp7 billion or up 6.03% compared to the year ended on December 31, 2014.*

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, pajak penghasilan Perseroan terdiri dari pajak tahun berjalan sebesar Rp124 miliar dan manfaat pajak tangguhan sebesar Rp8 miliar, sedangkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, pajak penghasilan Perseroan terdiri dari pajak tahun berjalan sebesar Rp107 miliar dan beban pajak tangguhan sebesar Rp2 miliar.

*In the year ended on December 31, 2015, the Company's income tax consisted of current tax of Rp124 billion and deferred tax benefit of Rp8 billion. While in the year ended on December 31, 2014, the Company's income tax consisted of current tax worth Rp107 billion and deferred tax expense of Rp2 billion.*



## Laba Neto

### Net Income

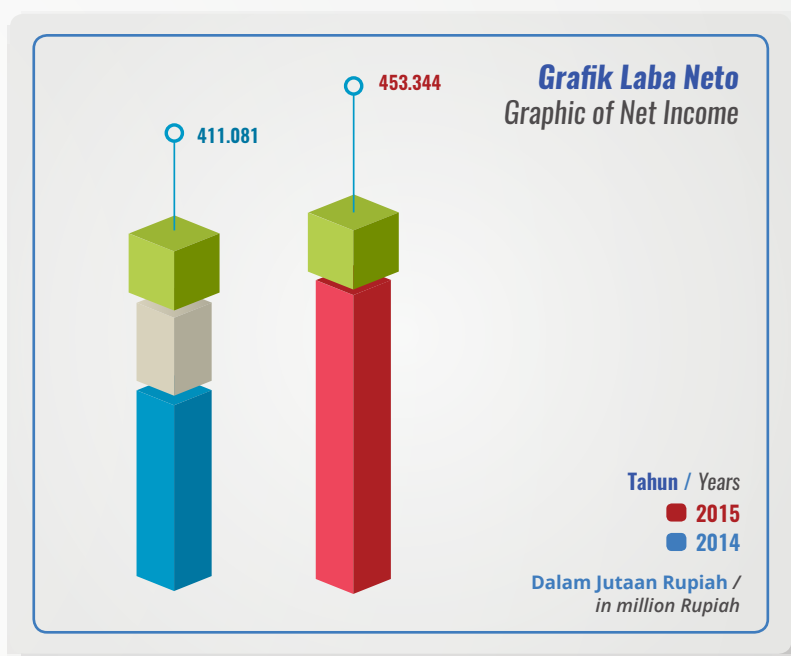
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31

Keterangan Description	2015	2014
Laba Neto / Net Income	453.344	411.081

Laba Neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp42 miliar atau 10,28% dari Rp411 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp453 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Marjin laba Neto Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 29,75%, mengalami penurunan sebesar 1,86% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang mencapai 31,61%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pencatatan pendapatan jasa konstruksi dan beban jasa konstruksi akibat progres konstruksi pada entitas anak.

*The Company's Net Income increased by Rp42 billion or up 10.28% from Rp411 billion in the year ended on December 31, 2014 to Rp453 billion in the year ended on December 31, 2015. The Company's Net Income margin in the year ended on December 31, 2015 stood at 29.75%, declined 1.86% from 31.61% in the year ended on December 31, 2014. This figure was mainly the result of an increase in construction revenue and construction progress in subsidiaries.*



# Penghasilan Komprehensif Lain

## Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31

Keterangan Description	2015	2014
<b>Item yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode berikutnya : /</b> <i>Item not to be reclassified to Profit or Loss in Subsequence Period:</i>		
<b>Pengukuran kembali Liabilitas Imbalan Kerja /</b> <i>Remeasurement of Employee Benefit Liability</i>	(1.697)	-
<b>Pajak Penghasilan Terkait /</b> <i>Related Income Tax</i>	293	-
<b>Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak /</b> <i>Other Comprehensive Loss - Net of Tax</i>	(1.404)	-

Penghasilan Komprehensif lain timbul sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" yang diterapkan Perseroan efektif 1 Januari 2015.

*Other Comprehensive Income related with adoption PSAK No. 24 (Revise 2013) "Employee Benefits" by Company effective January 1, 2015.*

# Laba Komprehensif

## Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31

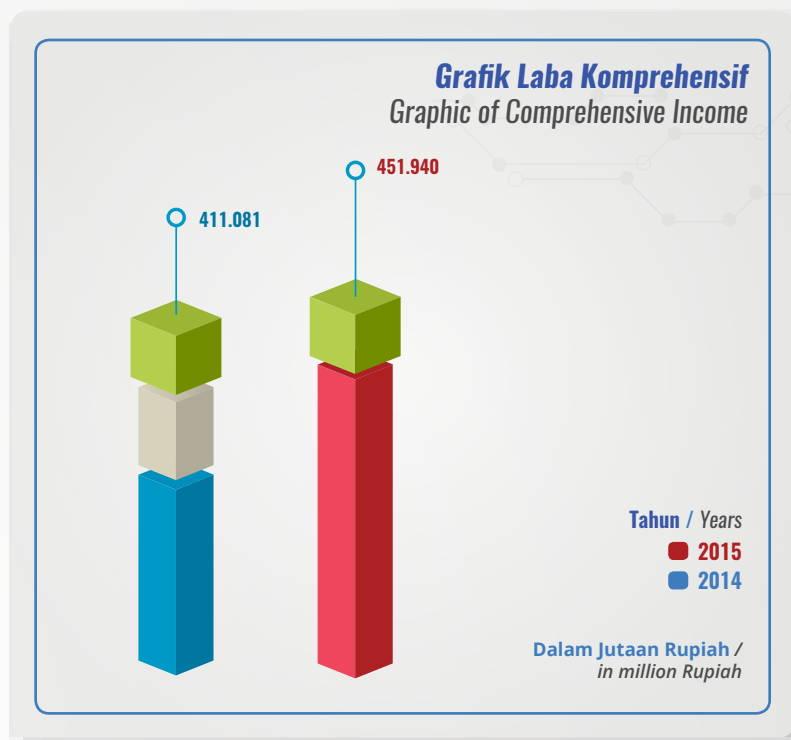
Keterangan Description	2015	2014
<b>Laba Komprehensif /</b> <i>Comprehensive Income</i>	451.940	411.081

Peningkatan Laba Komprehensif sebesar Rp41 miliar atau 9,94% dari Rp411 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp452 miliar

*The Company's Net Income increased by Rp41 billion or up 9.94% from Rp411 billion in the year ended on December 31, 2014 to Rp452 billion in the year ended on December*

pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pencatatan pendapatan dan beban jasa konstruksi akibat progres konstruksi pada entitas anak.

31, 2015. This figure was mainly the result of an increase in construction revenue and construction progress in subsidiaries.



## Aset

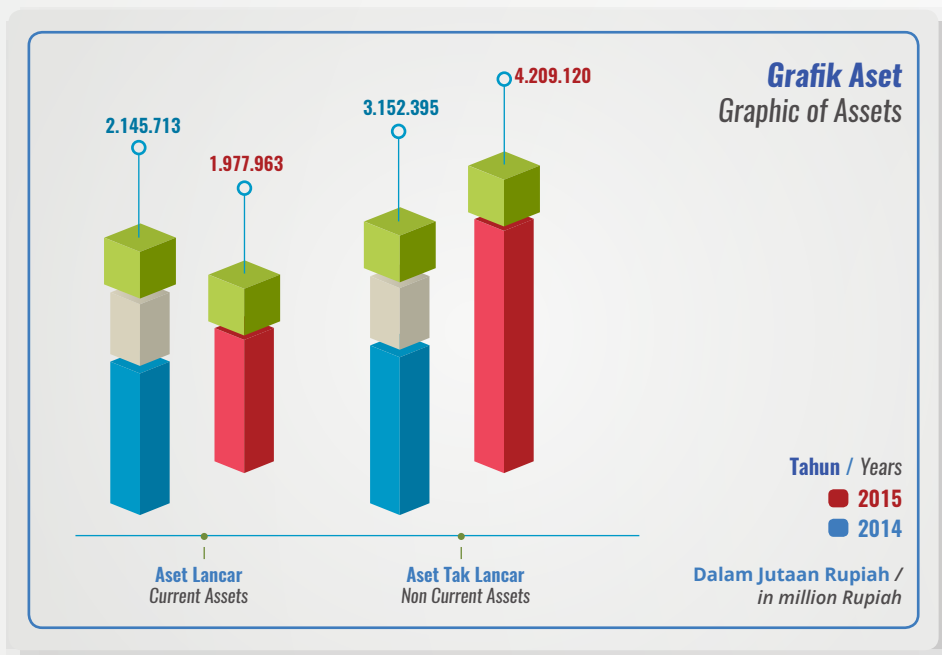
### Assets

**Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah**

Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31		
Keterangan Description	2015	2014
Aset Lancar / Current Assets	1.977.963	2.145.713
Aset Tidak Lancar / Non Current Assets	4.209.120	3.152.395
Jumlah Aset Total Assets	6.187.083	5.298.108

Jumlah Aset Konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 meningkat sebesar Rp889 miliar atau 16,78% menjadi Rp6.187 miliar jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp5.298 miliar. Peningkatan ini terjadi karena bertambahnya aset tidak lancar sebesar Rp1.057 miliar atau sebesar 33,52% dari Rp3.152 miliar pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp4.209 miliar pada tanggal 31 Desember 2015. Penambahan aset tidak lancar terutama disebabkan karena adanya pembelian properti investasi oleh PT CMNPro berupa tanah dan bangunan sebesar Rp626 miliar dan penambahan aset konsesi dalam pengerjaan oleh PT CW sebesar Rp461 miliar.

The total Company's Consolidated Assets on December 31, 2015 increased by Rp889 billion or 16.78% to Rp6,187 billion compared with December 31, 2014 which reached Rp5,298 billion. The increase was due to additional non-current assets amounted Rp1,057 billion or 33.52% from Rp3,152 billion on December 31, 2014 to Rp4,209 billion on December 31, 2015. The additional non-current assets was mainly due to purchase of investment properties at PT CMNPro in the form of land and building amounted Rp626 billion and additional concession assets in progress at PT CW amounted Rp461 billion.



## Liabilitas

### Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31

Keterangan Description	2015	2014
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	687.085	541.846

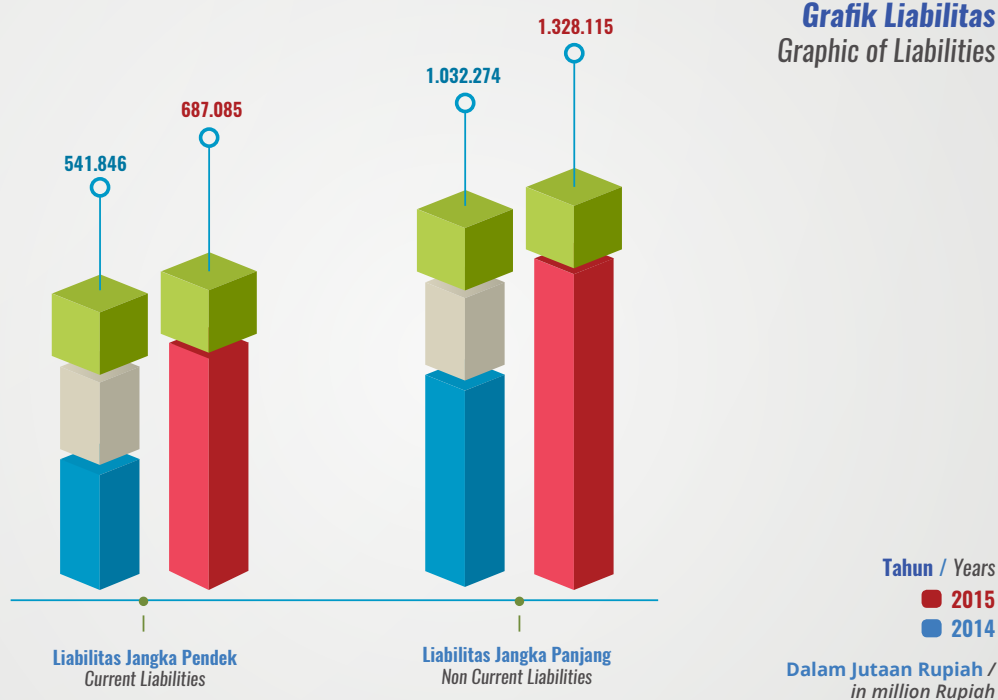
Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Keterangan Description	2015	2014
Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	1.328.115	1.032.274
Jumlah Total	2.015.200	1.574.120

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 meningkat sebesar Rp441 miliar atau sebesar 28,02% menjadi Rp2.015 miliar jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp1.574 miliar. Kenaikan liabilitas tersebut terutama disebabkan adanya penambahan beban akrual sebesar Rp239 miliar, utang bank sebesar Rp181 miliar yang diperoleh PT CW sehubungan dengan pembangunan perusahaan jalan tol Depok- Antasari, pendapatan diterima dimuka karena adanya kontrak pemanfaatan lahan ruang milik jalan tol untuk pipanisasi gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk sebesar Rp75 miliar dan pekerjaan dalam proses penyelesaian sebesar Rp43 miliar.

The Company's total liabilities on December 31, 2015 increased by Rp441 billion or 28.02% to Rp2,015 billion compared with December 31, 2014 which stood at Rp1,574 billion. The liabilities' increase was mainly due to additional accrued expenses by Rp239 billion, bank loan Rp181 billion which was received by PT CW in relation to the construction of Depok-Antasari toll road concession, unearned revenue following contract of land use space owned by Toll Road for gas pipeline with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk amounted Rp75 billion and contract work in process amounted Rp43 billion.

**Grafik Liabilitas**  
Graphic of Liabilities





# Ekuitas

## Equity

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31

Keterangan Description	2015	2014
Ekuitas / Equity	4.171.883	3.723.988

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 meningkat sebesar Rp448 miliar atau sebesar 12,03% menjadi Rp4.172 miliar jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp3.724 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba neto dan kepentingan non pengendali.

The Company's equity on December 31, 2015 increased by Rp448 billion or 12.03% to Rp4,172 billion compared with December 31, 2014 which stood at Rp3,724 billion. The increase was mainly due to increase in net income and non controlling interest.

# Arus Kas

## Cash Flow

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31

Keterangan Description	2015	2014
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	716.331	559.360
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash used in Investing Activities	(883.644)	(202.327)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash used in Financing Activities	(69.161)	(7.519)

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp716 miliar meningkat sebesar Rp157 miliar atau sebesar 28,06% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp559 miliar. Hal ini terjadi karena peningkatan penerimaan pendapatan sewa dan penurunan pembayaran kepada pemasok.

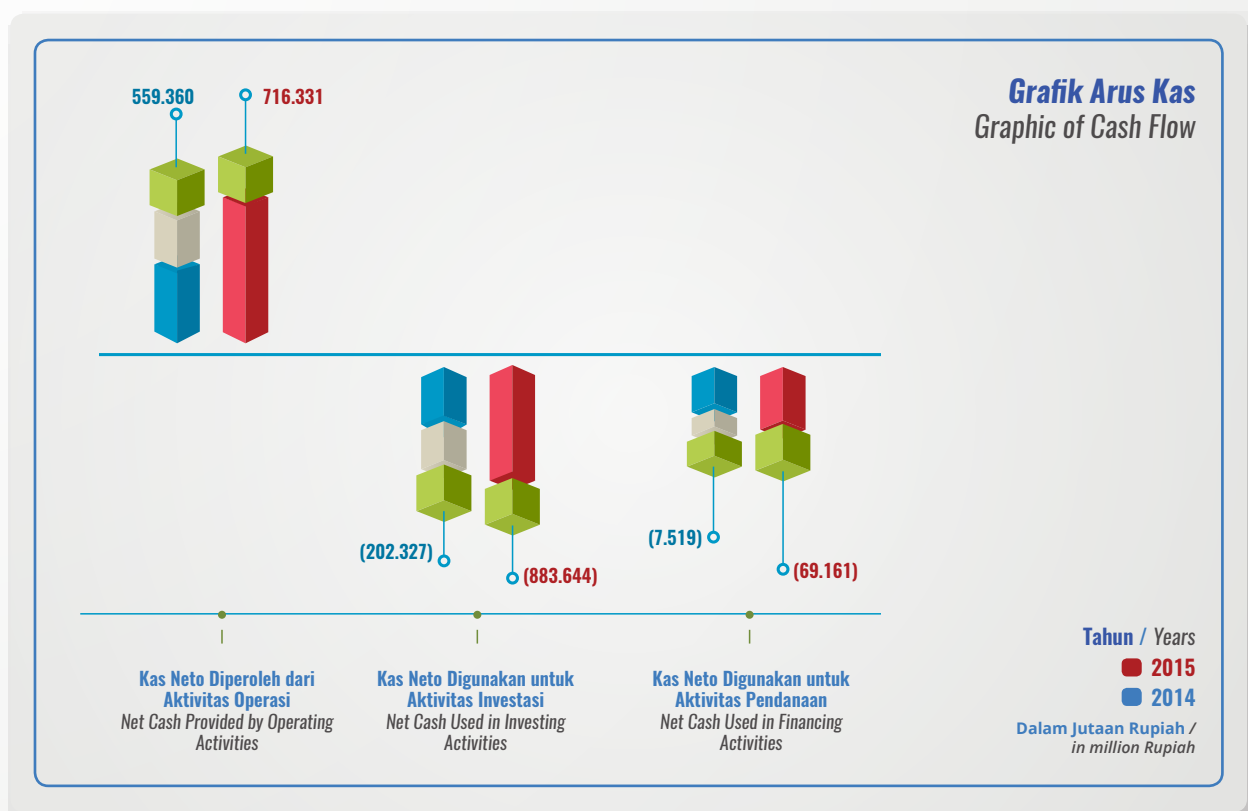
*Net cash flow provided by the Company's operational activities on the year ended on December 31, 2015 amounted Rp716 billion, increased Rp157 billion or 28.06% compared with the year ended on December 31, 2014 amounted Rp559 billion. This was due to an increase in the rental revenue and decrease in payment to suppliers.*

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 meningkat sebesar Rp681 miliar menjadi Rp884 miliar dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp202 miliar. Hal ini terjadi karena adanya penambahan properti investasi pada entitas anak sebesar Rp626 miliar dan penambahan hak pengusahaan jalan tol pada entitas anak sebesar Rp210 miliar.

*Net cash flow used in Company's investing activities for the year ended on December 31, 2015 amounted Rp884 billion, increased Rp681 billion compared with the year ended on December 31, 2014 Rp202 billion. This was due to addition in investment properties on subsidiary amounted Rp626 billion and addition in toll road concession rights on subsidiary Rp210 billion.*

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah meningkat sebesar Rp61 miliar menjadi Rp69 miliar dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp8 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pembayaran utang bank jangka pendek pada entitas anak.

*Net cash flow which was used in financing activities of the Company for the year ended on December 31, 2015 amounted Rp69 billion increased Rp61 billion compared with the year ended on December 31, 2014 amounted Rp8 billion. This was due to payment in short-term bank loans on subsidiary.*



# Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

## Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables

Kemampuan perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dipengaruhi oleh tingkat likuiditas Perseroan.

*Company's ability to serve short-term liabilities was affected by the Company's liquidity level.*

## Likuiditas

### Liquidity

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31

Keterangan Description	2015	2014
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalen	1.787.565	2.024.168
Aset Lancar / Current Assets	1.977.963	2.145.713
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	687.085	541.846
Rasio Kas / Cash Ratio	2,60X	3,74X
Rasio Lancar / Current Ratio	2,88X	3,96X

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang dapat dihitung dengan beberapa cara, yaitu: (i) rasio lancar (ii) rasio kas.

*The liquidity level reflects the Company's ability to meet its current liabilities, which can be calculated with several methods, namely: (i) current ratio (ii) cash ratio.*

Rasio lancar Perseroan, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2015 masing-masing adalah 3,96x dan 2,88x mengalami penurunan sebesar 1,08x.

*The Company's current ratio, which was calculated by comparing the total current assets with the total current liabilities on December 31, 2014 and 2015, which were 3.96x and 2.88x respectively, decreasing 1.08x.*

Rasio kas Perseroan, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2015 masing-masing adalah 3,74x dan 2,6x mengalami penurunan sebesar 1,14x.

*The Company's cash ratio, which was calculated by comparing the total cash and cash equivalents with the total current liabilities on December 31, 2014 and 2015, which were 3.74x and 2.6x respectively, decreasing 1.14x.*

Penurunan Rasio Likuiditas Perseroan dikarenakan oleh penurunan aset lancar terutama kas dan setara kas. Namun demikian, struktur keuangan Perseroan masih menunjukkan tingkat likuiditas yang sangat tinggi.

*The decrease in the Company's liquidity ratio was mainly due to the decreasing current assets, cash and cash equivalents in particularly. However, the Company's financial structure is still showing very high liquidity level.*

## Solvabilitas

### Solvability

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31		
Keterangan Description	2015	2014
Liabilitas / Liabilities	2.015.200	1.574.120
Ekuitas / Equity	4.171.883	3.723.988
Aset / Assets	6.187.083	5.298.108
Debt to Equity Ratio	0,48x	0,42x
Debt to Asset Ratio	0,33x	0,30x

Tingkat solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki dan modal sendiri, yang diukur dengan perbandingan seluruh liabilitas dengan ekuitas atau dengan seluruh aset.

*Solvability ratio is the Company's ability to fulfill its entire liabilities by using its own assets and capital, measured by comparing the whole liabilities with equity or with all assets.*

Tingkat Solvabilitas Perseroan dinilai dengan dua cara perbandingan, yang pertama dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2015 masing-masing adalah 0,42x dan 0,48x, meningkat sebesar 0,06x. Sedangkan yang kedua dengan cara membandingkan liabilitas dengan seluruh aset untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2015 masing-masing adalah 0,30x dan 0,33x meningkat sebesar 0,03x.

*The Company's level solvability by comparing the total liabilities with the total equity for the years ended on December 31, 2014 and 2015, which were 0.42x and 0.48x respectively, increasing by 0.06x. Whereas the solvability level by comparing liabilities with the entire assets for the years ended on December 31, 2014 and 2015, which were 0.30x and 0.33x respectively, increasing by 0.03x.*

Angka-angka di atas menunjukkan nilai rata-rata solvabilitas yang relatif kecil dimana risiko Solvabilitas Perseroan rendah karena aset Perseroan memiliki likuiditas yang baik.

*The numbers above showed the average of stable solvability with risks of the solvability was relatively small because the Company has good liquidity.*

## Kolektibilitas Piutang

### Collectibility of Receivables

Pada tahun 2015, Piutang usaha merupakan tagihan *e-Toll card* ke Bank Mandiri dan Piutang usaha kepada pihak ketiga di entitas anak. Seluruh Piutang usaha berumur kurang dari 90 hari.

Therefore, we presented that in 2015, the Company's trade receivables were the *e-Toll card* bill to Bank Mandiri and trade receivables to third parties in subsidiaries. All trade receivables are less than 90 days.

## Return on Equity and Return on Asset

Dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Periode 1 Tahun yang berakhir pada 31 Desember / 1 Year period ended on December 31

Keterangan Description	2015	2014
Laba Neto / Net Income	453.344	411.081
Ekuitas / Equity	4.171.883	3.723.988
Aset / Assets	6.187.083	5.298.108
Return On Equity (ROE)	10,87%	11,04%
Return On Asset (ROA)	7,33%	7,76%

Return On Equity (ROE) adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan, yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas.

Return On Equity (ROE) is the Company's ability to generate net income from the equity invested, which was measured from comparing between net income and equity.

ROE Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2015 masing-masing adalah 11,04% dan 10,87%, menurun sebesar 0,17%.

The Company's ROE on December 31, 2014 and 2015, which were 11.04% and 10.87% respectively, decreasing by 0.17%.

Return On Asset (ROA) adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki, yang diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset.

Return On Asset (ROA) is the Company's ability to generate net profit from assets they own, measured by comparing between net profit and total assets.

ROA Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2015 masing-masing adalah 7,76% dan 7,33%, menurun sebesar 0,43%.

Secara keseluruhan ROE dan ROA mengalami penurunan terutama disebabkan oleh peningkatan ekuitas sehubungan dengan dikeluarkannya saham baru melalui dividen saham pada tahun 2015 dan peningkatan asset sehubungan dengan pembelian properti investasi dan penambahan asset konsesi dalam pengerjaan di anak perusahaan, terlepas dari peningkatan laba bersih perseroan.

*The Company's Return on Asset on December 31, 2014 and 2015 each were 7.76% and 7.33%, decreasing by 0.43%.*

*In general, ROE and ROA experienced a decline mainly due to increase in equity related to additional shares from stock dividend in 2015 and increase in assets related to the purchase of investment properties and increasing concession assets in progress from subsidiaries operations, despite increasing of net income.*

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspects

Perseroan tidak memerlukan pemasaran dan tidak memiliki strategi pemasaran. Hal tersebut dikarenakan Perseroan bergerak dibidang jalan tol yang merupakan kebutuhan alternatif bagi pengguna jalan, sehingga pengguna jalan memiliki pilihan untuk menggunakan jalan alternatif berupa jalan tol atau jalan arteri tanpa dipengaruhi oleh proses pemasaran.

*The Company does not need marketing and has no marketing strategy. This was due to Company's sector in toll road which serves as alternative needs for road users, so that road users have the option for alternative whether to use toll road or artery road without being influenced by marketing process.*

## Belanja Modal

### Capital Expenditure

Model bisnis Perseroan adalah membangun dan mengoperasikan jalan tol. Perseroan mengeluarkan belanja modal dalam rangka pembangunan jalan tol hanya diakui pada periode sejak dibangun sampai selesainya jalan tol tersebut. Setelah selesai, biaya pemeliharaan jalan tol dibebankan pada tahun berjalan.

*The Company's business model was to build and operate toll roads. The Company spends capital expenditures for the toll road's construction which is only recognized since the initial construction process until the completion of the toll road construction. Once completed, the toll road maintenance cost is charged to the current expense.*

Realisasi belanja modal pada tahun 2015 mencapai Rp1.174 miliar. Belanja modal tahun 2015 diperuntukkan penambahan asset konsesi dalam pengerjaan anak perusahaan sebesar Rp462 miliar, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol sebesar Rp23 miliar, kendaraan dan mesin sebesar Rp11 miliar, inventaris kantor sebesar Rp4 miliar, aset proyek dalam pelaksanaan sebesar Rp48 miliar dan properti investasi sebesar Rp626 miliar.

*The capital expenditures realization in 2015 reached Rp 1,174 billion. Capital expenditures in 2015 was spent in additional concession assets in progress in subsidiaries operations amounted Rp462 billion, toll gate and supporting building amounted Rp23 billion, vehicles and machines amounted Rp11 billion, office inventories amounted Rp4 billion, project in progress amounted Rp48 billion and investment properties amounted Rp626 billion.*



# Perbandingan Target dan Realisasi 2015

## Comparison between 2015 Target and Realization

### Perbandingan Target dan Realisasi 2015 / Comparison between 2015 Target and Realization

Uraian Information	Target 2015 Target 2015	Realisasi 2015 Realization 2015
Pendapatan Tol / Toll Revenue	Rp1.096 miliar / billion	Rp1.058 miliar / billion
Pendapatan Non Tol / Non Toll Revenue	Rp297 miliar / billion	Rp466 miliar / billion
Total Pendapatan / Total Revenue	Rp1.393 miliar / billion	Rp1.524 miliar / billion

# Target/Proyeksi yang Ingin dicapai Tahun 2016

## Target/Projection for 2016

Tahun 2016, Perseroan menargetkan kenaikan Pendapatan sebesar Rp1.817 miliar.

*In 2016, the Company is targeting an increase in Revenue amounted Rp1,817 billion.*

### Target / Proyeksi 2016 Target / Projection 2016

Uraian Information	Target 2016 Target 2016
Pendapatan Tol / Toll Revenue	Rp1.183 miliar / billion
Pendapatan Non Tol / Non Toll Revenue	Rp634 miliar / billion
Total Pendapatan / Total Revenue	Rp1.817 miliar / billion

# Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

## Material Realitation for Capital Goods Investment

Di tahun 2015 Perseroan tidak melakukan ikatan material atas investasi barang modal.

*In 2015 the Company did not establish any material relations to capital investment.*

# Peristiwa setelah Periode Pelaporan

## Subsequence Event

1. Pada tanggal 12 Januari 2016, CMLJ telah menandatangani perjanjian dengan PT Bina Karya (Persero) terkait pekerjaan jasa konsultasi perencanaan *Detail Engineering Design* (DED) pembangunan jalan tol Soreang-Pasir Koja dengan nilai kontrak sebesar Rp4.212.857.000 (sudah termasuk PPN).
1. On January 12, 2016, CMLJ had signed an agreement with PT Bina Karya (Persero) in relation to consulting services work on planning detail engineering design (DED) of the Soreang-Pasir Koja toll road construction with contract worth amounted Rp4,212,857,000 (including VAT).
2. Pada tanggal 9 Februari 2016, Pemegang saham CW yaitu PT Hutama Karya (Persero) Tbk (12,5%) telah mengundurkan diri sebagai pemegang saham sebesar Rp50.000.000.000. Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 9 Februari 2016, saham tersebut telah dijual kepada PT Waskita Toll Road.
2. On February 9, 2016, CW shareholders namely PT Hutama Karya (Persero) Tbk (12.5%) had resigned as the shareholders of shares amounted Rp50,000,000,000. Based on Deed No. 13 dated on February 9, 2016, those shares have been sold to PT Waskita Toll Road.

# Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontijensi

## Significant Agreements, Commitments and Contingencies

1. Berdasarkan Surat Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 08/BPJT/PAN-PLPPJT/JTBPSM/XI/2015 tanggal 27 November 2015, Konsorsium (Perusahaan dengan PT Kaltim Binasarana Konstruksi-PT Brantas Abipraya (Persero)-PT Istaka Karya (Persero) ) proyek Ruas Jalan Tol Samarinda-Balikpapan telah lulus tahap prakualifikasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, lelang proyek tersebut masih dalam proses.
1. Based on The Ministry of Public Works and Public Housing No. 08/BPJT/PAN-PLPPJT/JTBPSM/XI/2015 dated on November 27, 2015, the Consortium (Company with PT Kaltim Binasarana Konstruksi – PT Brantas Abipraya (Persero) – PT Istaka Karya (Persero) projects toll roads Samarinda – Balikpapan has passed the pre-qualification phase. Until the completion date of the consolidated financial statement, the tender of the project auction remains in progress.
2. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang-Pasir Koja dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dari interchange Pasir Koja sampai dengan Sta 3+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp628.117.000.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.
2. On December 30, 2015, CMLJ had signed the contract to work on the Soreang-Pasir Koja toll road construction with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk from the Pasir Koja interchange until Sta 3+300 with a total contract value of Rp628,117,000,000 with a 12-month work time frame, and a 12-month maintenance period.

3. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang-Pasir Koja dengan *Joint Operation* PT Girder Indonesia – PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+300 sampai dengan *Interchange* Ketapang dengan nilai kontrak sebesar Rp343.540.800.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.

3. On December 30, 2015, CMLJ had signed a contract to work on Soreang-Pasir Koja toll road with *Joint Operation* PT Girder Indonesia – PT Jabar Bumi Konstruksi from Sta 3+300 to the *Interchange* Ketapang with a total contract value of Rp343,540,800,000 with a 12-month work time frame and a 12-month of maintenance period.

## Kebijakan Dividen

### Dividend Policy

Perseroan mempunyai kebijakan dalam pemberian dividen minimal 20%, namun sejak tahun 2009 Perseroan telah mencanangkan ekspansi usaha sehingga Laba Neto Perseroan akan digunakan untuk kebutuhan tersebut. Besaran persentase pemberian dividen diputuskan dalam mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usulan dari pengurus Perseroan.

*The Company has a policy of providing a 20% minimum dividend, however, since 2009 the Company has initiated a business expansion so that the Company's net income will be used to meet that need. The percentage of the dividend provision is decided in the Annual General Meeting of Shareholders with mechanism based on the proposal of the Board of the Company.*

## Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal

### Material Information about Investment, Expantion, Divestment, and Acquisition

Di tahun 2015 Perseroan tidak memiliki Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi dan Akuisisi, tetapi Perseroan telah melakukan investasi dan penambahan modal pada entitas anak yaitu :

*In 2015, the Company did not have Material Information about Investment, Expansion, Divestment and Acquisition, yet the Company made investment and capital increase in the subsidiaries, comprised of:*

#### Informasi Material 2015 / Material Information 2015

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Investasi <i>Investment</i>	Penambahan Modal <i>Capital Increase</i>
PT Citra Marga Lintas Jabar	Rp18 miliar / billion	-
PT Citra Marga Nusantara Proptindo	-	Rp385 miliar / billion

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Investasi <i>Investment</i>	Penambahan Modal <i>Capital Increase</i>
PT Marga Sarana Jabar	-	Rp9 miliar / billion
PT Jasa Sarana	-	Rp59 miliar / billion

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realization of Fund Use of Initial Public Offering

Ditahun 2015 tidak ada *corporate action* yang dilakukan oleh Perseroan, sehingga tidak ada realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

*In 2015, the Company did not conduct any corporate action so that there was no realization on the use of fund generated from an initial public offering*

## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

### Information of Material Transaction Containing Conflicts of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Di tahun 2015 Perseroan tidak memiliki Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi, tetapi transaksi dengan pihak afiliasi terjadi di entitas anak, yaitu sebagai berikut:

*In 2015, the Company did not have any Material Transaction Information Regarding Conflict of Interest and/or Transaction Affiliated Parties, but Transaction with Affiliated parties occurred in Subsidiaries, as follow:*

Transaksi dengan Pihak Afiliasi / <i>Transaction with Affiliated Parties</i>		
Pihak - Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Relasi <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi <i>Nature of Account Balances/Transaction</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang Saham PT Citra Margatama Surabaya <i>Shareholder of PT Citra Margatama Surabaya</i>	Piutang Usaha dan Utang Usaha <i>Trade Receivables and Trade Payables</i>

Pihak - Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Relasi <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi <i>Nature of Account Balances/Transaction</i>
Budi Prasetyo Utomo	Pemegang Saham PT Girder Indonesia <i>Shareholder of PT Girder Indonesia</i>	Piutang Lain-lain dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek lainnya <i>Other Receivables and Others Current Liabilities</i>
Jaka Suprihana	Direktur PT Citra Waspphutowa <i>Director of PT Citra Waspphutowa</i>	Piutang Lain-lain <i>Other Receivables</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemegang Saham PT Citra Waspphutowa <i>Shareholder of PT Citra Waspphutowa</i>	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya <i>Other Long-Term Liabilities</i>
PT Utama Karya (Persero)	Pemegang Saham PT Citra Waspphutowa <i>Shareholder of PT Citra Waspphutowa</i>	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya <i>Other Long-Term Liabilities</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang Saham PT Citra Waspphutowa <i>Shareholder of PT Citra Waspphutowa</i>	Liabilitas Jangka Panjang Lainnya <i>Other Long-Term Liabilities</i>
WASKITA-PP-HAKA KSO	Kerjasama Operasi antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero) dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk <i>Joint Operation between PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero) dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>	Beban Akrual - Biaya Kontraktor dan Konsultan <i>Accrued Expenses - Contractors and Consultant Fee</i>

## Prospek Usaha

### Business Prospects

Proyeksi pembangunan infrastruktur di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun, mengingat bahwa pengembangan kawasan di tingkat nasional hingga lokal merupakan satu paket antara pembangunan kawasan (Pola Ruang) dengan pembangunan jaringan (Struktur Ruang).

*The projection of infrastructure development in Indonesia is increasing every year as the regional development in national and local scales is a package between the region development (Interior Pattern) and the network development (Interior Structure).*

Proyeksi kebutuhan dana pembangunan infrastruktur sesuai dokumen *Master Plan for the Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Growth (MP3EI) 2011-2014* adalah sebesar Rp4.000 Triliun, dan meningkat menjadi Rp4.796 Triliun sesuai dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019.

*The projection of infrastructure development funds is based on the Master Plan for the Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Growth (MP3EI) for 2011-2014 period is amounted to Rp4,000 trillion, and increased to Rp4,796 trillion based on the National Mid term Development Plan (RPJMN) for 2015-2019 period.*

Proyeksi Sumber Pendanaan Pengembangan Infrastruktur 2015-2019 Projected Source of Infrastructure Development Fund 2015-2019					
Sektor Section	APBN	APBD	BUMN	Swasta	Total Amount
Jalan / Roads	268	200	65	200	733
Kereta Api / Train	93	-	11	122	226
Perhubungan Laut / Sea Transportation	260	-	238	93	591
Perhubungan Udara / Air Transportation	64	5	50	25	144
Darat (Termasuk ASDP) / Land Transportation (including ferry operator ASDP)	37	-	10	-	47
Transportasi Perkotaan / City Transportation	61	15	5	5	86
Ketenagalistrikan / Electricity	120	-	445	435	1000
Energi (Migas) / Energy (Oil and Gas)	4.3	-	151	351	507
Teknologi Komunikasi dan Informatika (Pitalebar) / Communication and Informatics Technology	15	15	27	223	280
Sumber Daya Air / Water Resources	196	68	7	180	450
Air Minum dan Limbah / Drinking Water and Waste	131	198	44	30	403
Perumahan / Housing	184	44	13	87	329
<b>Total Infrastruktur / Infrastructure Total</b>	<b>1.433</b>	<b>545.3</b>	<b>1.066</b>	<b>1.751</b>	<b>4.796</b>
<b>Persentase / Percentage</b>	<b>30%</b>	<b>11%</b>	<b>22%</b>	<b>37%</b>	<b>100%</b>

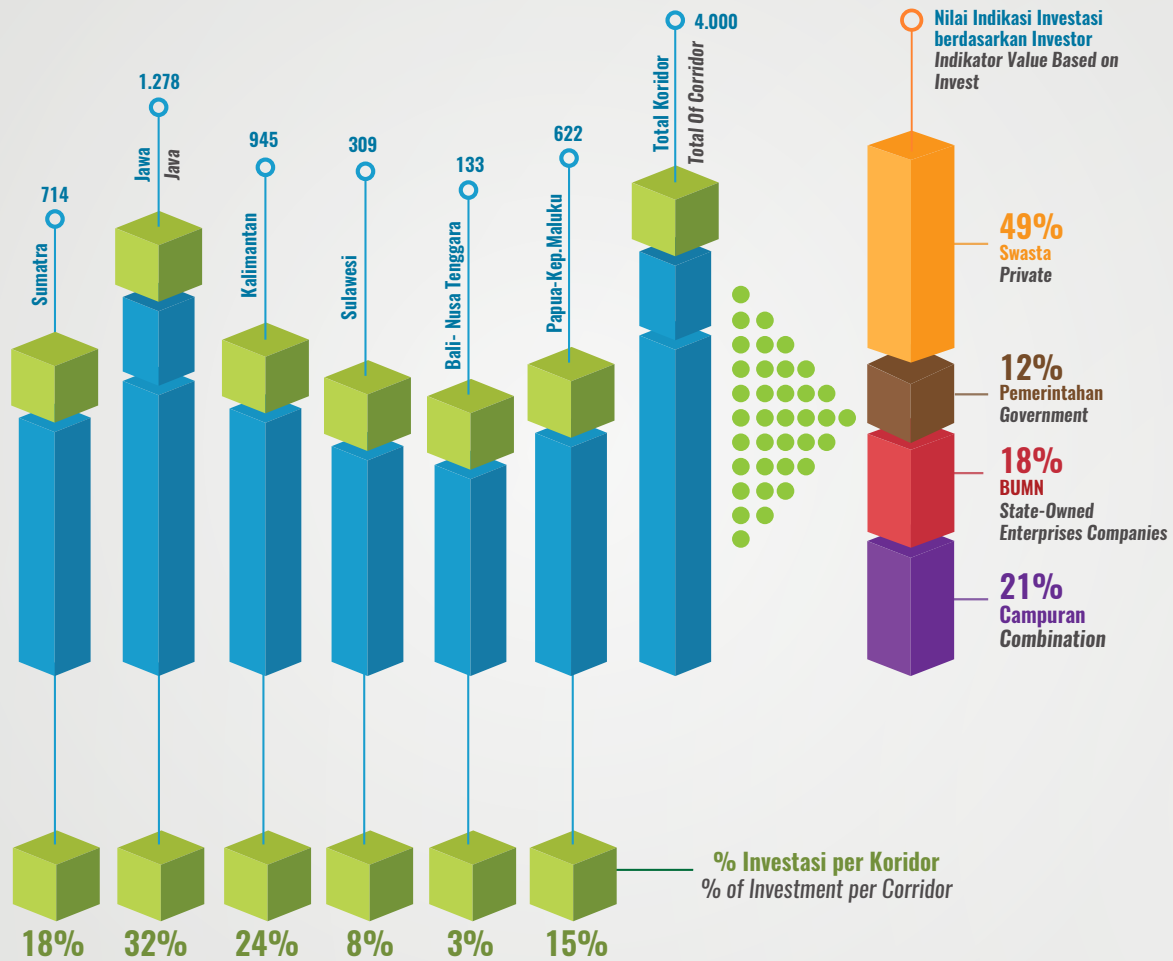
- Angka Kebutuhan target disesuaikan berdasarkan *target-based* dan *unit-cost*
- Apabila tidak didapatkan dari target, maka digunakan *proportional adjustment*
- APBN menggunakan alokasi APBN 1,254 Triliun untuk kementerian dikali 120%
- BUMN menggunakan *Debt to Equity Ratio* dan *Assets* dengan asumsi mendapatkan PMN dan *Direct Lending*
- *Private Funding* menggunakan angka studi Bappenas dengan Cap 70% pendanaan sektor kecuali Energi dan Listrik

- *The target need figure is adjusted based on target-based and unit-cost*
- *If no target figure is reached, it should use a proportional adjustment*
- *The APBN uses Rp1.254 trillion for the ministry by multiplying with 120%*
- *The BUMN uses the Debt to Equity Ratio and Assets with assumption of obtaining the PMN and Direct Lending*
- *Private Funding uses Bappenas study figure with 70% cap of funding sector except for Energy and Electricity*



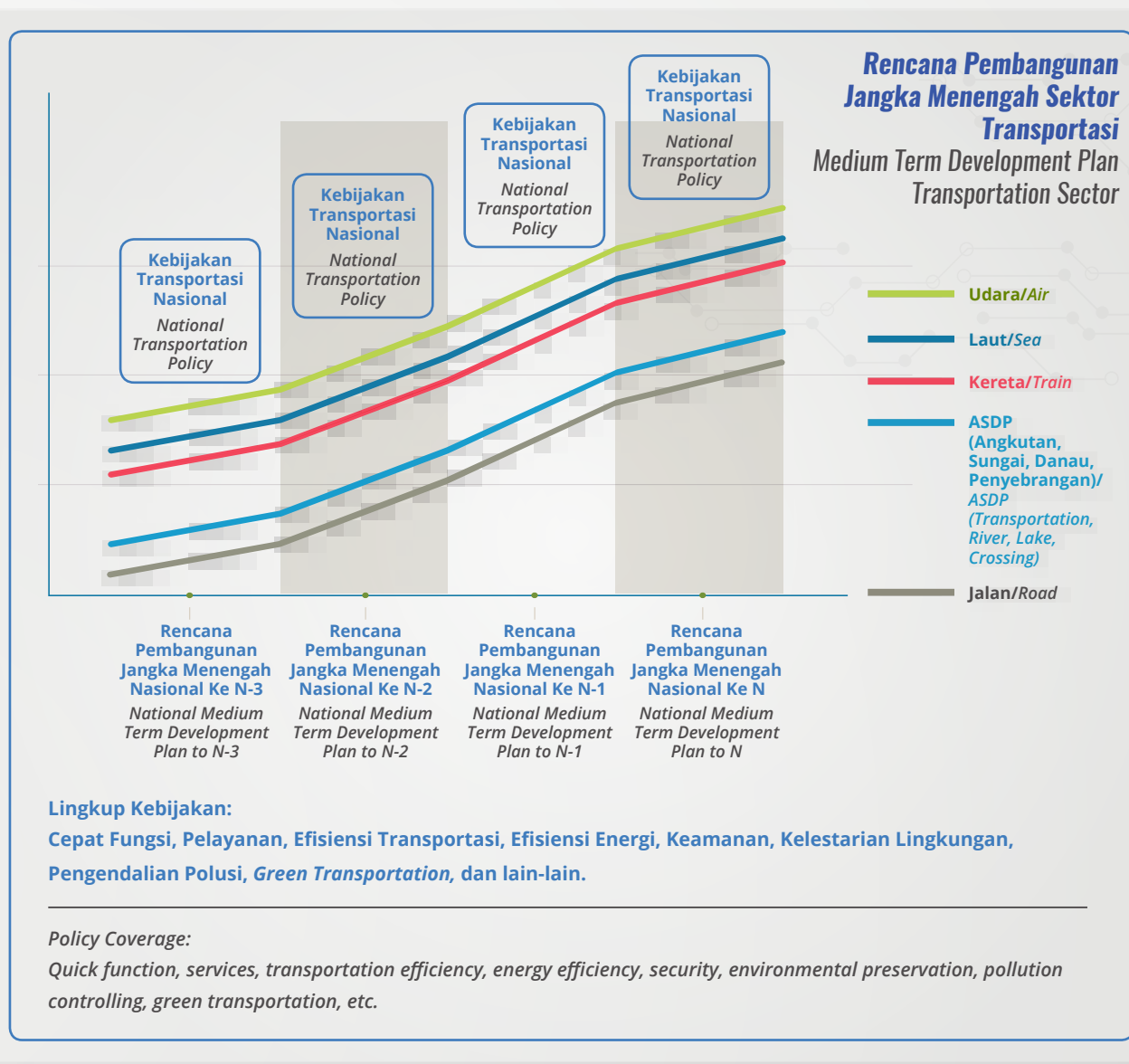
## Indikasi Investasi Kegiatan Ekonomi Utama 6 Koridor 2011-2014

### Investment Indicator for Main Economic Activity Corridor 6, 2011-2014



Pada tahun 2015, angka penjualan mobil telah mencapai 1.013 juta kendaraan (data Gaikindo). Di sisi lain, sub sector Jalan masih merupakan moda transportasi yang paling banyak digunakan, sehingga pengembangannya merupakan hal yang perlu dilaksanakan agar dapat digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk menunjang aktivitas/kegiatannya.

*In 2015, car sales figure reached 1,013 million vehicles (the data was obtained from the automotive industry association Gaikindo). On the other side, road sub-sector is still the most usable transportation modes, that its development is needed to support the public's activities.*



Pembangunan jalan tol di tanah air terus didukung dengan berbagai penyempurnaan regulasi. Pada tahun 2004 diterbitkan Undang-Undang No.38 tahun 2004 tentang Jalan yang mengamankan pembentukan BPJT sebagai pengganti peran regulator yang selama ini dipegang oleh PT Jasa Marga. BPJT terus memperbaiki sistem menuju one stop services guna meningkatkan kelancaran program pengusahaan jalan tol. Pemerintah juga memberikan dukungan dan kepastian investasi di jalan tol kepada BUJT-BUJT baik nasional maupun internasional, salah satu bentuk dukungan yang diberikan adalah dengan konsistennya penyesuaian tarif tol secara berkala sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No.38 tahun 2004 tentang Jalan. Pada periode 2015-2019 target Pemerintah adalah membangun 1.060 km jaringan jalan tol, seiring dengan meningkatnya prioritas negara pada pembangunan infrastruktur khususnya jalan tol.

Toll road development in the country is continued to be supported through revisions of various regulations. In 2004, Law No. 38/2004 was issued regarding the formation of the Indonesia Toll Road Authority (BPJT) to replace the state-owned toll road operator PT Jasa Marga. BPJT has been improving its system to achieve a one-stop service goal in order to smoothen the continuity of toll road business program. The government has also given its support to ensure the investment confidence on toll road section to national- and international-based Toll Road Company (TRC). The move was made as a form of support in relation to the toll road tariff continuity adjustment in accordance with the Law No. 38/2004 on roads. During 2015-2019 period, the government's target is to build 1,060 km of toll roads in line with the country's increasing priority on infrastructure development, especially toll roads.

 <p><b>Pembangunan 15 Bandara baru /</b> <i>Development 15 new airports</i> <b>Pengadaan 20 Pesawat Perintis /</b> <i>Procurement 20 pioneer airplanes</i> <b>Pengembangan Bandara untuk Kargo Udara di 6 Lokasi /</b> <i>Airport Development for Air Cargo in 6 Locations</i></p>	 <p><b>Pembangunan BRT di 29 Kota /</b> <i>Development of Bus Rapid Transit (BRT) in 29 Cities</i> <b>Pembangunan angkutan massal cepat di kawasan perkotaan /</b> <i>Development of mass public transportation in the cities</i> <b>6 Kota Metropolitan /</b> <i>6 metropolitans</i> <b>17 Kota besar /</b> <i>17 big cities</i></p>
 <p><b>Pembangunan 24 Pelabuhan Baru /</b> <i>Development 24 new ports</i> <b>Pengadaan 26 Kapal Barang Perintis /</b> <i>Procurement 26 Pioneer Cargo Ships</i> <b>Pengadaan 2 Kapal Ternak /</b> <i>Procurement 2 Cattle Boats</i> <b>Pengadaan 500 unit Kapal Rakyat /</b> <i>Procurement 500 units of Public Boats</i></p>	 <p><b>Pembangunan Jalur KA 3.258 km di Jawa, Sumatra, Sulawesi dan Kalimantan terdiri dari /</b> <i>Railway Development 3,258 km in Java, Sumatra, Sulawesi and Kalimantan, comprised of:</i>  <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>KA Antar Kota 2.159 km /</b> <i>Inter-city Train 2,159 km</i></li> <li>• <b>KA Perkotaan 1.099 km /</b> <i>City Train 1,099 km</i></li> </ul> </p>
 <p><b>Jalan Baru 2.650 km /</b> <i>New road 2,650 km</i> <b>Jalan Tol 1.060 km /</b> <i>Toll road 1,060 km</i> <b>Pemeliharaan Jalan 46.770 km /</b> <i>Road maintenance 46,770 km</i></p>	 <p><b>Pembangunan Pelabuhan penyeberangan di 60 lokasi /</b> <i>Ferry Port Development in 60 Locations</i> <b>Pengadaan Kapal Penyeberangan (terutama perintis) /</b> <i>Procurement of Ferry Boats (Especially Pioneer Boats)</i> <b>50 unit /</b> <i>50 units</i></p>

Investasi jalan tol tidak terlepas dari peran BUJT dengan Pemerintah, sebagai mitra Pemerintah Perseroan berkomitmen sebagai teman lama yang setia bagi Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur. Dari 1.060 km panjang jalan tol yang ditargetkan Pemerintah, Perseroan menargetkan 15%-nya atau sekitar 150 km sebagai proyek prioritas. Jaringan jalan tol baru sepanjang 1.060 Km akan menjadi tulang punggung pergerakan ekonomi Indonesia, memperlancar sistem distribusi logistik, serta mempermudah mobilitas barang, jasa dan masyarakat.

Dengan rekam jejak lebih dari 28 tahun, Perseroan semakin diperkuat oleh para calon mitra strategis yang siap menyongsong tahun infrastruktur dengan menampahi panjang jalan yang dimiliki. Perseroan juga melihat dan membangun bisnis yang tidak hanya mengoptimasi peluang volume lalu-lintas pada ruas jalan tol, tetapi juga mengoptimasi bisnis terkait pada koridor jalan tol yang bersangkutan. Skema pengembangan bisnis terpadu meliputi sebagai berikut :

#### 1. Jaringan

Bisnis inti jaringan adalah aspek interkoneksi, sehingga upaya Perseroan adalah mengembangkan jaringan jalan dengan meningkatkan interkoneksi dengan aksesibilitas yang tepat untuk mobilitas yang lebih baik.

#### 2. Integrasi

Bisnis lain di dalam koridor jalan tol mencakup:

*Toll road investment can not be separated from the role of toll road Company (TRC) and the government. As the government's partner, the Company is committed to maintain cooperation with the government in terms of infrastructure development. From 1,060 km of a total toll road targeted to be built by the government, the Company has targeted to complete 15% out of it or around 150 km as the project priority. The 1,060 km new toll road network is hoped to become the backbone of the country's economy, to expedite logistic distribution system and to ease goods, service and people's mobility.*

*With a record of more than 28 years, the Company is empowered by future strategic partners that are ready to face the infrastructure year. The Company also sees and builds its business not only by optimizing the probability of traffic volume on toll roads, but also by optimizing related business on the respective road corridor. The integrated business development scheme covers among others:*

#### 1. Network

*As the company's core network business has an inter-connectivity aspect, the effort is to develop road network by increasing the right inter-connectivity and accessibility for a better mobility.*

#### 2. Integration

*The company's other line of business in the road toll sector comprised of:*

- a. Bisnis Substitusi (termasuk sistem pembayaran)
- b. Bisnis Suplementer
- c. Bisnis Komplementer.

Dengan demikian Perseroan akan melakukan integrasi sektor usaha jalan tol untuk memaksimalkan pelayanan dan meningkatkan manfaat pemegang saham.

### 3. Multimoda

Perseroan juga mempunyai peluang mengembangkan Multimoda Transportasi untuk semua jenis *traveler* meliputi : jalan tol, *guided bus* / LRT, *frontage* jalan (umum), dan moda transportasi lainnya. Prospek usahanya adalah mengembangkan dan mengintegrasikan berbagai moda transportasi untuk memaksimalkan pelayanan publik dengan mengoptimalkan ruang yang tersedia.

- a. *Substitution Business (including payment system),*
- b. *Supplementary Business and*
- c. *Complementary Business.*

*Therefore, the Company will conduct an integrated toll road business sector to maximize its service and increase the shareholders' benefits.*

### 3. Multimodes

*The Company has a business prospect to develop the Multimodes Transportation for all kinds of travelers such as: toll road, guided bus/LRT, frontage road (public), and other transportation modes. The business prospect is to develop and integrate various transportation modes to maximize public service by optimizing available space.*

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

### Change in Legislation

Pada tahun 2015 tidak ada peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan. Namun demikian, sebagai informasi tahun 2015 Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI menerbitkan Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum NO. 58/SE/M/2015 tentang Tata Cara Pengamanan dan Pemanfaatan BMN Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang Dikelola oleh Badan Usaha Jalan Tol, tertanggal 10 Juli 2015. Kedudukan Surat Edaran Menteri tidak termasuk sebagai bagian tatanan hirarki perundang-undangan sebagaimana yang diatur Undang-undang No.12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.

*In 2015, there were no issuance of regulations which affected the Company. However, the Public Works and Housing Ministry issued a ministerial decree No. 58/SE/M/2015 regarding the Procedures for Security and Usage of State Properties operated by Toll Road Companies dated July 10, 2015. The ministerial decree was not a part of the laws hierarchy as regulated in the Law No. 12/2011 on deliberations of Laws.*

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Changes in Accounting Policy

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai imbalan kerja. Pada PSAK ini revisinya antara lain menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

*Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all pass services costs are recognized requires certain additional disclosures.*

# PENGLOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital Development





Perseroan merupakan perusahaan jalan tol swasta pertama di Indonesia yang eksistensinya hingga saat ini diperhitungkan di industri jalan tol. Perkembangan Perseroan menjadi salah satu barometer pertumbuhan industri jalan tol di Indonesia. Pertumbuhan usaha yang berkelanjutan menjadi strategi Perseroan, agar tetap menjadi *leader* dan berdaya saing di industri jalan tol baik tingkat regional maupun nasional.

Untuk mendukung maksud tersebut, Perseroan secara konsisten mengoptimalkan pendayagunaan SDM yang ada. Jumlah karyawan pada tahun 2015 sebanyak 526 orang, menjadi salah satu modal dasar untuk mendukung kinerja Perseroan. Namun demikian, untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan di masa depan, berbagai upaya terus dilakukan Perseroan, diantaranya meningkatkan kualitas SDM, mengembangkan organisasi, membangun hubungan kemitraan dengan karyawan secara harmonis dan saling mendukung.

Untuk memacu proses pengembangan SDM agar selaras dengan tuntutan dan pertumbuhan usaha, Perseroan menerapkan praktik *Corporate Human Capital Management System* (CHCM). Dengan panduan CHCM, pengelolaan SDM di CMNP Group mengacu pada sistem dan kebijakan tingkat korporasi yang diturunkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan organisasi di masing-masing entitas anak Perseroan.

Untuk menjadikan CMNP sebagai “*High performance organization*” dengan didukung oleh “*High performance people*” terdapat 3 (tiga) pilar utama yang mendasari strategi human capital yaitu :

1. Transformasi Budaya Perusahaan menuju Budaya Berkinerja Tinggi (*High Performance Culture*) dan menjadikan karyawan sebagai keunggulan perusahaan.
2. Pengelolaan talenta yang akan memastikan tersedianya para kader dan pemimpin perusahaan di masa depan (*future cadres & leaders*)
3. Penerapan prinsip “*Pay for Performance*” dimana kompetensi, kinerja dan kontribusi karyawan akan menentukan remunerasi.

Sepanjang tahun 2015 penyempurnaan praktik *Human Capital Management* difokuskan pada hal-hal sebagai berikut :

*The Company is Indonesia's first private toll road Company that is highly acknowledged in toll road industry to the present time. The Company's development has become the barometer in the growth of toll road industry in Indonesia. Sustainable business growth has become the Company's strategy, in order to remain a leader with high competitiveness in toll road industry, both regional and national.*

*In supporting that objective, the Company has consistently optimized the utilization of available human resources. The numbers of employees in 2015 are 526 personnel, and they have become one of the basic capitals in supporting the Company's performance. However, to maintain and improve the performance in the future, the Company has done continuous efforts, such as improving the quality of human resources, developing the organization, and cultivating a harmonious, mutually supportive partnership with employees.*

*To spur the process of human resource development to be in line with the demands and growth of the business, the Company adopted the practice of Corporate Human Capital Management System (CHCM). With CHCM guidelines, human resource management in CMNP Group refers to the systems and policies in corporate level that is adopted and applied in accordance with the needs of organizations in each of the Company's subsidiaries.*

*In making CMNP as a “High performance organization” supported by “High performance people”, there are three (3) major pillars that underlies human capital strategy, which are:*

1. *Transformation of Corporate Culture toward High Performance Culture and making employees as corporate excellence.*
2. *Talent management that will ensure the availability of Company's cadres and leaders in the future*
3. *The implementation of “Pay for Performance” principle, in which the competence, performance, and contributions of employees shall determine the remuneration.*

*In 2015, the refining of Human Capital Management practice is focused on the following matters:*



# Penataan Organisasi

## Structuring the Organization

---

Dalam rangka mengantisipasi perkembangan bisnis dan memudahkan dalam pencapaian visi, misi dan sasaran bisnis Perseroan, secara berkala Perseroan melakukan pembaharuan dan penataan struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan.

*In order to anticipate business development and to facilitate the achievement of the Company's vision, mission, and business goals, the Company has periodically updating and structuring the organization in accordance with the requirements.*

Filosofi dasar Perseroan dalam proses penataan organisasi diantaranya adalah menempatkan produktivitas organisasi yang unggul sebagai tolok ukur keberhasilan dalam memenangkan persaingan, merancang fleksibilitas organisasi sebagai kunci utama untuk merespon perubahan yang ada dalam bisnis serta merancang organisasi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis masa kini dan masa yang akan datang.

*The basic philosophy of the Company in the process of organization structuring is to place the excellence productivity of organizations as a measure of success in winning the competition, designing organizational flexibility as a key in responding to business changes, designing the organization that meets the business needs of today and in the future.*

Penyempurnaan struktur organisasi pada Divisi Manajemen Pengumpulan menjadi Divisi Manajemen Gerbang Tol (MGT) dilakukan pada tahun 2015, dengan menambahkan 1 (satu) Departemen Sarana dan Prasarana Gerbang Tol untuk lebih meningkatkan pengelolaan operasional serta pengawasan sarana dan prasarana di gerbang tol. Perubahan nama bertujuan agar unit kerja tersebut lebih fokus dalam melaksanakan fungsinya untuk melaksanakan operasional di gerbang tol.

*The completion of Collection Management Division organizational structure into Toll Gate Management Division (MGT) has been conducted in 2015, by adding one (1) Department of Toll Gate Facilities and Infrastructures to further improve operational management and infrastructure monitoring at tollgates. The name changing is aiming to make the work unit more focused in carrying out its functions in operating at tollgates.*

# Perencanaan SDM dan Rekrutmen

## HR Planning and Recruitment

---

Perseroan telah menyusun *Human Capital Master Plan* untuk mengoptimalkan potensi human capital yang ada di CMNP Group. Penyusunan *Human Capital Master Plan* dilakukan secara terpadu, dengan merujuk kepada perencanaan korporasi jangka panjang maupun tahunan, strategi bisnis dari masing-masing perusahaan yang tergabung dalam CMNP Group serta rencana pensiun karyawan.

*The Company has developed Human Capital Master Plan to optimize human capital potential in CMNP Group. The preparation of Human Capital Master Plan is in integrated manner, with reference to both long-term and annual corporate planning, also to business strategy of the respective companies under CMNP Group and the employee pension plan.*

Penyusunan *Human Capital Master Plan* CMNP Group yang terpadu, membantu Perseroan dalam memproyeksikan kebutuhan human capital yang tepat, baik dari sisi

*The development of integrated CMNP Group's Human Capital Master Plan assists the Company in projecting the right human capital needs, both in the workforce and in*

jumlah tenaga kerja maupun dari segi kompetensi yang dibutuhkan, menyusun rencana pengalokasian karyawan dan rencana pengembangan karir serta mengukur produktivitas *human capital* yang ada.

Strategi pengelolaan SDM menekankan pada harmonisasi jumlah dan kompetensi SDM yang searah dengan portofolio bisnis Perseroan, disamping menyusun rencana pengalokasian karyawan untuk lima tahun kedepan dan rencana ketenagakerjaan setiap tahun, agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Rencana pengalokasian karyawan disusun pada triwulan keempat setiap tahun dan berlaku selama satu tahun ke depan. Rencana pengalokasian karyawan berisi berbagai informasi, diantaranya nama posisi yang sudah atau sedang dan akan dijabat oleh karyawan, *layer* posisi, *job stream*, lokasi kerja, jumlah formasi, rencana pengaturan karyawan tiap bulan termasuk promosi, mutasi masuk dan keluar dan status penugasan (berjangka waktu/tidak berjangka waktu) .

Rencana ketenagakerjaan disusun dengan mengidentifikasi kebutuhan karyawan yang mengacu pada *Human Capital Plan* atau *Rolling Human Capital Plan CMNP Group* dan mencakup penjelasan mengenai profil sumber daya yang dihitung berdasarkan aktivitas bisnis dari tiap perusahaan di jajaran CMNP Group serta penjelasan berdasarkan pendidikan, posisi dan umur. Fokus dari rencana ketenagakerjaan adalah pada peningkatan produktivitas dan efisiensi yang merujuk pada acuan yang kompetitif.

Pemenuhan kebutuhan SDM serta infrastruktur terkait di jajaran CMNP Group dilakukan dengan berdasarkan pada prinsip sinergi, penggunaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien serta dalam koridor rasio efisiensi dan produktivitas yang diharapkan. Untuk pemenuhan SDM jangka pendek, Perseroan berupaya mengoptimalkan dan mengembangkan sumber daya dari lingkungan internal Perseroan melalui sinergi di jajaran CMNP Group, sebelum mencari dan mendapatkan dari sumber eksternal Perseroan.

Sinergi tersebut bertujuan untuk mengedepankan efisiensi pembiayaan rekrutmen dan pergantian SDM di masing-masing Perusahaan serta untuk mendapatkan kandidat terbaik sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan di CMNP Group. Selain itu, sinergi ini dengan sendirinya juga memfasilitasi pengembangan karir setiap karyawan di jajaran CMNP Group. Jika dimungkinkan, kebutuhan karyawan akan dipenuhi oleh kandidat yang

*terms of the competencies required, planning the allocation of employees and career development plans, and measures the productivity of existing human capital.*

*HR management strategy emphasizes the harmonization of the number and competence of human resources that is in line with the Company's business portfolio, in addition to employee allocation plan for the next five years and employment plan every year, that results in the provision of more accurate information. Employee allocation plan is drafted in Q4 annually, and is valid until the next year. Employee allocation plan contains a variety of information. These include the position that had been or is being tenured, and the next position that will be held by employees, position layer, job stream, work location, number of formations, monthly arrangement plan of employees, including promotion, transferring in and out, and assignment status (periodic/non-periodic).*

*The employment plans is drafted by identifying the employee requirements that refers to Human Capital Plan or Rolling Human Capital Plan of the CMNP Group that includes the description of the resource profile that measured based on the business activities of each Company in CMNP Group, and the description based on education, position, and age. The focus of the plan is to increase the productivity and efficiency that refers to the competitive benchmark.*

*The process of fulfilling the requirement of human resources and related infrastructure in CMNP Group is done based on the principle of synergy, effective and efficient utilization of human resources, and in the corridors of the expected efficiency and productivity ratio. To meet the needs of short-term human resources, the Company seeks to optimize and develop the Company's internal environment through synergies in CMNP Group, before seeking and obtaining from external sources.*

*The synergy is aimed at promoting the financing efficiency in HR recruitment and turnover of each Company and to obtain the best candidates according to the qualifications required in CMNP Group. Moreover, this synergy by itself is also facilitating the career development for each employee in CMNP Group. If possible, the employee requirement is filled by the insider candidates.*

berasal dari dalam.

Pemenuhan SDM dalam jangka panjang, terutama untuk pekerjaan-pekerjaan yang kompetensinya tidak dimiliki oleh Perseroan, akan dilakukan melalui eksternal rekrutmen, baik rekrutmen untuk SDM yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate* dari universitas terkemuka baik lokal maupun internasional untuk dididik dan dikembangkan lebih lanjut oleh Perseroan.

Seiring dengan dinamika Perseroan dan agar Perseroan mendapatkan SDM yang tepat dari sisi kualitas maupun kuantitas, maka dalam proses rekrutmen Perseroan selalu menekankan pentingnya penilaian atas potensi, kompetensi dan karakter yang dimiliki oleh setiap calon karyawan. Untuk menjaga independensi dari hasil penilaian, dalam proses rekrutmen, Perseroan bekerjasama dengan konsultan independen yang profesional.

Perseroan juga berupaya menjembatani dunia pendidikan dengan dunia kerja dengan menyediakan kesempatan magang bagi pelajar dan mahasiswa.

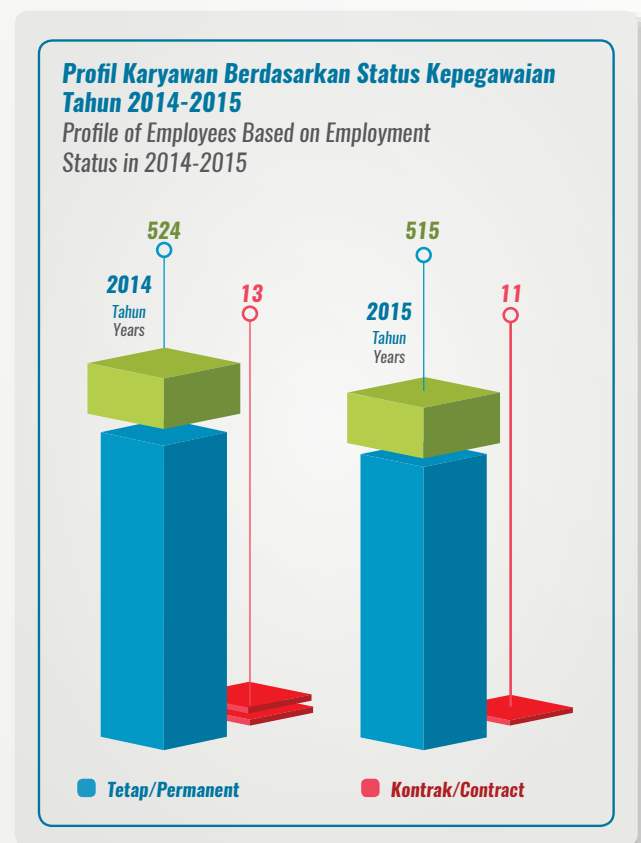
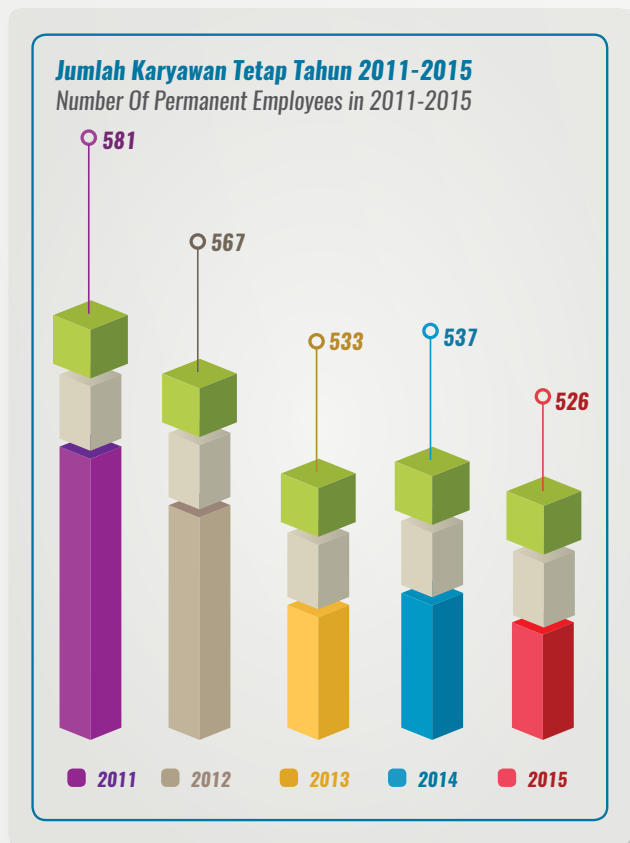
Sampai dengan Desember 2015, komposisi Sumber Daya Manusia Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

*The fulfillment of human resources in the long term, especially for the works whose competency is not owned by the Company, will be done through external recruitment, both recruitment for experienced HR and fresh graduates from leading universities both locally and internationally, to be educated and further developed by the Company.*

*Along with the dynamics of the Company and for the Company to be able to obtain the appropriate human resources in terms of quality and quantity, the recruitment process emphasis on assessment of the potential, competence, and character possessed by each prospective employee. To maintain the independence of assessment results in the recruiting process, the Company held a collaboration with independent and professional consultants.*

*The Company also seeks to bridge the world of education with the world of business by providing internship opportunities for students.*

*Until December 2015, the composition of the Company's Human Resources can be seen as follows:*

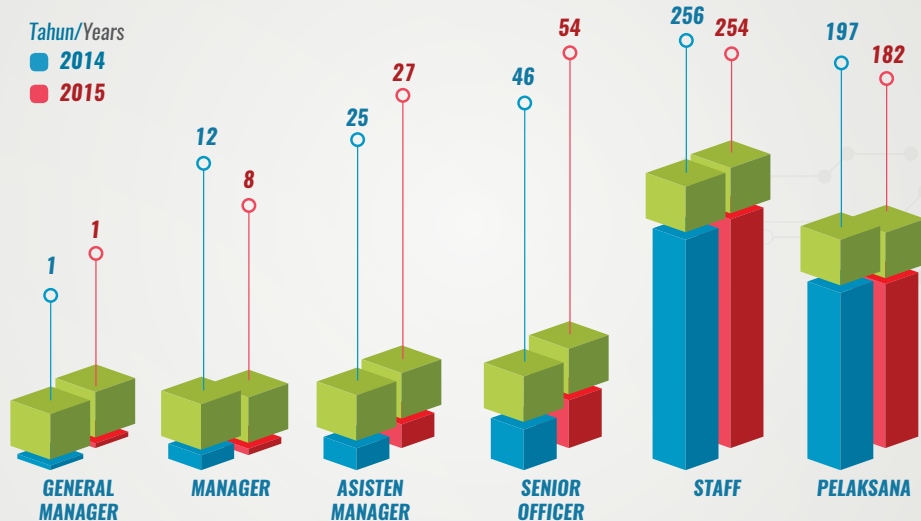


### Profil Karyawan Berdasarkan Posisi Jabatan Tahun 2014-2015

Profile Of Employee Based On Job Positions in 2014-2015

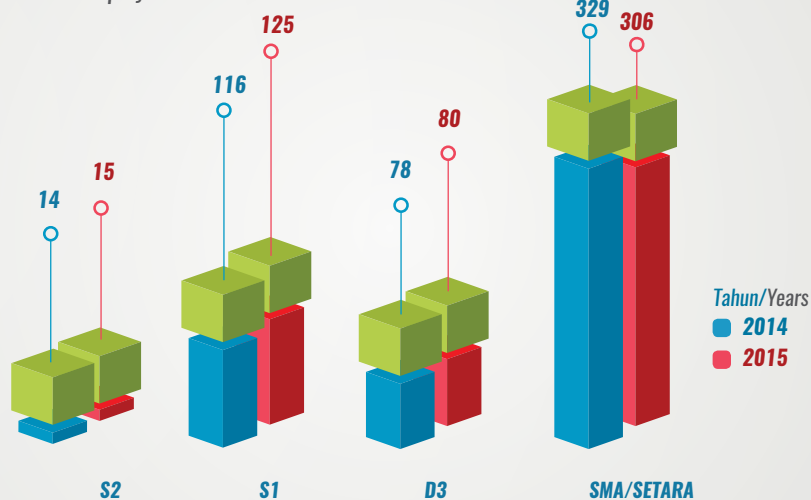
Tahun/Years

■ 2014  
■ 2015



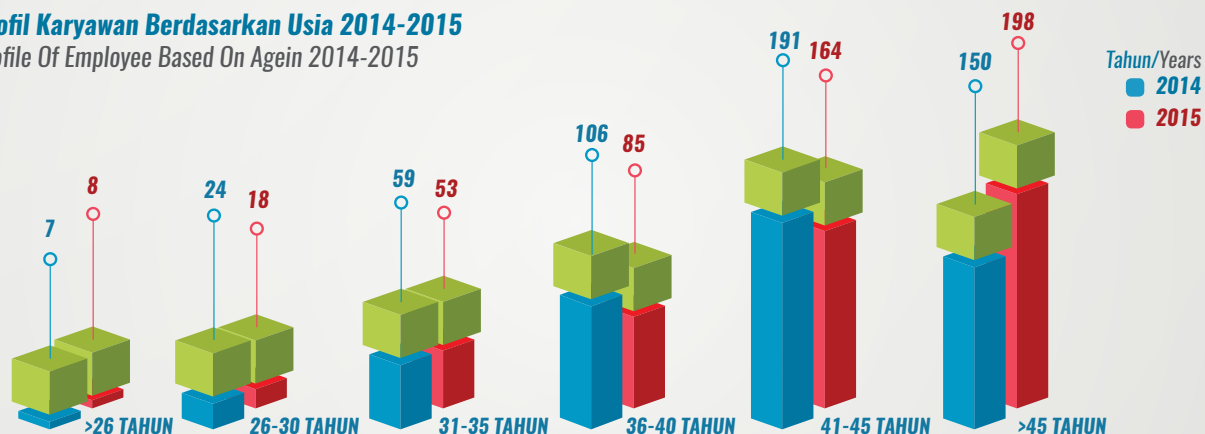
### Profil Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2014-2015

Profile Of Employees Based On Education Level in 2014-2015



### Profil Karyawan Berdasarkan Usia 2014-2015

Profile Of Employee Based On Age in 2014-2015





# Penilaian Kerja Karyawan

## Employees Performance Assessment

---

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mencapai kinerja efisien melalui penyediaan SDM yang unggul. Untuk menjadikan karyawan sebagai keunggulan perusahaan, beberapa upaya komprehensif telah dan sedang dilakukan Perseroan, baik melalui pemberian target kerja yang jelas bagi masing-masing karyawan, peningkatan standar kinerja, meminimalkan kinerja yang buruk, maupun mendorong karyawan untuk keluar dari zona nyaman, agar mereka tertantang dan berjuang untuk mencapai kinerja terbaiknya. Sejak tahun 2011 Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Berbasis Kinerja (*Performance Based System*). Melalui implementasi sistem tersebut diharapkan dapat tercapai pengelolaan kinerja yang obyektif, adil, transparan serta dapat dipertanggung jawabkan.

Pelaksanaan sistem ini telah dilakukan secara *online* terhadap sejumlah indikator perilaku yang ditunjukkan oleh karyawan pada saat mereka bekerja (*demonstrated behavior*). Penilaian kinerja masing-masing karyawan diukur dalam 2 (dua) aspek. Aspek pertama yaitu aspek hasil kerja berdasarkan sasaran kerja individu yang dirumuskan melalui Indikator Keberhasilan Kinerja atau *Key Performance Indicator* (KPI). Sedangkan aspek kedua adalah aspek kompetensi yaitu pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan serta proses yang dilakukan dalam mencapai hasil kerja yang diharapkan. Hasil penilaian kompetensi selanjutnya akan dikaitkan juga dengan proses-proses lainnya antara lain untuk kepentingan peningkatan kompetensi dan kinerja, pengembangan karir dan pemberian penghargaan.

Perseroan juga menerapkan kebijakan *reward and punishment* yang menjadi komitmen bersama antara karyawan dan Perseroan dalam mencapai hasil. Bagi karyawan yang sudah memberikan upaya yang lebih dan terbukti memberikan kontribusi kepada keberhasilan unit kerja atau perusahaan, akan diberikan penghargaan (*reward*) di dalam penilaian kinerjanya. Sedangkan bagi karyawan yang tidak dapat mencapai target akan mendapatkan sanksi (*punishment*).

*It has become the Company's commitment to continuously achieve efficient performance through the provision of excellence human resources. In making the employees as the corporate excellence, there are some comprehensive efforts that have been and are being conducted by the Company, such as providing concise employment targets to every employee, increasing performance standard, minimizing poor performance, and encouraging employees to get out of their comfort zone, so they are challenged and strive to achieve their best performance. Since 2011, the Company has been implementing Performance Based Management System (Performance Based System). The implementation of such a system is expected to achieve the performance management that is objective, fair, transparent, and accountable.*

*The implementation of this system has been made online towards a number of behavior indicators exhibited by employees during the work (demonstrated behavior). Every employee performance is assessed in two (2) aspects. Firstly is working aspect based on individual working targets formulated Key Performance Indicator (KPI). The second is aspect of competence, such as required knowledge and skills, and the process is done in achieving the expected working results. The results in competency assessment will then related to other processes, among others, to the benefit of increasing competence and performance, career development, and awards.*

*The Company also applies the policy of reward and punishment, which is a shared commitment between the employee and the Company in achieving results. For employees who have put in more effort and proved to contribute to the success of the work unit or Company, there will be appreciation (reward) in performance assessment. As for employees who failed in reaching the target will get the sanctions (punishment).*

# Pengelolaan Talenta

## Talent Management

Perseroan telah menetapkan kerangka *"House of Expert (HOE)"* yang menjadi dasar untuk membangun kebutuhan *expert track* di lingkungan CMNP Group, melalui penyelenggaraan *Management Development Program (MDP)*. Hal ini dilakukan agar proses transformasi dapat berjalan dengan maksimal dan dalam upaya mempertahankan karyawan potensial, memastikan peluang bagi karyawan berpotensi tinggi, memperoleh calon pengganti untuk posisi-posisi utama, mengembangkan tim unggulan terbaik dan melahirkan *leader-leader* masa depan dan kader yang unggul dalam berbagai bidang keahlian dan level yang diharapkan.

Sebagai kerangka *"House of Expert (HOE)"* dan menjadi fondasi dasar untuk pembangunan infrastruktur *expert track* pada berbagai bidang keahlian yang dibutuhkan Perseroan saat ini dan yang akan datang, MDP memiliki tujuan utama yaitu :

### 1. *Creating Great Cadres*

MDP diharapkan mampu untuk menghasilkan kader-kader yang berkualitas tinggi dan tangguh yang mampu menjadi inisiator dan motor penggerak dalam berbagai bidang keahlian dan *level* yang diharapkan.

### 2. *Creating Great Leadership*

MDP diharapkan mampu melahirkan pemimpin-pemimpin masa depan yang semakin berkualitas dan secara berkesinambungan mampu melakukan estafet kepemimpinannya sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Dengan demikian diharapkan melalui MDP akan terjadi kaderisasi yang sukses.

Secara garis besar, MDP dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan talenta untuk mendapatkan kandidat terbaik (*Top Talent*).
2. Seleksi talenta dengan menggunakan *Human Asset Value (HAV) Map*. *HAV Map* adalah pemetaan atau pengelompokan para karyawan yang ada berdasarkan pada kinerja

*The Company has set "House of Expert (HOE)" framework, which became the basis for establishing expert track requirement in CMNP Group environment, by organizing Management Development Program (MDP). This is done so that the transformation process could run in maximum and in order to keep potential employees, ensuring opportunities for high-potential employees, obtaining replacement candidates for key positions, developing excellent team that resulted in obtaining leaders and cadres for the future who excel in various areas of expertise and the level expected.*

*As the "House of Expert (HOE)" framework, and to become the basic foundation for establishing expert tracks infrastructure on various areas of expertise required by the Company, today and in the future, MDP has the primary objectives, including:*

### 1. *Creating Great Cadres*

*MDP is expected to be able to produce high quality and tough cadres who are capable of being the initiator and driving force in the various areas of expertise and the level expected.*

### 2. *Creating Great Leadership*

*MDP is expected to give birth to leaders of the future with high quality and continuous leadership capable of performing their leadership relay in accordance with the Company's business development. Thus, it is hoped that MDP will result in successful regeneration.*

*Broadly speaking, MDP is conducted in the following manner:*

1. *Identifying the required talent to get the best candidates (Top Talent).*
2. *Selecting talents by using Human Asset Value (HAV) Map. HAV Map is a mapping or employees classification based on every employee's performance and*



dan potensi yang dimiliki oleh masing-masing karyawan (*performance* vs *potensi*).

3. Untuk menjamin ketersediaan karyawan, Perseroan akan menyediakan tabel data calon-calon pengganti untuk posisi-posisi utama. Data dalam tabel ini kemudian dipantau validitasnya setiap tahun dengan melakukan *people review*. Secara sistematis, Perseroan juga akan menyelenggarakan pertemuan dengan Entitas Anak guna membahas dan memetakan kebutuhan tenaga eksekutif di CMNP Group.
4. Penetapan Kandidat
5. Pengembangan kompetensi
6. Pelaksanaan program *mentoring* dan *coaching* oleh para pembimbing dan pejabat eksekutif di lingkungan CMNP Group
7. Pelaksanaan evaluasi dan seleksi kandidat Tahap II
8. Pendalaman materi
9. Persiapan Penempatan

*potential (performance vs. potential).*

3. To ensure employees availability, the Company will provide the data table of replacement candidates for key positions. The data validity in this table is then monitored annually by doing *people review*. Systematically, the Company will also organize a meeting with the Subsidiary in order to discuss and map out their executive requirement in CMNP Group.
4. Candidates selection
5. Competence development
6. Implementation of mentoring and coaching programs by the supervisor and executives in CMNP Group environment
7. Implementation of evaluation and selection of candidates Phase II
8. Material walkthrough
9. Placement preparation

## Management Development Program (MDP)

### MDP - Bidang Manajemen Proyek Tahap Dasar Angkatan II

### MDP – Elementary Project Management Batch II



**MDP - Bidang Manajemen Proyek Tahap Lanjutan Tahap I**



*MDP - Advanced Project Management Batch I*



# Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

## Employees Training And Development

---

Seiring dengan pertumbuhan dan tuntutan bisnis Perseroan, ketersediaan SDM yang kompetitif sangat diperlukan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut berbagai upaya telah dilakukan Perseroan melalui pembinaan dan pengembangan karyawan secara komprehensif dan terprogram dengan mensinergikan antara kekuatan strategi Perseroan dengan potensi yang dimiliki karyawan. Sinergi yang menjadi modal utama keunggulan Perseroan dalam menghadapi persaingan di industri dan bisnis yang digeluti.

Salah satu upaya untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah membentuk Citra Marga *Learning Center* (CMLC). Sebagai pusat pembelajaran, CMLC bertanggung jawab atas penyelenggaraan berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan dengan menggunakan metoda dan kurikulum yang telah teruji. Melalui CMLC, dapat diberdayakan potensi karyawan-karyawan yang memiliki bakat sebagai trainer, untuk dipersiapkan sebagai Tim *Internal Trainer* CMNP. Melalui Tim ini, tidak hanya dapat mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas pelatihan, tetapi sekaligus dapat memperkaya dan melengkapi sistem pelatihan di lingkungan Perseroan yang selama ini ada, termasuk penyelenggaraan *in-house* maupun *public training*, bekerjasama dengan lembaga-lembaga pelatihan terkemuka.

Program pelatihan dan pengembangan karyawan, diberikan dalam beberapa bentuk pelatihan, yaitu seminar/ *workshop*/ diskusi/ kursus/ pelatihan. Program pelatihan dan pengembangan karyawan, didesain dan dikembangkan berdasarkan *training need analysis*, sehingga dapat diketahui kebutuhan pelatihan yang tepat bagi setiap karyawan. Secara umum terdapat tiga kelompok program pelatihan yang diselenggarakan dan difasilitasi Perseroan yaitu :

*With the Company's growth and business demands, the availability of competitive human resources is indispensable. To meet the needs of various requirements, the Company has made some efforts by employees coaching and development in a comprehensive and systematic program to synergize the strength of Company's strategy with the potential of employees. Such synergy has become the main capital of the Company's excellence in facing the competition in the industry and business.*

*In order to support the effort, the Company has established Citra Marga Learning Center (CMLC). As a learning center, CMLC is responsible in implementing various programs of employees' training and development using previously tested methods and curricula. By joining CMLC, the employees' potential with outstanding talent as a trainer could be empowered and forged as the CMNP Internal Trainer Team. Joining this team is not only helping the improvement of efficiency and effectiveness of the training, but at the same time is also enrich and complement the existing training systems in the Company, including in organizing in-house and public training, in cooperation with leading training institutions.*

*Employees' training and development programs are presented in various types of trainings, such as seminars/ workshops/discussion/courses/training. The employees' training and development program is designed and developed based on the training need analysis, so that the appropriate and required training of every employee could be assessed. Generally, there are three groups of trainings organized and facilitated by the Company, and they are:*

## Pelatihan Pengembangan Kompetensi

### *Competency Development Training*

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, kemampuan teknis dan profesionalisme karyawan sesuai dengan kebutuhan unit kerja atau bidang pekerjaannya masing-masing maupun untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan atau potensi sesuai dengan kebutuhan individu karyawan. Program pelatihan yang dilaksanakan adalah Pelatihan Bagi Karyawan Baru (*Outsourcing*) Rescue & PPJT, Structure Analisa Program/SAP 2000, *Practical Maintenance Of Pavement Surface For Sustainable Infrastructure*, Perbaikan dan Perkuatan Struktur Beton, *Workshop Teknologi Jembatan “Penerapan Teknologi Hasil Litbang Dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Operasional Jembatan Untuk Mendukung Program Pembangunan Nawacita”*, Metode Penyusunan Spesifikasi & Harga Perkiraan Sendiri, *Project Cost Estimation, Legal Aspects Related To Port, Railway & Toll Road Projects, Financial Control Management, Strategi & Legal Teknik Membuat Legal Opini & Legal Audit*.

*This training aims to improve and develop the competence, technical capability, and professionalism of the employees in accordance with the needs of the working unit or the area of their work, and to improve and develop the ability or potential to suit the individual needs of every employee. The implemented training program are: Training For New Hires (Outsourcing) Rescue & PPJT, Structure Analysis Program/SAP 2000, Practical Maintenance Of Pavement Surface For Sustainable Infrastructure, Repair & Strengthening Concrete Structures, Workshop of Bridge Technology “Technology Application of R & D in Planning, Implementation, and Bridge Operational to Support Nawacita Development Program”, Method of Preparing the Specifications and Stand-alone Price Estimation, Project Cost Estimation, Legal Aspects Related To Port, Railway & Toll Road Projects, Financial Control Management, Strategy & Legal Techniques to Make Legal Opinion & Legal Audit.*

## Pelatihan Pembekalan Tata Nilai, Etika dan Budaya Perusahaan

### *Training in Corporate’s Values, Ethics, and Culture*

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi inti dalam rangka efektifitas organisasi, mengembangkan karakter dan sikap kerja positif, meningkatkan motivasi serta pembentukan tata nilai, etika dan budaya kerja perusahaan. Program pelatihan yang diberikan adalah Etika Penyiaran Informasi Lalu Lintas Jalan Tol bekerja sama dengan Radio Elshinta dan Pelatihan *Character Transformation Training*, dimana Perseroan bekerja sama dengan Grup ESQ.

*This training aim to enhance and develop core competencies in organizational effectiveness, developing positive character and working attitude, improving the motivation and formation of corporate’s values, ethics, and culture. The training program presented is Broadcasting Ethics of Toll Road Traffic Information in collaboration with Radio Elshinta, and Character Transformation Training, where the Company is cooperating with the ESQ Group*

**Etika Penyiaran Informasi Lalu Lintas  
Jalan Tol**

*Broadcasting Ethics of Toll Road Traffic  
Information*



**Character Transformation Training- ESQ**

*Character Transformation Training- ESQ*



## Pelatihan dalam rangka Pemenuhan Standarisasi Profesi

### *Training of Professional Standard Compliance*

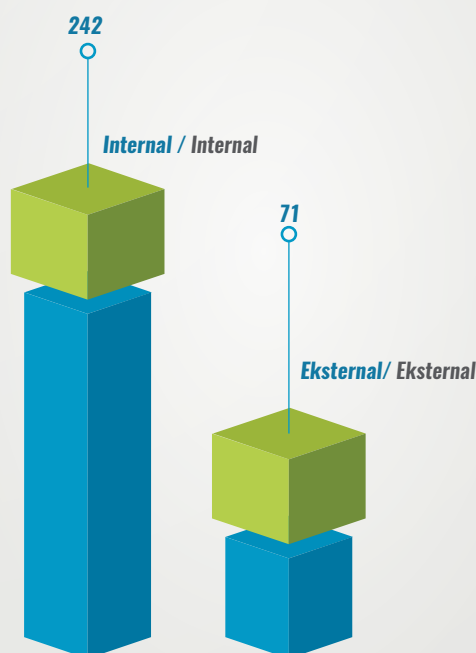
Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi teknis karyawan agar sesuai dengan Standarisasi Profesi. Program pelatihan yang tercakup didalamnya adalah *Certified Financial Planner, Fraud Auditing I, Basic Level I Certified Internal Auditor, Course on Professional Advocate, and Special Training on Escorting Money, People, and Valuables*.

*The training aims to improve and develop employees' technical competence to match the Professional Standards. The training program included is a Certified Financial Planner, Fraud Auditing I, Basic Level I Certified Internal Auditor, Course on Professional Advocate, and Special Training on Escorting Money, People, and Valuables.*

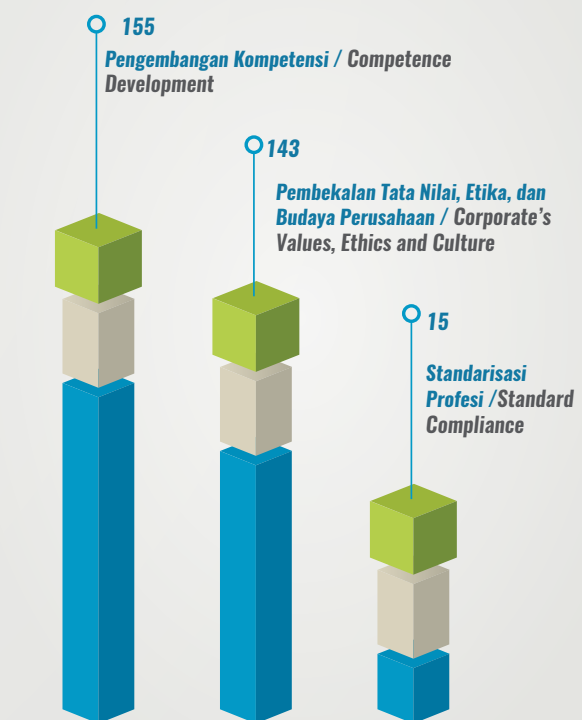
Dalam setiap proses pembelajaran selalu dilengkapi dengan sesi umpan balik, yang dilakukan setelah sesi pembelajaran berakhir. Terhadap setiap peserta akan dilakukan evaluasi mengenai manfaat program serta perubahan positif dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang diraih, untuk memberi gambaran mengenai efektivitas program yang telah berjalan serta informasi berharga untuk pengembangan program ke depan.

*Every lesson is always completed with feedback session, conducted after the end of every session. Each participant will be evaluated about the benefits of the program and positive changes in knowledge, skills, and attitude that achieved, to give an idea of the program's effectiveness they participated and as valuable information for future program development.*

**Jumlah Peserta Berdasarkan Jenis Pelatihan**  
Number Of Participants by Types Of Learning



**Jumlah Peserta Berdasarkan Kelompok Program Pelatihan**  
Number Of Participants by Group Training Program





# Penugasan Karyawan pada Entitas Anak

## Employees Assignment In Subsidiaries

Dalam rangka mendukung pengembangan bisnis Perseroan, maka sebagai bagian upaya peningkatan jenjang karir serta pemerayaan jabatan karyawan di lingkungan CMNP-Group, telah dilakukan penugasan karyawan untuk mengisi posisi jabatan selaku Pengurus serta Manajemen di lingkungan Anak Perusahaan. Penugasan karyawan pada Anak Perusahaan melalui proses seleksi dan disesuaikan dengan kompetensi individu karyawan. Pada tahun 2015, Perseroan telah menugaskan 2 karyawan untuk mengisi posisi jabatan Direksi di PT Citra Marga Lintas Jabar, 2 karyawan untuk mengisi jabatan Direksi dan jabatan struktural di Anak Perusahaan di PT Marga Sarana Jabar dan 1 karyawan untuk mengisi jabatan Direksi di PT Citra Persada Infrastruktur, 2 karyawan untuk mengisi jabatan struktural di PT Citra Wassphutowa. Jumlah karyawan Perseroan yang ditugaskan pada Anak Perusahaan sampai dengan tahun 2015 tercatat sebanyak 32 karyawan, dan telah ditempatkan untuk mengisi posisi jabatan struktural di Anak Perusahaan.

*In order to support the business development of the Company, and as a part of the efforts in career improvement and enrichment of office employees in CMNP Group, there has been employee assignment to fill the positions in the Board and Management in Subsidiaries. Employee Assignment in subsidiaries must go through selection process and tailored to employee's individual competence. In 2015, the Company has assigned two employees to fill the positions of Directors of PT Citra Marga Lintas Jabar, 2 employees to fill the post of Director and structural positions in PT Marga Sarana Jabar subsidiary, one employee to fill the position of Director at PT Citra Persada Infrastruktur, and 2 employees to fill structural position in PT Citra Wassphutowa. The numbers of Company's employees assigned to the Subsidiaries up to 2015 are 32 employees, and have been placed to fill structural position in the Subsidiaries.*

# Program Reward Management

## Management Reward Program

Perseroan telah menerapkan sistem *Pay for Performance* sejak tahun 2011. Penerapan sistem ini dengan memperhatikan pada prinsip *internally fair* dan *external competitiveness* serta didasarkan pada ukuran jabatan, yang meliputi keselarasan antara *input* (pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan), proses (upaya untuk menyelesaikan pekerjaan) dan *output* (tingkat tanggung jawab terhadap hasil dalam bentuk biaya dan distribusi kewajiban). Hingga tahun 2015, implementasi program ini secara bertahap mampu memotivasi karyawan untuk terus produktif, berkinerja tinggi dan berkontribusi maksimal.

*The Company has implemented Pay for Performance system since 2011. This system is implemented with regard to the principles of internally fair and external competitiveness, and based on the size of the positions, which includes the alignment between inputs (knowledge and skills required to complete the job), process (effort to finish the job), and output (the level of responsibility towards the result in terms of cost and liabilities distributions). Up to 2015, gradual implementation of this program is able to motivate the employees to be productive, high-performance, and contribute the maximum.*

Perseroan secara periodik juga melakukan *salary survey*, mulai dari tingkat karyawan sampai dengan *top management*. Upaya ini dimaksudkan agar remunerasi karyawan dapat dijamin tingkat kompetitifnya. Bagi karyawan yang menunjukkan pencapaian kinerja dan kontribusi positif, Perseroan memberikan bonus yang besarnya ditetapkan berdasarkan pencapaian performa Perseroan.

*The Company is periodically conducts salary surveys, from staff level to the top management. This effort is intended so that the employees' remuneration is guaranteed at competitive level. For the employees demonstrating performance achievement and a positive contribution, the Company provides the bonus in which the amount is determined based on the achievement of Company's performance.*

## Penghargaan Karyawan Frontliners Terbaik

## Best Frontliners Employee Award

Sebagai perusahaan jalan tol yang terkemuka, Perseroan senantiasa memberikan perhatian besar akan keberadaan para *frontliner* sebagai mitra strategis dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, sekaligus dapat merepresentasikan citra Perusahaan di mata publik.

*As a leading toll road Company, the Company always pays great attention to the frontliner as a strategic partner in providing services to customers, in which also represents the Company's image in public.*

Untuk mendukung kepentingan tersebut, Perseroan memberikan penghargaan atas prestasi dan kontribusi para *frontliners*. Selain dapat meningkatkan motivasi kerja, penghargaan ini juga dinilai dapat memelihara iklim kerja yang kompetitif dan sehat di lingkungan Perusahaan.

*To support these interests, the Company awards the accomplishments and contributions of the frontliners. Besides being able to increase the motivation, the award is also considered to maintain healthy and competitive climate within the Company.*

Sistem penghargaan diberikan berdasarkan atas penilaian kinerja berkala serta kontribusi mereka dalam memberikan pelayanan terbaik, terutama kelaikannya sebagai teladan bagi lingkungan kerjanya.

*The award system is given based on periodic performance assessment and their contribution in providing best service, specifically their feasibility as a model for the working environment.*

Kategori dalam pemberian Penghargaan *Frontliner* Terbaik terdiri dari *Best Service Leader P & P*, *Best Service Leader MPT*, *Best Service Ambassador P & P*, *Best Service Ambassador MPT - HBR*, *Best Service Ambassador MPT - NSL* dan untuk memberikan apresiasi kepada Petugas Pengamanan Gerbang Tol (PPGT), maka pada tahun 2015 ditambahkan 1 kategori, yaitu *Best Service Ambassador MPT - PPGT*.

*Categories in Best Frontliner Award includes Best Service Leader P & P, Best Service Leader MPT, Best Service Ambassador P & P, Best Service Ambassador MPT - HBR, Best Service Ambassador MPT - NSL and to give appreciation to Toll Gate Safety Officer ( PPGT), then added another category in 2015, which is Best Service Ambassador MPT - PPGT.*

# Pengelolaan Hubungan Industrial

## Management Of Industrial Relations

Perseroan menyakini bahwa penerapan pola hubungan kerja yang harmonis dan terbuka, merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung pencapaian tujuan dan kesinambungan usaha Perseroan. Berikut ini adalah beberapa bentuk program yang dijalankan sehubungan dengan pengelolaan hubungan dengan karyawan di dalam Perseroan.

### Pemberian Pin Emas

Penghargaan Pin Emas merupakan wujud apresiasi perusahaan atas dedikasi dan loyalitas bagi Karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun. Pada tahun 2015 Perseroan telah memberikan penghargaan ini kepada 9 (Sembilan) orang Karyawan. Secara akumulasi, sejak 2002 jumlah Karyawan yang telah menerima penghargaan Pin Emas sebanyak 583 orang

*The Company believes that applying open and harmonious working relationship is one factor that can support the objectives achievement and sustainability of the Company's business. Below are some of the programs closely related to the management of relations with employees in the Company.*

### Golden Pin Award

*Golden Pin is an expression of appreciation for their dedication and loyalty to the Company for the employees who have worked for 15 years. In 2015, the Company has given the Golden Pins to 9 (nine) employees. Cumulatively, the numbers of employees who have received Golden Pins are 583 people since 2002.*

### Program Undian Haji

Perseroan memiliki concern besar terhadap kehidupan beragama yang diwujudkan melalui pemberian apresiasi kepada Karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun dengan kinerja "BAIK" melalui Program Undian Haji atas biaya Perseroan. Pada 2015 Perseroan telah memberangkatkan ibadah haji sebanyak 5 (lima) orang karyawan. Pembiayaan program haji meliputi : Ongkos Naik Haji (ONH Biasa), bantuan Uang Saku serta pembekalan dari instansi terkait. Sejak digulirkan Program Undian Haji pada tahun 2002, jumlah Karyawan yang tercatat mendapatkan kesempatan menunaikan ibadah haji sebanyak 78 orang karyawan.

### Hajj Program

*The Company has a great concern towards religious life that is materialized through the appreciation to employees who have worked for 10 years with a "GOOD" performance by having Hajj Program at the Company's expense. In 2015, the Company has sent five (5) employees to their Hajj pilgrimage. Hajj program financing including: Ongkos Naik Haji (ONH Biasa – Regular Cost), Allowance, and debriefing from the relevant authorities. Since Hajj Program was first held in 2002, the numbers of employees recorded to get the opportunity to perform the pilgrimage are 78 employees.*

### Program Haji Khusus Karyawan Pensiunan

Pada tahun 2015 Perseroan menetapkan pemberian Program Haji Khusus kepada 5 (lima) Karyawan yang memiliki dedikasi khusus. Pemberian penghargaan diprioritaskan untuk Karyawan yang akan memasuki usia pensiun. Pembiayaan Program Haji Khusus meliputi : Ongkos Naik Haji (ONH Biasa), bantuan Uang Saku serta pembekalan dari instansi terkait. Sejak program ini digulirkan pada tahun 2012, jumlah Karyawan yang tercatat mendapatkan kesempatan menunaikan ibadah haji sebanyak 20 orang Karyawan.

### Special Hajj Program for Retired Employee

*In 2015, the Company had Special Hajj Program for five (5) Employees with special dedication. The appreciation prioritizes the employees who are going to retire. Special Hajj program financing including: Ongkos Naik Haji (ONH Biasa – Regular Cost), Allowance, and debriefing from the relevant authorities. Since Special Hajj Program was first held in 2012, the numbers of employees recorded to get the opportunity to perform the pilgrimage are 20 employees*

## Program Ibadah Umroh & Perjalanan Religi

Perseroan juga memberikan perhatian kehidupan beragama bagi Karyawan dengan kinerja “BAIK” melalui Program Undian Ibadah Umroh dan Perjalanan Religi bagi Karyawan *non-muslim* atas biaya Perusahaan. Pada tahun 2015 telah terpilih sebanyak 2 karyawan mendapatkan kesempatan melaksanakan Ibadah Umroh, dan 2 Karyawan melakukan perjalanan religi melalui kunjungan ziarah ke tempat suci menurut agama masing-masing. Pembiayaan Program Ibadah Umroh dan Perjalanan religi dari Perseroan tersebut meliputi : Ongkos Paket Umroh dan Perjalanan Religi, bantuan Uang Saku serta pembekalan dari instansi terkait.

## Umrah & Religious Traveling Program

*The Company has a great concern towards religious life that is materialized through the appreciation to employees who have worked for 10 years with a “GOOD” performance by having Lottery Program for Umrah and Religious Traveling for non-Muslim employees at the Company’s expense. In 2015, there are 2 employees who get the opportunity to go Umrah, and two other employees to go visit religious pilgrimage to the holy place according to their respective religion. The financing for Umrah & Religious Traveling Program including: Umrah Package Cost, Allowance, and debriefing from the relevant authorities..*



**Pemberian Pin Emas**  
Golden Pin Award



**Program Undian Haji**  
Hajj Program



# Program Kesejahteraan Karyawan

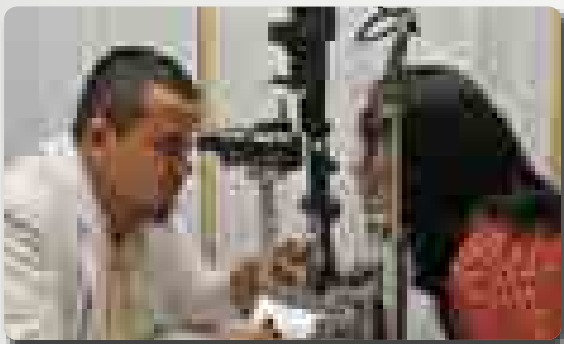
## Employees Welfare Program

### Program Medical Check-up

Perseroan menyelenggarakan Program *Medical Check-Up* yang dilaksanakan secara berkala setiap tahun. Program *Medical Check-Up* diselenggarakan untuk mempertahankan kualitas kesehatan Karyawan, dilakukan oleh Divisi SDM yang bekerjasama dengan Rumah Sakit yang berpengalaman menangani *Medical Check-Up* korporat. Hasil *Medical Check-Up* ini akan dijadikan rujukan Manajemen untuk tindakan pencegahan gangguan kesehatan (preventif) melalui konsultasi medis serta imunisasi/vaksinasi, serta tindakan pengobatan bagi Karyawan yang memerlukan agar gangguan kesehatan yang diidap dapat ditanggulangi lebih dini.

### Medical Check-up Program

*The Company's Medical Check-Up Program is conducted regularly every year. Medical Check-Up program is held to maintain the employees' health quality, conducted by Human Resources Division in cooperation with the hospital specializes in organizing corporate Medical Check-Up. The results of Medical Check-Up will then serves as a reference for the management to take preventive measures through medical consultation and immunization/vaccination, and healthcare to the employees's requirement so that health problems can be addressed early.*



### Poliklinik

Untuk menjamin tersedianya layanan kesehatan bagi karyawan pada saat berdinass, Perseroan menyelenggarakan Poliklinik melalui penyediaan tenaga dokter, tenaga perawat serta obat-obatan. Melalui Poliklinik diharapkan dapat dilakukan preventif medis bagi Karyawan, terutama karyawan operasional yang bekerja di jalan tol yang mempunyai risiko mengidap gangguan kesehatan akibat polusi lingkungan (suara, udara) serta risiko lain dalam melaksanakan tugas di lapangan.

### Polyclinic

*To ensure the availability of health services for employees at work, the Company provides Polyclinic completed with doctors, nurses, and medicine. Polyclinic is expected to do preventive medical interventions for employees, specifically employees working in toll road operational with greater risk of suffering from health problems caused by environmental pollution (noise, air) as well as other risks in carrying out their duties on field.*

### Beasiswa dan Biaya Pendidikan Sekolah

Sebagai wujud kepedulian Perseroan dalam upaya meningkatkan taraf pendidikan anak, serta sebagai bentuk apresiasi Perseroan kepada Karyawan yang

### Scholarship and School Education Cost

*As a form of Company's awareness to increase the children's level of education, and as the Company's appreciation to the employees who had given their*

memberikan kontribusi dan kinerja dalam kegiatan Perseroan, telah diselenggarakan Program Bantuan Pendidikan bagi anak karyawan Yang Berprestasi. Program Bantuan Pendidikan Prestasi diberikan kepada 10 Anak Karyawan yang mempunyai prestasi pendidikan pada tingkat SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Pada tahun 2015, Perseroan telah merealisasikan pemberian Bantuan Pendidikan Prestasi kepada 40 anak karyawan yang berprestasi. Bantuan Pendidikan Sekolah diberikan pula kepada anak karyawan dari Karyawan yang meninggal dunia, dan telah diberikan kepada 6 Anak Karyawan dari 3 karyawan Perseroan yang meninggal dunia. Selain itu untuk membantu kelancaran sekolah anak-anak karyawan, Perseroan juga memberikan biaya pendidikan sekolah bagi anak karyawan.

### Kegiatan Senam Pagi Bersama

Kesehatan tubuh menjadi kebutuhan yang mendasar bagi siapapun terutama bagi karyawan perusahaan yang kesehariannya membutuhkan vitalitas untuk menunjang produktivitas, kinerja atau karir yang dibangunnya. Olah raga telah terbukti tidak hanya untuk mengencangkan otot, meningkatkan stamina tubuh, menjadikan orang lebih cerdas dan produktif, mengurangi stress, memberikan efek psikologis positif dan multi manfaat lainnya serta sasaran lainnya agar produktivitas karyawan dapat semakin ditingkatkan. Untuk mendukung hal tersebut Perseroan memfasilitasi kegiatan Senam Pagi Bersama bagi karyawan yang dilaksanakan pada setiap hari Jumat pagi.



Perseroan terus berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui pemberian berbagai fasilitas kesejahteraan antara lain pemberian jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek), Program Asuransi Kesehatan untuk karyawan dan keluarganya, Program Dana Pensiun, Tunjangan Hari Raya Keagamaan, Tunjangan Cuti, Fasilitas Pinjaman, Mobil Dinas, Santunan Kematian, Bantuan Musibah Banjir, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, tersedianya Koperasi Karyawan, Masjid yang nyaman serta Kantin.

*contributions and performance in the activities of the Company, there is Education Support Programme for High-achieving Employees' Children. The programme has awarded 10 children of the employees who have educational achievement at the Elementary, Junior High School, Senior High School, and university. In 2015, the Company has distributed this scholarship programme to 40 High-achieving employees' children. The scholarship is also given to the children whose parents are the Company's employees and have passed away, including 6 employees' children from 3 Company's employees who have passed away. In addition to help the children of Company's employees in pursuing their education, the Company also provides school education cost for the children of employees.*

### Morning Workouts Activities

*Healthy body becomes a fundamental requirement for anyone specifically for Company's employees who needs their vitality to support the productivity, performance, or the career. Workout activity is proven not only work the muscles and increasing stamina, but also making people to be more intelligent and productive, reducing stress, providing positive psychological effect, and many other benefits and other targets so that the employees' productivity is improving. To support it, the Company facilitates morning workouts activities for employees that conducted every Friday morning.*

*The Company continues to work in improving the employees' welfare by providing facilities, such as social security, Health Insurance Program for employees and their families, Pension Plan, religious holiday allowance, leave allowance, loan facility, official vehicle, death benefit, assistance in flood disaster, Employees' Training and Development, Employee Co-op, comfortable mosque, and canteen.*







# PROYEK DALAM PENGEMBANGAN

PROJECTS DEVELOPMENT

---

# Pengembangan Usaha

## Business Development

---

### Proyek Pengembangan *Development Project*

---

Perseroan melakukan dua sisi pengembangan usaha, yaitu ekstensi usaha atau pengembangan usaha pada ruas yang sudah dioperasikan, dan ekspansi usaha atau pengembangan usaha pada ruas baru. Pengembangan usaha pada ruas baru dilakukan dengan berbagai cara yaitu mengikuti proses tender pada proyek *solicited*, mengajukan proposal sebagai pemrakarsa pada proyek *unsolicited*, maupun investasi dan akuisisi pada ruas yang sudah beroperasi atau yang sudah ada konsesinya. Perseroan juga mempunyai *alternative* aliansi strategis (dengan *non competitor*) maupun kerjasama strategis (dengan *competitor*) untuk memaksimalkan daya saing konsorsium baik dalam proses sebagai peserta tender maupun proses sebagai pemrakarsa.

*The Company is developing its business from two sides, namely business extension or business development on existing toll roads that are already fully operational and business expansion or business development on new projects. The business development on new toll roads is performed through various methods that include participation in tenders for solicited projects, proposing itself as the initiator for unsolicited projects, as well as investing and acquiring toll roads that are already in operations or existing concessions. The Company also has alternative strategic alliances (with non-competitors) as well as strategic alliances (with business competitors) to maximize the competitiveness of the consortium during the process either as tender participants or as initiators.*

Pengembangan bisnis inti Perseroan dalam perusahaan jalan tol tidak hanya di wilayah Jabodetabek namun Perseroan telah mulai merambah ke wilayah Surabaya dan Bandung. Berbekal kompetensi yang dimiliki sebagai penyelenggara infrastruktur yang mempunyai karakteristik jangka panjang dengan masa pengembalian yang lama (*long term, slow yielding*), Perseroan menargetkan dapat menambah panjang ruas tol yang dikelola hingga 150 kilometer dengan melakukan proses inisiasi baik mengikuti pelelangan, mengajukan proposal sebagai pemrakarsa, maupun proses investasi atau akuisisi terhadap ruas jalan tol yang sudah beroperasi. Target ruas yang dituju adalah ruas strategis bagi Perseroan karena keterkaitan jaringan dengan ruas jalan tol yang sudah dikelola sebelumnya, maupun ruas strategis yang menjadi prioritas bagi Pemerintah Daerah melalui BUMD yang ada.

*The development of the core business of the Company, which is toll road operations, not only covers Jabodetabek, the Company starts to spread its wings to Surabaya and Bandung. With the expertise of the Company as a provider of infrastructure projects with long-term and slow-yielding characteristics, the Company aims to increase the length of toll roads under its management up to 150 kilometers through initiation process either through auctions, proposing itself as the initiator, or investment or acquisition of toll roads that are already fully operational. The toll roads that the Company aims hold strategic values for the Company because of the interconnectedness of their network with the toll roads that the Company already operated, as well as strategic toll roads that become the priority of the Local Administrations through the existing regional state-owned enterprises (BUMDs).*

Untuk lebih mendukung pengembangan usaha berkelanjutan, Perseroan juga menempuh kebijakan ekstensi bisnis di samping ekspansi bisnis. Kebijakan ini merupakan upaya optimasi konsesi pada jalan tol eksisting yang telah beroperasi, dengan mengajukan penawaran solusi untuk meningkatkan kapasitas ruas,

*In order to further support sustainable business development, the Company also implemented business extension plans in addition to business expansion. This policy is a part of an optimization effort on existing toll road concessions that are already in operations, by offering a solution to increase the stretch capacity as well as interchanges and enter/exit*

maupun simpang tidak sebidang dan *ramp* masuk/ keluar yang berdampak pada kapasitas ruas.

Perseroan juga melakukan diversifikasi usaha untuk bisnis yang masih terkait langsung maupun tidak langsung dengan jalan tol. Perwujudan diversifikasi usaha tersebut telah diawali sebelumnya dengan pembentukan beberapa entitas anak dengan spesialisasi pada lini bisnis tertentu. Adanya beberapa entitas anak tersebut telah mampu mengoptimalkan aspek komersial investasi pada ruas jalan tol yang dikelola Perseroan, sekaligus membangun bidang usaha baru pada koridor jalan tol tersebut.

*ramps that affect the stretch capacity.*

*The Company also conducts business diversification for other business fields that related to toll roads both directly and indirectly. The manifestation of this business diversification was initiated with the establishment of several sub-entities with specialization on certain business fields. The existence of these sub-entities has been able to optimize the commercial aspect of the investment in toll roads that the Company manages, as well as building new business fields on those toll roads.*

## **Program Ekstensi Bisnis, Asset Harvesting & Asset Raising** *Business Extension, Asset Harvesting, and Asset Raising Program*



### **Solusi Kemacetan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc**

Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc adalah bagian terpadu dari sistem jaringan jalan tol dalam kota Jakarta, atau *Jakarta Intra Urban Toll Road (JIUT)*. Kemacetan sudah menjadi bagian yang lazim bagi pelanggan JIUT, karena keterkaitan JIUT dengan jaringan jalan tol sekitar pada lokasi simpang susun, dan keterkaitan JIUT dengan jaringan jalan arteri non tol pada lokasi rampa masuk/keluar. Perseroan telah melakukan berbagai

### **Traffic Jam Solution in Ir. Wiyoto Wiyono, MSc Toll Road**

*Ir. Wiyoto Wiyono, MSc Toll Road is an integrated part of the toll road network system in Jakarta, or Jakarta Intra Urban Toll Road (JIUT). Traffic congestion is common for JIUT customers because of the interconnectedness of JIUT with the toll road network in the vicinity of interchange location, and the linkage of JIUT with the network of non toll roads on the enter/exit ramps location. The Company already finished several studies, followed by a proposal on the*

kajian, disusul dengan penyampaian proposal untuk memberikan solusi mengurai kemacetan JIUT khususnya pada titik-titik kemacetan tertentu. Fokus penanganan yang diusulkan adalah pada titik-titik kemacetan sepanjang ruas Kapuk-Pluit, Gerbang Tol Ancol Barat, Akses segmen *North-South* pada jaringan jalan tol Akses Tanjung Priok, dan simpang susun Cawang.

*solution for the JIUT traffic congestion especially on certain traffic jam points. The focus of the proposed treatment is on the traffic congestion points along the Kapuk-Pluit toll road, Ancol Barat Toll Gate, the North-South segment of the Tanjung Priok toll road network, and Cawang interchange.*



## Jakarta Intra Urban Toll Road (JIUT)

### Optimasi Jaringan Jalan Tol Simpang Susun Waru-Juanda

### Waru-Juanda Interchange Toll Road Network Optimization

Perseroan melalui Entitas Anak PT Citra Margatama Surabaya sedang melakukan optimasi sistem jaringan jalan tol dalam upaya untuk meningkatkan volume lalu lintas.

*The Company through Subsidiary PT Citra Margatama Surabaya are doing optimization toll road network system to increase traffic volume.*

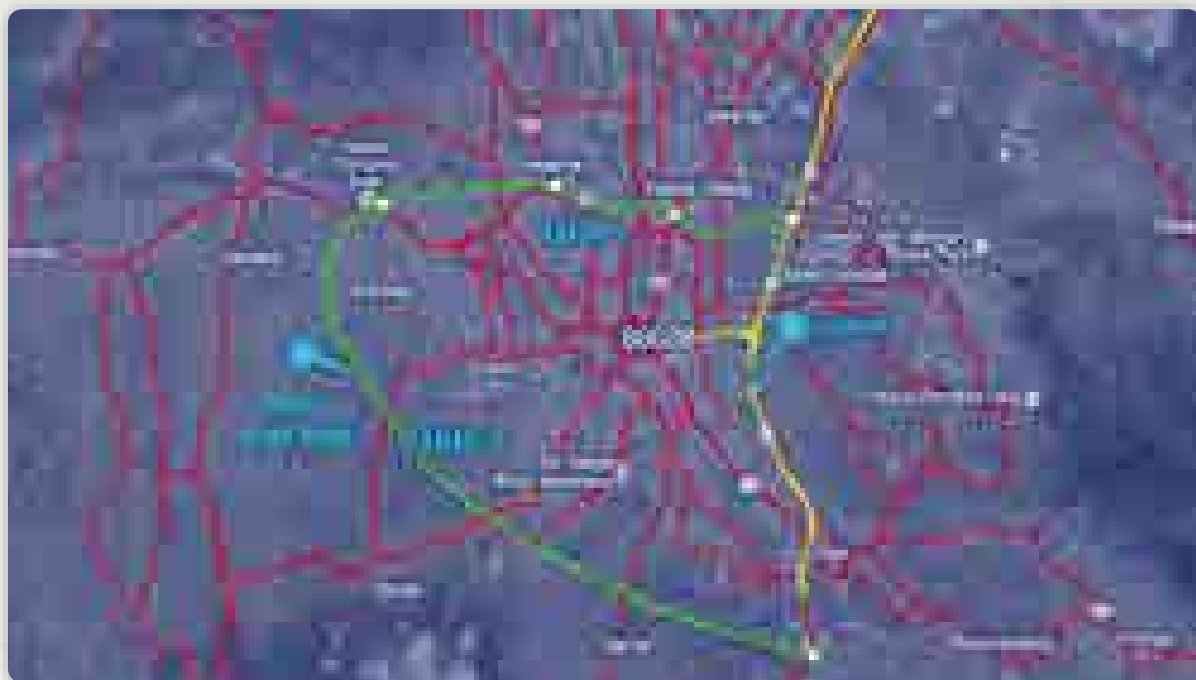
### Pengembangan Jalan Tol Lingkar Luar Bogor

### Bogor Ring Toll Road Development

Perseroan sebagai salah satu pemegang saham PT Marga Sarana Jabar memiliki kepentingan dengan ruas jalan tol Bogor *Ring Road*. PT Marga Sarana Jabar (MSJ) merupakan perusahaan pengelola dan operator jalan toll Bogor *Ring Road* telah menyelesaikan pembangunan seksi 2A terutama sebagai solusi atas kemacetan simpang Kedung Halang. Selain sebagai diversi atas gerbang tol Baranangsiang, volume lalu lintas pada jalan tol Bogor *Ring Road* juga menunjukkan adanya bangkitan baru yang tercermin dari tingginya pertumbuhan lalu-lintas. Volume lalu lintas rata-rata pada tahun 2015 adalah sebesar 42.029 kendaraan/hari. Volume tersebut naik 12,11% dari tahun 2014.

*As one of the shareholder PT Marga Sarana Jabar, the Company has interests in Bogor Ring Road toll road. PT Marga Sarana Jabar (MSJ) is the operator for Bogor Ring Road Toll Road has completed the construction of section 2A primarily as a solution to the heavy traffic in Kedung Halang intersection. Aside from being a diversion from Baranangsiang tollgate, traffic volume on Bogor Ring Road also showed a new generation that is reflected in the high traffic growth. The average traffic volume in 2015 is 42,029 vehicles/day. Such volume is increasing 12.11% from 2014.*

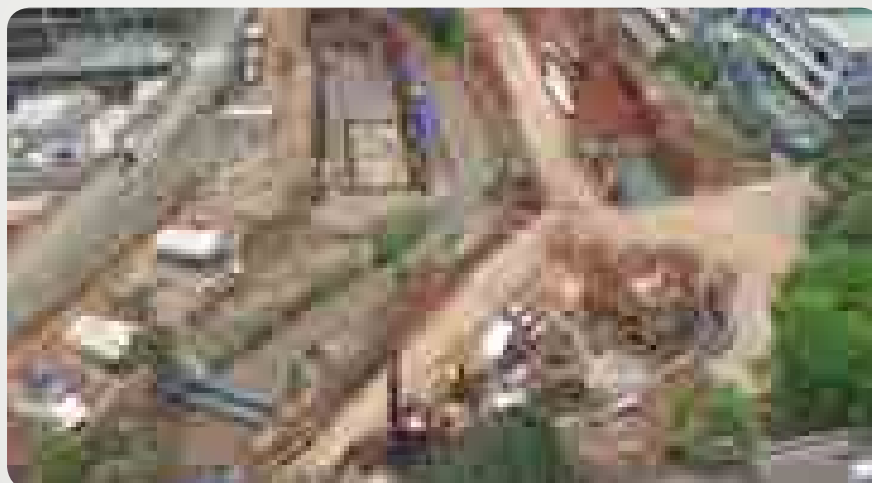
## Bogor Ring Road



### **Program Ekspansi Bisnis, Asset Building dan Asset Initiation** *Business Expansion, Asset Building and Asset Initiation Program*

#### **Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari Tahap 1**

*Depok - Antasari Toll Road Development Phase 1*





## Pengadaan Tanah

Kegiatan Pengadaan Tanah pada tahun 2015 sudah menerapkan secara penuh UU 2 tahun 2012 dan Perpres 71 tahun 2012, dan hal ini menambah efektivitas proses Pengadaan Tanah karena lebih meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap proses menuju dicapainya kesepakatan pelepasan hak atas tanah. Pada tahun 2015 PT Citra Waspphutowa berhasil mengoptimalkan porsi dana APBN untuk menambah luas lahan yang berhasil dibebaskan, sehingga pada akhir tahun anggaran 2015 menjadi seluas 45,8 hektar atau 90% dari kebutuhan lahan untuk wilayah kerja Paket-1 Antasari-Andara-Brigif sepanjang 6,8 km. Nilai Uang Ganti Kerugian (UGK) untuk pengadaan tanah tersebut adalah senilai lebih dari Rp2,367 Triliun. Adapun realisasi pembayaran UGK pengadaan tanah untuk wilayah kerja Paket-2 adalah sebesar Rp221 Miliar yaitu untuk lahan seluas 10,4 hektar atau 17% dari kebutuhan lahan untuk rencana wilayah kerja Paket-2. Total dana UGK yang sudah dibayarkan adalah sebesar Rp2,588 Triliun.

Pada dasarnya Ingkup manajemen risiko pengadaan tanah mencakup sebagai berikut:

- 1. Alokasi risiko penghindaran (Avoidance/ Elimination)**  
Yaitu berupa fasilitas *Land Capping* untuk risiko *cost overrun* akibat ketidakpastian BIAYA Pengadaan Tanah.
- 2. Alokasi risiko pengurangan (Reduction/ Mitigation)**  
Yaitu berupa fasilitas BLU untuk risiko *delay* akibat ketidakpastian JADWAL Pengadaan Tanah.
- 3. Alokasi risiko mengadopsi (Retention/Adopt in Budget)**  
Yaitu berupa *Overhead* untuk Manajemen Proyek dan biaya terkait dukungan koordinasi kepada proses pengadaan tanah.
- 4. Alokasi risiko dialihkan (Transfer/Insure)**  
Yaitu melalui upaya Optimasi koordinasi antara TPT dan P2T termasuk BPN yang dipandang mampu mendorong kelancaran proses pengadaan tanah.

Pada tahun 2016 masih ada 216 bidang tanah pada lokasi Seksi-1 dan 3.135 bidang tanah pada lokasi Seksi-2 yang belum dibebaskan atau total 3.351, meskipun 85% (delapan puluh lima persen) di antaranya sudah dalam kondisi siap bayar atau sudah tidak ada perselisihan atau permasalahan. Adapun jumlah bidang tanah yang sudah berhasil dibebaskan adalah sejumlah 1.325 bidang.

## Land Acquisition

*The land acquisition activity in 2015 has already been fully adopting Act 2 of 2012 and Presidential Decree 71 of 2012, both of which add the effectiveness of land acquisition process for further improvement of the acceptance that leads to the signed agreement of land waiver. In 2015, PT Citra Waspphutowa has managed to optimize the portion of State budget funds to expand the concession area, so by the end of fiscal year 2015 it resulted to 45.8 hectares, or 90% of the demanded Package-1 working area of Antasari-Andara-Brigif for 6.8 km. the monetary recovery for land procurement is more than Rp2.367 trillion. The realization of land acquisition monetary recovery for Package-2 working area is Rp221 billion for 10.4 hectares of land, or 17% from the demanded Package-2 working area. Total monetary recovery that had been paid is Rp2.588 trillion.*

*Basically, the risk management on land acquisition scope includes the following:*

- 1. Allocation of avoidance risk (Avoidance/ Elimination)**  
*This is land-capping facility for overrun cost risk due to uncertainty COST of land acquisition*
- 2. Allocation of reduction risk (Reduction/ Mitigation)**  
*This is BLU facility for the risk of delay due to the uncertainty of Land Acquisition SCHEDULE*
- 3. Allocation of adopting risk (Retention/Adopt in Budget)**  
*This is Overhead in Project Management and coordination support cost related to land acquisition process.*
- 4. Allocation of transfer risk (Transfer/Insure)**  
*This is the Optimization efforts by coordination between TPT and P2T, including BPN that deemed able to encourage the successful process of land acquisition*

*In 2016, there are 216 land plots on Section-1 location and 3,135 land plots on Section-2 location that have not been acquired, totaling 3,351, though 85% (eighty five percent) of which are in ready-to-pay condition or no longer in conflicting situation. As for the number of lands acquired are 1,325 plots.*

Jumlah 28% bidang yang sudah dibebaskan tersebut mencakup 33% luas dari kebutuhan total lahan Tahap-I.

28% of those acquired lands include 33% of total land requirement for Phase-1.

Jenis permasalahan atau kendala pada proses pengadaan tanah di sisa 15% bidang tanah mencakup

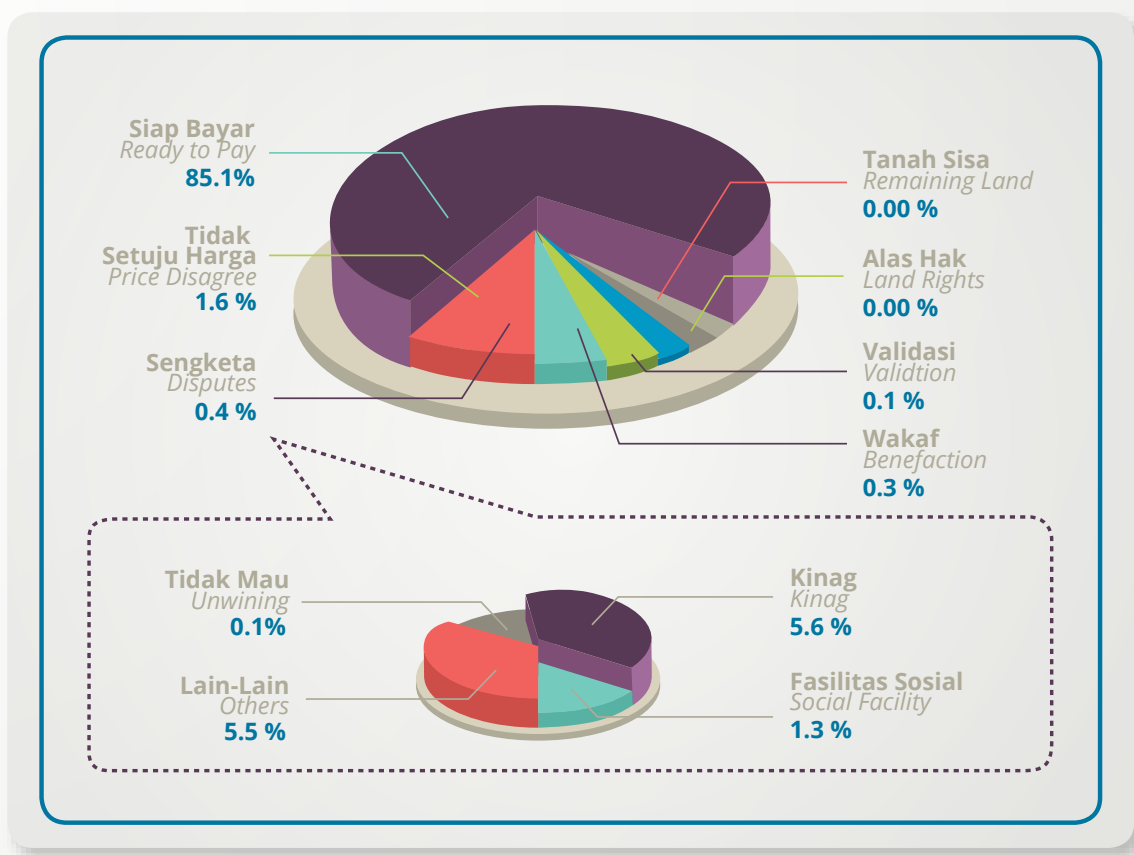
The types of issues or constraints on the land acquisition process for the remaining 15% of land plots including:

1. Tanah sengketa
2. Tanah wakaf
3. Belum setuju harga
4. Belum lengkap alas haknya
5. Belum sepakat mengenai pembayaran tanah sisa
6. Proses validasi belum tuntas
7. Tidak bersedia dibebaskan
8. Merupakan fasos/fasum
9. Status kinag
10. Permasalahan lainnya.

1. Disputed lands
2. Eendowed land
3. Price not settled
4. Incomplete notarial deeds
5. Unresolved payment on the remaining plots
6. Unfinished validation process
7. Not willing to be acquired
8. Is social/public facility
9. Has KINAG status
10. Other issues.

Permasalahan nomor 1) sampai dengan nomor 8) porsinya hanya sebesar 4%, sedangkan permasalahan nomor 9) dan nomor 10) adalah sebesar 11%. Info grafis dari permasalahan sisa bidang lahan adalah sebagai berikut:

While issue 1) to 8) only take 4%, 9) and 10) take 11%. Infographic of the issues on the remaining land plots are as follow:



## Pelaksanaan Konstruksi

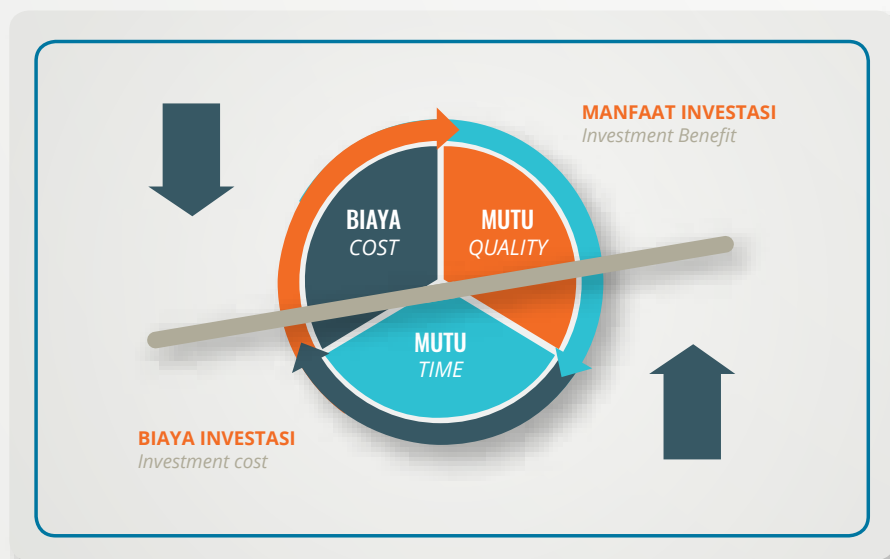
### Construction Implementation

Jadwal Konstruksi Paket-1 sesuai Perjanjian awal adalah 18 bulan, dan telah dilakukan *addendum* menjadi 20 bulan yaitu untuk rentang masa konstruksi (awal) Desember 2014 sampai dengan bulan Juli 2016, dengan opsi perpanjangan hingga awal tahun 2017. Sedangkan Jadwal Konstruksi Paket-2 sesuai Perjanjian awal adalah 15 bulan dengan asumsi sudah bisa dimulai paling lambat bulan Maret 2016, sehingga bisa diselesaikan pada pertengahan 2017. Dengan jadwal konstruksi tersebut maka rencana realisasi penarikan kredit investasi dari kreditur akan sesuai dengan perjanjian kredit investasi dengan periode penarikan 24 bulan.

Strategi manajemen proyek investasi pada prinsipnya berpedoman pada pencapaian “tepat BBM” yaitu tepat BMW konstruksi, tepat Biaya investasi, dan tepat Manfaat investasi; dengan demikian tepat BBM bermakna menjaga Koridor Investasi BBM dengan tepat. Tepat BMW Konstruksi: Biaya-Mutu-Waktu pelaksanaan konstruksi sesuai jadwal investasi, meskipun ada kendala ketidakpastian jadwal pengadaan tanah dengan menerapkan manajemen risiko konstruksi sesuai kaidah yang baku. Tepat Biaya Investasi: Pengendalian biaya investasi khususnya *cost overrun* dan biaya finansial serta jadwal investasi dengan menerapkan manajemen risiko investasi sesuai kaidah yang baku. Tepat Manfaat Investasi: Pencapaian proyeksi lalu-lintas dengan mencermati pengembangan jaringan dan tata ruang yang diasumsikan dengan menerapkan manajemen risiko investasi sesuai kaidah yang baku.

*Package-1 Construction Schedule in accordance with preliminary agreement is for 18 months, and some addendum had been done that expands it into 20 months, for the period of construction (initial) from December 2014 to July 2016 with extension option to 2017. In the mean time, Package-2 Construction Schedule in accordance with preliminary agreement is 15 months, with the assumption that it will start on March 2016, at the latest, so it will be finished by mid-2017. With the aforementioned construction schedule, the realization plan to withdraw investment credit from the creditors will conform to the investment credit agreement with 24 months withdrawal period.*

*Management strategy on investment project strategy is principally based on the “tepat BBM”, which is “tepat BMW konstruksi” (on-time BMW construction), “tepat Biaya investasi” (proper investment cost), and “tepat Manfaat investasi” (appropriate investment benefit). Therefore, tepat BBM means maintaining BBM Investment Corridor appropriately. Tepat BMW Konstruksi: Cost-Quality-Time of the construction is in line with investment schedule, despite the uncertainty constraints on land acquisition schedule by applying construction risk management that conforms to the standard procedures. Tepat Biaya Investasi: investment cost control, specifically on cost overrun, financial cost, and investment schedule by applying investment risk management that conforms to the standard procedures. Tepat Manfaat Investasi: achieving traffic projection by studying the network and spatial developments assumed by applying investment risk management that conforms to the standard procedures.*



## Penarikan Kredit Investasi

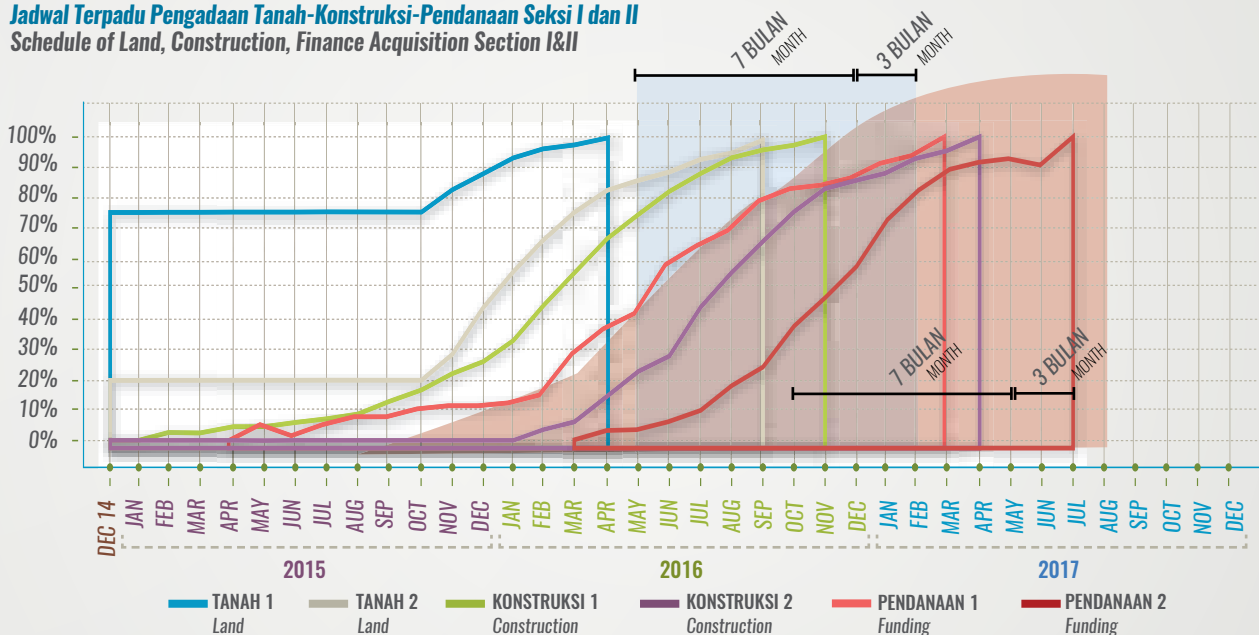
### Investment Credit Withdrawal

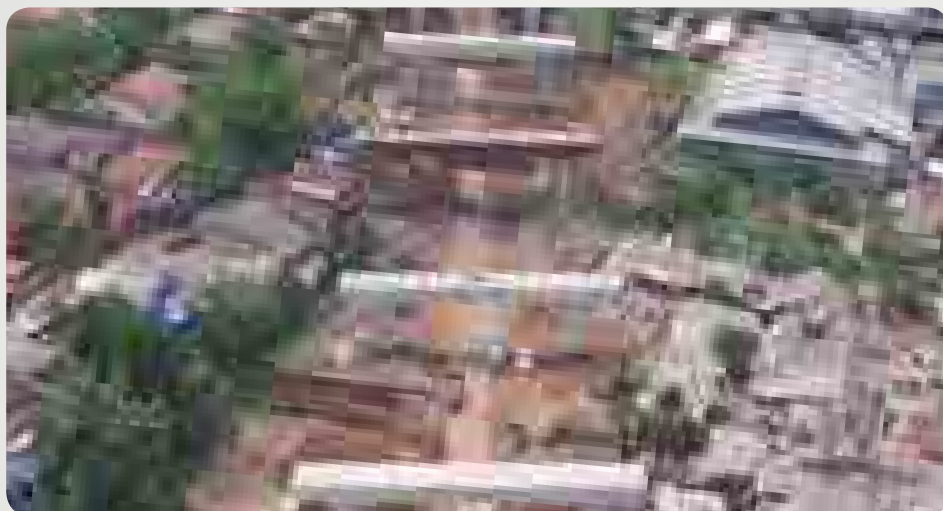
Proyek Jalan Tol Depok-Antasari Tahap-I Jadwal Utama Keuangan Proyek mengacu kepada Jadwal Penarikan Kredit Konstruksi yaitu dari (awal) September 2015 sampai dengan (akhir) Agustus 2017. Untuk itu diasumsikan target penyelesaian jadwal terpadu TKP (Tanah-Konstruksi-Pendanaan) sebagai berikut:

*The Major Financial Schedule for Depok-Antasari Toll Road Phase-1 project refers to the schedule of Credit Construction Withdrawal, which is from (early) September 2015 to (the end of) August 2017. Therefore, it is assumed that the completion target of TKP (Tanah-Konstruksi-Pendanaan or Land-Construction-Finance) integrated schedule is as follows:*

- Seksi-1 UGK-Tanah 100% April 2016
- Seksi-2 UGK-Tanah 100% September 2016
- Seksi-1 Progress Konstruksi 100% November 2016
- Seksi-2 Progress Konstruksi 100% April 2017
- Seksi-1 Progress Pendanaan 100% Februari 2017
- Seksi-2 Progress Pendanaan 100% Juli 2017
- Section-1 UGK-Land 100% April 2016
- Section-2 UGK-Land 100% September 2016
- Section-1 Progress Construction 100% November 2016
- Section-2 Progress Construction 100% April 2017
- Section-1 Progress Finance 100% Februari 2017
- Section-2 Progress Finance 100% Juli 2017

**Jadwal Terpadu Pengadaan Tanah-Konstruksi-Pendanaan Seksi I dan II**  
Schedule of Land, Construction, Finance Acquisition Section I&II





Dengan susunan jadwal terpadu TKP (Tanah-Konstruksi-Pendanaan) seperti tersebut, selanjutnya kronologis Modal Dasar dan Modal Disetor sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

*With the integrated schedule arrangement of TKP (Tanah-Konstruksi-Pendanaan or Land-Construction-Finance) as above, the following is the chronology of Authorized and Paid-up Capitals in accordance with the Decision of the Shareholders:*

**Kronologis Modal Dasar dan Modal Disetor**  
*Chronology Of Authorized and Paid-up Capital*

Tahun Years	Modal Dasar Authorized Capital	Modal Disetor Paid-up Capital
2006	Rp100 Miliar	Rp25 Miliar
2007	Rp900 Miliar	Rp120 miliar
2008	Rp480 Miliar	Rp120 Miliar
2009	Rp480 Miliar	Rp120 Miliar
2010	Rp480 Miliar	Rp120 Miliar
2011	Rp480 Miliar	Rp146 Miliar
2012	Rp480 Miliar	Rp158,5 Miliar
2013	Rp480 Miliar	Rp300 Miliar
2014	Rp480 Miliar	Rp400 Miliar
2015	Rp480 Miliar	Rp400 Miliar



## Persiapan Operasional

Pemerintah melalui Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT) telah menetapkan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Jalan Tol. Untuk menjamin tercapainya SPM, maka sesuai dengan *Shareholders Agreement* PT Citra Waspphutowa akan menunjuk suatu perusahaan khusus OM Company di dalam lingkungan CMNP Group untuk melaksanakan semua lingkup kegiatan pengoperasian jalan tol. Pada dasarnya OM mencakup beberapa kegiatan pelayanan kepada pengguna jalan tol dan pemangku kepentingan lainnya, yang bisa dikelompokkan kedalam 5 (lima) kegiatan manajemen berikut:

1. Manajemen Pengumpulan Tol (Manpultol) atau *toll collection management*
2. Manajemen Pemeliharaan (Manpemel) atau *maintenance management*
3. Manajemen Lalu-lintas (Manlalin) atau *traffic management*
4. Manajemen Hubungan Masyarakat (Manhumas) atau *public relation management*
5. Manajemen Umum & SDM atau *HR & general affair*

Sebagai sebuah layanan jasa, maka jalan tol memberikan produk yang cukup abstrak untuk bisa langsung dikenali wujudnya dan sekaligus dinilai harganya, yaitu aman-nyaman-lancar. Ketiga kata kunci tersebut menjadi sangat vital dalam sektor perhubungan darat moda jalan raya menggunakan sarana kendaraan melalui prasarana jalan tol. Untuk itu perlu disusun konsep operasional prima (*operational excellence*), yang dengan demikian lebih bisa diharapkan untuk memberikan hasil berupa pelayanan prima (*service excellence*). Dengan demikian pelayanan prima adalah pelayanan jalan tol yang terpadu (*integrated services*) meliputi ke lima bidang tersebut di atas. Konsep tersebut harus menjadi komitmen operator jalan tol dalam memberikan nilai layanan (*service value*) tertinggi bahkan hingga di luar yang diharapkan oleh pengguna jalan tol. Hal ini tentunya juga terkait secara langsung dengan Undang Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, yang memberikan kondisi kesetaraan antara produsen (barang atau jasa) dengan konsumen (barang atau jasa).

Dengan dukungan kompetensi dari CMNP Group, PT Citra Waspphutowa akan merencanakan dengan cermat Program *Maintenance Management System* (MMS) Jalan Tol yang merupakan sistem terkomputerisasi sebagai alat bantu dalam pelaksanaan kegiatan pemeliharaan

## Operational Preperation

*Through the Indonesia Toll Road Authority (BPJT), the Government has stated Minimum Service Standard (SPM) of the toll road. To ensure SPM achievement, in accordance with Shareholders Agreement, PT Citra Waspphutowa will appoint a specific company within the OM Company in the scope of CMNP Group to implement all of the scopes of toll road operations. Basically, OM includes several service activities to toll road users and other stakeholders, which can be grouped into five (5) of these following management activities:*

1. *Toll Collection Management (Manpultol)*
2. *Maintenance Management (Manpemel)*
3. *Traffic Management (Manlalin)*
4. *Management of Public Relations (Manhumas) or public relation management*
5. *HR and General Affair*

*As a service, the toll road provides abstract products that is not instantly recognizable in terms of form and assessed costs, which are safe-comfortable-smooth. These three keywords are vital in land transportation for highway mode sector by means of vehicle utilizing toll road infrastructure. Therefore, it is necessary to develop the concept of operational excellence, in which resulting in service excellence. Thus, service excellence is integrated toll road service that covers five areas mentioned above. Such concept should be embraced by a toll road operator as a commitment in delivering highest value (service value) even beyond toll road users' expectation. This is also directly linked to Law No. 8, 1999 on Consumer Protection, which provides conditions of equality between producers (of goods or services) and consumer (of goods or services).*

*With competency support of CMNP Group, PT Citra Waspphutowa plans the Toll Road Maintenance Management System (MMS) thoroughly, a computerized system that serves as a tool in implementing maintenance activities of toll road networks, which includes:*



jaringan jalan tol, yang meliputi:

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyediaan informasi dalam pangkalan data MMS Jalan Tol mengenai karakteristik dan kondisi jaringan jalan tol (perkerasan dan lalu lintas)</li><li>2. Perkiraan anggaran pemeliharaan rutin tahunan</li><li>3. Penyusunan rencana dan anggaran pemeliharaan berkala dan peningkatan lima tahunan</li><li>4. Persiapan dokumen lelang/kontrak pekerjaan pemeliharaan</li><li>5. Pemantauan pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan</li><li>6. Pelaporan dan informasi geografis mengenai pemeliharaan jaringan jalan tol</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Provision of information in MMS Toll Road data base on the characteristics and condition of the toll road networks (pavement and traffics)</i></li><li>2. <i>Estimation for annual maintenance budget</i></li><li>3. <i>Planning and budgeting for periodic maintenance and five-year improvement</i></li><li>4. <i>Preparation of tender documents/contract for maintenance work</i></li><li>5. <i>Monitoring maintenance work</i></li><li>6. <i>Reporting and providing geographical information about the toll road networks maintenance</i></li></ol> |
|---|---|

Program MMS Jalan Tol telah dirancang sebagai sistem modular, yang dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dalam pengoperasian dan pengembangan program selanjutnya. Penjelasan Singkat tentang masing-masing Modul Program adalah sebagai berikut:

*Toll Road MMS program is designed as a modular system, which is intended to facilitate the operation and development of the next program. Brief Description about each of Program Modules are as follows:*

#### **1. Modul Pangkalan Data (MPD)**

Modul MPD menyediakan fasilitas masukan data survai (data inventaris jalan, data kecelakaan lalu lintas agregasi, data volume lalu lintas ruas dan data kondisi jaringan jalan) yang diperlukan untuk modul-modul aplikasi selanjutnya.

#### **1. Employees and Industrial Relation**

*MPD module provides input facility of surveyed data (inventory data of roads, aggregated data of traffic accident, data of segments' traffic volume, and data of roads' network conditions), which is required for further application modules.*

#### **2. Modul Pemeliharaan Rutin (MPR)**

Modul MPR pada dasarnya merupakan modul independen dari modul-modul aplikasi lainnya dalam program MMS.

#### **2. Regular Maintenance Modul (MPR)**

*MPR module is an independent module of other application modules in the MMS program.*

#### **3. Modul Analisis Kecelakaan (MAK)**

Modul MAK dirancang untuk menyediakan fasilitas guna mendata setiap kejadian kecelakaan lalu lintas yang terjadi di jalan tol secara rinci.

#### **3. Accident Analysis Module (MAK)**

*MAK module is designed to provide facilities in capturing any traffic accident occurred on the toll roads in detail.*

#### **4. Modul Analisis Lalu Lintas (MALL)**

Modul MALL memiliki dua fungsi utama, yaitu: pertama, sebagai modul independen yang memberikan informasi mengenai lalu lintas jalan tol; dan kedua, sebagai modul yang memberikan fasilitas guna mempersiapkan data lalu lintas yang diperlukan, baik dalam proses evaluasi kondisi lalu lintas, proses analisis kebutuhan penambahan jalur, proses evaluasi kondisi struktur perkerasan, maupun proses analisis kebutuhan pemeliharaan jalan tol.

#### **4. Traffic Analysis Module (MAL)**

*MALL module has two main functions: first, as an independent module that provides information on motorway traffic; and second, as a module that provides the facility to prepare the required traffic data, both in the process of evaluating traffic conditions, analysis process for the required lane additions, evaluating process on pavement structure condition, and analysis process of required toll road maintenance.*

#### 4. Modul Analisis Kondisi Jalan (MAKJ)

Modul MAKJ merupakan modul aplikasi yang menganalisis kondisi jaringan jalan tol untuk menghasilkan segmen2 jalan yang seragam baik kondisi fungsional maupun struktural.

#### 6. Modul Analisis Lalu Lintas (MALL)

Modul MPA memberikan usulan rencana dan anggaran pemeliharaan jalan tol tahunan yang optimum (biaya konstruksi dan biaya pemeliharaan yang minimum) berdasarkan data kondisi jaringan jalan dan data kondisi lalu lintas yang ada.

#### 7. Modul Persiapan Kontrak

Modul MPK melakukan proses lanjutan terhadap usulan program pemeliharaan jalan tol yang dihasilkan dari modul Perencanaan dan Anggaran (MPA).

#### 8. Modul Implementasi Kontrak

Modul MIK menyediakan fasilitas umpan-balik untuk data pekerjaan pemeliharaan jalan tol yang telah dilakukan ke dalam pangkalan data MMS, baik data kualitas pekerjaan maupun data administratif (kemajuan pekerjaan, dana yang terpakai dan tanggal penyelesaian pekerjaan).

#### 9. Modul GIS

Modul MG memberikan fasilitas pelaporan dalam bentuk peta mengenai data yang terdapat dalam pangkalan data MMS. Dengan fasilitas peta tersebut, maka informasi mengenai jaringan jalan dan pemeliharaan jalan tol diharapkan akan dapat dipahami secara lebih ilustratif, mudah dan cepat.

#### 10. Modul Pelaporan

Modul MP memberikan informasi statistik ringkas mengenai karakteristik dan kondisi jaringan jalan tol (perkerasan dan lalu lintas), kebutuhan dan kegiatan pemeliharaan jaringan jalan tol dari setiap cabang jalan tol bagi keperluan manajemen.

#### 5. Road Condition Analysis Module (MAKJ)

*MAKJ module is an application module that analyzes the condition of the toll road networks to produce a uniformed segments in both functional and structural conditions.*

#### 6. Budgeting Module (MPA)

*MPA module provides proposed plan and optimum annual toll road maintenance budget (construction costs and maintenance costs are minimum) based on the existing data of road networks condition and data on traffic conditions.*

#### 7. Contract Preparation Module (MPK)

*MPK Module is a continuous process of the proposed toll road maintenance program resulting from the module of Planning and Budgeting (MPA).*

#### 8. Contract Implementation Module (MIK)

*MIK Module provides facilities of feedback data on completed toll road maintenance work into MMS database, both the data of work quality and administrative data (progress of work, funds used and completion date of the work).*

#### 9. GIS Module (MG)

*MG module provides reporting facilities in the form of a map that include the data contained in the MMS database. With a map facility, the information on the road network and toll road maintenance is expected to be understood in illustrative manner, easier, and faster.*

#### 10. Reporting Module (MP)

*MP module provides concise statistical information regarding the characteristics and conditions of toll road networks (pavement and traffic), required maintenance of toll road network, and any maintenance work from ever branch of toll road for management purpose.*

## Pembangunan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja

### *Soreang-Pasir Koja Toll Road Development*



PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) didirikan pada 8 Juli 2015 sebagai Badan Usaha Jalan Tol yang mengelola jalan tol Soreang-PasirKoja (Soroja) sebagai komitmen Perseroan dalam menjaga *going concern* khususnya dalam bisnis jalan tol. CMLJ merupakan konsorsium PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) bersama dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Jasa Sarana sebagai BUMD Jawa Barat. Konsorsium mendapatkan tender ruas tol tersebut, berdasarkan surat penetapan pemenang No. KU.03.01-Mn/503 dari Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada tanggal 25 Juni 2015. Jalan Tol Soroja sepanjang 8,15 Km memiliki masa konsesi selama 45 tahun.

Jalan Tol ini diharapkan akan menjadi urat nadi baru yang akan menghubungkan Kota Bandung dan Kabupaten Bandung (Soreang dan sekitarnya) serta akan memberikan kontribusi yang besar dalam distribusi barang dan jasa serta pengembangan wilayah khususnya di daerah Bandung Selatan yang semakin hari semakin padat. Selain itu, tol ini juga sangat dinantikan oleh Pemerintah dan masyarakat Bandung sebagai akses menuju ke stadion Jalak Harupat untuk perhelatan Pekan Olahraga Nasional (PON) yang akan digelar di Jawa Barat pada bulan September 2016.

*PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ) was established in July 8, 2015 as a toll road business entity that maintains Soreang-Pasirkoja (Soroja) toll road as the Company's commitment in maintaining the going concern especially in the toll road business. CMLJ is a consortium of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) along with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Jasa Sarana as Regional -owned enterprise of West Java. The consortium acquires the toll road tender, based on the determination of the winner No. KU.03.01-Mn/503 of the Minister of Public Works and Housing on June 25, 2015. Soroja Toll Road stretched about 8.15 Km and have a concession period of 45 years.*

*This toll road is expected to become the new lifeblood that will connect the city of Bandung and Bandung District (Soreang and its surrounding) and will make a major contribution in the distribution of goods and services and the development of the region, especially in South Bandung area that is increasingly crowded. In addition, this toll is also highly anticipated by the Government and the people of Bandung as access to the stadium for the event Jalak Harupat National Sports Week (PON), which will be held in West Java in September 2016.*

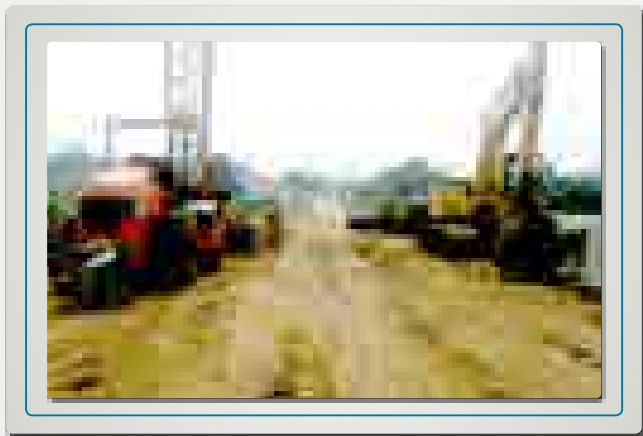
Kontraktor yang ditunjuk untuk melaksanakan konstruksi jalan tol Soroja adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Girder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi; penandatanganan perjanjian pekerjaan jasa konstruksi telah dilakukan pada tanggal 30 Desember 2015. CMLJ terus berupaya dalam percepatan pembangunan jalan tol ini, dan melalui kerjasama kontraktor BUMN, BUMD dan Swasta tersebut diharapkan jalan tol ini dapat beroperasi dengan tepat waktu. Pengadaan tanah per 31 Desember 2015 telah mencapai hampir 90%, dan melalui peran aktif BUMD PT Jasa Sarana maka diharapkan pengadaan tanah dapat segera dituntaskan. Untuk itu secara silmutan kontraktor telah memulai pekerjaan konstruksi.

*The contractor appointed to carry out the construction of Soroja toll road are PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Girder Indonesia, and PT Jabar Bumi Konstruksi; and the agreements for the construction work was signing on December 30, 2015. CMLJ continue to accelerate the development of this toll road, and through the cooperation of contractors, SOE's, ROE, and private, the toll road is expected to be operating in time. Procurement of land as per December 31, 2015 has reached almost 90%, and through the active role of PT Jasa Sarana as the Regional-owned Enterprise, it is expected that the land acquisition can soon be completed. Therefore, the contractor has started the construction work simultaneously.*

### Rencana Jalan Tol Soreang-Pasir Koja Soreang-Pasir Koja Toll Roads Plan







Total nilai investasi diperkirakan sebesar Rp1.394 Triliun dengan komposisi pendanaan sebesar 70% dari pinjaman bank dan 30% dari setoran modal para Pemegang Saham. Pengusahaan jalan tol ini harus didukung dengan akses-akses penunjang lainnya dari dan menuju Tol Soroja, sehingga percepatan pengembangan kawasan Bandung Selatan bisa tercapai dengan maksimal. Peluang untuk pengusahaan jalan tol di wilayah Jawa Barat tidak berakhir sampai di sini, masih banyak pengembangan jalan tol lainnya yang dapat diraih oleh Perseroan, sehingga nantinya dapat menjadi alternatif tulang punggung pendapatan Perseroan pada ruas JIUT.

*The total investment value is estimated at Rp1,394 trillion, with a composition of 70% funding from bank loans and 30% of the capital injection shareholders. This toll road concession must be supported by other supporting accesses to and from Soroja Toll, thus the acceleration of South Bandung development can be achieved with optimally. Opportunities for toll road concession in West Java does not end there, there are still many other toll road development that can be achieved by the Company, that later on could be an alternative backbone of the Company's revenues in JIUT section.*

## Ekspansi Bisnis

### Business Expansion

Adanya target Pemerintah untuk menambah panjang jalan tol 1.060 km, telah membuka peluang bisnis bagi Perseroan dan CMNP Group untuk mengembangkan bisnis inti perusahaan jalan tol di Indonesia.

*The government's target to increase about 1,060 km of toll roads has opened up business opportunities for the Company and CMNP Group to develop the core business of toll road concession in Indonesia.*

Saat ini Perseroan bersama mitra strategis telah melaksanakan beberapa kajian proyek jalan tol baik sebagai pemrakarsa maupun melalui tender Pemerintah. Kajian-kajian atas rencana ekspansi bisnis yang telah dilakukan oleh Perseroan, antara lain rencana pengembangan di Jabodetabek, Bandung dan sekitarnya serta Surabaya

*Currently, the Company has collaborated with strategic partners and conducted several studies of toll road projects, both as the initiator and through government's tenders. Studies on business expansion plans that have been made by the Company, among others, are the development plan of Jabodetabek, Bandung and Surabaya*

## Program Ekspansi Bisnis, Asset Building & Asset Initiation

### Business Expansion Program, Asset Building & Asset Initiation

#### Inisiasi Aset pada Ruas Prioritas

Program ekspansi bisnis dalam kategori prioritas adalah pada ruas-ruas jalan tol yang jadwal proses perolehannya adalah dalam jangka waktu dekat, baik melalui proses tender (*solicited*), proses proposal sebagai pemrakarsa (*unsolicited*), maupun proses investasi/akuisisi pada ruas jalan tol yang sudah menandatangani konsesi atau sudah masuk dalam tahap pembangunan/pengoperasian. Perseroan menaruh prioritas tinggi pada ruas-ruas jalan tol yang merupakan kesatuan jaringan dengan ruas jalan tol yang sudah dikelola konsesi/pengoperasiannya oleh Perseroan atau entitas anak atau perusahaan afiliasi. Ruas dengan prioritas tertinggi adalah ruas jalan tol Depok-Antasari yang saat ini sudah akan tersambung dengan jaringan jalan tol JORR 1, JORR 2, dan BORR 1. Adapun aliansi strategis yang telah lama dibangun tidak hanya di wilayah provinsi Jawa Barat, tetapi juga di wilayah provinsi luar Jawa.

#### Inisiasi Aset pada Ruas Potensial

Program ekspansi bisnis dalam kategori potensial adalah pada ruas-ruas jalan tol sangat potensial dan cukup besar peluang Perseroan untuk mendapatkannya. Perseroan tetap menaruh prioritas tinggi pada ruas-ruas jalan tol yang merupakan kesatuan jaringan dengan ruas jalan tol yang sudah dikelola konsesi/pengoperasiannya oleh Perseroan atau entitas anak atau perusahaan afiliasi. Ruas dengan prioritas tertinggi adalah ruas jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc, meskipun tidak akan ada koneksitas langsung dengan rencana 6 ruas jalan tol DKI. Perseroan juga mengoptimalkan peluang investasi potensial yang dimiliki oleh perusahaan afiliasi yaitu BUMD PT Jasa Sarana, yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

#### Asset Initiation of Priority Section

*The priority of the business expansion program of the company is on the toll road sections of which the acquiring is in the near future, either through tender process (for solicited projects), bidding as an initiator (for unsolicited projects), or investment/acquisition process on toll road concessions or toll roads that are already in development/operations. The company's main priority is on the toll road segments that are interconnected with the toll road network of which the concessions/operations are under the Company, its subsidiaries, or affiliated companies. The segment with the highest priority is the Depok-Antasari toll road, which will soon be connected with the JORR 1, JORR 2, and BORR 1 toll road network. As for the long-established strategic alliances, they are not only existed in the West Java province, but in other provinces outside Java.*

#### Asset Initiation of Potential Section

*The potential business expansion program includes the toll road sections have huge potential and the chance for the Company to acquire these assets is relatively high. The Company still put its top priority on toll road segments that are part of the toll road networks of which the concessions/operations are under the management of the company, its subsidiaries, or affiliated companies. The toll road section with the highest priority is the Ir. Wiyoto Wiyono, MSc Toll Road although there will be no direct connectivity with the planned six toll road section in Jakarta. The company also optimizes the potential investment opportunities that are owned by an affiliated Company, namely the regional state-owned PT Jasa Sarana, which is owned by the West Java Province Administrations.*



# Pengembangan Bisnis Substitusi, Suplementer dan Komplementer

Business Development, Substitutions, Supplementation, and Complementation

## PT CITRA PERSADA INFRASTRUKTUR

### PT CITRA PERSADA INFRASTRUCTURE

PT Citra Persada Infrastruktur merupakan perusahaan penyedia solusi pemeliharaan dan pengoperasian jalan tol maupun non tol serta infrastruktur lainnya yang andal dan terpercaya. Berada di bawah naungan kelompok bisnis PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Perseroan), yang merupakan perusahaan jalan tol terkemuka di Indonesia, strategi korporasi maupun bisnis CPI terutama difokuskan untuk mendukung sekaligus memenuhi tuntutan bisnis Grup CMNP.

*PT Citra Persada Infrastructure is a reliable and trustworthy solution provider of maintenance and operation of toll and non-toll roads and other infrastructure. Under the business group of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the Company), a leading toll road company in Indonesia, CPI's corporate strategy and business are mainly focusing on supporting and fulfilling as well as business demands of CMNP Group's*



Berpengalaman selama lebih dari satu dekade, CPI yang didirikan tahun 2002 ini mengoptimalkan kapabilitasnya secara profesional pada kegiatan bisnis inti dan bisnis penunjangnya yang meliputi *Operation & Maintenance, Collection System, Expansion Joint, Billboard Management, Building Management*, dan *Precast Concrete*. Cakupan bidang bisnis yang luas ini didukung oleh teknologi informasi yang memadai, sumber daya manusia yang berpengalaman dan kompeten di bidangnya serta jaringan bisnis yang kuat yang didukung penuh oleh sinergi antara CPI dan anak-anak perusahaannya.

*For more than a decade CPI, which was established in 2002, optimizes its capabilities professionally on core business activities and supporting businesses that including Operation & Maintenance, Collection System, Expansion Joint, Billboard Management, Building Management, and Precast Concrete. Comprehensive coverage of the business is supported by adequate information technology, human resources who are experienced and competent in their field, and strong business network that is fully supported by the synergy between the CPI and its subsidiaries.*

CPI juga senantiasa memegang teguh komitmennya untuk memenuhi *service excellence* yang memuaskan

*CPI also continues to uphold its commitment to meet satisfactory service excellence to the customers in*

bagi para pelanggannya sesuai dengan standar layanan yang terbaik. Hal ini tidak hanya menumbuhkan kepercayaan dan loyalitas dari para pelanggan namun juga pengakuan dari berbagai lembaga terpercaya dan bereputasi internasional berupa diraihnya Sertifikasi OHSAS 18001:2007 mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Sertifikasi ISO 14001:2004 mengenai Standar Pengelolaan Lingkungan, dan Sertifikasi ISO 9001:2008 mengenai Standar Sistem Manajemen Mutu.

Dengan kapabilitas yang dimilikinya, CPI siap memberikan kontribusi terbaik terhadap pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia, khususnya melalui penyediaan solusi yang andal bagi kegiatan pemeliharaan dan pengoperasian infrastruktur jalan tol maupun non tol.

## Bidang Keahlian CPI

CPI beserta entitas anaknya memberi layanan yang efisien, terintegrasi dan terjangkau melalui penyelenggaraan sejumlah kegiatan usaha, sebagai berikut:

### 1. Operation & Maintenance

Menyediakan layanan pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol dan non tol serta infrastruktur lainnya. Termasuk dalam lingkup bidang usaha ini adalah:



- *Man Power Service*, berupa jasa penyediaan dan pengelolaan tenaga kerja pengumpul tol, satpam gerbang tol, pengemudi, petugas patroli, petugas kebersihan, dan lain-lain.
- *Cleaning Service*, berupa jasa kebersihan gerbang tol, kebersihan sarana gerbang tol, kebersihan ruas jalan tol, kebersihan drainase jalan tol dan lain-lain.

*accordance with the best standards of service. These are not only fostering trust and loyalty from our customers, but also recognition from various reliable and reputable international institutions with the achievement of OHSAS 18001: 2007 certification about Health, Safety, and Security Management System (K3), ISO 14001:2004 on Environmental Management Standards, and ISO 9001:2008 for Quality Management System Standard.*

*With its capability, CPI is ready to give the best contribution to infrastructure development in various regions in Indonesia, in particular through the provision of a reliable solution for the maintenance and operation of toll roads and non-toll.*

## CPI Areas of Expertise

*CPI with its subsidiaries provide efficient, integrated, and affordable service through the implementation of numerous business activities, as follows:*

### 1. Operation & Maintenance

*Providing operation and maintenance services of toll and non-toll roads and other infrastructure. Included in the business scope are:*



- *Man Power Service*, is the provision and management of toll collector workforce, toll gate security guard, driver, patrol officer, janitor, etc.
- *Cleaning Service*, for janitorial services toll booths, toll booths sanitation, toll roads sanitation, toll roads and drainage sanitation, and many others.

- *Landscape Service*, berupa jasa perawatan taman jalan tol.
- *Road Marking and Signed Service*, berupa jasa penyediaan marka dan perambuan jalan tol.
- *Toll Collecting System Service*, berupa jasa perancangan dan pengembangan sistem pengumpulan hasil tol.
- *Multi Card Reader*, berupa penyedia sistem pembayaran *non cash*.

## 2. Collection System

Merupakan penyediaan layanan untuk mengumpulkan pendapatan dari pengoperasian jalan tol dan parkir berbasis sistem komputerisasi yang terintegrasi. Termasuk dalam lingkup bidang usaha ini adalah:

- *Toll Collection Terminal (TCT)*, berupa penyediaan sistem pengumpulan hasil tol yang mengintegrasikan komponen, sensor dan perangkat kartu elektronik (*e-Toll*).
- *Parking Collection Terminal (PCT)*, berupa sistem pengumpulan hasil parkir yang mengintegrasikan komponen, sensor dan perangkat kartu elektronik (*e-Parking*).

## 3. Expansion Joint

Menyediakan produk untuk mengatasi deformasi arah longitudinal dan transversal pada bangunan dan jembatan. Termasuk dalam lingkup bidang usaha ini adalah jasa perakitan untuk keamanan menyerap panas akibat terjadinya kontraksi dan bahan bangunan, menyerap getaran, menahan bagian bersama-sama atau untuk segala kemungkinan gerakan karena penyelesaian tanah atau gempa bumi.

- *Landscape Service*, is land maintenance services of toll roads.
- *Road Marking and Signed Service*, providing services like marking and signage for the toll roads.
- *Toll Collecting System Service*, is the service of designing and developing the toll collection system.
- *Multi Card Reader*, providing service non cash payment.

## 2. Collection System

*This is the provision of services to collect revenue from the toll road and parking operation based on integrated computerized system. Included in the scope of business are:*

- *Toll Collection Terminal (TCT)*, is the provision of toll collecting system that integrates components, sensors, and the electronic cards (*e-Toll*).
- *Parking Collection Terminal (PCT)*, is parking system that integrates components, sensors and the electronic cards (*e-Parking*).

## 3. Expansion Joint

*This joint provides products to address the longitudinal direction and transverse deformation in buildings and bridges. Included in the scope of this business is the installation service of equipment to absorb heat due to the contraction and building materials, to absorb vibrations, to hold the parts together or to any possible movement due to construction or earthquakes.*



#### 4. Billboard Management

Merupakan jasa penyediaan dan pengelolaan iklan *billboard* sebagai media promosi di luar ruang dan terpampang di ruas jalan tol untuk kebutuhan penyediaan informasi jalan tol ataupun komersial. Termasuk dalam lingkup bidang usaha ini adalah optimalisasi Ruang Milik Jalan (RUMIJA) di sepanjang jalan tol dalam bentuk penyediaan *space display* iklan sesuai standar keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan tol dan pembangunannya diawasi secara ketat. RUMIJA merupakan lokasi strategis dan efektif untuk mempromosikan ragam produk dan layanan suatu perusahaan.

#### 5. Building Management

Merupakan jasa pengelolaan dan pemeliharaan gedung dan perkantoran berbasis sistem manajemen gedung terpadu. Termasuk dalam lingkup bidang usaha ini adalah:

- *House Keeping*, berupa penyediaan tenaga kerja *Cleaning Service* dan pertamanan (*Landscape*).
- *Engineering*, berupa penyediaan tenaga kerja *Mechanical, Electrical* dan *Civil Engineering*.
- *Security* dan *Parking*, berupa pengelolaan ruang dan perparkiran. Komitmen CPI untuk menyediakan tenaga pengamanan yang profesional diperkuat dengan bergabungnya CPI ke dalam wadah Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia sejak tahun 2012.

#### 6. Precast Concrete

Menyediakan produk konstruksi yang dihasilkan dari pengecoran beton dan dalam bentuk cetakan (*Precast Concrete*) yang dapat digunakan dan diangkut ke lokasi pembangunan konstruksi. Produk ini terdiri dari *concrete element* atau *Precast Concrete* (PC) seperti PC Girder, PC Column, dan elemen *structure concrete* untuk kebutuhan pekerjaan sipil. Produk ini dihasilkan oleh entitas anak, PT Girder Indonesia.

Dalam kapasitas CPI sebagai penyedia jasa pelaksana konstruksi, CPI memiliki kualifikasi yang telah teruji dan diakui dengan diperolehnya Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi, sehingga memastikan kualitas layanan yang disediakan oleh CPI. CPI meraih sertifikat untuk bidang berikut ini:

#### 4. Billboard Management

*This is the provision and management of billboard advertising as an outdoor media campaign that installed on toll roads for the needs of information provision and commercial on the toll roads. Included in the scope business is the optimization space of Right of Way (RUMIJA) across the toll roads by providing ad space that conforms to the standard safety and convenience for toll road users, in which construction is closely monitored. RUMIJA is a strategic location and effective way to promote a variety of products and services of a company.*

#### 5. Building Management

*This is a property management and maintenance of buildings and office based on integrated building management system. Included in the scope of business are:*

- *House Keeping*, by supplying labor for *Cleaning Service* and *Landscape*.
- *Engineering*, by supplying labor in *Mechanical, Electrical* and *Civil Engineering*.
- *Security and Parking*, by managing the space and parking space. CPI's commitment to provide professional security force that is strengthened by the merger of CPI into Indonesia Association of Security Services Enterprise since 2012.

#### 6. Precast Concrete

*This service provides products resulting from the construction of the concrete casting and precast concrete, which can be used and transported to the construction site. The product consists of a concrete element or Precast Concrete (PC) such as PC Girder, PC Column, and the concrete structure elements for civil works needs. This product is produced by a subsidiary, PT Girder Indonesia.*

*In CPI's capacity as a provider of services to the contractor, CPI has the qualifications that have been tested and recognized by obtaining the Certificate of Construction Services Enterprise, thus ensuring the quality of service provided by CPI. CPI had achieved certificates for the following areas:*

- Sertifikat Pekerjaan Penyiapan & Pematangan Tanah/Lokasi.
- Sertifikat Pekerjaan Tanah, Galian & Timbunan.
- Sertifikat Pekerjaan Lansekap/Pertamanan.
- Sertifikat Jasa Pelaksana untuk Konstruksi Saluran Air, Pelabuhan, DAM dan Prasarana Sumber Daya Air lainnya.
- Sertifikat Jasa Pelaksana untuk Konstruksi Jalan Raya (kecuali Jalan Layang), Jalan, Rel Kereta Api, dan Landas Pacu Bandara.
- Sertifikat Jasa Pelaksana untuk Konstruksi Pekerjaan Jembatan, Jalan Layang Terowongan, & Subways.
- Sertifikat Jasa Pelaksana untuk Konstruksi Bangunan Hunian Tunggal dan Koppel.
- Sertifikat Jasa Pelaksana untuk Konstruksi Bangunan Multi atau Banyak Hunian.
- Sertifikat Jasa Pelaksana untuk Konstruksi Bangunan Komersial.
- Sertifikat Jasa Pelaksana untuk Konstruksi Bangunan Gedung Lainnya.
- Sertifikat Jasa Pelaksana untuk Konstruksi Pemasangan Pendingin Udara (*Air Conditioner*), Pemanas dan Ventilasi.
- Sertifikat Jasa Pelaksana untuk Konstruksi Pemasangan Lift dan Tangga Berjalan.
- *Certified of Work Preparation & Land/Location Maturation.*
- *Certified of Earthworks, Excavation & Fill.*
- *Certified of Landscaping*
- *Certified of Implementation Services for Drainage Construction, Ports, DAM, and other Water Resources Infrastructure.*
- *Certified of Services for Highway Construction (except the overpass), Roads, Railways, and Airport Runway.*
- *Certified of Services for Bridge, Overpass, Tunnel, and Subways Construction Works.*
- *Certified of Services for Single Residential Buildings Construction and Koppel.*
- *Certified of Services for Building Multi Residential Constructions.*
- *Certified of Services for Commercial Building Construction.*
- *Certified of Services for Building Other Constructions.*
- *Certified of Services for Air Conditioners, Heating, and Ventilation Installation.*
- *Certified of Services for Elevator and Escalator Construction.*





## PT GIRDER INDONESIA

### PT GIRDER INDONESIA

Pembangunan infrastruktur merupakan bagian penting dari pembangunan nasional dan roda penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur teknis yang mendukung jaringan struktur antara lain fasilitas jalan, jembatan, kanal, waduk, bandara, pelabuhan, stasiun merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang perekonomian suatu daerah. Menyikapi tuntutan tersebut serta berbagai prospek peluang bisnis, Perseroan telah memiliki entitas anak usaha tidak langsung yang mampu berkontribusi dari upaya pemerintah dan pihak investor dalam meningkatkan daya saing industri jasa konstruksi infrastruktur di Indonesia.

PT Girder Indonesia (GI) yang bergerak dalam bidang konstruksi dengan spesialisasi *precast concrete*, yang memiliki pengalaman sejak tahun 2000 serta kompetensi dan sumber daya di bidang jembatan. Sebagai penyedia jasa *girder fabricator* termasuk *prestressing* dan *erection* serta *engineering value*, GI berkomitmen untuk mampu memberikan solusi teknis di lapangan dan bahkan sampai dengan efisiensi *design engineering*.

Sumber daya yang handal, kompeten dan berpengalaman di bidangnya telah mampu memberikan yang terbaik. Saat ini GI telah memiliki beberapa sumber daya untuk menunjang kebutuhan proyek yang dilaksanakan antara lain:

- Workshop di Cibubur
- Hyap Crane kap. 3 ton
- Mobile Crane kap. 20 ton
- Bar Bender & Cutter, Genset 35/60 Kva.
- Hydraulic Jack kap. 100 tons + Accesories
- Stressing Abutment

### Spesialisasi Pembuatan Girder Langsung Di Lokasi Proyek

GI telah mampu melakukan kegiatan dalam proses pekerjaan konstruksi secara efisien antara lain:

- Persiapan dan Mobilisasi:  
melakukan persiapan dan pengiriman *moulding set*, *bar bender* dan *cutter*, *concrete vibrator*, *genset*, *service crane*

*Infrastructure development is an important part of the national development and the main of economic growth. Technical infrastructure that supports the network structure facilities including roads, bridges, canals, dams, airports, ports, and the station is a very important factor in supporting the economy of a region. In response to these demands, and the prospects for deploying opportunities, the Company has an indirect subsidiary entity that is able to contribute to the government' and the investors' efforts in enhancing the competitiveness of the infrastructure construction services industry in Indonesia.*

*PT Girder Indonesia (GI) is engaged in construction with precast concrete specialization, which has experience since 2000 along with the competence and resources in bridge construction. As a provider of services including girder fabricator, that includes pre-stressing and erection and engineering value, GI is committed to be able to provide technical solutions in site and up to the efficiency of design engineering.*

*The reliable, competent, and experienced resources in the field of business have been able to give the customers the best. Current GI resources to support the needs of the projects implemented include:*

- *Workshop in Cibubur*
- *Hyap Crane for 3 tons capacity*
- *Mobile Crane for 20 tons capacity*
- *Bar Bender & Cutter, 35/60 KVa Genset.*
- *Hydraulic Jack for 100 tons capacity + Accessories*
- *Stressing Abutment*

### Specialty Development Project Location In Live Girder

*GI has done the activities in the process of construction work efficiently, among others:*

- *Preparation and Mobilization:*  
*making preparation and delivery of molding sets, bar bender and cutter, concrete vibrators,*



dan membuat *concrete bed* di *casting yard* lokasi proyek.

- **Fabrikasi Girder:**  
melakukan pekerjaan bongkar pasang *moulding set*, potong bengkok dan pasang besi beton, pemasangan prestress tendon, pengecoran dan *finishing*.
- **Prestressing:**  
melakukan penarikan kabel prategang dan *grouting*.
- **Delivery & Erection :**  
melakukan pengiriman girder baik segmental maupun monolit dan melakukan pemasangan girder sampai di letakan di atas *bearing pad*.

Selain memproduksi PC Girder, GI juga memproduksi material *precast* lainnya seperti *Voided Slab*, *U-Ditch*, *Sheet Pile*, *Square Pile*, *PC Plate*, dan lain-lain.

Sepanjang tahun 2015 GI telah dipercaya mengerjakan beberapa proyek nasional antara lain:

*generators, crane service, and make concrete bed casting yard at the project site.*

- **Girder Fabrication:**  
*doing disassembly work of molding sets, pieces of metal cutting and installing concrete post, mounting pre-stress tendon, casting and finishing.*
- **Pre-stressing:**  
*withdrawing prestressed cables and grouting.*
- **Delivery & Erection:**  
*sending both segmental and monolith girders and installing girder onto bearing pad.*

*In addition to producing PC Girder, GI also produces precast material such as Voided Slab, U-Ditch, Sheet Pile, Square Pile, Plate PC, and others.*

*In 2015 GI has been entrusted to do some national projects, among others:*

Nama Proyek Projects Name	Jangka Waktu Pelaksana Working Period	Nilai Kontrak (excl. PPn) Contract Value (excl. PPn)
Jalan Subang, Jawa Barat	Jan 2015 s/d Juli 2015	Rp89.250.000.000
Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Jakarta	Jan 2015 s/d Mar 2015	Rp1.600.000.000
Jemb. Cirarab, Tangerang	Mar 2015 s/d Apr 2015	Rp449.000.000
Jemb. Jabung, Lampung	Aug 2015 s/d Okt 2015	Rp1.350.000.000
Jalan Tol Depok - Antasari, Jakarta	Apr 2015 s/d (on progress)	Rp233.200.000.000
Jemb. Royal Tajur Residence, Bogor	Okt 2015 s/d (on progress)	Rp9.570.000.000
Jalan Tol Soreang - Pasir Kota, Jabar	Dec 2015 s/d (on progress)	Rp343.500.000.000



## PT CITRA MARGA NUSANTARA PROPERTINDO

### PT CITRA MARGA NUSANTARA PROPERTINDO

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro) telah melakukan upaya-upaya untuk pengembangan bisnis. Hal ini sejalan dengan semangat untuk ikut serta memberikan kontribusi kepada Citra Marga Group. CMNPro telah berinvestasi pada aset-aset properti seperti unit hunian (Apartemen), unit perkantoran (*Office Space*) dan kepemilikan atas beberapa lokasi tanah yang tersebar di DKI Jakarta, Tangerang Selatan, Bandung dan Surabaya. Selain itu CMNPro sedang mempersiapkan untuk membangun sebuah kawasan hunian baru dengan konsep *Urban Forest City with Water Feature and Advanced Technology* seluas 110 ha yang terletak di daerah Cisauk, Tangerang Selatan, Banten. CMNPro juga berencana untuk mengambil bagian pada pengembangan kawasan hunian dengan konsep *Airport City* di Surabaya, Jawa Timur, yang kerjasama dengan pengusaha *developer* lokal.

CMNPro selalu menjadi bagian strategis didalam Citra Marga Group dengan bertanggung jawab atas pengadaan dan pembangunan gedung-gedung kantor Citra Marga Group yang berlokasi pada wilayah strategis dan representatif. Hal ini guna memberikan dukungan maksimal bagi anak usaha/afiliasi Citra Marga Group agar fokus dalam menjalankan bisnis intinya. CMNPro akan menjadi perusahaan *property* yang patut diperhitungkan sehingga ikut mendorong kemajuan dan memberikan keuntungan secara financial kepada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk pada khususnya dan anak-anak usaha dan perusahaan terafiliasi pada umumnya.

*PT Citra Marga Nusantara Propertindo ("CMNPro") has made efforts to business development. This is in line with the spirit to participate in contributing to Citra Marga Group. CMNPro have invested in property assets such as residential units (Apartment), office space, and ownership of some land plots across Jakarta, South Tangerang, Bandung, and Surabaya. Additionally, CMNPro is preparing to build a new residential area with the concept of Urban Forest City with Water Feature and Advanced Technology area for 110 ha located in Cisauk, South Tangerang, Banten. CMNPro also planning to take part in the development of residential area with the concept of Airport City in Surabaya, East Java, in collaboration with local developers.*

*CMNPro has always been a strategic part in Citra Marga Group with responsibility for the procurement and construction of Citra Marga Group office buildings, located in a strategic and representative area. This is to provide maximum support for subsidiaries/affiliates of Citra Marga Group in order to focus on running their core business. CMNPro will be an acknowledged property company to help drive the progress and provide financial benefits to PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk in particular and its subsidiaries, and to the affiliated companies in general.*





# **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

---

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

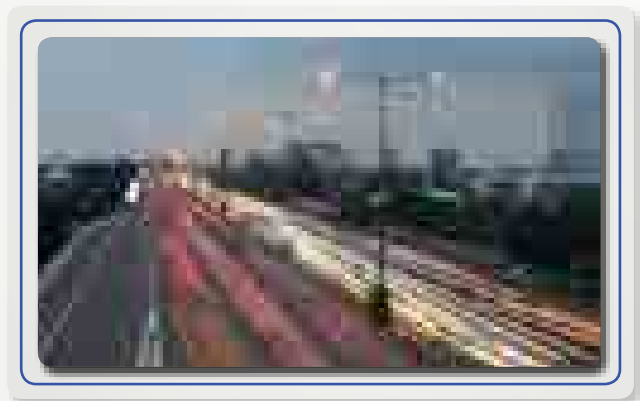
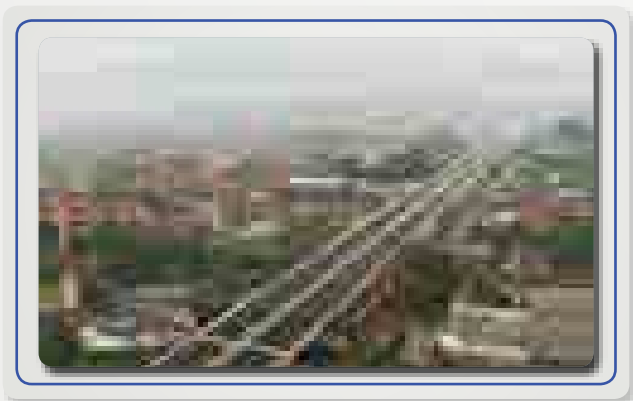
## Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam suatu perusahaan sangatlah penting untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan adalah untuk mengutamakan kepentingan para pemegang saham (*shareholders*) dan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Dengan mempertimbangkan pentingnya tata kelola perusahaan tersebut, Perseroan senantiasa meningkatkan penerapan GCG dilingkungan Perseroan yang didukung oleh integritas dan komitmen yang tinggi serta peran aktif dari seluruh pengurus dan karyawan Perseroan.

Konsep penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam organisasi Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan Perseroan yang transparan, dan dapat dipercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggung jawabkan. Penerapan praktik-praktik GCG merupakan salah satu langkah penting bagi Perseroan untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perusahaan (*corporate value*), mendorong pengelolaan Perseroan yang profesional, transparan dan efisien dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan adil sehingga dapat memenuhi kewajiban secara baik kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan lainnya.

*Good Corporate Governance (GCG) in a Company is important to maintain the sustainability of the Company's business in the long term. The implementation of Good Corporate Governance of the Company is to put the interests of the shareholders and stakeholders first. Taking into account the importance of corporate governance, the Company continuously improves the GCG implementation in the business environment that is supported by high integrity and commitment, also active participation of the entire board and the employees of the Company.*

*The concept of the good corporate governance principle application in the Company's organization is based on the Company's commitment to create a transparent and trusted corporation with accountable business management. Implementation of GCG practices is an important step for the Company to increase and maximize the Company's value (corporate value), to encourage the management of the Company in professional manner, transparent, and efficient by increasing the principles of openness, accountability, trustworthy, responsible, and fair to meet the obligations to the Shareholders, board of Commissioners, business partners, and stakeholders.*



Selain itu, sebagai Perusahaan publik yang patuh pada peraturan otoritas pasar modal, baik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Bursa Efek Indonesia, Perseroan menerapkan dan menjunjung tinggi kebijakan serta nilai-nilai yang terkandung dalam praktik tata kelola Perusahaan serta dapat meningkatkan kepercayaan investor, sekaligus merupakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

*Moreover, as a publicly Company subjected to the regulatory authority of the capital market, both the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange, the Company implements and upholds the policies and values embodied in the practice of corporate governance and to improve investor confidence, which is an added value for shareholders and other stakeholders.*

Perseroan menyadari bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG dilingkungan Perseroan belum sepenuhnya dapat dilaksanakan oleh karena itu Perseroan akan melakukan perbaikan dan penyesuaian GCG secara terus menerus. Dengan demikian, Perseroan dapat menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan mampu memberikan nilai tambah bagi kelangsungan usaha Perseroan secara keseluruhan.

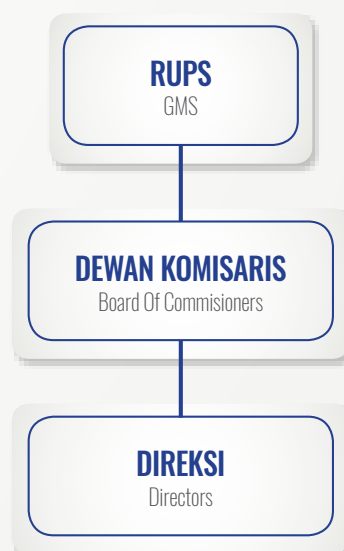
*The Company realizes that the application of the good corporate governance principles in the Company's environment have not been fully implemented because the Company will ceaselessly make some refine and adjustment towards GCG. Accordingly, the Company could create reliable human resources (HR) and capable of providing added value to the Company's overall business continuity.*

## Struktur Tata Kelola Perusahaan

### Structure Good Corporate Governance

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-undang Perseroan Terbatas), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

*Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (Limited Liability Company Act), the organ of the Company consists of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and Board of Directors.*



RUPS melakukan pengambilan keputusan tertinggi dalam suatu perusahaan yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

*GMS is the highest decision making in the Company that is based on the Company's interests, having regard to the provisions of the Articles of Association and the legislation in force.*



# Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

## The General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan Perseroan selama tahun berjalan.

*GMS is a form of accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Shareholders in monitoring and managing the Company during the year.*

Selama tahun 2015, Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS untuk mengambil keputusan-keputusan penting Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Januari 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Agustus 2015 serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 Oktober 2015.

*In 2015, the Company has helds three (3) times of GMS to take decisions of the Company, which are Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 30, 2015, the Annual General Meeting of Shareholders and EGMS on August 19, 2015, and Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 2, 2015.*

## Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

### Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Mengawali tahun 2015, pada tanggal 30 Januari 2015 Perseroan menyelenggarakan RUPSLB untuk melakukan suatu *corporate action* yaitu membagikan Saham Bonus berupa Dividen Saham yang berasal dari Kapitalisasi sebagian Saldo Laba dengan perbandingan ratio 4:1 atau sebanyak 550.000.000 lembar saham. Dividen saham yang dibagikan merupakan saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan dari portepel.

*In the beginning of 2015, on January 30, 2015 the Company held the EGMS to conduct a corporate action, which is distributing stock Dividend from Capitalization of Retained Earning Portion with the of 4:1 or for 550,000,000 shares. The distributed stock dividends are the new shares issued by the Company from the Company's portepel*

RUPSLB dihadiri oleh 2.046.608.099 (dua miliar empat puluh enam juta enam ratus delapan ribu sembilan puluh sembilan) saham dengan hak suara yang sah, atau mewakili 93,028% (sembilan puluh tiga koma nol dua delapan persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

*The EGMS was attended by 2,046,608,099 (two billion, forty six million six hundred and eight thousand and ninety nine) shares with valid voting rights, or representing 93,028% (ninety-three point zero two eight per cent) of the total number of shares issued and fully paid shares in the Company.*

Keterangan Description	Tanggal Date
Pemberitahuan Rencana RUPSLB / EGMS notification	Rabu, 17 Desember 2014 / Wednesday, December 17, 2014
Ralat Pelaksanaan RUPSLB / Correction of EGMS implementation	Selasa, 23 Desember 2014 / Tuesday, December 23, 2014

Keterangan <i>Remarks</i>	Tanggal <i>Date</i>
<b>Pengumuman Pemberitahuan RUPSLB /</b> <i>EGMS Announcement</i>	<b>Rabu, 24 Desember 2014 /</b> <i>Wednesday, December 24, 2014</i>
<b>Keterbukaan Informasi /</b> <i>Information Disclosure</i>	<b>Jumat, 2 Januari 2015 /</b> <i>Friday, January 2, 2015</i>
<b>Recording Date /</b> <i>Recording Date</i>	<b>Rabu, 7 Januari 2015 /</b> <i>Wednesday, January 7, 2015</i>
<b>Panggilan RUPSLB /</b> <i>EGMS Call</i>	<b>Kamis, 8 Januari 2015 /</b> <i>Wednesday, December 17, 2015</i>
<b>Ralat Keterbukaan Informasi /</b> <i>Correction of Information Disclosure</i>	<b>Rabu, 28 Januari 2015/</b> <i>Wednesday, January 28, 2015</i>
<b>Pelaksanaan RUPSLB /</b> <i>EGMS</i>	<b>Jumat, 30 Januari 2015 /</b> <i>Friday, January 30, 2015</i>
<b>Ringkasan Risalah RUPSLB/</b> <i>EGMS Minute Summary</i>	<b>Senin, 2 Februari 2015 /</b> <i>Monday, February 2, 2015</i>

Adapun mata acara dan hasil keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut: *The agenda and resolutions of EGMS are as follows:*

Mata Acara <i>Agenda</i>	Hasil Keputusan / <i>Results</i>
<b>Persetujuan Rencana Pembagian Dividen Saham Perseroan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui rencana Perseroan untuk membagikan dividen saham dengan ratio pembagian dividen saham sebesar 4:1 (empat berbanding satu) atau sebanyak 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) lembar saham yang berasal dari kapitalisasi sebagian saldo laba ditahan Perseroan yang merupakan dana cadangan yang belum ditentukan penggunaannya per tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu tiga belas (31-12-2013) senilai Rp1.507.000.000.000,00 (satu triliun lima ratus tujuh miliar Rupiah). Nilai dividen saham tersebut ditetapkan berdasarkan perhitungan sesuai dengan Peraturan No. IX.D.5 butir 8 huruf b yaitu sebesar Rp2.740,00 (dua ribu tujuh ratus empat puluh Rupiah) per lembar saham.</li> <li>2. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan yang semula sebesar Rp1.100.000.000.000,00 (satu triliun seratus miliar Rupiah) yang terdiri dari 2.200.000.000 (dua miliar dua ratus juta) lembar saham menjadi sebesar Rp1.375.000.000.000,00 (satu triliun tiga ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) yang terdiri dari 2.750.000.000 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta) lembar saham yang penyeterannya berasal dari pembagian dividen saham, sehingga dengan demikian mengubah ketentuan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perseroan.</li> <li>3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan atas ketentuan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perseroan tersebut sehubungan dengan peningkatan modal disetor Perseroan dari pembagian dividen saham dan sekaligus menyatakan</li> </ol>

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan / Results
	<p>keputusan dalam Rapat ini dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris serta sekaligus melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk hal dimaksud.</p> <p>4. Pajak-pajak yang timbul sehubungan dengan pembagian dividen saham tersebut menjadi tanggung jawab masing-masing pemegang saham Perseroan dan tunduk pada ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku.</p> <p>5. Seluruh pemegang saham Perseroan baik perorangan maupun badan hukum yang tercatat sebagai pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham sesuai dengan tanggal pencatatan saham yang berhak atas dividen saham (<i>recording date</i>) secara sendiri-sendiri dengan ini memberikan kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penjualan atas sebagian dividen saham yang dimilikinya senilai kewajiban pajak yang harus dibayarkan kepada negara atas perolehan dividen saham tersebut, dengan ketentuan bahwa kuasa ini akan berlaku penuh apabila pemegang saham Perseroan dalam tenggang waktu 7 (tujuh) hari bursa setelah tanggal <i>recording date</i> ternyata tidak melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak atas dividen saham yang diperolehnya tersebut.</p> <p>Sehubungan dengan pemberian kuasa untuk pelaksanaan penjualan sebagian saham guna pembayaran pajak atas dividen saham yang dimilikinya sebagaimana butir 5 di atas, sekaligus seluruh pemegang saham Perseroan dengan ini membebaskan Direksi Perseroan dari segala tuntutan hukum apapun yang mungkin timbul atas pemberian kuasa dimaksud.</p>
Approval of Stock Dividen	<p>1. To approve the Company's plan to distribute stock dividend with stock dividend distribution ratio of 4: 1 (four to one) or for 550,000,000 (five hundred fifty million) shares through capitalization of retained earnings portion of the Company, which is the reserve fund unappropriated per thirty-first of December two thousand and thirteen (31-12-2013) for Rp1.507.000.000.000,00 (one trillion five hundred and seven billion Rupiah). The value of the stock dividend is determined by calculation in accordance with Rule Number IX.D.5 item 8 letter b that is equal of Rp.2.740,00 (two thousand seven hundred forty Rupiah) per share.</p> <p>2. To approve the increase in issued and paid up capital of the Company which originally for Rp1.100.000.000.000,00 (one trillion one hundred billion Rupiah) consisting of 2.200.000.000,00 (two billion two hundred million) shares for Rp1.375.000.000.000.00 (one trillion three hundred and seventy five billion Rupiah) consisting of 2.750.000.000 (two billion, seven hundred and fifty million) shares of remittance came from stock dividend, thus changing the provisions of article 4, paragraph 2 the articles of association of the Company.</p> <p>3. To approve the authorization to the Board of Directors to amend the</p>

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan / Results
	<p><i>provisions of Article 4, paragraph 2 of the articles of association of the Company in connection with the increase in paid-up capital of the Company from stock dividend and also said a decision in this meeting in a deed of Notary and simultaneously perform all acts needed for the case referred.</i></p> <p>4. <i>The taxes arising in connection with the stock dividend is the responsibility of each shareholder of the Company and subjected to the provisions of existing tax regulations.</i></p> <p>5. <i>All shareholders, both individuals and legal entities registered as shareholders of the Company based on the List of Shareholders in accordance with the date of listing of shares entitled to dividends (recording date), independently hereby give full power and authority to the Board of Directors to execute the sale of the majority share dividends of its worth tax liability that must be paid to the State for the acquisition of dividend shares, provided that this power will be in full effect if the shareholders of the Company within a period of seven (7) working days after the recording date has evidently not implemented the obligation to pay taxes on the dividends earned.</i></p> <p><i>In relation with the authorization for the execution of the sale of some shares for taxes payment on share dividends as showed by the above item 5, then all of the shareholders of the Company hereby release the Board of Directors of any lawsuits whatsoever that may arise on the authorization in question.</i></p>
<p><b>Laporan Perkembangan Utang PT. Citra Margatama Surabaya (CMS).</b></p> <p><i>Debt Progress Report PT. Citra Margatama Surabaya (CMS).</i></p>	<p>1. Menyetujui untuk mencabut pemberian dukungan Perseroan kepada anak perusahaan Perseroan, yaitu PT. Citra Margatama Surabaya dalam rangka restrukturisasi utang anak perusahaan tersebut, yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam akta Berita Acara No. 71 tanggal dua puluh sembilan Juni dua ribu sembilan (29-6-2009) yang dibuat di hadapan Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta.</p> <p>2. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penarikan dukungan Perseroan kepada anak perusahaan, yaitu PT. Citra Margatama Surabaya dalam rangka restrukturisasi utang tersebut.</p> <p>1. <i>Agreed to cancel the Company's provision to support the subsidiaries, PT Citra Margatama Surabaya, for restructuring debt of the subsidiary, which was decided in the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in Deed of Minutes No. 71 on June twenty-ninth, two thousand nine (29-6-2009) made in the presence of Mrs Poerbaningsih Adi Warsito, Bachelor of Law, Notary in Jakarta.</i></p> <p>2. <i>To authorize the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to perform all acts necessary in connection with the Company's withdrawal of support to the subsidiaries, namely PT. Citra Margatama Surabaya for restructuring the debt.</i></p>

RUPSLB berjalan dengan lancar dan tertib, seluruh pemegang saham berperan aktif selama RUPSLB berlangsung. Sesuai dengan Berita Acara RUPSLB Akta No 18 tanggal 30 Januari 2015 yang dibuat dihadapan Edwar, SH, notaris di Jakarta.

*EGMS has running smoothly and orderly; all shareholders play an active role during the EGMS. In accordance with the EGMS Deed No. 18 on January 30, 2015 which was made in front of Edwar, SH, notary in Jakarta.*

## Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST dan RUPSLB) *General Meeting of Shareholders and Extraordinary (AGMS and EGMS)*

Pada tanggal 19 Agustus 2015, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB yang dihadiri oleh sebanyak 2.644.421.918 (dua miliar enam ratus empat puluh empat juta empat ratus dua puluh satu ribu sembilan ratus delapan belas) saham dengan hak suara yang sah, atau mewakili 96,161% (sembilan puluh enam koma satu enam satu persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

*On August 19, 2015, the Company held AGMS and EGMS, which was attended by as many as 2,644,421,918 (two billion, six hundred and forty-four million four hundred and twenty-one thousand nine hundred and eighteen) shares with valid voting rights, or representing 96.161% (ninety-six point one six one percent) of the total number of shares issued and fully paid shares in the Company.*

Penyelenggaraan RUPST tahun buku 2014 mengalami keterlambatan yang disebabkan karena keterlambatan Perseroan dalam menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2014 dan Laporan Tahunan 2014.

*AGMS 2014 has been delayed due to the delays in delivering the Company's Financial Report for Year Ended 2014 and the Annual Report 2014.*

Keterangan <i>Description</i>	Tanggal <i>Date</i>
<b>Pemberitahuan Rencana RUPST dan RUPSLB /</b> <i>AGMS and EGMS Notification</i>	<b>Rabu, 8 Juli 2015 /</b> <i>Wednesday, July 8, 2015</i>
<b>Pengumuman Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB /</b> <i>AGMS and EGMS Announcement</i>	<b>Senin, 13 Juli 2015 /</b> <i>Monday, July 13, 2015</i>
<b>Recording Date /</b> <i>Recording Date</i>	<b>Senin, 27 Juli 2015 /</b> <i>Monday, July 27, 2015</i>
<b>Panggilan RUPST dan RUPSLB /</b> <i>AGMS and EGMS Call</i>	<b>Selasa, 28 Juli 2015 /</b> <i>Tuesday, July 28, 2015</i>
<b>Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB /</b> <i>AGMS and EGMS</i>	<b>Rabu, 19 Agustus 2015 /</b> <i>Wednesday, August 19, 2015</i>
<b>Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB /</b> <i>AGMS and EGMS Minutes Summary</i>	<b>Jumat, 21 Agustus 2015 /</b> <i>Friday, August 21, 2015</i>



Adapun mata acara dan hasil keputusan RUPSLB adalah *The agenda and resolutions of EGMS are as follows:* sebagai berikut:

RUPST / AGMS	
Mata Acara <i>Agenda</i>	Hasil Keputusan / <i>Results</i>
<p><b>Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2014 dan Pengesahan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014</b></p>	<p>Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 termasuk menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2014 dan mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Suherman &amp; Surja sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. RPC-8111/PSS/2015 tanggal 10 Juni 2015 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).</p> <p>Dengan disetujui dan diterima Laporan Tahunan termasuk Laporan Pelaksanaan tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2014, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut.</p>
<p><i>Approval of Annual Report for year ended December 31, 2014, including the Report of the Company's Board of Commissioners Supervisory for the year 2014 and Approval of the Financial Statements for the year ended December 31, 2014</i></p>	<p><i>Approved the Annual Report for the year ended December 31, 2014 including accepted the Report of Implementation Supervisory duties of Board of Commissioners for the year 2014 and ratify the Financial Statements for the year ended December 31, 2014 audited by certified account office Purwantono Suherman &amp; Surja in accordance with the Independent Auditor's Report No.RPC-8111/PSS/2015 on June 10, 2015 with unqualified opinion (WTP).</i></p> <p><i>Once approved and accepted, the Annual Report including the The report of Implementation Surpevisory duties of Board Of Commissioners and the ratification of the Financial Statements for the year ended December 31, 2014, the Meeting has altogether give a release and fully discharge (acquit et de charge) to the members of Board of Directors and members of Board Of Commissioners respectively for the actions of management and supervision has been carried out in the financial year 2014, as far as actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.</i></p>
<p><b>Persetujuan atas usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014</b></p>	<p>Menyetujui seluruh Laba Komprehensif tahun buku 2014 sebesar Rp 411.081.488.443,- (empat ratus sebelas miliar delapan puluh satu juta empat ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus empat puluh tiga rupiah) ditempatkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.</p>



Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan / Results
Approval of the proposed use of Net Income for the year ended December 31, 2014	Approving Comprehensive Income for the entire year 2014 for to Rp 411,081,488,443, - (four hundred eleven billion eighty one million four hundred and eighty-eight thousand four hundred and forty-three rupiah) placed as retained earnings unappropriated.
<b>Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015</b>	Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.
Appointment of Public Accountant to audit the financial statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2015	Approve to authorize the Board of Directors to appoint Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the Year ended December 31, 2015, and authorized the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accounting Firm in question along with the following terms and conditions of such appointment.

RUPSLB / EGMS	
Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan / Results
<b>Laporan Special Audit</b>	Laporan Special Audit akan diagendakan pada Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.
Special Audit Report	Special Audit report will be scheduled at the next General Meeting of Shareholders.
<b>Persetujuan dan Penyesuaian Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terutama dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), antara lain POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana yang telah diusulkan oleh Direksi Perseroan dalam Rapat.</li> <li>Sehubungan dengan hal tersebut memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pengubahan anggaran dasar Perseroan tersebut, termasuk akan tetapi tidak</li> </ol>

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan / Results
<p><b>Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;</b></p> <p><i>Approval and Amendment of Articles of Association, especially in the context of adjustment and complying with the Financial Services Authority (POJK), among others POJK No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Company and POJK No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Commissioners and the Board of Directors of a Public Company;</i></p>	<p>terbatas untuk melakukan penyusunan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan dalam 1 (satu) akta serta melakukan segala tindakan-tindakan menghadap kepada Notaris, menandatangani akta dan atau dokumen lain yang diperlukan sehubungan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut, satu dan lain dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang dianggap baik dan berguna oleh Direksi Perseroan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Approving the change of the Company's Articles of Association to be adjusted to POJK No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Company and POJK No. 33/POJK.04/2015 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company as has been proposed by the Board of Directors at the Meeting.</i></li> <li><i>Relative to the given full power and authority to the Board of Directors to make changes to the Articles of Association of the Company, including but not limited to the rearrangement of all the provisions of the Articles of Association of the Company within one (1) deed and done all actions before the Notary, sign the deed and other documents required in respect of the conversion of the Company's Articles of Association, and the other one by using words and phrases that are considered good and useful by the Board of Directors.</i></li> </ol>
<p><b>Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menerima pengunduran diri Bapak Tito Sulistio dari jabatannya selaku Wakil Direktur Utama Perseroan, oleh karena itu memberhentikan dengan hormat Bapak Tito Sulistio dari jabatannya tersebut dengan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdianya selama menjabat dalam Perseroan.</li> <li>Menyetujui usulan Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</li> <li>Memberhentikan dengan hormat seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian mereka selama menjabat dalam Perseroan.</li> <li>Mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak Rapat ini ditutup sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dengan susunan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris Utama (Independen) : Muhammad Ali Reza</li> <li>Wakil Komisaris Utama : Ievan Daniar Sumampow</li> <li>Komisaris : Iefenn Adrienne Sumampow</li> <li>Komisaris : Philip Tonggoredjo</li> <li>Komisaris : Ori Setianto</li> <li>Komisaris : Ramon M. Borromeo</li> <li>Komisaris : V.C. Effendi</li> <li>Komisaris Independen : Doli P. Situmeang</li> <li>Komisaris Independen : Antonius Andi Susanto</li> </ul> </li> </ol>

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan / Results
	<div data-bbox="647 322 1289 539"> <p>Direktur Utama : Reza Herman Surjaningrat</p> <p>Wakil Direktur Utama : Agung Salim</p> <p>Direktur : Suarmin Tioniwar</p> <p>Direktur : Indrawan Sumantri</p> <p>Direktur : Lasmar Lasmarias Edullantes</p> <p>Direktur Independen : Candra Hermanto</p> </div> <p>5. Melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membagi tugas dan wewenang setiap anggota Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.</p>
<p><i>Changes of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Accepting the resignation of Mr. Tito Sulistio from his post as Deputy Director of the Company, therefore, granted him respectfully dismissal of Mr. Tito Sulistio from his post with highest gratitude on his services and dedication during his tenure in the Company.</i></li> <li>2. <i>Approving the proposed Change of Board of Commissioners and Board of Directors</i></li> <li>3. <i>Respectfully dismissed the Members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company effective at the end of the Meeting, with highest gratitude for their services and their dedication during their tenure in the Company.</i></li> <li>4. <i>Appointing the new Board of Commissioners and Board of Directors for a new term of 3 (three) years as from the Meeting closed until the adjournment of the General Meeting of Shareholders for the fiscal year ended on December 31, 2017, with the following composition:</i> <div data-bbox="619 1256 1257 1621"> <p><i>President Commissioner : Muhammad Ali Reza (Independent)</i></p> <p><i>Vice President Commissioner : Ievan Daniar Sumampow</i></p> <p><i>Commissioner : Iefenn Adrianne Sumampow</i></p> <p><i>Commissioner : Philip Tonggoredjo</i></p> <p><i>Commissioner : Ori Setianto</i></p> <p><i>Commissioner : Ramon M. Borromeo</i></p> <p><i>Commissioner : V.C. Effendi</i></p> <p><i>Independent Commissioner : Doli P. Situmeang</i></p> <p><i>Independent Commissioner : Antonius Andi Susanto</i></p> </div> <div data-bbox="619 1666 1267 1883"> <p><i>President Director : Reza Herman Surjaningrat</i></p> <p><i>Vice President Director : Agung Salim</i></p> <p><i>Director : Suarmin Tioniwar</i></p> <p><i>Director : Indrawan Sumantri</i></p> <p><i>Director : Lasmar Lasmarias Edullantes</i></p> <p><i>Independent Director : Candra Hermanto</i></p> </div> </li> <li>5. <i>Authorized the Board of Directors to divide the duties and authority of each member of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.</i></li> </ol>

RUPST dan RUPSLB berjalan dengan lancar dan tertib, seluruh pemegang saham berperan aktif selama RUPST dan RUPSLB berlangsung. Sesuai dengan Berita Acara RUPST dan RUPSLB Akta No. 9 dan No. 10 tanggal 19 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Edwar, SH, notaris di Jakarta.

*AGMS and EGMS were proceeding smoothly, orderly, and all shareholders played active role during the AGMS and EGMS, in accordance with the Minutes of AGMS and EGMS Deeds No. 9 and No. 10 on August 19, 2015 which was made in front of Edwar, SH, notary in Jakarta.*

## **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)**

### ***Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)***

Pada tanggal 20 Agustus 2015, perseroan telah menerima surat dari salah satu pemegang saham Perseroan yaitu Merah Putih International Limited yang mewakili kepemilikan saham sebanyak 25% untuk kembali menyelenggarakan RUPSLB dengan agenda yaitu :

1. Pembatalan Special Audit
2. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

*On August 20, 2015, the Company has received a letter from one of the shareholders of the Company that is the Red and White International Limited representing ownership of a stake of 25% for holds the EGMS agenda, namely:*

1. *Cancellation of Special Audit*
2. *Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

Selain agenda RUPSLB yang diajukan oleh Pemegang Saham, pada tanggal 4 September 2015, Dewan Komisaris Perseroan melalui keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 259/KPTS-DEKOM-TU.00/IX/2015, tanggal 4 September 2015 telah memberhentikan sementara 2 (dua) Direksi Perseroan yaitu Bapak Reza Herman Surjaningrat dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan dan Bapak Indrawan Sumantri selaku Direktur Perseroan dengan alasan telah melanggar ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sehingga pemberhentian sementara tersebut masuk dalam agenda RUPSLB Perseroan.

*In addition to the EGMS agenda submitted by shareholders, on September 4, 2015, the Board of Commissioners by decision of Board Of Commissioners Meeting No. 259/ KPTS-DEKOM-TU.00/IX/2015 on September 4, 2015 has temporarily discharged 2 (two) Board Of Directors members Mr Reza Herman Surjaningrat from his post as Director of the Company and Mr. Indrawan Sumantri as a Director of the Company on the grounds of violating the provisions of the Articles of Association. The temporary dismissal was listed on the agenda of the EGMS.*

RUPSLB kembali diselenggarakan pada tanggal 2 Oktober 2015 yang dihadiri oleh sebanyak 2.652.527.974 (dua miliar enam ratus lima puluh dua juta lima ratus dua puluh tujuh ribu sembilan ratus tujuh puluh empat) lembar saham dengan hak suara yang sah atau mewakili 96.456% (sembilan puluh enam koma empat lima enam persen) dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

*EGMS was held on October 2, 2015, which was attended by 2,652,527,974 (two billion, six hundred and fifty-two million five hundred twenty seven thousand nine hundred and seventy-four) shares of stock with voting rights is legitimate or representing 96,456% (nine twenty-six point four five six percent) of the total shares with voting rights are valid from the total number of shares issued and fully paid shares in the Company.*

Keterangan Remarks	Tanggal Date
Pemberitahuan Rencana RUPSLB / EGMS Notification	Jumat, 21 Agustus 2015 / Friday, August 21, 2015
Pengumuman Pemberitahuan RUPSLB / EGMS Announce the notification	Rabu, 26 Agustus 2015 / Wednesday, August 26, 2015
Recording Date / Recording Date	Rabu, 9 September 2015 / Wednesday, September 9, 2015
Panggilan RUPSLB / Call for EGMS	Kamis, 10 September 2015 / Thursday, September 10, 2015
Pelaksanaan RUPSLB / EGMS	Jumat, 2 Oktober 2015 / Friday, October 2, 2015
Ringkasan Risalah RUPSLB / EGMS Minute Summary	Selasa, 6 Oktober 2015 / Tuesday, October 6, 2015

Adapun mata acara dan hasil keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut :

The agenda and the decision results of the AGMS and EGMS are as follows:

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan / Results
<p><b>Persetujuan atas Pemberhentian Sementara Anggota Direksi Perseroan Bapak Reza Herman Surjaningrat</b></p> <hr/> <p><i>Approving the Temporary Dismissal of Board of Directors Members Mr. Reza Herman Surjaningrat</i></p>	<p>Menyetujui dan menguatkan pemberhentian sementara Bapak Reza Herman Surjaningrat selaku anggota Direksi Perseroan sebagaimana keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 259/KPTS-DEKOM-TU.00/IX/2015, tanggal 4 September 2015 dan Surat Pemberitahuan Pemberhentian Sementara dari Dewan Komisaris No. 8/M-DEKOM-HK.00/IX/2015 tanggal 4 September 2015, oleh karena itu memberhentikan Bapak Reza Herman Surjaningrat terhitung sejak ditutupnya Rapat.</p> <hr/> <p><i>Approve and strengthen the suspension of Mr. Reza Herman Surjaningrat as a member of the Board of Directors as the Board of Commissioners decision No. 259/KPTS-DEKOM-TU.00/IX/2015, on September 4, 2015 and the Notes of Temporary Dismissal Board of Commissioners 8/M-DEKOM-HK.00/IX/2015 on September 4, 2015, therefore, dismiss Mr. Reza Herman Surjaningrat when the Meeting concluded.</i></p>



Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan / Results																						
<p><b>Persetujuan atas Pemberhentian Sementara Anggota Direksi Perseroan Bapak Indrawan Sumantri</b></p> <hr/> <p><i>Approving the Temporary Dismissal of Board of Directors Members Mr. Indrawan Sumantri</i></p>	<p>Mencabut dan membatalkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 259/KPTS-DEKOM-TU.00/IX/2015, tanggal 4 September 2015 dan Surat Pemberitahuan Pemberhentian Sementara dari Dewan Komisaris No. 7/M-DEKOM-HK.00/IX/2015 tanggal 4 September 2015 dan mengembalikan posisi Bapak Indrawan Sumantri sebagai anggota Direksi Perseroan.</p> <hr/> <p><i>Revoke and annul the decision of the Board of Commissioners No. 259/KPTS-DEKOM-TU.00/IX/2015, on September 4, 2015 and the Notes of Temporary Dismissal Board of Commissioners No. 7/M-DEKOM-HK.00/IX/2015 On 4 September 2015, and restore the position of Mr Indrawan Sumantri as member of the Board of Directors.</i></p>																						
<p><b>Pembatalan Special Audit</b></p> <hr/> <p><i>Special Audit Cancellation</i></p>	<p>Tidak dilaksanakan</p> <hr/> <p><i>Not implemented</i></p>																						
<p><b>Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui usulan Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan</li> <li>Memberhentikan dengan hormat seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa pengabdian mereka selama menjabat dalam Perseroan.</li> <li>Mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung sejak Rapat ini ditutup sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dengan susunan sebagai berikut:</li> </ol> <table data-bbox="715 1413 1374 1966"> <tbody> <tr> <td>Komisaris Utama</td><td>: Danty Indriastuty Purnamasari</td></tr> <tr> <td>Wakil Komisaris Utama (Independen)</td><td>: Sari Putra Joseph</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Ori Setianto</td></tr> <tr> <td>Komisaris</td><td>: Lasmar Lasmarias Edullantes</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td><td>: Ramon M. Borromeo</td></tr> <tr> <td>Direksi Utama</td><td>: Shadik Wahono</td></tr> <tr> <td>Wakil Direktur Utama</td><td>: Fitria Yusuf</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Agung Salim</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Suarmin Tioniwar</td></tr> <tr> <td>Direktur</td><td>: Fatah Setiawan Topobroto</td></tr> <tr> <td>Direktur Independen</td><td>: Amir Gunawan</td></tr> </tbody> </table>	Komisaris Utama	: Danty Indriastuty Purnamasari	Wakil Komisaris Utama (Independen)	: Sari Putra Joseph	Komisaris	: Ori Setianto	Komisaris	: Lasmar Lasmarias Edullantes	Komisaris Independen	: Ramon M. Borromeo	Direksi Utama	: Shadik Wahono	Wakil Direktur Utama	: Fitria Yusuf	Direktur	: Agung Salim	Direktur	: Suarmin Tioniwar	Direktur	: Fatah Setiawan Topobroto	Direktur Independen	: Amir Gunawan
Komisaris Utama	: Danty Indriastuty Purnamasari																						
Wakil Komisaris Utama (Independen)	: Sari Putra Joseph																						
Komisaris	: Ori Setianto																						
Komisaris	: Lasmar Lasmarias Edullantes																						
Komisaris Independen	: Ramon M. Borromeo																						
Direksi Utama	: Shadik Wahono																						
Wakil Direktur Utama	: Fitria Yusuf																						
Direktur	: Agung Salim																						
Direktur	: Suarmin Tioniwar																						
Direktur	: Fatah Setiawan Topobroto																						
Direktur Independen	: Amir Gunawan																						



Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan / Results																						
<p><i>Changing Board of Commissioners and Directors of the Company</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membagi tugas dan wewenang setiap anggota Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.</li> <li>5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi guna menyatakan keputusan Rapat dalam akta tersendiri dihadapan Notaris, memberitahukan dan mendaftarkan hasil keputusan rapat tersebut kepada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Instansi-instansi terkait lainnya serta melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melaksanakan keputusan dengan sebagaimana mestinya.</li> </ol> <hr/> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>To approve the proposal Change of Board of Commissioners and Directors</i></li> <li>2. <i>To honorably dismiss the entire Board of Commissioners and Directors when the Meeting concluded, as of the closing of this Meeting, with high appreciation for their services of their dedication during their tenure in the Company.</i></li> <li>3. <i>To appoint the Board of Commissioners and Directors for a new term of 3 (three) years as from this Meeting closed until the adjournment of the General Meeting of Shareholders for the year ended on December 31, 2017, with the following composition:</i> <table data-bbox="667 1189 1398 1709"> <tr> <td><i>President Commissioner</i></td><td><i>: Danty Indriastuty Purnamasari</i></td></tr> <tr> <td><i>Vice President Commissioner (Independent)</i></td><td><i>: Sari Putra Joseph</i></td></tr> <tr> <td><i>Commissioner</i></td><td><i>: Ori Setianto</i></td></tr> <tr> <td><i>Commissioner</i></td><td><i>: Lasmar Lasmarias Edullantes</i></td></tr> <tr> <td><i>Independent Commissioner</i></td><td><i>: Ramon M. Borromeo</i></td></tr> <tr> <td><i>President Director</i></td><td><i>: Shadik Wahono</i></td></tr> <tr> <td><i>Vice President Director</i></td><td><i>: Fitria Yusuf</i></td></tr> <tr> <td><i>Director</i></td><td><i>: Agung Salim</i></td></tr> <tr> <td><i>Director</i></td><td><i>: Suarmin Tioniwar</i></td></tr> <tr> <td><i>Director</i></td><td><i>: Fatah Setiawan Topobroto</i></td></tr> <tr> <td><i>Independent Director</i></td><td><i>: Amir Gunawan</i></td></tr> </table> </li> <li>4. <i>Authorized the Board of Directors to divide the duties and authority of each member of Directors in accordance with the Articles of Association of the Company.</i></li> <li>5. <i>Authorized the Board of Directors with substitution rights to declare the</i></li> </ol>	<i>President Commissioner</i>	<i>: Danty Indriastuty Purnamasari</i>	<i>Vice President Commissioner (Independent)</i>	<i>: Sari Putra Joseph</i>	<i>Commissioner</i>	<i>: Ori Setianto</i>	<i>Commissioner</i>	<i>: Lasmar Lasmarias Edullantes</i>	<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Ramon M. Borromeo</i>	<i>President Director</i>	<i>: Shadik Wahono</i>	<i>Vice President Director</i>	<i>: Fitria Yusuf</i>	<i>Director</i>	<i>: Agung Salim</i>	<i>Director</i>	<i>: Suarmin Tioniwar</i>	<i>Director</i>	<i>: Fatah Setiawan Topobroto</i>	<i>Independent Director</i>	<i>: Amir Gunawan</i>
<i>President Commissioner</i>	<i>: Danty Indriastuty Purnamasari</i>																						
<i>Vice President Commissioner (Independent)</i>	<i>: Sari Putra Joseph</i>																						
<i>Commissioner</i>	<i>: Ori Setianto</i>																						
<i>Commissioner</i>	<i>: Lasmar Lasmarias Edullantes</i>																						
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Ramon M. Borromeo</i>																						
<i>President Director</i>	<i>: Shadik Wahono</i>																						
<i>Vice President Director</i>	<i>: Fitria Yusuf</i>																						
<i>Director</i>	<i>: Agung Salim</i>																						
<i>Director</i>	<i>: Suarmin Tioniwar</i>																						
<i>Director</i>	<i>: Fatah Setiawan Topobroto</i>																						
<i>Independent Director</i>	<i>: Amir Gunawan</i>																						

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan / Results
	<p><i>meeting result in a standalone deed in front the Notary, notify and register the results of the decision of the meeting to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and related agencies and take whatever action deemed necessary and useful in accordance with legislation in force to implement the decision properly.</i></p>

RUPSLB berjalan dengan lancar dan tertib, seluruh pemegang saham berperan aktif selama RUPSLB berlangsung. Sesuai dengan Berita Acara RUPSLB Akta No. 2 tanggal 2 Oktober 2015 yang dibuat dihadapan Edwar, SH, notaris di Jakarta.

*EGMS was running well and orderly, all shareholders played active role during EGMS. In accordance with the EGMS Deed No. 2 on October 2, 2015 which was made in front of Edwar, SH, notary in Jakarta.*

## Dewan Komisaris

### Board Of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi secara umum dan/atau khusus serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris secara terus menerus memantau efektivitas kebijakan Perseroan, kinerja dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

*Board of Commissioners is the organ of the Company, which is in charge of supervising the Company management performed by the Company's Board of Directors in general and/or in specific as well as providing advice with respect to the Board of Directors in managing the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company. Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the Company's policy, performance, and decision-making process by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders.*

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

*In performing its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. Accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of supervising accountability of the Company's management in the implementation of corporate governance principles. Supervision will be made by the Board of Commissioners presented at the GMS as part of the assessment of the performance of the Board of Directors.*

Secara umum, hubungan kerja antara Dewan Komisaris

*In general, the working relationship between the Board*

dengan Direksi diarahkan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sebagai organ Perseroan. Dimana Direksi bertugas menjalankan kegiatan operasional Perseroan dan Dewan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan.

*of Commissioners and Directors directed to be able to perform the duties and functions of each as an organ of the Company. It is where the Board of Directors is in charge in running the Company's operations while the Board of Commissioners oversees the implementation carried out by Board of Directors and provides advice to the Board of Directors.*

Secara terperinci tugas pokok Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam keputusan Dewan Komisaris mengenai Tata Tertib Dewan Komisaris dan *Board Manual* Perseroan, termasuk tata tertib dalam pemberian persetujuan kepada Direksi sebelum melakukan tindakan-tindakan yang penting dan bersifat material terhadap Perseroan.

*In detail, the main duties of Board Of Commissioners is laid out in the Board Of Commissioners's decision regarding the Code of Conduct Board of Commissioners and Board Manual Company's, including in the granting the approval to the Board of Directors before performing actions that are important and material.*

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan 4 (empat) Persetujuan Dewan Komisaris dan 6 (enam) Keputusan Dewan Komisaris berdasarkan hasil Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, maupun Rapat Dewan Komisaris Perseroan.

*In 2015, the Board of Commissioners has set four (4) Approval of the Board of Commissioners and six (6) Decision of the Board of Commissioners based on the results of the Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, and the Board of Commissioners.*

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun setelah pengangkatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Selama tahun 2015, Dewan Komisaris Perseroan telah mengalami 3 (tiga) kali perubahan, sebagaimana hasil keputusan RUPS Perseroan. Adapun susunan Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan masa jabatan, adalah sebagai berikut :

*The term of office of the Board of Directors is 3 (three) years after the appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss the Board of Commissioners members at any time. In 2015, Board of Commissioners has experienced three (3) times of changes, it is based on the Company's GMS decision. The composition of the Board of Commissioners in accordance with the term of office, is as follows:*

Periode 1 Januari s.d 19 Agustus 2015 / Period of January 1, to August 19, 2015	
Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>
Komisaris Utama / President Commissioner	Amir Gunawan
Komisaris / Commissioner	Sie Eddy Tjandra
	Muhammad Ali Reza
	Tinne Ratulangi
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Sutrisna Anwari
	Doli P. Situmeang
	Ramon M. Borromeo

Periode 19 Agustus s.d 2 Oktober 2015 / Period of August 19 to October 2, 2015

Jabatan Position	Nama Name
<b>Komisaris Utama (Independen)</b> / President Commissioner (Independent)	Muhammad Ali Reza
<b>Wakil Komisaris Utama</b> / Vice President Commissioner	Ievan Daniar Sumampow
<b>Komisaris</b> / Commissioner	Iefenn Adrienne Sumampow
	Philip Tonggorejo
	Ori Setianto
	Ramon M. Borromeo
	V.C. Effendi
<b>Komisaris Independen</b> / Independent Commissioner	Antonius Andi Susanto
	Doli P. Situmeang

Periode 2 Oktober s.d 31 Desember 2015 / Period of October 2, to December 31, 2015

Jabatan Position	Nama Name
<b>Komisaris Utama</b> / President Commissioner	Danty Indriastuty Purnamasari*
<b>Wakil Komisaris Utama (Independen)</b> / Vice President Commissioner (Independent)	Sari Putra Joseph
<b>Komisaris</b> / Commissioner	Ori Setianto
	Lasmar Lasmarias Edullantes
<b>Komisaris Independen</b> / Independent Commissioner	Ramon M. Borromeo

\* Mengundurkan diri sejak tanggal 21 Januari 2016 / Effectively Resigned as of January, 21 2016

# Komisaris Independen

## Independent Commissioners

Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen atau setara dengan 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian jumlah Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pencatatan Efek No. I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek bersifat Ekuitas di Bursa, Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

*The Company has 2 (two) Independent Commissioners or equal with 35% (thirty five percent) from the total members of the Company's Board of Commissioners. Therefore, the number of Independent Commissioner has fulfilled the provision in the Securities Listing Regulation No. I-A concerning General Provisions on Equity Securities Listing in Stock Exchange, Attachment II Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004, in which every public listed Company shall have Independent Commissioner at least 30% (thirty percent) out of the total members of the Board of Commissioners.*

### Susunan Komisaris Independen Perseroan Sesuai Dengan Masa Jabatan / The composition of the Independent Commissioner in accordance with the term of office

Jabatan Position	Nama Name
<b>Periode 1 Januari s.d 19 Agustus 2015 / Period of January 1 to August 19, 2015</b>	
<b>Komisaris Independen / Independent Commissioner</b>	Sutrisna Anwari
	Doli P. Situmeang
	Ramon M. Borromeo
<b>Periode 19 Agustus s.d 2 Oktober 2015 / Period of August 19, to October 2, 2015</b>	
<b>Komisaris Independen / Independent Commissioner</b>	Muhammad Ali Reza
	Antonius Andi Susanto
	Doli P. Situmeang
<b>Periode 2 Oktober s.d 31 Desember 2015 / Period of October 2, to December 31, 2015</b>	
<b>Komisaris Independen / Independent Commissioner</b>	Sari Putra Joseph
	Ramon M. Borromeo

# Remunerasi Dewan Komisaris

## Board Of Commissioners Remuneration

Pada tahun 2015, honorarium anggota Dewan Komisaris masih mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2014 tanggal 27 Agustus 2014 Tentang Honorarium dan Tunjangan Bagi Dewan Komisaris.

*In 2015, honorarium the members of the Board of Commissioners still refers to the Board of Commissioners Decree No. 05/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2014 on August 27, 2014 On Honorarium and Benefits For the Board of Commissioners.*



Untuk fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris telah mengalami perubahan yaitu menghapus fasilitas kendaraan dinas bagi Dewan Komisaris, fasilitas penunjang berupa *handphone* dan jasa konsultasi sebagaimana Keputusan Dewan Komisaris No. 285A/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2015 tanggal 2 Desember 2015 tentang Perubahan Keputusan Dewan Komisaris No. 5/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2014 tanggal 27 Agustus 2014 tentang Honorarium dan Tunjangan Bagi Dewan Komisaris.

Sedangkan fasilitas yang lainnya berupa Pemeliharaan Kesehatan Bagi Dewan Komisaris dan Keluarga, keikutsertaan dalam Program "*Director and Officer (D&O) liability insurance*", fasilitas perjalanan dinas dan tunjangan purna tugas tetap mengacu kepada Keputusan Dewan Komisaris sebelumnya.

*The facilities granted to the Board of Commissioners has undergone changes that remove vehicles from the Board of Commissioners, supporting facilities such as mobile phones and consultancy services as stated by the Board of Commissioners Decree No. 285A/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2015 on December 2, 2015 on the Amendment Board of Commissioners Decree No. 5/KPTS-DEKOM-HK.00/VIII/2014 on August 27, 2014 on honoraria and allowances For the Board of Commissioners.*

*The other facilities such as Healthcare For Board of Commissioners and their family, participation in „Director and Officer (D & O) liability insurance program, business travel facilities, and the retirement benefits continue to refer to the previous decision of the Board of Commissioners.*

## Rapat Dewan Komisaris

### The Board Of Commissioners Meeting

Anggaran Dasar Perseroan mengatur mengenai pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris, bahwa Rapat Dewan Komisaris wajib melaksanakan Rapat secara berkali paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh mayoritas seluruh anggota Dewan Komisaris. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama berhalangan, maka dapat dilakukan oleh 2 (dua) orang anggota Komisaris lainnya yang disampaikan sekurangnyanya 7 (tujuh) hari kalender dan dalam hal mendesak sekurangnyanya 2 (dua) hari kalender sebelum rapat dilaksanakan.

Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan melalui sarana telepon konferensi atau sistem komunikasi lain yang sejenis dan dianggap sebagai kehadiran secara langsung dalam rapat. Apabila anggota Dewan Komisaris berhalangan hadir, maka dapat diwakilkan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.

Rapat Dewan Komisaris sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh Dewan

*Articles of Association governs the implementation of the Board of Commissioners Meeting, that Meeting shall implement regular or at least 1 (one) time in 2 (two) months and may proceed if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. Notification for the Board of Commissioners meetings is conducted by the President Commissioner, in which case the Commissioner is absent, it can be done by two (2) members of the other Commissioners submitted on 7 (seven) calendar days at the least and in case of urgent could be done (2) calendar days prior to the meeting day.*

*The Board of Commissioners Meetings could also be implemented by telephone conference or other similar communication systems and is considered a direct presence in the meeting. If the Board of Commissioners member is unable to attend the meeting, then it can be represented by other members of the Board of Commissioners based on a power of attorney.*

*The Board of Commissioners Meeting is valid and take a decision resolutions if attended by more than 50% (fifty percent) of the incumbent the Board of Commissioners.*

*The results of the Board of Commissioners meeting noted in the minutes of meeting, signed by the entire Board of*



Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu terlebih dahulu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

*Commissioners present and delivered to all members of Directors. The Board of Commissioners could also authorize to making a decision without convening a meeting the Board of Commissioners, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified a written notice and all members of the Board of Commissioners approves the proposal submitted in writing and sign the approval.*

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Koordinasi sebanyak 10 (sepuluh) kali Rapat, dengan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

*In 2015, the Board of Commissioners has conducted 10 (ten) times Coordination Meetings, with the attendance of each member of the Board of Commissioners as follows:*

1. Periode 1 Januari – 19 Agustus 2015 sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan.
2. Periode 19 Agustus – 2 Oktober 2015 sebanyak 4 (empat) kali pertemuan.
3. Periode 2 Oktober – 31 Desember 2015 sebanyak 2 (dua) kali pertemuan.

1. The period of January 1 - August 19, 2015: 3 (three) times meetings.
2. The period of August 19 - October 2, 2015: 4 (four) times meetings.
3. The period October 2 - December 31, 2015: 2 (two) times meetings.

Kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut:

*Below is the attendance number of each the Board of Commissioners member:*

**Periode 1 Januari s.d 19 Agustus 2015 / Period of January 1, to August 19, 2015**

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
<b>Komisaris Utama / President Commissioner</b>	Amir Gunawan	3
<b>Komisaris / Commissioner</b>	Sie Eddy Tjandra	3
	Muhammad Ali Reza	3
	Tinne Ratulangi	-
<b>Komisaris Independen / Independent Commissioner</b>	Sutrisna Anwari	3
	Doli P. Situmeang	3
	Ramon M. Borromeo	1

**Periode 19 Agustus s.d 2 Oktober 2015 / Period of August 19 to October 2, 2015**

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
<b>Komisaris Utama (Independen) / President Commissioner (Independent)</b>	Muhammad Ali Reza	2
<b>Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner</b>	Ievan Daniar Sumampow	4
<b>Komisaris / Commissioner</b>	Iefenn Adrinne Sumampow	3
	Philip Tonggorejo	4
	Ori Setianto	4

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Komisaris / Commissioner	Ramon M. Borromeo	4
	V.C. Effendi	4
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Antonius Andi Susanto	4
	Doli P. Situmeang	4

Periode 2 Oktober s.d 31 Desember 2015 / Period of October 2, to December 31, 2015

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Komisaris Utama / President Commissioner	Danty Indriastuty Purnamasari*	1
Wakil Komisaris Utama (Independen) / Vice President Commissioner (Independent)	Sari Putra Joseph	2
Komisaris / Commissioner	Ori Setianto	2
	Lasmar Lasmarias Edullantes	2
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Ramon M. Borromeo	2

\* Mengundurkan diri sejak tanggal 21 Januari 2016 / Effectively Resigned as of January, 21 2016

## Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

### The Board Of Commissioners and Directors Meeting

Anggaran Dasar Perseroan mengatur mengenai pelaksanaan rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, bahwa Dewan Komisaris wajib melaksanakan Rapat bersama dengan Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh mayoritas seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sekurangnyanya 7 (tujuh) hari kalender dan dalam hal mendesak sekurangnyanya 2 (dua) hari kalender sebelum rapat dilaksanakan.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi juga dapat dilaksanakan melalui sarana telepon konferensi atau sistem komunikasi lain yang sejenis dan dianggap sebagai kehadiran secara langsung dalam rapat.

Hasil rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir

*The Articles of Association governs the Board of Commissioners and Directors meeting, that the Board of Commissioners shall held a meeting with the Board of Directors 1 (one) time at the least in every four (4) months, that may proceed if attended by majority of all members of The Board of Commissioners and Directors. The call for meetings the Board of Commissioners and Directors shall be made 7 (seven)-calendar days at the latest, and depends on its urgency, the call shall be made two (2) calendar days prior to the meeting commenced.*

*The Board of Commissioners and Directors meetings could be implemented using teleconference by landline phones or other similar communication systems and is considered a direct presence in the meeting.*

*The results of joint meeting between The Board of Commissioners and Directors are recorded in the minutes signed by all of the members of both Board of*

dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

*Commissioners and Directors attending, and delivered to all members of the Board of Commissioners and Directors.*

Selama tahun 2015, Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali Rapat, dengan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

*In 2015, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors have held for five (5) times, with members attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:*

1. Periode 1 Januari – 19 Agustus 2015 sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan.
2. Periode 19 Agustus – 2 Oktober 2015 sebanyak 1 (satu) kali pertemuan.
3. Periode 2 Oktober – 31 Desember 2015 sebanyak 1 (satu) kali pertemuan.

1. *The period of January 1 - August 19, 2015 is 3 (three) times meetings.*
2. *The period of August 19 - October 2, 2015 is 1 (one) time meeting.*
3. *The period of October 2 - December 31, 2015 is 1 (one) time meeting.*

**Periode 1 Januari s.d 19 Agustus 2015 / Period of January 1, 2015 to August 19, 2015**

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
<b>Komisaris Utama / President Commissioner</b>	Amir Gunawan	3
<b>Komisaris / Commissioner</b>	Sie Eddy Tjandra	3
	Muhammad Ali Reza	3
	Tinne Ratulangi	-
<b>Komisaris Independen / Independent Commissioner</b>	Sutrisna Anwari	3
	Doli P. Situmeang	3
	Ramon M. Borromeo	2
<b>Direktur Utama (Independen) / President Director (Independent)</b>	Danty Indriastuty Purnamasari	2
<b>Wakil Direktur Utama / Vice President Director</b>	Tito Sulistio	2
<b>Direktur / Director</b>	Lasmar Lasmarias Edullantes	2
	Indrawan Sumantri	2
	Suarmin Tioniwar	3
	Agung Salim	3

**Periode 19 Agustus s.d 2 Oktober 2015 / Period of August 19 to October 2, 2015**

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
<b>Komisaris Utama (Independen) / President Commissioner (Independent)</b>	Muhammad Ali Reza	-
<b>Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner</b>	Ievan Daniar Sumampow	1
<b>Komisaris / Commissioner</b>	Iefenn Adrinne Sumampow	-
	Philip Tonggorejo	1
	Ori Setianto	1

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
	V.C. Effendi	1
	Ramon M. Borromeo	1
<b>Komisaris Independen / Independent Commissioner</b>	Antonius Andi Susanto	-
	Doli P. Situmeang	1
<b>Direktur Utama / President Director</b>	Reza Herman Surjaningrat	-
<b>Wakil Direktur Utama / Vice President Director</b>	Agung Salim	1
<b>Direktur / Director</b>	Indrawan Sumantri	-
	Suarmin Tioniwar	1
	Lasmar Lasmarias Edullantes	1
<b>Direktur Independen / Independent Director</b>	Candra Hermanto	-

**Periode 2 Oktober s.d 31 Desember 2015 / Period of October 2, to December 31, 2015**

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
<b>Komisaris Utama / President Commissioner</b>	Danty Indriastuty Purnamasari*	-
<b>Wakil Komisaris Utama (Independen) / Vice President Commissioner (Independent)</b>	Sari Putra Joseph	1
<b>Komisaris / Commissioner</b>	Ori Setianto	1
	Lasmar Lasmarias Edullantes	1
<b>Komisaris Independen / Independent Commissioner</b>	Ramon M. Borromeo	1
<b>Direktur Utama / President Commissioner</b>	Shadik Wahono	1
<b>Wakil Direktur Utama / Vice President Director</b>	Fitria Yusuf	1
<b>Direktur / Director</b>	Agung Salim	1
	Suarmin Tioniwar	1
	Fatah Setiawan Topobroto	1
<b>Direktur Independen / Independent Director</b>	Amir Gunawan	-

\* Mengundurkan diri sejak tanggal 21 Januari 2016 / Effectively Resigned as of January, 21 2016

## Pelatihan Dewan Komisaris

### Training Of The Board Of Commissioners

Selama tahun 2015 tidak ada pelatihan maupun seminar yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

*In 2015, there was no training and seminars, attended by the Board Of Commissioners.*

# Komite - Komite di Perseroan

## Committees in The Company

### Komite Audit

#### The Audit Committee

Perseroan memiliki Komite Audit dan Piagam Komite Audit yang ada telah sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

*The Company has an Audit Committee, and the existing Audit Committee Charter has been in accordance with Bapepam Regulation No. IX.I.5 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, Attachment of Bapepam Chairman Decree No. Kep-643/BL/2012 on December 7, 2012.*

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan beranggota 2 (dua) orang anggota dari eksternal Perseroan. Komite Audit diangkat serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris Perseroan.

*The Audit Committee chaired by an Independent Commissioner and with two (2) members from outside of the Company. The Audit Committee was appointed and is directly responsible to the Board of Commissioners.*

Pada tahun 2015 telah terjadi perubahan susunan ketua dan anggota Komite Audit, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No.285/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2015 tanggal 2 Desember 2015 tentang Pengangkatan, Honorarium dan Tunjangan Ketua dan Anggota Komite Audit, dengan susunan menjadi sebagai berikut:

*In 2015 there has been a change in the composition of the chairman and members of the Audit Committee, as stipulated in Decree No.285/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2015 on December 2, 2015 about the appointment, honorarium, and allowances of the Chairman and the Members of the Audit Committee, with composition is as follows:*

#### Periode 1 Januari s.d 19 Agustus 2015 / Period of January 1 to August 19, 2015

Jabatan Position	Nama Name
Ketua / Chairman	Sutrisna Anwari
Anggota / Member	Doli P. Situmeang
	Ramon M. Borromeo
	Salam Mannan
	Lina Susantio

#### Periode 19 Agustus s.d 2 Oktober 2015 / Period of August 19 to October 2, 2015

Jabatan Position	Nama Name
Ketua / Chairman	Doli P. Situmeang
Anggota / Member	Antonius Andi Susanto
	Salam Mannan
	Lina Susantio



Periode 2 Oktober s.d 31 Desember 2015 / Period of October 2 to December 31, 2015

Jabatan Position	Nama Name
Ketua / Chairman	Ramon M. Borromeo
Anggota / Member	Salam Mannan
	Lina Susantio

## Tugas Komite Audit

Secara umum tugas dan tanggung jawab Komite Audit yaitu memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris, meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseron.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan KAP atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh SPI dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan SPI.
- Melakukan penelaahan dan pemantauan atas tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan sebelumnya yang dilakukan oleh SPI dan KAP serta institusi pengawas/pemeriksa lain yang berwenang.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

## Audit Committee Duties

*In general, a duties and responsibility of the Audit Committee is to give opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters conveyed by the Board of Directors, to identify issues that require the attention of the Board of Commissioners, and carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners, including:*

- Reviewing the financial information to be published by the Company to the public and/or authorities such as financial reports, projections and other statements relating to the Company's financial information.*
- Reviewing the Company's compliance to laws and regulations in the capital market and other regulations related to the Company's business activities.*
- Providing independent opinion in the event of disagreements between management and the Public Accountant firm for services rendered.*
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant firm based on independence, scope of the assignment, and fee.*
- Reviewing the implementation of inspection by SPI and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of SPI.*
- Reviewing the follow up to the results of previous examinations conducted by SPI and KPA and institutional supervisor/other authorities.*
- Examining complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company.*
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation with the Company's potential conflict of interest.*
- Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.*



## Rapat Koordinasi Komite Audit

## Audit Committee of the Coordination Meeting

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2015 Komite Audit telah mengadakan rapat dengan Direksi, Akuntan Publik, Divisi SPI dan Divisi terkait lainnya sebanyak 5 (lima) kali, dengan kehadiran sebagai berikut:

*In carrying out its duties and responsibilities, in 2015 the Audit Committee has held meetings with the Board of Directors, Public Accountant, SPI Division, and other related Divisions for 5 (five) times, with attendance as follows:*

### Periode 1 Januari s.d 19 Agustus 2015 / Period of January 1 to August 19, 2015

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Sutrisna Anwari	5
Ramon M. Borromeo	4
Doli P. Situmeang	5
Salam Mannan	5
Lina Susantio	5

### Periode 19 Agustus s.d 2 Oktober 2015 / Period of August 19 to October 2, 2015

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Doli P. Situmeang	-
Antonius Andi Susanto	-
Salam Mannan	-
Lina Susantio	-

### Periode 2 Oktober s.d 31 Desember 2015 / Period of October 2 to December 31, 2015

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Ramon M. Borromeo	-
Salam Mannan	-
Lina Susantio	-

## Komite Remunerasi Dan Nominasi (KRN)

### Remuneration And Nomination Committee (KRN)

Sebagai bentuk implementasi terhadap Tata Kelola Perusahaan, serta untuk memenuhi peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, Perseroan telah memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN)

*As the implementation of the Good Corporate Governance, and to fulfill the regulation of OJK No.34/POJK.04/2014 on December 8, 2014, the Company has had Remuneration and Nomination Committee (KRN) in accordance with*

sesuai dengan tujuannya untuk membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen Perseroan, khususnya dalam memberikan pendapat profesional dan independen mengenai pemberian remunerasi dan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan entitas anak Perusahaan.

*its objectives to assist the Board of Commissioners in performing the function of overseeing the management of the Company, particularly in providing professional and independent opinion regarding the remuneration and nominations for members of Board of Commissioners, Directors and its subsidiaries.*

Keanggotaan KRN terdiri dari 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris, yang diketuai oleh 1 (satu) orang Komisaris Independen.

*The member of KRN is from 3 (three) members of Board of Commissioners, as a chairman is 1 (one) of Independent Commissioner.*

Pada Tahun 2015 telah terjadi perubahan atas susunan Ketua dan Anggota KRN, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris No.05/NTL-DEKOM-TU.03/X/2015, tanggal 27 Oktober 2015, dengan susunan menjadi sebagai berikut:

*In 2015 there has been a change in the constitution of the Chairman and Members of the KRN, based on the decision of the Board of Commissioners as stated in the Minutes of Board Meeting No.05/NTL-DEKOM-TU.03/X/2015 on October 27, 2015, with the composition as follows:*

**Periode 1 Januari s.d 19 Agustus 2015 / Period of January 1 to August 19, 2015**

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>
Sie Eddy Tjandra	Ketua / Chairman
Direktur SDM	Sekretaris / Secretary
Tinne Ratulangi	Anggota / Member

**Periode 19 Agustus s.d 2 Oktober 2015 / Period of August 19 to October 2, 2015**

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>
Muhammad Ali Reza	Ketua / Chairman
Iefenn Adrienne Sumampow	Anggota / Member
Ori Setianto	Anggota / Member
Yuvita Meividia	Anggota / Member

**Periode 2 Oktober s.d 31 Desember 2015 / Period of October 2 to December 31, 2015**

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>
Sari Putra Joseph	Ketua / Chairman
Ori Setianto	Anggota / Member
Danty Indriastuty Purnamasari*	Anggota / Member

\* Mengundurkan diri sejak tanggal 21 Januari 2016 / Effectively Resigned as of January, 21 2016

## Rapat Koordinasi KRN

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KRN telah melaksanakan Rapat koordinasi sebanyak 1 (satu) kali pada tanggal 18 November 2015 yang dihadiri oleh seluruh anggota KRN.

## Tugas KRN

Tugas dan tanggungjawab KRN sebagaimana diuraikan dalam Piagam KRN yang telah ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010, sebagai berikut:

1. Menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Entitas Anak Perusahaan serta rekomendasi tentang:
  - Penilaian terhadap sistem penggajian dan pemberian tunjangan.
  - Opsi yang diberikan, antara lain opsi atas saham.
  - Sistem pensiun.
  - Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan.
  - Pembagian *tantiem*.
2. Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi mengenai:
  - Jumlah, susunan dan kriteria bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
  - Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
  - Penempatan nama-nama calon Dewan Komisaris dan Direksi pada anak perusahaan.

## KRN Coordination Meeting

*In carrying out its duties and responsibilities, KRN has conducted coordination meeting for 1 (one) time on November 18, 2015, which was attended by all members of the KRN.*

## KRN Duties

*KRN's duties and responsibilities as outlined in the Charter KRN established in the Board of Commissioners Decree No. 08/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 on December 13, 2010, as follows:*

1. *Develop payroll system and allowance for the the Board of Commissioners, Directors, and subsidiaries as well as recommendations on:*
  - *Assessment of the payment and allowances system.*
  - *Options granted, among other id options on the shares.*
  - *Pension system.*
  - *Compensation system and other benefits in terms of employees streamlining.*
  - *Distribution of tantiem.*
2. *Assess and determine and make recommendations on:*
  - *The number, arrangement and criteria for the Board of Commissioners and Directors.*
  - *Evaluation performance of the Board of Commissioners and Director.*
  - *Placement of candidates for the Board of Commissioners and Director in subsidiaries.*

## Komite Manajemen Risiko Dan Investasi (KMRI)

### *Investment And Risk Management Committee (KMRI)*

Sejak tahun 2007 Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Investasi (KMRI) Perseroan yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen, khususnya dalam pengelolaan manajemen resiko dan investasi agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten.

*Since 2007, the Company has formed a Risk Management Committee and Investment (KMRI) responsible to the Board of Commissioners and aims to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight function of the management, particularly in the risk and investment managements to be efficient and effective systematically, and competent supervision of the implementation.*

Sesuai dengan Piagam KMRI sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No.07/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010, tugas dan tanggung jawab KMRI sebagai berikut:

1. Menyusun sistem manajemen risiko Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas kepada risiko operasional Perseroan, risiko keuangan dan risiko hukum serta risiko yang pada umumnya dihadapi oleh sebuah Perusahaan jalan tol, yaitu risiko keterlambatan/tidak dilakukan penyesuaian kenaikan tarif tol, risiko proyek, risiko pencabutan hak pengusahaan jalan tol Pemerintah dan risiko makro pada umumnya.
2. Menyusun dan melakukan pemetaan (*mapping*) atas rencana-rencana investasi Perseroan, termasuk investasi Perseroan pada beberapa anak perusahaan atau investasi dimana Perseroan memiliki penyertaan dalam bentuk saham.
3. Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - I. Aspek manajemen risiko
  - II. Aspek investasi dan Entitas Anak Perseroan.

Pada tahun 2015, telah terjadi perubahan susunan Ketua dan Anggota KMRI sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris No.05/NTL-DEKOM-TU.03/X/2015, tanggal 27 Oktober 2015, dengan susunan menjadi sebagai berikut:

*In accordance with KMRI Charter specified in the Board of Commissioners Decree No.07/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 on December 13, 2010, the duties and responsibilities of KMRI are as follows:*

- 1. Develop risk management system for the Company, including but not limited to the risk of the Company's operations, financial risks, legal risks, and risks generally encountered by a Company toll roads, such as the risk of delay/no adjustment increase in toll rates, project risk, risk of Government concession rights for the toll road, and macro risks in general.*
- 2. Composing and mapping on Company's investment plans, including the Company's investment in several subsidiaries or investments in which the Company holds an equity interest in shares.*
- 3. Assess and determine and provide recommendations to the Board of Commissioners on:*
  - I. Aspects of the management risk*
  - II. Aspects of investments and Subsidiaries of Company.*

*In 2015, there has been a change in the composition of the Chairman and KMRI Members as stated in the Minutes of Board Meeting No.05/NTL-DEKOM-TU.03/X/2015 on October 27, 2015, with the composition as follows:*

Periode 1 Januari s.d 19 Agustus 2015 / Period of January 1 to August 19, 2015	
Nama Name	Jabatan Position
Doli P. Situmeang	Ketua / Chairman
Muhammad Ali Reza	Anggota / Member
Suarmin Tioniwar	Anggota / Member

**Periode 19 Agustus s.d 2 Oktober 2015 / Period of August 19 to October 2, 2015**

Nama Name	Jabatan Position
Ramon M Borromeo	Ketua / Chairman
Ivan Daniar Sumampow	Anggota / Member
Philip Tonggoredjo	Anggota / Member
Suarmin Tioniwar	Anggota / Member
Indrawan Sumantri	Anggota / Member
Manager Divisi Pemeliharaan & Pelayanan / Manager of Maintenance and Services	Anggota / Member
Manager Satuan Pengawas Internal / Manager of Internal Audit Unit	Anggota / Member

**Periode 2 Oktober s.d 31 Desember 2015 / Period of October 2 to December 31, 2015**

Nama Name	Jabatan Position
Lasmar Lasmarias Edullantes	Ketua / Chairman
Ori Setianto	Anggota / Member
Tinne Ratulangi	Anggota / Member

## Rapat Koordinasi KMRI

## Coordination Meeting KMRI

Selama tahun 2015 KMRI belum pernah melaksanakan Rapat Koordinasi.

*In 2015, KMRI never had Coordination Meeting.*

## Komite Corporate Social Responsibility (KCSR) Committee For Corporate Social Responsibility (KCSR)

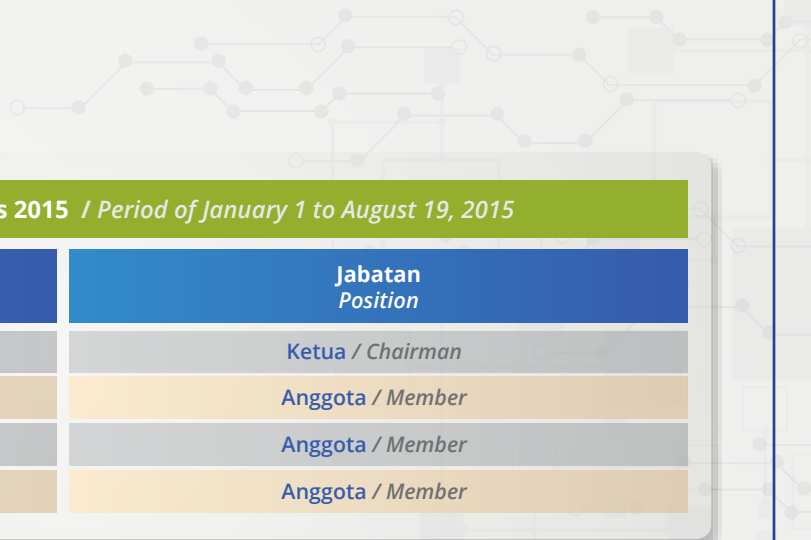
Dalam rangka pengelolaan perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip tata kelola Perusahaan serta sebagai bentuk implementasi dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terutama terhadap tanggungjawab sosial di lingkungan sekitar Perseroan, maka pada tahun 2013 Dewan Komisaris telah membentuk Komite Perseroan yang bernama Komite Corporate Social Responsibility (KCSR).

*In order to manage the Company that complies with the principles of good corporate governance, and as the implementation of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability mainly to social responsibility in the environments surrounding the Company, in 2013 the Board of Commissioners has formed a committee of the Company named Committee on Corporate Social Responsibility (KCSR).*

Pada tahun 2015, telah terjadi perubahan susunan Ketua dan Anggota KMRI sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris No.05/NTL-DEKOM-TU.03/X/2015, tanggal 27 Oktober 2015, dengan susunan menjadi sebagai berikut:

*In 2015, there has been a change in the composition of the Chairman and Members KMRI as stated in the Minutes of Board Meeting No.05/NTL-DEKOM-TU.03/X/2015 on October 27, 2015, with the composition as follows:*





**Periode 1 Januari s.d 19 Agustus 2015 / Period of January 1 to August 19, 2015**

Nama Name	Jabatan Position
Amir Gunawan	Ketua / Chairman
Muhammad Ali Reza	Anggota / Member
Lasmar Lasmarias Edullantes	Anggota / Member
Agung Salim	Anggota / Member

**Periode 19 Agustus s.d 2 Oktober 2015 / Period of August 19 to October 2, 2015**

Nama Name	Jabatan Position
Ori Setianto	Ketua / Chairman
Effendi	Anggota / Member
Ieffen Adrienne Sumampow	Anggota / Member
Agung Salim	Anggota / Member

**Periode 2 Oktober s.d 31 Desember 2015 / Period of October 2 to December 31, 2015**

Nama Name	Jabatan Position
Danty Indriastuty Purnamasari*	Ketua / Chairman
Ori Setianto	Anggota / Member
Suarmin Tioniwar	Anggota / Member
Fitria Yusuf	Anggota / Member

\* Mengundurkan diri sejak tanggal 21 Januari 2016 / Effectively Resigned as of January, 21 2016

## Tugas KCSR

Tugas dan tanggung jawab KCSR sebagaimana tercantum dalam Keputusan Dewan Komisaris No.06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 tanggal 24 Juli 2013 tentang Piagam KCSR, sebagai berikut:

1. Merumuskan dan memperbarui visi, strategi dan pelaksanaan program CSR bagi Perseroan.
2. Menetapkan prinsip-prinsip yang mengatur kebijakan Perseroan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan yang akan menjadi panduan manajemen dalam pengambilan keputusan dan tindakan.
3. Mengawasi pengembangan dan pelaksanaan sistem dan prosedur untuk memastikan pencapaian tujuan tanggung jawab sosial dan

## KCSR Duties

*Duties and responsibilities of KCSR as stated in the Board of Commissioners Decree No.06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 on July 24, 2013 about KCSR Charter are as follows:*

1. *Formulate and update the vision, strategy and implementation of CSR programs for the Company.*
2. *Establish the principles that govern the Company's social and environmental responsibility that will guide the management in decision-making and action.*
3. *Oversee the development and implementation of systems and procedures to ensure the achievement of the objectives of social and environmental*



lingkungan Perseroan.

4. Memastikan transparansi yang diperlukan dan keterbukaan yang tepat dalam perilaku bisnis Perseroan dalam mencapai tujuan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
5. Mengawasi program Perseroan yang berkaitan dengan CSR dan memastikan bahwa program tersebut terintegrasi dan diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi.
6. Melakukan *review* tahunan dari program CSR yang terintegrasi untuk memastikan bahwa:
  - telah sesuai dengan hukum yang berlaku;
  - sesuai dengan standar nasional dan tren global, dan
  - konsisten dengan kebijakan Perseroan, pedoman dan tujuan CSR.
7. Meninjau kembali kebijakan Perseroan terhadap lingkungan, hak asasi manusia dan topik lain yang berkaitan dengan isu-isu tanggung jawab sosial.
8. *Me-review*, mengevaluasi dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas perubahan dalam Pedoman Perilaku Bisnis Perseroan, di dalam area yang menjadi tanggung jawabnya.
9. Mengidentifikasi dan merekomendasikan program tambahan yang akan meningkatkan efektivitas dan peningkatan secara keseluruhan dalam kinerja dan citra perusahaan.
10. Mempertimbangkan topik lain yang sesuai.

*responsibility of the Company.*

4. *Ensure that the necessary transparency and openness are appropriate in the conduct of business of the Company in achieving the objectives of social and environmental responsibility of the Company.*
5. *Supervise program relating to the Company's CSR and ensure that the program is integrated and applied consistently throughout the organization.*
6. *Conduct an annual review of the integrated CSR program to ensure that:*
  - *Compliance with applicable law;*
  - *In accordance with national standards and global trends, and*
  - *Consistent with the Company's policies, guidelines and objectives of CSR.*
7. *Review the Company's policies on the environment, human rights and other topics relating to issues of social responsibility.*
8. *To review, evaluate and recommend to the Board of Commissioners for a change in the Company's Code of Business Conduct, in the area under his responsibility.*
9. *Identify and recommend additional programs that will improve the effectiveness and overall improvement in the performance and image of the Company.*
10. *Consider other appropriate topics.*

## Rapat Koordinasi KCSR

Selama tahun 2015 KCSR belum pernah melaksanakan Rapat Koordinasi.

## Coordination Meeting KCSR

*In 2015, KCSR never have any Coordination Meeting.*

## Direksi Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan. Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi untuk kepentingan Perseroan, mengelola bisnis dan urusan Perseroan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan

*The Board of Directors is the organ responsible for the manage of the Company. The Board of Directors shall be in good faith and full responsibility for the interests of the Company, to manage the business and affairs of the Company by taking into account the balance of interests of all parties concerned with the activities of the*

aktivitas Perseroan. Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki untuk kepentingan Perseroan semata.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Satuan Unit Kerja yang bertanggung jawab langsung kepada masing-masing Direksi yang membawahnya. Direksi mempertanggungjawabkan seluruh kepengurusan dan pengelolaan Perseroan kepada RUPS.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direktur terdiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang anggota Direksi, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.

Direksi diangkat oleh RUPS dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak ditutupnya RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dalam melaksanakan fungsi kepengurusan dan pengelolaan Perseroan Direksi akan bertindak :

1. Secara tepat waktu dan teratur melaporkan kepada Pemegang Saham secara lengkap dan jujur semua fakta material berkenaan dengan urusan Perseroan.
2. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan tujuannya dan memberikan kontribusi yang optimal bagi Pemegang Saham
3. Menetapkan arah Perseroan serta menyiapkan rencana kerja dan anggaran Perseroan
4. Menjaga kesinambungan Perseroan dan menyiapkan rencana pengembangan Perseroan tepat waktu
5. Menjaga dan meningkatkan citra Perseroan.

Pada tahun 2015 susunan Direksi Perseroan telah mengalami perubahan, dengan susunan sebagai berikut :

*Company. Directors act diligently, carefully and taking into account various important aspects that are relevant in the performance of its duties. Using the authority of the Board of Directors to the Company's interests alone.*

*In supporting the implementation of tasks and responsibilities, the Board of Directors is assisted by the Unit of Work Unit is responsible directly to Country each Director who she is employed. The Board of Directors and management accountable for the entire management of the Company to the GMS.*

*In accordance with the Articles of Association, Directors consists of at least 3 (three) and a maximum of five (5) members of the Board of Directors, one of them is appointed as the President Director.*

*The Board of Directors members are appointed by GMS for a period of three (3) years from the closing of the GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.*

*In implementing the stewardship and management functions of the Company's Board of Directors will act:*

1. *In a timely and regular manner, reporting to the Shareholders fully and truthfully all material facts with respect to the affairs of the Company.*
2. *Promote and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its objectives and provide optimal contribution for Shareholder.*
3. *Define the Company and prepare a work plan and budget of the Company*
4. *Manage continuity of the Company and prepare a development plan of the Company on time*
5. *Manage and enhance the Company image.*

*In 2015, the Board of Directors of the Company have been amended, with the following composition:*

**Periode 1 Januari 2015 s.d 19 Agustus 2015 / Period of January 1, 2015 to August 19, 2015**

Jabatan Position	Nama Name
<b>Direktur Utama (Independen) /</b> <i>President Director (Independent)</i>	Danty Indriastuty Purnamasari
<b>Wakil Direktur Utama /</b> <i>Vice President Director</i>	Tito Sulistio
<b>Direktur /</b> <i>Directors</i>	Agung Salim
	Indrawan Sumantri
	Suarmin Tioniwar
	Lasmar Lasmarias Edullantes

**Periode 19 Agustus s.d 2 Oktober 2015 / Period of August 19 to October 2, 2015**

Jabatan Position	Nama Name
<b>Direktur Utama /</b> <i>President Director</i>	Reza Herman Surjaningrat
<b>Wakil Direktur Utama /</b> <i>Vice President Director</i>	Agung Salim
<b>Direktur /</b> <i>Directors</i>	Indrawan Sumantri
	Suarmin Tioniwar
	Lasmar Lasmarias Edullantes
<b>Direktur Independen /</b> <i>Independent Director</i>	Candra Hermanto

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No.259/DEKOM-TU.00/IX/2015 tanggal 4 September 2015, Dewan Komisaris telah memutuskan untuk memberhentikan sementara anggota Direksi Perseroan yaitu Bapak Reza Herman Surjaningrat dan Bapak Indrawan Sumantri yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 7 September 2015 sampai dengan adanya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan untuk itu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

*Based on the decision of the Board of Commissioners No.259/DEKOM-TU.00/IX/2015 on September 4, 2015, the BOC has decided to suspend the Board of Directors, Mr. Reza Herman Surjaningrat and Mr. Indrawan Sumantri effective from September 7, 2015 up to the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held in accordance with applicable regulations.*

Periode 2 Oktober s.d 31 Desember 2015 / Period of October 2 to December 31, 2015

Jabatan Position	Nama Name
<b>Direktur Utama /</b> President Director	Shadik Wahono
<b>Wakil Direktur Utama /</b> Vice President Director	Fitria Yusuf
<b>Direktur /</b> Directors	Agung Salim
	Suarmin Tioniwar
	Fatah Setiawan Topobroto
<b>Direktur Independen /</b> Independent Director	Amir Gunawan

## Remunerasi Direksi

### Board Of Directors Remuneration

Pada tahun 2015, tidak terjadi perubahan tunjangan yang diberikan kepada Direksi. Tunjangan Direksi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.09/KPTS-DEKOM-HK.00/XI/2013 tanggal 11 November 2013 tentang Perubahan Keempat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2007 tanggal 30 Juli 2007 tentang Gaji dan Tunjangan Bagi Direksi yaitu berupa fasilitas utama kendaraan dinas.

*In 2015, there is no change in benefits paid to the Board of Directors. Allowances of the Board of Directors based on the decision of the Board of Commissioners No.09/KPTS-DEKOM-HK.00/XI/2013 on November 11, 2013 regarding Fourth Amendment of Board of Commissioners Decree No. 05/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2007 on July 30, 2007 on Salary and Allowances For the Board of Directors in the form of a major facility service vehicles.*

Sedangkan untuk pemberian honorarium dan fasilitas lainnya berupa pemeliharaan kesehatan bagi Direksi dan keluarga, keikutsertaan dalam Program "Director and Officer (D&O) liability insurance", fasilitas penunjang (*handphone/telepon genggam* dan jasa konsultasi), fasilitas perjalanan dinas dan tunjangan purna tugas tidak mengalami perubahan atau masih mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris No .05/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2007 tanggal 30 Juli 2007 sebagaimana diubah dengan Keputusan Dewan Komisaris No.01/KPTS-DEKOM-HK.00/V/2010 tanggal 20 Mei 2010 serta Perubahan Kedua Keputusan Dewan Komisaris No.01/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2011 tanggal 28 Desember 2011.

*As for the provision of honorarium and other facilities such as healthcare for the Board of Directors and the family's participation in "Director and Officer (D & O) liability insurance" program, supporting facilities (mobile/cell phone and consulting services), travel allowance facilities and retirement benefits is unchanged or still refer to the Board of Commissioners Decree No. 05/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2007 on July 30, 2007 as amended by Decree No. 01/KPTS-DEKOM-HK.00/V/2010 on May 20, 2010 and Second Amendment the Board of Commissioners Decree No. 01/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2011 on December 28, 2011.*



# Rapat Direksi

## Board Of Directors Meetings

---

Anggaran Dasar Perseroan mengatur mengenai pelaksanaan Rapat Direksi, bahwa Rapat Direksi wajib melaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama berhalangan, maka dapat dilakukan oleh Wakil Direktur Utama dan 1 (satu) anggota Direksi lainnya, dalam hal Wakil Direktur utama berhalangan dapat dilakukan oleh 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya. Pemanggilan Rapat Direksi disampaikan sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari kalender apabila hal-hal yang hendak dibicarakan perlu segera diselesaikan, jangka waktu pemanggilan dapat dipersingkat menjadi tidak kurang dari 3 (tiga) hari kalender sebelum rapat dilaksanakan.

Rapat Direksi juga dapat dilaksanakan melalui sarana telepon konferensi atau sistem komunikasi lain yang sejenis dan dianggap sebagai kehadiran secara langsung dalam rapat. Apabila anggota Direksi berhalangan hadir, maka dapat diwakilkan oleh anggota anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.

Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dan diwakili secara sah dalam Rapat.

Hasil rapat Direksi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu terlebih dahulu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Selama tahun 2015, Direksi telah melaksanakan Rapat Koordinasi sebanyak 7 (tujuh) kali Rapat, dengan kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

*Articles of Association governs the implementation of the Board of Directors Meeting, that the Meeting of the Board of Directors shall carry out periodically at least 1 (one) time in a month and may be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors.*

*Notification of meetings conducted by the Director of the Board of Directors, in which case the Director is absent, it can be carried out by the Deputy Director and one (1) member of the Board of Directors, in case the Deputy Director is absent can be done by two (2) members of the Board of Directors. Notification of meetings of the Board of Directors submitted at least 7 (seven) calendar days, when there is urgent matters needs to be resolved, the calling time period can be shortened to not less than three (3) calendar days prior to the meeting day.*

*Meeting of the Board of Directors may also be implemented by telephone conference or other similar communication systems and is considered as a direct presence in the meeting. If the Board of Directors member is unable to attend the meeting, then it can be represented by other members based on the power of attorney.*

*The Board of Directors Meeting is valid and may adopt binding resolutions if attended by more than 50% (fifty percent) of Board members present and validly represented at the Meeting.*

*The results set forth in the Board of Directors meeting is declared in minutes of meeting, signed by all members of the Board of Directors in attendance and delivered to all members of the Board of Directors. Board of Directors can also make decisions without convening a Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors has been informed in advance in writing and all members of the Board of Directors approved the proposals that were submitted in writing and signed the agreement.*

*In 2015, the Board of Directors has implemented Coordination Meeting for 7 (seven) times, with the attendance of each member of the Board of Directors as follows:*

1. Periode 1 Januari – 19 Agustus 2015 sebanyak 4 (empat) kali pertemuan
2. Periode 19 Agustus – 2 Oktober 2015 sebanyak 1 (satu) kali pertemuan
3. Periode 2 Oktober – 31 Desember 2015 sebanyak 2 (dua) kali pertemuan.

1. *Period of January 1, 2015 - August 19, 2015 for 4 (four) times meetings*
2. *Period of August 19, 2015 - October 2, 2015 for 1 (one) time meeting*
3. *Period of October 2, 2015 - December 31, 2015 as 2 (two) times meetings*

**Periode 1 Januari s.d 19 Agustus 2015 / Period of January 1 to August 19, 2015**

<b>Nama Name</b>	<b>Jumlah Kehadiran Number of Attendance</b>
Danty Indriastuty Purnamasari	3
Tito Sulistio	4
Agung Salim	4
Indrawan Sumantri	4
Suarmin Tioniwar	4
Lasmar Lasmarias Edullantes	4

**Periode 19 Agustus s.d 2 Oktober 2015 / Period of August 19 to October 2, 2015**

<b>Nama Name</b>	<b>Jumlah Kehadiran Number of Attendance</b>
Reza Herman Surjaningrat	-
Agung Salim	1
Indrawan Sumantri	-
Suarmin Tioniwar	1
Lasmar Lasmarias Edullantes	1
Candra Hermanto	1

**Periode 2 Oktober s.d 31 Desember 2015 / Period of October 2 to December 31, 2015**

<b>Nama Name</b>	<b>Jumlah Kehadiran Number of Attendance</b>
Shadik Wahono	2
Fitria Yusuf	2
Agung Salim	2
Suarmin Tioniwar	2
Fatah Setiawan Topobroto	2
Amir Gunawan	2



# Pelatihan Direksi

## Training Of Board Of Directors

---

Selama tahun 2015 tidak ada pelatihan maupun seminar yang diikuti oleh Direksi Perseroan.

*In 2015, there was no training and seminars attended by the Board of Directors.*

# Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi

## Relationships Of The Board Of Commissioners and Directors

---

Secara umum, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi diarahkan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sebagai organ Perseroan. Direksi bertugas menjalankan kegiatan operasional Perseroan dan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direksi tersebut. Namun demikian, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi harus mengikuti prinsip-prinsip:

*In general, the working relationship between the Board of Commissioners and Directors is directed to be able to perform the duties and functions of each as an organ of the Company. Directors is in charge of running the Company's operations and the Board of Commissioners is in charge of overseeing the implementation of the activities undertaken by the Board of Directors. However, the working relationship between the Board of Commissioners and Directors must follow the following principles:*

1. Dalam rangka menjaga independensi masing-masing organ Perseroan, setiap hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggung-jawabkan.
2. Dewan Komisaris harus menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengelola Perseroan sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Berbagai hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Dewan Komisaris dengan Direksi, yang belum diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, panduan tata kelola perusahaan serta dokumen ini akan diatur lebih lanjut sesuai kesepakatan antara Dewan Komisaris dengan Direksi berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

1. *In order to preserve the independence of each organ of the Company, any relationship with the Commissioner of the Board of Directors within the framework of the duties and responsibilities of each was a formal relationship, in the sense should always be founded by a mechanism or correspondence that could be accounted for. Informal relationship can only be done by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, but cannot be used as a formal policy before through mechanisms or correspondence can be accountable.*
2. *The Board of Commissioners must respect the functions and role of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the Company Law and the Articles of Association of the Company. Various matters relating to day to day employees relations between the Board of Commissioners and Directors, which is not regulated by the legislation in force, the Articles of Association, good corporate governance guidelines and also this document, will be further regulated according to the agreement between the Board of Commissioners and Directors based on the principle of good corporate governance.*

- 
3. Anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri maupun kolegal dapat memperoleh akses informasi yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi mengenai Anak Perusahaan.
  4. Dalam hal permintaan informasi oleh Dewan Komisaris menyangkut Anak Perusahaan maka permintaan tersebut disalurkan melalui Direksi Perseroan. Merupakan wewenang Direksi Perseroan untuk meminta informasi tersebut dari Anak Perusahaan dengan kewenangannya sebagai Pemegang Saham.
  5. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi Perseroan secara periodik melakukan Rapat Koordinasi untuk membahas berbagai permasalahan yang menyangkut Perseroan. Dalam Rapat Koordinasi tersebut, Komisaris Utama atau Direktur Utama berperan sebagai pimpinan rapat. Dalam hal Komisaris Utama atau Direktur Utama berhalangan hadir, maka yang bersangkutan dapat menunjuk Anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai orang yang mewakilinya.
  6. Keputusan Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan sesuatu yang mengikat bagi semua peserta rapat.
  7. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif yang mempresentasikan keseluruhan anggota Dewan Komisaris lainnya sehingga setiap hubungan kerja antara seorang Anggota Dewan Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris lainnya.
3. *The Board of Commissioners members, either individually or collegially, could gain access to information related to the management of the Company, including but not limited to information concerning the Subsidiary.*
  4. *In the case of a request for information by the Board of Commissioners regarding the Subsidiaries, the demand is channeled through the Board of Directors. The Board of Directors is authorized to request such information from the Subsidiary with authority as the Shareholders.*
  5. *The Board of Commissioners with Directors will periodically have Coordination Meeting to discuss various issues concerning the Company. In Coordination Meeting the President Commissioner or President Director are acting as chairman of the meeting. Should the President Commissioner or President Director unable to attend, they may appoint other member of Board of Commissioners as representatives.*
  6. *The result of Coordination Meeting between the Board of Commissioners and Directors is binding for all meeting participants.*
  7. *Each of the working relationship between the Board of Commissioners and Directors is institutional relationship. In the sense, the Board of Commissioners is a collective position that represents the entire members of the Board of Commissioners so that any employment relationship between the Board of Commissioners member with one or more the Board of Commissioners member must be known by the other members of the Board of Commissioners.*

## Kepemilikan Saham Karyawan

### Employees Share Ownership

Selama tahun 2015 tidak ada program kepemilikan saham bagi karyawan Perseroan.

*In 2015 there are no stock ownership program for employees of the Company.*

# Assessment Dewan Komisaris Dan Direksi

## Assessment Of The Board Of Commissioners and Directors

Secara keseluruhan, RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun yang bersangkutan.

*Overall, GMS is a party to conduct an assessment of the performance of the Company's the Board of Commissioners and Directors, related to the implementation of the tasks and responsibilities of both the Board of Commissioners and Directors throughout the year.*

Selama tahun 2015 Perseroan tidak melakukan *assessment* tersendiri terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

*In 2015, the Company did not conduct its own assessment of the Board of Commissioners and Directors.*

# Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Dan Direksi

## Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

Berdasarkan daftar khusus Perseroan tahun 2015, kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

*Based on the special list of the Company in 2014, the share ownership of the Board of Commissioners and Director are as follows:*

Periode 1 Januari 2015 s.d 19 Agustus 2015 / Period of January 1, 2015 to August 19, 2015		
Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham Number of Share Ownership
<b>Komisaris Utama</b> / President Commissioner	Amir Gunawan	-
	Sie Eddy Tjandra	1.185.625
	Muhammad Ali Reza	-
	Tinne Ratulangi	-
<b>Komisaris</b> / Commissioner	Sutrisna Anwari	-
	Doli P. Situmeang	-
	Ramon M. Borromeo	-
<b>Komisaris Independen</b> / Independent Commissioner	Danty Indriastuty Purnamasari	-
	Tito Sulistio	-
	Lasmar Lasmarias Edullantes	10.776
<b>Direktur Utama (Independen)</b> / President Director (Independent)	Indrawan Sumantri	-
	Suarmin Tioniwar	-
	Agung Salim	-
<b>Wakil Direktur Utama</b> / Vice President Director		
<b>Direktur</b> / Director		

Periode 19 Agustus s.d 2 Oktober 2015 / Period of August 19 to October 2, 2015

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham Number of Share Ownership
<b>Komisaris Utama (Independen) /</b> <i>President Commissioner (Independent)</i>	Muhammad Ali Reza	-
<b>Wakil Komisaris Utama /</b> <i>Vice President Commissioner</i>	Ievan Daniar Sumampow	128.340.000
<b>Komisaris / Commissioner</b>	Iefenn Adrinne Sumampow	50.000.000
	Philip Tonggorejo	-
	Ori Setianto	1.224
	Ramon M. Borromeo	-
	V.C. Effendi	-
<b>Komisaris Independen /</b> <i>Independent Commissioner</i>	Antonius Andi Susanto	-
	Doli P. Situmeang	-
<b>Direktur Utama /</b> <i>President Director</i>	Reza Herman Surjaningrat	-
<b>Wakil Direktur Utama /</b> <i>Vice President Director</i>	Agung Salim	-
<b>Direktur / Director</b>	Indrawan Sumantri	-
	Suarmin Tioniwar	-
	Lasmar L. Edullantes	10.776
<b>Direktur Independen /</b> <i>Independent Director</i>	Candra Hermanto	-

Periode 2 Oktober s.d 31 Desember 2015 / Period of October 2, to December 31, 2015

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham Number of Share Ownership
<b>Komisaris Utama /</b> <i>President Commissioner</i>	Danty Indriastuty Purnamasari*	-
<b>Wakil Komisaris Utama (Independen) /</b> <i>Vice President Commissioner (Independent)</i>	Sari Putra Joseph	-
<b>Komisaris / Commissioner</b>	Ori Setianto	1.224
	Lasmar Lasmarias Edullantes	10.776
<b>Komisaris Independen /</b> <i>Independent Commissioner</i>	Ramon M Borromeo	-

\* Mengundurkan diri sejak tanggal 21 Januari 2016 / Effectively Resigned as of January, 21 2016

Periode 2 Oktober s.d 31 Desember 2015 / Period of October 2, to December 31, 2015

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham Number of Share Ownership
Direktur Utama / President Director	Shadik Wahono	-
Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Fitria Yusuf	-
Direktur / Director	Agung Salim	-
	Suarmin Tioniwar	-
	Fatah Setiawan Topobroto	-
Direktur Independen / Independent Director	Amir Gunawan	-

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan penghubung yang menjembatani kepentingan Perseroan dengan pihak eksternal baik dari pihak Otoritas Pasar Modal, Investor, Analis, Pemerintah, Wartawan, dan Masyarakat terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perseroan. Serta bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan Pasar Modal dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.

*The Corporate Secretary is the intermediary bridges the interests of the Company with external parties from the Capital Market Authority, Investor, Analyst, Government, journalists, and community especially in maintaining the public perception on the Company image and fulfillment of responsibilities by the Company. And is responsible for ensuring the Company's compliance to the regulations of the Capital Market and the principles of good corporate governance. The Company Secretary is responsible to the Board of Directors.*

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan Perseroan, hubungan investor, hubungan internal dan hubungan masyarakat. Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan publik, Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra Perseroan dan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya.

*The Secretary of the Company includes secretarial tasks of the Company, investor relations, internal relations, and public relations. Through various activities associated with the public, participate in maintaining the image of the Corporate Secretary of the Company and represents the Board of Directors in any external communication activities, particularly with regulators, investors, the capital market community and other stakeholders.*

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *stakeholders*, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan serta terpeliharanya mekanisme *feed back* yang sistematis kepada manajemen agar mampu merespon dinamika

*Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the organs of the Company, the relationship between the Company and stakeholders, and compliance with laws and regulations and maintaining systematic feedback mechanism to the management to be able to respond to the dynamics of the shareholders and the*



pemegang saham dan pasar modal secara tepat dan efektif.

*capital market appropriately and effectively.*

Saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat sementara oleh Indah Dahlia Lavie.

*Currently, the position of Corporate Secretary is held temporarily by Indah Dahlia Lavie.*

## **Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan** ***Corporate Secretary Activities***

Aktivitas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The main activity of the Company Secretary are as follows:*

1. Mengarahkan, menyelenggarakan dan mengendalikan proses *Corporate Event* Perseroan (RUPS, *Public Expose*, HUT Perseroan dan CSR Event)
2. Mengkoordinasikan penyelenggaraan media komunikasi (*website*, analisa media, media internal, *Company profile*) dan penyediaan *press release*
3. Memantau perkembangan peraturan pasar modal dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai perusahaan terbuka.
4. Mengkoordinasikan penyelenggaraan *shareholder relation*, yang mencakup tugas-tugas merespon permintaan informasi dari pemegang saham.
5. Membina hubungan dengan pemerintah, wartawan, dan *stakeholder* Perseroan
6. Memberikan saran atau arahan kepada Direksi Perseroan untuk hal-hal terkait dengan *corporate action*
7. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi

1. *Directing, organizing and controlling processes of Corporate Event (GMS, Public Expose, Company Anniversary, and CSR Event)*
2. *Coordinating communication media (website, media analysis, internal media, Company profile) and press release*
3. *Monitoring capital market regulation and the fulfillment of obligations as a listed Company.*
4. *Coordinate the implementation of shareholder relations, which includes the tasks of responding to requests for information from shareholders.*
5. *Establish contact with the government, journalists and stakeholders of the Company*
6. *Give advise or directives to the Board of Directors on matters related to corporate action*
7. *Organizing the Board of Commissioners and Directors meetings*



Dalam menjalankan fungsi komunikasi serta tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh 2 (dua) Departemen yaitu Departemen Hubungan Investor, dan Departemen Komunikasi Korporat dengan tugas sebagai berikut :

*In carrying out communication functions as well as duties and responsibilities, the Corporate Secretary is assisted by two (2) departments, Investor Relation Department and Communications Corporate Department with the following:*

Tugas dan Peran Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary Duties and Roles</i>	Penanggung Jawab <i>Person in Charge</i>
<b>Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance (GCG)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Memastikan pelaksanaan GCG dilingkungan Perseroan dan anak perusahaan</li> <li>Melakukan implementasi dan evaluasi GCG</li> <li>Mensosialisasikan dan memonitor implementasi <i>Corporate Value</i>, Sistem, Etika Bisnis dan Budaya Perusahaan.</li> </ol> <hr/> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Ensuring the implementation of GCG in the Company and its subsidiaries</i></li> <li><i>Implementing and evaluating GCG</i></li> <li><i>Socializing and monitoring the implementation of the Corporate Value Systems, Business Ethics, and Corporate Culture.</i></li> </ol>	<p><b>Departemen Hubungan Investor</b> <i>Investor Relation Department</i></p>
<b>Corporate Officer</b>	
<p>Membantu Direksi dalam berbagai kegiatan, informasi dan dokumentasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyiapkan Daftar Khusus, berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Dewan Komisaris dan keluarganya</li> <li>Membuat Daftar Pemegang Saham.</li> <li>Menghadiri Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan Dewan Komsiaris dan Direksi serta membuat risalah rapat.</li> <li>Mengkoordinir penyelenggaraan RUPS.</li> <li>Mengkoordinir Penyelenggaraan <i>Public Expose</i></li> </ol> <hr/> <p><i>Assist the Board of Directors in a variety of activities, information and documentation, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Setting up a Special Register, relating to the Board of Commissioners &amp; Directors and their families</i></li> <li><i>Make a List of Shareholders.</i></li> <li><i>Attending the meetings of the Board of Commissioners and Directors and the Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors and make minutes of meetings.</i></li> <li><i>Coordinating the implementation of GMS</i></li> <li><i>Coordinate the Implementation of Public Expose</i></li> </ol>	<p><b>Departemen Hubungan Investor</b> <i>Investor Relation Department</i></p>

**Compliance dan Investor Relation / Compliance dan Investor Relation**

Kepatuhan atas ketentuan pasar modal:

1. Mengingatkan dan memberi masukan kepada Direksi agar selalu mematuhi dan menjalankan peraturan-peraturan pasar modal serta berpegang teguh pada Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta praktik-praktik internasional berkaitan dengan GCG dan
3. Sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan OJK dan BEI, serta memelihara hubungan baik.
4. Menyiapkan dan mengkomunikasikan informasi yang akurat, lengkap dan tepat waktu mengenai kinerja dan prospek Perseroan kepada masyarakat pasar modal, serta pemangku kepentingan, bekerjasama dengan divisi terkait
5. Mempublikasikan *Corporate Action* Perusahaan secara taktis, strategis dan tepat waktu
6. Memberikan pelayanan kepada pemegang saham, investor dan analis atas informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan

*Compliance with capital market regulations:*

1. *Reminding and providing input to Directors to always oblige and execute capital market regulations as well as sticking to Business Ethics and Corporate Work Ethics*
2. *Following the development of capital markets, especially the regulations in force in the capital market and international practices in relation with GCG and*
3. *As a contact person between the Company and FSA and IX, and maintain good relations.*
4. *Preparing and communicating information that is accurate, complete and timely about the performance and prospects of the Company to the public capital markets, as well as stakeholders, collaborating with related divisions*
5. *Publish a Corporate Action tactically, strategically and timely*
6. *Providing services to shareholders, investors and analysts of information relating to the condition of the Company*

**Departemen Hubungan Investor**  
*Investor Relation Department*

**Tanggung Jawab Social / Corporate Social Responsibility (CSR)**

1. Mengkoordinir penyelenggaraan CSR Event
2. Melakukan *mapping* wilayah yang menjadi jangkauan CSR Perseroan
3. Mengkoordinir *handling crisis* pada wilayah CSR

1. *Coordinating the implementation of CSR Event*
2. *Mapping the territories in which the scope of the Company's CSR*
3. *Coordinating handling crisis in CSR area*

**Departemen Komunikasi Korporat**  
*Communication Corporate Department*

**Public Relation / Public Relation**

1. Mengkoordinir penyelenggaraan media event (*gathering wartawan*)
2. Mengelola media dan produk komunikasi perusahaan (*website, Company profile, internal media*)
3. Memantau, menggali dan memberikan advise kepada Direksi Perseroan atas pemberitaan/permintaan informasi termasuk klaim perusahaan (*handling crisis*)
4. Melakukan komunikasi dan menjalin hubungan baik dengan wartawan, pemerintah dan *stakeholder* lainnya
5. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada *stakeholders*
6. Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perseroan yang disampaikan kepada *stakeholders*, baik dalam *website*, buletin.

1. *Coordinating the implementation of media events (gathering of journalists)*
2. *Managing the Company's media and communication products (website, Company profile, internal media)*
3. *Monitoring, exploring, and giving advise to the Board of Directors on coverage/request information including the Company's claim (handling crisis)*
4. *Maintaining communication and good relations with reporters, government, and other stakeholders*
5. *Determining the criteria regarding the type and content of information that can be communicated to stakeholders;*
6. *Maintaining and updating the information about the Company submitted to stakeholders, both in the website, newsletters.*

**Departemen Komunikasi Korporat**  
Communication Corporate Department

**Internal Relation / Internal Relation**

1. Mengkoordinir pelaksanaan Internal event (*HUT, Halal Bihalal*)
2. Mengelola internal media
3. Mengorganisir komunikasi pada internal perusahaan (*mading, manajemen gathering*)
4. Merevisi tampilan dan tata kelola media internal perusahaan.

1. *Coordinating Internal event implementation (anniversary, Halal Bihalal)*
2. *Managing internal media*
3. *Organizing internal Company communications (public magazine, management gathering)*
4. *Revising the look and governance of the Company's internal media.*

**Departemen Komunikasi Korporat**  
Communication Corporate Department

# Hubungan Investor

## Investor Relations

*Investor Relations* merupakan bagian dari Divisi Sekretaris Perusahaan yang bertugas menjadi penghubung antara manajemen Perseroan dan para pemegang saham, analis dan investor, untuk menjalin dialog dengan menginformasikan perkembangan terkini tentang kondisi, kinerja dan prospek serta tanggapan terhadap isu-isu, perhatian dan permintaan informasi secara tepat sasaran, efektif dan efisien sehingga dapat memberikan pemahaman publik mengenai Perseroan secara transparan dan konsisten.

Dalam pemenuhan kepatuhan, Departemen Hubungan Investor selalu memantau setiap perkembangan dari peraturan-peraturan Pasar Modal yang diterapkan dalam Perseroan, sehingga Perseroan dapat menjalankan kewajibannya sebagai Perusahaan Terbuka. Hubungan Investor juga mempersiapkan penyelenggaraan RUPS, *Public Expose* dan keterbukaan informasi lainnya serta memastikan pemenuhan terhadap seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan Bursa Efek Indonesia termasuk kewajiban pelaporan baik melalui surat maupun melalui *IDX E-reporting (IDX Net)*.

*Investor Relations is part of the Division of Corporate Secretary serves as a liaison between the Company's management with shareholders, analysts and investors, to establish a dialogue by informing the latest developments about the condition, performance and prospects as well as responses to the issues, concerns and information requests, accurately, effectively and efficiently in order to provide understanding to the public about the Company's in transparency and consistent.*

*In fulfillment of the compliance, Investor Relations Department constantly monitoring that every development on the capital market regulations are applied in the Company so that the Company can carry out its obligations as a public company. Investor Relations also prepare for the AGMS, Public Expose, and other information disclosure and ensure compliance with all regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange regulation, including reporting obligations either by mail or via *IDX E-reporting (IDX Net)*.*

# Pengungkapan Informasi

## Disclosure Of Information

Sesuai dengan prinsip transparansi dan pemenuhan tanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi, Perseroan senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi di Perseroan yang disampaikan kepada pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi demi memastikan komunikasi yang efektif. Selain pelaporan langsung kepada pihak otoritas pasar modal dan bursa, informasi disampaikan kepada pemegang saham secara umum melalui pengumuman BEI dan di media massa serta diungkapkan pula pada *website* Perseroan.

*In accordance with the principles of transparency and compliance responsibility for compliance with applicable laws and regulations on the stock exchange and capital market related to information disclosure, the Company always deliver the latest information related to any developments in the Company submitted to shareholders and capital market authorities through various channels of communication to ensure effective communication. In addition to direct reporting to the capital market and stock exchange authorities, information submitted to the general shareholders through *IX* announcements and in mass media, also disclosed on the Company's website.*

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan seluruh informasi telah diungkapkan secara tepat waktu, akurat lengkap sesuai dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku. Pada *website* Perseroan yaitu [www.citramarga.com](http://www.citramarga.com) juga tersedia Laporan Tahunan, laporan aktivitas kuartalan, laporan keuangan, serta informasi lain terkait operasional Perseroan. Selain *website*, Perseroan juga menyediakan sarana informasi bagi pengguna jalan tol yang ingin mengetahui kondisi lalu lintas terkini di tiap-tiap ruas jalan tol yang mengalami kemacetan serta informasi lalu lintas lainnya melalui *Hot Line* dengan No: (021) 6518350.

*The Company Secretary is responsible for ensuring that all the information has been disclosed on time, accurate, complete and in accordance with the rules and regulations in force. On the Company's website [www.citramarga.com](http://www.citramarga.com) also available Annual Report, quarterly activity reports, financial reports, and other information related to the Company's operations. In addition to a website, the Company also provides a means of information for toll road users who want to know the current traffic conditions in every toll road experiencing traffic and other information via Hot Line No: (021) 6518350.*

## Satuan Pengawas Internal (SPI)

### Internal Audit Unit

---

Perseroan menerapkan pendekatan sistematis dari sistem Pengawasan Internal Perseroan dengan membentuk suatu unit Satuan Pengawas Intern (SPI) yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama. SPI pada prinsipnya membantu Direksi dalam melakukan, pengendalian, koordinasi dalam pengawasan, penilaian atas sistem pengendalian manajemen.

*The Company implements a systematic approach of the Company's Internal Control system by establishing Internal Audit Unit (SPI), which is directly responsible to the Director. SPI in principle is assisting the Board of Directors in conducting, controlling, coordination of supervision, and assessment of the management control system.*

SPI berfungsi memberikan jaminan dengan cara menyajikan hasil-hasil analisis, penilaian, rekomendasi, saran serta informasi mengenai aktifitas yang diperiksa dan memberikan konsultasi mengenai risiko manajemen, sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam menjalankan fungsinya SPI tetap harus mempertahankan sikap objektif, independen dan memiliki kompetensi di bidangnya, serta selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan.

*SPI functions to guarantee by presenting the results of the analysis, assessment, recommendations, advice, and information regarding the activities examined and advise on risk management, internal control systems, and good corporate governance. In carrying out its functions, SPI have to maintain an objective attitude, independent and have competence in the field, and avoid any conflicts of interest.*

SPI juga mempunyai visi yaitu terpenuhinya secara optimal kepentingan para stakeholders melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Diharapkan dengan fungsi dan visi pengendalian internal yang telah dijalankan oleh SPI secara efektif, dapat tercipta suatu sistem pengendalian internal yang dapat mendorong Perseroan untuk mencapai tujuannya.

*SPI also has a vision to optimally fulfill the interests of the stakeholders through the application of Good Corporate Governance (GCG). It is expected to function and vision of internal control that has been run by SPI effectively, to create an internal control system that can propel the Company to achieve its objectives.*



Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran tugas serta wewenang SPI dituangkan dalam suatu Piagam berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 02/KPTS-HK.00/VII/2013 tanggal 24 Juli 2013.

Dalam melaksanakan tugasnya, SPI menjadi mitra atau *counterpart* dari Komite Audit Perseroan yang secara fungsional berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris. Oleh karena itu SPI dalam menjalankan tugasnya secara aktif selalu berkoordinasi dengan Komite Audit.

Saat ini SPI dipimpin oleh seorang manajer Satuan Pengawasan Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atau persetujuan Direksi. Jumlah karyawan dalam jabatan pada struktur organisasi SPI adalah 6 (enam) personal dengan level *Senior Auditor* 3 (tiga) personal dengan level *Junior Auditor* 3 (tiga) personal, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 48/KPTS-KP.04/XII/2009 tanggal 2 Desember 2009 tentang Penetapan Karyawan Dalam Jabatan pada Struktur Organisasi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. Adapun pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua SPI adalah Direktur Utama/Direksi. Adapun kualifikasi/sertifikasi untuk *Senior Auditor* harus memiliki Sertifikat QIA (*Qualified Internal Auditor*) dan *Junior Auditor* harus memiliki sertifikat pelatihan *Auditor Internal*. Kedudukan Internal Auditor Perseroan dalam struktur perusahaan adalah bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

*To support the independence and ensure the tasks and authorities of SPI set forth in the Charter based on the Board of Directors Decree No. 02/KPTS-HK.00/VII/2013 on July 24, 2013.*

*In performing its duties, SPI becoming a partner or counterpart of the Audit Committee that functionally under the coordination of the Board of Commissioners. Therefore, SPI actively carries out their duties with coordination with the Audit Committee.*

*SPI is currently headed by a manager of Internal Audit Unit appointed and dismissed by the President Director or the Board of Directors approval. Number of employees in positions on the organizational structure of SPI is 6 (six) personnel, with 3 (three) Senior Auditors, 3 (three) Junior Auditors, according to the Board of Directors Decree No. 48/KPTS-KP.04/XII/2009 on December 2, 2009 regarding the Stipulation Employees in Position on Organizational Structure of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. The party that appoints/dismisses the head of SPI is the President Director/Board Of Directors. The qualification/certification for the Senior Auditor must have QIA (Qualified Internal Auditor) Certificates and Junior Auditor should have Internal Auditor training certificate. The status of Internal Auditors of the company in the structure is directly responsible to the Director.*

## Struktur Organisasi SPI

### Organization Structure SPI





## Tugas Dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Internal

### *Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit*

SPI dalam melaksanakan tugasnya selalu berkoordinasi dengan Komite Audit untuk menyajikan hasil-hasil analisa, penilaian, rekomendasi, saran serta informasi mengenai aktifitas yang diperiksa atau yang ditemukan guna untuk memperbaiki operasional bisnis yang dijalankan oleh Perseroan. Untuk itu tugas dan tanggung jawab SPI sesuai dengan *audit charter*, sebagai berikut:

*IAU in performing its duties always sets up coordination with the Audit Committee to present the reports of analysis, assessment, recommendation, inputs and information on the activities investigated or found to improve the business operations performed by the Company. Therefore, the tasks and responsibilities of IAU in accordance with the audit charter are as follows:*

- Melakukan peningkatan pengawasan pelaksanaan SOP di setiap unit kerja dan memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal untuk menjaga dan melindungi kekayaan yang dimiliki Perseroan.
- Melakukan pengujian ketaatan pelaksanaan oleh unit-unit kerja atas ketentuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Melakukan pemeriksaan atas transaksi-transaksi ekonomi dan aktifitas operasional yang telah dilakukan setiap unit kerja.
- Melakukan evaluasi atas kehandalan dan integritas sistem informasi manajemen Perseroan
- Mengarahkan perhatian manajemen terhadap perubahan lingkungan, dan hal-hal yang mempengaruhi kinerja Perseroan
- Melakukan penelaahan laporan keuangan secara periodik dan melakukan pertemuan dengan eksternal auditor untuk pembahasan atas hasil audit secara komprehensif
- *Enhance the supervision against SOP implementation at each working unit and ensure that the operation performed as expected;*
- *Evaluate the internal control system to maintain and protect the assets of the Company;*
- *Assess the compliance of each working unit against the Company regulations and prevailing rules;*
- *Audit the economical transactions and operations activities at each working unit;*
- *Evaluate the reliability and integrity of the Company management information system;*
- *Direct the management's attention to the environmental changes, business risks and other factors influencing the Company business performance;*
- *Review financial statement in periodical bass and set up meeting with external auditor to discuss audit results comprehensively.*

### **Pelaksanaan Audit pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:**

### *Audit Activities in 2015 are as follows:*

- Penelaahan Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan bersama Komite Audit
- Penelaahan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan) 2016 dengan Tim Anggaran Divisi Keuangan
- Audit pekerjaan perkuatan pelat lantai (*slab*) pada lokasi struktur *pile slab* dengan metode *steel plate bonding*
- Audit kelayakan sarana dan prasarana seluruh gerbang tol kecuali gerbang tol pluit (karena adanya pembangunan gerbang tol pluit)
- *Reviewing Quarterly and Annual Financial Reports with Audit Committee*
- *Reviewing Work Plan and Budget of 2016 with Budgeting team of Finance Division*
- *Auditing work of retrofitting the floor plate (slab) at the location of pile slab structure with steel plate bonding method*
- *Auditing the feasibility of infrastructure across the toll gates except Pluit gate (due to the construction of Pluit toll gates)*

- Audit pemeriksaan kepatuhan terhadap kedisiplinan karyawan yang berhubungan dengan keterlambatan datang dan pulang cepat.
- Audit efektifitas penggunaan daya listrik untuk penerangan jalan, gerbang tol dan fasilitas lain di jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.
- Audit pemeriksaan *vendor-vendor* yang menjadi mitra kerja Perseroan.
- Audit pengukuran dan pengujian mutu beton pada pekerjaan pembangunan pelebaran jalan ruas gerbang tol pluit pada Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.
- Audit kebutuhan uang kembalian pada setiap gerbang tol.
- Audit implementasi denda/pinalti terhadap pekerjaan kontraktor.
- Audit kelayakan sarana pendukung pada gedung operasional Perseroan.
- Audit proses pembayaran kepada pemasok/*vendor* Perseroan.
- Audit pengendalian dan perawatan CCTV jalan tol.
- Audit pekerjaan pembuatan dan pemasangan portal khusus kendaraan kecil (golongan 1) pada gerbang tol yang hanya memiliki 2 gardu.
- *Auditing the examination of adherence to employees' discipline associated with the late coming and going home early.*
- *Auditing the effectiveness of electrical power for lighting roads, toll booths and other facilities on Ir. Wiyoto Wiyono, MSc toll road.*
- *Auditing examination of vendors partnering with the Company.*
- *Auditing the measuring and testing the quality of concrete in construction work of road widening at Pluit toll booths of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.*
- *Auditing change at toll booths.*
- *Auditing the implementation of fines/penalties against contractors work.*
- *Auditing feasibility of supporting the operational building the Company.*
- *Auditing process payments to suppliers/vendors the Company.*
- *Auditing the control and maintenance of CCTV toll road.*
- *Auditing work construction and installation of special portal for small vehicle (Category 1) at the toll gate which only has 2 booths.*

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

Perseroan senantiasa memelihara catatan dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, yang mewajibkan pengungkapan seluruh transaksi material yang mempengaruhi perubahan nilai aset, kewajiban dan modal. Disamping itu Perseroan senantiasa memelihara sistem pengendalian akuntansi internal yang menjamin keandalan dan kecukupan setiap transaksi.

Perseroan telah memiliki kebijakan yang menjamin bahan transaksi dicatat secara benar. Transaksi yang tercatat dalam sistem akuntansi sekurang-kurangnya telah mendapatkan persetujuan manajemen yang memiliki wewenang untuk keperluan tersebut.

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada standar akuntansi dan

*Company continues to maintain records and presenting financial statements in accordance with generally accepted accounting principles, which require the disclosure of all material transactions that affect changes in the value of assets, liabilities, and capital. Besides, the Company continuously maintains internal accounting control system that ensures the reliability and adequacy of each transaction.*

*The Company's policy ensures transaction materials are recorded properly. Recorded transactions in the accounting system have at least been approved by the management who has the authority for that purpose.*

*The implementation of internal control system carried out by the Company refers to the accounting standards and*

*code of conduct.* Perseroan mempunyai komitmen untuk mengungkapkan laporan kepada semua pihak yang berkepentingan secara transparan dan tepat waktu. Perseroan menjamin bahwa seluruh transaksi dicatat berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku. Direksi Perseroan telah menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset-aset Perseroan dan menjaga keabsahan serta keandalan informasi yang digunakan Perseroan maupun yang dipublikasikan.

*code of conduct. The Company is committed to disclose the report to all stakeholders in transparent and timely manners. The Company ensures that all transactions are recorded based on the applicable regulations and standards. For this, the Board of Directors has established an effective system of internal controls to safeguard the assets of the Company and maintaining the validity and reliability of the information both used by the Company or being published.*

## Akuntan Publik

### Public Accountants

---

Dalam memastikan indenpendensi dan integritas penyampaian laporan keuangan kepada *stakeholder*, Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dilakukan oleh Direksi Perseron sebagaimana hasil keputusan RUPST tanggal 19 Agustus 2015 yaitu memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk akuntan publik dan menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya yang dianggap perlu.

*In ensuring the independence and integrity of financial reporting to stakeholders, the Company uses the services of a public accounting firm that is registered with the Financial Services Authority. Appointment of Public Accounting Firm conducted by the Company's Board of Directors as the results of the AGMS' decision on August 19, 2015 that authorized the Board of Directors to appoint a public accountant and determine the honorarium and other requirements deemed necessary.*

Berdasarkan hal tersebut Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan guna memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

*Along with the decision, the Company has appointed Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners Public Accountant firm in order to examine the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2015.*

Adapun total biaya jasa audit tahun buku 2015 termasuk jasa audit untuk entitas anak adalah sebesar Rp1.2 miliar

*The total cost of fiscal year 2015 audit services including audit services to subsidiaries is Rp1,2 bilion*

# Manajemen Risiko

## Risk Management

Bisnis jalan tol merupakan investasi besar dengan pengembalian jangka panjang dan memiliki ketidakpastian tinggi baik selama pembangunan maupun pada saat pengoperasian. Penerapan manajemen risiko semakin penting bagi setiap langkah investasi yang dilakukan oleh Perseroan dan CMNP Group.

Untuk menjaga kelangsungan dan kesinambungan bisnis, Perseroan berupaya mengelola berbagai risiko usaha dengan sebaik-baiknya. Perseroan yang bergerak di bidang infrastruktur jalan tol dengan pola kemitraan Pemerintah Badan Usaha terus mencermati adanya risiko usaha dan ketidakpastian usaha, sehingga selalu mengupayakan adanya alokasi risiko yang wajar antara Pemerintah dengan Badan Usaha. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan diawasi oleh Pemerintah melalui Badan Pengatur Jalan Tol baik mengenai operasional, investasi maupun pelayanan jalan tol.

Pada bisnis substitusi bidang *Operation & Maintenance*, bisnis komplementer bidang konstruksi dan properti masing-masing memiliki risiko tersendiri yang harus dikendalikan dan dihadapi oleh Perseroan.

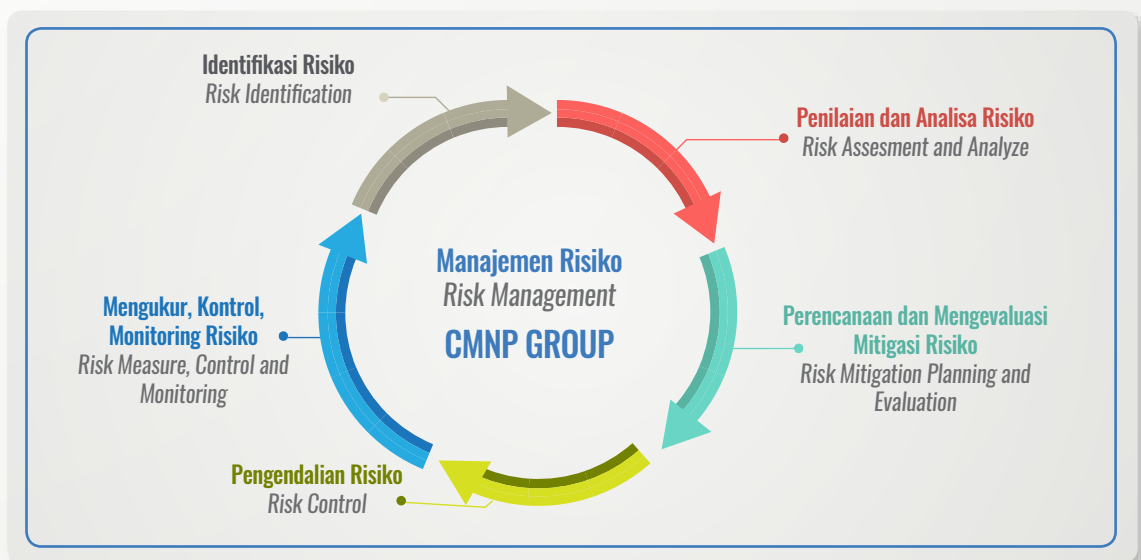
Penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan dimulai dari identifikasi risiko, penilaian dan analisa risiko lalu perencanaan dan evaluasi mitigasi risiko, dilanjutkan dengan pengendalian risiko dan dilakukan kontrol dan *monitoring* risiko.

*Business in toll road sector requires tremendous investment that promises long-term returns but bear high uncertainty, both during the infrastructure and operational phases. Risk management implementation becomes crucial for every investment step conducted by the Company and CMNP Group.*

*The Company seeks to manage various business risks as well as possible to maintain the business continuity and sustainability. As the Company which is engaged in toll road infrastructure with Government-Enterprises partnership scheme, the business entity continues to assess the possibility of business risk and uncertainty thus always seek for reasonable risk allocation between the Government and Enterprises. In its daily operation, the Company is supervised by the Government through Indonesia Toll Road Authority for its operational, investment and toll road service.*

*Business Substitution in Operation & Maintenance sector and complementary business in Construction & Property both have own risks that must be monitored and overcome by the Company.*

*The Company's risk management implementation covers risk identification, risk assessment and analysis, risk mitigation planning and evaluation, followed by risk management through risk controlling and monitoring.*





Sebagai Badan Usaha Jalan Tol, Perseroan secara fokus dan terarah telah mengidentifikasi berbagai risiko yang dihadapi serta usaha pencegahan telah dilakukan Perseroan secara konsisten.

*As a Toll Road Company, the Company has been focused and well directed in various risk identifications faced by Company along with consistent implementation of risk prevention measures.*

Perseroan telah mengidentifikasi dan mengklasifikasi risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak secara mandiri sesuai dengan bisnis usaha masing-masing berdasarkan tahapan proyek yaitu tahap pengembangan, tahap pengoperasian, dan berdasarkan aspek keuangan. Identifikasi dan klasifikasi risiko dilakukan Perseroan dimulai dari risiko yang memiliki tingkat probabilitas rendah hingga tinggi dan memiliki tingkat dampak yang rendah hingga tinggi terhadap bisnis masing-masing.

*The Company has identified and classified the risks faced by the Company and Subsidiaries in independently based on each core business and project phases which are development phase, operational phase, and financial aspect. The Company's risk identification and classification started from the risks with low probability to high probability and from low impact to high impact on each business.*

Berikut rincian dari masing-masing risiko beserta mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak :

*Below are the details of each risk along with the mitigation conducted by the Company and Subsidiaries:*

## **Risiko Tahap Pengembangan**

### *Risks in Development Phase*

---

#### **Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/Peraturan**

#### **Inconsistency of Policy Implementation Risk**

Pelaksanaan kebijakan yang terhambat oleh rincian prosedur serta ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban Pemerintah dengan Badan Usaha, berdampak pada kelangsungan bisnis Perseroan.

*Policy implementation which is hampered by details of procedures and imbalance in rights and obligations practice between the Government and Business Entities, directly affect the Company's business continuity.*

Untuk lebih mengetahui updating mengenai kebijakan yang diterapkan, Perseroan secara intens melakukan koordinasi dengan Pemerintah.

*To obtain updates on the regulations implemented, the Company intensively coordinates with the Government.*

#### **Risiko Jadwal dan Kenaikan Biaya Pengadaan Tanah**

#### **Schedule Delays and Cost of Land Acquisition Risk**

Meskipun sudah ada Undang – undang No. 2 tahun 2012 tentang Pengadaan tanah bagi Pembangunan untuk kepentingan Umum, dan Peraturan Presiden No. 99 tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Peraturan Presiden No. 71 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum, ketidaksesuaian jadwal pengadaan tanah sulit dihindari. Risiko ini terkait dengan adanya pengenaan nilai tambah tanpa batas waktu untuk dana bergulir BLU-BPJT. Hal ini memiliki pengaruh terhadap pencapaian rencana pengembangan bisnis Perseroan.

*Although it is well regulated by Law No. 2/2012 on Land Acquisitions for Infrastructure Construction in the Public Interest and Presidential Decree No. 99/2014 on revision of Presidential Decree No. 71/2012 on Land Acquisition for Public Facilities, mismatch in land acquisition timeline is unavoidable. This risk is associated with indefinitely value-added imposition for revolving fund BLU-BPJT. This policy affects the Company's business development plan.*



Untuk meminimalisir kemunduran jadwal tersebut, Perseroan berkoordinasi secara intens dengan instansi terkait yaitu Badan Pertanahan Nasional (BPN) pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang. Untuk mendapatkan kesepakatan harga tanah, Perseroan juga melakukan negosiasi dengan para pemilik tanah.

### Risiko Keterlambatan Konstruksi dan Pembangunan Proyek

Risiko ini berhubungan langsung dengan risiko inkonsistensi kebijakan/peraturan dan risiko kemunduran jadwal pengadaan tanah. Saat ini risiko tersebut sedang dihadapi oleh PT CW (ruas Depok-Antasari) yang berdampak pada tidak tercapainya target pembangunan infrastruktur.

Selain itu keterlambatan konstruksi proyek juga dialami PT CMLJ (ruas Soreang-Pasir Koja) dan keterlambatan pembangunan PT CMNPro sebagai badan usaha yang bergerak di bidang pengembangan kawasan diantaranya disebabkan oleh berbagai kendala seperti keterlambatan perijinan, kekurangan tenaga kerja, iklim, cuaca dan bencana alam.

Untuk menghindari keterlambatan konstruksi dan pembangunan proyek, Perseroan secara intens berkoordinasi dengan instansi yang berwenang, sehingga proses pengadaan tanah dapat berjalan lancar sesuai dengan prosedur yang berlaku.

### Risiko Nilai dan Persaingan Pasar

Risiko Nilai dan Persaingan pasar merupakan risiko berdampak tinggi bagi entitas anak Perseroan yaitu CPI yang bergerak dibidang O&M, CMNPro yang bergerak di bidang properti dan Girder Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi.

Bagi CPI tuntutan transaksi non tunai yang secara tegas telah dinyatakan oleh Pemerintah, merupakan peluang dan tantangan dalam bisnis O&M. Penerapan *multicard reader* di ruas jalan tol Waru-Juanda termasuk salah satu langkah transformasi pengalaman CPI memasuki era *digital*.

Dalam mengatasi Risiko Nilai dan Persaingan Pasar ini, CPI berupaya untuk meningkatkan keandalan teknologi baik untuk pengumpulan tol maupun untuk menyongsong era *Electronic Road Pricing* (ERP) dan

*To minimize delay in land acquisition timeline, the Company intensively coordinates with the National Land Agency (BPN) of Agrarian and Spatial Planning Ministry. The Company also negotiates with the land owner to reach an agreement on the land price.*

### Project Construction and Development Delays Risk

*This risk directly correlates with risk in inconsistency of regulation/policy implementation and possible delays in land acquisition timeline. This risk is currently faced by PT CW (Depok-Antasari segment) which resulted in miss target of infrastructure development.*

*Delays in project construction is also experienced by PT CMLJ (Soreang-Pasir Koja segment) and delays in project development by PT CMNPro, a company focuses in regional development, affected by delays in permit issuance, manpower shortage, climate, weather, and natural disasters.*

*To overcome delays in project construction and development, the Company intensively coordinates with related institutions for smooth land acquisition process in accordance to the procedures.*

### Value-Added and Market Competition Risk

*Risk in value-added and market competition is considered high-impact risks for the Company's subsidiaries; CPI in O&M sector, CMNPro in property sector, and Girder Indonesia in construction sector.*

*The Government's demand for non-cash transactions for CPI is viewed as an opportunity and challenger in O&M business. The implementation of multicard reader for Waru-Juanda Toll Road section is one of CPI's transformations in entering the digital era.*

*To tackle risks in value-added and market competition, CPI manages to enhance technology advancement for toll tariff collection, welcoming the era of Electronic Road Pricing (ERP) and boost marketing role in seizing potential*

meningkatkan marketing dalam meraih peluang pasar potensial.

*market opportunities.*

Bagi CMNPro perubahan harga pasar properti yang tidak menentu sangat merugikan. Selain itu penurunan permintaan, kenaikan tingkat suku bunga dan kurs nilai tukar juga merupakan risiko tinggi yang harus dihadapi oleh CMNPro.

*Meanwhile, CMNPro sees price fluctuation in property market as a disadvantage. In addition to declining demand, increasing interest rates and exchange rates are also the high risks faced by CMNPro.*

Untuk mengatasi Risiko Nilai dan Persaingan Pasar, CMNPro perlu meningkatkan kerjasama dengan mitra strategis seperti pengembang dan/atau pemilik aset potensial disepanjang koridor jalan tol yang sudah dan akan dikelola oleh CMNP Group dan meningkatkan marketing dalam meraih peluang pasar potensial.

*To overcome risk in value-added and market competition, CMNPro must enhance coordination with strategic partners, including developers and/or potential assets owners along toll road corridors that have been and will be managed by CMNP Group and boost marketing role in reaching potential market opportunities.*

Bagi Girder Indonesia, munculnya pesaing-pesaing baru yang masuk dalam bisnis konstruksi sangat terbuka lebar karena bisnis konstruksi mempunyai pasar yang luas.

*As for Girder Indonesia, the potential of rising new competitors in construction business is wide open since the construction business offers a broad market.*

Dalam mengatasi Risiko Nilai dan Persaingan Pasar, selain sebagai kontraktor yang terus berupaya untuk meningkatkan keahliannya dalam bidang *hightech precast concrete*, Girder Indonesia juga mengembangkan kompetensi dalam bidang manajemen proyek.

*To overcome risk in value-added and market competition, Girder Indonesia continues to enhance its skills in high-tech precast concrete and competence in project management.*

## Risiko Tahap Pengoperasian

### *Operational Phase Risk*

#### Risiko Trafik

#### *Traffic Risk*

Trafik merupakan salah satu faktor utama bagi kelancaran bisnis Perseroan. Setiap perusahaan jalan tol memiliki tingkat risiko trafik yang berbeda, bagi Perseroan masalah utama kepadatan trafik pada simpul-simpul kemacetan serta kendaraan angkutan barang melebihi kapasitas (*overload*) yang memasuki ruas jalan tol Perseroan. Sedangkan bagi entitas anak Perseroan yang mengelola ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda belum terkoneksi jaringan jalan atau *single destination* menjadi penyebab utama rendahnya volume trafik.

*Traffic is one of the vital factors for the Company's business continuity. Every toll road company possesses different level of traffic risks, as for the Company, the main issue in traffic density lies in traffic congestion spots and vehicles with overload capacity entering the Company's toll road. Meanwhile, the Company's subsidiary that manages Simpang Susun Waru-Juanda Airport Toll Road assessed that single destination becomes the main factor of low traffic volume in the area.*

Pada ruas Depok-Antasari dan ruas Soreang-Pasir Koja potensi tidak tercapainya proyeksi volume trafik cukup tinggi dikarenakan pembangunan jalan akses belum dimulai.

*In Depok-Antasari and Soreang-Pasir Koja sections, the Company faces high potential of failing to achieve the traffic volume projection as the road access construction has yet to start.*

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan telah melakukan beberapa langkah yaitu dengan melakukan operasi Penertiban KAB bagi ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit. Sedangkan untuk ruas lainnya seperti Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Depok-Antasari dan Soreang-Pasir Koja, Perseroan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk pengembangan kawasan pada sekitar ruas jalan tol agar mampu meningkatkan trafik pada ruas-ruas tersebut.

## Risiko Keterlambatan Tarif

Ketentuan tentang jadwal dan formula kenaikan berkala tarif tol sudah sangat jelas tercantum di dalam regulasi dari tingkat Undang-Undang hingga Peraturan Pemerintah. Namun demikian aspek politis seringkali mempengaruhi realisasi pelaksanaannya. Khusus untuk jalan tol ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit yang dioperasikan secara terpadu dengan ruas Cawang-Tomang-Pluit, kedua operator jalan tol harus mampu bersama-sama memenuhi SPM yang telah ditetapkan oleh BPJT. Pemenuhan SPM harus menjadi perhatian khusus karena apabila operator jalan tol belum mampu memenuhi SPM, maka kenaikan tarif tol akan mengalami penundaan. Pemenuhan SPM juga berlaku bagi ruas lain yang sedang dalam masa konstruksi.

Untuk itu Perseroan bersama dengan entitas anak lainnya terus berupaya untuk memenuhi SPM sesuai dengan kriteria SPM yang ditetapkan oleh BPJT.

## Risiko Pencabutan Konsesi

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol mempunyai legal standing yang sangat kuat, sehingga kemungkinan adanya pencabutan konsesi cukup rendah probabilitasnya. Apabila terjadi pencabutan konsesi maka dampaknya akan fatal bagi BUJT yaitu bagi Pemegang Saham khususnya adalah *lost of opportunity*, dan tentunya berdampak kepada Kreditur atau Pemegang Obligasi.

Perseroan senantiasa melakukan langkah-langkah monitoring yang ketat untuk meminimalkan probabilitas atas risiko ini.

*To mitigate this risk, the Company has conducted numerous measures, which are KAB Operation in Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit sections. As for Simpang Susun Waru-Juanda Airport, Depok-Antasari, and Soreang-Pasir Koja sections, the Company teamed up with related institutions for the area development to boost the traffic volume in those targeted sections.*

## Tariff Delays Risk

*Provisions on schedule and periodic increase of toll road tariff are stipulated by regulations from Laws to Government Regulations. However, political aspect often affects the realization of schedule and periodic increase of toll road tariff implementation. Particularly for Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road sections, which are jointly operated along with Cawang-Tomang-Pluit sections, both toll road operators must fulfill the Standard Service Minimum (SPM) applied by the Indonesia Toll Road Authority (BPJT). SPM fulfillment must become a particular concern as the toll road tariff cannot be increased yet if the toll road operator fails to fulfill SPM. SPM is also applied to other toll road sections which are under constructions.*

*The Company along with subsidiaries continuously manages to meet the SPM in accordance to the SPM criteria by BPJT.*

## Concession Revocation Risks

*Toll road concession agreement is bound by very strong legal standing, thus the probability for possible concession revocation is quite low. In case of concession revocation, BUJT will suffer from fatal impacts, especially the shareholders from the lost of opportunity, along with the creditors or bondholders.*

*The Company continuously conducted tight monitoring measures to minimize the probability of this risk.*

## Risiko Kontrak *Operation* dan *Maintenance*

Bagi entitas anak Perseroan yang bergerak dalam bidang *Operation* dan *Maintenance* (O&M) yaitu PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) kontrak merupakan nilai pendapatan dalam menjalankan bisnis usahanya. Saat ini kontrak yang dimiliki CPI merupakan kontrak periodik dengan jangka waktu singkat yang dilakukan per tahun anggaran, sehingga terjadi ketidakpastian perolehan kontrak pekerjaan. Kehilangan kontrak atau tidak tercapainya target pendapatan akan berakibat fatal bagi CPI dalam menjalankan bisnis O&M.

Untuk meminimalisir risiko kontrak O&M, CPI selalu menegosiasikan agar kontrak dibuat dalam jangka panjang untuk kepentingan CPI maupun pemberi kontrak, selain itu marketing juga meningkatkan pendapatan lain melalui iklan. CPI juga telah melakukan hal-hal seperti pembaharuan Sertifikasi ISO dan Format kontrak berbasis kinerja (*performance-based contract*).

## *Operation and Maintenance Contract Risk*

*For a Company's subsidiary that is engaged in Operation and Maintenance (O&M), for PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), contract is the source of income to run its business. CPI currently generates income from periodic contracts with short-term period performed per year budget, thus leaves uncertainty in work contracts acquisition. Contract termination or miss target in revenue will lead to fatal outcome for CPI's O&M business.*

*To minimize risks in O&M contract, CPI always negotiates for long-term contract with benefits for CPI and contract provider. Moreover, the Marketing Division also generates income through advertising. Other measures taken include ISO Certification renewal and performance-based contract format utilization.*

## Risiko Aspek Keuangan

### *Financial Aspects Risks*

### Risiko Kredit

Perseroan beserta Entitas Anak menghadapi risiko kredit pinjaman dari bank dengan tenor pinjaman jangka pendek. Sementara karakteristik bisnis jalan tol membutuhkan pengembalian pinjaman dengan tenor jangka panjang. Dalam mengatasi Risiko Kredit, Perseroan terus mencari alternatif struktur pendanaan yang lebih sesuai.

Selain Risiko kredit di bidang jalan tol, Perseroan dan entitas anak juga mempunyai potensi risiko kredit bidang non tol seperti risiko gagal bayar pinjaman.

Perseroan serta Entitas anak terus berupaya mengendalikan dan mempertahankan *exposure* yang minimal terhadap risiko kredit yang dihadapi. Perseroan berusaha tidak melakukan pinjaman utang bank berdenominasi dalam mata uang asing, tidak terdapat kebijakan lindung nilai atas pinjaman karena seluruh pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah serta harus lebih cermat dalam mengelola manajemen risiko.

### *Credit Risk*

*The Company and its subsidiaries face risk from bank's credit loans with short-term loan tenor; whereas, toll road business requires loan repayment with long-term tenor. In addressing this issue, the Company continuously seeks for more appropriate alternative funding structure.*

*In addition to credit risk in toll road sector, the Company and subsidiaries also face potential credit risk in non-toll road sector such as loan default.*

*The Company and subsidiaries continue to control and sustain minimum exposure to possible credit risk. The measures taken by the Company are no bank loans in foreign currency, no hedging policy for all bank loans in Rupiah currency and apply extra cautions in risk management.*



## Risiko Ekuitas

Pada saat kebutuhan dana dari sisi ekuitas atas suatu proyek dibutuhkan, Pemegang Saham mempunyai kriteria *commercial viability* yang sangat prudent sehingga kepastian kelayakan investasi akan mempengaruhi kelancaran setoran modal dari Pemegang Saham. Sebagai contoh ketentuan *top up* ekuitas oleh pemegang Saham di dalam perjanjian kredit apabila terjadi *cost over run* harus benar-benar diperhitungkan dengan cermat.

Mitigasi risiko ini Perseroan secara berkala melakukan *review* terhadap struktur permodalan melalui pengendalian dan pemantauan (*control & monitoring*) oleh manajemen proyek yang kompeten.

## Risiko Perekonomian Makro

Indonesia cukup kuat menghadapi gejolak ekonomi dunia dan regional yang sangat mempengaruhi perekonomian di Indonesia saat ini, hal tersebut terbukti dari stabilnya inflasi tahun 2015.

Kemungkinan penurunan perekonomian makro dapat berdampak pada mobilitas orang dan barang serta pertumbuhan investasi Perseroan.

## Risiko Likuiditas

Proyek *property* memiliki kebutuhan modal besar pada awal-awal pembangunan proyek (padat modal). Selain itu jarang terjadi pembayaran dilakukan secara *hard cash*, sehingga CMNPro harus cermat dalam strategi untuk mendapatkan modal kerja agar pembangunan proyek dapat dilaksanakan secara lancar tanpa harus menyediakan modal sendiri (100%). Hal ini dapat dimitigasi dengan beberapa hal seperti pembayaran Uang Muka (*down payment*), melakukan kredit modal kerja dan menjalin kerjasama dengan Bank dan lembaga keuangan lainnya.

## Risiko Nilai Tukar (Kurs Mata Uang Asing)

Risiko ini menduduki peringkat rendah karena memiliki dampak rendah dan probabilitas rendah. Pada saat ini Perseroan dan entitas anak menghindari adanya komponen mata uang asing dalam mobilisasi pendanaan, meskipun cukup banyak juga tawaran

## Equity Risk

*When a project requires equity funding, the shareholders propose very prudent commercial viability criteria thus the feasibility of investment will affect the process of capital injection from shareholders. For example, requirements for top-up equity proposed by the shareholders in credit agreement, in case of cost over run, must be carefully calculated.*

*To prevent this risk, the Company periodically reviews the capital structure through control and monitoring measures carried out by a competent project management.*

## Macro Economic Risk

*Indonesia is strong enough to face the world and regional economic turmoil that greatly affect the current Indonesian economic condition, proven by the country's stable inflation throughout 2015.*

*Possible macro economy downturn can affect the people and goods' mobility and the Company's investment growth.*

## Liquidity Risk

*Property projects require large amount of capital in early stages of the development (capital intensive). The Company also rarely see payment conducted in hard cash, thus CMNPro must implement proper strategy to gain working capital to assure that the project's development runs smoothly without having to fully provide its own capital. This risk can be prevented by several measures, such as down payment requirement, working capital credit loans, and establish cooperation with banks and other financial institutions.*

## Currency Exchange (Foreign Currency) Risk

*This risk poses low impact and low probability. The Company and subsidiaries avoid using foreign currency in funding, despite receiving offers for foreign currency loans from overseas creditors with relatively low loan interest.*



pinjaman mata uang asing dari *overseas creditor* dengan bunga relatif rendah akan tetapi apabila memasukkan biaya untuk hedging maka menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan tawaran tingkat suku bunga dari kreditur lokal dalam mata uang Rupiah.

*However, if it includes hedging costs, then the offer is no longer competitive compared to the loan interest offered by the local creditors in Rupiah currency.*

Manajemen Risiko berdasarkan tingkat Probabilitas tinggi, dampak tinggi hingga tingkat probabilitas rendah, dampak rendah, sebagaimana *matrix* dibawah ini.

*Risk management based on high probability, high impact to low probability, low impact is listed in below matrix table.*

Manajemen Risiko Management Risk	Dampak Impact	Dampak Rendah Low Impact	Dampak Sedang Medium Impact	Dampak Tinggi High Impact
Probabilitas Tinggi High Probability				1. Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan / <i>Inconsistency of Policy Implementation</i> 2. Kemunduran Jadwal dan kenaikan biaya pengadaan tanah / <i>Schedule delays and Cost of Land Acquisition</i> 3. Keterlambatan Konstruksi / <i>Project Construction and Development Delays</i> 4. Nilai Persaingan Pasar / <i>Value-Added and Market Competition</i> 5. Kontrak O&M / <i>O&amp;M Contract</i>
Probabilitas Sedang Medium Probability			1. Kredit / <i>Credit</i> 2. Ekuitas / <i>Equity</i> 3. Likuiditas / <i>Liquidity</i>	
Probabilitas Rendah Low Probability		Nilai Kurs (Mata Uang Asing) <i>Foreign Currency</i>	1. Trafik / <i>Traffic</i> 2. Keterlambatan Tarif / <i>Tariff Delays</i> 3. Pencabutan Konsensi/ <i>Concession Revocation</i>	

# Perkara Hukum yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak

## Legal Case

### Perkara Hukum yang dihadapi Perseroan

#### Legal Cases

Selama tahun 2015 tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang berpengaruh terhadap kondisi Perseroan.

*In 2015 there is no legal case faced by the Company, subsidiaries, member of the Board of Commissioners and/or and member of Board of Directors that affects the condition of the Company.*

### Perkara pada Entitas Anak

#### Legal Case of Subsidiaries

Selama tahun 2015 tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Entitas Anak yang berpengaruh terhadap kondisi Perseroan.

*During 2015 there legal case faced by the Subsidiaries, that affect the Company's performance.*

# Kode Etik dan Budaya Perseroan

## The Company's Code of Conduct and Culture

Kode Etik Perseroan atau disebut *Code of Conduct* merupakan prinsip-prinsip pokok pengelolaan organisasi, harta dan sumber daya penting lainnya sehingga dapat menjamin tercapainya suatu standar kerja yang maksimal bagi seluruh karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan hingga *level staff*. Selain itu Kode Etik Perseroan juga dapat dilihat dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh karyawan.

*Code of Conduct* merupakan komitmen Perseroan dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan praktek-praktek terbaik (*best practices*), oleh karena itu *Code of Conduct* berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam Kode Etik, Perseroan telah mengatur beberapa kebijakan internal Perseroan yang wajib dipatuhi antara lain:

### 1. Integritas dalam Berusaha

Perseroan menerapkan fungsi pengawasan dengan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum serta senantiasa mengupayakan agar tindakan-tindakan illegal, tidak *fair* dan pelanggaran atas norma-norma serta peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### 2. Hubungan dengan Pemegang Saham

Perseroan menjamin bahwa setiap Pemegang Saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 3. Hubungan dengan Pemakai Jalan

Perseroan akan memberi pelayanan dengan kualitas prima kepada pengguna jalan dengan memberikan rasa aman dan nyaman dalam berkendara di jalan tol Perseroan.

*Code of Conduct of the Company is the main principles in managing the organization, property, and other essential resources to ensure the achievement of maximum working standards for all employees and parties with interest in dealing with the Company.*

*The Company has conducted Code of Conduct socialization to the whole employees down to the staff level. In addition, the Company's Code of Conduct can also be seen from the performance of all employees' duties and responsibilities.*

*Code of Conduct is the Company's commitment in running the business based on the principles of good corporate governance in accordance with best practices, therefore the Code of Conduct applies to all employees of the Company, including the Board of Directors and Board of Commissioners.*

*In the Code of Conduct, the Company has set some Company's internal policies that is obligatory, among others:*

### 1. Integrity in Business Implementation

*The Company applies overseeing function by utilizing audit based on good and universal principles as well as ensures that to avoid illegal and unfair actions as well as violations against the norms and applying regulations will receive sanction as regulated*

### 2. Relation with Shareholders

*The Company guarantees that each Shareholder will be treated fairly and can exercise their rights according to the applying regulations.*

### 3. Relation with the Toll Road Users

*The Company will deliver premium service to the toll road users by guaranteeing safety and comfort while using the Company toll road.*

#### 4. Karyawan dan Hubungan Industrial

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kualitas sumber daya manusianya sesuai dengan kebutuhan Perseroan

#### 5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan

Perseroan selalu mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta pelestarian lingkungan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengambil tindakan yang tepat agar terhindar dari kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja dan selalu memperhatikan masalah dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas Perseroan

#### 6. Kemitraan dengan Masyarakat

Perseroan sangat memperhatikan terhadap masalah-masalah masyarakat khususnya yang tinggal di wilayah sekitar jalan tol. Perseroan senantiasa menegakkan komitmen bahwa di manapun Perseroan beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan.

#### 7. Persaingan Usaha

Perseroan sepenuhnya mendukung pembangunan infrastruktur khususnya jalan tol di Indonesia yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat dan mendorong terciptanya daya saing Perseroan.

#### 8. Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan dan mengidentifikasi secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi Perseroan baik risiko eksternal maupun internal, sehingga Perseroan dapat melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut.

#### 9. Benturan Kepentingan

Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai suatu situasi dimana kepentingan pribadi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dengan kepentingan Perseroan berada dalam posisi yang saling bertentangan, Perseroan memiliki 2 (dua) prinsip utama yang harus dipatuhi untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkan, antara

#### 4. Employees and Industrial Relation

*The Company is committed to develop quality of human resources according to the needs of the Company.*

#### 5. Health and Work and Environment Safety

*The Company always puts Health and Work Safety as well as Environmental Preservation as priorities. The Company consistently holds commitment to take necessary actions to avoid accidents and health problems at workplace and carefully manages the environmental problems and the impacts on the whole operation of the Company.*

#### 6. Partnership with Community

*The Company considers all social problems, particularly among the communities around the toll road. The Company is strongly committed that wherever the Company operates, it shall highlight the good relation as well as community development to achieve business continuity in the long term.*

#### 7. Business Competition

*The Company fully supports the infrastructure development, particularly toll road, in Indonesia as it is expected to provide huge benefits to the public and to be able to enhance the Company's competitiveness.*

#### 8. Manajemen Risiko

*The Company is committed to disclose and identify business risks transparently, which carries significant impacts on the Company (external or internal risks), thus preparing to take any necessary actions to mitigate the risks.*

#### 9. Conflict of Interest

*The Company defines conflict of interest as a situation where personal interests of Board of Commissioners, Board of Directors and the employees having relation with the Company are on the opposite positions. The Company holds 2 (two) main principles which shall be enacted in order to avoid conflict of interest and further implication potentials, namely:*

lain:

- Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait
- Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

- *Do not use job position for personal interest or other related interests or parties;*
- *Avoid non-duty activity that can adversely impact on the independency and objectivity of the consideration in the decision making process.*

#### **10. Benturan Kepentingan dalam Pengadaan**

Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan karyawan tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perseroan di mana yang bersangkutan atau keluarga yang bersangkutan mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial.

#### **10. Conflict of Interest in procurement Activity**

*Board of Commissioners, Board of Directors, Management and the employees are not allowed to participate in every procurement activity where the interested party or families have significant stakes or financial interests.*

#### **11. Suap**

Perseroan melarang setiap bentuk pemberian, permintaan, penerimaan atau usaha untuk mendapatkan suap. Pelanggaran dari aturan ini dapat berakibat pada tindakan disiplin oleh Perseroan.

#### **11. Bribery**

*The Company prohibits the employees to make any requests, giving gifts or take actions intended to get bribery. Violation against the policy will cause the issuance of disciplinary action.*

#### **12. Data Perseroan dan Kerahasiaan Informasi**

Perseroan melarang seluruh karyawan untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perseroan tanpa persetujuan Direksi

#### **12. The Company Data and Information Confidentiality**

*The Company disallows all employees to disclose any information that is treated as confidential about the Company without approval from Board of Directors.*



# Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblower)

## Whistleblowing System

Perseroan telah mengatur mengenai mekanisme pelaporan (*whistleblower*) untuk setiap kejadian pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* maupun terhadap setiap bentuk pelanggaran etika lainnya. Setiap karyawan dapat melaporkan kejadian pelanggaran baik secara langsung atau melalui surat kepada Perseroan.

*The Company has regulated whistleblower mechanism to accommodate every violation or prejudice of violation against Code of Conduct as well as to other ethics. Each employee can make report on every violation, directly or indirectly by mailing the Company.*

Karyawan yang memberikan laporan harus mengungkapkan identitasnya secara jelas, tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali yang bersangkutan juga terlibat dapat pelanggaran tersebut. apabila pelanggaran benar terjadi dan pihak pelapor tidak terlibat didalamnya, maka kepada pihak pelapor akan diberikan penghargaan yang sesuai.

*Employees that report the events must reveal their identities clearly and will be freed from any sanction if the violation indeed takes place, if only the related party involves in the violation. If the violation does take place and the reporting party do not involve in it, the Company will give reward for the reporting party.*

Kerahasiaan pihak pelapor akan dijaga kecuali apabila diperlukan dalam kaitan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah, kepentingan Perseroan dan diperlukan oleh Biro Hukum untuk mempertahankan posisi Perseroan.

*The identity of the reporting party remains confidential and will be revealed only if an investigation by the Government takes place for the interest of the company and is required by a Legal Bureau to secure the Company position.*

## Sanksi Administratif

### Administrative Sanctions

Selama tahun 2015 Perseroan telah mendapatkan sanksi administratif dari institusi pasar modal yaitu sebagai berikut :

*In 2015, the Company has been charged for administrative sanction from the capital market institution as follows:*

Institusi Pasar Modal <i>Capital Markets Institutions</i>	Perihal <i>Subject</i>	Sanksi <i>Sanction</i>
Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Penjatahan Saham Bonus Berupa Dividen Saham  <i>Administrative Sanctions on Delayed Report on Bonus Share Allotment of Dividend Shares</i>	Sanksi Administratif sebesar Rp1.000.000,- 1 hari kalender  <i>Administrative Sanction for Rp1,000,000 1 calendar day</i>

Institusi Pasar Modal <i>Capital Markets Institutions</i>	Perihal <i>Subject</i>	Sanksi <i>Sanction</i>
Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan Tahun 2014 <i>Administrative Sanctions on Delayed Submission of Annual Report 2014</i>	Sanksi Administratif sebesar Rp67.000.000,- 67 hari kalender <i>Administrative sanction for Rp 67,000,000,00 67 calendar days</i>
	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2014 <i>Administrative Sanctions on Delayed Annual Financial Statements per December 31, 2014</i>	Sanksi Administratif sebesar Rp90.000.000,- 90 hari kalender <i>Administrative sanction for Rp 90,000,000, - 90 calendar days</i>
Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2014 <i>Written Warning I on Delayed Delivery of Audited Financial Statements ends per December 31, 2014</i>	Peringatan Tertulis I <i>Written Warning I</i>
	Peringatan Tertulis II atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2014 <i>Written Warning II on Delayed Delivery of Audited Financial Statements ends per December 31, 2014</i>	Denda Administratif sebesar Rp50.000.000,- <i>Administrative penalty Rp50,000,000,-</i>
	Peringatan Tertulis III atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2014 <i>Written Warning III on Delayed Delivery of Audited Financial Statements ends per December 31, 2014</i>	Denda Administratif sebesar Rp150.000.000,- <i>Administrative penalty Rp150,000,000,-</i>
	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Tahun 2014 <i>Written Warning I on Delayed Submission of Annual Report 2014</i>	Peringatan Tertulis I <i>Written Warning I</i>

Institusi Pasar Modal <i>Capital Markets Institutions</i>	Perihal <i>Subject</i>	Sanksi <i>Sanction</i>
Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Peringatan Tertulis II atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Tahun 2014  <i>Written Warning II on Delayed Delivery of Audited Financial Statements ends per December 31, 2014</i>	Peringatan Tertulis II (Rp50.000.000)  <i>Written Warning II (Rp50.000.000)</i>
	Peringatan Tertulis III atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Tahun 2014  <i>Written Warning III on Delayed Delivery of Audited Financial Statements ends per December 31, 2014</i>	Peringatan Tertulis III (Rp150.000.000)  <i>Written Warning III (Rp150.000.000)</i>
	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 31 Maret 2015  <i>Written Warning I on Delayed Delivery of Interim Financial Statements ends March 31, 2015</i>	Peringatan Tertulis I  <i>Written Warning I</i>
	Peringatan Tertulis II dan Denda Sebesar Rp50.000.000,- atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 31 Maret 2015  <i>Written Warning II and Penalty for 50,000,000, - on Delayed Submission of Interim Financial Statements ends March 31, 2015</i>	Denda Administratif sebesar Rp50.000.000,-  <i>Administrative penalty Rp50,000,000,-</i>
	Peringatan Tertulis III dan Denda Sebesar Rp150.000.000,- atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir Per 31 Maret 2015  <i>Written Warning III and Penalty for 150,000,000, - on Delayed Submission of Interim Financial Statements ends March 31, 2015</i>	Denda Administratif sebesar Rp150.000.000,-  <i>Administrative penalty Rp150,000,000,-</i>
	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang berakhir per 30 Juni 2015  <i>Written Warning I on Delayed Delivery of Mid-Year Financial Report ends June 30, 2015</i>	Peringatan Tertulis I  <i>Written Warning I</i>





# **TANGGUNG JAWAB SOSIAL**

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

---



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

---

Sebagai perusahaan publik, Perseroan tidak hanya *concern* terhadap pencapaian nilai tambah bagi para pemegang saham, tetapi juga memiliki perhatian besar terhadap tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sepanjang tahun 2015 Perseroan telah mengimplementasikan program CSR dalam bentuk *community development* dan *community engagement* senilai Rp1.317.594.800,-.

Komitmen terhadap pembangunan kehidupan kemasyarakatan dilaksanakan oleh Perseroan dengan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan nasional. Melalui koordinasi dan sinergi yang kuat antara Perseroan, Pemerintah, mitra usaha dan masyarakat setempat, implementasi program-program CSR menjadi sarana penting bagi terciptanya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Koordinasi yang demikian adalah strategi Perseroan dalam mewujudkan tekad bertumbuh bersama masyarakat, guna memastikan terjadinya distribusi manfaat pengembangan bisnis, yang pada akhirnya dapat menjamin terjadinya pembangunan yang berkelanjutan.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk bisa terus berkembang secara berkelanjutan, perlu bekerja keras untuk meningkatkan laba dalam setiap aktivitas bisnisnya. Namun demikian, Perseroan memahami bahwa keberlanjutan dan keuntungan bisnis tersebut tidak bisa dipisahkan dengan peran masyarakat dan lingkungan dimana operasional Perseroan berada, terutama di 3 (tiga) Kecamatan yaitu Tanjung Priok, Pademangan dan Penjaringan yang meliputi 8 (delapan) Kelurahan yaitu Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, Pademangan Timur, Ancol Timur, Penjaringan dan Pejagalan.

Perseroan selalu konsisten untuk menjaga eksistensi bisnis tersebut dengan berlandaskan pada keseimbangan konsep *Triple Bottom Lines* yaitu *People*, *Planet* and *Profit* sebagai landasan fundamental dalam menjaga keberlanjutan bisnis yang dijalankan. Implementasi program CSR yang mengedepankan hubungan baik dengan *stakeholders* eksternal serta

*As a public company, the concern of the Company is not only towards the achievement of added value for the shareholders, but also has a great attention to Corporate Social Responsibility (CSR). In 2015, the Company has implemented CSR programs in the form of community development and community engagement with the value of Rp1,317,594,800,-.*

*Commitment to the development of communities has been carried out by the Company with significant contribution to national development. With strong coordination and synergy between the Company, the Government, business partners, and local community, the implementation of CSR programs becomes an important tool for creating increased prosperity. Such coordination is the Company's strategy in realizing the commitment to grow together with the community, to ensure the benefit distribution of business development, which in turn can guarantee a sustainable development.*

*The Company is fully aware that in order to continue to grow sustainably, it is necessary to work hard to increase profits in any business activities. However, the Company understands that the sustainability and profitability of the business cannot be separated from the role of society and the environment in which the Company's operations are, especially in three (3) sub-districts, which are Tanjung Priok, Pademangan, and Penjaringan, which includes eight (8) villages, which are Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, Pademangan Timur, Ancol Timur, Penjaringan and Pejagalan.*

*The Company is always consistent in maintaining the existence of the business based on the balance concept of Triple Bottom Lines, which are People, Planet, and Profit as a fundamental cornerstone in maintaining the sustainability of running the business. The implementation of CSR programs that promote good relationships with external stakeholders and the*

lingkungan, terus dibangun secara konstruktif dengan pendekatan *emotional appeal* yang terarah. Melalui upaya-upaya tersebut diyakini mampu menjadi *trigger* yang tidak hanya berdampak positif bagi keamanan asset jalan tol Perseroan, tetapi juga bagi peningkatan reputasi Perseroan.

Selain untuk pemenuhan kewajiban perusahaan terhadap Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, implementasi program CSR Perseroan juga merupakan salah satu kunci strategis dalam menunjang kelancaran dan keberhasilan operasional Perseroan. Dalam menjalankan program CSR tersebut, Perseroan selalu melakukan *monitoring* dan evaluasi agar program-program yang sedang dan sudah dijalankan, tepat peruntukan dan sasarannya.

Bentuk nyata implementasi program CSR Perseroan sepanjang tahun 2015, telah menyerap biaya sebesar Rp1.317.594.800,- (satu milyar tiga ratus tujuh belas juta lima ratus sembilan empat ribu delapan ratus rupiah) atau menurun + 19.74% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp1.641.699.009,-. Penurunan ini dikarenakan dalam penyelenggaraan kegiatan CSR selalu diupayakan dengan menjalin kerjasama dengan CSR dunia usaha lainnya. Hal ini sekaligus membuktikan, kepercayaan CSR dunia usaha lain terhadap kegiatan CSR Perseroan mulai meningkat.

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya, kebijakan Perseroan diarahkan melalui 5 (lima) pilar CSR yang terealisasi pada tahun 2015 diantaranya sebagai berikut:

*environment are continuing to be built constructively with directed emotional appeal approach. These efforts are believed to be able to trigger positive impact not only for the security of Company's toll road assets, but also to improve the Company's reputation.*

*In addition to the compliance of Law No. 40 in 2007 concerning Limited Liability Company, the implementation of Company's CSR program is one of the strategic keys in the success of the Company's operations. In implementing such CSR program, the Company always conducts monitoring and evaluation so that the programs that are currently implementing and have implemented are effective and efficient.*

*The realization of the Company's CSR program implementation in 2015 has disbursed Rp1,317,594,800,- (one billion three hundred seventeen million five hundred ninetyfourthousandandeighthundredrupiah) or decreased by + 19.74% compare to the 2014 for Rp1,641,699,009,-. This decrease is due to the implementation of CSR activities that have always strive to establish the collaboration with the CSR of other business. It also proves that the CSR of other businesses to the Company's CSR activities began has to increase.*

*In carrying out its social responsibility, the Company's policy is directed through 5 (five) pillars of CSR that have been realized in 2015, including:*



## Bidang Sosial

Social

---



## CMNP Peduli Korban Banjir

### CMNP Care for Flood Victims

Perseroan memberikan bantuan kepada korban banjir di 5 (lima) Kelurahan Koridor Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc pada 11 Februari 2015. Bantuan berupa 150 box Air Mineral, 160 Box Mie instant, 24 karung Beras @ 20 kg, 20 box Bubur Bayi, 20 box Biscuit Bayi dan 5 box Paket Obat-obatan yang diserahkan oleh Junaedi Sekretaris Kota Pemkot Jakarta Utara kepada Lurah Sunter Jaya, Lurah Sungai Bambu, Lurah Warakas, Lurah Papanggo dan Lurah Penjaringan. CMNP juga membagikan 1000 nasi bungkus untuk korban banjir di Kelurahan Sungai Bambu dan Kelurahan Warakas pada 9-10 Februari 2015.

*The Company provides assistance to flood victims in five (5) Sub-districts around Ir. Wiyoto Wiyono MSc Toll Road Corridor on February 11, 2015. The aid is in the form of 150 boxes of mineral water, 160 boxes of instant noodles, 24 sacks of rice @ 20 kg, 20 boxes of baby food, 20 boxes of baby biscuit, and 5 boxes of medicines, handed over by Junaedi as the Secretary of North Jakarta local government to head villages of Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, and Penjaringan. CMNP also distributed 1000 packs of meals to flood victims in Sungai Bambu and Warakas villages on February 9 to 10, 2015.*

## CMNP Gelar Buka Puasa Gratis dan Ta'jil Gratis

### CMNP Helds Free Breakfasting and Free Ta'jil

Perseroan menggelar Buka Puasa Gratis untuk keempat kalinya di halaman Gedung Citra Marga pada 18 Juni-10 Juli 2015 yang diikuti 467 peserta setiap harinya atau sebanyak 7.937 peserta selama kegiatan berlangsung. Perseroan juga membagikan Ta'jil Gratis di 18 Gerbang Tol. Sebanyak 2.546 Paket Ta'jil berhasil dibagikan setiap hari atau sebanyak 43.280 paket selama kegiatan berlangsung

*The Company held free Breakfasting for the fourth time in the yard of Citra Marga Building on June 18 to July 10, 2015 followed 467 participants each day, or 7937 participants during the activity. The Company also distributed free Ta'jil at 18 Toll Gate. About 2,546 Ta'jil packets were distributed every day, or about 43,280 packets during the activity.*

## CMNP Bagikan 2.500 Paket Sembako

### CMNP distributed 2.500 Packages of Grocery

Perseroan membagikan 2.500 Paket Sembako untuk para dhuafa yang berdomisili di 8 kelurahan sepanjang koridor jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Paket sembako berisikan 3 kg Beras cap Burung Hong, 1 kaleng Hock Guan Asorted Biscuit 50 gr, 1 kg Gula Pasir Legies, 5 buah Mie Instant Sakura, 1 pouch Kecap cap Tukang Sate 525 ml serta 1 pcs Kain Sarung. Distribusi sembako dilakukan langsung oleh pihak kelurahan kepada warga, setelah sebelumnya dilakukan pelepasan armada sembako oleh Direksi Perseroan bertempat Lobby Gedung Citra Marga pada 10 Juli 2015. Pada acara yang sama, Perseroan juga menyerahkan donasi kepada Baziz Jakarta Utara senilai Rp50.000.000,-.

*The Company distributed 2,500 packaged of groceries to the poor who live in eight villages along the highway corridor of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. The package includes 3 kg of rice with Burung Hong brand, 1 pack of Hock Guan Asorted Biscuit 50 gr, 1 kg of sugar with Legies brand, 5 packs of Sakura Instant Noodle, 1 pouch of soy sauce with Tukang Sate brand 525 ml, and 1 piece of sarong. The grocery is distributed directly by the village to the citizens, prior to the officiated deployment of groceries fleet by the Board of Directors that took place in Citra Marga Building lobby on July 10, 2015. At the same event, the Company had also handed over donation to North Jakarta Baziz for Rp50,000,000, -.*

## CMNP Mendukung Penertiban Kolong Tol

### *CMNP Supports Control Under The Toll Road*

Perseroan mendukung kegiatan penertiban kolong tol di wilayah Penjaringan, Pademangan dan Ancol pada 16-17 Juli 2015 dan 9-10 September 2015. Penertiban kolong tol yang digelar oleh Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara ini mengerahkan 200 personil gabungan Petugas Satpol PP, Sudin Kebersihan, Sudin Perhubungan, Polsek dan Koramil setempat.

*The Company supports the controlling activity under the toll road in the areas of Penjaringan, Pademangan, and Ancol on July 16 to 17, 2015 and September 9 to 10, 2015. The controlling under the toll road was held by North Jakarta Municipal Administration, deploying 200 joint personnel of municipal police officer, Sanitation Division, Transportation Division, sub-district command (Polsek), and military rayon command (Koramil).*

## CMNP Berikan Bantuan 30 ekor kambing

### *CMNP Provides 30 Goats*

Menyambut Idul Adha 1436 H, Perseroan memberikan bantuan 30 ekor kambing kepada 16 Masjid dan 14 Musholla di wilayah CSR Perseroan. Daging kurban dibagikan kepada para dhuafa yang berdomisili di sepanjang koridor jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Penyerahan bantuan hewan kurban dilakukan secara simbolis oleh wakil manajemen Perseroan kepada para Ta'mir Masjid dan Mushola setempat pada 23 September 2015.

*In welcoming Idul Adha 1436 H, the Company provides 30 goats to 16 mosques and 14 musholla (praying house) in the area of CSR Company. The meat then distributed to the poor who live along the Ir. Wiyoto Wiyono, MSc toll road corridor. The official ceremony of handing over the goats was symbolically done by the Company's management representatives to the caretakers of the mosques on September 23, 2015.*

## CMNP Sukseskan Perayaan Malam Tahun Baru

### *CMNP Success in New Year's Eve Celebration*

Perseroan turut mensukseskan perayaan malam tahun baru 2016 di Kecamatan Penjaringan pada 31 Desember 2015 dengan memberi bantuan aneka hadiah Lomba dan Festival Budaya. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan instruksi Gubernur DKI, agar perayaan malam tahun baru dilaksanakan di semua wilayah kota bekerjasama dengan dunia usaha.

*The Company has contributed to the success of New Year's Eve 2016 celebration in Penjaringan on December 31, 2015 by providing various prizes for competition and Cultural Festival. These activities are carried out in accordance with the instructions of the Governor of Jakarta, so New Year's Eve celebrations held in all areas of the city in cooperation with the business world.*



# Bidang Pendidikan

## Education



### CMNP Dukung Pembangunan Sekolah Sinar Kasih Yobel

#### *CMNP Supports the Development of Sinar Kasih Yobel School*

Perseroan memberikan bantuan senilai Rp100.000.000,- untuk mendukung pembangunan Sekolah Sinar Kasih Yobel yang dikembangkan oleh Panti Asuhan Dorkas di Desa Teluk Belukar, Kecamatan Gunung Sitoli Utara, Kepulauan Nias Sumatera Utara. Bantuan yang diserahkan pada 31 Maret 2015 tersebut, digunakan untuk pembangunan penambahan ruangan kelas dan fasilitas belajar.

*The Company provides assistance for Rp100,000,000,- to support the building of the Sinar Kasih Yobel school developed by Dorkas Orphanage in Teluk Belukar village, District of Gunung Sitoli Utara, Nias Island in North Sumatra. The aid was submitted on March 31, 2015 and used for the construction of additional classrooms and learning facilities.*

### CMNP Gelar Pelatihan Dasawisma dan SIM PKK

#### *CMNP Holds Dasawisma and SIM PKK Training*

Perseroan menggelar Pelatihan Dasawisma dan SIM PKK Angkatan kedua, bertempat di Ruang Batavia Kantor Walikota Jakarta Utara pada 14 April

*The Company organized the second batch trainings of Dasawisma and SIM PKK, located in Batavia Room of North Jakarta Mayor Office on April 14, 2015. The Partnership*

2015. Program Kemitraan Perseroan dan PKK Kota Administrasi Jakarta Utara ini diikuti oleh 100 kader PKK yang merupakan perwakilan dari 6 kecamatan di Jakarta Utara, agar mampu melakukan pendataan warga dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen (SIM PKK).

*Program of the Company and PKK of North Jakarta City Administration is followed by 100 PKK cadres, representing six sub-districts in North Jakarta, to be able to collect data on residents by using the Management Information System (SIM PKK).*

## **CMNP Bagikan Alat Belajar untuk Forum Anak**

### ***CMNP Distributes Learning Tool for Children's Forum***

Perseroan membagikan alat-alat belajar kepada Forum Anak Kelurahan Sungai Bambu pada Puncak Acara Hari Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat XII 2015 dan menyambut HUT Ke 488 Kota Jakarta bertempat di RPTRA Sungai Bambu pada 7 Juni 2015. Bersamaan dengan acara tersebut dibagikan pula alat bantu untuk disabilitas serta pelepasan benih ikan di danau oleh Wakil Walikota Jakarta Utara, Wahyu Haryadi.

*The Company distributes learning tools to Sungai Bambu Children's Forum at the Summit of Month of Service of Community's Mutual Aid XII in 2015 and welcoming the 488th Anniversary of the City of Jakarta located in Sungai Bambu RPTRA on June 7, 2015. Along with the event is also the distribution of tools for the diffables and the release of fish fry in the lake by the Deputy Mayor of North Jakarta, Wahyu Haryadi.*

## **CMNP Bagikan Goodybag untuk 1.000 Anak PAUD Rusunawa**

### ***CMNP distributes Goody Bags for 1000 Kids of Rusunawa ECE***

Pada acara peringatan Hari Anak Nasional yang digelar di Dunia Fantasi Ancol pada 2 September 2015, Perseroan turut berpartisipasi dengan membagikan *goodybag* berisi makanan dan minuman ringan untuk 1.000 anak PAUD dari Rusunawa binaan PKK Provinsi DKI Jakarta. Penyerahan *goodybag* dilakukan langsung oleh Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi DKI Jakarta, Ibu Veronica Basuki Tjahja Purnama.

*In commemoration of National Children's Day, which was held at Ancol Fantasy World on September 2, 2015, the Company was participating by distributing goody bag of food and soft drinks for 1,000 children of Rusunawa ECE that had been under the guidance of PKK DKI Jakarta Province. The goody bag distribution was made by the Chairman of PKK DKI Jakarta, Mrs. Veronica Basuki Purnama Tjahja.*

## **CMNP Berdayakan Kelompok Belajar Anak (KBA)**

### ***CMNP Empowers Children Study Group (KBA)***

Perseroan bekerja sama dengan Wahana Visi Indonesia menyelenggarakan Program Pencegahan HIV/AIDS dan Narkoba di 8 Rukun Warga, Kelurahan Penjaringan. Salah satu agenda kerjasama adalah pembinaan 3 KBA Bimbingan Belajar, 2 KBA Futsal, 2 KBA Tari dan 1 KBA Musik Marawis. Program ini merupakan kepedulian CMNP terhadap kebutuhan anak-anak yang tinggal di kawasan prostitusi, agar terhindar dari HIV/ AIDS dan Narkoba.

*The Company is collaborating with Wahana Visi Indonesia in organizing HIV/AIDS and Drugs Prevention Program in 8 neighborhoods of Penjaringan. One of the collaboration agendas is assistance in Tutoring 3 KBA, 2 Futsal groups, 2 dance groups, and 1 Marawis group. This program is CMNP concern to the needs of children living in prostitution area, in order to avoid HIV/AIDS and drugs.*

## CMNP Berikan Beasiswa Prestasi

### CMNP Provide Scholarships

Perseroan bekerjasama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) untuk memberikan beasiswa kepada 5 mahasiswa berprestasi yang tidak mampu dari berbagai Universitas Negeri di Jakarta. Melalui program kemitraan ini CMNP Group dapat difasilitasi penyediaan kandidat-kandidat karyawan dari alumni 12 perguruan tinggi penerima beasiswa. Penyerahan beasiswa dilakukan oleh wakil manajemen Perseroan kepada KSE di Jakarta pada 1 Oktober 2015.

*The Company collaborates with Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) to provide scholarships to five underprivileged outstanding students from various State Universities in Jakarta. Through this partnership program, CMNP Group is also facilitated in the provision of employee candidates from the alumni of 12 universities receiving the scholarships. The scholarship is officiated by the Company's management representatives to KSE in Jakarta on October 1, 2015.*



# Bidang Kesehatan

## Healthcare

---

### CMNP Gelar Pengobatan Gratis

#### *CMNP Holds Free Medical Treatment*

Perseroan kembali menggelar pelayanan Pengobatan Gratis bagi warga korban banjir, terutama para Ibu dan anak-anak, di kolong Tol RW 07 Kelurahan Papanggo pada 23 Maret 2015 dan Kolong Tol RW 013, Kelurahan Penjaringan pada 28 Maret 2015. Acara dibuka dan diresmikan oleh Walikota Jakarta Utara Rustam Effendi ini didukung oleh Yayasan Sri Satya Saybaba dan melibatkan 20 Dokter Umum, 3 Dokter Anak, 2 dokter kebidanan dan kandungan, 2 Dokter Penyakit Dalam, 20 Apoteker dan 10 Perawat yang melayani tidak kurang dari 850 orang.

*The Company held Free Medical services for the flood victims, especially for the mothers and children under the toll road in RW 07 Papanggo sub-district on March 23, 2015, and RW 013, Penjaringan sub-district on March 28, 2015. The event was officially opened by the Mayor of North Jakarta Rustam Effendi and supported by Sri Satya Saybaba Foundation, attended by 20 General Practitioners, 3 Pediatricians, 2 obstetrics and gynecology doctors, 2 Internists, 20 pharmacists, and 10 nurses, serving about 850 people.*

### CMNP Berikan Donasi Rp 50 Juta kepada PMI

#### *CMNP Donates Rp50 Million to Red Cross*

Untuk mendukung Bulan Dana Palang Merah Indonesia (PMI), Perseroan kembali memberikan donasi sebesar Rp50.000.000,- kepada PMI Provinsi DKI Jakarta. Donasi diserahkan oleh perwakilan Perseroan kepada Ketua PMI Provinsi DKI Jakarta, Ibu Rini Sutiyoso, bertempat di Kantor PMI Provinsi DKI Jakarta pada 8 Desember 2015.

*To support Fundraising Month organized by Indonesian Red Cross (PMI), the Company continued to donate Rp50,000,000,00 to PMI DKI Jakarta. Donation was handed over by the Company's representative to the Chairman of PMI DKI Jakarta, Ibu Rini Sutiyoso, took place in PMI Jakarta office on December 8, 2015.*

### CMNP dan WVI Gelar Diseminasi HIV/AIDS dan Narkoba

#### *CMNP and WVI on HIV/AIDS and Drugs Dissemination*

Memperingati hari Aids sedunia, Perseroan dan Wahana Visi Indonesia (WVI) menggelar Diseminasi HIV/ Aids dan Narkoba bertempat di 8 Kantor RW Kelurahan Penjaringan pada 1-5 Desember 2015. Kegiatan yang diikuti lebih dari 500 peserta yaitu para remaja, Ibu-ibu PKK dan tokoh masyarakat tersebut merupakan implementasi dari program kemitraan Perseroan dan WVI tentang Pencegahan HIV, Aids dan Narkoba.

*In commemorating the World's AIDS day, the Company and World Vision Indonesia (WVI) held the education on dissemination of HIV/AIDS and Drugs located in 8 neighborhood offices of Penjaringan on December 1 to 5, 2015. The event was attended by more than 500 participants, including teenagers, PKK members, and community leaders, and this is the Company's implementation with WVI in partnership program about the Prevention of HIV, AIDS, and Drugs.*





# Bidang Lingkungan

## Environment

---

### CMNP Gelar Uji Emisi Gratis

#### *CMNP Holds Free Emissions Test*

---



Perseroan bekerjasama dengan AstraWorld dan Bengkel Auto 2000 Yos Sudarso menggelar kegiatan Uji Emisi Gratis sebanyak 2 (dua) kali, bertempat di **rest area** Gerbang Tol Tanjung Priok 1. Pada penyelenggaraan semester I (9-10 Juni 2015) Uji Emisi diikuti oleh 1.087 kendaraan, sedangkan pada semester II (15-16 Desember 2015) diikuti sebanyak 1.160 kendaraan. Program ini merupakan wujud kepedulian Perseroan akan pentingnya udara yang sehat dan bersih.

*CMNP in cooperation with AstraWorld and Auto 2000 Yos Sudarso Workshop held two times of Free Emission Test, located in rest area of Tanjung Priok 1 Toll Gate. On the Semester I (June 9-10, 2015), the Emission Test was followed by 1,087 vehicles, while in Semester II (December 15-16, 2015) for 1,160 vehicles. This program is a form of the Company's awareness in the importance of clean and healthy air.*

# Bidang Sarana dan Prasarana

## Facilities & Infrastructure



### CMNP Renovasi PAUD MELATI Warakas

#### CMNP Renovates ECE MELATI Warakas

Perseroan memberikan bantuan renovasi gedung dan sarana belajar-mengajar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) MELATI Kelurahan Warakas pada 7 April 2015. Gedung PAUD Melati dibangun oleh Perseroan dan merupakan salah satu dari 22 PAUD yang mendapatkan Program Revitalisasi PAUD pada tahun 2012.

*The Company provides assistance for the renovation and means of teaching and learning in Early Childhood Education (PAUD) MELATI in Warakas on April 7, 2015. The building was developed by the Company, and Melati ECE is one of 22 ECEs beneficiaries in Revitalization Program in 2012.*

### CMNP Bangun RPTRA Sungai Bambu

#### CMNP Builds RPTRA Sungai Bambu

Perseroan bersama TMMIN dan PT Pembangunan Jaya membangun Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) yang berlokasi di RW 06 Kelurahan Sungai Bambu Jakarta Utara. RPTRA yang dibangun untuk yang pertama kalinya di Jakarta ini diresmikan oleh

*The Company with TMMIN and PT Pembangunan Jaya built Integrated Child Friendly Public Spaces (RPTRA) located in RW 06 Sungai Bambu North Jakarta. RPTRA is built for the first time in Jakarta and inaugurated by Jakarta Governor Basuki Tjahja Purnama on May 13, 2015. RPTRA Sungai*

Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahja Purnama pada 13 Mei 2015. RPTRA Sungai Bambu berdiri di atas lahan Rumijatol seluas 3.888 m<sup>2</sup> yang dilengkapi dengan taman, arena bermain, arena olah raga dan kantor. RPTRA ini menjadi pusat interaksi dan edukasi warga termasuk anak-anak.

*Bambu Rumijatol is built on an area of 3,888 m<sup>2</sup>, which is equipped with park, playground, sports arena, and office. RPTRA has become a center*

## CMNP Peduli Pemeliharaan Masjid dan Musholla

### CMNP Care Maintenance Mosques and Musholla

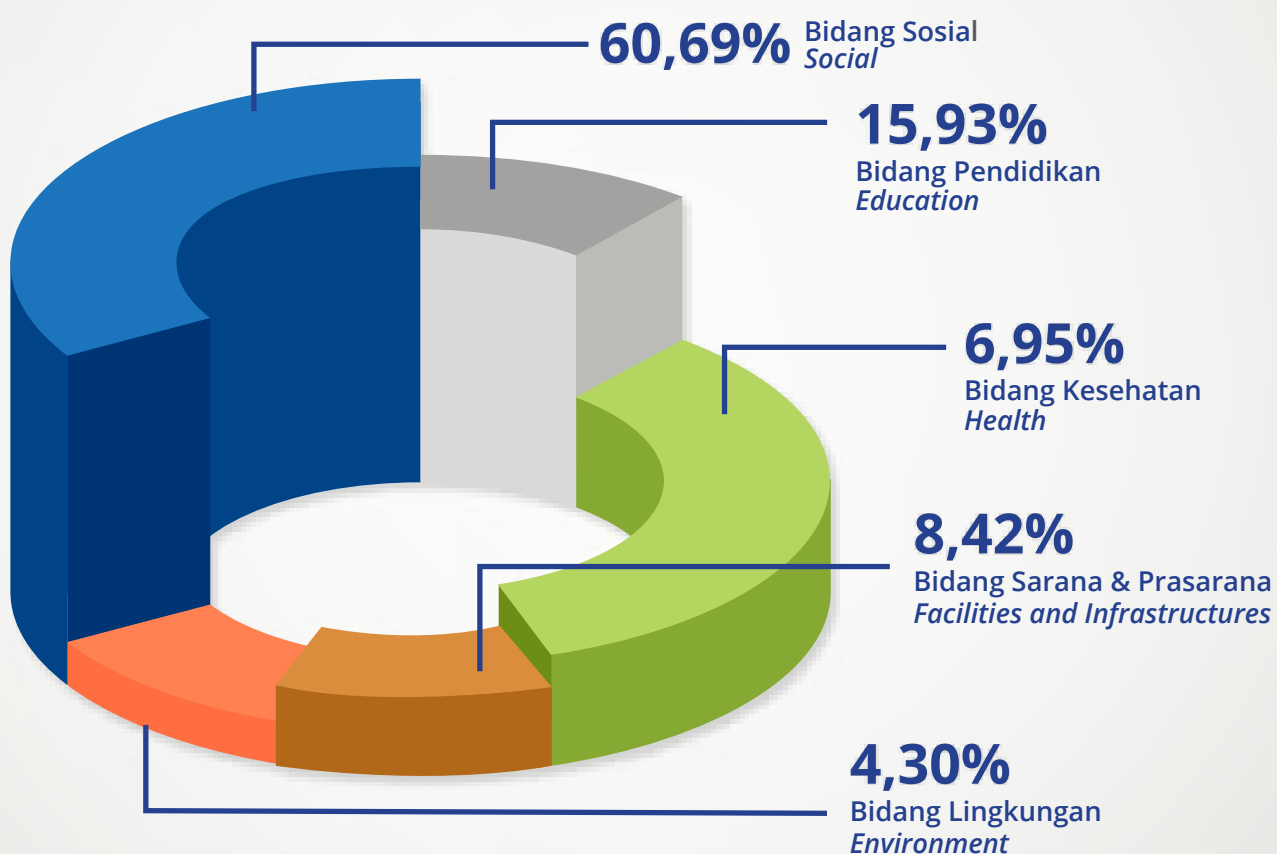
Perseroan secara rutin memberikan perhatian terhadap pemeliharaan masjid dan musholla di koridor jalan tol. Pada bulan Ramadhan 2015 Perseroan memberikan bantuan kepada 37 tempat ibadah senilai Rp37.000.000,- pada 10 Juli 2015. Perseroan juga menaruh perhatian kepada pemeliharaan masjid dan musholla di luar koridor tol termasuk memberikan bantuan operasional kepada Pesantren Mahad Aly An'nuaimy di Kebayoran lama senilai total Rp120.000.000,-.

*The Company routinely gives attention to the maintenance of mosques in the toll road corridors. In the month of Ramadan in 2015, the Company provides assistance to 37 places of worship worth Rp37,000,000,- on July 10, 2015. The Company also paid attention to the maintenance of mosques and musholla outside the toll corridor, including in providing operational assistance to the Islamic boarding school (Pesantren) Mahad Aly An'nuaimy in Kebayoran Lama for total Rp120,000,000,-.*



## Grafik Realisasi Dana CSR CMNPTahun 2015

*Graphic Realization Of CMNP CSR Funds 2015*





**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**

*THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK*





**PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015  
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk**

*STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF  
DIRECTORS FOR THE RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2015  
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk*

---

## PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015

### PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA TBK

Statement from the Board of Commissioners and Board of Directors for the Responsibility of Annual Report 2015  
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Tahun 2015 telah dimuat secara benar dan lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

*We hereby the undersigned declare that all information contained in this Annual Report of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk year 2015 have been disclosed in a complete and truthful manner, and that we are responsible for the truthfulness of the Company Annual Report contents.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret 2016

**Dewan Komisaris**  
Board Of Commissioners



KADE PUTRIA PUSDINI  
Wakil Komisaris Utama (Independent)  
Chief Independent Commissioner



OKA SETIAWAN  
Komisaris  
Commissioner



LAILANI LAILANIYATI  
Komisaris  
Commissioner



BAMBANG AL GHOMODO  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Direksi**  
Board Of Directors



RADE WIHONO  
Direktur Utama  
President Director



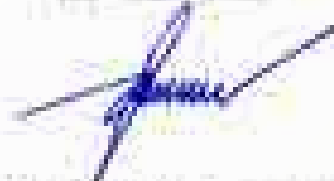
PITHUCHUSIH  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



ATIHS SALMA  
Direktur  
Director



ELHASNI FOHWANI  
Direktur  
Director



LAILI SETIAWAN  
Direktur  
Director



AGUS GHUFRON  
Direktur Operasional  
Operational Director



# PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

## SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Statements Board of Commissioner and Board of Director

Kami yang berkedudukan dibawah ini menyatakan, bahwa Komite Utama Perseroan telah menandatangani persetujuan Laporan Tahunan 2015 pada tingkat Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2015 dikarenakan pada tanggal 21 Januari 2016 Komite Utama Perseroan telah mengundukan diri.

We, the undersigned hereby state that the President Commissioner was unable to sign the approval of the Responsibility Report of Commissioner and Board Director for Annual Report 2015 because the President Commissioner of the Company has resigned on January 21, 2016.

Oleh karena Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Maret March 2016

Dewan Komisaris  
Board of Commissioner

Sari Putra Joseph  
Wakil Komisaris Utama (Independen)  
Vice President Commissioner (Independent)

Orl Setianto  
Komisaris  
Commissioner

Leomar Laemartas Edurantes  
Komisaris  
Commissioner

Ramon M Borromeo  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Direksi  
Board of Director

Shadiq Wahono  
Direktur Utama  
President Director

Fikri Yusuf  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

Agung Salim  
Direktur  
Director

Subarlin Tionkwer  
Direktur  
Director

Fatch Setiawan Topobrodjo  
Direktur  
Director

Amir Gunawan  
Direktur Independen  
Independent Director

45%



Rp 72.683



# **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TAHUN BUKU 2015**

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED IN 2015*

---





**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**

*THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK*





# PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP  
/Domicile as stated on ID Card

Nomor telepon/Phone number  
Jabatan/Position

2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP  
/Domicile as stated on ID Card

Nomor telepon/Phone number  
Jabatan/Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2015  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

**SHADIK WAHONO**  
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk  
Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter  
Jakarta 14350

Jl. Wijaya II Blok A/3-4  
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan  
021-65306930  
Direktur Utama / President Director

**AGUNG SALIM**  
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk  
Jl. Yos Sudarso Kav.28, Sunter  
Jakarta 14350

Permata Intan II Blok S-2 / 1  
Kebayoran Lama – Jakarta Selatan  
021-65306930  
Direktur / Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiaries consolidated financial statements;  
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.

The above statements made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2016 / March 30, 2016

**Shadik Wahono**  
Direktur Utama  
/ President Director

**Agung Salim**  
Direktur  
/ Director

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss .....and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 117	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



The original report included herein is in the Indonesian language

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-30.03.2016/05

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

## Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-30.03.2016/05

The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors  
**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

## **Management's responsibility for the financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

## **Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 10 Juni 2015.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Other matter**

The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report dated June 10, 2015 expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

  
Drs. Ruchjat Kosasih, MM, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0271/Public Accountant License No. AP. 0271

30 Maret 2016/March 30, 2016



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.787.564.868.888	2, 4	2.024.168.577.497	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	2, 5	1.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	75.472.565.107	2, 6	19.341.750.132	Third parties
Pihak berelasi	7.361.115.526	2, 6, 41	3.356.631.032	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3.029.008.118	2, 7	2.804.924.975	Third parties
Pihak berelasi	2.158.972.865	2, 7, 41	1.358.972.865	Related parties
Biaya dibayar di muka	2.384.697.033	2, 8	3.558.980.202	Prepaid expense
Uang muka jangka pendek	74.950.228.931	2, 9	13.826.821.579	Short-term advance payments
Pajak dibayar dimuka	-	2, 9	131.076.580	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	25.041.909.401	2, 10	76.165.684.161	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>1.977.963.365.869</b>		<b>2.145.713.419.023</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka jangka panjang	-	2, 9	13.965.000	Long-term advance payments
Investasi pada				Investments in
entitas asosiasi - neto	115.654.096.320	2, 11	113.610.882.110	associates - net
Taksiran tagihan				Estimated claims
pajak penghasilan	638.967.513	2, 34	497.763.899	for tax refund
Aset pajak tangguhan	2.952.409.336	2, 34	924.625.181	Deferred tax assets
Hak pengusahaan				Toll road concession
jalan tol - neto	3.054.713.087.632	2, 12	2.677.608.944.041	rights - net
Aset tetap - neto	206.518.883.473	2, 13	183.249.896.794	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	664.801.248.078	2, 14	39.344.831.219	Investment properties - net
Aset tidak lancar lainnya	163.841.664.113	2, 15	137.144.242.546	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>4.209.120.356.465</b>		<b>3.152.395.150.790</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>6.187.083.722.334</b>		<b>5.298.108.569.813</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of  
these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	-	2, 16	45.206.170.904	Short-term bank loan
Utang usaha	29.006.455.416	2, 17	25.815.505.042	Trade payables
Liabilitas keuangan				Other current
jangka pendek lainnya	-	2, 39	507.076.265	liability
Beban akrual	399.069.000.177	2, 18	159.943.191.911	Accrued expenses
Utang pajak	21.272.034.388	2, 34	20.773.225.222	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	40.588.729.090	2, 19	34.668.222.644	benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka	81.876.611.133	2, 20	6.646.563.009	Unearned revenue
Provisi pelapisan jalan tol	55.339.606.377	2, 21	49.721.923.734	Provision for overlay
Pekerjaan dalam				Contract work in progress
proses penyelesaian	48.004.170.962	2, 22	5.076.515.015	Current maturities:
Liabilitas jangka panjang yang				of long-term debts:
jatuh tempo dalam satu tahun				Bank loans
Utang bank	10.655.447.137	2, 24	185.696.813.374	Other liabilities
Liabilitas lainnya	1.273.197.780	2, 23	7.790.927.932	
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>687.085.252.460</b>		<b>541.846.135.052</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	35.821.282.975	2, 34	42.119.225.485	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang -				Long-term debts - net of
setelah dikurangi bagian yang				current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:				Bank loans
Utang bank	688.309.771.706	2, 24	384.965.154.146	Other liabilities
Liabilitas lainnya	594.119.171.977	2, 23	587.269.150.865	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefits liabilities
jangka panjang	9.865.355.608	2, 25	17.920.911.315	
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>1.328.115.582.266</b>		<b>1.032.274.441.811</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.015.200.834.726</b>		<b>1.574.120.576.863</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of  
these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
For December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Share capital - par value of Rp 500 per share
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.750.000.000 saham dan 2.200.000.000 saham pada 31 Desember 2015 dan 2014	1.375.000.000.000	1b, 26, 27	1.100.000.000.000	Issued and fully paid - 2,750,000,000 shares and 2,200,000,000 shares as of December 31, 2015 and 2014
Tambahan Modal Disetor	1.398.570.338.785	1b, 27	180.100.000.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	219.999.536.025		219.999.536.025	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.026.586.876.457	1b	2.080.863.201.470	Unappropriated
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-pengendali</b>	<b>4.020.156.751.267</b>		<b>3.580.962.737.495</b>	<b>Equity attributable to Owners of the Parent Entity</b>
	<b>151.726.136.341</b>	2, 35	<b>143.025.255.455</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>4.171.882.887.608</b>		<b>3.723.987.992.950</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>6.187.083.722.334</b>		<b>5.298.108.569.813</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of  
these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENDAPATAN	1.523.590.739.015	2, 29	1.300.573.458.749	REVENUES
BEBAN PENDAPATAN	(746.702.497.869)	2, 30	(597.339.776.844)	COST OF REVENUES
<b>LABA BRUTO</b>	<b>776.888.241.146</b>		<b>703.233.681.905</b>	<b>GROSS INCOME</b>
Beban umum dan administrasi	(280.294.487.958)	2, 31	(256.653.098.055)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>496.593.753.188</b>		<b>446.580.583.850</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	152.496.371.893	2, 33	145.061.515.010	Finance income
Biaya keuangan	(82.929.701.894)	2, 32	(72.046.286.832)	Finance cost
Pendapatan klaim	5.244.747.743	2	10.975.278.027	Claim income
Laba penjualan aset tetap	1.612.500.000	2, 13	313.908.577	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan dividen	1.296.741.909	2, 15	1.206.572.019	Dividend income
Laba penjualan properti investasi	-	2	2.574.851.978	Gain on sale of investment properties
Kerugian selisih kurs mata uang asing - neto	(129.800.647)	2	(6.645.112.537)	Loss on foreign exchange - net
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(6.956.785.790)	2, 11	(9.898.177.724)	Share in net loss of an associate
Beban pajak	-		(720.000.000)	Taxes expenses
Penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol	-	2, 12	(409.877.107)	Impairment of toll road concession rights
Lain-lain - neto	2.049.046.665		3.426.194.500	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>569.276.873.067</b>		<b>520.419.449.761</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Tahun berjalan	(123.965.429.358)	2, 34	(107.422.260.615)	Current
Tangguhan	8.032.705.440	2, 34	(1.915.700.703)	Deferred
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(115.932.723.918)</b>		<b>(109.337.961.318)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO</b>	<b>453.344.149.149</b>		<b>411.081.488.443</b>	<b>NET INCOME</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of  
these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
<b>LABA NETO</b>	<b>453.344.149.149</b>		<b>411.081.488.443</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>INCOME</b>
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.696.914.501)	2, 25	-	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	293.021.225	2, 34	-	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(1.403.893.276)		-	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>451.940.255.873</b>		<b>411.081.488.443</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Laba netto yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income</b>
Pemilik entitas induk	454.127.568.263		412.053.714.561	<b>attributable to:</b> Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(783.419.114)	2, 35	(972.226.118)	Non-controlling interest
	<b>453.344.149.149</b>		<b>411.081.488.443</b>	
<b>Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income</b>
Pemilik entitas induk	452.723.674.987		412.053.714.561	<b>attributable to:</b> Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(783.419.114)	2, 35	(972.226.118)	Non-controlling interest
	<b>451.940.255.873</b>		<b>411.081.488.443</b>	
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>171</b>	2, 36	<b>155</b>	<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of  
these consolidated financial statements.



PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo per 1 Januari 2014</b>		<b>1.100.000.000.000</b>	<b>180.100.000.000</b>	<b>81.449.536.025</b>	<b>1.851.359.486.909</b>	<b>3.212.909.022.934</b>	<b>106.497.481.573</b>	<b>3.319.406.504.507</b>	<b>Balance of January 1, 2014</b>
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	1b	-	-	-	-	-	37.500.000.000	37.500.000.000	Issuance of new shares by a subsidiary
Laba netto		-	-	-	412.053.714.561	412.053.714.561	(972.226.118)	411.081.488.443	Net income
Dividen kas	28	-	-	-	(44.000.000.000)	(44.000.000.000)	-	(44.000.000.000)	Cash dividend
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	28	-	-	138.550.000.000	(138.550.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>		<b>1.100.000.000.000</b>	<b>180.100.000.000</b>	<b>219.999.536.025</b>	<b>2.080.863.201.470</b>	<b>3.580.962.737.495</b>	<b>143.025.255.455</b>	<b>3.723.987.992.950</b>	<b>Balance of December 31, 2014</b>
Penerbitan saham baru oleh entitas anak	1b	-	-	-	-	-	9.484.300.000	9.484.300.000	Issuance of new shares by a subsidiary
Penerbitan saham baru	1b, 26, 27	275.000.000.000	-	-	-	275.000.000.000	-	275.000.000.000	Issuance of new shares
Tambahan modal disetor	1b, 27	-	1.218.470.338.785	-	-	1.218.470.338.785	-	1.218.470.338.785	Additional paid - in capital
Dividen saham	1b, 27, 28	-	-	-	(1.507.000.000.000)	(1.507.000.000.000)	-	(1.507.000.000.000)	Stock dividend
Laba netto		-	-	-	454.127.568.263	454.127.568.263	(783.419.114)	453.344.149.149	Net income
Rugi komprehensif lainnya:									Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	25	-	-	-	(1.696.914.501)	(1.696.914.501)	-	(1.696.914.501)	Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	34	-	-	-	293.021.225	293.021.225	-	293.021.225	Tax effect related
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>		<b>1.375.000.000.000</b>	<b>1.398.570.338.785</b>	<b>219.999.536.025</b>	<b>1.026.586.876.457</b>	<b>4.020.156.751.267</b>	<b>151.726.136.341</b>	<b>4.171.882.887.608</b>	<b>Balance of December 31, 2015</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of  
these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pendapatan tol	1.058.213.355.711		1.035.107.587.081	Cash receipts from toll revenues
Penerimaan kas dari pendapatan konstruksi	120.335.934.831		90.116.584.623	Cash receipts from construction revenue
Penerimaan kas dari pendapatan sewa a	59.568.270.575		2.167.466.108	Cash receipts from rental revenue
Pembayaran kepada pemasok	(213.917.495.139)		(324.314.160.776)	Cash paid to contractors
Pembayaran kepada karyawan	(178.905.881.712)		(204.710.859.775)	Cash paid to employees
<b>Kas Neto Diperoleh dari Operasi</b>	<b>845.294.184.266</b>		<b>598.366.617.261</b>	<b>Net cash generated from operations</b>
Penerimaan bunga	116.161.379.617		107.314.134.367	Interest received
Penerimaan klaim	-	39	10.975.278.027	Receipt of claim
Pembayaran pajak penghasilan	(194.167.231.656)		(108.640.959.578)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(50.957.415.535)		(48.654.644.373)	Payment of interest expense
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>716.330.916.692</b>		<b>559.360.425.704</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pengembalian uang ganti kerugian pengadaan tanah-landcapping	321.353.196.500		503.655.000.000	Reimbursement for compensation fund of land acquisition-landcapping
Penerimaan dari penjualan aset tetap	22.305.164.764	13	8.016.024.410	Receipt from sale of fixed assets
Penjualan properti investasi	-		3.592.672.800	Receipt from sale of investment properties
Penerimaan dividen atas investasi perusahaan lainnya	1.296.741.909		1.206.572.019	Receipts from dividend of investment in other company
Pembayaran uang ganti kerugian pengadaan tanah-landcapping	(313.991.830.000)		(495.234.220.006)	Payment for compensation fund of land acquisition-landcapping
Penambahan hak perusahaan jalan tol	(298.501.993.310)	12	(88.260.926.907)	Acquisition of toll road concession rights
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	51.702.732.749	10	(70.000.000.000)	Addition to restricted time deposit
Penambahan aset tetap	(15.732.235.084)	13	(36.005.427.765)	Acquisition of fixed assets
Penambahan properti investasi	(626.378.241.859)	14	-	Addition of investments property
Penambahan penyertaan saham entitas asosiasi	(59.142.860.000)	11, 15	(24.750.000.000)	Addition to investments in associates and other company
Penambahan aset tidak lancar lainnya	32.445.438.433	15	(3.532.456.963)	Addition to other non-current assets

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW  
(continued)  
For The Year Ended  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)</b>
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	1.000.000.000	5	(1.000.000.000)	Redemption (placement) of short-term investment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	9	(13.965.000)	Advance payment for purchasing fixed asset
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(883.643.885.898)</b>		<b>(202.326.727.412)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan (pembayaran) utang bank jangka pendek	(45.206.170.904)	16	45.206.170.904	Proceeds (payment) of short-term bank loan
Penerimaan dari tambahan penerbitan saham di entitas anak oleh pihak nonpengendali	9.484.300.000		37.500.000.000	Proceeds of additional issuance of shares in a subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran dividen	-		(44.000.000.000)	Payment of dividends
Pembayaran liabilitas jangka panjang:				Payment of long-term debts:
Utang bank	(33.439.067.852)		(42.174.228.186)	Bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-		(4.051.167.469)	Other long-term liabilities
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(69.160.938.756)</b>		<b>(7.519.224.751)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(129.800.647)</b>		<b>(6.645.112.537)</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(236.603.708.609)</b>		<b>342.869.361.004</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>2.024.168.577.497</b>	4	<b>1.681.299.216.493</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.787.564.868.888</b>	4	<b>2.024.168.577.497</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of  
these consolidated financial statements.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Edward, S.H. No. 18 tanggal 30 Januari 2015, mengenai peningkatan modal ditempatkan melalui pembagian dividen saham.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk menyelenggarakan Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004 disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. The Company's Establishment**

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 18 dated January 18, 2015 of Edward, S.H., concerning the increase in issued capital through a stock dividend.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on March 9, 1990.

The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023.

Based on a letter dated October 14, 2004 of the Ministry of settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.

Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 dated June 5, 2007 between the Company and the Department of Public Works.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996, antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga-Pluit-Grogol-Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 2j dan 39a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta 14350.

**b. Penawaran umum Perusahaan**

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 setiap saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995.
2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam akta No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No.IX.D4 dan peraturan bursa No.I A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

Based on the Joint Decision Letters No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated June 20, 1996 of the Ministry of Public Works and the Ministry of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang-Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from January 1, 2003 (Notes 2j and 39a). On April 7, 2010, the revenue-sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, Jakarta 14350.

**b. The Company's public offering of shares**

1. On November 30, 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 and offering price per share of Rp 2,600. The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesia Stock Exchange) on January 10, 1995.
2. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) covered by Notarial Deed No. 13 dated August 10, 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase its capital stock without rights by issuing 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500 in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No.I.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the RUPSLB.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum Perusahaan**

2. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No. Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp1.500 per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.
3. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 1.375.000.000.000 yang terdiri dari 2.750.000.000 lembar saham dan selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 1.218.470.338.785 setelah dikurangi beban atas penerbitan saham.

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The Company's public offering of shares**

2. Capital increase without pre-emptive rights was undertaken on January 3, 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng-P-00002/BEI.PPJ-01-2013 January 2, 2013. The exercise price was Rp 1,500 per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.
3. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 30, 2015, which was notarized under notarial deed Edward, S.H., No 18 dated January 30, 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000,000 representing 550,000,000 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 2,740 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp 1,375,000,000,000 which represent 2,750,000,000 shares and the difference from the exercise price at the nominal value was recorded as additional paid-in capital amounting to Rp 1,218,470,338,785 after deducted expenses on the issuance of shares.

**c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<b><u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</u></b>		
Komisaris Utama/President Commissioner	Danty Indriastuty Purnamasari	Amir Gunawan
Wakil Komisaris Utama (Independen)/ Vice President Commissioner (Independent)	Sari Putra Joseph	-
Komisaris/Commissioner	Ori Setianto	Muhammad Ali Reza
Komisaris/Commissioner	Lasmar L. Edulantes	Sie Eddy Tjandra
Komisaris Independen/Independent Commissioner	Ramon Melo Borromeo	Ramon Melo Borromeo
Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	Sutrisna Anwari
Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	Doli Parluhutan Situmeang
Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	Tinne Ratulangi
<b><u>Direksi/Directors</u></b>		
Direktur Utama/President Director	Shadik Wahono	Danty Indriastuty Purnamasari
Wakil Direktur Utama/Vice President Director	Fitria Yusuf	Tito Sulistio
Direktur/Director	Suarmin Tioniwar	Indrawan Sumantri
Direktur/Director	Agung Salim	Suarmin Tioniwar
Direktur/Director	Fatah Setiawan Topobroto	Agung Salim
Direktur/Director	-	Lasmar Lasmarias Edulantes
Direktur Independen/Independent Director	Amir Gunawan	-

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit serta karyawan (lanjutan)**

**Komite Audit/Audit Committee**

Ketua/Chairman  
Anggota/Members  
Anggota/Members  
Anggota/Members

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") memiliki 636 dan 639 karyawan tetap masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

Gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 22.206.464.570 dan Rp 21.505.462.638 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan**

Entitas anak yang dimiliki Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Board of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)**

Ramon Melo Borromeo  
Lina Susantio  
Salam Mannan  
-

Sutrisna Anwari  
Doli Parluhutan Situmeang  
Ramon Melo Borromeo  
Salam Mannan

*The Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had 636 and 639 permanent employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively (unaudited).*

*The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 22,206,464,570 and Rp 21,505,462,638 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.*

**d. Consolidated subsidiaries**

*The Company's subsidiaries directly or indirectly owned, are as follows:*

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi Komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/Total assets before elimination (in millions of rupiah) 31 Desember/December 31,	
			2015	2014		2015	2014
<b><u>Langsung/Direct</u></b>							
PT Citra Margatama Surabaya (CMS), didirikan tanggal 26 Desember 1996/ established on December 26, 1996	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda di Surabaya/ Operator of the Simpang Susun Waru - Juanda toll road in Surabaya	Surabaya	94,74%	94,74%	27 April 2008/ April 27, 2008	1.127.189	1.202.201
PT Citra Waspputowa (CW) didirikan tanggal 13 Januari 2006/ established on January 13, 2006	Penyelenggaraan ruas jalan tol Depok- Antasari di Jakarta/Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta	Jakarta	62,50%	62,50%	Tahap pengembangan/ Under development stage	1.473.462	1.107.820
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), didirikan tanggal 13 Februari 2002/ established on February 13, 2002	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ Trading, development and other services	Jakarta	99,98%	99,98%	Januari 2009/ January 2009	94.605	70.347

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi Komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi (dalam jutaan rupiah)/Total assets before elimination (in millions of rupiah) 31 Desember/December 31,	
			2015	2014		2015	2014
PT Citra Marga Nusantara Proptindo (CMPPro), didirikan tanggal 10 Juni 2014/ established on June 10, 2014	Perdagangan, pengadaan barang perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, procurement, contractors, procurement, industry and other services	Jakarta	99,90%	99,90%	10 Juni 2014/ June 10, 2014	632.304	14.977
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ), didirikan tanggal 10 Juni 2014/ established on June 10, 2014	Penyelenggaraan ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja di Bandung/Operator of the Soreang - Pasir Koja toll toll road in Bandung	Jakarta	65,00%	-	Tahap pengembangan/ Under development stage	27.377	-
<b>Tidak langsung/Indirect</b>							
PT Citra Persada Servis (CPS), didirikan tanggal 21 November 2011 (dimiliki CPI)/ established on November 21, 2011 (owned by CPI)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	99,99%	99,99%	Belum beroperasi/Not Operational Yet	2.934	2.728
PT Girder Indonesia (GI), didirikan tanggal 9 Juni 2005/ (dimiliki CPI)/ established on June 9, 2005 (owned by CPI)	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services	Jakarta	89,80%	89,80%	18 Januari 2012/ January 18, 2012	155.193	76.787

**Perjanjian konsesi jasa di entitas anak:**

- a. Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok-Antasari. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CW adalah selama 35 tahun, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan tanggal 29 Mei 2041. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CW harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

**Service concession arrangements of subsidiaries:**

- a. On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)**

**Perjanjian konsesi jasa di entitas anak (lanjutan):**

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amandemen I pada tanggal 20 Juni 2013, antara lain mengenai perpanjangan masa konsesi dari 35 tahun menjadi 40 tahun terhitung sejak tanggal penerbitan Surat Perintah Mulai Kerja pertama dari BPJT.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, CW belum beroperasi secara komersial.

- b. Di dalam PPJT antara CMS dengan Pemerintah Republik Indonesia untuk jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda di Surabaya, ditetapkan masa konsesi CMS adalah selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMS harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.
- c. Pada tanggal 4 September 2015, CMLJ dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Soreang-Pasir Koja. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CMLJ adalah selama 45 tahun, terhitung mulai tanggal 4 September 2015 sampai dengan tanggal 4 September 2060. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMLJ harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.
- d. Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 4 tanggal 3 Juni 2014, Perusahaan dan CPI mendirikan PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro bergerak dibidang pembangunan, perdagangan dan industri. Perusahaan dan CPI setuju untuk penyeteran modal atas saham CMNPro masing-masing sebanyak 149.850 saham dengan harga Rp14.985.000.000 dan 150 lembar saham dengan harga Rp15.000.000. Kepemilikan Perusahaan di CMNPro mencerminkan 99,90%

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Consolidated subsidiaries (continued)**

**Service concession arrangements of subsidiaries (continued):**

The PPJT was amended based on the Deed of Amendment I dated June 20, 2013, related to increase in the concession period from 35 to 40 years from the date of issuance of the first Surat Perintah Mulai Kerja from the BPJT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CW has not started its commercial operations.

- b. In its PPJT between CMS and the Government of the Republic of Indonesia covering the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road in Surabaya, CMS's concession rights cover 35 years from May 21, 2005 to May 21, 2040. At the end of concession period, CMS will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.
- c. On September 4, 2015, CMLJ and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Soreang - Pasir Koja toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CMLJ's concession rights for 45 years from September 4, 2015 to September 4, 2060. At the end of the concession period, CMLJ will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.
- d. Based on Notarial Deed No. 4 dated June 3, 2014 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company and CPI established PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro). CMNPro's activities are mainly in contracting, trading and industry. The Company and CPI agreed to subscribe for its 149,850 shares for Rp 14,985,000,000 and 150 shares for Rp 15,000,000, respectively. The Company's ownership in CMNPro shares represented 99.90%

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)**

**Perubahan kepemilikan entitas anak selama tahun berjalan:**

Berdasarkan Akta Notaris Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 26 Mei 2015, CMNPro melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000. Dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000.

**Pendirian entitas anak selama tahun berjalan:**

Berdasarkan Akta Notaris Edward, S.H., No. 4 tanggal 8 Juli 2015, Perusahaan bersama PT Wijaya Karya (WIKA) dan PT Jasa Sarana mendirikan PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ). CMLJ bergerak dibidang pembangunan dan pengoperasian jalan tol ruas Soreang-Pasir Koja, Bandung Jawa Barat. Perusahaan dan konsorsium setuju untuk penyeteroran modal atas saham CMLJ sebanyak 10.839.200 saham dengan harga Rp 108.932.000.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk terbit, penyeteroran modal yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 17.613.700.000 dari total setoran modal sebesar Rp 27.098.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, kepemilikan Perusahaan di CMLJ mencerminkan 65% kepemilikan saham, sedangkan WIKA dan Jasa Sarana masing-masing sebesar 25% dan 10%..

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Consolidated subsidiaries (continued)**

**Changes of ownership in subsidiary during the year:**

Based on Notarial Deed No. 19 dated May 26, 2015 of Ida Murtamsa Salim, S.H., M.Kn., CMNPro increased its authorized capital from Rp 20,000,000,000 to become Rp 500,000,000,000. And increase its issued and fully paid capital stock from Rp 15,000,000,000 to become Rp 400,000,000,000.

**The establishment of subsidiaries during the year:**

Based on Notarial Deed No. 4 dated July 8, 2015 of Edward, S.H., the Company and PT Wijaya Karya (WIKA) and PT Jasa Sarana established PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ). CMLJ activities are the construction and operation of the toll road Soreang - Pasir Koja, Bandung, West Java. The Company and the consortium agreed to inject capital into shares CMLJ as much as 10,839,200 shares at a price of Rp 108,932,000,000. Until the date of these consolidated financial statements were authorized for issuance, the Company subscribed for Rp 17,613,700,000 of total capital injection of Rp 27,098,000,000. As of December 31, 2015, the Company's ownership in CMLJ reflect the 65% stake, while WIKA and Support Services by 25% and 10%, respectively.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

Effective January 1, 2015, the Group implemented PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Penyajian laporan keuangan konsolidasian  
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Kelompok Usaha, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2015.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Efektif 1 Januari, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, 'Laporan keuangan konsolidasian' didasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Kelompok Usaha mengendalikan suatu entitas ketika Kelompok Usaha terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Kelompok Usaha, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Kelompok Usaha yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Kelompok Usaha.

Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation**

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements". PSAK 65, 'Consolidated financial statements' builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee including:

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Kelompok Usaha akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.*

*A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Kas dan setara kas**

Didalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito on call, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam kewajiban lancar.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Instrumen keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK no. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi

**i. Aset keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya kecuali penyertaan saham, yang seluruhnya dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan penyertaan saham yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Cash and cash equivalents**

*In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.*

*Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.*

**d. Financial instruments**

*Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of these PSAKs does not have significant impact to the consolidated financial statements.*

Classification

**i. Financial assets**

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.*

*The Group's financial assets consists of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets, except for investments in share, which are classified as loans and receivables and investment in shares is classified as available for sale financial asset.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, provisi pelapisan jalan tol dan liabilitas jangka panjang yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, other current liability, accrued expenses, short-term employee benefits liability, provision for overlay and long-term debts, which are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Kelompok usaha mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika kelompok usaha tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, kelompok usaha dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan kelompok usaha memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Available for sale financial assets (continued)

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 68 (2014) "Fair Value Measurement", according to this PSAK, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Fair value of financial instruments (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Impairment of financial assets

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

*For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Kelompok Usaha menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.*

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.*

*Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.*

Available for sale financial assets

*For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Kelompok Usaha terhadap aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Derecognition (continued)

Available for sale financial assets (continued)

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Kelompok Usaha.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**e. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**f. Investasi pada entitas asosiasi**

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**e. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**f. Investment in associates**

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures".

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Investment in associates (continued)**

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associate since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The profit or loss reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

**g. Aset tetap**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap".

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>
Bangunan	20
Perlengkapan gedung	5
Kendaraan dan alat berat	5 - 8
Mesin dan peralatan	5
Inventaris kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek dalam pelaksanaan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Investment in associates (continued)**

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**g. Fixed assets**

The Group applied PSAK No. 16 (Revised 2011) "Fixed Assets".

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<b>Buildings</b>
	<b>Building equipment</b>
	<b>Vehicles and heavy equipment</b>
	<b>Machinery and equipment</b>
	<b>Office equipment</b>

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Projects in progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Properti investasi**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**i. Perjanjian konsesi jasa**

Kelompok Usaha telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Investment properties**

*Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.*

*Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.*

*Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.*

*For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.*

**i. Service concession arrangement**

*The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)**

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Kelompok Usaha membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset tak berwujud yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada BPJT tanpa syarat.

Hak konsesi yang diberikan kepada Kelompok Usaha dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/BPJT. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak perusahaan jalan tol, aset hak perusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasi Kelompok Usaha jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Service concession arrangement (continued)**

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the services concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are intangible assets which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the BPJT with no consideration.

Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government/BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)**

Selain itu, Kelompok Usaha mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34), dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Kelompok Usaha menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Kelompok Usaha diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Kelompok Usaha mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset tak berwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan harga pokok dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (qualifying assets), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Service concession arrangement (continued)**

*In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.*

*Construction contract comprehends all the amounts of toll road construction costs or toll road improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.*

*The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.*

*Construction cost is cost of goods from construction contract.*

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.*



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)**

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Kelompok Usaha mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini.

Biaya pinjaman

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". PSAK revisi ini mengatur biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar maksud penggunaannya selesai secara substansial.

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK 48 "Penurunan nilai aset" terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui penerbitan PSAK 68.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Service concession arrangement (continued)**

Provision for overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works, i.e., by performing overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers. The estimated net provision for overlay is discounted to its present value that reflects current provision.

Borrowing costs

The Group adopted PSAK 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". This revised PSAK prescribes borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset to form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

**j. Impairment of non-financial assets**

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets". Amendments to PSAK 48 is on the recoverable amount disclosures for non-financial assets. This amendment removed certain disclosures of the recoverable amount of CGUs which had been included in PSAK 48 by the issue of PSAK 68.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Impairment of non-financial assets (continued)**

*The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2014) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.*

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".*

*In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**l. Imbalan kerja**

Kelompok Usaha mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Kelompok Usaha mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Kelompok Usaha ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Impairment of non-financial assets (continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

As lessor

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

**l. Employee benefits**

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past services costs are recognized and requires certain additional disclosures.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**l. Imbalan kerja (lanjutan)**

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

**Pendapatan tol**

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (Perusahaan dan CMS) diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 39a) dimana untuk CMS, entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya oleh CMS.

**Pendapatan sewa**

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

**Pendapatan jasa konstruksi**

Berdasarkan PSAK 34, pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**l. Employee benefits (continued)**

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

**m. Revenue and expense recognition**

**Toll revenues**

Revenues from toll road operations (specifically by the Company and CMS) are recognized upon the sale of toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 39a) while that of CMS, a subsidiary, is accounted wholly as its toll revenues.

**Rental income**

Rent revenue is recognized as income over the lease term. Rent revenue received in advance are presented as "Unearned Revenue".

**Construction services revenue**

Based on PSAK 34, revenue from construction services is recognized using the percentage-of-completion method measured based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Selisih biaya dan pendapatan diperkirakan lebih dari tagihan (termasuk retensi kontrak) yang belum ditagih pada tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai "Piutang usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan uang muka yang diterima dari pemilik proyek/pelanggan lebih dari biaya yang berkaitan dan estimasi laba disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelebihan pembayaran ke pemasok atas sebagian estimasi total biaya berdasarkan pekerjaan fisik yang telah dilaksanakan untuk proyek sebelum dimulainya proyek tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pekerjaan dalam proses penyelesaian" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Pendapatan dividen**

Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi**

Pembukuan Kelompok Usaha diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Kelompok Usaha, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
1 Euro Eropa	15.069	15.134	1 European euro
1 Dolar Amerika Serikat	13.795	12.440	1 United States dollar
1 Dolar Singapura	9.751	9.432	1 Singapore dollar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**m. Revenue and expense recognition (continued)**

The excess of costs and estimated earnings over billings (including contract retention) which is unbilled at statement of financial position date is presented as "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position, while the advances received from project owners/customers in excess of the related costs and estimated earnings are presented as "Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position.

The excess of payment to the supplier over the portion of total estimated cost based on the actual physical work completed for a project before commencement of the project is presented as part of "Contract work in progress" in the consolidated statement of financial position.

**Dividen income**

Dividend income is recognized when the dividends are declared.

**Expenses**

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**n. Foreign currency transactions and balances translation**

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha, jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
  - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Kelompok Usaha ;
  - (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha ; atau
  - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha ;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Kelompok Usaha ;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana salah satu dari Kelompok Usaha sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha ;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha .

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**p. Informasi segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Transactions with related parties**

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
  - (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group;
  - (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or,
  - (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**p. Segment information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Provisi**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi Dan Aset Kontijensi".

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Kelompok Usaha mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**r. Laba per saham**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham".

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* menjadi saham biasa.

**s. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Provision**

The Group applied PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**r. Earnings per share**

The Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earning Per Share".

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

**s. Contingencies**

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Taxation**

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model. This revised PSAK also deleted the regulation regarding final taxes.

The adoption of this new revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Jasa Konstruksi", sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, pendapatan yang dihasilkan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Jasa konstruksi dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 2%-6% (dimana 3% untuk GI) tergantung pada kualifikasi usaha dari penyedia layanan. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan untuk nilai kontrak yang dikumpulkan selama setahun. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk PPN.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Taxation (continued)**

Final income tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 on "Income Tax on Income from Construction Service", as amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income resulting from construction service is subject to final income tax. Construction service is subject to 2%-6% final income tax rates (which is 3% for GI) depending on the business qualification of the service provider. The final income tax is calculated on the total amount of billings for the contract value which is collected during the year. Accordingly, no deferred income tax asset/liability is recognized.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Value added tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Kelompok Usaha termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Kelompok Usaha harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Kelompok Usaha berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

Kelompok Usaha diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 12.

CW mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 34. CW mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima. Jumlah yang sama diakui pada beban dari jasa konstruksi atas aset konsesi karena CW menunjuk pihak ketiga untuk menyediakan jasa konstruksidan tidak menambahkan margin pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads (Note 2). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2 and 12.

CW recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 34. CW measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received. The same amount is recognized as construction cost over the concession assets since CW hires third parties to provide the construction services and will not add the margin in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perjanjian konsesi jasa (lanjutan)

Karena jumlah masing-masing pendapatan konstruksi dan biaya konstruksi yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Kelompok Usaha adalah sama, maka peningkatan pendapatan konstruksi pada tahun 2015 tidak mengakibatkan perubahan kenaikan di dalam laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Kelompok Usaha atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Service concession arrangement (continued)

Because the respective amounts of construction revenue and construction cost that are presented in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are equal, the increase in construction revenue in 2015 did not result in a proportionate increase in the earnings before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA).

Determination of functional currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 13.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 25.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 34.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 13.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2 and 25.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2 and 34.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>2015</b>
<b>Kas</b>	
Rupiah	2.989.769.690
Dolar Amerika Serikat (US\$ 4.501 tahun 2015 dan US\$ 3.192 tahun 2014)	62.092.662
Dolar Singapura (Sin\$ 4.915 tahun 2015 dan Sin\$ 3.344 tahun 2014)	47.925.000
<b>Total Kas</b>	<b>3.099.787.352</b>
<b>Bank</b>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.698.907.146
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.052.559.489
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.145.291.847
PT Bank Bukopin Tbk	7.312.194.708
PT Bank DKI	4.708.716.086
PT Bank Mega Tbk	2.567.422.409
PT Bank Central Asia Tbk	1.925.332.696
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.583.315.936
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	695.587.955
PT Bank Permata Tbk	258.847.531
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	128.581.928
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	119.396.714
PT Bank Panin Tbk	95.092.132
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	72.023.346
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-
<b>Sub-total</b>	<b>56.363.269.923</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2014</b>	
		<b>Cash on Hand</b>
	2.602.854.743	<i>Rupiah</i>
		<i>United States dollar</i>
	39.720.720	<i>(US\$ 4,501 in 2015 and US\$ 3,192 in 2014)</i>
		<i>Singapore dollar</i>
	31.544.856	<i>(Sin\$ 4,915 in 2015 and Sin\$ 3,344 in 2014)</i>
<b>Total Cash</b>	<b>2.674.120.319</b>	<b>Total Cash on hand</b>
		<b>Cash in Banks</b>
		<u><i>Rupiah</i></u>
		<i>PT Bank Mandiri</i>
	9.209.285.482	<i>(Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
	2.946.306.080	<i>(Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Capital</i>
	746.193.043	<i>Indonesia Tbk</i>
	7.213.351.055	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
	1.232.044.924	<i>PT Bank DKI</i>
	83.658.657	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
	839.998.342	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	2.621.095.349	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
	688.914.864	<i>(Persero) Tbk</i>
	4.457.042	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
		<i>PT Bank Danamon</i>
	1.628.609.928	<i>Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank Tabungan Negara</i>
	37.191.432	<i>(Persero) Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
		<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
	867.284.908	<i>Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
	1.605.548	<i>PT Bank UOB Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank Mayapada</i>
	1.020.324	<i>Internasional Tbk</i>
<b>Sub-total</b>	<b>28.121.016.978</b>	<b>Sub-total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>2015</b>
<b>Bank (lanjutan)</b>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (US\$ 24.207 pada tahun 2014)	-
PT Bank Mega Tbk (US\$ 2.987 pada tahun 2014)	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 995 tahun 2014)	-
PT Bank UOB Indonesia Tbk (US\$ 197 tahun 2014)	-
Sub-total	-
Total Bank	56.363.269.923
<b>Deposito Berjangka</b>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank QNB Indonesia	468.400.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	330.300.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	250.000.000.000
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	250.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	231.950.200.625
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	100.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71.560.000.000
PT Bank Permata Tbk	12.500.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.575.523.071
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.700.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	116.087.917
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Sub-total	1.728.101.811.613

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>2014</b>	
		<b>Cash in Banks (continued)</b>
		<u>United States dollar</u>
		PT Bank Mayapada Internasional Tbk (US\$ 24,207 in 2014)
	301.130.228	
		PT Bank Mega Tbk (US\$ 2,987 in 2014)
	37.158.404	
		PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 995 in 2014)
	12.378.048	
		PT Bank UOB Indonesia Tbk (US\$ 197 in 2014)
	2.455.806	
		Sub-total
	353.122.486	
		Total Cash in Banks
	28.474.139.464	
		<b>Time Deposits</b>
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank QNB Indonesia
		PT Bank Capital
		Indonesia Tbk
	471.031.000.000	
		PT Bank Bukopin Tbk
	345.000.000.000	
		PT Bank Victoria
		Indonesia Tbk
	2.626.136.572	
		PT Bank Mega Tbk
	300.280.200.625	
		PT Bank Mayapada
		Internasional Tbk
	123.051.000.000	
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	92.500.000.000	
		PT Bank Permata Tbk
	-	
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	
		PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	-	
		PT Bank Central Asia Tbk
	116.087.917	
		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	21.000.000.000	
		PT Bank Danamon
		Indonesia Tbk
	5.000.000.000	
		PT Bank Mandiri
		(Persero) Tbk
	4.990.000.000	
		Sub-total
	1.365.594.425.114	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	2015
<b>Deposito Berjangka (lanjutan)</b>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (US\$ 23.562.000 tahun 2014)	-
PT Bank Bukopin Tbk (US\$ 20.129.165 tahun 2014)	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 6.745.000 tahun 2014)	-
Sub-total	-
Total Deposito Berjangka	1.728.101.811.613
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>	<b>1.787.564.868.888</b>

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2015
Rupiah	4%-10,5%
Dolar Amerika Serikat	-

Semua saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Mayapada Internasional Tbk, sebesar Rp 1.000.000.000. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021. Pada bulan Januari 2015, Perusahaan telah menjual obligasi tersebut.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2014	
<b>Time Deposits (continued)</b>		
<u>United States dollar</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (US\$ 23,562,000 in 2014)	293.111.280.000	
PT Bank Bukopin Tbk (US\$ 20,129,165 in 2014)	250.406.812.600	
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US\$ 6,745,000 in 2014)	83.907.800.000	
Sub-total	627.425.892.600	
Total Time Deposits	1.993.020.317.714	
<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>	<b>2.024.168.577.497</b>	

The ranges of annual interest rates on time deposits were as follows:

	2014	
Rupiah	3%-12,5%	
United States dollar	2%-3,75%	

All bank balances and time deposits are placed with third parties.

**5. SHORT-TERM INVESTMENT**

In December 2014, the Company purchased bonds issued by PT Bank Mayapada Internasional Tbk, amounting to Rp 1,000,000,000. The bonds earn 12.5% interest per annum and will mature on December 1, 2021. On January 2015, the Company sold the obligation.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2015</b>
<u>Pihak ketiga</u>	
KSO-Depok-Antasari	58.984.857.181
KG-NRC Consortium	12.129.592.495
PT Lintas Marga Sedaya	1.669.318.617
PT Tajur Surya Abadi	1.265.425.733
PT Pesta Karya	174.080.000
PT Nusa Konstruksi Enjiniring	99.360.000
PT Semen Jawa	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.149.931.081
Sub-total	75.472.565.107
<u>Pihak berelasi (Catatan 41)</u>	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	7.361.115.526
<b>Total</b>	<b>82.833.680.633</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang kepada PT Hutama Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (KSO) Depok-Antasari merupakan tagihan dari nilai kontrak atas penyelesaian progres pekerjaan GI pada proyek jalan tol Depok-Antasari.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang kepada PT Karabha Grya Mandiri dan PT Nusa Raya Cipta Consortium (KG-NRC Consortium) dan PT Semen Jawa merupakan sisa tagihan dari nilai kontrak atas penyelesaian progres pekerjaan GI pada proyek jalan tol Cikampek-Palimanan dan proyek pembangunan jembatan Sukabumi.

Piutang kepada JM merupakan sisa tagihan dari nilai kontrak CPI atas pekerjaan *Expansion Joint* untuk jalan tol Cawang-Tomang-Cengkareng.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih seluruhnya dan tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh piutang usaha Kelompok Usaha berumur kurang dari 90 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

**6. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

	<b>2014</b>		<b>2014</b>
		<u>Third parties</u>	
	-	KSO-Depok-Antasari	
17.143.372.461		KG-NRC Consortium	
	-	PT Lintas Marga Sedaya	
	-	PT Tajur Surya Abadi	
191.488.000		PT Pesta Karya	
364.247.685		PT Nusa Konstruksi Enjiniring	
1.488.528.933		PT Semen Jawa	
		Others (each below Rp 100,000,000)	
154.113.053			
19.341.750.132		Sub-total	
		<u>Related party (Note 41)</u>	
3.356.631.032		PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
<b>22.698.381.164</b>		<b>Total</b>	

As of December 31, 2015, the receivables to PT Hutama Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk from KSO Depok-Antasari represent contract progress billing amount of GI's production work on the Depok-Antasari toll road project.

As of December 31, 2014, the receivables from PT Karabha Grya Mandiri and PT Nusa Raya Cipta Consortium (KG-NRC Consortium) and PT Semen Jawa represent the remaining contract progress billing amounts of GI's production work on the Cikampek-Palimanan toll road project and the construction of Sukabumi bridge project.

The receivable from JM Tbk represents the remainder of the contract amount upon completion of CPI's billing on the Expansion Joint work for Cawang-Tomang-Cengkareng toll road.

Based on a review of the trade receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that all the above receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided for 2015 and 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, all trade receivables of the Group are less than 90 days.

As of December 31, 2015 and 2014, trade receivables are not pledged as collateral for obligations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2015
<u>Pihak ketiga</u>	
Piutang bunga	1.789.038.139
Karyawan	1.239.969.979
Koperasi	-
	3.029.008.118
<u>Pihak berelasi (Catatan 41)</u>	
Pemegang saham entitas anak	2.158.972.865
Direktur entitas anak	-
	2.158.972.865
<b>Total</b>	<b>5.187.980.983</b>

Piutang pemegang saham entitas anak merupakan piutang penyeteroran penambahan modal saham.

Pada tanggal 3 Oktober 2014, CW memberikan pinjaman kepada salah satu anggota Direksi CW sebesar Rp 200.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat jaminan. Pinjaman ini telah dibayar pada saat masa jabatan Direktur tersebut berakhir pada bulan Juli 2015.

Piutang kepada karyawan merupakan piutang biaya pengobatan.

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih seluruhnya dan tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai tahun 2015 dan 2014.

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2015
Asuransi	1.783.759.558
Sewa gedung	554.060.225
Sewa deposit box	46.877.250
<b>Total</b>	<b>2.384.697.033</b>

**7. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	2014	
		<u>Third parties</u>
	2.220.807.831	Interest receivables
	574.058.733	Employees
	10.058.411	Cooperatives
	2.804.924.975	
		<u>Related parties (Note 41)</u>
	1.158.972.865	Shareholder of subsidiary
	200.000.000	Director of subsidiary
	1.358.972.865	
<b>Total</b>	<b>4.163.897.840</b>	<b>Total</b>

The receivable from shareholder of subsidiary represents unpaid capital stock subscription.

On October 3, 2014, CW granted a loan to one of the members of the Board of Directors, with original amount of Rp 200,000,000. This loan is non-interest bearing and unsecured by any collateral. This loan has been paid at the time the Director's term ends in July 2015.

The receivables from employees represent medical receivables.

Based on a review of the other receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that all the above other receivables are realizable and no provision for impairment is necessary to be provided for 2015 and 2014.

**8. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	2014	
		<u>Insurance</u>
	2.660.420.912	
	849.537.040	Office building rental
	49.022.250	Deposit box rental
<b>Total</b>	<b>3.558.980.202</b>	<b>Total</b>



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	2015
<u>Uang muka - aset lancar:</u>	
Pembayaran pajak	69.797.922.248
Konsultan	2.494.779.050
Biaya operasional	2.395.743.957
Kompensasi kepada nominee tanah	253.109.895
Pembebasan tanah (Catatan 39k)	8.673.781
	74.950.228.931
<u>Uang muka - aset tidak lancar:</u>	
Pembelian aset tetap	-
<b>Total</b>	<b>74.950.228.931</b>

Uang muka pembayaran pajak merupakan uang muka Perusahaan atas permohonan penilaian kembali aset tetap.

Uang muka pembebasan tanah merupakan pembayaran uang muka oleh CW yang akan diganti oleh Pemerintah terkait dengan pemberian dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk pembebasan tanah proyek jalan tol Depok - Antasari (Catatan 39k).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa uang muka pembebasan tanah tersebut akan diganti Pemerintah secara penuh.

Pada tahun 2014, CMNPro memberikan uang muka atas kompensasi kepada Gustiansyah Djaya Kameron, nominee, untuk pembelian tanah ruas jalan tol Simpang Susun Waru-Juanda sebesar Rp 3.660.000.000.

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2015
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:	
PT Bank Central Asia Tbk	7.454.250.928
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.600.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.107.900.000
Jaminan sewa	879.758.473
Jaminan asuransi	-
Lain-lain	-
<b>Total</b>	<b>25.041.909.401</b>

**9. ADVANCE PAYMENTS**

This account consists of advances for:

	2014	
		<u>Advances - current assets:</u>
	-	Payment of taxes
905.813.300		Consultant
1.890.967.998		Operational expenses
3.660.000.000		Compensation for land nominee
7.370.040.281		Land acquisition (Note 39k)
13.826.821.579		
		<u>Advances - non-current assets:</u>
13.965.000		Purchase of fixed asset
<b>13.840.786.579</b>		<b>Total</b>

Advance payment for taxes represents advances to the Company's application for revaluation of fixed assets.

Advances for land acquisition consist of advances made by CW which are reimbursable from Government in relation to funding support from the Government to CW for the land acquisitions for the Depok - Antasari toll road project (Note 39k).

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's management believes that the advances for land acquisition will be reimbursed in full by the Government.

In 2014, CMNPro paid an advance payment compensation to Gustiansyah Djaya Kameron, nominee, for land acquisition in Simpang Susun Waru-Juanda toll road amounted to Rp 3,660,000,000.

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

This account consists of:

	2014	
		<u>Restricted time deposits:</u>
5.864.883.678		PT Bank Central Asia Tbk
-		PT Bank CIMB Niaga Tbk
70.000.000.000		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
15.000.000		Rental deposit
74.000.483		Insurance deposit
211.800.000		Others
<b>76.165.684.161</b>		<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Central Asia Tbk (BCA) adalah masing-masing sebesar Rp 7.454.250.928 dan Rp 5.864.883.678 digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek jalan tol Depok-antasari dan Cikampek-Palimanan untuk KG-NRC Consortium yang diberikan GI. Pada tahun 2015 dan 2014, deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 7,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015, deposito berjangka yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebesar Rp 15.107.900.000 digunakan sebagai jaminan dalam penerbitan bank garansi sehubungan dengan proyek jalan tol Soreang - Pasir Koja, deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 7,5% per tahun.

Deposito berjangka sebesar Rp 70.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) telah dibatasi penggunaannya sesuai dengan perjanjian kredit modal kerja jangka pendek dengan CW (Catatan 16). Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 6% per tahun pada tahun 2014. Deposito berjangka, yang dimiliki oleh CW, telah jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015.

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO**

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2015
<u>Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi</u>	
<b>PT Marga Sarana Jabar (MSJ)</b>	
Biaya perolehan	134.000.000.000
Pembagian akumulasi kerugian:	
Saldo awal tahun	(11.485.117.890)
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	(6.956.785.790)
Saldo akhir tahun	(18.441.903.680)
<b>Nilai tercatat pada akhir tahun</b>	<b>115.558.096.320</b>

**10. OTHER CURRENT ASSETS (continued)**

As of December 31, 2015 and 2014, time deposits amounting to Rp 7,454,250,928 and Rp 5,864,883,678, respectively in PT Bank Central Asia Tbk (BCA) are used as pledged as security for bank guarantee issued in connection with the Depok-Antasari and Cikampek-Palimanan Toll Road project to KG-NRC Consortium provided by GI. These time deposits earned 7.5% interest per annum in 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2015, time deposits amounting to Rp 15,107,900,000 in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) are used as pledged as security for bank guarantee issued in connection with the Soreang-Pasir Koja Toll Road project, these time deposits earned 7.5% interest per annum.

The time deposit amounting to Rp 70,000,000,000 as of December 31, 2014 in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), is restricted pursuant to short-term working capital loan agreement with CW (Note 16). This time deposit earned 6% interest per annum in 2014. This time deposit, which is owned by CW, matured on November 30, 2015.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET**

The details of the investments in associates are as follows:

	2014	
<u>Equity Method for Associates</u>		
<b>PT Marga Sarana Jabar (MSJ)</b>		
		<i>Acquisition cost</i>
		<i>Share of accumulated losses:</i>
		<i>Beginning balance</i>
		<i>Equity in net loss of associate</i>
		<i>Ending balance</i>
		<b>Carrying amount at end of year</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO  
(lanjutan)**

	2015
<b>PT Sari Bangun Persada (SBP)</b>	
Biaya perolehan	4.900.000.000
Pembagian akumulasi kerugian:	
Saldo awal tahun	(4.900.000.000)
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	(4.900.000.000)
<b>Nilai tercatat pada akhir tahun</b>	<b>-</b>
<u>Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi (lanjutan)</u>	
<b>PT Pradas Marga Persada (PMP)</b>	
Biaya perolehan	96.000.000
Pembagian akumulasi kerugian:	
Saldo awal tahun	-
Ekuitas rugi bersih asosiasi pada tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	-
<b>Nilai tercatat pada akhir tahun</b>	<b>96.000.000</b>
<b>Total</b>	<b>115.654.096.320</b>

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES – NET (continued)**

	2014
<b>PT Sari Bangun Persada (SBP)</b>	
Acquisition cost	4.900.000.000
Share of accumulated losses:	
Beginning balance	(4.900.000.000)
Equity in net loss of associate	-
Ending balance	(4.900.000.000)
<b>Carrying amount at end of year</b>	<b>-</b>
<u>Equity Method for Associates (continued)</u>	
<b>PT Pradas Marga Persada (PMP)</b>	
Acquisition cost	96.000.000
Share of accumulated losses:	
Beginning balance	-
Equity in net loss of associate	-
Ending balance	-
<b>Carrying amount at end of year</b>	<b>96.000.000</b>
<b>Total</b>	<b>113.610.882.110</b>

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2015 and 2014 on the investments in associates are as follows:

	Total aset/ Total assets	Total liabilitas/ Total liabilities	Total pendapatan/ Total revenues	Laba (rugi) neto/ Net income (loss)	
<b>31 Desember 2015</b>					<b>December 31, 2015</b>
PT Marga Sarana Jabar	868.633.892.806	586.115.368.776	87.557.908.191	(23.189.285.967)	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	7.403.239.001	658.265.351	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	240.000.000	-	-	-	PT Pradas Marga Persada
<b>31 Desember 2014</b>					<b>December 31, 2014</b>
PT Marga Sarana Jabar	860.380.315.042	588.681.061.156	132.072.480.323	(32.993.925.747)	PT Marga Sarana Jabar
PT Sari Bangun Persada	7.403.239.001	658.265.351	-	-	PT Sari Bangun Persada
PT Pradas Marga Persada	240.000.000	-	-	-	PT Pradas Marga Persada

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO  
(lanjutan)**

**MSJ**

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 100 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 101.000.000.000. Disamping itu pada bulan Juli dan Desember 2013 Perusahaan juga menyeter tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000 saham dengan total sebesar Rp 18.000.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyeterkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 6.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada tanggal 19 Juni 2015 dan 31 Agustus 2015, Perusahaan menyeterkan tambahan modal sebesar masing-masing Rp 4.500.000.000 dan Rp 4.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

**SBP**

Pada bulan Juni 2004, CPI mendirikan SBP yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum, Persentase pemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

SBP berhenti beroperasi sejak tahun 2009. SBP memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp 4.721.279.808. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

**PMP**

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>2015</b>
MSJ	30,00%
SBP	49,00%
PMP	40,00%

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES – NET (continued)**

**MSJ**

Based on notarial deed No. 100 dated May 27, 2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company purchased 7,926,900 MSJ shares (nominal value Rp 1,000) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 101,000,000,000. Additionally, in July and December 2013, the Company subscribed for 1,800,000 new shares issued by MSJ for Rp 18,000,000,000 for a 30% ownership.

On November 6, 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 6,000,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On June 19, 2015 and August 31, 2015, the Company subscribed for shares issued for Rp 4,500,000,000 and 4,500,000,000 respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

**SBP**

SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued. SBP has accumulated losses of Rp 4,721,279,808. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

**PMP**

On December 24, 2004, the Company and PT Pradas Depok established PMP based on Notarial Deed No.125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., whose scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share ownership in PMP. PMP did not have any activities since the establishment in 2004.

As of December 31, 2015 and 2014, the percentages of share ownership in the associates are as follows:

<b>2014</b>	<b>Company Name</b>
30,00%	MSJ
49,00%	SBP
40,00%	PMP

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL-NETO**

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS dan ruas Depok-Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW dengan rincian sebagai berikut:

**12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET**

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta, to the Company, Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, Surabaya, to CMS and Depok-Antasari, Jakarta to CW with details as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Jalan dan jembatan	2.683.352.252.473	-	-	-	2.683.352.252.473	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	46.674.389.410	-	-	-	46.674.389.410	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	25.939.697.679	23.135.000.000	-	-	49.074.697.679	Toll gates and supporting buildings
	2.755.966.339.562	23.135.000.000	-	-	2.779.101.339.562	
Aset konsesi dalam pengerjaan	909.578.860.045	461.837.601.292	-	-	1.371.416.461.337	Concession asset in progress
<b>Total</b>	<b>3.665.545.199.607</b>	<b>484.972.601.292</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.150.517.800.899</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b>Accumulated amortization</b>
Jalan dan jembatan	961.395.477.703	104.851.280.605	-	-	1.066.246.758.308	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	18.418.133.474	2.083.132.000	-	-	20.501.265.474	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	7.712.767.282	934.045.096	-	-	8.646.812.378	Toll gates and supporting buildings
<b>Total</b>	<b>987.526.378.459</b>	<b>107.868.457.701</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.095.394.836.160</b>	<b>Total</b>
Penurunan nilai	409.877.107	-	-	-	409.877.107	Impairment
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2.677.608.944.041</b>				<b>3.054.713.087.632</b>	<b>Net Book Value</b>

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
Jalan dan jembatan	2.683.352.252.473	-	-	-	2.683.352.252.473	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	46.674.389.410	-	-	-	46.674.389.410	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	25.939.697.679	-	-	-	25.939.697.679	Toll gates and supporting buildings
	2.755.966.339.562	-	-	-	2.755.966.339.562	
Aset konsesi dalam pengerjaan	741.017.786.924	168.561.073.121	-	-	909.578.860.045	Concession asset in progress
<b>Total</b>	<b>3.496.984.126.486</b>	<b>168.561.073.121</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3.665.545.199.607</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL-NETO (lanjutan)**

**12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET (continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Akumulasi amortisasi</b>						<b><i>Accumulated amortization</i></b>
Jalan dan jembatan	855.769.027.425	105.626.450.278	-	-	961.395.477.703	Road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	16.372.238.980	2.045.894.494	-	-	18.418.133.474	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	6.743.225.798	969.541.484	-	-	7.712.767.282	Toll gates and supporting buildings
Total	878.884.492.203	108.641.886.256	-	-	987.526.378.459	Total
Penurunan nilai	-	409.877.107	-	-	409.877.107	Impairment
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2.618.099.634.283</b>				<b>2.677.608.944.041</b>	<b><i>Net Book Value</i></b>

Di dalam penambahan biaya perolehan hak pengusahaan jalan tol terdapat transaksi non-kas masing-masing sebesar Rp 186.470.607.982 dan Rp 87.412.174.154 selama tahun 2015 dan 2014 (Catatan 42).

In addition of acquisition cost of toll road concession rights there are non-cash transactions amounted to Rp 186,470,607,982 and Rp 87,412,174,154, respectively, in 2015 and 2014 (Note 42).

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dialokasikan sebagai beban pendapatan (Catatan 30).

Amortization of toll road concession rights is allocated as cost of revenues (Note 30).

Seluruh beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dibebankan sebagai bagian dari beban pendapatan untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial.

Amortization of toll road concession rights for toll road section which is already operating is charged to cost of revenue.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam hak pengusahaan jalan tol - aset konsesi dalam penyelesaian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 154.230.995.688 dan Rp 53.066.311.707.

The borrowing cost capitalized to toll road concession rights - concession assets in progress for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 154,230,995,688 and Rp 53,066,311,707, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015, pembebasan tanah proyek jalan tol Depok-Antasari telah mencapai 534.227 m<sup>2</sup> (42,39%) dari yang direncanakan seluas 1.820.825 m<sup>2</sup>.

As of December 31, 2015, the toll road project land acquisition for the Depok-Antasari project has reached 534,227 m<sup>2</sup> (42.39%) out of the planned total of 1,820,825 m<sup>2</sup>.

Pada tahun 2015, Perusahaan dan CMS telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi QBE Poll Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Tripakarta dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.888.030.091.000. Manajemen Perusahaan dan CMS berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

In 2015, the Company and CMS's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi QBE Poll Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Tripakarta, with total coverage amounting to Rp 4,888,030,091,000. Management of the Company and CMS believe that the coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL - NETO (lanjutan)**

Pada tahun 2015, CW telah mengasuransikan kegiatan konstruksi terhadap segala risiko kontraktor kepada PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania dan PT Asuransi Purna Artanugraha, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.222.660.594.535. Manajemen CW berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Hak pengusahaan jalan tol CMS digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 24).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada perubahan nilai wajar yang signifikan terhadap nilai Hak Pengusahaan Jalan Tol pada tanggal 31 Desember 2015.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2015.

**12. TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS - NET (continued)**

In 2015, CW's construction activities are insured against contractors' all risks with PT Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania and PT Asuransi Purna Artanugraha, with total coverage amounting to Rp 1,222,660,594,535. Management of CW believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

CMS concession rights are used as collateral for bank loans (Note 24).

Based on management's assessment, there is no significant change in the fair value of the Toll Road Concession Rights as of December 31, 2015.

The Group's management believes that there was no impairment in the value of all toll road concession rights as of December 31, 2015.

**13. ASET TETAP - NETO**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**13. FIXED ASSETS - NET**

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
<b>Biaya perolehan</b>					
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>					<b>Cost: <u>Direct ownership</u></b>
Tanah	48.607.369.207	-	-	-	48.607.369.207
Bangunan	50.586.548.069	35.199.999	-	-	50.621.748.068
Perlengkapan gedung	4.575.830.097	606.797.704	-	-	5.182.627.801
Kendaraan dan alat berat	85.385.462.225	9.188.512.546	5.625.000.000	-	88.948.974.771
Mesin dan peralatan	29.610.813.260	1.984.397.131	-	-	31.595.210.391
Inventaris kantor	3.698.885.261	3.917.327.704	70.678.990	-	7.545.533.975
	222.464.908.119	15.732.235.084	5.695.678.990	-	232.501.464.213
<b><u>Sewa pembiayaan</u></b>					<b><u>Leases</u></b>
Kendaraan	1.288.991.000	-	-	-	1.288.991.000
<b><u>Proyek dalam pelaksanaan</u></b>					<b><u>Projects in progress</u></b>
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	21.935.485.774	48.213.571.743	18.596.985.774	-	51.552.071.743
<b>Total</b>	<b>245.689.384.893</b>	<b>63.945.806.827</b>	<b>24.292.664.764</b>	<b>-</b>	<b>285.342.526.956</b>
					<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP – NETO (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS - NET (continued)**

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<u><b>Kepemilikan langsung</b></u>					<u><b>Direct ownership</b></u>
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416
Bangunan	9.266.461.003	2.369.474.216	-	-	11.635.935.219
Perlengkapan gedung	3.326.497.458	583.156.848	-	-	3.909.654.306
Kendaraan dan alat berat	23.997.682.094	12.257.657.428	3.600.000.000	-	32.655.339.522
Mesin dan peralatan	16.924.167.711	1.552.093.086	-	-	18.476.260.797
Inventaris kantor	2.216.497.650	2.652.464.731	-	-	4.868.962.381
	61.680.409.332	19.414.846.309	3.600.000.000	-	77.495.255.641
<u><b>Sewa pembiayaan</b></u>					<u><b>Leases</b></u>
Kendaraan	759.078.767	569.309.075	-	-	1.328.387.842
<b>Total</b>	<b>62.439.488.099</b>	<b>19.984.155.384</b>	<b>3.600.000.000</b>	<b>-</b>	<b>78.823.643.483</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>183.249.896.794</b>				<b>206.518.883.473</b>

31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost:</b>
<u><b>Kepemilikan langsung</b></u>					<u><b>Direct ownership</b></u>
Tanah	48.607.369.207	-	-	-	48.607.369.207
Bangunan	52.061.275.569	25.272.500	1.500.000.000	-	50.586.548.069
Perlengkapan gedung	4.289.645.097	286.185.000	-	-	4.575.830.097
Kendaraan dan alat berat	70.717.693.659	24.771.853.166	10.104.084.600	-	85.385.462.225
Mesin dan peralatan	23.197.391.086	5.648.391.774	1.290.000	766.320.400	29.610.813.260
Inventaris kantor	3.328.232.354	378.306.032	7.653.125	-	3.698.885.261
	202.201.606.972	31.110.008.472	11.613.027.725	766.320.400	222.464.908.119
<u><b>Sewa pembiayaan</b></u>					<u><b>Leases</b></u>
Kendaraan	1.288.991.000	-	-	-	1.288.991.000
<u><b>Proyek dalam pelaksanaan</b></u>					<u><b>Projects in progress</b></u>
Jalan Tol Dalam Kota (JIUT)	17.048.338.106	4.887.147.668	-	-	21.935.485.774
Formwork U-Girder	597.584.000	168.736.400	-	(766.320.400)	-
<b>Total</b>	<b>221.136.520.078</b>	<b>36.165.892.540</b>	<b>11.613.027.725</b>	<b>-</b>	<b>245.689.384.893</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP – NETO (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS - NET (continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<u><b>Kepemilikan langsung</b></u>					<u><b>Direct ownership</b></u>
Tanah	5.949.103.416	-	-	-	5.949.103.416
Bangunan	6.935.329.201	2.374.881.802	43.750.000	-	9.266.461.003
Perlengkapan gedung	2.566.813.132	759.684.326	-	-	3.326.497.458
Kendaraan dan alat berat	13.378.661.813	14.477.991.548	3.858.971.267	-	23.997.682.094
Mesin dan peralatan	12.944.253.324	3.980.451.887	537.500	-	16.924.167.711
Inventaris kantor	1.954.208.590	269.942.185	7.653.125	-	2.216.497.650
	43.728.369.476	21.862.951.748	3.910.911.892	-	61.680.409.332
<u><b>Sewa pembiayaan</b></u>					<u><b>Leases</b></u>
Kendaraan	508.447.926	250.630.841	-	-	759.078.767
<b>Total</b>	<b>44.236.817.402</b>	<b>22.113.582.589</b>	<b>3.910.911.892</b>	<b>-</b>	<b>62.439.488.099</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>176.899.702.676</b>				<b>183.249.896.794</b>

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

	2015	2014	
<u><b>Beban pendapatan</b></u>			<u><b>Cost of revenues</b></u>
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 30)	2.069.372.881	3.501.066.679	Depreciation of fixed assets (Note 30)
<u><b>Beban umum dan administrasi</b></u>			<u><b>General and administrative expense</b></u>
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 31)	17.914.782.503	18.612.515.910	Depreciation of fixed assets (Note 31)
<b>Total</b>	<b>19.984.155.384</b>	<b>22.113.582.589</b>	<b>Total</b>

Penambahan harga perolehan aset tetap termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian yang telah selesai ke aset tetap terkait masing-masing sebesar Rp Nil dan Rp 766.320.400 pada tahun 2015 dan 2014.

Additions to cost of fixed assets include reclassifications of completed construction in progress to appropriate fixed asset accounts amounting to Rp Nil and Rp 766,320,400 in 2015 and 2014, respectively.

Kelompok Usaha telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, PT Citra International Underwriter dan lainnya, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.807.956.535 dan Rp 5.901.845.532 pada 2015 dan 2014. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group's fixed assets are insured against fire and other risks with PT Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, PT Citra International Underwriters and others, with total coverage amounting to Rp 4,807,956,535 and Rp 5,901,845,532 in 2015 and 2014, respectively. Management of the Group believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP – NETO (lanjutan)**

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>
Biaya perolehan	24.292.664.764
Akumulasi penyusutan	(3.600.000.000)
Nilai buku neto	20.692.664.764
Harga jual	(22.305.164.764)
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>1.612.500.000</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 908.226.841 dan Rp 1.046.210.711.

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan terkait dengan kontrak pekerjaan yang dilakukan oleh GI dan CPI rencana pengembangan Jalan Tol Dalam Kota (JIUT) dan pengembangan sistem aplikasi.

Persentase penyelesaian proyek dalam pelaksanaan berkisar dari 38% sampai dengan 45% pada 2015, yang diestimasikan akan selesai dalam tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

**13. FIXED ASSETS - NET (continued)**

Details on the sale of fixed assets are as follows:

2014	
11.613.027.725	Cost
(3.910.911.892)	Accumulated depreciation
7.702.115.833	Net book value
(8.016.024.410)	Proceeds from sale
313.908.577	Gain on sale of fixed assets

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has fixed assets that have been fully depreciated and are still in use with acquisition cost amounting to Rp 908,226,841 and Rp 1,046,210,711, respectively.

Project in progress represents expenses that have been incurred relating to project contract made by GI and CPI development plan in Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) and application system development.

The percentage of completion of the projects in progress ranges from 38% to 45% in 2015, which are estimated to be completed in 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

**14. PROPERTI INVESTASI - NETO**

**14. INVESTMENT PROPERTIES - NET**

<b>31 Desember 2015/December 31, 2015</b>				
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals/ Pemindahan/ Transfers</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>
<b>Entitas Anak - CMNPro:</b>				<b>Subsidiary - CMNPro:</b>
<b>Biaya perolehan:</b>				<b>Cost:</b>
Tanah	-	600.922.400.000	-	600.922.400.000
Bangunan	-	25.455.841.859	-	25.455.841.859
	-	626.378.241.859	-	626.378.241.859
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	-	921.825.000	-	921.825.000
	-	921.825.000	-	921.825.000
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>-</b>			<b>Net Book Value</b>
				<b>625.456.416.859</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)**

**14. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)**

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals/ Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Entitas Anak - CMS:</b>					<b>Subsidiary - CMS:</b>
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Diluar ROW	33.743.629.125	-	-	33.743.629.125	Outside ROW
Tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094	Stage II and III
	39.344.831.219	-	-	39.344.831.219	
<b>Total</b>	<b>39.344.831.219</b>			<b>664.801.248.078</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals/ Pemindahan/ Transfers	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Entitas Anak - CMS:</b>					<b>Subsidiary - CMS:</b>
<b>Biaya perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Diluar ROW	34.761.449.947	-	1.017.820.822	33.743.629.125	Outside ROW
Tahap II dan III	5.601.202.094	-	-	5.601.202.094	Stage II and III
	40.362.652.041	-	1.017.820.822	39.344.831.219	
<b>Total</b>	<b>40.362.652.041</b>	<b>-</b>	<b>1.017.820.822</b>	<b>39.344.831.219</b>	<b>Total</b>

**PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro)**

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan, yang terdiri dari:

**Tanah:**

- Komplek Perum Puri, Jati Asih - Bekasi dengan luas 6.210 m<sup>2</sup>.
- Karang tengah Rorotan - Jakarta Utara dengan luas 27.078 m<sup>2</sup>.
- Pamulang - Tangerang Selatan dengan luas 13.869 m<sup>2</sup>.
- Cisauk - Tangerang Selatan dengan luas 180.232 m<sup>2</sup>.
- Kebayoran Lama - Jakarta Selatan dengan luas 8.927 m<sup>2</sup>.

**Bangunan:**

- Apartemen The H Tower - Jakarta Selatan dengan luas 339 m<sup>2</sup>. Nilai wajar bangunan berdasarkan
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang dengan luas 282 m<sup>2</sup>.
- Apartemen Sunter Park View - Jakarta Utara dengan luas 273 m<sup>2</sup>.

Nilai wajar bangunan yang dilakukan oleh penilai Independen, KJPP Aksa, Nelson, dan Rekan melalui beberapa laporannya, adalah sebesar Rp 26.192.200.000.

**PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro)**

Investment properties in land and buildings, consist of:

**Land:**

- Komplek Perum Puri, Jati Asih - Bekasi with an area of 6,210 m<sup>2</sup>.
- Karang tengah Rorotan - North Jakarta with an area of 27,078 m<sup>2</sup>.
- Pamulang - South Tangerang with an area of 13,869 m<sup>2</sup>.
- Cisauk - South Tangerang with an area of 180,232 m<sup>2</sup>.
- Kebayoran Lama - South Jakarta with an area of 8,927 m<sup>2</sup>.

**Building:**

- Apartemen The H Tower - South Jakarta with an area of 339 m<sup>2</sup>.
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang with an area of 282 m<sup>2</sup>.
- Apartemen Sunter Park View - North Jakarta with an area of 273 m<sup>2</sup>.

The fair value of the building carried out by an independent appraisal, KJPP Aksa, Nelson, and Partners through its reports, is Rp 26,192,200,000.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PROPERTI INVESTASI - NETO (lanjutan)**

**PT Citra Margatama Surabaya (CMS)**

Properti investasi merupakan investasi pada tanah dan bangunan yang telah dibebaskan, diluar *Right of Way* (ROW) dari proyek jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda seluas 293.832 m<sup>2</sup> dengan biaya perolehan sebesar Rp 34.761.449.947. Semua tanah ini masih atas nama pemilik lama.

Beberapa bidang tanah dengan jumlah luas 85.734 m<sup>2</sup> dan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202.094 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III Proyek Jalan Tol Simpang Susun Waru-Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana proyek pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan melalui PPJT (Catatan 1d), tanah tersebut dicatat sebagai properti investasi.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penjualan properti investasi pada tahun 2014 telah dilakukan dengan menggunakan harga jual pasar pada saat dilakukannya penjualan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, beban penyusutan sebesar Rp 921.825.000 dibebankan pada akun beban administrasi dan umum (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai properti investasi.

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014
Investasi pada perusahaan lainnya - metode biaya		
<b>PT Jasa Sarana (JS)</b>		
Biaya perolehan	124.392.860.000	65.250.000.000
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Mega Tbk	6.100.986.038	24.289.024.728
PT Bank Central Asia Tbk	5.447.818.075	20.014.217.818
	<u>135.941.664.113</u>	<u>109.553.242.546</u>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.900.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	25.591.000.000
	<u>25.900.000.000</u>	<u>25.591.000.000</u>

**14. INVESTMENT PROPERTIES - NET (continued)**

**PT Citra Margatama Surabaya (CMS)**

Investment properties represent land acquired, which is located outside the *Right of Way* (ROW) of the Simpang Susun Waru-Bandara Juanda toll road project with an area of 293,832 m<sup>2</sup> and acquisition cost of Rp 34,761,449,947. All of the land titles are still under the name of the former owners.

Several parcels of land with a total area of 85,734 m<sup>2</sup> and acquisition cost of Rp 5,601,202,094 were intended for construction of stages II and III of the Waru-Tanjung Perak Toll Road Project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road project has been cancelled by PPJT (Note 1d), the above land is recorded under investment properties.

The Group's management believes the sale of investment properties in 2014 has been conducted using the market selling price when the sale conducted.

As of December 31, 2015, depreciation expense amounting to Rp 921,825,000 was charged to general and administrative expenses (Note 31).

As of December 31, 2015, management believes that there is no impairment in value of the investment property.

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

Investment in shares in other company - cost method  
**PT Jasa Sarana (JS)**  
Acquisition cost

Restricted cash in banks:  
PT Bank Mega Tbk  
PT Bank Central Asia Tbk

Restricted time deposits:  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

	2015
Rekening operasional:	
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000
	2.000.000.000
<b>Total</b>	<b>163.841.664.113</b>

**Investasi pada perusahaan lainnya**

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 18.750.000.000. Sebagai akibat dari transaksi tersebut diatas, pada tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham Perusahaan di JS naik dari 15,00% menjadi sebesar 15,41%. Pada Januari 2015, Perusahaan memperoleh pendapatan dividen sebesar Rp 1.296.741.909.

Pada tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan menyetorkan kembali tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh JS sebesar Rp 59.142.860.000, kepemilikan saham Perusahaan di JS tetap 15,41%.

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Indec & Associates Limited mendirikan JS yang bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya.

**Rekening bank yang dibatasi penggunaannya**

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega). CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku Agen Pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen Pengumpul memindahkan seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar 50%.

Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh Agen Pengumpul berdasarkan kuasa khusus. BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional CMS sampai utang bank CMS di bank-bank tersebut dibayar penuh.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega, CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka CMS wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 24).

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

	2014	
		Operational accounts:
	1.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
	1.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
	2.000.000.000	
<b>Total</b>	<b>137.144.242.546</b>	<b>Total</b>

**Investment in shares**

On June 18, 2014, the Company subscribed for new shares issued by JS for Rp 18,750,000,000. As a result of the above transaction, as of December 31, 2014, the Company's ownership in JS increased from 15.00% to 15.41%. In January 2015, the Company received dividend income amounting to Rp 1,296,741,909.

On June 18, 2015, the Company subscribed for additional shares for issued by JS for Rp 59,142,860,000, the Company's ownership in JS increased to 15.41%.

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indec & Associates Limited established JS whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities.

**Restricted cash in banks**

In relation to CMS's debt restructuring agreement, the escrow account management agreements with BCA and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow account. The collecting agent transfers the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts by 50% each.

The utilization of cash in the joint escrow account by the collecting agent should only be based on the special authority given to it. If CMS's bank loans are fully paid, BCA and Bank Mega will transfer all of the funds in the escrow accounts to CMS's operational accounts.

In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 each in its operational accounts. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, CMS's must deposit additional funds to cover the short fall (Note 24).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**Rekening bank yang dibatasi penggunaannya  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, CMS telah memenuhi batasan minimum kas dalam rekening operasional.

**Deposito berjangka - PT Bank Rakyat Indonesia  
(Persero) Tbk**

Deposito berjangka sebesar Rp 25.900.000.000 merupakan deposito berjangka milik CW yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya sesuai dengan PPJT ruas jalan tol Depok-Antasari. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 6,5% per tahun. Berdasarkan PPJT, deposito berjangka tersebut baru dapat dicairkan 12 bulan setelah tanggal perkiraan selesainya konstruksi jalan tol.

**Deposito berjangka - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Deposito berjangka sebesar Rp 25.591.000.000 merupakan deposito berjangka milik CW yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya sesuai dengan PPJT ruas jalan tol Depok-Antasari. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga sebesar 6% per tahun pada tahun 2014. Berdasarkan PPJT, deposito berjangka tersebut baru dapat dicairkan 12 bulan setelah tanggal perkiraan selesainya konstruksi jalan tol.

Pada 15 Juni 2015, CW telah mencairkan deposito tersebut seiring dengan berakhirnya masa penempatan.

**Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi**

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut:

	2015	2014
PT Bank Yama	77.500.000.000	77.500.000.000
PT Bank Andromeda	32.245.900.000	32.245.900.000
Total	109.745.900.000	109.745.900.000
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900.000)	(109.745.900.000)
<b>Nilai tercatat</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**Restricted cash in banks (continued)**

As of December 31, 2015 and 2014, CMS has met the minimum limit of cash in the operating account.

**Restricted Time deposits - PT Bank Rakyat Indonesia  
(Persero) Tbk**

Time deposits amounting to Rp 25,900,000,000, represent time deposits of CW with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which are restricted pursuant to PPJT for section Depok-Antasari toll road. These time deposits earn 6.5% interest per annum. Based on PPJT, the time deposit will be disbursed in 12 months after the expected date of completion of toll road construction.

**Restricted Time deposits - PT Bank Mandiri (Persero)  
Tbk**

Time deposits amounting to Rp 25,591,000,000, represent time deposits of CW with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which are restricted pursuant to PPJT for section Depok-Antasari toll road. These time deposits earn 6% interest per annum in 2014. Based on PPJT, the time deposit will be disbursed in 12 months after the expected date of completion of toll road construction.

On June 15, 2015, The CW had disbursed deposits with the closure of the placement.

**Restricted Time deposits in banks under liquidation**

The Company has time deposits in banks under liquidation are as follows:

PT Bank Yama
PT Bank Andromeda
<b>Total</b>
<b>Allowance for possible losses</b>
<b>Carrying amount</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)**

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000.000, Rp 1.343.577.534 dan Rp 76.089.246 kepada Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
  - Deposito berjangka sebesar Rp 77.500.000.000 dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.534.
  - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.246.
- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibeku usahakan.

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan upaya hukum sebagai berikut :

1. Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
2. Kasasi kepada Mahkamah Agung
3. Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI

Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum terdapat perkembangan atas penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perusahaan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**Restricted Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)**

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for possible losses of 100%. On February 24, 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp 77,500,000,000, Rp 1,343,577,534 and Rp 76,089,246 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matter, the following:

- 1) IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
- 2) IBRA and the provisional management team had to pay to the Company the following:
  - Time deposits of Rp 77,500,000,000 and the corresponding interest of Rp 1,343,577,534.
  - Bank current account balance amounting to Rp 76,089,246.
- 3) IBRA and the provisional management team had to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.

The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as follows:

1. Appeal to the High Court of DKI Jakarta
2. Appeal to the Supreme Court
3. Judicial review to the Supreme Court

The legal actions filed by the Government c.q. Ministry of Finance and IBRA were rejected.

On December 1, 2011, the Company through its legal counsel filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Court. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not received yet the funds and there has been no progress on the completion of the Company's collection from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)**

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA adalah pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, deposito berjangka tersebut belum dapat tertagih.

**16. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 14 November 2014, CW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BRI dengan pagu pinjaman sebesar Rp 67.246.332.699 yang digunakan untuk pembayaran uang muka kepada kontraktor. Pinjaman dikenakan bunga 0,75% di atas SIBOR 1 bulanan per tahun. Pada tahun 2014, pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 6,85%. Fasilitas pinjaman ini berlaku satu tahun sampai dengan tanggal 30 November 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp 45.206.170.904.

Pinjaman yang diperoleh dari BRI dijamin dengan penyerahan deposito berjangka sebesar Rp 70.000.000.000 (Catatan 10). Pada bulan Juni 2015 pinjaman tersebut telah dilunasi.

**17. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2015
<b>Pihak ketiga</b>	
<u>Rupiah</u>	
PT Pionir Beton	7.406.923.150
PT Krakatu Wajatama	3.369.484.840
PT Bhakti Citra Mulia	2.466.203.545
PT Merakindo Mix	2.233.194.002
PT Tambarang Elastika Mas	550.166.636
Herry HB Kairupan, SH	500.000.000
PT Module Intracs Yasatama	471.160.366
PT Tensindo Kreasi Utama	384.705.660
PT Yudi Diana Lestari	299.940.620
PT Bagus Pedriansyah	296.865.321
PT Dzan Dzan Mulia	288.320.000
PT Perkasa Adiguna Sembada	257.350.000
PT Nayara Karya Mandiri	248.135.318
PT Probicindo Tunggal Taruna	248.075.392
PT Multi Coating Protection	237.042.900

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**Restricted Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)**

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic of Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1997. Time deposits in BA were fully provided with 100% allowance for possible losses.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the time deposits have not been collected.

**16. SHORT-TERM BANK LOAN**

On November 14, 2014, CW obtained working capital credit facilities from BRI with a maximum amount of Rp 67,246,332,699 for advance payment to contractor. The loan bears interest at 0.75% above 1 month SIBOR per annum. In 2014, annual interest on the loan was 6.85%. This loan facility is valid for one year until November 30, 2015. As of December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp 45,206,170,904.

The above loan obtained from BRI is collateralized by time deposit amounting to Rp 70,000,000,000 (Note 10). In June 2015 the loan was settled.

**17. TRADE PAYABLES**

The details of trade payables are as follows:

	2014	
		<b>Third parties</b>
		<u>Rupiah</u>
-		PT Pionir Beton
-		PT Krakatu Wajatama
-		PT Bhakti Citra Mulia
-		PT Merakindo Mix
-		PT Tambarang Elastika Mas
-		Herry HB Kairupan, SH
300.165.130		PT Module Intracs Yasatama
-		PT Tensindo Kreasi Utama
730.166.364		PT Yudi Diana Lestari
-		PT Bagus Pedriansyah
122.960.000		PT Dzan Dzan Mulia
818.050.000		PT Perkasa Adiguna Sembada
134.133.055		PT Nayara Karya Mandiri
744.226.177		PT Probicindo Tunggal Taruna
-		PT Multi Coating Protection

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG USAHA (lanjutan)**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
CV Jakarta Raditya		
Ambulance Service	233.566.278	-
PT Linknet	231.000.000	-
PT Media Karya Kencana	190.931.531	-
PT Diamond Shine Sarana Jaya	185.760.000	-
PT Olahbumi Mandiri	170.190.900	-
PT Pertamina Retail	163.175.319	-
PT Artha Technology		
Makmur Bersama	145.213.151	426.186.104
PT Rental Crane Indonesia	143.640.000	-
PT Permata Liesta	128.584.090	-
PT Jaya Agung Persada	-	5.224.888.562
Koperasi Citra Marga	-	230.052.900
RS Mitra Kemayoran	-	554.845.000
PT Aw an Cipta Atarik Prakarsa	-	1.023.844.743
PT Tambarang Elastika Mas	-	532.590.650
PT Yasa Patria Perkasa	-	2.117.189.113
PT Pioneer Beton Industri	-	1.018.081.750
PT Krakatau Wajutama	-	979.112.561
PT Adhimix	-	854.515.200
PT Adiguna Sejahtera	-	568.016.364
PT Gema Astrido	-	288.819.645
ACT Consulting (ESQ)	-	281.554.000
PT Citra Mandiri	-	225.000.000
PT RDG Indosupply	-	200.613.405
PT Sapta Saguna	-	198.880.000
PT Karya Baja Semesta	-	197.374.826
PT Saka Baja Mulia	-	144.561.140
PT Torsina Redikon	-	138.314.997
PT Sinergi Bersama	-	130.821.300
PT Mutiara Karet Sejati	-	125.827.680
CV Bumentara Jaya Formwork	-	119.713.220
PT Ganesha Pondasi Jaya	-	118.526.860
PT Abdi Bangun Sejahtera	-	116.945.684
PT Mitra Inti Solusindo	-	115.612.509
PT Saka Tama Semesta	-	113.626.500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	7.826.605.572	5.768.022.181
	<b>28.676.234.591</b>	<b>24.663.237.620</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Baja Prima Lestari (US\$ 92.626 tahun 2014)	330.220.825	1.152.267.422
<b>Total</b>	<b>29.006.455.416</b>	<b>25.815.505.042</b>

**17. TRADE PAYABLES (continued)**

<b>Third parties (continued)</b>
<u>Rupiah (continued)</u>
CV Jakarta Raditya
Ambulance Service
PT Linknet
PT Media Karya Kencana
PT Diamond Shine Sarana Jaya
PT Olahbumi Mandiri
PT Pertamina Retail
PT Artha Technology
Makmur Bersama
PT Rental Crane Indonesia
PT Permata Liesta
PT Jaya Agung Persada
Koperasi Citra Marga
RS Mitra Kemayoran
PT Awan Cipta Atarik Prakarsa
PT Tambarang Elastika Mas
PT Yasa Patria Perkasa
PT Pioneer Beton Industri
PT Krakatau Wajutama
PT Adhimix
PT Adiguna Sejahtera
PT Gema Astrido
ACT Consulting (ESQ)
PT Citra Mandiri
PT RDG Indosupply
PT Sapta Saguna
PT Karya Baja Semesta
PT Saka Baja Mulia
PT Torsina Redikon
PT Sinergi Bersama
PT Mutiara Karet Sejati
CV Bumentara Jaya Formwork
PT Ganesha Pondasi Jaya
PT Abdi Bangun Sejahtera
PT Mitra Inti Solusindo
PT Saka Tama Semesta
Others (each below Rp 100,000,000)
<u>United States Dollar</u>
PT Baja Prima Lestari (US\$ 92,626 in 2014)
<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG USAHA (lanjutan)**

Dalam akun ini termasuk utang retensi kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun masing-masing sebesar Rp 4.791.215.302 dan Rp 1.090.358.892 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

	2015
Kurang dari 30 hari	3.555.383.583
30 hari sampai 90 hari	25.451.071.833
<b>Total</b>	<b>29.006.455.416</b>

**17. TRADE PAYABLES (continued)**

This account includes retention payables to contractors with a retention period of less than one year which amounted to Rp 4,791,215,302 and Rp 1,090,358,892 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

	2014	
	7.677.583.548	Less than 30 days
	18.137.921.494	30 to 90 days
<b>Total</b>	<b>25.815.505.042</b>	<b>Total</b>

**18. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	2015
Biaya kontraktor dan konsultan (Catatan 41)	244.064.206.685
Biaya bunga	96.385.367.466
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	28.710.800.787
Biaya operasional	28.522.925.239
Biaya tunjangan Direksi	1.385.700.000
Lainnya	-
<b>Total</b>	<b>399.069.000.177</b>

**18. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	2014	
	60.650.442.050	Contractors and consultants fee (Note 41)
	59.603.906.891	Interest
	25.653.957.440	Acquisition of toll road concession rights
	7.858.802.442	Operating expenses
	4.217.009.200	Directors' benefits
	1.959.073.888	Others
<b>Total</b>	<b>159.943.191.911</b>	<b>Total</b>

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman dari BCA dan Bank Mega serta bunga (Nilai Tambah) dari pinjaman bantuan pemerintah atas pembebasan tanah proyek jalan tol Depok-Antasari (Catatan 23 dan 24).

Interest represents interest on loans from BCA and Bank Mega and interest ("Nilai Tambah") on loan from goverment related to land acquisition for the Depok-Antasari toll road project (Notes 23 and 24).

Beban akrual atas penambahan hak pengusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pembebasan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

Accrued expense of acquisition of toll road concession rights is additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru-Juanda toll road section which is not yet settled by CMS.

Rincian saldo beban akrual terkait penambahan hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details of accrual toll road concession rights balance as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015
Saldo awal tahun	25.653.957.440
Realisasi pembayaran	(1.270.617)
Amortisasi penyesuaian nilai kini (Catatan 32)	3.058.113.964
<b>Total</b>	<b>28.710.800.787</b>

	2014	
	29.279.139.980	Beginning balance
	(7.112.027.940)	Realized payment
	3.486.845.400	Amortization of present value adjustment (Note 32)
<b>Total</b>	<b>25.653.957.440</b>	<b>Total</b>



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari akrual bonus untuk karyawan dan Direksi yang akan dibayarkan pada periode berikutnya. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 saldo masing-masing sebesar Rp 40.588.729.090 dan Rp 34.668.222.644.

**19. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY**

This account consists of accruals of bonuses for employee and Directors which will be paid in the next period. As of December 31, 2015 and 2014 the balance of short-term employee benefit liabilities amounted to Rp 40,588,729,090 and Rp 34,668,222,644, respectively.

**20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2015</b>
Pendapatan sewa diterima dimuka	56.791.649.461
Pendapatan proyek diterima dimuka	25.084.961.672
<b>Total</b>	<b>81.876.611.133</b>

- a. Pada tanggal 3 Desember 2015, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 82.593.076.500. Dalam perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 3 Desember 2015 sampai dengan tanggal 2 Desember 2020.
- b. Pendapatan sewa diterima dimuka merupakan penerimaan uang sewa dari PT Pertamina (Persero) atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda.
- c. Pendapatan proyek diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima GI dari pelanggannya setelah dikurangi pendapatan yang dapat diakui pada periode berjalan.

**20. UNEARNED REVENUE**

This account consists of:

	<b>2014</b>	
	6.579.581.206	Unearned rent revenue
	66.981.803	Unearned project revenue
<b>Total</b>	<b>6.646.563.009</b>	<b>Total</b>

- a. On December 3, 2015, CMNP signed the agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 82,593,076,500. In this agreement, CMNP will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on December 3, 2015 and will end on December 2, 2020.
- b. Unearned rent revenue from PT Pertamina (Persero) pertains to the lease of land-use space owned by Toll (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport.
- c. Unearned project revenue constitutes payment received by GI from its customers, net of revenue earned during the current period.

**21. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2015</b>
Saldo awal	49.721.923.734
Penambahan	8.950.876.643
Realisasi	(3.333.194.000)
<b>Total</b>	<b>55.339.606.377</b>

**21. PROVISION FOR OVERLAY**

This account consists of:

	<b>2014</b>	
	41.486.205.834	Beginning balance
	8.235.717.900	Addition
	-	Realized
<b>Total</b>	<b>49.721.923.734</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PEKERJAAN DALAM PROSES PENYELESAIAN**

Akun ini merupakan kelebihan dari biaya dan estimasi pendapatan atas tagihan kontrak konstruksi GI yang belum selesai. Mutasi pekerjaan dalam proses penyelesaian untuk tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Biaya anggaran	74.556.489.836	65.890.553.185	Budget cost
Realisasi biaya	(31.628.833.889)	(61.630.494.535)	Realized cost
Pekerjaan dalam proses penyelesaian - tahun berjalan	42.927.655.947	4.260.058.650	Work in progress - current year
Saldo awal	5.076.515.015	816.456.365	Beginning balance
<b>Saldo akhir</b>	<b>48.004.170.962</b>	<b>5.076.515.015</b>	<b>Ending balance</b>

**22. CONTRACT WORK IN PROGRESS**

This account represents the gross amount of the excess of cost and estimated earnings over billings on the uncompleted construction contract in GI. The mutation of contract work in progress in 2015 and 2014 are as follows:

**23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN**

Rincian liabilitas jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

**23. OTHER LONG-TERM LIABILITIES**

The details of other long-term liabilities are as follows:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Utang bantuan Pemerintah	580.448.216.382	580.448.216.382	Loan from the Government
Pinjaman Dragon Equity Group Limited	8.468.774.205	6.820.934.485	Loan from Dragon Equity Group Limited
Utang pembiayaan konsumen	5.252.379.170	4.187.938.871	Consumer financing payables
Mantan pemegang saham	1.223.000.000	1.223.000.000	Payable to former shareholder
Utang sewa pembiayaan	-	9.577.778	Finance lease obligations
	595.392.369.757	592.689.667.516	
Pihak berelasi (Catatan 41):			Related parties (Note 41):
Pemegang saham entitas anak	-	2.370.411.281	Subsidiary's shareholders
<b>Total</b>	<b>595.392.369.757</b>	<b>595.060.078.797</b>	<b>Total</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.273.197.780)	(7.790.927.932)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>594.119.171.977</b>	<b>587.269.150.865</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)**

**a. Utang bantuan Pemerintah**

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pembebasan tanah dalam rangka pengusahaan konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 378.754.000.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di *addendum* dengan pagu pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 580.456.000.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat pada tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp 580.448.216.382. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, CW diwajibkan membayar "Nilai Tambah". Besarnya Nilai Tambah pinjaman didasarkan pada tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) ditambah 1% dan dibayarkan setiap 3 bulan. Tingkat suku bunga LPS yang dipergunakan adalah tingkat suku bunga LPS sesuai dengan tanggal pada Surat Edaran LPS mengenai Penetapan Tingkat Bunga. Pada tanggal 31 Desember 2015, kewajiban Nilai Tambah yang belum dibayarkan adalah sebesar Rp 82.345.209.154. Atas keterlambatan pembayaran Nilai Tambah tersebut, CW dikenakan denda sebesar Rp 12.580.238.989 dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Konsesi dalam Pengerjaan" (Catatan 12).

**b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited**

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega. Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

**23. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**a. Loan from the Government**

*In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I (between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp 378,754,000,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.*

*Based on the addendum dated March 27, 2013 to the service agreement, the maximum amount of the loan was increased to Rp 580,456,000,000 with a maximum term until December 31, 2013. As of December 31, 2015, the amount of the revolving fund that has been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp 580,448,216,382. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT.*

*In the loan agreement, CW is required to pay additional "Value Added". The amount of Value Added is based on the interest rate set by Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) plus 1% and is payable every 3 months. The interest rate that was used by LPS was the interest rate of LPS at the date of the Circular Letter of LPS on the Interest Rate Determination. As of December 31, 2015, Value Added due from CW amounted to Rp 82,345,209,154. Due to the late payment of Value Added, CW was charged a penalty amounting to Rp 12,580,238,989 which was recorded as part of "Concession Assets in Progress" (Note 12).*

**b. Loan from Dragon Equity Group Limited**

*CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on January 16, 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega. This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA, and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)**

**b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (lanjutan)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 8.468.774.205 dan Rp 6.820.934.485, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2015</b>
Saldo pada awal tahun	6.820.934.485
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang	986.977.153
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	660.862.567
<b>Total</b>	<b>8.468.774.205</b>

Saat ini, DEGL sudah berhenti beroperasi sehingga manajemen CMS sedang menentukan pihak atau pihak terafiliasi dari DEGL yang berhak menerima pelunasan hutang tersebut.

**c. Utang pembiayaan konsumen**

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari beberapa perusahaan pembiayaan untuk membiayai pembelian kendaraan. Seluruh pinjaman tersebut terutang dalam angsuran bulanan dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo paling lambat pada tahun 2017. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang kepemilikannya dibiayai oleh fasilitas tersebut (Catatan 13).

**d. Utang sewa pembiayaan**

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas pembiayaan dari beberapa perusahaan pembiayaan untuk membiayai pembelian kendaraan. Seluruh pinjaman tersebut terutang dalam angsuran bulanan dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tahun 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang pembeliannya dibiayai oleh fasilitas tersebut (Catatan 13).

**e. Utang kepada mantan pemegang saham sebelumnya**

Pada tahun 1994, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan sebagian saham Perusahaan yang dimiliki oleh Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Dunia Jaya, PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk dan PT Citra Lamtoro Gung Persada sebanyak 1.223.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham atau setara dengan Rp 1.223.000.000. Pengalihan saham ke koperasi tersebut dilakukan melalui pinjaman dari pemegang saham Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan saham tersebut dan akan dilunasi secara bertahap dengan cara memotong sebesar Rp 75% dari setiap dividen yang akan diterima oleh Koperasi.

**23. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

**b. Loan from Dragon Equity Group Limited (continued)**

The balance of the loan as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 8,468,774,205 and Rp 6,820,934,485, respectively, with details as follows:

	<b>2014</b>	
5.909.381.853		<i>Beginning balance</i>
572.544.608		<i>Capitalization of interest into loan principal</i>
339.008.024		<i>Amortization of present value adjustment</i>
<b>6.820.934.485</b>		<b>Total</b>

Currently, DEGL had stopped operating and the CMS's management is determining the party or parties affiliated to DEGL who is entitled to receive repayment of the debt.

**c. Consumer financing payables**

The Group obtained consumer financing facilities from several financing companies to finance the acquisition of vehicles. The obligations are payable in monthly installments, with the last payments due no later than 2017. The obligations are collateralized by the vehicles acquired which were financed by the facilities (Note 13).

**d. Finance lease obligations**

The Group obtained financing obligations from several financing companies to finance the acquisition of vehicles. The obligations are payable in monthly installments, with the last payments due in 2015. The obligations are collateralized by the vehicles the acquisition of which were financed by the facilities (Note 13).

**e. Payable to former shareholder**

In 1994, the Company's shareholders approved the transfer of the majority shares owned by Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Dunia Jaya, PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk and PT Citra Lamtoro Gung Persada by 1,223,000 shares with nominal value Rp1,000 per share or equivalent to Rp 1,223,000,000. The transfer of shares to cooperatives through a loan from the Company's shareholders. The loan is secured with those shares and will be paid gradually by cutting 75% from each dividend that will be receipt by Cooperatives.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN (lanjutan)**

f. Utang kepada pemegang saham entitas anak

Utang kepada pemegang saham merupakan utang CW ke PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang digunakan sebagai biaya pendirian konsorsium proyek Jalan tol Depok - Antasari. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat jaminan. Pada tanggal 19 Mei 2015, CW telah melunasi utang tersebut.

**23. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)**

f. Payables to subsidiary's shareholders

Payables to subsidiary's shareholders are CW's payables to PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) Tbk and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, to finance the establishment of a consortium for the Depok - Antasari toll road project. These payables are non-interest bearing and has no collateral. On May 19, 2015, CW have fully repaid the payables.

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

**24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS**

This account consists of:

	2015	2014	
<b>Entitas Anak - CMS:</b>			<b>Subsidiary - CMS:</b>
<b>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</b>			<b>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</b>
Kredit Investasi 1	188.807.526.919	206.861.385.618	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	175.279.233.011	175.279.233.011	Investment Loan 2
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(104.697.500.854)	(77.195.773.719)	Unamortized premium on restructured debt
<b>Neto</b>	<b>259.389.259.076</b>	<b>304.944.844.910</b>	<b>Net</b>
<b>Entitas Anak - CMS:</b>			<b>Subsidiary - CMS:</b>
<b>PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)</b>			<b>PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)</b>
Kredit Investasi 1	185.110.893.484	200.496.102.638	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	176.055.036.258	176.055.036.258	Investment Loan 2
Premi utang restrukturisasi yang belum diamortisasi	(102.721.001.453)	(110.834.016.286)	Unamortized premium on restructured debt
<b>Neto</b>	<b>258.444.928.289</b>	<b>265.717.122.610</b>	<b>Net</b>
<b>Entitas Anak - CW:</b>			<b>Subsidiary - CW:</b>
<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)</b>			<b>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)</b>
Kredit Investasi	181.131.031.478	-	Investment Loan
<b>Neto</b>	<b>181.131.031.478</b>	<b>-</b>	<b>Net</b>
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>698.965.218.843</b>	<b>570.661.967.520</b>	<b>Total long-term debts</b>
Dikurangi bagian jangka pendek			Less current maturities:
PT Bank Central Asia Tbk	5.470.935.767	180.512.302.004	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	5.184.511.370	5.184.511.370	PT Bank Mega Tbk
	<b>10.655.447.137</b>	<b>185.696.813.374</b>	
<b>Bagian jangka panjang - neto atas bagian jangka pendek</b>	<b>688.309.771.706</b>	<b>384.965.154.146</b>	<b>Long-term loan - net of current maturities</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK  
(lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Pada tanggal 22 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kredit investasi 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Kredit investasi 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah direvisi pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*interest during construction (IDC)*).

Pinjaman ini terutang dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda (Catatan 12), seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan gantirugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 15).

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS dan BCA menandatangani perjanjian restrukturisasi utang BCA, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

1. Kredit investasi 1:
  - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 261.653.449.689.
  - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
  - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
    1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
    2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
    3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
    4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Kredit investasi 2:
  - a. Setelah restrukturisasi fasilitas kredit investasi 2 menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 175.279.233.011 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas kredit investasi 2.
  - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.

**24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

On June 22, 2007, CMS obtained several credit facilities from BCA, with details as follows:

- a. Investment credit 1 with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- b. Investment credit 2 with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the interest during construction (IDC) of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% per annum.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Juanda Airport (Note 12), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 15).

On August 4, 2009, CMS and BCA signed a loan restructuring loan BCA, with details of changes after restructuring as follows:

1. Investment credit 1:
  - a. Maximum credit to become Rp 261,653,449,689.
  - b. This facility is payable in semester installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
  - c. The loan bears interest at:
    1. 6% per annum for year 1-2;
    2. 7% per annum for year 3-4;
    3. 8% per annum for year 5-6 and
    4. 9% per annum for year 7-12.
2. Investment credit 2:
  - a. After restructuring, the investment credit 2 has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 175,279,233,011 which was revised on July 30, 2010 to become investment credit 2 facility.
  - b. This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK  
(lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

3. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk BCA saat penandatanganan restrukturisasi.

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*Initial Public Offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari BCA.

Selain itu, CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional BCA sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2014, CMS dan BCA sedang dalam proses negosiasi terkait penyelesaian utang dikarenakan CMS belum melakukan pembayaran kewajiban atas pokok pinjaman kredit investasi 2 pada tanggal jatuh temponya.

Dalam keadaan demikian, BCA dapat menyatakan pinjaman kredit investasi 2 tersebut dalam kondisi wanprestasi dan meminta seluruh pinjaman menjadi segera terutang dan wajib bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2014, sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi dan menyajikan pinjaman jangka panjang fasilitas kredit investasi 2 kepada BCA sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Selanjutnya, berdasarkan surat permohonan CMS kepada BCA tanggal 12 Januari 2015 dan akta notaris Putut Mahendra, S.H. No. 5 tanggal 30 Januari 2015, BCA menyetujui perpanjangan jangka waktu atas pinjaman fasilitas kredit investasi 2 menjadi sampai dengan tanggal 25 Januari 2021.

**24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

3. *Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*
4. *Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.*
5. *The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounting to total Rp 50,000,000,000 to BCA at the time of signing of the restructuring agreement.*

*Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (Initial Public Offering), use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from BCA.*

*In addition, BCA require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 in its BCA's operational account (Note 15).*

*On December 31, 2014, CMS and BCA are under negotiation process related to the settlement of the loan since CMS has not paid its loan principal of investment credit 2 on the due date.*

*In these circumstances, BCA may declare the investment credit 2 loan in default and ask for immediate repayment of all outstanding debts.*

*As of December 31, 2014, in accordance with accounting standards applied in Indonesia, the Group's has reclassified and presented the long-term investment credit 2 loan payable to BCA as part of current liabilities.*

*Subsequently, based on CMS's request letter to BCA dated January 12, 2015 and notary deed No. 5 dated January 30, 2015 of Putut Mahendra, S.H., BCA agreed to extend the term of investment credit 2 facility to become January 25, 2021.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK  
(lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

Nilai tercatat pinjaman BCA ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 259.389.259.076 dan Rp 304.944.844.910, dengan rincian sebagai berikut:

	2015
Saldo awal tahun	304.944.844.910
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(19.916.223.971)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	(25.639.361.863)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>259.389.259.076</b>

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

Pada tanggal 21 Juni 2007, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank Mega, dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman berjangka (*term loan*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 455.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol dan pembiayaan kembali pinjaman kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000 dan telah diubah pada tanggal 22 Februari 2008 menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*).

Pinjaman ini dibayar dalam angsuran triwulan setelah masa tenggang (*grace period*) 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,25% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda yang didanai (Catatan 12), seluruh tagihan pendapatan jalan tol, pendapatan ganti rugi dari Pemerintah dan rekening penampungan dan operasional untuk tujuan penerimaan dari pendapatan jalan tol (Catatan 15).

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS and Bank Mega menandatangani perjanjian restrukturisasi utang Bank Mega, dengan rincian perubahan setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

**24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

The carrying amount of the BCA loans as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 259,389,259,076 and Rp 304,944,844,910, respectively, with details are as follows:

	2014	
316.423.328.715		<i>Beginning balance</i>
(20.860.554.758)		<i>Payment of bank loan investment credit 1 facility</i>
9.382.070.953		<i>Present value adjustment - net of amortization</i>
<b>304.944.844.910</b>		<b><i>Ending balance</i></b>

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)**

On June 21, 2007, CMS obtained several credit facilities from Bank Mega, with details are as follows:

- Term Loan* with a maximum credit amounting to Rp 400,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 455,000,000,000 to finance the toll road construction project and refinance the investment credit loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 40,000,000,000 which was revised on February 22, 2008 to become Rp 45,000,000,000 to finance the IDC of toll road construction project.

This loan is payable in quarterly installments after 2 years' grace period with the last installment due in June 20, 2017. The loan bears interest at 12.25% per annum.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Airport (Note 12), all toll road revenues, compensation received from the Government and assignment of an escrow and operational account agreement for the purpose of receiving the toll revenues (Note 15).

On August 4, 2009, CMS and Bank Mega signed a loan restructuring loan Bank Mega, with details changes after restructuring are as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK  
(lanjutan)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)**

1. Fasilitas pinjaman berjangka (*term loan I*):
  - a. Pagu pinjaman menjadi sebesar Rp 259.225.568.510.
  - b. Fasilitas ini terutang dalam angsuran semester (6 bulan) setelah masa tenggang 2 tahun dengan angsuran terakhir yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2021.
  - c. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:
    1. 6% per tahun untuk tahun ke 1-2;
    2. 7% per tahun untuk tahun ke 3-4;
    3. 8% per tahun untuk tahun ke 5-6 dan
    4. 9% per tahun untuk tahun ke 7-12.
2. Fasilitas *Interest During Construction (IDC)*:
  - a. Setelah restrukturisasi fasilitas IDC menjadi obligasi konversi dengan nilai pokok sebesar Rp 175.055.036.258 dan telah direvisi kembali pada tanggal 30 Juli 2010 menjadi fasilitas pinjaman berjangka II (*term loan II*).
  - b. Fasilitas pinjaman ini berlaku selama empat tahun sampai dengan tanggal 27 Juli 2014.
3. Tunggakan bunga dihitung kembali dengan menggunakan tingkat bunga 6% per tahun.
4. Dana yang ada di *escrow account* akan mengurangi kewajiban CMS.
5. Perusahaan (sebagai entitas Induk CMS) akan membayar *up-front payment* sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Bank Mega saat penandatanganan restrukturisasi

Berdasarkan surat permohonan CMS kepada Bank Mega tanggal 29 Desember 2014 dan akta notaris Indah Fatmawati, S.H. No. 71 tanggal 29 Desember 2014, Bank Mega menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan II menjadi sampai dengan tanggal 4 Agustus 2021.

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak diperbolehkan untuk, antara lain, melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali pinjaman dari Perusahaan, mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (*initial public offering*), menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau semua aset, konsolidasi atau penggabungan usaha dengan perusahaan lain, mengubah status hukum CMS, mengubah susunan pemegang saham CMS dan membagikan dividen dan melakukan perubahan PPJT tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mega.

**24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)**

1. *Term loan facility I*:
  - a. Maximum credit to become Rp 259,225,568,510.
  - b. This facility is payable in semi installments (6 months) after 2 years' grace period with the last installment due on January 25, 2021.
  - c. The loan bears interest at:
    1. 6% per annum for year 1-2;
    2. 7% per annum for year 3-4;
    3. 8% per annum for year 5-6 and
    4. 9% per annum for year 7-12.
2. *Interest During Construction (IDC) facility*:
  - a. After restructuring the IDC facility has changed to Convertible Bond with carrying amount of Rp 176,055,036,258 which was revised on July 30, 2010 to become term loan II facility.
  - b. This loan facility was valid for four years until July 27, 2014.
3. *Interest in arrears calculated by using an interest rate of 6% per annum.*
4. *Fund in the escrow account will be used to reduce the CMS's liability.*
5. *The Company (as a parent entity of CMS) made an up-front payment amounting to total Rp 50,000,000,000 to Bank Mega at the time of signing of the restructuring agreement.*

Based on CMS's request letter to Bank Mega dated December 29, 2014 and notary deed No. 71 dated December 29, 2014 of Indah Fatmawati, S.H., Bank Mega agreed to extend the term of loan I and II facility to become August 4, 2021.

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, payment of tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration, acquire a new loan except from the Company; issue a new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (*initial public offering*), use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process, consolidation or merger with other entity, change in the legal status of CMS, change in the composition of CMS's shareholders and declaration of dividend and revise PPJT, without the written approval from Bank Mega.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS JANGKA PANJANG - UTANG BANK  
(lanjutan)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (lanjutan)**

Selain itu, Bank Mega mensyaratkan CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama dan CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional Bank Mega sebesar Rp 1.000.000.000 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, CMS telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Nilai tercatat pinjaman Bank Mega pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 258.444.928.289 dan Rp 265.717.122.610 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2015</b>
Saldo aw al tahun	265.717.122.610
Pembayaran utang bank - fasilitas kredit investasi 1	(18.053.858.699)
Penyesuaian nilai wajar - neto dengan amortisasi	10.781.664.378
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>258.444.928.289</b>

Atas perpanjangan waktu pinjaman fasilitas pinjaman berjangka I dan II, manajemen CMS melakukan perhitungan atas penyesuaian nilai wajar utang bank tersebut masing-masing sebesar Rp 36.328.123.093 dan Rp 38.186.393.197, pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 33).

**PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Bank BRI)**

Pada tanggal 5 Juni 2015, CW memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank BRI, dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman berjangka (*term loan*), dengan pagu pinjaman sebesar Rp 1.895.830.000.000 yang digunakan untuk membiayai proyek pembangunan jalan tol Depok-Antasari.
- Interest During Construction (IDC)*, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 239.170.000.000 yang digunakan untuk membayar bunga kredit investasi selama masa konstruksi proyek pembangunan jalan tol (*IDC*) sebesar 90% dari total bunga.

Pinjaman ini dibayar berlaku selama 13 tahun dengan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun.

**24. LONG-TERM DEBTS - BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) (continued)**

In addition, Bank Mega require CMS to put all toll receipts in the joint escrow account and CMS is required to maintain a minimum balance of Rp 1,000,000,000 in its Bank Mega's operational account (Note 15).

As of December 31, 2015 and 2014, CMS has complied with the above restricted covenants.

The carrying amount of the Bank Mega loans as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 258,444,928,289 and Rp 265,717,122,610, respectively, with details as follows:

	<b>2014</b>	
316.196.519.596		<i>Beginning balance</i>
(21.313.673.428)		<i>Payment of bank loan investment credit 1 facility</i>
(29.165.723.558)		<i>Present value adjustment - net of amortization</i>
<b>265.717.122.610</b>		<b><i>Ending balance</i></b>

For the extended loan term of loan facility I and II, CMS's management perform calculations of bank loan fair value adjustments amounting to Rp 36,328,123,093 and Rp 38,186,393,197, respectively (Note 33).

**PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Bank BRI)**

On June 5, 2015, CW obtained several credit facilities from Bank BRI, with details as follows:

- Term Loan* with a maximum credit amounting to Rp 1,895,830,000,000 to finance the toll road construction project Depok-Antasari.
- Interest During Construction (IDC)* with a maximum credit amounting to Rp 239,170,000,000 to finance the IDC of toll road construction project of 90% of the total interest.

This loan is valid for 13 years as of the date of signing the Credit Agreement. The loan bears interest at 11.75% per annum.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Kelompok Usaha memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT RAS Actuarial Consulting (RAS) berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 18 Februari 2016 untuk tahun 2015 dan 2 April 2015 untuk tahun 2014.

(i) Imbalan pensiun

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba - rugi adalah:

	2015
Biaya jasa kini	2.191.105.686
Biaya bunga	861.558.471
Keuntungan aktuarial	-
Amortisasi biaya jasa lalu - non-vested	-
<b>Beban imbalan kerja - neto</b>	<b>3.052.664.157</b>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	2015
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	9.865.355.608
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non-vested	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	-
<b>Total</b>	<b>9.865.355.608</b>

**25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT RAS Actuarial Consulting (RAS), based on its reports dated February 18, 2016 for 2015 and April 2, 2015 for 2014.

(i) Pension benefits

The amounts recognized in profit or loss in respect of post-employment benefits are as follows:

2014	
2.594.137.328	Current service cost
484.310.629	Interest cost
(1.030.681.832)	Actuarial gain
	Amortization of past service cost - non-vested
(214.194.000)	
1.833.572.125	Employee benefits expense - net

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

2014	
11.164.832.473	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
1.800.076.000	<i>Unrecognized past service cost - non-vested benefits</i>
4.956.002.842	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
<b>17.920.911.315</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG  
(lanjutan)**

(i) Imbalan pensiun

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan  
adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	11.164.832.473	5.795.304.547	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	2.191.105.686	2.594.137.328	Current service cost
Biaya bunga	861.558.471	484.310.629	Interest cost
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.655.226.521)	(239.138.000)	Payment during the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	2.530.217.969	Actuarial losses (gains)
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain			Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income
Dampak perubahan asumsi keuangan	(1.459.222.501)	-	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian dari pengalaman	(237.692.000)	-	Effect of experience adjustment
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>9.865.355.608</b>	<b>11.164.832.473</b>	<b>Balance at end of year</b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris  
independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai  
berikut:

The principal actuarial assumptions used by the  
independent qualified actuaries, are as follows:

	2015	2014	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	9,00%	8,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	8,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian tahunan	TMI - 2011	TMI - 2011	Annual mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and declining linearly upto 0% up to 45 and there after		Turnover rate

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan  
pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant  
assumptions as of December 31, 2015 is as follows:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	10,00%	8,00%	Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	(3.674.651.962)	4.415.411.110	Impact on the net defined benefits obligations - net
Gaji	11,00%	9,00%	Salary
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	478.536.861	(575.044.106)	Impact on the net defined benefits obligations - net



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG  
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

Tidak terdapat dampak yang signifikan dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) - Imbalan Kerja terhadap laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha membukukan dampak atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) - Imbalan Kerja ke dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

**26. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

There is no material effect from the implementation of PSAK No 24 (Revised 2013) - Employee Benefits to the consolidated financial statements. The Group recorded the effect from the implementation of PSAK No 24 (Revised 2013) - Employee Benefits to the current year consolidated financial statements.

**26. SHARE CAPITAL**

The composition of the shareholders as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

<b>31 Desember 2015/December 31, 2015</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Total lembar saham/ Total shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Total modal disetor/ Total paid-up capital</b>	<b>Shareholders</b>
Merah Putih Int'l Limited	687.500.000	25,00%	343.750.000.000	Merah Putih Int'l Limited
UBS AG Singapore S/A				UBS AG Singapore S/A
Reckson Limited	596.824.433	21,70%	298.412.216.500	Reckson Limited
Falconbrook Holding Ltd	427.659.907	15,55%	213.829.953.500	Falconbrook Holding Ltd
Sheffield Capital Holdings Ltd	202.340.093	7,36%	101.170.046.500	Sheffield Capital Holdings Ltd
Blue Coral Capital Ltd	137.500.000	5,00%	68.750.000.000	Blue Coral Capital Ltd
Lain-lain (masing- masing dibawah 5% kepemilikan)	698.175.567	25,39%	349.087.783.500	Others (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.750.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>1.375.000.000.000</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2014/December 31, 2014</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Total lembar saham/ Total shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Total modal disetor/ Total paid-up capital</b>	<b>Shareholders</b>
Merah Putih Int'l Limited	556.000.000	25,27%	278.000.000.000	Merah Putih Int'l Limited
UBS AG Singapore S/A				UBS AG Singapore S/A
Reckson Limited	361.694.488	16,44%	180.847.244.000	Reckson Limited
Tridan Purnamasari Ltd	218.075.485	9,91%	109.037.742.500	Tridan Purnamasari Ltd
Lain-lain (masing- masing dibawah 5% kepemilikan)	1.064.230.027	48,38%	532.115.013.500	Others (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>2.200.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>1.100.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris Edward, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan melakukan penambahan modal saham sebanyak 550.000.000 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 275.000.000.000 melalui pembagian dividen saham (Catatan 27)

Based on Notarial Deed No.18 dated January 30, 2015 of Edward, S.H., the Company increased its issued capital stock by 550,000,000 shares with total nominal value of Rp 275,000,000,000 which were entirely subscribed for by dividend stock (Note 27).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Edward, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp 1.375.000.000.000 yang terdiri dari 2.750.000.000 lembar saham (Catatan 26) dan selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp 1.218.470.338.785 setelah dikurangi beban atas penerbitan saham.

Tambahan modal disetor timbul dari penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 200.000.000 lembar saham atau setara dengan 10% modal disetor. Seluruh saham baru diterbitkan kepada Emirates Tarian Global Ventures SPC dengan harga pelaksanaan Rp 1.500 per saham. Selisih antara harga pelaksanaan dengan harga nominal dibukukan sebagai Tambahan Modal Disetor yaitu sebesar Rp 180.100.000.000 setelah dikurangi beban atas penerbitan saham.

**28. DIVIDEN TUNAI DAN LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dinyatakan dalam akta No. 67 tanggal 27 Juni 2014 dari Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sebesar Rp 138.550.000.000 pada tahun 2013 sebagai cadangan umum Perusahaan dan mengumumkan pembagian dividen masing-masing sebesar Rp 22.000.000.000 untuk tahun 2013 dan 2012. Selanjutnya, dividen tersebut telah dibayarkan pada tanggal 13 Agustus 2014.

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 31, 2015, which was notarized under notarial deed Edward, S.H., No 18 dated January 30, 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000,000 representing 550,000,000 shares, which came from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange of Rp 2,740 (full amount) per share. Additionally, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp 1,375,000,000,000 which represent 2,750,000,000 shares (Note 26) and the difference from the exercise price at the nominal value was recorded as additional paid-in capital amounting to Rp 1,218,470,338,785 after deduction of expenses on the issuance of shares.

As of December 31, 2014, the additional paid-in capital arise from a stock issuance without Pre-emptive Rights of 200,000,000 new shares or equivalent to 10% of the paid-in capital. All new shares were issued to Emirates Tarian Global Ventures SPC for an exercise price of Rp 1,500. The difference between the exercise price and the nominal price is recorded as additional paid-in capital which amounted to Rp 180,100,000,000 after deducting expenses related to the issuance of the shares.

**28. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) which were notarized under Deed No. 67 dated June 27, 2014 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., the shareholders approved to set aside as general reserve with the amount of Rp 138,550,000,000 from the year ended 2013 and dividends declaration amounting to Rp 22,000,000,000 for each of the years 2013 and 2012. Subsequently, the dividends were paid on August 13, 2014.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>
Pendapatan tol:	
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 39a dan 39b)	954.738.719.801
Ruas tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya (Catatan 39b)	103.474.635.910
Pendapatan jasa konstruksi	440.590.836.303
Pendapatan sewa	9.356.202.320
Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol	15.430.344.681
<b>Total</b>	<b>1.523.590.739.015</b>

**29. REVENUES**

The details of revenues are as follows:

	<b>2014</b>	
		<i>Toll revenues:</i>
		<i>Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)</i>
		<i>(Notes 39a and 39b)</i>
		<i>Toll Simpang Susun Waru -</i>
		<i>Juanda Airport Surabaya</i>
		<i>(Note 39b)</i>
		<i>Construction service revenue</i>
		<i>Rent revenue</i>
		<i>Toll operator service revenue</i>
		<b>Total</b>

**30. BEBAN PENDAPATAN**

Rincian beban pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>
Beban pendapatan dan beban pengumpul tol:	
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol (Catatan 12)	107.868.457.701
Gaji dan kesejahteraan karyawan	43.089.120.522
Jasa pengumpul tol	23.962.908.848
Pajak bumi dan bangunan	20.177.408.310
Listrik, telepon dan air	2.445.806.369
Perbaikan dan pemeliharaan	1.957.477.147
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	540.481.121
Bahan bakar dan pelumas	432.192.991
Sewa dan asuransi	131.226.588
Lain-lain	587.014.163
<b>Sub-total</b>	<b>201.192.093.760</b>

**30. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

	<b>2014</b>	
		<i>Services expenses and</i>
		<i>toll collection expenses:</i>
		<i>Amortization of toll road</i>
		<i>concession rights</i>
		<i>assets (Note 12)</i>
		<i>Salaries and payroll</i>
		<i>Toll collection service</i>
		<i>Tax on land and building</i>
		<i>Electricity, telephone and water</i>
		<i>Repairs and maintenance</i>
		<i>Depreciation of fixed</i>
		<i>assets (Note 13)</i>
		<i>Fuels and lubricants</i>
		<i>Rent and insurance</i>
		<i>Others</i>
		<b>Sub-total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. BEBAN PENDAPATAN (continued)**

	2015	2014	
Beban pelayanan dan pemeliharaan:			Service and maintenance expenses:
Perbaikan dan pemeliharaan	77.252.236.093	94.948.353.904	Repairs and maintenance
Gaji dan kesejahteraan karyawan	29.701.631.646	25.183.940.814	Salaries and payroll
Pengembangan usaha	15.500.000.000	16.194.950.000	Business development
Sewa dan asuransi	5.400.419.177	9.852.217.779	Rent and insurance
Listrik, telepon dan air	3.034.475.502	3.476.518.454	Electricity, telephone and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1.528.891.760	3.501.066.679	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Bahan bakar dan pelumas	1.605.015.399	1.650.792.614	Fuels and lubricants
Lain-lain	1.330.136.111	1.309.494.973	Others
<b>Sub-total</b>	<b>135.352.805.688</b>	<b>156.117.335.217</b>	<b>Sub-total</b>
Beban jasa konstruksi	410.157.598.421	241.353.296.312	Construction service expense
<b>Total</b>	<b>746.702.497.869</b>	<b>597.339.776.844</b>	<b>Total</b>

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2015	2014	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	169.605.732.349	129.693.186.620	Salaries and payroll
Representasi	23.056.250.601	28.868.481.671	Representation
Konsultan	18.087.942.924	38.258.573.026	Consultant fee
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	17.914.782.503	18.612.515.910	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Rumah tangga dan peralatan kantor	15.116.844.270	9.370.294.743	Household and office equipment
Administrasi	6.391.874.793	2.210.220.867	Administration
Perbaikan dan pemeliharaan	5.394.934.617	6.789.691.486	Repairs and maintenance
Sumbangan	4.868.515.760	4.892.016.222	Donation
Sewa dan asuransi	3.491.813.878	2.434.398.916	Rent and insurance
Telepon, listrik dan air	3.118.519.907	2.911.837.204	Telephone, electricity and water
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	3.052.664.157	1.833.572.125	Employee benefits expense (Note 25)
Promosi dan publikasi	2.431.686.881	2.364.188.118	Promotion and publication
Bahan bakar dan pelumas	2.424.957.011	1.445.519.652	Fuels and lubricants
Pajak bumi dan bangunan	2.063.490.281	1.998.134.752	Tax on land and building
Perjalanan dinas	1.947.784.379	3.054.826.568	Business travel
Penyusutan property investasi (Catatan 14)	921.825.000	-	Depreciation of investment property (Note 14)
Lain-lain	404.868.647	1.915.640.175	Others
<b>Total</b>	<b>280.294.487.958</b>	<b>256.653.098.055</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa saldo beban umum dan administrasi telah mendapatkan otorisasi dan digunakan untuk keperluan operasional Kelompok Usaha.

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES  
(continued)**

Management believes that the balance of general and administrative expenses has been authorized and used for the Group's operational.

**32. BIAYA KEUANGAN**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

**32. FINANCE COSTS**

The details of finance costs are as follows:

	2015	2014	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang bank	60.389.579.437	48.699.505.821	Bank loans
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	1.658.806.676	583.085.702	Loan from Dragon Equity Group Limited
Utang sewa pembiayaan	566.521.028	535.101.293	Finance leases
Beban amortisasi penyesuaian nilai w ajar atas:			Amortization of present value adjustment:
Utang bank (Catatan 24)	16.939.410.789	18.402.740.592	Bank loans (Note 24)
Akrual atas hak pengusahaan jalan tol (Catatan 18)	3.058.113.964	3.486.845.400	Accrual for toll road concession rights (Note 18)
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	317.270.000	339.008.024	Loan from Dragon Equity Group Limited
<b>Total</b>	<b>82.929.701.894</b>	<b>72.046.286.832</b>	<b>Total</b>

**33. PENDAPATAN KEUANGAN**

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

**33. FINANCE INCOME**

The details of finance income are as follows:

	2015	2014	
Deposito berjangka	114.879.536.364	103.449.763.129	Time deposits
Penyesuaian nilai w ajar utang Bank	36.328.123.093	38.186.393.197	Present value amortization adjustment on bank loans
Rekening koran	1.288.712.436	3.425.358.684	Bank current accounts
<b>Total</b>	<b>152.496.371.893</b>	<b>145.061.515.010</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN**

- a. Utang pajak terdiri dari:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Pajak pertambahan nilai-keluaran	3.153.505.583	360.490.491	Value added tax-out
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	1.750.290.030	1.778.808.456	Article 4 (2)
Pasal 21	2.663.247.283	2.945.887.511	Article 21
Pasal 23 dan 26	362.482.156	6.274.825.381	Article 23 and 26
Pasal 25	13.093.868.886	8.339.816.753	Article 25
Pasal 29	248.640.450	1.073.396.630	Article 29
<b>Total</b>	<b>21.272.034.388</b>	<b>20.773.225.222</b>	<b>Total</b>

- b. Beban pajak penghasilan-neto

Beban pajak penghasilan neto Kelompok Usaha terdiri dari:

- a. Taxes payable consists of the following:

- b. Income tax expense-net

The net income tax expense of the Group consisted of the following:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b><u>Beban pajak kini</u></b>			<b><u>Current tax expense</u></b>
Perusahaan	(117.882.839.882)	(103.708.729.097)	Company
Entitas Anak	(6.082.589.476)	(3.713.531.518)	Subsidiaries
<b>Total pajak penghasilan</b>	<b>(123.965.429.358)</b>	<b>(107.422.260.615)</b>	<b>Total income tax expense</b>
<b><u>Manfaat (beban) pajak tangguhan</u></b>			<b><u>Deferred tax benefit (expense)</u></b>
Perusahaan	5.357.684.279	(1.863.421.394)	Company
Entitas Anak	2.675.021.161	(52.279.307)	Subsidiaries
<b>Total manfaat (beban) pajak tangguhan</b>	<b>8.032.705.440</b>	<b>(1.915.700.701)</b>	<b>Total deferred tax benefit (expense)</b>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(115.932.723.918)</b>	<b>(109.337.961.316)</b>	<b>Income tax expense - net</b>



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan-neto (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	569.276.873.067	520.419.449.761
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	13.038.975.493	16.635.775.869
Efek eliminasi	(14.968.008.095)	3.466.377.051
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	567.347.840.465	540.521.602.681
<b>Beda temporer</b>		
Penyesuaian nilai w ajar pinjaman jangka panjang	-	(14.122.372.850)
Beban penyusutan aset tetap	8.166.259.872	4.335.165.879
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.097.026.000	575.700.000
Penyisihan (pembayaran) atas Tantem dan purna tugas	531.300.000	(105.600.000)
Penyisihan atas akrual bonus - neto	40.000.000.000	-
	50.794.585.872	(9.317.106.971)
<b>Beda tetap</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Sumbangan dan representasi	25.073.395.190	33.620.791.903
Pengembangan usaha	15.500.000.000	15.300.000.000
Beban penyusutan	2.607.540.210	4.810.911.905
Promosi dan publikasi	1.322.875.782	2.282.426.118
Kenikmatan karyaw an	1.760.830.042	1.556.241.326
Beban pajak	3.751.384.046	720.000.000
Lain-lain	873.737.841	3.500.000.000
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	6.956.785.790	9.898.177.724
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final		
Pendapatan bunga	(105.331.696.059)	(96.076.348.501)
	(47.485.147.158)	(24.387.799.525)
	<b>3.309.438.714</b>	<b>(33.704.906.496)</b>
<b>Estimasi Laba kena pajak Perusahaan</b>	<b>570.657.279.179</b>	<b>506.816.696.185</b>

**34. TAXATION (continued)**

**b. Income tax expense-net (continued)**

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company is as follows:

Consolidated income before income tax
Subsidiaries loss before income tax
Elimination effect
Company income before income tax
<b>Temporary differences</b>
Fair value adjustment of long-term debt
Depreciation of fixed assets
Provision for long-term employee benefits
Provision (payment) of liability for tantem and pension
Provision of liability for bonus - net
<b>Permanent differences</b>
Non-deductible expenses:
Donation and representation
Business development
Depreciation expense
Promotion and publication
Employee benefits in kind
Tax expenses
Others
Share in net loss of an associate
Interest income subjected to final tax
Finance income
<b>Estimated taxable income of the Company</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan-neto (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Estimasi penghasilan kena pajak		
Perusahaan		
Non-final	570.657.279.179	506.816.696.185
Entitas anak		
Final	171.623.068.733	99.253.747.608
Non-final	3.735.589.656	(30.461.061.444)
Beban pajak kini		
Perusahaan - non-final	114.131.455.836	101.363.339.237
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun:		
2014	2.478.202.385	-
2009	1.273.181.661	2.345.389.860
Entitas anak		
Final	5.148.692.062	2.977.612.428
Non-final	933.897.414	735.919.090
<b>Total</b>	<b>123.965.429.358</b>	<b>107.422.260.615</b>
Pajak penghasilan dibayar dimuka penghasilan badan tahun:		
Perusahaan		
Non-final	113.882.815.386	100.535.644.911
Entitas anak		
Final	5.148.692.062	2.345.435.902
Non-final	1.075.101.028	490.216.786
<b>Total</b>	<b>120.106.608.476</b>	<b>103.371.297.599</b>
Utang pajak penghasilan (taksiran tagihan pajak penghasilan)		
Perusahaan		
Non-final	248.640.450	827.694.326
Entitas anak		
Final	-	632.176.526
Non-final	(141.203.614)	245.702.304
Mutasi taksiran tagihan pajak penghasilan sebagai berikut:		
2015	141.203.614	-
2013	497.763.899	497.763.899
<b>Total</b>	<b>638.967.513</b>	<b>497.763.899</b>

**34. TAXATION (continued)**

**b. Income tax expense-net (continued)**

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows: (continued)

Estimated taxable income	
Company	
Non-final	
Subsidiaries	
Final	
Non-final	
Current income tax expense	
Company - non-final	
Tax expense from correction of corporate income tax for fiscal year:	
2014	
2009	
Subsidiaries	
Final	
Non-final	
<b>Total</b>	
Prepayment of income taxes for fiscal year:	
Company	
Non-final	
Subsidiaries	
Final	
Non-final	
<b>Total</b>	
Income tax payable (estimated claims for tax refund)	
Company	
Non-final	
Subsidiaries	
Final	
Non-final	
Movement of estimated claims for tax refund, as follow:	
2015	
2013	
<b>Total</b>	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan - neto (lanjutan)**

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2015 sesuai dengan informasi estimasi laba fiskal yang disebutkan di atas.

Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam jangka waktu enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi kriteria di atas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2015 dan 2014.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa di masa yang akan datang Perusahaan dapat memenuhi kriteria peraturan penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dan mendapatkan penurunan tarif PPh sebesar 5%.

**Koreksi pajak dari kantor pajak selama tahun 2015**

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak atas pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp 1.273.181.661 dan Pajak penghasilan tahun 2014 sebesar Rp 2.478.202.385 yang dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Koreksi pajak dari kantor pajak selama tahun 2014**

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan menerima surat Himbauan Pembetulan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan tahun pajak 2009. Perusahaan berkewajiban untuk membayar kekurangan pajak penghasilan sebesar Rp 1.106.315.972. Saldo kurang bayar pajak sebagaimana dijelaskan diatas telah dibayar seluruhnya pada tanggal 4 Desember 2014 dan dibebankan pada laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2014.

**34. TAXATION (continued)**

**b. Income tax expense-net (continued)**

The Company will file its 2015 Annual Tax Return (SPT) based on the information on estimated tax profit as shown above.

Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies" revoked PP 81/2007, and regulates listed companies in Indonesia can obtain reduced income tax rate at 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia Stock Exchange and included in the collective custody at depository and settlement institutions. Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies within six months in one fiscal year.

For the year ended December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with the requirements above and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2015 and 2014 current income tax expense.

The Company's management believes that the Company will comply with the requirements related to regulation on reduction of income tax rate for resident corporate taxpayers in the form of publicly listed companies and can obtain reduced income tax rate 5% in the future period.

**Tax corrections from tax office during 2015**

In 2015, the Company received STPs income tax in 2009 amounted to Rp 1,273,181,661 and income tax in 2014 amounted to Rp 2,478,202,385 which are charged directly to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Tax corrections from tax office during 2014**

On September 30, 2014, the Company received tax assessment letter related to revision of annual corporate income tax (SPT) for fiscal year 2009. The Company was liable for underpayment of corporate income tax amounting to Rp 1,106,315,972. The aforesaid tax underpayment was fully paid on December 4, 2014 and charged directly to the 2014 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Beban pajak penghasilan-neto (lanjutan)**

**Koreksi pajak dari kantor pajak selama tahun 2014  
(lanjutan)**

Sebagai tambahan, pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) terkait pajak penghasilan Badan tahun pajak 2009. Perusahaan berkewajiban untuk membayar denda administrasi sebesar Rp 1.239.073.888. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo terutang terkait denda administrasi pajak disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selanjutnya, denda administrasi ini telah dilunasi pada tanggal 9 Februari 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, CMS, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak sehubungan dengan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang menetapkan rugi fiskal tahun 2009 menjadi sebesar Rp 101.020.615.667 dari yang dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 104.253.022.220.

**c. Liabilitas pajak tangguhan**

Liabilitas pajak tangguhan neto Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**34. TAXATION (continued)**

**b. Income tax expense-net (continued)**

**Tax corrections from tax office during 2014  
(continued)**

In addition, on December 12, 2014, the Company received tax assessment letter (STP) of corporate income tax for fiscal year 2009. The Company was liable for tax administrative penalty for corporate income tax amounting to Rp 1,239,073,888. As of December 31, 2014, the outstanding payable for tax administrative penalty is presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position. Subsequently, this tax administrative penalty was fully paid on February 9, 2015.

On October 17, 2014, CMS, a subsidiary, received tax assessment letter related to corporate income tax for fiscal year 2009. The Tax Office approved the 2009 income tax to become Rp 101,020,615,667 out of said total previously reported amounting to Rp 104,253,022,220.

**c. Deferred tax liabilities**

The Group's net deferred tax liabilities as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015					
		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
1 Januari 2015/ January 1, 2015					
<b><u>Aset pajak tangguhan</u></b>					<b><u>Deferred tax assets</u></b>
<b>Entitas anak:</b>					<b>Subsidiaries:</b>
Tantiem dan purna tugas	914.693.967	78.600.000	-	993.293.967	Tantiem and pension
Sewa pembiayaan	(130.083.613)	(6.686.926)	-	(136.770.539)	Finance leases
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31.387.500	19.706.250	15.622.250	66.716.000	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	108.627.327	(35.257.911)	-	73.369.416	Depreciation of fixed assets
	<b>924.625.181</b>	<b>56.361.413</b>	<b>15.622.250</b>	<b>996.608.844</b>	

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**34. TAXATION (continued)**

c. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax liabilities (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>
<b>Perusahaan:</b>					<b>Company:</b>
Akrual bonus	6.716.594.689	1.283.405.311	-	8.000.000.000	Accrued bonuses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.941.410.400	(2.421.082.400)	524.829.600	1.045.157.600	Long-term employee benefits liability
Tantiem dan purna tugas	236.280.000	289.385.200	-	525.665.200	Tantiem and pension
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(9.248.274.282)	-	-	(9.248.274.282)	Fair value adjustment of long-term debt
Penyusutan aset tetap	(4.572.724.194)	6.205.976.168	-	1.633.251.974	Depreciation of fixed assets
	<b>(3.926.713.387)</b>	<b>5.357.684.279</b>	<b>524.829.600</b>	<b>1.955.800.492</b>	
<b>Entitas anak:</b>					<b>Subsidiaries:</b>
Amortisasi nilai wajar utang	(83.736.178.319)	-	-	(83.736.178.319)	Loan fair value amortization
Amortisasi utang HPJT	(764.528.490)	764.528.490	-	-	HPJT loan amortization
Penurunan nilai HPJT	102.469.277	-	-	102.469.277	Impairment of HPJT
Provisi pelapisan ulang jalan tol	12.430.480.934	1.642.170.658	-	14.072.651.592	Provision for overlay
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	803.464.829	219.203.289	(247.430.625)	775.237.493	Long-term employee benefits liability
Valuasi penyisihan atas aset pajak tangguhan	(19.260.160.672)	-	-	(19.260.160.672)	Valuation provision of deferred tax assets
Penyusutan aset tetap	8.999.359	(7.242.689)	-	1.756.670	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	5.914.746.273	-	-	5.914.746.273	Fiscal loss
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711	Reverse loan fair value
	<b>(38.192.512.098)</b>	<b>2.618.659.748</b>	<b>(247.430.625)</b>	<b>(35.821.282.975)</b>	
<b>Total</b>	<b>(41.194.600.304)</b>	<b>8.032.705.440</b>	<b>293.021.225</b>	<b>(32.868.873.639)</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**34. TAXATION (continued)**

c. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax liabilities (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan/ komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<b><u>Aset pajak tangguhan</u></b>					<b><u>Deferred tax assets</u></b>
<b>Entitas anak:</b>					<b>Subsidiaries:</b>
Tantiem dan purna tugas	542.811.417	371.882.550	-	914.693.967	Tantiemand pension
Sewa pembiayaan	(101.589.329)	(28.494.284)	-	(130.083.613)	Finance leases
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	31.387.500	-	31.387.500	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	76.825.817	31.801.510	-	108.627.327	Depreciation of fixed assets
	<b>518.047.905</b>	<b>406.577.276</b>	<b>-</b>	<b>924.625.181</b>	
<b><u>Liabilitas pajak tangguhan</u></b>					<b><u>Deferred tax liabilities</u></b>
<b>Perusahaan:</b>					<b>Company:</b>
Akrua bonus	6.716.594.689	-	-	6.716.594.689	Accrued bonuses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.826.270.400	115.140.000	-	2.941.410.400	Long-term employee benefits liability
Tantiem dan purna tugas	257.400.000	(21.120.000)	-	236.280.000	Tantiemand pension
Penyesuaian nilai wajar pinjaman jangka panjang	(6.423.799.712)	(2.824.474.570)	-	(9.248.274.282)	Fair value adjustment of long-term debt
Penyusutan aset tetap	(5.439.757.370)	867.033.176	-	(4.572.724.194)	Depreciation of fixed assets
	<b>(2.063.291.993)</b>	<b>(1.863.421.394)</b>	<b>-</b>	<b>(3.926.713.387)</b>	
<b>Entitas anak:</b>					<b>Subsidiaries:</b>
Amortisasi nilai wajar utang	(82.405.610.386)	(1.330.567.933)	-	(83.736.178.319)	Loan fair value amortization
Amortisasi utang HPJT	(1.636.239.840)	871.711.350	-	(764.528.490)	HPJT loan amortization
Penurunan nilai HPJT	-	102.469.277	-	102.469.277	Impairment of HPJT
Provisi pelapisan ulang jalan tol	10.371.551.459	2.058.929.475	-	12.430.480.934	Provision for overlay
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	548.781.298	254.683.531	-	803.464.829	Long-term employee benefits liability
Valuasi penyisihan atas aset pajak tangguhan	(10.939.982.643)	(8.320.178.029)	-	(19.260.160.672)	Valuation provision of deferred tax assets
Penyusutan aset tetap	19.649.886	(10.650.527)	-	8.999.359	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	-	5.914.746.273	-	5.914.746.273	Fiscal loss
Penyesuaian nilai wajar utang	46.308.194.711	-	-	46.308.194.711	Reverse loan fair value
	<b>(37.733.655.515)</b>	<b>(458.856.583)</b>	<b>-</b>	<b>(38.192.512.098)</b>	
<b>Total</b>	<b>(39.278.899.603)</b>	<b>(1.915.700.703)</b>	<b>-</b>	<b>(41.194.600.304)</b>	<b>Total</b>



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan setelah mengurangi penghasilan, dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	569.276.873.067	520.419.449.761	Consolidated income before income tax
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	13.038.975.493	16.635.775.869	Subsidiaries loss before income tax
Efek eliminasi	(14.968.008.095)	3.466.377.051	Elimination effect
<b>Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan</b>	<b>567.347.840.465</b>	<b>540.521.602.681</b>	<b>Profit before income tax of the Company</b>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	113.469.568.093	108.104.320.536	Theoretical income tax expense at applicable rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.177.952.622	12.358.074.250	Non-deductible expenses
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi	1.391.357.158	1.979.635.545	Share in net loss of an associate
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(21.066.339.212)	(19.215.269.700)	Interest income subjected to final tax
Penyesuaian untuk pajak tangguhan	4.801.232.896	-	Adjustment on deferred tax
Koreksi pajak	3.751.384.046	2.345.389.860	Tax correction
Beban pajak penghasilan:			Income tax expense
Perusahaan	112.525.155.603	105.572.150.491	Company
Entitas anak	3.407.568.315	3.765.810.825	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>115.932.723.918</b>	<b>109.337.961.316</b>	<b>Income tax expense</b>

**34. TAXATION (continued)**

d. Income tax expense

The reconciliation between the net income tax expense and the theoretical income tax computed on the income before income tax after deducting income, net of related expense already subjected to final tax, is as follows:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan Nonpengendali (KNP) merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk (Catatan 1) yang terdiri dari:

- a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	2015
PT Citra Waspphutow a	142.993.383.159
PT Citra Persada Infrastruktur	6.444.901.488
PT Citra Margatama Surabaya	(7.191.768.092)
PT Citra Marga Lintas Jabar	9.479.619.786
<b>Total</b>	<b>151.726.136.341</b>

- b. Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

	2015
PT Citra Waspphutow a	(1.031.763.793)
PT Citra Persada Infrastruktur	2.198.439.918
PT Citra Margatama Surabaya	(1.945.415.025)
PT Citra Marga Lintas Jabar	(4.680.214)
<b>Total</b>	<b>(783.419.114)</b>

**35. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling Interests (NCI) represent the portion of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the owners of the parent entity (Note 1) and consist of:

- a. Net equity attributable to non-controlling interests:

2014	
144.025.146.952	<i>PT Citra Waspphutowa</i>
4.246.461.570	<i>PT Citra Persada Infrastruktur</i>
(5.246.353.067)	<i>PT Citra Margatama Surabaya</i>
-	<i>PT Citra Marga Lintas Jabar</i>
<b>143.025.255.455</b>	<b><i>Total</i></b>

- b. Net comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:

2014	
(530.970.176)	<i>PT Citra Waspphutowa</i>
1.277.700.207	<i>PT Citra Persada Infrastruktur</i>
(1.718.956.149)	<i>PT Citra Margatama Surabaya</i>
-	<i>PT Citra Marga Lintas Jabar</i>
<b>(972.226.118)</b>	<b>Total</b>

**36. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

**36. EARNINGS PER SHARE**

The details of earnings per share computation are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah rata - rata tertimbang saham tahun berjalan/ <i>Weighted average number of outstanding shares during the year</i>	Laba per saham <i>Earnings per share</i>	The years then ended
31 Desember 2015	454.127.568.263	2.658.333.333	171	December 31, 2015
31 Desember 2014	412.053.714.561	2.658.333.333	155	December 31, 2014

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2015 and 2014:

	2015		2014		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<u><b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b></u>					<u><b>Loans and receivables</b></u>
Kas dan setara kas	1.787.564.868.888	1.787.564.868.888	2.024.168.577.497	2.024.168.577.497	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha	82.833.680.633	82.833.680.633	22.698.381.164	22.698.381.164	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.187.980.983	5.187.980.983	4.163.897.840	4.163.897.840	Other receivables
Aset lancar lainnya	25.041.909.401	25.041.909.401	76.165.684.161	76.165.684.161	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	39.448.804.113	39.448.804.113	71.894.242.546	71.894.242.546	Other non-current assets
<u><b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b></u>					<u><b>Available for sale</b></u>
Penyertaan saham	124.392.860.000	124.392.860.000	65.250.000.000	65.250.000.000	Investment in share
<b>Total aset keuangan</b>	<b>2.064.470.104.018</b>	<b>2.064.470.104.018</b>	<b>2.265.340.783.208</b>	<b>2.265.340.783.208</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
<u><b>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</b></u>					<u><b>Financial liabilities measured at amortized cost</b></u>
Utang bank jangka pendek	-	-	45.206.170.904	45.206.170.904	Short-term bank loan
Utang usaha	29.006.455.416	29.006.455.416	25.815.505.042	25.815.505.042	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	-	507.076.265	507.076.265	Other current liability
Beban akrual	399.069.000.177	399.069.000.177	159.943.191.911	159.943.191.911	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	40.588.729.090	40.588.729.090	34.668.222.644	34.668.222.644	Short-term employee benefits liabilities
Provisi pelapisan jalan tol	55.339.606.377	55.339.606.377	49.721.923.734	49.721.923.734	Provision of overlay
Liabilitas jangka panjang:					Long-term debts:
Utang bank	698.965.218.843	698.965.218.843	570.661.967.520	570.661.967.520	Bank loans
Liabilitas lainnya	595.392.369.757	595.392.369.757	595.060.078.797	595.060.078.797	Other liabilities
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>1.818.361.379.660</b>	<b>1.818.361.379.660</b>	<b>1.481.584.136.817</b>	<b>1.481.584.136.817</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Manajemen Risiko**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Kelompok Usaha dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

**Risiko pasar**

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Dalam pelaksanaannya keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi, sosial politik, budaya dan faktor sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

Risiko Proses Pembebasan Tanah

Tertundanya pembebasan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Kelompok Usaha.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

**a. Risk Management**

*In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e., interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The main function of the Group risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with the Group policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

*Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.*

**Market risk**

Toll Rates Adjustment Risk

*Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on toll roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.*

Traffic Volume Risk

*Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.*

Land Acquisition Process Risk

*Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS dan CW oleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun. Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Kelompok Usaha senantiasa melakukan langkah-langkah *monitoring* yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Kelompok Usaha berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Kelompok Usaha yang telah diproyeksikan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Kelompok Usaha berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 75.476.834, terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

Risk on Revocation of Concession Rights

Based on the PPJT, if the Company, CMS and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation. In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.

Government Regulation Risk

Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

As at December 31, 2015, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2015 would have been Rp 75,476,834 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit pada aset keuangan muncul dari kelalaian pihak ketiga dengan maksimal eksposur sama dengan nilai instrumen tercatat tersebut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Pinjaman dan piutang yang diberikan			<i>Loans and receivables</i>
Bank dan setara kas	1.784.465.081.536	2.021.494.457.178	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	-	1.000.000.000	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	82.833.680.633	22.698.381.164	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	5.187.980.983	4.163.897.840	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	25.041.909.401	76.165.684.161	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	39.448.804.113	71.894.242.546	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total</b>	<b>1.936.977.456.666</b>	<b>2.197.416.662.889</b>	<b>Total</b>

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit risk**

*Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.*

*Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.*

*The Group's exposure to credit risk on its financial assets arises from default of the counterparty with a maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:*



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko bank dan deposito berjangka Kelompok Usaha pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan penempatan dana pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

31 Desember 2015/December 31, 2015

	<b>Bank/ Cash in Banks</b>	<b>Deposito berjangka/ Time Deposits</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>Persentase(%)/ Percentage (%)</b>	
PT Bank QNB Indonesia	-	468.400.000.000	468.400.000.000	26,25%	PT Bank QNB Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.145.291.847	330.300.000.000	340.445.291.847	19,08%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	250.000.000.000	250.000.000.000	14,01%	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	7.312.194.708	250.000.000.000	257.312.194.708	14,42%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	2.567.422.409	231.950.200.625	234.517.623.034	13,14%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	100.000.000.000	100.000.000.000	5,60%	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.052.559.489	71.560.000.000	83.612.559.489	4,69%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.698.907.146	-	14.698.907.146	0,82%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	258.847.531	12.500.000.000	12.758.847.531	0,71%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.583.315.936	10.575.523.071	12.158.839.007	0,68%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	4.708.716.086	-	4.708.716.086	0,26%	PT Bank DKI
PT Bank BJB Tbk	72.023.346	2.700.000.000	2.772.023.346	0,16%	PT Bank BJB Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.925.332.696	116.087.917	2.041.420.613	0,11%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	695.587.955	-	695.587.955	0,04%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	119.396.714	-	119.396.714	0,03%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	128.581.928	-	128.581.928	0,01%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	95.092.132	-	95.092.132	0,01%	PT Bank Panin Tbk
<b>Total</b>	<b>56.363.269.923</b>	<b>1.728.101.811.613</b>	<b>1.784.465.081.536</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

**38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit risk (continued)**

The following table breaks down concentrations of risks of the Group's cash in banks and time deposits with their carrying amounts, as categorized based on the placements of funds as of December 31, 2015 and 2014:

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**a. Risk Management (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Bank/ <i>Cash in Banks</i>	Deposito berjangka/ <i>Time Deposits</i>	Total/ <i>Total</i>	Persentase(%)/ <i>Percentage (%)</i>	
PT Bank Bukopin Tbk	7.213.351.055	595.406.812.600	602.620.163.655	29,81%	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	758.571.091	554.938.800.000	555.697.371.091	27,49%	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	302.150.552	416.162.280.000	416.464.430.552	20,60%	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	120.817.061	300.280.200.625	300.401.017.686	14,86%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.946.306.080	92.500.000.000	95.446.306.080	4,72%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	37.191.432	21.000.000.000	21.037.191.432	1,04%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.209.285.482	4.990.000.000	14.199.285.482	0,70%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.628.609.928	5.000.000.000	6.628.609.928	0,33%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	-	2.626.136.572	2.626.136.572	0,13%	PT Bank Victoria Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.621.095.349	-	2.621.095.349	0,13%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	1.232.044.924	-	1.232.044.924	0,06%	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	839.998.342	116.087.917	956.086.259	0,05%	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BJB Tbk	867.284.908	-	867.284.908	0,04%	PT Bank BJB Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	688.914.864	-	688.914.864	0,03%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.457.042	-	4.457.042	0,00%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk	4.061.354	-	4.061.354	0,00%	PT Bank UOB Buana Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>28.474.139.464</b>	<b>1.993.020.317.714</b>	<b>2.021.494.457.178</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

**Risiko likuiditas**

**Liquidity risk**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Kelompok Usaha membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Bisnis penyelenggaraan jalan tol Kelompok Usaha membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasional serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2015 and 2014, based on contractual undiscounted payments.

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Kurang dari			Lebih dari		
	1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-3 tahun/ <i>1-3 years</i>	4-5 tahun/ <i>4-5 years</i>	5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	29.006.455.416	-	-	-	29.006.455.416	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	399.069.000.177	-	-	-	399.069.000.177	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja						<i>Short-term employee</i>
jangka pendek	40.588.729.090	-	-	-	40.588.729.090	<i>benefits liability</i>
Provisi pelapisan jalan tol	5.617.682.643	49.721.923.734	-	-	55.339.606.377	<i>Provision for overlay</i>
Liabilitas jangka panjang:						<i>Long-term debts:</i>
Utang bank	325.429.989.790	118.122.482.554	134.321.820.020	121.090.926.479	698.965.218.843	<i>Bank loans</i>
Liabilitas lainnya	6.475.379.170	580.448.216.382	-	8.468.774.205	595.392.369.757	<i>Other liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>806.187.236.286</b>	<b>748.292.622.670</b>	<b>134.321.820.020</b>	<b>129.559.700.684</b>	<b>1.818.361.379.660</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**a. Risk Management (continued)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity risk (continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-3 tahun/ 1-3 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Total/ Total	
Utang bank						
jangka pendek	45.206.170.904	-	-	-	45.206.170.904	Short-term bank loan
Utang usaha	25.815.505.042	-	-	-	25.815.505.042	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	507.076.265	-	-	-	507.076.265	Other current liability
Beban akrual	159.943.191.911	-	-	-	159.943.191.911	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee benefits liability
jangka pendek	34.668.222.644	-	-	-	34.668.222.644	
Provisi pelapisan jalan tol	-	49.721.923.734	-	-	49.721.923.734	Provision for overlay
Liabilitas jangka panjang:						Long-term debts:
Utang bank	314.774.542.653	118.122.482.554	134.321.820.020	3.443.122.293	570.661.967.520	Bank loans
Liabilitas lainnya	7.790.927.932	580.448.216.382	-	6.820.934.483	595.060.078.797	Other liabilities
<b>Total</b>	<b>588.705.637.351</b>	<b>748.292.622.670</b>	<b>134.321.820.020</b>	<b>10.264.056.776</b>	<b>1.481.584.136.817</b>	<b>Total</b>

**b. Manajemen Modal**

**b. Capital Management**

Kelompok Usaha berupaya untuk mencapaistruktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahamereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehatdan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilaipemegang saham.

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing shareholder value.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Kelompok Usaha adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to keep the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as of December 31, 2015 and 2014.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The ratios of net debt to equity as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Total pinjaman dan utang	1.287.882.209.430	1.210.928.217.221	Total borrowings
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.020.156.751.267	3.580.962.737.495	Net equity attributable to owners of the parent entity
<b>Total</b>	<b>32,04%</b>	<b>33,82%</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Jaminan**

Utang bank hasil restrukturisasi pinjaman BCA dan Bank Mega, dijamin dengan seluruh pendapatan jalan tol secara *pari passu* dengan BCA dan Bank Mega dan hak pengusahaan jalan tol. Tidak terdapat persyaratan dan kondisi signifikan lainnya terkait dengan penggunaan jaminan.

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

- a. Kesepakatan bagi hasil jalan tol antara Perusahaan dengan JM telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2003. Ketentuan bagi hasil ini kemudian dinyatakan dan ditegaskan kembali dalam PPJT Perusahaan tanggal 5 Juni 2007 dan Perjanjian Pengoperasian Terpadu tanggal 7 April 2010, dimana pembagian hasil diatur sebagai berikut (dalam persentase):

Waktu	Perusahaan/Company %
1 Januari 2003 sampai hak pengelolaan berakhir	55

Pada tanggal 17 September 2009, berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo antara JM dan Perusahaan, para pihak sepakat untuk melakukan pemindahan transaksi pembayaran tol bagi pengguna jalan tol dari arah Bandara ke ruas Jalan Tol Lingkar Dalam Kota Jakarta yang semula dilakukan di Gerbang Tol Pluit 1 ke Gerbang Tol Kapuk. Kesepakatan tersebut diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof.Dr.Ir. Sedyatmo tertanggal 8 Januari 2010. Biaya operasi Gerbang Tol Kapuk akan ditanggung oleh Perusahaan dan JM masing-masing sebesar 50%.

**38. THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Collateral**

Bank loans resulting from the restructuring of loans from BCA and Bank Mega, are collateralized by all Toll revenue *pari passu* with BCA and Bank Mega and concession rights. There are no other significant terms and conditions related to the use of collateral.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows:

- a. Toll road profit sharing between the Company and JM has been changed several times, most recently on March 19, 2003. The profit sharing agreement was later declared and reaffirmed in the Company's PPJT on June 5, 2007 and integrated operational agreement dated April 7, 2010 where profit sharing is set as follows (in percentage):

PT Jasa Marga (Persero) %	Time
45	January 1, 2003 up to the end of operations

On September 17, 2009, based on the Minutes of the Joint Operating Agreement on the Kapok Toll Gate on Prof.Dr.Ir.Sedyatmo toll road between JM and the Company, the both parties agreed to transfer payment transactions for toll-road users from the airport to the Jakarta Inner Ring Road which was originally performed at Pluit 1 Toll Gate to the Kapuk Toll Gate. The agreement is further stipulated in the Joint Operating Agreement dated January 8, 2010 on the Kapuk Toll Gate on Prof.Dr.Ir. Sedyatmo toll road, which also stated that the operation cost of the Kapuk Toll Gate will be shared by the Company and JM by 50% each.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**b. Tarif tol**

**1. Perusahaan**

Sejak tanggal 1 November 2015, tarif jalan tollingkar dalam kota Jakarta mengalami perubahansebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 507/KPTS/M/2015 tanggal 28 Oktober 2015, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Golongan/ Class</b>	<b>Tarif Baru/ New Rate</b>	<b>Tarif Lama/ Previous Rate</b>
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	9.000	8.000
Truk dengan 2 gardan	II	11.000	10.000
Truk dengan 3 gardan	III	14.500	13.000
Truk dengan 4 gardan	IV	18.000	16.000
Truk dengan 5 gardan	V	21.500	19.000

**2. CMS**

Pada tanggal 30 September 2012, tarif tol pada ruas jalan tolSimpang Susun Waru Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalamKeputusan Menteri Pekerjaan Umum No.128/KPTS/M/2012, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Golongan/ Class</b>	<b>Tarif Baru/ New Rate</b>	<b>Tarif Lama/ Previous Rate</b>
Sedan, jip, <i>pickup</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	6.000	5.500
Truk dengan 2 gardan	II	9.000	8.000
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	10.500
Truk dengan 4 gardan	IV	15.000	13.000
Truk dengan 5 gardan	V	18.000	16.500

Pada tanggal 13 Juni 2014, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru Bandara Juanda, Surabaya mengalami perubahan, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 286/KPTS/M/2014, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Golongan/ Class</b>	<b>Tarif Baru/ New Rate</b>	<b>Tarif Lama/ Previous Rate</b>
Sedan, jip, <i>pick up</i> , bus kecil, truk kecil, bus	I	7.000	6.000
Truk dengan 2 gardan	II	10.000	9.000
Truk dengan 3 gardan	III	13.500	12.000
Truk dengan 4 gardan	IV	17.000	15.000
Truk dengan 5 gardan	V	20.500	18.000

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

**b. Toll rates**

**1. Company**

Since November 1, 2015, the toll rates of the Jakarta Inner ring road have been amended as established in the Decree No. 507/KPTS/M/2015 of the Minister of Public Works dated October 28, 2015, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	
Truck double different gears	
Truck three different gears	
Truck four different gears	
Truck five different gears	

**2. CMS**

On September 30, 2012, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun WaruJuanda Airport, Surabaya were changed, as stipulated in the Decree No. 128/KPTS/M/2012of the Ministry ofPublic Works, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	
Truck double different gears	
Truck three different gears	
Truck four different gears	
Truck five different gears	

On June 13, 2014, the toll rates on the toll roads in Simpang Susun Waru Juanda Airport, Surabaya were changed, as stipulated in the Decree No. 286/KPTS/M/2014of the Ministry of Public Works, with details as follows:

City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus	
Truck double different gears	
Truck three different gears	
Truck four different gears	
Truck five different gears	



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Pada tanggal 3 Desember 2015, CMNP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 82.593.076.500. Dalam perjanjian tersebut, CMNP memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas Ruang Milik Jalan Tol Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 3 Desember 2015 sampai dengan tanggal 2 Desember 2020.

d. Pada tanggal 15 Mei 2008, CMS menandatangani perjanjian penataan dan pengusahaan reklame di ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters (Rainbow). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak penempatan iklan di jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya kepada Rainbow dan CMS telah menerima kompensasi sebesar Rp 20.818.391.000 (belum termasuk PPh pasal 4(2) sebesar 10% untuk jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2009, CMS menandatangani perubahan pertama atas perjanjian, yang menyatakan bahwa luas area yang disewa seluas 1.250 m<sup>2</sup> dan kompensasi yang telah diterima CMS adalah sebesar Rp 8.394.512.500. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama enam tahun sejak tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan tanggal 14 Mei 2014.

Pada tanggal 25 September 2014, CMS mendatangi perubahan terakhir atas perjanjian penataan iklan pada Jalan Tol Simpang Susun Waru - Juanda yang menyatakan bahwa luas area yang disewa seluas 816 m<sup>2</sup> dengan nilai sewa lahan sebesar Rp 963.968.000. Jangka waktu penataan iklan selama 8 bulan sejak tanggal 15 Mei 2014 sampai dengan tanggal 15 Januari 2015.

e. Pada tanggal 1 Juni 2012, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan tanggal 31 Mei 2032.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

c. As of December 3, 2015, CMNP signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 82,593,076,500. In this agreement, CMNP will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang-Tanjung Priuk-Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on December 3, 2015 and will end on December 2, 2020.

d. On May 15, 2008, CMS entered into an agreement on rental of advertising space in the Simpang Susun Waru - Juanda Airport Surabaya toll road with PT Rainbow Asia Posters (Rainbow). In this agreement, CMS agreed to give the rights to place advertisements in the Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road to Rainbow and CMS has received compensation of Rp 20,818,391,000 (excluding income tax article 4(2) of 10%) for 5 years.

On August 31, 2009, CMS entered into the first amendment of the agreement stating that the area to be leased out was 1,250 m<sup>2</sup> and CMS has received compensation amounting to Rp 8,394,512,500. This agreement was valid for six years from May 15, 2008 until May 14, 2014.

On September 25, 2014, CMS signed on the latest amendment of arrangement for advertisements on the Toll Road Simpang Susun Waru Juanda which stated that the leased area covers 816 m<sup>2</sup> with total land lease amounting to Rp963,968,000. The final advertising arrangement is for a period of 8 months from May 15, 2014 until January 15, 2015.

e. As of June 1, 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru - Juanda with PT Pertamina (Persero). In this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on June 1, 2012 and will end on May 31, 2032.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Pada tanggal 2 Mei 2007, CW telah menandatangani perjanjian kredit sindikasi sebesar Rp 1.795.929.000.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk untuk pembiayaan pembangunan jalan tol Depok - Antasari.

Tujuan penggunaan kredit untuk membiayai pengadaan tanah dan konstruksi jalan tol serta membiayai 70% liabilitas pembayaran bunga dalam periode konstruksi. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13,75% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman maksimum 11 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian sampai dengan akhir kuartal pertama tahun 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, CW tidak dapat menggunakan fasilitas pinjaman ini karena telah melampaui batas waktu penarikan pinjaman yang telah berakhir pada tanggal 2 Mei 2010.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, saldo terhutang biaya *arranger* atas Perjanjian Kredit Sindikasi diatas adalah sebesar Rp 2.407.925.616, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban akrual - biaya bunga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Penempatan jangka panjang

Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$ 28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan *immaterial* yang masing-masing sebesar US\$ 28.000.000 dan US\$ 1.000.000.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

*Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)*

- f. On May 2, 2007, CW signed a syndicated loan agreement amounting to Rp 1,795,929,000,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk to finance the construction of the Depok – Antasari toll road.

*The purpose of the credit was to finance projected land acquisition, the construction of the toll road and 70% of total interest obligation during construction. The interest rate was 13.75% per annum, with loan repayment period of a maximum of 11 years from the date of the agreement to the end of the first quarter of 2018. Until the completion date of the financial statements, CW had not used this loan facility whose drawdown period expired on May 2, 2010.*

*As of December 31, 2014, the outstanding balance of arranger fee of syndicated loan agreement amounting to Rp 2,407,925,616, is presented as part of "Accrued expense - interest" in consolidated statement of financial position.*

g. Long-term placement

*The Company had a long-term placement in the form of Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US\$ 28,000,000 with annual discount rate of 6% and which matured in May 2002.*

*On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US\$ 28,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**g. Penempatan jangka panjang (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan
- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US\$28.000.000

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT. DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

- h.** Sesuai dengan *memorandum of understanding* antara Pemerintah Kabupaten Tangerang dengan Perusahaan terkait rencana kerjasama pengusahaan jalan tol Serpong - Balaraja tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan sebagai pihak swasta pertama yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol, investor dan penyedia jasa penunjang lainnya yang terkait dalam bidang jalan tol serta pelaku usaha bisnis lainnya bekerja sama dengan pemerintah kabupaten Tangerang akan membangun jalan tol Serpong - Balaraja. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, rencana kerjasama masih dalam tahap pembahasan.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

*Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)*

**g. Long-term placement (continued)**

*In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST dated July 29, 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows :*

- 1) The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.*
- 2) The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.*
- 3) IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.*
- 4) IBRA must pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28,000,000.*

*On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.*

*On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the Jakarta Superior Court. The Supreme Court granted the appeal.*

*On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.*

*The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.*

- h.** *In accordance with memorandum of understanding dated December 11, 2012, on the cooperation plan of the Serpong - Balaraja toll road concession between the Tangerang district government and the Company as the first private company that specializes in toll road concession, investors and other supporting service providers involved in the field of highway and other business entrepreneurs work with the Tangerang district government to build the Serpong-Balaraja toll road. Until the completion date of the consolidated financial statements, the cooperation plan is still under discussion.*

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Sesuai dengan perjanjian pokok tentang kerjasama pembentukan usaha patungan bersama untuk pengusahaan jalan tol untuk ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (CISUMDAWU) antara JS dengan Perusahaan tanggal 2 April 2014, Perusahaan akan melakukan penyertaan modal saham ke dalam badan usaha yang akan didirikan oleh para pihak yaitu PT Citra Jabar Tol (CJT) sebesar 80%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, CJT belum berdiri.
- j. Pada tanggal 2 April 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian rencana pendirian usaha patungan bersama dengan JS untuk rencana keikutsertaan pengusahaan jalan tol untuk ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan.
- k. Pada tanggal 24 Juni 2013, CW telah menandatangani Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) dengan Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol perihal pemberian dana dukungan Pemerintah untuk pengadaan tanah ruas jalan tol Depok-Antasari seksi/tahap I (Antasari-Sawangan). Besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk pengadaan tanah maksimal sebesar Rp 1.645.269.200.000. Dalam tahun anggaran 2013, besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahap I maksimal sebesar Rp 412.567.000.000.

Pada tanggal 11 September 2014, CW kembali menyepakati PPDP dimana besarnya dana dukungan Pemerintah kepada CW untuk tahun anggaran 2014 untuk pengadaan tanah tahap I maksimal sebesar Rp 503.655.000.000.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, besar dana dukungan pemerintah yang belum dibayar kembali oleh Pemerintah masing-masing sebesar Rp 8.673.781 dan Rp 7.370.040.281, yang dicatat sebagai uang muka (Catatan 9).

- l. Pada tanggal 1 September 2013, GI telah menandatangani perjanjian dengan KG-NRC Consortium terkait pekerjaan konstruksi dan pemeliharaan jalan tol Cikampek - Palimanan untuk bagian 1 zona 1C yang berlokasi di Sta 104+000 sampai dengan Sta 112+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp 58.175.835.750 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 14 bulan dimulai dari tanggal 1 September 2013 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2014, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- i. In accordance with the agreement dated April 2, 2014, on the establishment of joint venture of the Cileunyi-Sumedang-Dawuan (CISUMDAWU) toll road concession between JS and the Company, the Company will invest in a business entity that will be established by both parties, i.e., PT Citra Jabar Tol (CJT), with ownership interest of 80%. As of December 31, 2014, CJT has not yet established.
- j. On April 2, 2014, the Company signed an agreement on the plan to establish joint ventures with JS for the participation of the toll road concession plan for section Cileunyi - Sumedang - Dawuan.
- k. On June 24, 2013, CW signed Perjanjian Pemberian Dukungan Pemerintah (PPDP) with Pejabat Pembuat Komitmen Ruas Jalan Tol Depok - Antasari Satuan Kerja Dana Dukungan Pemerintah Untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol regarding the Government's funding support for land acquisition of the Depok - Antasari Toll Road section/phase I (Antasari - Sawangan). The maximum amount of the Government's funding support to CW for land acquisition is Rp 1,645,269,200,000. For fiscal year 2013, the maximum amount of the Government funding support to CW for phase I amounted to Rp 412,567,000,000.

On September 11, 2014, CW re-entered into a PPDP on which the amount of the Government's maximum funding support to CW for fiscal year 2014 for land acquisition for phase I is Rp 503,655,000,000.

As of December 31, 2015 and 2014, the amount of the Government's funding support that has not been reimbursed by the Government amounted to Rp 8,673,781 and Rp 7,370,040,281, respectively, which is recorded as advance payment (Note 9).

- l. On September 1, 2013, GI entered into an agreement with KG-NRC Consortium regarding the construction and maintenance of the Cikampek-Palimanan highway for part 1 zone 1C located in Sta 104+000 to Sta 112+300 with a total contract value of Rp 58,175,835,750. The implementation period of 14 months started on September 1, 2013 until October 31, 2014, with a 12-month maintenance period.

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

m. Pada tanggal 1 September 2013, GI telah menandatangani perjanjian dengan KG-NRC Consortium terkait pekerjaan konstruksi dan pemeliharaan jalantol Cikampek - Palimanan untuk bagian 3 zona 3C yang berlokasi di Sta 149+600 sampai dengan Sta 158+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp 59.121.673.568 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan dimulai dari tanggal 1 September 2013 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2014, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.

n. Pada tanggal 18 Agustus 2014, CW mengadakan perjanjian dengan PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) dan PT Indotek Konsultan Utama terkait pekerjaan Jasa Konsultan Review Desain dan Pengawasan Teknik Pembangunan Jalan Tol Depok - Antasari dengan nilai kontrak sebesar Rp 39.692.820.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 20 bulan dimulai dari tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan tanggal 21 April 2016.

o. Pada tanggal 23 September 2014, CW mengadakan Perjanjian dengan WASKITA-PP-HK KSO (KSO) terkait pekerjaan Pembangunan jalan tol Depok - Antasari paket 1, segmen Antasari - Brigif/Cinere (STA- 01+ 121 s.d STA 05+775) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.222.660.594.535 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 540 hari kalendar dimulai dari tanggal 5 Desember 2014 sampai dengan tanggal 28 Mei 2016, dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.

Pada tahun 2014, CW telah membayar uang muka sebesar Rp 33.623.166.349 kepada KSO dan diklasifikasikan sebagai bagian dari dalam akun "Hak perusahaan jalan tol".

p. Pada tanggal 23 September 2014, CW mengadakan perjanjian dengan KSO terkait pekerjaan Pembangunan jalan tol Depok - Antasari paket 2, Segmen Brigif/Cinere s.d Sawangan (STA 05 + 775 sd STA 12 + 041) dengan nilai kontrak sebesar Rp 640.841.169.635 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 450 hari kalendar dimulai sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja yang diterbitkan oleh Perusahaan dan pembayaran uang muka tahap 1 sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Akhir.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

m. On September 1, 2013, GI entered into an agreement with KG-NRC Consortium regarding construction and maintenance of Cikampek - Palimanan highway for part 3 zone 3C located in Sta 149 +600 to Sta 158 +300 with a total contract value of Rp 59,121,673,568. The implementation period of 12 months started on September 1, 2013 until August 31, 2014, with a 12-month maintenance period.

n. On August 18, 2014, CW entered into an agreement with PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) and PT Indotek Konsultan Utama regarding Service on Consultancy, Design Review and Monitoring Techniques for the Depok - Antasari Toll Road Development with a total contract value of Rp 39,692,820,000 (excluding VAT). The implementation period of 20 months started on August 22, 2013 until April 21, 2016.

o. On September 23, 2014, CW entered into an agreement with WASKITA-PP-HK KSO (KSO) regarding the construction of the Depok - Antasari toll road project package 1, segment Antasari - Brigif/Cinere (STA- 01+ 121 s.d STA05+775) with a total contract value of Rp 1,222,660,594,535 (excluding VAT). The implementation period of 540 calendar days started on December 5, 2014 until May 28, 2016, with a 12-month maintenance period.

In 2014, CW made an advance payment amounting to Rp 33,623,166,349 to KSO and classified it as part of "Toll road concession rights".

p. On September 23, 2014, CW entered into an agreement with KSO regarding the construction of the Depok - Antasari toll road project package 2, Segment Brigif/Cinere s.d Sawangan (STA 05 + 775 sd STA 12 + 041) with a total contract value of Rp 640,841,169,635 (excluding VAT). The implementation period of 450 calendar days started from the date of issuance of "Surat Perintah Mulai Kerja" issued by the Company which is the first stage of advance payment until the signing of the minutes of final handover (Berita Acara Serah Terima Akhir).

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI  
(lanjutan)**

Perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- q. Pada tanggal 19 Oktober 2000, berdasarkan Perjanjian Penyelesaian (*Settlement Agreement*) antara Perusahaan, Peregrine Fixed Income Limited (PFIL), Hong Kong (*in Liquidation*), the Liquidators of PFIL dan the Provisional Liquidators of PFIL sepakat bahwa Perusahaan akan menerima hasil klaim - bersih dari likuidasi PFIL sebesar HK\$ 309.480.000 (setara dengan US\$ 40.000.000). Berdasarkan *Notice of Dividend* tanggal 28 Maret 2013 yang dinyatakan dan disetujui oleh *the Liquidators of PFIL*, Perusahaan akan menerima dividen keenam atau dividen final sebesar HK\$ 7.040.670.

Selanjutnya, pada tanggal 7 Februari 2014, Perusahaan telah menerima seluruh jumlah dividen keenam atau final tersebut sebesar HK\$7.040.670 (setara dengan Rp10.975.278.027).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, jumlahdividen yang telah diterima oleh Perusahaan adalah sebesar HK\$119.072.430.

- r. Berdasarkan Surat Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 08/BPJT/PAN-PLPPJT/JTBPSM/XI/2015 tanggal 27 November 2015, Konsorsium (Perusahaan dengan PT Kaltim Binasarana Konstruksi - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Istaka Karya (Persero)) proyek Ruas Jalan Tol Samarinda-Balikpapan telah lulus tahap prakualifikasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, lelang proyek tersebut masih dalam proses.
- s. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dari *interchange* Pasir Koja sampai dengan Sta 3+300 dengan nilai kontrak sebesar Rp 628.117.000.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.
- t. Pada tanggal 30 Desember 2015, CMLJ telah menandatangani kontrak pekerjaan pelaksanaan pembangunan jalan tol Soreang - Pasir Koja dengan *Joint Operation* PT Gilder Indonesia dan PT Jabar Bumi Konstruksi dari Sta 3+300 sampai dengan *interchange* Ketapang dengan nilai kontrak Rp 343.540.800.000 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 12 bulan, dengan masa pemeliharaan 12 bulan.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND  
CONTINGENCIES (continued)**

Agreements, commitments and contingencies related to the Group are as follows: (continued)

- q. On October 19, 2000, based on settlement agreement between the Company, Peregrine Fixed Income Limited (PFIL), Hong Kong (*in Liquidation*), the Liquidators of PFIL and the Provisional Liquidators of PFIL agreed that the liquidators approved to refund HK\$309,480,000 (equivalent to US\$40,000,000). Based on *Notice of Dividend* dated March 28, 2013 that stated and agreed by the Liquidators of PFIL, the Company will receive the sixth or final dividend amounting to HK\$ 7,040,670.

Subsequently, on February 7, 2014, the Company fully received the sixth or final dividend amounting to HK\$7,040,670 (equivalent to Rp 10,975,278,027).

As of December 31, 2014, the amount of the approved claims that have been received by the Company amounted to HK\$ 119,072,430 .

- r. Based on letter the Ministry of Public Works and Public Housing No. 08 / BPJT / PAN-PLPPJT / JTBPSM / XI / 2015 dated November 27, 2015, the Consortium (the Company's with PT Kaltim Binasarana Construction - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Istaka Karya (Persero)) Project Toll Roads Samarinda-Balikpapan has passed prequalification phase. Until the completion date of the consolidated financial statements, tender of the project are still in process.
- s. On December 30, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk from Pasir Koja interchange up to Sta 3+300 with a contract value of Rp 628,117,000,000 with the construction period of 12 months, and 12-month maintenance period.
- t. On December 30, 2015, CMLJ has signed a contract Soreang - Pasir Koja toll road construction project Soreang - Pasir Koja with Joint Operation Gilder Indonesia and PT Jabar Bumi Konstruksi from Pasir Koja from Sta 3+300 to interchange Ketapang, with a contract value of Rp 343,540,800,000 with the construction period of 12 months, and 12-month maintenance period.



**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**40. SEGMENT INFORMATION**

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. Segment information of the Group is as follows:

	31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Ruas lingkaran dalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	954.738.719.801	103.474.635.910	610.600.012.398	(145.222.629.094)	1.523.590.739.015	Revenues
Beban pendapatan	(268.029.168.121)	(71.342.966.535)	(539.846.125.501)	132.515.762.288	(746.702.497.869)	Cost of revenues
Laba bruto	686.709.551.680	32.131.669.375	70.753.886.897	(12.706.866.806)	776.888.241.146	Gross income
Beban umum dan administrasi	(231.628.169.216)	(12.698.372.901)	(48.674.812.647)	12.706.866.806	(280.294.487.958)	General and administrative expenses
Laba Usaha	455.081.382.464	19.433.296.474	22.079.074.250	-	496.593.753.188	Income from operations
Pendapatan keuangan	105.331.696.059	36.435.786.625	10.728.889.209	-	152.496.371.893	Finance income
Pendapatan klaim	5.244.747.743	-	-	-	5.244.747.743	Claim income
Pendapatan dividen	1.296.741.909	-	-	-	1.296.741.909	Dividend income
Laba penjualan aset tetap	1.612.500.000	-	-	-	1.612.500.000	Gain on sale of fixed assets
Biaya keuangan	(489.564.720)	(100.668.407.882)	18.228.270.708	-	(82.929.701.894)	Finance cost
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(6.956.785.790)	-	-	-	(6.956.785.790)	Share in net loss of an associate
Kerugian selisih kurs mata uang asing -neto	(120.205.047)	-	(9.595.600)	-	(129.800.647)	Loss on foreign exchange-net
Beban pajak	-	-	-	-	-	Tax expenses
Penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol	-	-	-	-	-	Impairment of toll road concession rights
Lain-lain - neto	5.221.058.624	82.277.380	(18.222.297.433)	14.968.008.094	2.049.046.665	Others - net
	111.140.188.778	(64.150.343.877)	10.725.266.884	14.968.008.094	72.683.119.879	
Laba sebelum pajak penghasilan	566.221.571.242	(44.717.047.403)	32.804.341.134	14.968.008.094	569.276.873.067	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(112.525.155.602)	2.618.659.748	(6.026.228.064)	-	(115.932.723.918)	Income tax expense
<b>Laba bersih</b>	<b>453.696.415.640</b>	<b>(42.098.387.655)</b>	<b>26.778.113.070</b>	<b>14.968.008.094</b>	<b>453.344.149.149</b>	<b>Net income</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						<b>Gain on sale of</b>
Aset segmen	4.148.126.257.333	1.045.056.934.593	2.146.168.760.640	(1.152.268.230.232)	6.187.083.722.334	Segment assets
Liabilitas segmen	230.077.057.303	964.930.604.122	1.249.916.900.994	(429.723.727.693)	2.015.200.834.726	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	56.916.478.476	113.417.000	6.915.911.351	-	63.945.806.827	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan - aset tetap	15.198.497.034	774.268.283	4.011.390.067	-	19.984.155.384	Depreciation expense - fixed assets
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	65.388.058.397	42.480.399.304	-	-	107.868.457.701	Amortization expense - toll road concession rights
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	921.825.000	-	921.825.000	Depreciation expense - investment property

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**40. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Segment information of the Group is as follows: (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Ruas tol					
	Ruas lingkaran dalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)	simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru- Juanda	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	941.202.575.881	97.304.682.786	318.799.265.237	(56.733.065.155)	1.300.573.458.749	Revenues
Beban pendapatan	(292.609.177.567)	(69.828.917.185)	(278.186.314.186)	43.284.632.094	(597.339.776.844)	Cost of revenues
Laba bruto	648.593.398.314	27.475.765.601	40.612.951.051	(13.448.433.061)	703.233.681.905	Gross income
Beban umum dan administrasi	(221.202.784.713)	(12.887.929.358)	(32.544.439.994)	9.982.056.010	(256.653.098.055)	General and administrative expenses
Laba Usaha	427.390.613.601	14.587.836.243	8.068.511.057	(3.466.377.051)	446.580.583.850	Income from operations
Pendapatan keuangan	96.076.348.501	38.272.229.554	10.712.936.955	-	145.061.515.010	Finance income
Pendapatan klaim	10.975.278.027	-	-	-	10.975.278.027	Claim income
Laba penjualan properti investasi	-	2.574.851.978	-	-	2.574.851.978	Gain on sale of investment properties
Pendapatan dividen	1.206.572.019	-	-	-	1.206.572.019	Dividend income
Laba penjualan aset tetap	313.908.577	-	-	-	313.908.577	Gain on sale of fixed assets
Biaya keuangan	(230.325.060)	(71.511.185.539)	(304.776.233)	-	(72.046.286.832)	Finance cost
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(9.898.177.724)	-	-	-	(9.898.177.724)	Share in net loss of an associate
Kerugian selisih kurs mata uang asing - neto	(6.602.279.803)	-	(42.832.734)	-	(6.645.112.537)	Loss on foreign exchange-net
Beban pajak	(720.000.000)	-	-	-	(720.000.000)	Tax expenses
Penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol	-	(409.877.107)	-	-	(409.877.107)	Impairment of toll road concession rights
Lain-lain - neto	22.009.664.545	(15.715.165.364)	(2.868.304.681)	-	3.426.194.500	Others - net
	113.130.989.082	(46.789.146.478)	7.497.023.307	-	73.838.865.911	
Laba sebelum pajak penghasilan	540.521.602.683	(32.201.310.235)	15.565.534.364	(3.466.377.051)	520.419.449.761	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(105.572.150.491)	(458.856.583)	(3.306.954.244)	-	(109.337.961.318)	Income tax expense
<b>Laba bersih</b>	<b>434.949.452.192</b>	<b>(32.660.166.818)</b>	<b>12.258.580.120</b>	<b>(3.466.377.051)</b>	<b>411.081.488.443</b>	<b>Net income</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset segmen	3.615.880.492.234	1.202.201.063.321	1.236.931.795.013	(756.904.780.755)	5.298.108.569.813	Segment assets
Liabilitas segmen	133.167.076.420	1.085.111.847.393	773.989.704.125	(418.148.051.075)	1.574.120.576.863	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	33.459.092.042	430.410.110	5.742.767.439	(3.466.377.051)	36.165.892.540	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan - aset tetap	17.503.667.735	792.455.672	3.817.459.182	-	22.113.582.589	Depreciation expense - fixed assets
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	65.130.787.536	43.511.098.720	-	-	108.641.886.256	Amortization expense - toll road concession rights

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI**

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**41. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Total		Persentase (%) dari Total Aset/Liabilitas/ Percentage (%) to Total Assets/Liabilities		
	2015	2014	2015	2014	
<b>Piutang usaha (Catatan 6)</b>					<b>Trade receivables (Note 6)</b>
<u>Pemegang saham CMS</u>					<u>CMS's shareholder</u>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	7.361.115.526	3.356.631.032	0,12%	0,06%	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
<b>Piutang lain-lain (Catatan 7)</b>					<b>Other receivables (Note 7)</b>
<u>Pemegang saham GI</u>					<u>GI's shareholder</u>
Budi Prasetyo Utomo	2.158.972.865	1.158.972.865	0,03%	0,02%	Budi Prasetyo Utomo
<u>Direksi CW</u>					<u>CW's shareholder</u>
Jaka Suprihana	-	200.000.000	0,00%	0,00%	Jaka Suprihana
<b>Total</b>	<b>2.158.972.865</b>	<b>1.358.972.865</b>	<b>0,03%</b>	<b>0,02%</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 17)</b>					<b>Other current liability (Note 17)</b>
<u>Pemegang saham GI</u>					<u>GI's shareholder</u>
Budi Prasetyo Utomo	-	507.076.265	0,00%	0,03%	Budi Prasetyo Utomo
<b>Beban akrual (bagian dari biaya kontraktor dan konsultan) (Catatan 18)</b>					<b>Accrued expenses (part of accrual contractors and consultants fee) (Note 18)</b>
WASKITA-PP-HK KSO	233.475.879.918	41.582.686.820	11,59%	2,64%	WASKITA-PP-HK KSO
<b>Liabilitas jangka panjang lain (Catatan 23)</b>					<b>Other long-term liabilities (Note 23)</b>
<u>Pemegang saham CW</u>					<u>CW's shareholders</u>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	792.666.726	0,00%	0,05%	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	-	790.719.827	0,00%	0,05%	PT Hutama Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	787.024.728	0,00%	0,05%	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>2.370.411.281</b>	<b>0,00%</b>	<b>0,15%</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan rincian transaksi Kelompok Usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
a.	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang saham CMS/CMS's shareholder	Piutang usaha dan utang usaha/Trade receivables and trade payables
b.	Budi Prasetyo Utomo	Pemegang saham GI/GI's shareholder	Piutang lain-lain dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya/Other receivables and other current liability
c.	Jaka Suprihana	Direksi CW/ CW's Director	Piutang lain-lain/Other receivables
d.	WASKITA-PP-HK KSO	Kerjasama operasi antara PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (Pemegang saham CW)/ Joint operation between PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (CW's shareholder)	Beban akrual - biaya kontraktor dan konsultan/accrued expenses - contractors and consultants fee
e.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Liabilitas jangka panjang lain/Other long-term liabilities
f.	PT Hutama Karya (Persero)	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Liabilitas jangka panjang lain/Other long-term liabilities
g.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham CW/CW's shareholder	Liabilitas jangka panjang lain/Other long-term liabilities

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Imbalan yang diberikan masing-masing sebesar Rp 21.905.382.684 dan Rp 21.505.462.638 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Key management represents the Company's commissioners and directors. The remuneration given amounted to Rp 21,905,382,684 and Rp 21,505,462,638 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

**42. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi tambahan laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**42. NON-CASH TRANSACTIONS**

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2015	2014	
Penambahan aset konsesi dalam pelaksanaan dengan mengkreditkan:			Addition to concession asset in progress credited to:
Beban akrual	186.470.607.982	87.412.174.154	Accrued expense
Penambahan aset tetap dengan mengkredit:			Additions to fixed assets credited to:
Utang pembiayaan konsumen	-	160.464.775	Consumer financing payables

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

- a. Pada tanggal 12 Januari 2016, CMLJ telah menandatangani perjanjian dengan PT Bina Karya (Persero) terkait dengan pekerjaan jasa konsultasi perencanaan Detail Engineering Design (DED) pembangunan jalan tol Soreang-Pasir Koja dengan nilai kontrak Rp 4.212.857.000 (sudah termasuk PPN).
- b. Pada 9 Februari 2016 Pemegang saham CW yaitu PT Utama Karya (Persero) Tbk (12,5%) telah mengudurkan diri sebagai pemegang saham sebesar Rp 50.000.000.000. Berdasarkan akta No. 13 tanggal 9 Februari 2016, saham tersebut telah dijual kepada PT Waskita Toll Road.

**44. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amandemen atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standard dan interpretasi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016:

- Amendemen PSAK 4 (2015) - "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri";
- Amendemen PSAK 15 (2015) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- Amendemen PSAK 16 (2015) - "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Amendemen PSAK 24 (2015) - "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja";
- Amendemen PSAK 65 (2015) - "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- Amendemen PSAK 66 (2015) - "Pengaturan Bersama: Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama";
- Amendemen PSAK 67 (2015) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain: Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- ISAK 30 - "Pungutan";
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi";
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi";
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi";
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap";
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis";

**43. SUBSEQUENTS EVENTS**

- a. On January 12, 2016, CMLJ has signed an agreement with PT Bina Karya (Persero) associated with the work of planning consultancy services Detailed Engineering Design (DED) toll road construction Soreang-Pasir Koja with a contract value of Rp 4,212,857,000 (including VAT).
- b. On February 9, 2016, CW shareholders, PT Utama (Persero) Tbk (12.5 %) had sold its shares amounting to Rp 50,000,000,000. Based on notarial deed No. 13 dated February 9, 2016, these shares were sold to PT Waskita Toll Road.

**44. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released amendments to several accounting standards that may have certain impact on the consolidated financial statements.

The following standards and interpretation are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2016:

- Amendments to PSAK 4 (2015) - "Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements";
- Amendments to PSAK 15 (2015) - "Investments in Associates and Joint Ventures - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- Amendments to PSAK 16 (2015) - "Property, Plant and Equipment: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization";
- Amendments to PSAK 24 (2015) - "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions";
- Amendments to PSAK 65 (2015) - "Consolidated Financial Statements: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- Amendments to PSAK 66 (2015) - "Joint Arrangements: Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations";
- Amendments to PSAK 67 (2015) - "Disclosure of Interests in Other Entities: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- ISAK 30 - "Levies";
- PSAK 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments";
- PSAK 7 (2015 Improvement) - "Related Party Disclosure";
- PSAK 13 (2015 Improvement) - "Investment Property";
- PSAK 16 (2015 Improvement) - "Property, Plant, and Equipment";
- PSAK 22 (2015 Improvement) - "Business Combination";

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2015 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

Standard dan interpretasi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016: (lanjutan)

- PSAK 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar";

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

Kelompok Usaha sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**44. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The following standards and interpretation are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2016: (continued)

- PSAK 25 (2015 Improvement) - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement";

The following standard is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

- Amendments to PSAK 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".
- ISAK 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretation on the Group's consolidated financial statements.





**PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk**

### **Gedung Citra Marga**

Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Jakarta 14350

☎ +62 21 653 06930 (Hunting)

☎ +62 21 653 06931

[www.citramarga.com](http://www.citramarga.com)